



LAPORAN TAHUNAN **2014** ANNUAL REPORT

Building Optimism Amidst Market Challenge



Bank Muamalat

Daftar Isi

Contents

1 At a Glance

- 2 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 4 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 8 Ikhtisar Sukuk Subordinasi
Mudharabah
Subordinated Mudharabah Sukuk
Highlights
- 10 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 12 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 13 Profil Singkat Perusahaan
Company in Brief
- 16 Sejarah Singkat
Brief Historical Journey
- 20 Profil Pemegang Saham
Shareholder's Profile
- 24 Penghargaan
Awards
- 26 Tinjauan Rencana, Kebijakan
dan Strategi Pengembangan
Usaha
Review of Plans, Policies and
Business Development Strategy
- 30 Peristiwa Penting 2013
2013 Event Highlights

142 Good Corporate Governance

- 144 Pendahuluan
Introduction
- 148 Prinsip-prinsip GCG Bank
Muamalat Indonesia
GCG Principles of Bank Muamalat
Indonesia
- 155 Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan dan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa
Annual General Meeting of
Shareholders and Extraordinary
Meeting of Shareholders
- 160 Komposisi dan Profil Pemegang
Saham Bank Muamalat
Indonesia
Composition and Profile of
Shareholders of Bank Muamalat
Indonesia
- 163 Dewan Komisaris
Board of Commissioner
- 187 Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Sharia Supervisory Board (SSB)
- 194 Direksi
Board of Directors
- 204 Komite Eksekutif Direksi
Executive Committees of the
Board of Directors
- 210 Fungsi Kepatuhan Bank
Bank Compliance Function
- 218 Fungsi Audit Intern
Audit Intern Function

36 Report to Shareholders

- 36 Sambutan Dewan Pengawas
Syariah
Message from the Sharia
Supervisory Board
- 38 Pernyataan Dewan Pengawas
Syariah
Statement from the Sharia
Supervisory Board
- 40 Laporan Komisaris Utama
Report from the President
Commissioner
- 46 Laporan Direktur Utama
Report from the President
Director

266 Corporate Social Responsibility

282 Financial Report

54 Management Discussion and Analysis

- 56 Tinjauan Industri
Industry Review
- 63 Bisnis Ritel
Retail Business
- 68 Bisnis Korporasi
Corporate Business
- 72 Bisnis Internasional & Tresuri
Treasury & International
Business Director
- 75 Pemasaran
Marketing
- 77 Sumber Daya Insani
Human Capital
- 82 Jaringan, Operasi dan Kualitas
Pelayanan
Network, Operation and
Service Quality
- 88 Teknologi Informasi
Information Technology
- 93 Manajemen Risiko
Risk Management
- 108 Tinjauan Keuangan
Financial Review

457 Corporate Data

- 458 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 464 Profil Direksi
Board of Director's Profile
- 469 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board's
Profile
- 471 Profil Anggota Komite
Members of Committees' Profile
- 473 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 474 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers' Profile
- 479 Anak Perusahaan
Subsidiaries
- 480 Afiliasi
Affiliation
- 483 Informasi Bagi Investor
Information for Investors
- 484 Informasi Perusahaan
Company Information
- 486 Produk dan Layanan
Products and Services
- 494 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 496 Alamat Cabang
Branch Addresses

Building Optimism amidst Market Challenges

Tahun 2014 memberikan berbagai tantangan sehubungan dengan beberapa perkembangan yang kurang menguntungkan dalam perekonomian dan pasar perbankan Indonesia, yang kemudian berimbas pada kinerja Bank Muamalat. Namun demikian, dengan kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank Muamalat, tahun 2014 menjadi sebuah perjalanan dalam mengatasi tantangan dan kesulitan, melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, dan membangun kembali optimisme akan pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The year 2014 was a challenging one related to a number of uncondusive developments in the economy and banking market in Indonesia, which eventually impacted on the performance of Bank Muamalat. Nevertheless, with the hard work and dedication of the entire management and staff of Bank Muamalat, the year 2014 ended up as a remarkable journey in rising up above challenges and difficulties, in making necessary changes, and in building anew the optimism of healthier and more sustainable growth in the years to come.

Ikhtisar Keuangan

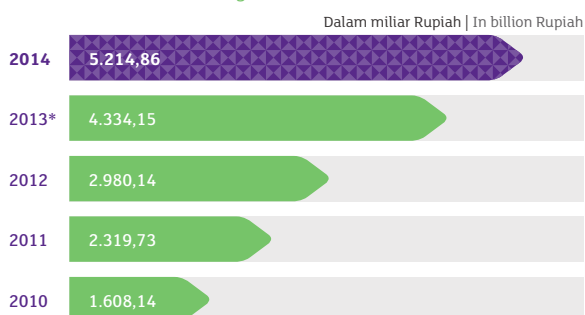
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Keterangan	2014	2013*	2012	2011	2010	Description
Neraca						Balance Sheet
Total Aktiva	62.413,31	53.723,98	44.854,41	32.479,51	21.400,79	Total Assets
Total Aktiva Produktif	48.042,44	45.422,76	42.768,70	31.032,91	19.881,17	Earning Assets
Pembiayaan	43.086,72	41.786,71	32.861,44	22.469,19	15.917,69	Financing
Penempatan Surat Berharga	4.927,23	3.596,60	2.684,44	1.223,85	530,41	Securities
Penyertaan	28,50	39,46	47,18	47,29	46,71	Placement
Total Kewajiban	9.463,14	9.875,69	8.115,49	4.273,43	3.085,42	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	51.206,27	41.790,36	34.903,83	26.766,90	17.393,44	Third Party Funds
Giro	5.050,69	5.278,79	4.962,35	2.498,45	2.192,90	Demand Deposits
Tabungan	14.768,11	11.871,07	9.353,92	6.913,57	5.258,47	Saving Deposits
Deposito	31.387,47	24.640,50	20.587,57	17.354,89	9.942,07	Time Deposits
Total Ekuitas	4.023,95	3.321,21	2.457,99	2.067,40	1.749,16	Total Equity
Laba Rugi						Profit/Loss
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.214,86	4.334,15	2.980,14	2.319,73	1.608,14	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(3.352,24)	(2.163,14)	(1.457,94)	(1.156,73)	(764,60)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.862,62	2.171,01	1.522,20	1.163,00	843,54	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	313,51	441,37	402,69	354,80	279,70	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(173,13)	(663,22)	(151,16)	(127,52)	(96,31)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1.855,16)	(1.655,77)	(1.248,83)	(1.006,65)	(788,65)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	147,85	293,39	524,90	383,62	238,28	Operating Income
Laba (Rugi) Non Operasional	(51,13)	(54,04)	(3,06)	(11,95)	(7,20)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	96,72	239,35	521,84	371,67	231,08	Income Before Tax
Laba Bersih	57,17	165,14	389,41	273,62	170,94	Net Income
Laba Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	5,60	21,73	52,68	185,08	122,10	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	10.207,70	10.207,70	7.391,78	1.478,36	1.400,00	Share Issued (in million)
Rasio Keuangan Penting (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	14,15	14,05	11,57	12,01	13,26	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	47,85	21,55	19,55	22,01	17,45	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	4,71	3,63	1,62	1,82	3,47	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	6,55	4,69	2,09	2,60	4,32	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	4,85	1,56	1,81	1,78	3,51	Non Performing Financing (NPF) Nett
PPAP terhadap Aktiva Produktif	2,12	3,34	1,09	1,39	1,50	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	0,17	0,50	1,54	1,52	1,36	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	2,13	11,41	29,16	20,79	17,78	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	3,36	4,64	4,64	5,01	5,24	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,33	93,86	84,47	85,52	87,38	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	84,14	99,99	94,15	85,18	91,52	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5,12	5,10	5,30	5,13	5,21	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	2,23	7,91	9,35	2,60	2,33	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Violation of the LLL

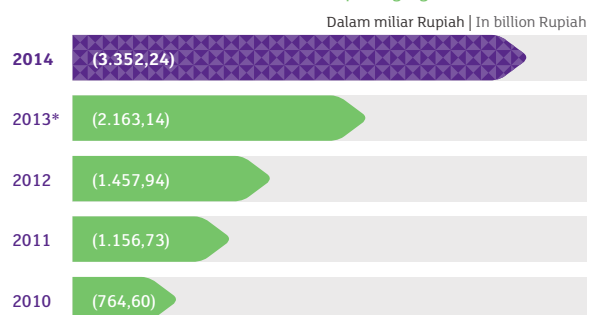
* Disajikan Kembali | Re-statement

Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib Revenue from Fund Management as Mudharib



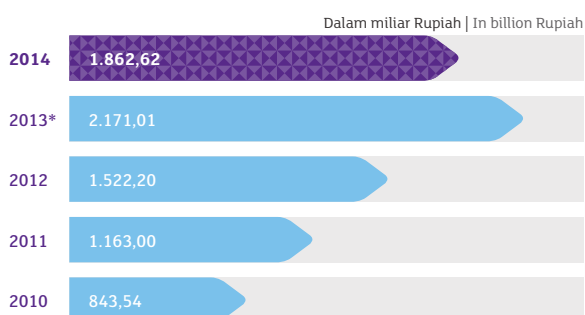
* Disajikan Kembali | Re-statement

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds



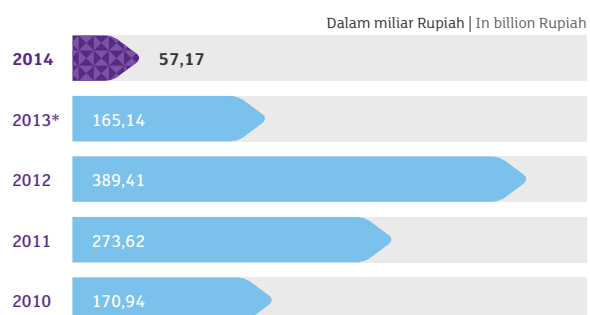
* Disajikan Kembali | Re-statement

Hak Bagi Hasil Milik Bank Bank's Share in Profit Sharing



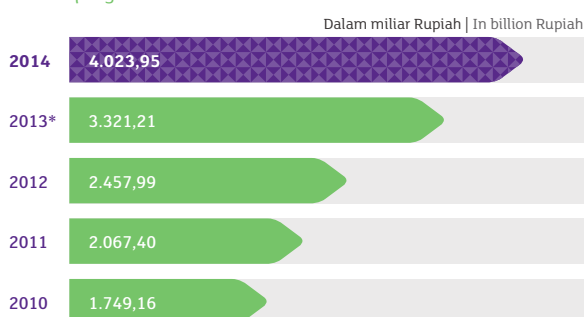
* Disajikan Kembali | Re-statement

Laba Bersih Net Income



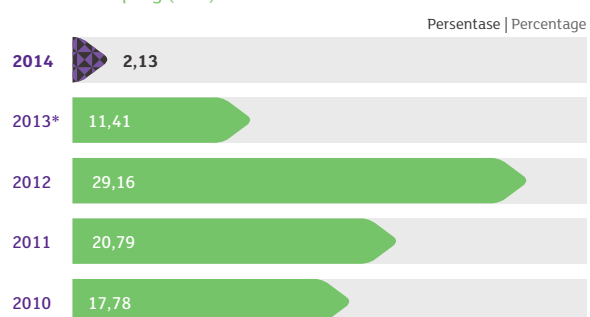
* Disajikan Kembali | Re-statement

Jumlah Ekuitas Total Equity



* Disajikan Kembali | Re-statement

Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)



* Disajikan Kembali | Re-statement

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership		Description
		Jumlah Nominal Amount (Rp)	Persentase (%)	
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A (nilai nominal Rp 200)	826,649,175	165,329,835,000	2.83	Series A (amount Rp 200)
Seri B (nilai nominal Rp 100)	28,346,701,650	2,834,670,165,000	97.17	Series B (amount Rp 100)
Jumlah	29,173,350,825	3,000,000,000,000	100.00	Total
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-Up Capital
Seri A (nilai nominal Rp 200)	826,649,175	165,329,835,000	8.10	Series A (amount Rp 200)
Seri B (nilai nominal Rp 100)	9,381,053,160	938,105,316,000	91.90	Series B (amount Rp 100)
Jumlah	10,207,702,335	1,103,435,151,000	100.00	Total
Saham dalam Portepel				Shares in Portfolio
Seri A (nilai nominal Rp 200)	-	-	-	Series A (amount Rp 200)
Seri B (nilai nominal Rp 100)	18,965,648,490	1,896,564,849,000	-	Series B (amount Rp 100)
Jumlah	18,965,648,490	1,896,564,849,000	-	Total

Pergerakan harga saham tidak tersedia karena PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tidak memperjualbelikan sahamnya di bursa.

The stock price movement is unavailable as PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. shares are not listed and traded in the stock market.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Tahun Year	Jumlah Dividen Total Dividend Rp	Dividen per Lembar Saham Dividend per Share Rp	Rasio Dividen Dividend Ratio
2005	85.331.417.987,20	104.03	80% of 2005 net income
2006	85.602.216.440,00	104.36	79% of 2006 net income
2007	87.194.958.000,00	106.30	60% of 2007 net income
2008	93.244.898.250,00	113.68	45% of 2008 net income
2009 *	37.896.346.817,79	25.63	75,5% of 2009 net income
2010 *	8.770.471.582,21	5.93	5,13% of 2010 net income
2011 **	0,00	0.00	0% of 2011 net income
2012***	0,00	0.00	0% of 2012 net income
2013****	0,00	0.00	0% of 2013 net income

*) Pembayaran Dividen 2009 & 2010 (akumulasi) dibayarkan pada tahun 2011 dalam bentuk dividen saham dengan rasio 15:1 (sebelum pajak)
Dividend payment for 2009 & 2010 (accumulated) was made in 2011 in the form of bonus share issuance with 15:1 ratio (pre-tax)

**) Dividen 2011 tidak dibagikan. Seluruh laba tahun 2011 digunakan untuk cadangan Perseroan
There was no dividend payment in 2011. The entirety of net income in 2011 was used as general reserves of the Company

***) Dividen 2012 tidak dibagikan. Seluruh laba tahun 2012 digunakan untuk cadangan Perseroan
There was no dividend payment in 2012. The entirety of net income in 2012 was used as general reserves of the Company

****) Dividen 2013 tidak dibagikan. Seluruh laba tahun 2013 digunakan untuk cadangan Perseroan
There was no dividend payment in 2013. The entirety of net income in 2013 was used as general reserves of the Company

Kronologis Saham

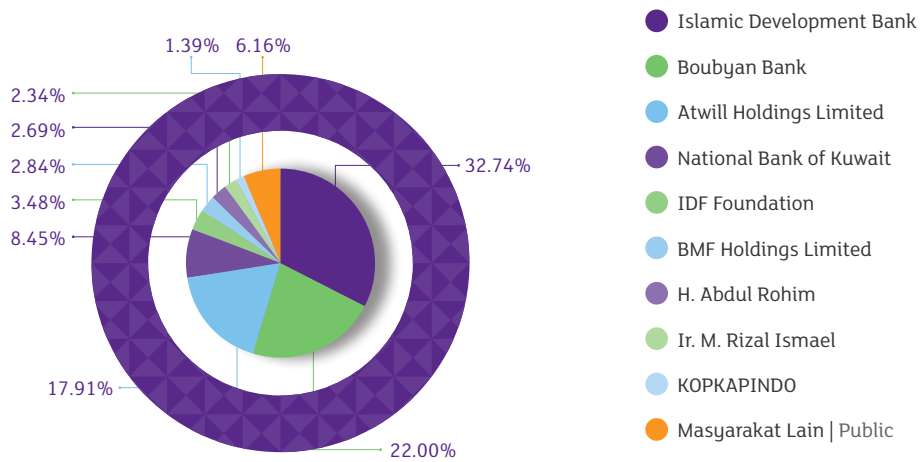
Share Chronology

No.	Keterangan	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Lembar Saham yang Dikeluarkan Total Share Issued	Description
1	Penawaran Umum Saham Perdana	28 Oktober 1993	2,489,090	Initial Public Offering
2	Penawaran Umum Terbatas I Saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	22 Juni 1998	172,504,936	Rights Issue I Series B Shares with Pre-emptive Right
3	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	22 Juni 2000	400,000	Additional Capital Issuance without Pre-emptive Right
4	Penawaran Umum Terbatas II Saham Seri C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	29 Oktober 2002	276,975,562	Rights Issue II Series C Shares with Pre-emptive Right
5	Penawaran Umum Terbatas III Saham Seri C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28 April 2005	498,743,597	Rights Issue III Series C Shares with Pre-emptive Right
6	Penawaran Umum Terbatas IV Saham Seri C dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	28 Juni 2010	820,251,749	Rights Issue IV Series C Shares with Pre-emptive Right
7	Pembagian Saham Bonus	26 Mei 2011	78,352,338	Bonus Shares
8	Pemecahan Nilai Saham (Stock Split)	21 November 2012	- Jumlah saham yang dikeluarkan berdasarkan modal disetor menjadi: 7.391.784.450 lembar saham - Rasio Pemecahan Nilai Saham 1:5	Stock Split
9	Penawaran Umum Terbatas V Saham Seri B dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	23 Desember 2013	2,815,917,885	Rights Issue V Series B Shares with Pre-emptive Right

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

No	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Total Share	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase Percentage %
1	Islamic Development Bank	3,341,894,294	347,435,238,900	32.74
2	Boubyan Bank	2,245,694,513	224,569,451,300	22.00
3	Atwill Holdings Limited	1,828,090,034	182,809,003,400	17.91
4	National Bank of Kuwait	862,755,656	86,275,565,600	8.45
5	IDF Foundation	355,461,941	35,546,194,100	3.48
6	BMF Holdings Limited	289,985,977	28,998,597,700	2.84
7	H. Abdul Rohim	275,000,000	27,500,000,000	2.69
8	Ir. M. Rizal Ismael	238,500,000	23,850,000,000	2.34
9	KOPKAPINDO	142,012,245	27,514,872,500	1.39
10	Masyarakat Lain Public	628,307,675	118,936,227,500	6.16
	Jumlah Total	10,207,702,335	1,103,435,151,000	100.00

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition



Jumlah Kepemilikan Saham Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (Lembar) Shares Ownership (per Share)		Jumlah Nominal Saham (Rp) Jumlah Nominal Saham Total Amount Share (Rp)	
		Seri A A Series	Seri B B Series	Seri A A Series	Seri B B Series
Anwar Nasution	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	-	-	-	-
Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Iggi H. Achsien	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Ayoub Akbar Qadri ^{*)}	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Endy PR Abdurrahman	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Evi Afiatin Ismail	Direktur Director	-	-	-	-
Indra Yurana Sugiarto	Direktur Director	-	-	-	-
Hendiarto	Direktur Director	-	-	-	-
Adrian A Gunadi	Direktur Director	-	-	-	-

*) Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK
*) Effective after received approval from FSA

Ringkasan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD V, 2013

Summary of the Utilization of Proceeds from Rights Issue V, 2013

Jenis Penawaran Umum Type of Offerings			Penawaran Umum Terbatas (PUT) V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Rights Issue (PUT) V with Pre-Emptive Right (HMETD)	Jumlah Total (Rp)
Tanggal Efektif Effective Date			7 November 2013	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) V Realized Funds from Rights Issue (PUT) V	Jumlah Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) Proceeds from the Rights Issue (PUT)		1,351,641	1,351,641
	Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) Issuance Costs of Rights Issue (PUT)		4,849	4,849
	Hasil Bersih Net Proceeds		1,346,791	1,346,791
Rencana Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Planned Utilization of Funds as per Prospectus	Memperkuat Struktur Permodalan Guna Mengembangkan Kegiatan Pembiayaan To strengthen the capital structure in support of financing expansion	100%	1,346,791	1,346,791
	Jumlah Total		1,346,791	1,346,791
Realisasi Penggunaan Dana Sesuai Prospektus Realized Utilization of Funds as per Prospectus	Memperkuat Struktur Permodalan Guna Mengembangkan Kegiatan Pembiayaan To strengthen the capital structure in support of financing expansion	100%	1,346,791	1,346,791
	Jumlah Total		1,346,791	1,346,791
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) V Remaining Amount of Proceeds from Rights Issue (PUT) V			-	-

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Ikhtisar Sukuk Subordinasi Mudharabah

Subordinated Mudharabah Sukuk Highlights

	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013 Subordinated Sustainable Mudharabah Sukuk I Phase II Bank Muamalat 2013	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012 Subordinated Sustainable Mudharabah Sukuk I Phase I Bank Muamalat 2012	
Emisi	Rp700.000.000.000	Rp800.000.000.000	Issue Value
Tanggal Terbit	Maret 2013	Juni 2012	Issue Date
Jatuh Tempo	Maret 2023	Juni 2022	Maturity Date
Call Option tahun Ke-5 pada Tanggal	Maret 2018	Juni 2017	Call Option on the 5th year on Coupon Date
Yield	9,6%	10,125%	Yield
Rata-Rata Kupon untuk Pembayaran	7,65%	8,16%	Average Coupon Paid
Pembayaran Kupon Terakhir	7,65%	8,20%	Last Payment of Coupon
Nisbah tahun ke-1 s/d ke-5	15,79%	17,12%	Profit sharing in year-1 to 5
Jumlah Pembayaran	7	10	Number of Payment

Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Bank Muamalat Tahun 2012 Profit Sharing of Bank Muamalat Subordinated Mudharabah Sukuk Berkelanjutan I Phase I of 2012

Pembayaran Payment	Periode Pembayaran Payment Period	Bulan Pembayaran Payment Month	Nominal yang Dibayarkan Amount paid (Rp)	Yield (%)
I	Jun, Jul, Agust 2012	Sep-12	22,331,129,882.37	11.17
II	Sept, Okt, Nov 2012	Des-12	21,975,433,930.31	10.99
		Jumlah Total	44,306,563,812.68	11.08
III	Des 12, Jan 13, Feb 2013	Mar-13	21,721,442,037.93	10.86
IV	Mar, Apr, Mei 2013	Jun-13	22,389,642,607.86	11.19
V	Jun, Jul, Agust 2013	Sep-13	17,432,124,876.90	8.72
VI	Sept, Okt, Nov 2013	Des-13	16,900,404,388.61	8.45
		Jumlah Total	78,443,613,911.31	9.81
VII	Des 13, Jan 14, Feb 2014	Mar-14	16,261,997,804.59	8.13
VIII	Mar, Apr, Mei 2014	Jun-14	16,268,529,097.93	8.13
IX	Jun, Jul, Agust 2013	Sep-14	16,398,885,792.00	8.20
X	Sept, Okt, Nov 2014	Des-14	16,413,324,298.55	8.20
		Jumlah Total	65,342,736,993.07	8.16
		Jumlah Total	188,092,914,717.05	9.68

Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013
Profit Sharing of Bank Muamalat Subordinated Mudharabah Sukuk Berkelanjutan I Phase II of 2013

Pembayaran Payment	Periode Pembayaran Payment Period	Bulan Pembayaran Payment Month	Nominal yang Dibayarkan Amount paid (Rp)	Yield
I	Mar, Apr, Mei 2013	Jun-13	18.068.977.785,10	10,33%
II	Jun, Jul, Agust 2013	Sep-13	14.068.142.250,61	8,04%
III	Sept, Okt, Nov 2013	Des-13	13.639.031.082,60	7,79%
		Jumlah Total	45.776.151.118,31	8,72%
IV	Des 13, Jan 14, Feb 2014	Mar-14	13.368.061.871,80	7,64%
V	Mar, Apr, Mei 2013	Jun-14	13.339.173.179,83	7,62%
VI	Jun, Jul, Agust 2014	Sep-14	13.476.342.449,38	7,70%
VII	Sept, Okt, Nov 2014	Des-14	13.390.085.451,72	7,65%
		Jumlah Total	53.573.662.952,74	7,65%
		Jumlah Total	99.349.814.071,04	8,19%

Peringkat Sukuk Subordinasi Mudharabah Bank Muamalat
Rating of Subordinated Mudharabah Sukuk of Bank Muamalat

Pemeringkat Rating Agency	2014	2013	2012	2011	2010
PT Fitch Rating Indonesia (Fitch)	-	-	A+ (sy)	A- (idn)	A- (idn)
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	idA+(sy)	id A	id A	-	-

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi Bank Muamalat adalah "Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia, Dominan di Pasar Emosional dan dikagumi di Pasar Rasional". Dengan Visi tersebut Bank Muamalat berkomitmen untuk terus optimal dalam menggarap pasar emosional maupun rasional. Bank Muamalat akan terus menyongsong trend pertumbuhan perbankan syariah yang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan dimasa yang akan datang.

Pada tahapan awal perkembangannya, Bank Muamalat menetapkan untuk lebih fokus menggarap pasar emosional. Namun disadari, untuk dapat tumbuh lebih cepat, sehat dan unggul, juga mempertimbangkan tingkat persaingan dalam industri perbankan yang semakin ketat, Bank Muamalat dirasakan perlu untuk memperluas target pasarnya dengan masuk ke segmen pasar rasional. Masuk ke segmen pasar yang lebih luas merupakan pilihan yang rasional jika Bank Muamalat ingin mempertahankan eksistensinya serta dapat bersaing dengan Bank Syariah maupun Bank Konvensional.

Namun demikian, untuk masuk ke segmen pasar rasional, tentu diperlukan strategi dan prasyarat yang berbeda dibandingkan dengan pasar emosional. Bank Muamalat perlu memperbaiki aspek-aspek mendasar untuk dapat bersaing di segmen pasar rasional tersebut. Ada setidaknya enam elemen kunci yang perlu diperbaiki sebagai prasyarat untuk dapat berkompetisi di segmen pasar rasional yaitu : (i) positioning, (ii) produk, (iii) distribusi, (iv) operasional, (v) teknologi informasi dan (vi) manajemen risiko. Perbaikan pada enam elemen tersebut ditambah dengan penerapan terhadap prinsip-prinsip syariah akan menjadi nilai tambah bagi Bank Muamalat untuk dapat menggarap segmen pasar rasional secara lebih optimal.

Seiring dengan tantangan industri yang semakin berkembang, Bank Muamalat mulai merumuskan kembali visi dan misi yang dinilai sesuai dengan tantangan globalisasi kedepan seperti penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN di sektor finansial. Proses redefinisi visi dan misi tersebut juga melibatkan pandangan dari top management Bank Muamalat untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai arah dan langkah Perusahaan kedepannya. Adapun proses redefinisi visi dan misi tersebut telah menghasilkan Visi dan Misi Bank Muamalat yang baru yaitu:

Bank Muamalat's vision is "To be a top Islamic Bank in Indonesia, Dominant Market admired Emotional and Rational Market". With the vision of Bank Muamalat is committed to continue working optimally in an emotional as well as rational market. Bank Muamalat will continue to meet the trend of rapid growth of Islamic banking in recent years and the future.

In the early stages of development, Bank Muamalat set to focus more work on emotional market. But we realize, to be able to grow faster, healthier and superior, also consider the level of competition in the banking industry intensifies, Bank Muamalat perceived need to expand its target market by entering into a rational market segment. Go to the wider market segment is a logical choice if Muamalat want to maintain their existence and can compete with the Islamic Bank and Conventional Banks.

However, to enter into a rational market segment, of the necessary strategies and different requirements compared to the emotional market. Bank Muamalat need to improve the fundamental aspects to be able to compete in the rational market segment. There are at least six key elements that need to be fixed as a prerequisite to be able to compete in a rational market segments, namely: (i) positioning, (ii) product, (iii) distribution, (iv) operations, (v) information technology and (vi) risk management. Improvements in six of these elements coupled with the application of the principles of sharia will be an added value for the bank to be able to work in a more rational market segments optimally.

Along with the challenges of a growing industry, Bank Muamalat started redefined vision and mission are assessed in accordance with the future challenges of globalization such as the implementation of the ASEAN Economic Community in the financial sector. The process of redefinition of the vision and mission also involves the views of top management of the bank to get a better overview of the Company's future direction and pace. The process of redefinition of the vision and the mission has resulted in Vision and Mission Bank Muamalat new namely:

Visi Vision

” The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”

Misi Mission

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Islamic financial institutions build superior and sustainable with an emphasis on entrepreneurial spirit based on the precautionary principle, keunggulan Islamic human resources and professional and innovative investment orientation, to maximize value for all stakeholders.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.

Hal ini dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stakeholders*.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuhkembangkan oleh individual serta *positioning* Perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah dan mitra kerja. Selain itu Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.

Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *scoreboard* berdasarkan aspek-aspek finansial dan kepatuhan.

Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangku jabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:

- Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
- Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
- Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
- Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan
- Bekerja sesuai dengan prinsip syariah
- Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat, senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.

The success of a company is highly influenced by the competency of its Human Capital, the superiority of its proposed products or services, network, and superior technology to support the operational excellence. However, those components are not the keystone for success of the business. The real driving factor lies on the strength of the vision, mission and values which become the source of inspiration and the energy of the company's work culture.

This is proven by Bank Muamalat whose vision is to be the leading Sharia bank in Indonesia, dominant in spiritual market and admired in the rational market with the mission to be the role model of global Sharia financial institution which emphasizes on the entrepreneurial spirit, management advantages and innovative investment orientation to maximize the value for stakeholders.

The attainment of vision and mission is highly supported by the values that are embedded and cultivated by each individual as well as the company's positioning as the Sharia financial institution, thus must be carried out by system, morals and faith in accordance with Sharia principles.

Bank Muamalat upholds the practice of honesty since the onset of recruitment. In addition, the Bank prohibits receiving gifts in any forms from customers and business partners. Bank Muamalat is also strict in addressing reputation risk caused by employee's behaviour which is not in accordance with culture, ethic and law.

The performance evaluation of the employees is based on scoreboard, based on financial and compliance aspects.

The designation of staff and officials have to go through oral and written oath procession on the seven behaviors as the code of conduct that the employees must be accounted for and promise to:

- Obey the regulations and provisions of the Company
- Keep the Bank's and the Company's confidentiality
- Refuse to accept any compensations in any forms in relation to tasks or position
- Uphold the Company's and employees' honor
- Work according to the Sharia principles
- Be reliant upon Islamic morals in conducting daily routines
- Responsible for mistakes and violation that done by Bank Muamalat, always uphold beneficence oriental business ethics, especially in relation to customer's and stakeholders' satisfaction.

Profil Singkat Perusahaan Company in Brief



“ Muamalat sebagai pelopor bank syariah, berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang kompetitif dan mudah dijangkau masyarakat.

Muamalat as pioneer of islamic banking has always been committed in bringing competitive and easily accessible islamic banking services for people.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada 4,3 juta nasabah melalui 457 kantor layanan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 3.700 outlet System Online Payment Point (SOPP) di PT. POS Indonesia dan 1.958 Automated Teller Machine (ATM). Untuk memantapkan aksesibilitas nasabah, Bank Muamalat telah meluncurkan Shar-e Gold yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan merchant di seluruh dunia. Shar-e Gold meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Museum Rekor Indonesia (MURI).

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 11.000 ATM di Malaysia.

Today Bank Muamalat provides services to approximately 4.3 million customers through 457 service offices in all 34 provinces in Indonesia and supported by a network of service outlets in over 3,700 System Online Payment Point (SOPP) at PT POS Indonesia and 1,958 Automated Teller Machine (ATM). Customer accessibility is greatly improved through our Shar-E Gold debit card that are accepted for purchase transactions, free of charge, at million of merchants in of the world. The Shar-E Gold card is awarded the accolade as The First Sharia Debit Card in Indonesia with Chip Technology by Museum Rekor Indonesia (MURI).

Bank Muamalat is the only Indonesian sharia bank to expand overseas by opening a branch office in Kuala Lumpur, Malaysia. Customers can utilize the Malaysian Electronic Payment System (MEPS) network with an access ranging more than 11,000 ATMs in Malaysia.

Pelopop perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara.

Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir.

SEJARAH SINGKAT PERJALANAN BANK MUAMALAT

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka.

Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/ MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

This pioneer of islamic banking has always been committed in bringing competitive and easily accessible islamic banking services for people in the various corners of the archipelago.

That commitment has received appreciations from the government, the media, national and international institutions, and the community by the granting of more than 100 prestigious awards in the past 5 years.

BRIEF HISTORICAL JOURNEY OF BANK MUAMALAT

The initiative for the establishment of Bank Muamalat originated from the Bank and Banking Interest Workshop which was held by the Indonesian Ulemas Council on 18-20 August 1990 in Cisarua, Bogor. This idea continues in the National Congress IV of the Indonesian Ulemas Council at Hotel Sahid Jaya, Jakarta, on 22 - 25 August 1990 which continued with the establishment of a working group to establish a pure sharia bank in Indonesia.

The realization was made on 1 November 1991 which was marked by the signing of deed of establishment of PT Bank Muamalat Indonesia at Hotel Sahid Jaya by the Notary Deed No. 1 Dated 1 November by Notary Yudo Paripurno, SH with permission of the Minister of Justice No. C2.2413. T.01.01 dated 21 March 1992/ Official Gazette of the Republic of Indonesia dated 28 April 1992 No. 34.

At the time of signing of the deed of amounting to, a commitment from various parties to purchase shares amounting to Rp 84 billion was obtained. Afterward in the inauguration event in Bogor Palace, additional funds from the people of West Java worth Rp 106 billion as a form of support was obtained.

With the initial capital and based on the Decree of the Minister of Finance No. 1223 / MK.013/1991 dated 5 November 1991 and a business license in the form of the Decision of the Finance Minister of Indonesia No. 430/KMK.013/1992 On 24 April 1992, Bank Muamalat began operations in 1 May 1992 coinciding with 27 Syawal 1412 H. On 27 October 1994, Bank Muamalat Indonesia gained the trust of Bank Indonesia as a Foreign Exchange Bank.

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka non performing financing (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan Islamic Development Bank (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (rebranding) dengan tujuan menjadi bank syariah yang Islamic, Modern, dan Professional.

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013

A few years ago, Indonesia and several Southeast Asian countries experienced a financial crisis affecting the national banking system that contributed to the credit crunch in the corporate segment. Bank Muamalat was also affected by the crisis. In 1998, Bank Muamalat's Non-Performing Financing (NPF) had reached more than 60%. The Company recorded a loss of Rp 105 billion and shareholders' equity reached its lowest point to Rp39.3 billion, or less than one-third of the initial capital.

These conditions led Bank Muamalat into a new era with the participation of Islamic Development Bank (IDB), based in Jeddah-Saudi Arabia, as one of the foreign shareholders formally decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) on 21 June 1999.

In the period of 1999-2002, Bank Muamalat continued its efforts and managed to turn things around from loss to profit. The results could not be separated from the efforts and dedication of all employees with the support of strong leadership, the right business strategy, as well as adherence to the implementation of a sharia.

In 2009, Bank Muamalat began the process of transformation, and one of the ways was by opening our first international branch office in Kuala Lumpur, Malaysia and was listed as the first bank and the only bank from Indonesia with business network in Malaysia. In 2012, in our 20th anniversary, Bank Muamalat launched a new logo (rebranding) with the goal to become an Islamic, Modern and Professional sharia bank.

The transformation process conducted by Bank Muamalat brings positive and significant results, visible from the growth of Bank Muamalat's assets from 12.6 trillion in 2008 to 54.6 trillion in 2013.

Sejarah Singkat

Brief Historical Journey

1991

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia berdiri pada 1 November 1991 bertepatan 24 Rabiuts Tsani 1412 H.

- Pendiriannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, serta pengusaha muslim dengan dukungan Pemerintah Republik Indonesia.
- Modal awal diperoleh dari sejumlah pribadi dan pengusaha muslim dengan nominal sebesar Rp 84 miliar. Tambahan modal awal diperoleh dari masyarakat, sehingga jumlahnya menjadi sebesar Rp 106 miliar.
- Acara pengumpulan modal dilakukan di Istana Presiden Bogor, Jawa Barat.

Bank Muamalat, the first sharia bank in Indonesia, established on 1 November 1991 or 24 Rabiuts Tsani 1412 H.

- The establishment was initiated by the Indonesian Ulemas Council, Indonesia Community for Moslem Intellectuals and Muslim business community with the support from the Government of Republic of Indonesia.
- The initial capital was obtained from several individuals and Muslim business community amounting to IDR 84 billion. The additional capital was obtained from the community so the nominal was increased to IDR106 billion.
- The fund raising event was held in the Bogor Presidential Palace, West Java.

1992

Mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Sejak beroperasi, Bank Muamalat telah menjadi pelopor bisnis keuangan syariah lainnya seperti :

- a. Asuransi syariah pertama (Asuransi Takaful);
- b. Memberikan bantuan teknis dan bantuan modal kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS);
- c. Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil dan Menengah (PINBUK) yang kemudian mendirikan lebih dari 3.000 Baitul Maal wat Tamwil (BMT);
- d. Beraliansi dengan Perum Pegadaian dalam pendirian pegadaian syariah;
- e. Mendirikan Muamalat Institute (MI) untuk pengembangan, peningkatan dan penyebarluasan pengetahuan mengenai lembaga keuangan syariah;
- f. Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat);
- g. Baitulmaal Muamalat (BMM) sebagai kepanjangan tangan Bank Muamalat untuk pengumpulan dan penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), serta dana tanggung jawab sosial perusahaan Bank Muamalat melalui program pengembangan usaha mikro.

Started to operate on 1 May 1992 or 27 Syawal 1412 H on Islamic calendar. Since it first operated, Bank Muamalat has become the pioneer in other sharia financial businesses, such as:

- a. The first sharia insurance (Tafakul Insurance);
- b. Technical assistance and capital loan for Sharia Rural Banks (BPRS);
- c. Incubation Center for Small-Medium Business (PINBUK) leading to the establishment of more than 3,000 Baitul Maal wat Tamwil (BMT);
- d. Allied with Perum Pegadaian in sharia pawning;
- e. Established Muamalat Institute (MI) for the development, enhancement, and knowledge dissemination of sharia financial institution;
- f. Muamalat retirement Fund for Financial Institutions (DPLK Muamalat);
- g. Baitulmaal Muamalat (BMM) as Bank Muamalat's representative in collecting and distributing ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) as well as Bank Muamalat's social responsibility fund through micro business unit development program.

1993

Menjadi perusahaan publik, namun tidak listing di Bursa Efek Indonesia.

Become a public company but not listed in the Indonesia Stock Exchange.

1994

Pada 27 Oktober 1994 memperoleh izin sebagai Bank Devisa.

On 27 October 1994, granted license as Foreign Exchange Bank.

1998

Terjadinya krisis finansial yang menghantam Indonesia telah menyebabkan kondisi ekonomi yang tidak kondusif, sehingga menyebabkan ditutupnya sejumlah bank di Indonesia.

Imbas krisis moneter tersebut menyebabkan NPF Bank Muamalat mencapai lebih dari 60%, sehingga Bank Muamalat mengalami kerugian. Modal Bank Muamalat tergerus hingga menjadi sepertiga dari modal awal.

Namun dalam kondisi tersebut, modal Bank Muamalat masih positif, tidak ada negative spread dan Bank Muamalat tetap dalam predikat bank dengan kategori A.

Hal tersebut menyebabkan Bank Muamalat tidak ikut dalam program rekapitalisasi yang dilakukan Pemerintah.

The financial crisis has taken a heavy toll on Indonesian economy, resulted in the closing of many banks in Indonesia.

The impact from the monetary crisis has caused the NPF of Bank Muamalat exceeded 60%, and the Bank suffered losses. The Bank Muamalat's capital declined to one third its the initial capital.

However, in such a condition, Bank Muamalat still has positive capital balance, with no negative spread and Bank Muamalat remained as bank with Category A.

Under such condition, Bank Muamalat was not required to undergo Government's recapitalization program.

1999

Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menghasilkan pemegang saham baru yaitu Islamic Development Bank (IDB).

Rights Issue I with Pre-emptive Rights generated a new shareholder, Islamic Development Bank.

2004

Peluncuran produk Shar-e yang merupakan tabungan instan pertama di Indonesia melalui ribuan jaringan online Kantor Pos di seluruh Indonesia, yakni System Online Payment Point (SOPP). Produk ini mengalami pertumbuhan tercepat dengan pencapaian lebih dari 2 juta pemegang kartu dalam waktu 4 tahun.

The launch of Shar-e product as the first instant saving in Indonesia through thousands of Post Office online network called System Online Payment Point (SOPP) throughout Indonesia. The product had the fastest growth with the collection of more than 2 million cardholders in 4 years.

2000

Berhasil mengembalikan keadaan (recovery) dari krisis 1998 dengan meraih keuntungan.

Successfully recovered from the 1998 recession with profit gain.

2005

Menyelenggarakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menghasilkan pemegang saham baru yaitu Boubyan Bank dari Kuwait, Atwill Holdings Ltd, IDF Foundation, dan BMF Holdings Ltd.

Held the Rights Issue III with Pre-emptive Rights that resulted in obtaining new several shareholders, among others are Boubyan Bank from Kuwait, Atwill Holdings Ltd., IDF Foundation, and BMF Holdings Ltd.

2003

- Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan hadirnya Islamic Development Bank (IDB) dan pemegang saham lokal lainnya untuk berinvestasi.
- Berhasil menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah I sejumlah Rp 200 miliar dan merupakan sukuk pertama yang diterbitkan oleh lembaga perbankan di Indonesia.

- Held the Rights Issue II with Pre-emptive Rights with the presence of IDB and other local shareholders to invest.
- Successfully issued Mudharabah Sub-Ordinated Sukuk I of IDR 200 billion and it was the first sukuk issued by an Indonesian bank.

2007

Pendirian Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) bersama dengan Boubyan Bank dan International Leasing and Investment Company (ILIC) sebagai perusahaan multifinance syariah pertama di Indonesia.

Establishment of Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) with Boubyan Bank and International Leasing and Investment Company (ILIC) as the first sharia multifinance company in Indonesia.

2008

- Penerbitan Sukuk Subordinasi Mudharabah II Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah senilai Rp 314 miliar. Sukuk yang diterbitkan sebelumnya jatuh tempo pada tahun yang sama.
- Krisis global melanda sektor finansial yang memicu subprime mortgage di Amerika Serikat.
- Issued the Mudharabah Sub-Ordinated sukuk II for Rp 314 billion. The previously issued sukuk matured in the same year.
- Global recession struck financial sector, triggered by the subprime mortgage crisis in the US.

2009

Pembukaan kantor cabang internasional pertama di Kuala Lumpur, Malaysia, tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia.

The Opening of the first international branch office in Kuala Lumpur, Malaysia, recorded as the first and sole Indonesian bank to open the business network in Malaysia.

2010

- Mengelenggarakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menghasilkan penambahan modal sebesar Rp 673 miliar
- Asset meningkat 33,53% sehingga total menjadi Rp 21,4 Triliun
- Meraih Predikat pertama dari Bank Indonesia untuk kategori Penyelesaian Pengaduan Nasabah Terbaik yang diikuti seluruh bank
- Menyalurkan pembiayaan berskala internasional
- Organized Rights Issue IV, generating additional capital of IDR 673 billion.
- Total assets grew by 33.53% to reach Rp 21.4 trillion
- Ranked 1st place by Bank Indonesia in the category Best Bank in Customer Complaints Resolution
- Delivered international-scale financing.

2011

- Pembagian dividen saham dengan rasio 15:1 sebanyak 18.352.338 lembar saham Seri C, sehingga menambah jumlah modal disetor menjadi Rp 821.843.362.500,-
- Peluncuran produk Shar-E Gold Debit Visa yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran diseluruh merchant VISA baik di dalam negeri maupun mancanegara. Produk ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia.
- Meraih predikat Best Islamic Finance Bank in Indonesia dari Alpha South East Asia, sebuah media yang berbasis di Hongkong
- Meraih predikat Best Islamic Banking in Indonesia dari Islamic Finance News, sebuah lembaga publikasi internasional yang berkedudukan di Kuala Lumpur, Malaysia
- Meraih predikat A dengan prospek stabil dari hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh Lembaga Pemeringkat Internasional Fitch Ratings
- Meraih penghargaan sebagai Bank Syariah Pilihan Masyarakat dari Karim Business Consulting
- Distribution of stock dividend of 18,352,338 Stock Series C with ratio 15:1, and thus increase the paid-in capital to Rp 821,843,362,500.-
- Launching of Shar-E Gold Debt Visa Card that can be used for transaction at all VISA's merchant in Indonesia and abroad. The card was awarded by the Museum Rekor Indonesia (MURI) as the first Sharia Debt Card using chip technology in Indonesia.
- Recognized as Best Islamic Finance Bank in Indonesia by Alpha South East Asia, a Hong Kong-based media publication
- Recognized as Best Islamic Banking in Indonesia by Islamic Finance News, the Kuala Lumpur, Malaysia-based international publication
- Rated A (stable prospect) by the international rating agency Fitch Ratings
- Received an award as 'The Sharia Bank of Choice' from Karim Business Consulting

2012

- Bank Muamalat memantapkan transformasi dengan melakukan rebranding atau perubahan logo. Peresmian logo baru sekaligus memperingati ulang tahun Bank Muamalat ke 20.
- Meraih predikat sebagai Best Islamic Finance Bank in Indonesia dari Alpha South East Asia. Penghargaan ini merupakan yang keempat kalinya berturut-turut sejak tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012.
- Meraih predikat The Best Islamic Bank in Indonesia dari Global Finance. Penghargaan ini merupakan yang keempat kalinya berturut-turut sejak tahun 2009, 2010, 2011, dan 2012.
- Pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Saham Seri A dan B yang sebelumnya bernilai Rp 1.000,- (seribu rupiah) per lembar saham menjadi bernilai Rp 200,- (dua ratus rupiah) per lembar saham. Sedangkan saham seri C yang sebelumnya bernilai Rp 500,- (lima ratus rupiah) per lembar saham menjadi bernilai 100,- (seratus rupiah) per lembar saham. Selain itu juga dilakukan penyederhanaan saham. Saham Seri A dan Seri B menjadi saham seri A, sedangkan saham seri C menjadi saham seri B
- Menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah berkelanjutan tahap 1.

2013

- Transformasi logo Bank Muamalat termasuk kedalam 101 perusahaan di dunia yang melakukan rebranding terbaik
- Meraih predikat sebagai Best Islamic Finance Bank in Indonesia dari Alpha South East Asia. Penghargaan ini merupakan yang kelima kalinya berturut-turut sejak tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013.
- Meraih predikat The Best Islamic Financial Institution in Indonesia dari Global Finance. Penghargaan ini merupakan yang kelima kalinya berturut-turut sejak tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013
- Meraih berbagai penghargaan lainnya baik dari nasional maupun internasional diantaranya sebagai Excellent Service Experience Award (ESEA), Islamic Finance Award 2013, Indonesia Bank Loyalty Award (IBLA) 2013, Corporate Image Award 2013, Bank Berpredikat Sangat Baik Atas Kinerja Keuangan 2012, Great Performance Brand in Social Media serta Indonesia Middle Class Brand Champion 2013.
- Menggelar public expose dalam rangka secondary public offering (SPO). Namun, karena kondisi perekonomian dan keuangan yang volatile rencana SPO Bank Muamalat ditunda sementara waktu hingga kondisi perekonomian dan keuangan membaik. Penundaan tersebut juga sebagai bagian dari komitmen manajemen Bank Muamalat untuk memberikan hasil yang optimal kepada para pemegang saham
- Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham. Dalam PUT V tersebut ditawarkan sebanyak-banyaknya 2.815.917.885 (dua miliar delapan ratus lima belas juta sembilan ratus tujuh belas ribu delapan ratus delapan puluh lima) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (Seratus Rupiah). Semua saham yang ditawarkan tersebut diserap habis (full subscribed) oleh pemegang saham eksisting.

- Bank Muamalat's logo transformation logo was listed in the 101 companies in the world with the best rebranding.
- Bank Muamalat achieved the predicate as the Best Islamic Finance Bank in Indonesia from Alpha South East Asia. Bank Muamalat received this award five consecutive times, in 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013.
- Achieved the title of The Best Islamic Financial Institution in Indonesia from Global Finance. This award is the fifth time in a row since 2009, 2010, 2011, 2012 and 2013
- Bank Muamalat achieved numerous other awards both nationally and internationally such as the Excellent Service Experience Award (ESEA), Islamic Finance Award 2013, the Indonesia Bank Loyalty Award (IBLA) 2013, Corporate Image Award 2013, Bank with the Predicate of Very Good over the Financial Performance 2012, Great Performance Brand in Social Media as well as the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013.
- Bank Muamalat performed public expose related to the secondary public offering (SPO). However, due to the volatile economic and financial conditions, Bank Muamalat's plan to conduct SPO was temporarily delayed until the economic and financial conditions improve. The delay is also part of Bank Muamalat Management's commitment to deliver optimal results to our shareholders.
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk conducted Limited Public Offering V (LPO V) on the issuance of Pre-emptive Rights to the shareholders. In the PUT V, as much as 2,815,917,885 (two billion, eight hundred and fifteen million nine hundred and seventeen thousand eight hundred and eighty-five) Series B Shares were offered with a nominal value of Rp 100 (One Hundred Rupiah). All of the shares offered were fully subscribed by existing shareholders.

2014

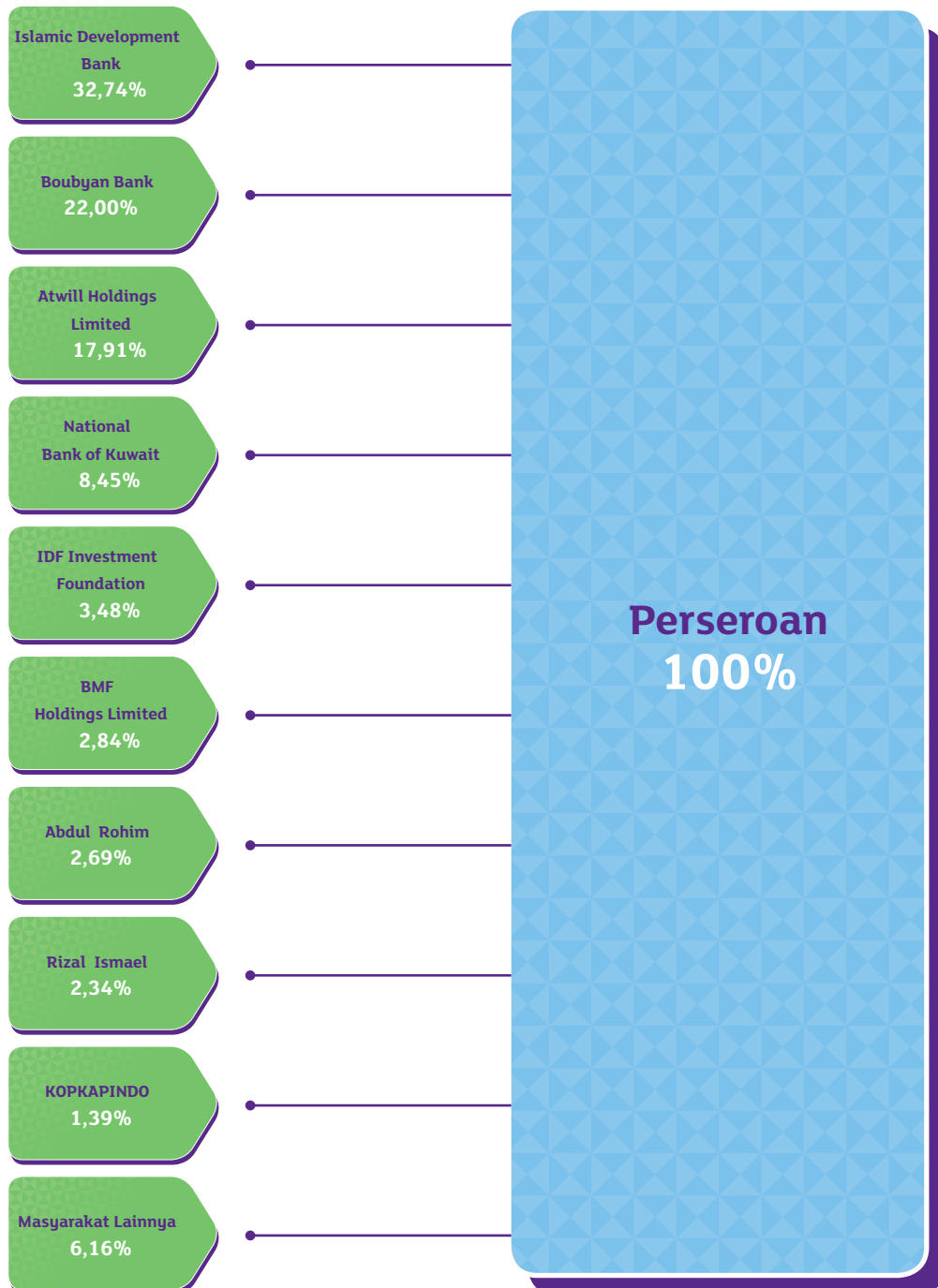
- Bank Muamalat established its transformation by rebranding and launched a new logo. The ceremony for the establishment of the new logo coincides with the 20th anniversary of Bank Muamalat.
- Acquired the accolade as the Best Islamic Finance Bank in Indonesia from Alpha South East Asia. This award was the fourth one in a row since 2009, 2010, 2011, and 2012.
- Acquired the accolade as The Best Islamic Bank in Indonesia from Global Finance. This award was the fourth consecutive year since 2009, 2010, 2011, and 2012.
- Stock split with a ratio of 1:5. Shares of Series A and B which were previously valued at Rp 1,000,- (one thousand rupiahs) per share to be worth Rp 200,- (two hundred rupiahs) per share. While the previous series C shares worth Rp 500,- (five hundred rupiahs) per share to be worth 100,- (one hundred rupiahs) per share. Simplification of shares were also conducted. Shares of Series A and Series B into shares of series A, while the C series shares into shares of series B.
- Issuance of Continuous Mudharabah Subordinated Sukuk phase 1.

- Tercatat pada rekor MURI sebagai "Perbankan Syariah yang Melakukan Perjalanan Sepeda dari Sabang sampai Merauke dengan Melakukan Aktivitas CSR di 22 Kota"
- Meraih predikat sebagai Best Islamic Finance Bank in Indonesia dari Alpha South East Asia. Penghargaan ini merupakan yang keenam kalinya berturut-turut sejak tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014.
- Meraih predikat sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia dari Global Finance Award New York. Penghargaan ini merupakan yang keenam kalinya berturut-turut sejak tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014.
- Meraih predikat sebagai Pioneering Islamic Bank dari Global Islamic Finance Awards (GIFA).
- Recorded at MURI as "Sharia Banking Traveling bikes from Sabang to Merauke to Perform CSR Activities in 22 Cities"
- Awarded as the Best Islamic Finance Bank in Indonesia from Alpha South East Asia. This award is the sixth time in a row since 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, and 2014.
- Awarded as the Best Islamic Financial Institution in Indonesia from Global Finance Award New York. This award is the sixth time in a row since 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, and 2014.
- Awarded as Pioneering Islamic Bank of the Global Islamic Finance Awards (GIFA).

Profil Pemegang Saham

Shareholder's Profile

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA MAJOR SHAREHOLDERS STRUCTURE





ISLAMIC DEVELOPMENT BANK (32,74%)

Islamic Development Bank (IDB) menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk mulai tahun 1999. IDB merupakan lembaga keuangan internasional yang didirikan menurut *Declaration of Intent* yang dikeluarkan oleh Konferensi Menteri Keuangan negara-negara Muslim yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang diadakan di Jeddah pada Dzulqa'dah 1393 H atau Desember 1973. Hasil Konferensi tersebut kemudian dilanjutkan dengan Pelantikan Dewan Gubernur pada bulan Rajab 1395 H atau pada Juli 1975. Bank secara resmi kemudian dibuka pada tanggal 15 Syawal 1395 H atau pada 20 Oktober 1975.

IDB didirikan dengan tujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan kemajuan sosial dari negara anggota dan masyarakat muslim secara individu maupun bersama-sama sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam aktivitasnya IDB banyak berpartisipasi dalam pemberian modal dan pinjaman untuk proyek-proyek produktif dan perusahaan. Selain itu, IDB juga aktif memberikan bantuan keuangan kepada negara-negara anggota dalam bentuk lain untuk pembangunan ekonomi dan sosial. Selain itu, IDB sejauh ini juga banyak memberikan bantuan dana khusus untuk tujuan tertentu diantaranya dana untuk bantuan kepada komunitas muslim di negara non-anggota.

Sampai saat ini keanggotaan IDB terdiri dari 56 negara. IDB memiliki kantor utama di Jeddah, Kerajaan Arab Saudi. Empat kantor regional dibuka di Rabat, Maroko (1994), Kuala Lumpur, Malaysia (1994), Almaty, Kazakhstan (1997), dan Dakar, Senegal (2008). Selain itu, IDB juga memiliki perwakilan (*field representatives*) di 12 negara anggota yakni: Afghanistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conakry, Indonesia, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan dan Yaman.

ISLAMIC DEVELOPMENT BANK (32.74%)

Islamic Development Bank (IDB) became a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk from 1999. IDB is an international financial institution established by the Declaration of Intent issued by the Conference of Finance Minister of Muslim countries that are incorporated in the Organization of the Islamic Conference (OIC) held in Jeddah in Dzulqa'dah 1393H or December 1973. Proceedings from the Conference was followed by the Inaugural of the Board of Governors in the month of Rajab 1395 H or in July 1975. The Bank was subsequently officially opened on 15 of Syawal 1395 H or in 20 October 1975.

IDB was established with the objective to promote economic development and social progress of the member countries and Muslim communities individually as well as jointly in accordance with the principles of Sharia.

In its activities, IDB has actively provided capital and loans for productive projects and enterprises. In addition, IDB is also active in providing financial assistance to member countries in other forms for economic and social development. In addition, IDB has so far also provides many special funds for specific purposes such as funding for assistance to Muslim communities in non-member countries.

Currently, IDB has 56 member countries. IDB is headquartered in Jeddah, Saudi Arabia. It also has four regional offices opened in 1994 in Rabat, Morocco, in Kuala Lumpur, Malaysia, in 1997, in Almaty, Kazakhstan, in 2008, and in Dakar, Senegal (2008). In addition, IDB also has field representatives in its twelve member countries which are: Afghanistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conakry, Indonesia, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan and Yemen.



BOUBYAN BANK (22,00%)

Boubyan Bank adalah Bank Kuwait yang didirikan pada tahun 2004 melalui Keputusan Amiri Decree No 88 dengan modal disetor 100 juta Dinar Kuwait. Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005, dalam aktivitasnya, Boubyan Bank menjalankan semua kegiatan bisnis perbankan (keuangan dan komersial) sesuai dengan peraturan Bank Sentral Kuwait.

Saat ini lebih dari 90% warga Kuwait menjadi pemegang saham Boubyan Bank. Komposisi kepemilikan saham warga Kuwait di Bank Boubyan tersebut mencapai 76% dari seluruh total saham Bank Boubyan. Sisa saham lainnya dimiliki oleh Kuwait Investment Authority (KIA) dan Lembaga Publik Sosial Keamanan (PIFSS).

Kuatnya dukungan masyarakat Kuwait terhadap keberadaan Bank Boubyan membuat Bank ini mendapatkan kepercayaan penuh untuk menjalankan berbagai proyek nasional.

Bank Boubyan dibangun di atas idealisme untuk membangun sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan lingkungan bisnis dan masyarakat.

ATWILL HOLDINGS LIMITED (17,91%)

Atwill Holdings Limited adalah perusahaan yang berkedudukan di Trident, Tortola, British Virgin Islands. Perusahaan ini menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005. Di awal pendiriannya, Perusahaan ini didirikan dengan tujuan menjadi Perusahaan investasi besar. Dari waktu ke waktu Atwill Holdings Limited terus mengembangkan sayap bisnisnya. Saat ini, Atwill Holding Limited menanamkan investasinya tidak hanya pada pasar dalam negeri tapi juga bagian belahan dunia lainnya.

BOUBYAN BANK (22.00%)

Boubyan Bank of Kuwait was established in 2004 by Amiri Decree No. 88 with a paid up capital of 100 million Kuwait Dinar. Having been a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005, Boubyan Bank runs its banking business activities (financial and commercial) according to the rules of Central Bank of Kuwait.

Currently more than 90% of Kuwait citizens are shareholders of Boubyan Bank. Altogether, they represent 76% of the total shares of Boubyan Bank. Kuwait Investment Authority (KIA) and the Public Institution of Social Security (PIFFS) hold the remaining shares.

Strong public support for Boubyan Bank has granted this bank full trust to run various national projects.

Boubyan Bank was built on idealism to improve business environments and empower societies through social and economic development.

ATWILL HOLDINGS LIMITED (17.91%)

Atwill Holdings Limited is an investment company domiciled in Tortola, British Virgin Islands. This company has been shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005. Since its establishment, this company was incorporated with the goal of becoming a major investment company. Thus for, Atwill Holding Limited continues to develop its business. Currently, Atwill Holding Limited invests not only in the domestic market but also in other parts of the world.



NATIONAL BANK OF KUWAIT (8,45%)

Didirikan pada tanggal 19 Mei 1952, National Bank of Kuwait lahir melalui Keputusan *Amiri Decree* dengan modal dasar KD 435,349,762/500 (Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Kuwait Dinar dan Lima Ratus Fils), terdiri dari 4,353,497,625 (Empat Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima) saham dengan nilai masing-masing seratus Fils. National Bank Kuwait masuk menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2012 setelah membeli sebagian saham Bank Boubyan di Bank Muamalat.

IDF INVESTMENT FOUNDATION (3,48%)

Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005, IDF Investment ditetapkan sebagai badan hukum independen berdasarkan Art 552. Perusahaan ini berdomisili di Vaduz, Kerajaan Liechtenstein dan didirikan dengan tujuan pemerataan kekayaan bagi individu dan organisasi dan terus mengembangkan kemajuan bagi seluruh masyarakat dunia.

BMF HOLDINGS LIMITED (2,84%)

BMF Investment adalah perusahaan yang berkedudukan di Trident, Tortola, British Virgin Islands. Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005, Perusahaan ini didirikan dengan tujuan menjadi perusahaan investasi besar. Dari waktu ke waktu BMF Investment terus mengembangkan sayap bisnisnya. Saat ini, menanamkan investasinya tidak hanya pada pasar dalam negeri tapi juga bagian belahan dunia lainnya.

PEMEGANG SAHAM LAINNYA (12,58%)

Pemegang saham lainnya yang memegang 12,58% kepemilikan Bank Muamalat merupakan badan usaha maupun perorangan, antara lain:

- **Abdul Rohim (2,69%)**
Pemegang saham perorangan, menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 2003.
- **Rizal Ismael (2,34%)**
Pemegang saham perorangan, menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 2003.
- **KOPKAPINDO (1,39%)**
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (KOPKAPINDO) berdiri pada 22 Desember 1998, untuk menampung aset APKINDO (Asosiasi Panel Kayulapis Indonesia) berupa saham maupun bidang usaha di luar usaha inti APKINDO. Menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 1992.
- **Masyarakat Lainnya (6,16%)**
Sebanyak lebih dari 800.000 pemegang saham berbadan hukum maupun perorangan yang tersebar di seluruh Indonesia.

NATIONAL BANK OF KUWAIT (8.45%)

Established on 19 May 1952, National Bank of Kuwait was established by Amiri Decree with an authorized capital of KD 435,349,762/500 (Four Hundred Thirty-Five Million Three Hundred Forty Nine Thousand Seven Hundred and Sixty-Two Kuwaiti Dinar and Five Hundred fils), consisting of 4,353,497,625 (Four Billion Three hundred Fifty Three Million Four hundred Ninety Seven Thousand Six Hundred and Twenty-Five) shares with a value of one hundred fils each. National Bank of Kuwait became a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in 2012 after buying some shares of Boubyan Bank in Bank Muamalat.

IDF INVESTMENT FOUNDATION (3.48%)

Became a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005, IDF Investment is stipulated as an independent legal entity based on Art 552. this company is domiciled in Vaduz, Liechtenstein Kingdom and was established with the objective of equal wealth distribution for individuals and organization and continues to develop progress for all people in the world.

BMF HOLDINGS LIMITED (2.84%)

BMF Investment is a company domiciled in Tortola, British Virgin Island. Became a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005, this Company was established with the objective of becoming a major investment company. Thus for, BMF Investment continues to develop its business. Currently, BMF invest not only in the domestic market but also in other parts of the world.

OTHER SHAREHOLDERS (12.58%)

Other shareholders with a total of 12.58% shareownership in Bank Muamalat comprised of legal entities and individual shareholders, as follow:

- **Abdul Rohim (2.69%)**
Individual shareholder, with ownership in Bank Muamalat since 2003.
- **Rizal Ismael (2.34%)**
Individual shareholder, with ownership in Bank Muamalat since 2003.
- **KOPKAPINDO (1.39%)**
Apkindo-MPI Timber Cooperative (KOPKAPINDO) was established on 22 December 1998, to manage the assets of APKINDO (Indonesia Plywood Panel Association) in share equities or businesses other than the core business of APKINDO. It has been a shareholder of Bank Muamalat since 1992.
- **Public Shareholders (6.16%)**
More than 800,000 legal entities and individual shareholders spread out all over Indonesia.

Penghargaan

Awards



- | | | | | | |
|----|---|----|---|----|--|
| 1 | Pioneering Islamic Bank 2014
Global Islamic Finance Awards 2014 | 2 | Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2014
Global Finance Awards 2014 | 3 | Best Islamic Finance Bank in Indonesia 2014
Alpha Southeast Asia Award Hong Kong |
| 4 | Bronze Champion Category Mortgage (Islamic Bank)
Indonesia WOW Brand 2014 | 5 | Bank Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
Infobank Awards 2014 | 6 | Perbankan Syariah yang Melakukan Perjalanan Sepeda dari Sabang sampai Merauke dengan Melakukan Aktivitas CSR di 22 Kota
Rekor MURI |
| 7 | Best Islamic Bank in Indonesia
Islamic Finance News Awards 2013 | 8 | The Best Bank in Digital Services
Indonesia Banking Award 2014 | 9 | Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
Infobank Sharia Finance Awards 2014 |
| 10 | 3rd Best Overall Performance
Banking Service Excellence Award 2014 | 11 | Category Saving Account
Indonesian Bank Loyalty Award 2014 | 12 | Peringkat I Digital Brand Bank Umum Syariah
Infobank Digital Brand of The Year 2013 |

Sertifikasi

Certification



Nama Sertifikat : CMS Muamalat Bank
 Tahun Perolehan : 2012
 Badan Pemberi Sertifikat : Symantec
 Masa Berlaku : 14 September 2012 s/d
 28 September 2015



Nama Sertifikat : IB Muamalat Bank
 Tahun Perolehan : 2012
 Badan Pemberi Sertifikat : Symantec
 Masa Berlaku : September 2012 s/d
 29 September 2015

Tinjauan Rencana, Kebijakan dan Strategi Pengembangan Usaha

Review of Plans, Policies and Business Development Strategy

RENCANA JANGKA PANJANG

Tujuan jangka panjang dari tahapan strategis Bank Muamalat adalah menjadi 10 Bank Terbesar di Indonesia dan juga menjadi bank yang mampu bersaing di regional Asia. Untuk itu, Bank Muamalat telah menetapkan tahapan strategi pengembangan jangka panjang (BMI Long Term Development Plan). Tahapan pengembangan jangka panjang tersebut meliputi tiga tahapan yaitu Reform and Infrastructure Development. Outpace the Market dan Sustain Leadership Position in Islamic Banking. Rencana bisnis Bank Muamalat di Tahun 2015 akan menjadi fase yang sangat strategis dalam Mendapatkan pangsa pasar Bank Muamalat untuk menjadi Top 10 Bank di Indonesia. Sejalan dengan itu, dalam persiapannya untuk menghadapi Asean Economic Community di Tahun 2015, rencana bisnis Bank Muamalat di Tahun 2015 juga merupakan langkah penting untuk menjadi Asian Regional Player.

KEBIJAKAN STRATEGI DAN PENGEMBANGAN USAHA

Fokus utama korporasi pada periode konsolidasi di tahun 2015 ditekankan pada perbaikan portofolio investasi dan struktur penghimpunan dana untuk mencapai kualitas neraca yang sehat, kuat, dan berkelanjutan. Oleh karenanya, pada Tahun 2015, Bank akan fokus pada; (i) Peningkatan kualitas pembiayaan; (ii) Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Biaya (iii) Penerapan Manajemen Proses Bisnis yang Baik; (iv) Memperkuat Keunggulan Utama Bank Muamalat; (v) Reorganisasi dan Transformasi Sumberdaya Manusia (vi) Transformasi Risk Management.

1) Peningkatan Kualitas Bisnis

a) Peningkatan Kualitas Pembiayaan & Pemenuhan Pencadangan

Untuk meningkatkan pendapatan margin pembiayaan yang akan diterima Bank Muamalat di Tahun 2015, maka diperlukan peningkatan kualitas pembiayaan. Hal tersebut dapat dicapai dengan beberapa cara sebagai berikut:

- i. Melanjutkan pertumbuhan pembiayaan dengan pemilihan sektor dan kualitas nasabah yang baik, guna mendapatkan pendapatan margin bersih baru yang sesuai dengan tingkat imbal hasil di Industri saat ini dengan peningkatan peran manajemen risiko yang mungkin timbul; dan beberapa hal untuk lebih memperkuat proses pemberian pembiayaan yang difokuskan pada perbaikan policy, process & people
- ii. Memperkuat pembinaan nasabah pembiayaan agar dapat lebih berkembang dengan baik, dan menerapkan prinsip early warning system
- iii. Membentuk tim khusus dan tim independen dalam melakukan penagihan (collection) dan recovery untuk seluruh segmen Ritel (SME & Consumer) dan juga untuk segmen Korporasi dan Komersial bekerjasama dengan pihak ketiga seperti agen properti dan balai lelang swasta (private auction house) untuk mempercepat penjualan AYDA

LONG TERM PLAN

The long term objectives of the strategic stages of Bank Muamalat is to be 10 Largest Banks in Indonesia and also a bank that is able to compete in the Asian region. To that end, Bank Muamalat has set the stage long-term development strategy (BMI Long Term Development Plan). The long-term development phase includes three phases, namely the Reform and Infrastructure Development. Outpace the Market and Sustain Leadership Position in Islamic Muamalat Banking. Rencana business in 2015 will be a very strategic phase Gaining market share of the bank to become a Top 10 Banks in Indonesia. Correspondingly, in preparation to face the Asean Economic Community in 2015, the business plan of Bank Muamalat in 2015 is also an important step to become the Asian Regional Player.

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY

The main focus of the corporation in a period of consolidation in 2015 focused on the improvement of the investment portfolio and fund raising structure to achieve a healthy balance sheet quality, strong, and sustainable. Therefore, in 2015, the Bank will focus on; (i) Improving the quality of financing; (ii) Increased Productivity and Cost Efficiency (iii) Implementation of Business Process Management Excellence; (iv) Strengthening of Bank Muamalat; (v) Reorganization and Transformation of Human Resources (vi) Transformation of Risk Management.

1) Quality Improvement Business

a) Improving the Quality of Financing & Fulfillment Backup

To increase the revenue to be received financing margin Bank Muamalat in 2015, it is necessary to increase the quality of financing. This can be achieved in several ways as follows:

- i. Continuing growth in financing the sector selection and quality are good customers, in order to obtain a new net income margin corresponding to the yield on current industry by increasing the role of risk management that may arise; and some things to further strengthen the process of financing that is focused on the improvement of policy, process & people
- ii. Strengthen customer development financing in order to further develop properly, and apply the principle of an early warning system
- iii. Forming special teams and independent teams in collecting (collection) and recovery for the entire retail segment (SME & Consumer) and also for Corporate and Commercial segment in collaboration with third parties such as estate agents and private auction house (private auction house) to speed up the sale of foreclosed assets
- iv. Strengthen and reduce exposure to sectors that are considered high risk

- iv. Memperketat dan mengurangi exposure pada sektor-sektor yang dianggap beresiko tinggi
- v. Mengurangi absolut amount NPF kepada level yang lebih baik melalui restrukturisasi, exit strategy, dan juga penjualan jaminan untuk penutupan outstanding pembiayaan
- vi. Melakukan upaya collection yang intensif dan terpadu
- vii. Menyempurnakan kewajiban pencadangan atas pemenuhan PPAP sesuai aturan yang berlaku
- viii. Memasukkan provision coverage ratio sebagai key performance indicators pengelolaan bisnis

b) Reprofiting Struktur Dana Pihak Ketiga

Sebagai langkah untuk melakukan efisiensi biaya dana, Bank Muamalat akan melakukan reprofiling struktur dana pihak ketiga melalui beberapa langkah berikut:

- i. Melakukan upaya penghimpunan dana murah secara masif dengan promosi melalui program Muamalat Berbagi Rejeki dan juga pemberian Gimmick langsung untuk pembukaan tabungan
- ii. Mengurangi exposure dana mahal dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito program spesial. Program spesial nisbah dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito akan dikontrol dan diberi kuota sesuai dengan kebutuhan likuiditas perseroan
- iii. Memaksimalkan giro perusahaan yang memiliki pembiayaan dengan mewajibkan implementasi cash management system (CMS) dan juga mewajibkan Bank Muamalat sebagai bank prioritas pembayaran dan transaksi nasabah tersebut
- iv. Memaksimalkan akuisisi dana tabungan dari nasabah konsumen Bank Muamalat dengan cara mewajibkan seluruh transaksi dan juga pembayaran gaji melalui rekening Bank Muamalat
- v. COF masing-masing produk akan dijaga pada level tertentu dan akan menjadi KPI masing-masing unit terkait

c) Optimalisasi Pendapatan Berbasis Layanan

Untuk mendukung pendapatan operasional bisnis perseroan, maka Bank Muamalat akan meningkatkan profitabilitas pada pendapatan berbasis layanan. Upaya-upaya yang akan dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- i. Meningkatkan pendapatan layanan melalui peningkatan number of customers (NOA) dengan pembukaan account baru yang dijadikan target/ key performance indicators untuk masing-masing RM
- ii. Meningkatkan transaksi, volume, dan profitabilitas nasabah trade finance untuk optimalisasi pendapatan trade finance fee.
- iii. Meningkatkan kontribusi e-channel transactions fee

- v. Reduce the absolute amount of NPLs at better levels through restructuring, exit strategy, as well as collateral for outstanding financing closing
- vi. Conducting intensive collection efforts and integrated
- vii. Perfecting the reserve obligation for compliance PPAP according to the rules
- viii. Inserting the provision coverage ratio as a key performance indicators of business management

b) Reprofiting Structure Third Party Funds

As a step to improve efficiency cost of funds, Bank Muamalat to do reprofiling structure of third party funds through the following steps:

- i. Doing cheap fund raising efforts with the massive promotion through programs Muamalat Share Gimmick fortune and also giving directly to the opening of savings
- ii. Reducing exposure expensive funds in current accounts, savings, and time deposits special programs. Ratio special program in the form of savings, current accounts, and deposits will be controlled and given a quota in accordance with the company's liquidity needs
- iii. Maximizing giro companies with financing by requiring the implementation of a cash management system (CMS) and also requires the Bank Muamalat as a priority bank payment and customer transactions such
- iv. Maximize savings fund the acquisition of Bank Muamalat consumer customers by requiring all transactions and also the payment of salaries through the accounts of Bank Muamalat
- v. COF of each product will be maintained at a certain level and will be a KPI each relevant unit

c) Optimizing Revenue-Based Services

To support the company's business operating income, Bank Muamalat to increase profitability on revenue-based services. Efforts will be made to achieve this are as follows:

- i. Increase service revenue through increased number of customers (NOA) with the opening of new accounts are targeted / key performance indicators for each RM
- ii. Increase the transaction, volume, and profitability of trade finance customers to optimize the trade finance fee income.
- iii. Increasing the contribution of e-channel transactions fees

- iv. Menjaga posisi valuta asing dengan berorientasi untuk menjaga kebutuhan transaksi dan juga profitabilitas
- v. Melakukan investasi pada surat berharga yang memiliki imbal hasil yang tinggi dengan profil risiko yang terjaga

2) Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi Operasional

Peningkatan produktivitas merupakan hal yang penting dalam periode konsolidasi, pertumbuhan bisnis yang dijaga, akan diimbangi dengan peningkatan produktivitas, mulai dari produktivitas jaringan kantor, produktivitas sumberdaya manusia, produktivitas produk, dan produktivitas nasabah. Beberapa upaya yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan produktivitas SDM dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kapasitas karyawan melalui training, sharing, dan juga kegiatan yang dapat meningkatkan soft dan hard skill sesuai dengan potensi masing-masing SDM
- b) Upaya peningkatan produktivitas produk akan dimulai dengan melakukan review terhadap kinerja existing produk disertai dengan upaya untuk memperbaiki kinerja produk tersebut ataupun penghentian produk jika dinilai produk tersebut tidak profitable
- c) Upaya peningkatan produktivitas per nasabah akan dilakukan dengan melakukan kegiatan cross selling secara intensif. Setiap nasabah diharapkan menggunakan lebih dari tiga produk Bank Muamalat.
- d) Cost Allocation untuk masing-masing unit baik supporting dan business unit
- e) Menumbuhkan cost efficiency culture
- f) Pada pos iklan dan promosi, proses budget yang efektif baik above the line maupun below the line

3) Penerapan Business Process Management yang Baik

Dalam rangka untuk memperkuat kapasitas pendukung bisnis, maka manajemen proses bisnis Bank Muamalat akan diperkuat melalui serangkaian inisiatif strategis yang terangkum sebagai berikut:

- a) Membagi segmentasi bisnis secara jelas melalui penerapan line of business dengan fokus bisnis yang berbeda dan tersegmentasi dengan baik.
- b) Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk menciptakan manajemen bisnis yang prudent.
- c) Implementasi sentralisasi operasi dan penjualan untuk menciptakan proses bisnis yang efisien.
- d) Penguatan infrastruktur IT dan kapabilitas bisnis e-channel untuk mendukung bisnis transactional banking dan retail banking.
- e) Manajemen Sumberdaya Manusia yang efektif dengan SDM, budaya, dan organisasi yang berorientasi pada kinerja untuk menciptakan kinerja bisnis yang berkembang.
- f) Pengembangan Produk dan Jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ekspektasi nasabah.
- g) Market presence yang kuat melalui customer touch point & reach yang luas melalui pengembangan Jaringan Kantor Cabang dan E-Channel.
- h) Menjadi Top of Mind, Brand, and Sales di Industri perbankan syariah dengan penekanan pada sharia value proposition sharia value proposition yang ditawarkan oleh Bank Muamalat dan Service Excellent.

- iv. Keeping foreign exchange position to keep the needs of transaction-oriented and also profitability
- v. Invest in securities which have a high yield with the risk profile awake

2) Increased Productivity and Operational Efficiency

Increased productivity is essential in a period of consolidation, business growth is maintained, would be offset by an increase in productivity, ranging from the productivity of the office network, human resources productivity, productivity products, and customer productivity. Some of the measures to be taken are as follows:

- a) Increased productivity of human resources through expanding the quality and capacity of employees through training, sharing, and also activities that can improve the soft and hard skills in accordance with the potential of each human.
- b) Efforts to improve the productivity of the product will begin by reviewing the performance of existing products is accompanied by efforts to improve the performance of the product or if the product discontinuation rated the product was not profitable.
- c) Efforts to increase productivity per customer will be done through intensive cross-selling activities. Every customer is expected to use more than three products Muamalat.
- d) Cost Allocation untuk masing-masing unit baik supporting dan business unit.
- e) Fostering cost efficiency culture
- f) In post advertising and promotion, effective budget process both above the line and below the line

3) Application of Business Process Management Good

In order to strengthen the capacity of business support, the Bank Muamalat business process management will be strengthened through a series of strategic initiatives are summarized as follows:

- a) Divide the business segmentation clearly through the application line of business with different business focus and well segmented.
- b) Strengthening Risk Management and Compliance function to create a prudent business management.
- c) Implementation of centralized operations and sales to create efficient business processes.
- d) Strengthening of IT infrastructure and business e-channel capabilities to support business transactional banking and retail banking.
- e) Effective Human Resources Management with HR, culture, and performance-oriented organizations to create sustainable use within business performance.
- f) Development of products and services are tailored to the needs and expectations of customers.
- g) Market strong presence through customer touch points and reach a broad through the development of Branch Office Network and E-Channel.
- h) Be Top of Mind, Brand, and Sales in the Islamic banking industry with an emphasis on the value proposition sharia sharia value proposition offered by Bank Muamalat and Service Excellence.

4) Memperkuat Keunggulan Utama Bank Muamalat

Bank Muamalat memiliki beberapa keunggulan utama yang telah tercipta dibenak nasabah. Oleh karena itu, salah satu fokus utama di tahun 2015 adalah memperkuat keunggulan utama tersebut yang diantaranya adalah:

- Bank Syariah Terdepan di Indonesia dengan branding yang kuat.
- Jaringan distribusi nasional yang luas dan mencakup seluruh provinsi dan kota-kota besar di Indonesia.
- Portfolio Bisnis yang terdiversifikasi dengan track record yang baik pada segmen Korporasi dan pertumbuhan bisnis yang fokus pada segmen UKM dan Konsumer.
- Fungsi pendukung yang kuat pada operasional, manajemen risiko dan teknologi.
- Memiliki rekam jejak transformasi operasional yang baik dan dipimpin oleh tim manajemen yang berpengalaman.

Untuk memperkuat hal tersebut, maka Bank Muamalat akan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Memperkuat branding Bank Muamalat melalui Marketing Communication yang baik yang dibagi menjadi (i) Product Communication yang efektif untuk menjadi Top of Sales; (ii) Brand Communication yang baik untuk menjadi Top of Brand; dan (iii) Corporate Communication yang efektif untuk menjadi Top of Mind Bank di Indonesia.
- Memperkuat kedudukan jaringan Bank Muamalat melalui standardisasi penampilan fisik gedung, layanan, dan juga kinerja bisnis setiap jaringan.
- Menjaga struktur portfolio bisnis optimal antara segmen Korporasi, SME, dan Konsumer.
- Penguatan fungsi operasional, manajemen risiko, dan teknologi melalui penerapan Business Process Management yang baik.
- Melanjutkan transformasi operasional untuk mencapai efisiensi bisnis melalui centralized sales & operations

5) Reorganisasi dan Transformasi Sumberdaya Manusia

Untuk menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan kebutuhan sumberdaya manusia dan organisasi, Bank Muamalat akan mengatur ulang struktur organisasi dan meningkatkan produktivitas, kemampuan maupun kapasitas sumber daya manusia. Struktur organisasi akan dianalisa dan juga dilakukan reorganisasi untuk memenuhi standar & fungsi yang spesifik. Sementara transformasi sumber daya manusia bertujuan untuk menyelaraskan kinerja sumberdaya manusia baik kapasitas, kapabilitas dan produktivitas agar sejajar dengan standar industri.

6) Transformasi Manajemen Risiko

Transformasi Manajemen Risiko akan dilakukan dengan melengkapi semua fungsi wajib di Divisi Manajemen Risiko sejalan dengan segmen bisnis dan menerapkan enterprise risk management. Kualitas penerapan manajemen risiko di Bank Muamalat juga akan ditingkatkan.

4) Strengthening of Bank Muamalat

Bank Muamalat has some major advantages that have been created in the minds of customers. Therefore, one of the main focus in 2015 is to strengthen the major advantages are:

- Leading Islamic Bank in Indonesia with strong branding.
- national distribution network is extensive and covers all provinces and major cities in Indonesia.
- a diversified business portfolio with a good track record in the Corporate segment and business growth focus on the SME and consumer segments.
- The function of the strong support at the operational, risk management and technology.
- Has a track record of good operational transformation and led by an experienced management team.

To reinforce this, the Bank Muamalat to do some of the following:

- Strengthening of Bank Muamalat branding through good marketing communication which is divided into (i) Effective Communication Product to be Top of Sales; (ii) Brand Communication was good to be Top of the Brand; and (iii) effective Corporate Communications to be Top of Mind Bank in Indonesia.
- strengthen the position of Bank Muamalat network through standardized physical appearance of the building, services, and business performance of each network.
- Maintain an optimal business portfolio structure between segments Corporate, SME, and consumer.
- Strengthening the operational functions, risk management, and technology through the implementation of Business Process Management are good.
- Continuing operational transformation to achieve business efficiencies through centralized sales & operations

5) Reorganization and Transformation of Human Resources

To align business growth with the needs of human resources and organization, Bank Muamalat to rearrange the structure of the organization and increase productivity, capability and capacity of human resources. The organizational structure will be analyzed and reorganization to meet specific standards and functions. While the transformation of human resources aims to better align HR performance capacity, capability and productivity in order to align with industry standards.

6) Risk Management Transformation

Transformation of Risk Management will be made by completing all of the functions required in the Division of Risk Management in line with the business segments and implement enterprise risk management. The quality of risk management at Bank Muamalat also be improved.

Peristiwa Penting 2014

2014 Event Highlights



Januari | January

Jakarta, 30 Januari 2014, Bank Muamalat menerima penghargaan dari Infobank Digital Brand Award untuk empat kategori yakni Peringkat Pertama Bank Umum Syariah, Peringkat Pertama Tabungan Bank Umum Syariah, Peringkat Kedua Deposito Bank Umum Syariah, dan Peringkat Ketiga KPR Syariah.

Jakarta, January 30, 2014, Bank Muamalat received an award from Infobank Digital Brand Award for the four categories of the First Rank Islamic Banks, Savings First Rating Islamic Banks, Ranked Second Deposit Islamic Banks and mortgage Third rating Sharia.



Maret | March

Direktur Bank Muamalat Ibu Luluk Mahfudah dan Bapak Adrian Gunadi (paling kanan) menyerahkan hadiah utama pada acara Penyerahan Hadiah Muamalat Berbagi Rezeki 2013 Periode II di Jakarta, 26 Maret 2014.

Director of Bank Muamalat Mrs. Lulu Mahfudah and Mr. Adrian Gunadi (far right) presented the main prize at the Delivery of Gifts Muamalat Share Sustenance 2013 Period II in Jakarta, March 26, 2014.



Februari | February

Bank Muamalat kembali mendapatkan penghargaan dari Indonesian Bank Loyalty Award tahun 2014 untuk kategori Saving Account di Jakarta, 26 Februari 2014.

Bank Muamalat back getting an award from Indonesian Bank Loyalty Award 2014 for the category Savings Account in Jakarta, February 26, 2014.



April | April

Direktur Bank Muamalat Bapak Hendiarto hadir sebagai salah satu pembicara pada acara IFN Forum di Jakarta, 15 April 2014

Director of Bank Muamalat Mr. Hendiarto present as one of the speakers at the event IFN Forum in Jakarta, 15 April 2014



Maret | March

Bank Muamalat sebagai salah satu bank penerima setoran BPIH melakukan penandatanganan kerjasama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia tentang Penerimaan dan Pembayaran BPIH Khusus di Jakarta, 13 Maret 2014.

Bank Muamalat as one of the recipients bank deposit BPIH signed a cooperation with the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia on Receipts and Payments Special BPIH in Jakarta, March 13, 2014.



April | April

Direksi Bank Muamalat pada saat Konferensi Pers Pemaparan Kinerja Keuangan Tahun 2013 di Jakarta, 22 April 2014.

Directors of Bank Muamalat at a Press Conference Presentation of Financial Performance in 2013 in Jakarta, 22 April 2014.



April | April

Direktur Bank Muamalat Bapak Hendiarto (kedua dari kanan) turut serta sebagai rider pada pelepasan etape pertama kegiatan "Bersama Muamalat Merajut Nusantara" di Kota Sabang, 30 April 2014.

Director of Bank Muamalat Mr. Hendiarto (second from right) participate as a rider on the release of the first stage of the "Joint Muamalat Knitting Archipelago" in the city of Sabang, 30 April 2014.



Mei | May

Direktur Muamalat Bapak Hendiarto memberikan sambutan pada acara Kerjasama Pembayaran Tagihan Air Minum melalui Layanan e-Muamalat di Jakarta, 23 Mei 2014.

Muamalat Director Mr. Hendiarto the opening ceremony of the Water Bill Payment Cooperation via e-Muamalat Services in Jakarta, May 23, 2014.



Mei | May

Karyawan Bank Muamalat kantor pusat berkumpul di banking hall pada pembacaan President Letter dalam rangka merayakan Milad Bank Muamalat yang ke 22 tahun di Jakarta, 5 Mei 2014.

Employees of Bank Muamalat headquarters gathered in banking hall on reading President Letter in order to celebrate the anniversary of Bank Muamalat to 22 years in Jakarta, May 5, 2014.



Mei | May

Para rider "Bersama Muamalat Merajut Nusantara" disambut Direksi Bank Muamalat Bapak Hendiarto (berdasi merah) dan Bapak Andi Buchari (berbatik merah) saat mencapai etape Pulau Jawa dan singgah di Kantor Pusat Bank Muamalat di Jakarta, 28 Mei 2014.

The rider "Knitting Together Muamalat Archipelago" Directors welcomed the Bank Muamalat Mr. Hendiarto (red tie) and Andi Buchari (berbatik red) when it reaches the stage of Java and stopped at the Head Office of Bank Muamalat in Jakarta, May 28, 2014.



Mei | May

Ketua DPRD Riau Bapak Johar Firdaus menggunting pita pada saat peresmian gedung baru Bank Muamalat cabang Pekanbaru dan area Sumbagteng di Pekanbaru, 12 Mei 2014.

Riau Parliament Chairman Mr. Johar Firdaus cut the ribbon during the inauguration of the new building of Bank Muamalat branch and area Sumbagteng Pekanbaru Pekanbaru, May 12, 2014.



Juni | June

Direktur Bank Muamalat Ibu Luluk Mahfudah menyaksikan karyawan Bank Muamalat saat pelaksanaan kegiatan Donor Darah dalam rangkaian acara "Bersama Muamalat Merajut Nusantara, Ride For (do) Nation" di Kantor Pusat Bank Muamalat, Jakarta, 2 Juni 2014.

Director of Bank Muamalat Mrs. Lulu Mahfudah watch Muamalat employees during the implementation of activities in a series of events Blood Donor "Knitting Together Muamalat archipelago, Ride For (do) Nation" at the Head Office of Bank Muamalat, Jakarta, June 2, 2014.

Peristiwa Penting 2014 2014 Event Highlights



Juni | June

Bank Muamalat menerima penghargaan dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan Infobank dalam acara Banking Service Excellence Award 2014 untuk kategori 3rd Best Overall Performance di Jakarta, 13 Juni 2014.

Bank Muamalat received awards from the Marketing Research Indonesia (MRI) and Infobank in the event Banking Service Excellence Award 2014 in the category of 3rd Best Overall performance in Jakarta, June 13, 2014.



Juni | June

Direktur Bank Muamalat Bapak Hendiarto (kiri) saat menerima penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI). Bank Muamalat dianugerahi Rekor MURI dengan predikat "Perbankan Syariah yang Melakukan Perjalanan Sepeda dari Sabang sampai Merauke dengan Melakukan Aktivitas CSR di 22 Kota". Acara penganugerahan bertempat di Perbatasan Sota, Merauke, Papua, 26 Juni 2014 yang sekaligus pemberhentian terakhir tim rider "Bersama Muamalat Merajut Nusantara".

Director of Bank Muamalat Mr. Hendiarto (left) receiving the award from the Indonesian Record Museum (MURI). Bank Muamalat MURI awarded with the title of "Islamic Banking which Travelling bikes from Sabang to Merauke to Perform CSR Activities in 22 Cities". The award ceremony was held at the Border Sota, Merauke, Papua, June 26, 2014 that once the final stop team rider "Knitting Together Muamalat Nusantara".



Juni | June

Komisaris Utama Bank Muamalat Bapak Widigdo Sukarman (paling kiri depan) dan Jajaran Direksi berfoto bersama saat ceremony "Topping Off Muamalat Tower" di Jakarta, 18 Juni 2014.

Commissioner of Bank Muamalat Mr. Widigdo Sukarman (left front) and take pictures with the current Board of Directors of the ceremony "Topping Off Muamalat Tower" in Jakarta, June 18, 2014.



Juni | June

Jajaran Komisaris dan Direksi Bank Muamalat saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS T) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Jakarta, 23 Juni 2014

Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Muamalat when the General Meeting of Shareholders (AGM T) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (GMS LB) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk in Jakarta, June 23, 2014.



Juli | July

Bank Muamalat menerima penghargaan Infobank Awards 2014 dengan predikat Bank Berpredikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013 di Jakarta, 18 Juli 2014

Bank Muamalat Infobank Award 2014 was awarded with the predicate predicate Very Good Bank on Financial Performance in 2013 in Jakarta, July 18, 2014



Agustus | August

Corporate Secretary Bapak Meitra N. Sari (kiri) mewakili Bank Muamalat saat menyerahkan dana zakat perusahaan dan karyawan Bank Muamalat tahun 2013 secara simbolik kepada Dompot Dhuafa di Jakarta, 20 Agustus 2014.

Corporate Secretary Mr. Meitra N. Sari (left) representing the Bank Muamalat when submitting zakat fund companies and employees of Bank Muamalat in 2013 symbolically to Walid Dhuafa in Jakarta, August 20, 2014.



September
September

Corporate Secretary Bank Muamalat Bapak Meitra N. Sari (tengah) mewakili Bank Muamalat saat melakukan penandatanganan agreement Komitmen Donatur pada acara Rakernas BAZNAS di Jakarta, 9 September 2015.

Corporate Secretary of Bank Muamalat Meitra Mr. N. Sari (middle) represents Bank Muamalat currently signed agreement Commitment BAZNAS Donors at the National Workshop in Jakarta, 9 September 2015.



Agustus | August

Direktur Bank Muamalat Bapak Hendiarto (kiri) mewakili Bank Muamalat menerima penghargaan dari Alpha Southeast Asia di Jakarta, 26 Agustus 2014. Bank Muamalat dianugerahi penghargaan sebagai Best Islamic Finance Bank in Indonesia untuk ke-enam kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2009.

Director of Bank Muamalat Mr. Hendiarto (left) representing the Bank Muamalat received awards from Alpha Southeast Asia in Jakarta, August 26, 2014. Bank Muamalat was awarded as the Best Islamic Finance Bank in Indonesia for the sixth time in a row since 2009.



September
September

Bank Muamalat menggelar Developer Gathering yang sekaligus Grand Opening Muamalat Consumer Center (MCC) untuk area Kalimantan di Banjarmasin, 23 September 2014.

Bank Muamalat menggelar Developer Gathering yang sekaligus Grand Opening Muamalat Consumer Center (MCC) untuk area Kalimantan di Banjarmasin, 23 September 2014.



September
September

Direktur Bank Muamalat Bapak Adrian A. Gunadi (kiri) saat peluncuran kartu ATM co-branding Bank Muamalat dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda di Samarinda, 4 September 2014.

Director of Bank Muamalat Mr. Adrian A. Gunadi (left) at the launch of co-branded ATM card Bank Muamalat with the State Islamic Institute (STAIN) Samarinda in Samarinda, September 4, 2014.



September | September

Bank Muamalat melepas 105 anak yatim berprestasi peserta program Orphan Kafala binaan Bank Muamalat dan Baitulmaal Muamalat (BMM) di Jakarta, 29 September 2014

Bank Muamalat release 105 orphans achievement of program participants assisted Kafala Orphan Bank Muamalat and Baitulmaal Muamalat (BMM) in Jakarta, 29 September 2014.



Oktober | October

Untuk ke-enam kalinya Bank Muamalat kembali meraih penghargaan sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia dalam acara Global Finance World's Best Islamic Financial Institutions Awards 2014 yang diselenggarakan oleh Majalah Global Finance di Washington, 11 Oktober 2014. Mewakili Bank Muamalat Bapak Adrian A. Gunadi (kanan) menerima penghargaan ini.

For the sixth time Muamalat again won the award for Best Islamic Financial Institution in Indonesia in the Global Finance World's Best Islamic Financial Institutions 2014 Awards organized by Global Finance magazine in Washington, October 11, 2014. On behalf of Bank Muamalat Mr. Adrian A. Gunadi (right) received this award.



Oktober | October

Corporate Secretary Bank Muamalat Bapak Meitra N. Sari (kanan) mewakili Bank Muamalat menerima plakat ucapan terima kasih atas kontribusi program Sejuta Berdaya Tahap 2 dari Ketua Umum Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES) Bapak Halim Alamsyah (kiri) di Jakarta, 30 Oktober 2014.

Corporate Secretary of Bank Muamalat Meitra Mr. N. Sari (right) represent the Bank Muamalat received a plaque of thanks for contribution program Helpless Million Phase 2 of the Chairman of the Communications Center of Islamic Economics (PKES) Mr. Halim Alam (left) in Jakarta, October 30, 2014.



November November

Direktur Bank Muamalat Bapak Adrian A. Gunadi (ketiga dari kiri) dan Rektor IPB Prof Herry Suhardiyanto (kedua dari kanan) sesaat setelah penandatanganan MoU antara Bank Muamalat dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) di Bogor, 25 November 2014.

Director of Bank Muamalat Mr. Adrian A. Gunadi (third from left) and Rector Prof. Herrera Suhardiyanto (second from right) shortly after the signing of the MoU between the Bank Muamalat with Bogor Agricultural University (IPB) in Bogor, 25 November 2014.



Oktober October

Direktur Bank Muamalat Bapak Hendiarto (kiri) saat menerima penghargaan Global Islamic Finance Awards (GIFA) di Dubai, 27 Oktober 2014. Bank Muamalat mendapatkan predikat sebagai Pioneering Islamic Bank.

Director of Bank Muamalat Mr. Hendiarto (left) was awarded the Global Islamic Finance Awards (GIFA) in Dubai, October 27, 2014, Bank Muamalat awarded as Pioneering Islamic Bank.



Desember | December

Jajaran Direksi Bank Muamalat berfoto bersama sesaat pada acara "Workshop Metamorfosa Muamalat" di Bogor, 5-7 Desember 2014.

Board of Directors of Bank Muamalat photographed together for a moment at the "Workshop Muamalat Metamorphosis" in Bogor, 5-7 December 2014.



Desember | December

Direktur Bank Muamalat Bapak Indra Yurana Sugiarto (kedua dari kiri) berjabat tangan dengan Direktur Utama PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Raharjo Adisusanto (kedua dari kanan) sesaat setelah Penandatanganan Akad Pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank Muamalat dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) di Jakarta, 19 Desember 2014.

Director of Bank Muamalat Indra Yurana Sugiarto (second from left) shakes hands with President Director of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Raharjo Adisusanto (second from right) shortly after the signing of the Agreement between the Mudaraba Muqayadah Bank Muamalat and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in Jakarta, December 19, 2014.

Sambutan Dewan Pengawas Syariah



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas seluruh berkah dan rahmat yang tercurah kepada kita semua, serta shalawat dan salam kepada junjungan semua umat, Muhammad SAW.

Sepanjang tahun 2104, Dewan Pengawas Syariah aktif melaksanakan fungsi pengawasan independen atas kegiatan Bank Muamalat melalui kegiatan konsultasi dan koordinasi dengan manajemen Bank Muamalat dalam rapat-rapat bulanan Dewan Pengawas Syariah, maupun kunjungan berkala ke cabang-cabang Bank Muamalat di Indonesia.

Dewan Pengawas Syariah telah mengawasi dan memberikan persetujuan terhadap rencana penerbitan produk maupun kegiatan operasional baru di Bank Muamalat. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga telah mengajukan permohonan penerbitan fatwa Dewan Syariah Nasional atas sejumlah usulan produk atau mekanisme operasional produk Bank Muamalat.

Seluruh aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memastikan bahwa kegiatan Bank Muamalat senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan telah mematuhi seluruh ketentuan regulator, termasuk fatwa Dewan Syariah Nasional. Sesuai ketentuan, Dewan Pengawas Syariah juga telah melaporkan seluruh kegiatan yang dilakukan dan hasil-hasilnya dalam Laporan Pengawasan tiap semester kepada manajemen Bank Muamalat, selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Praise and thanksgiving we pray to God Almighty for all the blessings and graces poured out to us all, and prayers and peace be to the lord of all beings, Muhammad.

Throughout the year 2104, the Sharia Supervisory Board actively carry out the function of independent oversight of the activities of Bank Muamalat through consultation and coordination with the management of Bank Muamalat in the monthly meetings of the Sharia Supervisory Board, as well as regular visits to branches of Bank Muamalat in Indonesia.

Sharia Supervisory Board has been overseeing and approving the plan of publishing new products and operations in Bank Muamalat. In addition, the Sharia Supervisory Board also has applied for the issuance of fatwas of the National Sharia Council on a number of proposed products or operational mechanism of Bank Muamalat product.

All activities are carried out in order to ensure that the activities of Bank Muamalat always in accordance with the principles of Shariah and has complied with all the provisions of regulators, including the National Sharia Board fatwa. According to the provisions, the Sharia Supervisory Board has also reported all activities undertaken and the results in each semester Monitoring Report to the management of Bank Muamalat, is submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the National Islamic Council (DSN).

Kita bersyukur bahwa Bank Muamalat pada tahun 2014 tetap mampu menjaga tingkat kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan yang mempengaruhi perkembangan industri perbankan nasional di tahun tersebut. Rasa syukur itu harus terus kita tingkatkan dengan mewujudkannya pada kualitas kerja-kerja kita. Allah berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Jika kamu bersyukur pasti akan Kutambah (nikmat-Ku) untukmu, dan bila kamu kufur, maka sesungguhnya siksa-Ku amat pedih. (QS Ibrahim [14]: 7)

Dengan untaian rasa syukur itulah Allah akan senantiasa menambah dan melipatgandakan apa yang telah kita usahakan. Namun sebaliknya, jika kita kufur atas apa yang telah diperoleh, ketentuan-Nya akan berlaku. Apa yang kita peroleh saat ini merupakan bentuk anugerah yang akan terus diuji sebagaimana yang Allah firmankan:

هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ

Ini adalah sebagian anugerah Rabb-Ku, untuk menguji apakah aku bersyukur atau kufur. (QS An-Naml [27]: 40).

Kedepan, Dewan Pengawas Syariah berharap bahwa Bank Muamalat dapat semakin meningkatkan peran, kontribusi dan sekaligus porsi pangsa pasarnya dalam industri perbankan syariah nasional. Tentunya, tujuan ini hendaknya dicapai dengan tetap memegang teguh komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam setiap kegiatan Bank Muamalat.

Dengan demikian, diharapkan bahwa Bank Muamalat, sebagai pelopor dan bank pertama syariah di Indonesia, dapat menjadi role model bagi bank syariah domestic lainnya, dan menjadi motor pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia.

Semoga Allah SWT meridhai dan memberikan kekuatan kepada kita semua untuk tetap bersemangat dalam menjalankan amanah ini, serta mendapatkan keberkahan dari hasil kerja yang kita lakukan.

We are grateful that the Bank Muamalat in 2014 still able to maintain a good level of performance despite the challenges that affect the development of the national banking industry in that year. Gratitude that must be improved to make it happen on the quality of our work. Allah says::

And (remember) when your Lord proclaimed: "If you give thanks (by accepting Faith and worshipping none but Allah), I will give you more (of My Blessings), but if you are thankless (i.e. disbelievers), verily! My punishment is indeed severe" (QS Ibrahim [14]: 7)

With a string of gratitude that God will continue to add and multiply what we try. But on the contrary, if we Kufr upon what has been acquired, His provision will apply. What we get today is a form of grace that will continue to be tested as Allah says:

This is by the Grace of my Lord to test me whether I am grateful or Kufr. (QS An-Naml [27]: 40).

In the future, hoping that the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat to further enhance the role, contribution and at the same portion of its market share in the Islamic banking industry. Of course, this goal should be achieved while holding firm commitment to implement the principles of sharia in every activity of Bank Muamalat.

Thus, it is expected that the Bank Muamalat, as the pioneer and the first sharia bank in Indonesia, can be a role model for other domestic Islamic banks, and become an engine of growth of Islamic banking industry in Indonesia.

May Allah be pleased and give us all the strength to stay motivated in carrying out this mandate, as well as get the blessing of the work that we do.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

Pernyataan Dewan Pengawas Syariah

Statement from the Sharia Supervisory Board

*Assalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mengevaluasi, mengkaji, mengawasi dan memeriksa kegiatan Bank Muamalat sepanjang tahun 2014, dan berdasarkan hasil dari aktivitasnya tersebut menyatakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan produk dan jasa yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta Keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
2. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta Keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
3. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah.

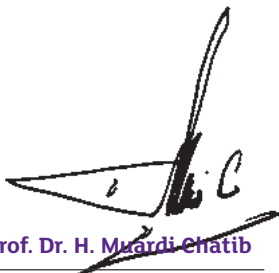
Demikian pernyataan ini dibuat sesuai ketentuan yang berlaku.

Sharia Supervisory Board has carried out its duties and obligations to evaluate, assess, monitor and check the activities of Bank Muamalat throughout 2014, and based on the results of these activities expressed as follows:

1. Implementation of products and services include the collection and distribution of funds in accordance with the National Islamic Fatwa Council (DSN) and the Decree of the Sharia Supervisory Board (DPS).
2. Operational Guidelines and products which include the collection and distribution of funds in accordance with the National Islamic Fatwa Council (DSN) and the Decree of the Sharia Supervisory Board (DPS).
3. The Financial Statements have been prepared and presented the company in accordance with Shariah principles.

This statement is made in accordance with prevailing regulations.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Prof. Dr. H. Muardi Chatib

Anggota
Member



K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman



Prof. Dr. H. Umar Shihab

Anggota
Member



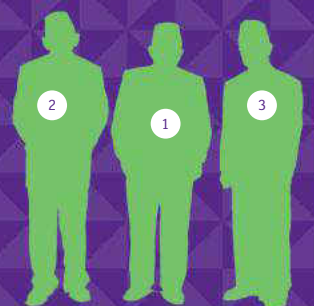
1 K.H. Ma'ruf Amin
Ketua
Chairman



2 Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota
Member



3 Prof. Dr. H. Muardi Chatib
Anggota
Member



Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner



Anwar Nasution

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

“Pencapaian dan kinerja keuangan Bank Muamalat pada tahun 2014 secara keseluruhan masih sejalan dan mencerminkan dinamika pasar maupun perkembangan industri perbankan di tahun tersebut.

the achievements and overall performance of Bank Muamalat in 2014 was a reflection of market dynamics as well as general conditions in the banking industry during the year under review.

”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadapan Allah SWT, saya berbesar hati dapat melaporkan kepada pemegang saham akan kemajuan Bank Muamalat dalam upayanya mengatasi berbagai tantangan lingkungan usaha sepanjang tahun 2014 dan meletakkan dasar-dasar yang lebih kokoh guna meraih peluang pertumbuhan ke depan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Laju pertumbuhan sektor perbankan domestik pada tahun 2014 terlihat menurun dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti terlihat dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang melemah dari 5,58% di 2013 menjadi 5,02% di tahun 2014. Kondisi ini sedikit-banyak berpengaruh pada industri perbankan nasional, terutama pada melemahnya permintaan akan pembiayaan bank.

Faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan nasional di tahun 2014 adalah berlanjutnya pelemahan kinerja sektor industri berbasis komoditas, akibat perkembangan harga di pasar global yang masih belum menunjukkan perbaikan. Kondisi tersebut terasa di sektor pertambangan pertanian dan perikanan.

Sementara itu, gabungan antara pelemahan nilai tukar Rupiah, kenaikan tingkat suku bunga serta pelunasan pinjaman luar negeri sektor swasta telah semakin menambah beratnya perekonomian. Di lain pihak, belum kelihatan bagaimana upaya Pemerintah baru untuk mempertahankan iklim berusaha dan menjadikan tenaga kerja serta BUMN menjadi roda penggerak perekonomian maupun upaya peningkatan produktifitas dan daya saing ekonomi nasional. Memburuknya kinerja pelaku usaha di sektor primer tersebut pada akhirnya telah berdampak pada menurunnya kualitas pembiayaan bank yang disalurkan ke sektor-sektor terkait.

ESTEEMED SHAREHOLDERS,

With praise and gratefulness to Allah SWT, I am pleased to report to the shareholders on the good progress made by Bank Muamalat in rising above the challenges of the business environment throughout 2014 and, in doing so, laying a stronger foundation to benefit from future growth opportunities.

ASSESSMENT ON DIRECTORS PERFORMANCE

Along with the slowing down of Indonesia's economy in 2014, as shown in the declining growth of the Gross Domestic Product (GDP) from 5.58% in 2013 to 5.02%, growth of the domestic banking sector has likewise declined. This condition has had some impact on the banking sector performance, especially on weakening market demand for bank financing.

Another factor that has a significant impact on the performance of the domestic banking sector in 2014 was the continuing downturn in commodity-based industries, as global commodity prices continued to be pressured. This condition was mostly evident in the mining sector, and also the agriculture and fishery sectors.

Meanwhile, the economy also suffered from the combined impact of Rupiah depreciation, rising bank interest rates, and outflows from the private sector for overseas debt settlement. On the other hand, the newly-elected government has yet to show real progress in its efforts to maintain conducive business environment, empowering the workforce and SOEs to drive the economy, and to improve overall productivity and competitiveness of the national economy. The weakening performance of businesses in the primary sector eventually has resulted on declining quality of bank financing facilities to those sectors.

Laporan Komisaris Utama

Report from the President Commissioner

Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Muamalat membukukan peningkatan aset sebesar 16,17% dari posisi setahun sebelumnya, dengan kenaikan sebesar 3,11% pada pembiayaan yang disalurkan. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 22,53% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih tahun 2014 tercatat sebesar Rp 57,17 miliar, dibandingkan perolehan laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 165,14 miliar. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pencapaian dan kinerja keuangan Bank Muamalat pada tahun 2014 secara keseluruhan masih sejalan dan mencerminkan dinamika pasar maupun perkembangan industri perbankan di tahun tersebut.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Bank Muamalat telah bekerja dengan baik sesuai kapasitasnya dalam menyikapi perkembangan dan kondisi lingkungan usaha yang kurang menguntungkan pada tahun 2014.

Perlu kiranya dicatat bahwa menurunnya perolehan laba bersih pada tahun 2014 semata-mata disebabkan oleh peningkatan signifikan pada pengisian kerugian aset produktif, seiring memburuknya kolektabilitas portofolio pembiayaan Bank Muamalat. Selain melakukan pencadangan kerugian aset produktif guna memperbaiki kesehatan neraca secara keseluruhan ke depan, Direksi Bank Muamalat juga telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dan mencegah penurunan kualitas portofolio pembiayaan yang masih lancar, termasuk dengan sangat selektif dalam penyaluran fasilitas pembiayaan baru.

Selain upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi pada fokus Direksi untuk menekan biaya pendanaan dengan memperbesar porsi dana-dana murah dalam giro dan tabungan. Upaya tersebut, yang telah mulai terlihat hasilnya di penghujung tahun 2014, diharapkan dapat berperan cukup besar pada peningkatan profitabilitas Bank Muamalat di tahun 2015 dan seterusnya.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola jalannya Bank Muamalat sepanjang tahun 2014. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut terutama diwujudkan melalui aktivitas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh komite Komisaris tersebut telah bekerja dengan baik pada tahun 2014 sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi perkembangan yang terjadi di Bank Muamalat melalui rapat gabungan atau rapat koordinasi antara Komisaris dan Direksi yang diadakan dari waktu ke waktu. Sepanjang tahun 2014, rapat-rapat tersebut telah terselenggara dengan baik dan efektif, dengan partisipasi aktif dari Komisaris maupun Direksi yang bersangkutan.

Up until year-end 2014, Bank Muamalat has increased its assets by 16.17% from the position a year earlier, along with a 3.12% growth in financing disbursement. Customer deposits likewise grew by 22.53% over the level achieved in the previous year. Meanwhile, net income for 2014 amounted to Rp 57.17 billion, as compared to net income of Rp 165.14 billion recorded in 2013. From the viewpoint of the Board of Commissioners, the achievements and overall performance of Bank Muamalat in 2014 was a reflection of market dynamics as well as general conditions in the banking industry during the year under review.

In the opinion of the Board of Commissioners, the Board of Directors of Bank Muamalat has done its best in responding to the uncondusive developments in the market and business environment during 2014.

It should be noted here that the decline in net income in 2014 was solely the effect of the significant increase in earning assets impairment provisioning in line with the deteriorating quality of Bank Muamalat's financing portfolio. In addition to earning assets loss provisioning towards a healthier balance sheets going forward, the Board of Directors has also taken the necessary steps to anticipate and prevent the deterioration of quality in the financing portfolio with current collectibility status, including by being highly selective in the disbursement of new financing facilities.

Along with efforts to improve the quality of financing portfolio, the Board of Commissioners also appreciates steps taken by the Directors in their focus to reduce the cost of funds by increasing the portion of low-cost funds in current accounts and savings accounts. Results in this direction have started to manifest by the close of 2014, and is expected to make a significant contribution to improved profitability of Bank Muamalat in 2015 and future years.

SUPERVISORY FUNCTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners have been active in supervising the management of Bank Muamalat by the the Board of Directors throughout 2014. The board supervisory function is carried out primarily through the activities of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. All board Committees have performed well in 2014 in discharging their respective duties and responsibilities.

In addition, the Board of Commissioners also kept abreast of ongoing developments in Bank Muamalat through regular joint meetings or coordination meetings between Commissioners and Directors. Throughout 2014, these meetings were effectively convened with active participation of the relevant Commisisoner or Director.



1 Anwar Nasution
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

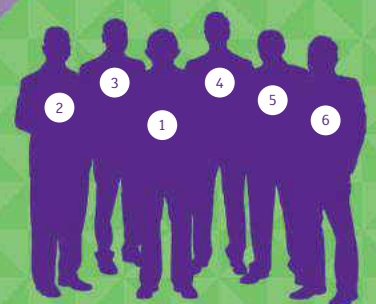
2 Emirsyah Satar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 Ayoub Akbar Qadri*
Komisaris
Commissioner

4 Saleh Ahmed Al-Ateeqi
Komisaris
Commissioner

5 Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
Komisaris
Commissioner

6 Iggi H. Achsien
Komisaris Independen
Independent Commissioner



* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 23 Juni 2014, pemegang saham melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Muamalat, dengan mengganti beberapa anggota yang telah berakhir masa jabatannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2015

Mengambil pelajaran dari perkembangan domestik dan global yang terjadi selama tahun 2014, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun kondisi lingkungan usaha di tahun 2015 kiranya perlu disikapi dengan lebih cermat dan berhati-hati, terutama pengaruhnya terhadap perkembangan aktivitas bisnis Bank Muamalat.

Di sisi lain, kami percaya bahwa sektor perbankan syariah memiliki potensi sangat baik untuk tumbuh lebih pesat ke depan. Kedekatan pada aktivitas sektor riil perekonomian nasional serta produk-produk keuangan yang lebih aman dan stabil karena tidak bersifat spekulatif seharusnya dapat menjadi keunggulan perbankan syariah. Sistem bagi-hasil yang menjadi ruh perbankan syariah seyogyanya juga dapat membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, sehingga dapat berperan lebih besar dalam peningkatan dan sekaligus pemerataan kesejahteraan ekonomi di Indonesia.

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha dan rencana bisnis Bank Muamalat untuk tahun 2015 yang disusun oleh Direksi. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa target-target pertumbuhan yang tercantum dalam RBB 2015 Bank Muamalat telah disusun dengan realistis, baik terhadap ekspektasi akan perkembangan kondisi eksternal maupun prioritas-prioritas Bank Muamalat yang saat ini berada dalam tahap konsolidasi. RBB 2015 Bank Muamalat juga telah mencerminkan dengan baik aspirasi jangka pendek-menengah Bank Muamalat ke depan sesuai dengan Strategi Pengembangan Jangka Panjang yang telah ditetapkan maupun peluang dari potensi pertumbuhan industri perbankan syariah Indonesia secara keseluruhan.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara khusus ingin menggarisbawahi beberapa hal yang kami yakin merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja Bank Muamalat di tahun-tahun mendatang. Selain dari perbaikan kualitas aktiva produktif serta penurunan biaya dana pihak ketiga yang telah kami sebutkan di atas sebelumnya, Direksi Bank Muamalat kiranya perlu untuk memberikan perhatian lebih besar pada upaya-upaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan, memperbaiki proses-proses bisnis, memperkuat mekanisme pengendalian internal, serta mempertahankan efektifitas penggunaan modal.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2014, the shareholders approved some changes to the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Muamalat, replacing board members that have ended their term in office.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS IN 2015

Learning from domestic as well as global developments as they evolved throughout 2014, we should be well advised to view the prospects in Indonesia's economic growth and business environment in 2015 with caution and prudence, especially as it will impact on the progress of business activities of Bank Muamalat.

On the other hand, we believe in the potential of the sharia banking industry for accelerated growth going forward. The sharia banking industry have certain advantages, being more connected to the real sectors of the domestic economy, and with secure and stable financial products due to their non-speculative nature. Moreover, the profit-sharing scheme as the essence of sharia banking should also offers the benefits of fairness to all parties involved, and thus play a greater role in promoting increased and equitable distribution of economic welfare in Indonesia.

The Board of Commissioners has reviewed the business prospect and business plan of Bank Muamalat formulated by the Board of Directors for fiscal 2015. Overall, it is the conclusion of the Board of Commissioners that the growth targets in Bank Muamalat 2015 Business Plan have been determined in a realistic manner, with respect to anticipated external developments as well as Bank Muamalat's priorities in this period of consolidation. The 2015 Business Plan has also accommodated the short- to medium-term aspirations of Bank Muamalat, conforming both with the recently formulated Long-Term Strategic Plan as well as the overall anticipated growth potential and opportunities of Indonesia's sharia banking industry.

That being said, the Board of Commissioners would like to draw attention to a number of issues that we believe are key to improving the performance of Bank Muamalat in future years. In addition to the above mentioned efforts in improving the quality of productive assets and reducing the cost of funds, the Board of Directors should also pay more attention to initiatives in enhancing human resources competences, improving business processes, strengthening the internal control mechanism, and maintaining effective utilization of capital.

Dengan upaya-upaya tersebut, Dewan Komisaris menaruh keyakinan akan kesanggupan Direksi Bank Muamalat dalam membawa Bank Muamalat, sebagai bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam, untuk kembali berperan sebagai motor, pendorong dan panutan dalam industri perbankan syariah demi kemajuan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mewakili Dewan Komisaris, ijinakan saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan Bank Muamalat atas dedikasi kerja mereka bagi kemajuan bank yang menjadi kebanggaan kita bersama ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kami kepada pemegang saham Bank Muamalat dan otoritas perbankan di Indonesia atas dukungan yang terus diberikan kepada Bank Muamalat selama ini.

Kepada seluruh nasabah setia Bank Muamalat, terima kasih kami yang tulus atas kepercayaan Anda selama ini kepada kami sebagai mitra dalam aktivitas bisnis maupun kebutuhan transaksi keuangan Anda sehari-hari. Kepercayaan Anda adalah modal terpenting bagi Bank Muamalat untuk terus tumbuh berkembang menuju kesejahteraan bersama yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Through these efforts, the Board of Commissioners have complete confidence in the ability of the Board of Directors to position Bank Muamalat, the first purely sharia bank in Indonesia, back in the forefront as the growth engine and role model in the domestic sharia banking industry to promote greater growth of the national economy and the welfare of people in Indonesia.

WORDS OF APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to extend the highest of appreciation to the Board of Directors and all staff at Bank Muamalat for their dedication in working for the progress of our bank, of which we can all be proud. We would also like to thank the shareholders of Bank Muamalat and the Indonesian banking regulators for their continuing support to Bank Muamalat through these years.

To all loyal customers of Bank Muamalat, our sincere thanks for continuing to trust us as your partner in your business activities and daily financial transactions needs. Your trust will serve as our greatest assets for Bank Muamalat to sustain its growth and to prosper together in sharing better future years.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DR Anwar Nasution

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report from the President Director



Endy PR Abdurrahman
Direktur Utama
President Director

“ Berbagai inisiatif dan perubahan yang dilakukan mencerminkan kesiapan Bank Muamalat untuk membangun optimisme dan melangkah lebih pasti ke depan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

A variety of initiatives and changes that have been undertaken reflect favorably on the readiness of Bank Muamalat in building optimism and moving forward resolutely amidst challenging conditions in the market.

”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perjalanan Bank Muamalat sepanjang tahun 2014 merupakan sebuah tantangan dalam merespons berbagai perkembangan eksternal yang kurang menguntungkan di lingkungan bisnisnya pada tahun tersebut. Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT dan dukungan seluruh jajaran karyawan yang terus memperlihatkan semangat dan dedikasi tinggi, kami berhasil menutup tahun 2014 dengan optimisme bahwa Bank Muamalat saat ini telah berada pada posisi yang lebih baik untuk meraih peluang pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

TANTANGAN LINGKUNGAN USAHA 2014

Pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun masih termasuk salah satu yang terbaik di dunia, menunjukkan tren melemah dalam dua-tiga tahun terakhir ini, dimana pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terus turun dari 6,2% pada tahun 2012 menjadi 5,58% pada tahun 2013 dan hanya 5,02% pada tahun 2014. Seiring dengan kontraksi tersebut, kinerja industri perbankan nasional di tahun 2014 juga mengalami koreksi dan tumbuh lebih lambat dibandingkan tahun 2013. Total penyaluran kredit di sektor perbankan tercatat tumbuh 13.39% pada tahun 2014, dibandingkan dengan 15.59% di 2013, sedangkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga meningkat 12.90% di 2014, lebih rendah dari 14.89% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

ESTEEMED SHAREHOLDERS,

The journey of Bank Muamalat throughout 2014 is one of responding to the challenges of unconducive external developments affecting its business environment during the year. Thanks be to the grace of Allah SWT, all ranks and file of Bank Muamalat continued to show a high spirit and dedication, enabling us to end the year 2014 with a firm optimism that Bank Muamalat is currently in a much better position to take advantage of growth opportunities in the years to come.

THE CHALLENGE OF BUSINESS ENVIRONMENT IN 2014

Indonesia's economic growth, while remain as one of the best in the world, has shown a declining trend in the last couple of years, with growth of the Gross Domestic Product declining from 6.2% in 2012 to 5.58% in 2013 and then to just 5.02% in 2014. Along with the contraction in the economy, the performance of the domestic banking industry in 2014 was also adjusted accordingly and grew at a lower rate compared to growth in 2013. Total lending by the banking sector grew by 13.39% in 2014, as compared with 15.59% in 2013, while the increase in deposits from customers was 12.90% in 2014, lower than 14.89% growth recorded during the corresponding period in the previous year.

Laporan Direktur Utama

Report from the President Director

Sejumlah perkembangan di sisi ekonomi makro baik domestik maupun global selama tahun 2014 juga memberikan eksposur lebih besar terhadap risiko kredit dan likuiditas di industri perbankan nasional. Masih tertekannya harga-harga komoditas global yang menjadi andalan ekspor Indonesia, terutama batu bara, telah berdampak pada memburuknya kinerja pelaku usaha di sektor tersebut dan industri pendukungnya, yang akhirnya berimbas pada kualitas kredit perbankan yang disalurkan ke sektor-sektor tersebut. Pada saat bersamaan, kondisi suku bunga yang tinggi mengakibatkan biaya perolehan dana bank menjadi semakin mahal.

KINERJA BANK MUAMALAT DI 2014

Pencapaian kinerja keuangan Bank Muamalat pada tahun 2014 secara garis besar masih sejalan dengan kinerja industri perbankan domestik umumnya. Total aset tumbuh 16,17% mencapai sebesar Rp 62,41 triliun, didorong oleh kenaikan sebesar 54,17% pada aset lancar, terutama dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia dan portofolio investasi pada surat-surat berharga. Total pembiayaan yang disalurkan di lain pihak tercatat relatif stagnan sebesar Rp 43,09 triliun, dibandingkan Rp 41,79 triliun di akhir tahun 2013. Pergerakan angka-angka tersebut mencerminkan kebijakan manajemen di tahun 2014 untuk menjaga pertumbuhan maupun tingkat likuiditas dan profitabilitas sementara mengurangi eksposur terhadap risiko kredit.

Likuiditas sementara itu tetap terkendali dengan pertumbuhan 22,53% pada dana pihak ketiga - terdiri dari simpanan dan dana syirkah temporer - menjadi sebesar Rp 51,21 triliun pada akhir tahun 2014. Akibatnya, rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (FDR) membaik menjadi 84,14%, dari 99,9% setahun sebelumnya. Ini memberikan ruang yang leluasa bagi Bank Muamalat untuk melakukan ekspansi penyaluran pembiayaan ke depan sesuai peluang yang ada. Hal ini juga ditunjang dengan tingkat kecukupan modal (CAR) yang masih relatif memadai sebesar 14,15% di akhir tahun 2014.

Dari sisi profitabilitas, Bank Muamalat membukukan peningkatan pendapatan margin sebesar 20,32% menjadi sebesar Rp 5,21 triliun di 2014, sementara laba usaha (Operasional) tercatat sebesar Rp 147,85 miliar, dibandingkan Rp 293,39 miliar di 2013. Hasil-hasil ini sesungguhnya mencerminkan kondisi yang dialami industri perbankan nasional di tahun 2014 pada umumnya, dengan tergerusnya margin bunga bersih akibat kenaikan biaya pendanaan serta timbulnya beban pencadangan kerugian aset produktif akibat penurunan kualitas portofolio kredit.

MEMBANGUN OPTIMISME BARU

Sementara upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan dan struktur penghimpunan dana menyita cukup banyak perhatian manajemen pada tahun 2014, Bank Muamalat terus mencatat kemajuan-kemajuan penting di berbagai bidang, melanjutkan momentum dari inisiatif-inisiatif strategis yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya.

A number of developments in domestic as well as global macro economy in 2014 also resulted in greater exposures to credit risk and liquidity risk in the national banking industry. Continuing pressure on prices of global commodities as the mainstay of Indonesia's exports, and especially coal, has led to deteriorating performance of businesses in the sector and related support-industries, which eventually impacted on the quality of bank lending to those sectors. At the same time, the cost of funds for banks were getting higher due to the high interest rate environment.

BANK MUAMALAT PERFORMANCE IN 2014

Bank Muamalat financial performance in 2014 was, overall, still in line with those of the banking industry in general. Total assets grew by 16.17% to Rp 62.41 trillion on the strength of a 54.17% increase in current assets, mainly in the form of placements with Bank Indonesia and portfolio investments in marketable securities. On the other hand, total financing disbursed stayed relatively stagnant at Rp 43.09 trillion, compared to Rp 41.79 trillion as at year-end 2013. The movement of these numbers is indicative of management's strategy in 2014 to maintain a respectable level of growth as well as liquidity and profitability, while reducing exposure to credit risk.

Liquidity remained in control with 20.72% growth in third party funds - comprising customer deposits and temporary syirkah funds - to Rp 51.21 trillion as at year-end 2014. Thus, the financing to deposit ratio (FDR) has improved to 84.14%, from 99.9% a year earlier. The lower FDR provides ample room for Bank Muamalat for future financing expansion to make the most of any available financing opportunities. This is further supported by our Capital Adequacy Ratio (CAR) which at year-end 2014 remained adequate at 14.15%.

In terms of profitability, Bank Muamalat recorded an increase of 20.32% in margin revenue to Rp 5.21 trillion in 2014, while operating profits for the year amounted to Rp 147.85 billion, compared with Rp 293.39 billion recorded in 2013. These results reflect the general condition in the domestic banking industry in 2014, with declining net interest margins in the face of rising cost of funds, and the higher provisioning for earning assets impairment due to the deteriorating quality of banking loan portfolios.

BUILDING NEW OPTIMISM

While efforts in improving financing portfolio quality and funding structure took center stage in management's work programs in 2014, Bank Muamalat was nevertheless successful in driving significant progress in a number of areas, carrying on with the momentum of strategic initiatives started in prior years.



1

Endy PR Abdurrahman

Direktur Utama
President Director

2

Evi Afiatin Ismail

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

3

Indra Yurana Sugiarto

Direktur Bisnis Korporasi
Corporate Banking Director

4

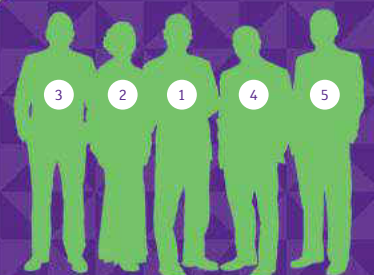
Adrian Asharyanto Gunadi

Direktur Bisnis Ritel
Retail Banking Director

5

Hendiarto

Direktur Keuangan
Finance Director



Laporan Direktur Utama

Report from the President Director

Pada tahun 2014, struktur organisasi Bank Muamalat kembali ditata- ulang untuk lebih mempertajam fokus dari segmentasi lini bisnis maupun aktivitas dan produk yang ada di masing-masing lini bisnis meliputi segmen Korporasi, UMKM/Komersial dan segmen Konsumer. Implementasi sentralisasi dan otomatisasi operasional juga terus berlanjut untuk menciptakan proses-proses bisnis yang lebih cepat, akurat dan efisien.

Bank Muamalat juga terus memperluas jangkauan pelayanannya melalui ekspansi jaringan kantor cabang maupun pengembangan layanan e-Channel Muamalat. Ini memberikan akses yang lebih mudah dan lebih luas bagi nasabah pada semakin banyak ragam produk dan layanan Bank Muamalat sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.

Berbagai perkembangan tersebut di atas, serta kemajuan-kemajuan di aspek pengembangan Sumber Daya Manusia dan kapabilitas Teknologi Informasi, diuraikan lebih lengkap di masing-masing bagian yang relevan dalam Laporan Tahunan ini. Secara bersama-sama, berbagai kemajuan tersebut mencerminkan kesiapan Bank Muamalat untuk membangun optimisme dan melangkah lebih pasti ke depan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan selama tahun 2014 sesungguhnya juga mencerminkan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di lingkungan Bank Muamalat. Dapat disebutkan disini misalnya langkah penguatan fungsi manajemen risiko untuk setiap segmen bisnis guna memastikan berlangsungnya pengelolaan bisnis yang lebih berhati-hati, ataupun perombakan struktur organisasi sehingga tercipta jalur-jalur wewenang dan pelaporan yang lebih tepat, cepat dan efektif.

Rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang terselenggara lebih intensif di tahun 2014 juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan koordinasi antara pemegang saham dan manajemen dalam hal penyusunan rencana bisnis dan target Bank Muamalat.

Peningkatan penerapan GCG juga terlihat pada langkah perombakan dan penajaman struktur komite-komite eksekutif yang membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi. Pada tahun 2014, melengkapi struktur komite eksekutif yang sudah ada sebelumnya, Bank Muamalat membentuk Komite GCG, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Pengadaan & Layanan. Keberadaan komite-komite tersebut diharapkan dapat memperbaiki berbagai kelemahan yang masih ada dalam operasional dan aktivitas Bank Muamalat pada masing-masing aspek yang terkait.

In 2014, further changes to the organization structure were effected in order to sharpen the focus on business line segmentation as well as activities and products in the respective business lines, comprising the Corporate, the MSME/Commercial, and the Consumer segments. Operational centralization and automatization continued apace, leading to faster, more accurate and more efficient business processes.

Bank Muamalat also continued to broaden its service reach through the expansion in physical branches as well as further development of e-Channel Muamalat. Thus, customers now have easier and wider access to a greater range of products and services offered by Bank Muamalat that are well suited to their needs and expectation.

Those developments, and also progress and initiatives in developing our Human Resources and Information Technology capability, are discussed in more details in the respective sections in this Annual Report. Taken together, these achievements and initiatives reflect favorably on the readiness of Bank Muamalat in building optimism and moving forward resolutely amidst challenging conditions in the market.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The various initiatives taken throughout 2014 are also indicative of efforts to improve the quality of implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Bank Muamalat. Worthy of mention here, for example, were the measures taken to strengthen the risk management function in each business segment to ensure prudent management of business activities, and also the revamped organization structure that will allow for more proper, faster and effective lines of authority and reporting.

The intensity of joint meetings between the Board of Commissioners and Directors throughout 2014 was supportive of improved coordination between shareholders and bank management regarding the formulation of Bank Muamalat's business plan and targets.

The drive to improve the implementation of GCG was also evident in the re-focusing and restructuring of executive committees to assist the Board of Directors. In 2014, to complement the existing executive committees, Bank Muamalat established the GCG Committee, the Human Capital Committee, and the Procurement & Service Committee. The addition of these committees is expected to address the weaknesses remaining in the respective areas in Bank Muamalat's operations and activities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Bank Muamalat mengalami perubahan pada tahun 2014, melalui penggantian beberapa anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali untuk masa jabatan ke dua, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2014. Bpk. Indra Sugiarto dan Ibu Evi Afiatin diangkat masing-masing pada posisi yang sebelumnya dijabat oleh Ibu Luluk Mahfudah dan Bpk. Andi Buchari, sementara saya sendiri diberikan kepercayaan untuk menggantikan posisi Bpk. Arviyan Arifin sebagai Direktur Utama Bank Muamalat.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank Muamalat mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bpk. Arviyan Arifin, Ibu Luluk Mahfudah, dan Bpk. Andi Buchari atas kontribusi dan prestasi mereka dalam memacu pertumbuhan Bank Muamalat dalam periode lima tahun belakangan ini. Kepada jajaran Direksi yang baru, saya sungguh berharap bahwa kita dapat bekerja bersama dengan baik untuk meneruskan dan semakin meningkatkan momentum pertumbuhan Bank Muamalat ke depan.

PROSPEK USAHA 2015

Dari sisi kondisi lingkungan bisnis, tahun 2015 diharapkan lebih baik dibandingkan tahun 2014, meskipun masih menyisakan sejumlah tantangan maupun ketidakpastian. Perekonomian nasional diperkirakan akan mampu tumbuh moderat dan sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya, ditunjang antara lain oleh belanja domestik dan investasi di bidang infrastruktur. Perkembangan ini akan memberikan peluang lebih besar bagi perbankan untuk menyalurkan pembiayaan, dengan perkiraan pertumbuhan kredit di kisaran 14%-16%.

Sesuai dengan ekspektasi perkembangan lingkungan usaha maupun implementasi bertahap dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang Bank Muamalat 2015-2025, Bank Muamalat pada tahun 2015 akan tetap memberikan fokus pada kelanjutan upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan maupun struktur penghimpunan dana. Upaya-upaya yang telah dimulai sejak paruh kedua tahun 2014 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya diharapkan dapat tuntas pada tahun 2015 sehingga Bank Muamalat dapat mencapai kualitas neraca yang lebih sehat, kuat dan berkelanjutan.

Dari posisi likuiditas yang kuat, Bank Muamalat akan mendorong pertumbuhan dengan menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor terpilih dan nasabah berkualitas, sekaligus memperkuat proses pemberian pembiayaan yang difokuskan pada perbaikan kebijakan, proses serta personil kredit. Dengan demikian, diharapkan Bank Muamalat dapat memperbaiki pendapatan marjin bersih dan memitigasi timbulnya risiko pembiayaan.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were some changes to the Board of Directors in 2014, as some members of the board have ended their term of office and were not re-appointed for a second term, in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2014. Mr. Indra Sugiarto and Ms. Evi Afiatin have been appointed to the positions previously served by Ms. Luluk Mahfudah and Mr. Andi Buchari, respectively, while I myself has had the honor to take the place of Mr. Arviyan Arifin as President Director of Bank Muamalat.

Allow me, on behalf of the management and staff of Bank Muamalat, to take this occasion in extending many thanks and the greatest of appreciation to Mr. Arviyan Arifin, Ms. Luluk Mahfudah and Mr. Andi Buchari for their many contributions and achievements for the progress of Bank Muamalat during the previous five year period. To the new Board of Directors, I am full of expectation that we will be able to work together as a solid team to follow-up and improve on the growth momentum of Bank Muamalat going forward.

2015 BUSINESS PROSPECTS

In terms of business environment, the year 2015 is expected to be more favorable compared with 2014, although a certain degree of challenges and uncertainties remain. The national economy is expected to grow moderately and slightly above the growth rate in the previous year, supported by, among others, domestic consumption spending and investments in infrastructure. This will provide greater opportunity for bank lending, with prediction of loan growth of around 14%-16%.

In line with expectations on development in the business environment, as well as the implementation of the current phase in Bank Muamalat Long-Term Strategic Plan 2015-2025, Bank Muamalat in 2015 will continue to focus on following-up with efforts at improving the quality of financing portfolio and the funding structure. As mentioned above, these efforts have been initiated in the second-half of 2014, and are expected to be completed in 2015, enabling Bank Muamalat to have a healthy, strong and sustainable balance sheets.

From a position of strong liquidity, Bank Muamalat will grow by disbursing financing facilities to highly-select sectors as well as high-quality debtors, while at the same time strengthening the financing disbursement process in terms of improvements to financing policies, processes and personnel. Bank Muamalat thus expect to improve its net margin income while mitigating financing risk.

Laporan Direktur Utama

Report from the President Director

Untuk mendukung peningkatan pendapatan operasional, Bank Muamalat juga akan lebih mendorong perolehan pendapatan imbal jasa berbasis layanan, termasuk dari layanan trade finance, transaksi pada e-Channel Muamalat, serta penjualan produk bancassurance. Pada saat yang sama, peningkatan efisiensi biaya dan produktivitas akan terus dilakukan untuk menjaga profitabilitas.

Manajemen Bank Muamalat pada tahun 2015 juga akan fokus melakukan investasi pada pengembangan sumber daya manusia serta kapabilitas teknologi informasi. Kami percaya bahwa kedua aspek ini merupakan elemen kunci bagi pertumbuhan bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan ke depan bagi Bank Muamalat.

PENUTUP

Mewakili Direksi Bank Muamalat, pertama kali saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank Muamalat selama tahun 2014. Bersama-sama, kita telah dapat melewati berbagai tantangan, kesukaran maupun perubahan yang memang diperlukan dalam langkah awal kita menuju kemajuan yang lebih besar dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

In support of increased operating revenues, Bank Muamalat will also strive to promote more revenue from service-based fee income, including from the provision of trade finance services, transactions on e-Channel Muamalat, and sales of bancassurance products. At the same time, improvements in cost efficiency and work productivity will be pursued to maintain profitability.

The management of Bank Muamalat in 2015 will also focus on investment in human capital development as well as information technology capability. We believe that these two areas are key to stronger and sustainable business growth going forward for Bank Muamalat.

CLOSING WORDS

On behalf of the Board of Directors of Bank Muamalat, I would like first of all to extend the highest appreciation to the management and staff of Bank Muamalat for their unrelenting hard work and dedication throughout 2014. Together, we have managed to rise above challenges, move past difficulties, and effect the necessary changes in taking our initial steps towards greater and sustainable progress in the coming years.

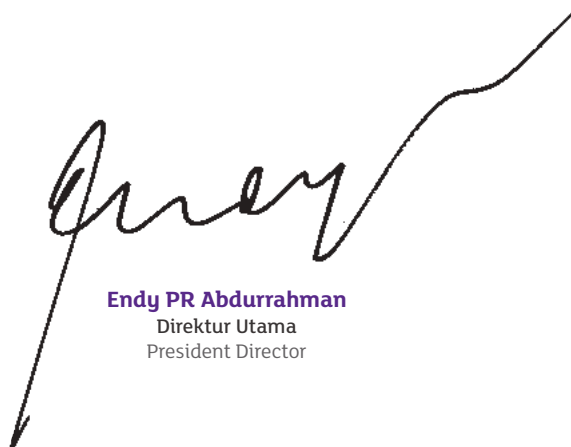
Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, jajaran Dewan Komisaris Bank Muamalat serta pemangku kepentingan terutama dari kalangan regulator keuangan dan perbankan Indonesia atas dukungan yang telah diberikan dalam berbagai bentuk bagi kemajuan Bank Muamalat sampai dengan tahun 2014.

Terakhir namun yang paling penting, saya ingin berterima kasih kepada seluruh nasabah setia kami atas kepercayaan mereka terhadap Bank Muamalat selama ini. Kepercayaan nasabah merupakan modal dasar yang sangat berharga bagi pertumbuhan Bank Muamalat secara berkelanjutan ke masa mendatang, dan kami akan terus menjaga kepercayaan tersebut dengan senantiasa menghadirkan produk dan layanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan maupun harapan nasabah.

I would also like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners of Bank Muamalat, as well as other stakeholders in Indonesia's financial and banking regulators, for their diverse and continuing support to Bank Muamalat up to the year 2014.

Last but even more importantly, I would like to thank our loyal customers for their unshaken trust in Bank Muamalat over the years. The trust from customers is highly valued as the foundation for sustained growth of Bank Muamalat into the future. At Bank Muamalat, we will treasure such trust by striving at all times to provide quality products and services that are suited to the needs and expectation of our customers.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Endy PR Abdurrahman
Direktur Utama
President Director



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Industri

Industry Review



“ Di industri jasa keuangan, penetrasi pasar di Indonesia masih sangat rendah, dengan tingkat kepemilikan rekening hanya 20% dari populasi sebesar 250 juta jiwa dan rasio kredit terhadap PDB di bawah 40%.

In the financial services industry, market penetration in Indonesia is still very low, with bank account ownership for only 20% of the population of 250 million and a loan-to-GDP ratio below 40%.

”

PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL

Pemulihan ekonomi dunia masih terus berlanjut di tahun 2014 ditandai dengan pemulihan ekonomi AS dengan revisi PDB pada kuartal I 2014 dan meningkatnya realisasi PDB pada kuartal II 2014, seiring dengan meningkatnya investasi, konsumsi, dan sektor eksternal. Namun kendati demikian, IMF dalam World Economic Outlook telah menurunkan proyeksinya untuk pertumbuhan ekonomi dunia dari 3,7% menjadi 3,4% (WEO July 2014). Menurunnya ekspektasi pertumbuhan ekonomi global tidak dapat dihindari akan memberikan implikasi terhadap pencapaian kinerja perekonomian, termasuk Indonesia.

GLOBAL ECONOMIC DEVELOPMENT

World economic recovery continued in 2014 was marked by economic recovery with GDP revisions in the first quarter of 2014 and increased realization of the GDP in the second quarter of 2014, with the increase in investment, consumption, and the external sector. Yet in spite of this, the IMF in its World Economic Outlook has lowered its forecast for world economic growth of 3.7% to 3.4% (WEO July 2014). The decline in global economic growth expectations can not be avoided will have implications for the achievement of economic performance, including Indonesia.

Pemulihan ekonomi global tersebut diperkirakan masih berlangsung, meskipun berjalan tidak merata. Ekonomi AS diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi dari perkiraan semula. Sementara itu, ekonomi Jepang dan Tiongkok diperkirakan tumbuh lebih rendah dari perkiraan sebelumnya. Pemulihan ekonomi Eropa diperkirakan masih berjalan lambat, seiring dengan tingkat keyakinan konsumen yang menurun dan ancaman deflasi. Kondisi tersebut telah mendorong *European Central Bank* (ECB) melakukan stimulus perekonomian melalui kebijakan *Expanded Asset Purchase Program* (EAPP). Rencana kebijakan stimulus moneter tersebut diperkirakan akan mendorong arus modal portofolio asing ke *emerging market* termasuk Indonesia, meskipun berpotensi menimbulkan ketidakpastian dan volatilitas di pasar keuangan global.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (PERUBAHAN STRUKTUR)

Perekonomian Indonesia di tahun 2014 tumbuh 5,12% atau cenderung melambat sejak lima tahun terakhir. Pertumbuhan ini turun dari angka perkiraan pertumbuhan pemerintah yang ditetapkan dalam APBN tahun 2014 yang ditetapkan pada angka 5,5%.

Perlambatan ekonomi global juga berdampak terhadap perkembangan sektor eksternal perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekspor masih relatif rendah meskipun adanya perbaikan dari segi permintaan mitra dagang. Sementara itu, aktivitas impor juga mengalami perlambatan disebabkan menurunnya kebutuhan impor bahan baku untuk produk-produk ekspor dan kegiatan produksi serta depresiasi rupiah.

Pertumbuhan investasi pada kuartal II tahun 2014 mencapai 16,4% (yoy), melampaui perkiraannya dalam APBN 2014 yang sebesar 15%. Realisasi investasi tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan kepada stabilitas ekonomi dan politik Indonesia.

Di sisi harga, laju inflasi pada kuartal IV tahun 2014 mencapai 8,36% lebih tinggi dari proyeksi semula yang hanya 5,3% di akhir tahun 2014. Proyeksi peningkatan laju inflasi ditahun 2014 tersebut antara lain dilakukan berdasarkan pertimbangan adanya beberapa kebijakan di bidang *administered price* yang berpotensi mendorong peningkatan harga. Kebijakan tersebut terutama mengenai pencabutan subsidi BBM. Kenaikan inflasi tersebut dan juga kondisi perekonomian global berdampak pada penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang tercatat sebesar Rp12.440 pada akhir Desember 2014.

Pendapatan negara pada tahun 2014 ditargetkan sebesar Rp1.635,4 triliun. Perkiraan pendapatan tersebut mengalami penurunan sebesar Rp31,8 triliun dari target APBN 2014 sebesar Rp1.667,2 triliun. Defisit anggaran tahun 2014 ditargetkan sebesar Rp241,5 triliun atau 2,40% terhadap produk domestik bruto (PDB), lebih besar dari APBN 2014 sebesar Rp175,4 triliun (1,69%). Pemerintah memprioritaskan penurunan tingkat kemiskinan pada tahun 2014 menjadi sebesar 10% atau turun dibandingkan tahun 2009 yang sebesar 12-14%.

Indonesia saat ini adalah negara dengan kekuatan ekonomi nomor 16 di dunia dan merupakan yang terbesar di Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir adalah termasuk yang tertinggi selain China dan India. Dengan hampir 45 juta konsumen dan lebih dari 55 juta pekerja di usia produktif, Indonesia merupakan negara yang pertumbuhan ekonominya ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi.

The global economic recovery is expected to take place, despite running unevenly. The US economy is expected to grow higher than expected. Meanwhile, Japan and China's economy is expected to grow less than previously estimated. Europe's economic recovery is expected to run slowly, along with declining consumer confidence and the threat of deflation. These conditions have prompted the European Central Bank (ECB) policy stimulus through the Expanded Asset Purchase Program (EAPP). Monetary policy stimulus plan is expected to encourage foreign portfolio capital flows to emerging markets including Indonesia, although potentially lead to uncertainty and volatility in global financial markets.

INDONESIAN ECONOMIC DEVELOPMENT (STRUCTURAL CHANGES)

Indonesian economy in 2014 grew 5.12% or tends to slow down since the last five years. This growth is down from a government growth forecasts set out in Budget 2014, which is set at 5.5%.

The global economic slowdown has also affected the development of the external sector of the Indonesian economy. Export growth is still relatively low despite an improvement in terms of demand for trade partners. Meanwhile, import activity also slowed due to the reduced need for imported raw materials for export products and production activities as well as the depreciation of the rupiah.

Investment growth in the second quarter of 2014 reached 16.4% (yoy), exceeding estimates in the 2014 Budget by 15%. The realization of these investments indicates the level of confidence in the economic stability and politic Indonesia.

In terms of prices, the inflation rate in the fourth quarter of 2014 reached 8.36% higher than originally projected that only 5.3% at the end of 2014. The projected increase in the rate of inflation in the year 2014, among others, was based on the presence of several policies in the field of administered prices the potential to boost the price. The policy is mainly about the fuel subsidy removal. The rising inflation and global economic conditions also contributed to the decline of the rupiah against the US dollar stood at Rp12.440 at the end of December 2014.

Income countries in 2014 is targeted at Rp1.635,4 trillion. Estimated revenue decreased by Rp31,8 trillion from the 2014 budget target of Rp1.667,2 trillion. 2014 budget deficit target of Rp241,5 trillion or 2,40% of gross domestic product (GDP), larger than the state budget in 2014 amounted to Rp175,4 trillion (1,69%). Government prioritize poverty reduction in 2014 to 10%, down compared to 2009 which amounted to 12-14%.

Indonesia is the country with the power of the number 16 in the world economy and is the largest in Southeast Asia. Economic growth in recent years is among the highest in addition to China and India. With almost 45 million customers and more than 55 million workers in the productive age, Indonesia is a country whose economic growth is supported by consumption and investment sectors. About 53% of the population of a large

Tinjauan Industri

Industry Review

Sebanyak 53% populasi di kota besar menghasilkan sekitar 74% GDP Indonesia. Dengan kekuatan ekonomi tersebut, Indonesia diproyeksikan akan menjadi negara dengan kekuatan ekonomi yang dominan dalam beberapa tahun kedepan.

Gambar 1.1 : Indonesia 2030: Menjadi Kekuatan Ekonomi No. 7 di Dunia dengan Potensi Pasar yang sangat Besar

city produces about 74% of Indonesia's GDP. With the strength of the economy, Indonesia is projected to become the dominant economic power in the next few years.

Picture 1.1 : Indonesia 2030: Being Economic Power No. 7 in the world with a very Large Market Potential



Sumber: McKinsey Global Institutes, 2012

Source: McKinsey Global Institutes, 2012

McKinsey Global Institute dalam laporannya yang bertajuk *"The Archipelago Economy – Unleashing Indonesia's Potential"* memproyeksikan Indonesia menjadi negara dengan kekuatan ekonomi nomor tujuh di dunia pada tahun 2030. Dengan 135 juta jiwa konsumen sebagai penggerak ekonomi, diperkirakan sekitar US\$ 1,8 triliun potensi pasar dimiliki Indonesia khususnya konsumen, sumberdaya, pertanian dan perikanan, serta jasa pendidikan. Selain itu, Indonesia juga didukung oleh struktur demografi yang sangat baik dan dalam lima tahun kedepan, Indonesia juga akan memasuki bonus demografi.

McKinsey Global Institute report titled *"The Archipelago Economy - Unleashing Indonesia's Potential"* Indonesian projecting into the country with economic power number seven in the world in 2030. With 135 million consumers as an economic driver, estimated at about US \$ 1.8 trillion market potential Indonesia, particularly consumer-owned, resources, agriculture and fisheries, as well as educational services. In addition, Indonesia is also supported by an excellent demographic structure and in the next five years, Indonesia will also be entering the demographic bonus.

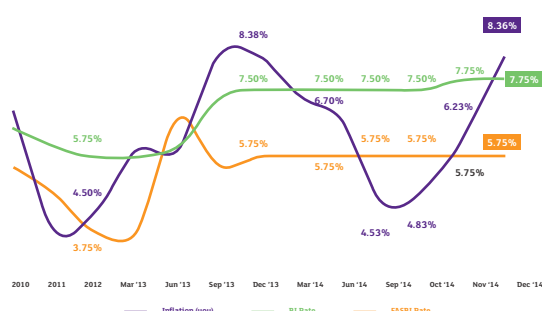
Peningkatan jumlah penduduk terutama didominasi oleh penduduk berusia produktif, akan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan kelas menengah yang cukup signifikan telah membawa berkah tersendiri karena mampu men-drive pertumbuhan konsumsi. Diproyeksikan pada 2017-2019, populasi usia produktif yakni penduduk dengan usia 15-64 tahun, akan mendominasi dengan persentase sebesar 66%. Sedangkan ditahun 2030, penduduk usia produktif diperkirakan akan mencapai lebih dari 180 juta jiwa yaitu hampir 70% dari seluruh penduduk. Pada saat yang sama, kontribusi investasi terhadap GDP terus menunjukkan peningkatan. Pengeluaran konsumsi dan investasi domestik diperkirakan akan menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi di tahun 2014.

The increase of population is mainly dominated by productive age population, will contribute positively to economic growth. In addition, the growth of the middle class are quite signifikan has brought blessing because it is able to drive the growth of consumption. Projected in 2017-2019, the population of productive age of the population aged 15-64 years, will dominate with a percentage of 66%. Whereas in 2030, the productive population is expected to reach more than 180 million people that is nearly 70% of the entire population. At the same time, the contribution of investment to GDP continues to show improvement. Domestic consumption and investment expenditure is expected to be the main motor economic growth in 2014.

Proyeksi dasar (*baseline*) pertumbuhan ekonomi 2015 akan berada di level 5,4%. Namun, pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dapat dicapai hingga ke level 5,8% (Bank Indonesia, 2014). Proyeksi yang sama dikeluarkan oleh pemerintah sesuai dengan asumsi pemerintah dalam APBN 2014 yaitu sebesar 5,6%. Walaupun asumsi tersebut masih dibayangi oleh risiko kenaikan harga minyak dunia yang juga perlu dicermati terutama dampaknya terhadap beban fiskal dan tekanan inflasi.

INFLASI DAN NILAI TUKAR

Proyeksi tingkat inflasi di tahun 2015 diperkirakan berada di kisaran 4 ± 1 persen. Selain itu, memasuki tahun 2015, kebijakan peningkatan harga BBM bersubsidi akan menjadi sentimen buruk bagi pemerintahan. Walaupun kenaikan harga minyak dunia dan juga asumsi lifting minyak dalam negeri harus sesuai dengan yang telah diproyeksikan.



Sementara itu, masih kuatnya isu mengenai *tapering off* QE dari The Fed, diperkirakan masih akan membayangi kondisi ekonomi global. Sehingga, nilai tukar diproyeksikan masih akan cukup tertekan. Hingga memasuki kuartal IV 2014, nilai tukar masih berada pada level diatas Rp12.000/USD.

ASUMSI DASAR EKONOMI MAKRO 2015

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 diperkirakan meningkat menjadi 5,5%. Pertumbuhan ini seiring dengan aspektasi pertumbuhan perekonomian global yang diperkirakan akan kembali membaik dan volume perdagangan dunia juga diperkirakan meningkat. Disamping itu, permintaan domestik juga diperkirakan meningkat didukung oleh meningkatnya daya beli masyarakat.

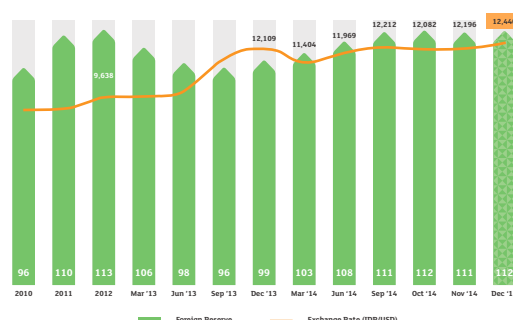
Pada tahun 2015, rupiah diperkirakan masih mengalami penurunan terhadap dollar AS. Laju inflasi pada tahun 2015 diperkirakan berada pada posisi 5,6%. Suku Bunga SPN 3 bulan diperkirakan sebesar 6,2% pada tahun 2015. Pendapatan negara pada tahun 2015 direncanakan sebesar Rp1.762,3 triliun yang berarti mengalami kenaikan 7,7% dari perkiraan pendapatan negara di tahun 2014. Sedangkan, belanja negara diproyeksikan menjadi Rp2.019,9 triliun, yang direncanakan akan dialokasikan melalui belanja pemerintah pusat sebesar Rp1.379,9 triliun (68,3%) dan anggaran transfer ke daerah sebesar Rp640 triliun (31,7%).

Defisit anggaran tahun 2015 ditargetkan sebesar 2,32% atau sebesar 257,6 triliun dari produk domestik bruto (PDB), lebih rendah dibandingkan dengan 2,40% dalam APBN-P tahun 2014. Untuk membiayai defisit tersebut, Pemerintah akan menggunakan sumber-sumber pembiayaan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Sumber utama pembiayaan dalam

Baseline projection (*baseline*) economic growth in 2015 will be at the level of 5.4%. However, higher economic growth can be achieved up to a level of 5.8% (Bank Indonesia, 2014). The same projections issued by the government in accordance with the assumption that the government in Budget 2014 of 5.6%. Although these assumptions are still overshadowed by the risk of rising world oil prices also need to be observed, especially its impact on the fiscal burden and inflation pressure.

INFLATION AND EXCHANGE RATE

Projected inflation rate in 2015 is estimated to be in the range of 4 ± 1 percent. Additionally, entering 2015, the policy of subsidized fuel price increase would be bad for government sentiment. Although the rise in world oil prices and also domestic oil lifting assumption must be in accordance with the previously projected.



Meanwhile, the strength of the issue of the tapering of QE from the Fed, expected to overshadow the global economic conditions. Thus, the exchange rate is projected to still be quite depressed. Until well into the fourth quarter of 2014, the exchange rate remained at levels above Rp12,000 / USD.

BASIC ASSUMPTION MACROECONOMICS 2015

Indonesia's economic growth in 2015 is estimated to increase to 5.5%. This growth is in line with global economic growth aspektasi expected to return improved and the volume of world trade is also expected to increase. In addition, domestic demand is also expected to increase supported by increasing purchasing power.

In 2015, the rupiah is expected to decline against the US dollar. The inflation rate in 2015 is estimated to be in the position of 5.6%. Rate SPN 3 months was estimated at 6.2% in 2015. Revenue in 2015 is projected to amount Rp1.762,3 trillion which means an increase of 7.7% from the estimated state revenue in 2014. Meanwhile, government spending is projected to be Rp2.019,9 trillion, which is planned to be allocated by central government spending is Rp1.379,9 trillion (68.3%) and budget transfers to the region amounted to Rp640 trillion (31.7%).

2015 budget deficit target of 2.32% or a total of 257.6 trillion of gross domestic product (GDP), lower than 2.40% in the state budget in 2014. To finance the deficit, the Government will use the resources financing, both domestically and abroad. The main source of financing in the country will still come from the

negeri akan tetap berasal dari penerbitan surat berharga negara (SBN), sedangkan sumber pembiayaan luar negeri berupa pinjaman program dan pinjaman proyek.

issuance of government securities (SBN), while foreign financing in the form of credit programs and projects.

No		2012A	2013A	Q2-2014	2014F	2015F
1	GDP growth (% y - y)	6,2	5,8	5.2 (2Q14)	5,2	5,5
2	Private spending (% y - y)	5,3	5,3	5.59 (2Q14)	5,3	5,4
3	Government Spending (% y - y)	1,3	4,9	-0.71 (2Q14)	5,5	5,7
4	Investment (% y - y)	9,8	4,7	4.53 (2Q14)	5,4	7,3
5	Total exports (% y - y)	2,0	5,3	-1.04 (2Q14)	6,0	6,9
6	Total Imports (% y - y)	6,7	1,2	-5.02 (2Q14)	5,0	5,7
7	Current account bal (% GDP)	-2.7	-3.3	-2.06 (1Q14)	-3.2	-2.6
8	Forex reserves (USDb)	112,0	99,4	107.7 (Jun -14)	103,5	106,0
9	Fiscal balance (% GDP)	-2.2	-2.2	-2.2 (2013)	-2.5	-2.5
10	Inflation (% y - y)	4,3	8,4	4.53 (Jul - 14)	5,9	6,0
11	IDR / USD	9.679	12.288	11,690 (21-Aug-14)	11.900	11.950
12	BI - rate (% end year)	5,75	7,50	7.50 (Jul - 14)	7,75	7,75

Catatan : untuk angka tahun 2015 bersumber pada Pidato Presiden Republik Indonesia pada penyampaian keterangan Pemerintah atas RUU atas APBN tahun anggaran 2015 beserta nota keuangan, 15 Agustus 2014)

Notes : to number 2015 comes in Speech President of the Republic of Indonesia in the delivery of the Government's statement on the bill on the state budget and its fiscal year 2015 financial memorandum, August 15, 2014)

Asumsi lifting dalam RAPBN 2015 sebesar 845.000 bph, proyeksi peningkatan ini didasarkan pada upaya pemerintah untuk melakukan langkah-langkah kebijakan peningkatan lifting migas. Asumsi *Indonesia Crude Price* (ICP) yang digunakan dalam asumsi RAPBN 2015 mengacu pada perkiraan harga minyak mentah dunia. ICP juga akan diperkirakan menurun yaitu dengan harga US\$105 per barel. Pemerintah memprioritaskan penurunan tingkat kemiskinan pada tahun 2014 menjadi sebesar 9,0-10,0%.

Lifting assumption in the state budget in 2015 amounted to 845,000 bpd, the projected increase is based on the government's efforts to undertake policy measures the increase in oil and gas lifting. Assumptions *Indonesia Crude Price* (ICP) is used in the 2015 draft budget assumptions refers to the estimated price of crude oil. ICP will also estimated that the price decline US\$105 barrel. Government prioritize poverty reduction in 2014 amounted to 9.0 to 10.0%.

POTENSI PERTUMBUHAN PERBANKAN SYARIAH

Industri Perbankan Syariah diharapkan tumbuh lebih cepat dalam beberapa tahun kedepan. Hal ini disebabkan karena masih relatif rendahnya pangsa pasar Industri Perbankan Syariah dibandingkan dengan Industri Perbankan Nasional. Hingga Desember 2014, pangsa pasar Industri Perbankan Syariah tercatat 4,9% dengan total aset sebesar Rp272,34 Triliun. Jika dibandingkan dengan beberapa negara lainnya, angka ini cukup rendah. Malaysia contohnya, pangsa pasar Industri Perbankan Syariahnya mencapai lebih dari 20% total aset Perbankan Nasional.

GROWTH POTENTIAL OF ISLAMIC BANKING

Islamic Banking industry is expected to grow faster in the next few years. This is due to the relatively low market share of Islamic Banking Industry in comparison with the National Banking Industry. Until December 2014, the market share of Islamic Banking industry recorded 4.9% with total assets of Rp272,34 Trillion. When compared with other countries, this figure is quite low. Malaysia for example, sharia banking industry's market share reached more than 20% of the total assets of the National Bank.

Meskipun Indonesia adalah negara dengan populasi umat muslim terbesar didunia, mencapai 223 juta jiwa, *market share* perbankan syariah di Indonesia hanya mencapai 4,9% total aset perbankan. Dengan dukungan kerangka regulasi yang kondusif ditambah dengan kondisi ekonomi Indonesia saat ini, perbankan syariah diharapkan akan mencatat pertumbuhan yang sehat dan lebih *profitable*.

Although Indonesia is the country with the largest Muslim population in the world, reaching 223 million people, the market share of Islamic banking in Indonesia only reached 4.9% of total banking assets. With the support of a conducive regulatory framework coupled with the current economic conditions Indonesia, Islamic banking is expected to record healthy growth and more profitable.

TINGKAT PERSAINGAN USAHA

Sejak beroperasi pertamakalinya pada tahun 1992, pertumbuhan bisnis Bank Muamalat mengalami peningkatan yang signifikan. Aset pada saat itu hanya Rp121 Miliar dengan PBT hanya sekitar Rp4 Miliar. Namun setelah 22 tahun, aset Bank Muamalat telah mencapai Rp62,41 Triliun dengan PBT mencapai Rp96,72 Miliar.

LEVEL OF COMPETITION

Since operating the first time in 1992, the growth of Bank Muamalat business has increased significantly. Assets at the time it was only Rp121 billion with PBT only about Rp 4 billion. But after 22 years, the assets of Bank Muamalat has reached Rp62,41 Trillion with PBT reached Rp96,72 Billion.

Perkembangan aset yang cukup signifikan tersebut dihasilkan melalui transformasi organisasi pada tahun 2014 yang telah membuat aset Bank Muamalat tumbuh sekitar 30,68% (CAGR) setiap tahunnya.

Jika pada awal berdirinya Bank Muamalat lebih menitikberatkan pertumbuhan bisnis dengan menggarap pasar emosional, maka dalam beberapa tahun terakhir, Bank Muamalat mulai intensif untuk masuk ke segmen pasar rasional dan membuka banyak jaringan di wilayah-wilayah kota besar. Transformasi tersebut berhasil memperkokoh dominasi Bank Muamalat pada Industri perbankan syariah dan juga memperbaiki peringkat aset Bank Muamalat di industri perbankan. Per September 2014, Bank Muamalat termasuk kedalam 25 bank terbesar di industri perbankan nasional (tidak termasuk bank asing dan campuran) dan peringkat ke-2 di industri perbankan syariah.

Persaingan usaha di industri perbankan syariah maupun industri perbankan nasional diproyeksikan akan semakin meningkat. Hal tersebut diindikasikan oleh masih ketatnya persaingan untuk akuisisi nasabah pembiayaan (*financing*) maupun pendanaan (*funding*) akibat ketatnya likuiditas dan tingginya suku bunga acuan dipasar.

Selain faktor internal diatas, terdapat faktor eksternal yang akan memperketat persaingan usaha. Indonesia dengan sembilan negara lainnya di kawasan ASEAN memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015. Walaupun GDP Indonesia merupakan yang paling besar di kawasan ASEAN, namun integrasi ekonomi tersebut ditenggarai akan menempatkan posisi Indonesia sebagai pasar potensial. Namun, Indonesia sesungguhnya memiliki potensi yang sangat besar apabila dapat digarap secara optimal oleh pelaku usaha dalam negeri.

Indonesia memiliki potensi besar menjadi leader di MEA. Hal tersebut diindikasikan oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat di antara negara-negara anggota ASEAN dan enam negara di luar ASEAN. Indonesia diprediksi akan tumbuh pada kisaran 5,5%. Sementara, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, dan Brunei Darussalam, masing-masing diprediksi hanya tumbuh 5,1%, 4,9%, 5,8%, 3,3% dan 2,3%. Kedepannya, Indonesia harus mampu mencetak pertumbuhan 6% sampai dengan 7% hingga lima tahun ke depan untuk terus memimpin pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN.

Namun, hal tersebut belum optimal ditengah produktivitas tenaga kerja Indonesia yang masih dibawah rata-rata produktivitas negara ASEAN lainnya. Selama ini produktivitas tenaga kerja Indonesia jauh di bawah negara-negara tetangga dan aturan ketenagakerjaan dinilai kurang berpihak pada dunia usaha. Menurut Asian Productivity Database 2013, produktivitas tenaga kerja per kapita Indonesia hanya sebesar US\$9.500, jauh di bawah produktivitas di Singapura yang mencapai US\$92.000, Malaysia yang sebesar US\$33.300 dan Thailand yang mencapai US\$ 15.400.

Walaupun integrasi sektor perbankan ASEAN disepakati baru berlaku pada 2020, pada 2015 sudah ada 12 sektor usaha yang disepakati masuk ke pasar bebas regional, yang terdiri atas lima sektor jasa dan tujuh sektor perdagangan dan industri. Kelima sektor jasa tersebut ialah transportasi udara, e-ASEAN, pelayanan kesehatan, turisme, dan jasa logistik. Sedangkan,

The development of a significant asset is generated through transformation of the organization in 2014 that has made the assets of Bank Muamalat to grow approximately 30.68% (CAGR) annually.

If at the beginning of the establishment of Bank Muamalat is more focused business growth by working on the emotional market, then in the last few years, Bank Muamalat began intensively to enter the market segment of rational and open many networks in major urban areas. The successful transformation to strengthen the dominance of Bank Muamalat in Islamic banking industry and also improve asset ratings of Bank Muamalat in the banking industry. As of September 2014, Bank Muamalat included into the 25 largest banks in the national banking industry (excluding foreign banks and mix) and ranked 2nd in the Islamic banking industry.

Business competition in the Islamic banking industry and the national banking industry is projected to increase. This is indicated by the competition for customer acquisition financing (*financing*) and funding (*funding*) due to tight liquidity and high interest rates in the market benchmark.

In addition to internal factors above, there are external factors that will tighten competition. Indonesia with nine other countries in the ASEAN region to enter the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015. Although Indonesia's GDP is the biggest in the ASEAN region, but is suspected of economic integration will put the position of Indonesia as a potential market. However, Indonesia actually has great potential if it can be worked optimally by domestic businesses.

Indonesia has a great potential for becoming a leader in the MEA. Its proficiency level is indicated by faster economic growth among ASEAN member states and six countries outside ASEAN. Indonesia is predicted to grow at around 5.5%. Meanwhile, Malaysia, Thailand, Philippines, Singapore, and Brunei, each predicted to grow only 5.1%, 4.9%, 5.8%, 3.3% and 2.3%. Kedepannya, Indonesia should be able to print growth of 6% to 7% up to five years into the future to continue to lead the economic growth in the ASEAN region.

However, it is not optimal Indonesia amid labor productivity is still below the average productivity of other ASEAN countries. During Indonesia's labor productivity is far below neighboring countries and the rules of employment is considered less in favor of the business world. According to the Asian Productivity Database, 2013, labor productivity per capita Indonesia only US \$ 9,500, far below the productivity in Singapore with US \$ 92,000, Malaysia amounted to US \$ 33,300 and Thailand, which reached US \$ 15,400.

Although the banking sector integration of ASEAN agreed to take effect in 2020, in 2015 there were 12 sectors already agreed upon entering into regional free market, which consists of five and seven service sector trade and industry sectors. The service sector is the fifth air transport, e-ASEAN, healthcare, tourism, and logistics services. Meanwhile, seven trade / industry consists

tujuh sektor perdagangan / industri terdiri atas produk berbasis pertanian, elektronik, perikanan, produk berbasis karet, tekstil, otomotif, dan produk berbasis kayu. Meski MEA untuk industri perbankan baru berlaku pada 2020, kegiatan transaksi keuangan akan meningkat lebih awal karena arus jasa, perdagangan, investasi, dan manusia sudah dimulai sebelumnya.

Di industri jasa keuangan, penetrasi pasar di Indonesia masih jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan Singapura, Malaysia dan Thailand. Dengan tingkat kepemilikan rekening hanya 20% dari populasi sebesar 250 juta jiwa dan rasio kredit terhadap PDB di bawah 40%, bank-bank dari negara tetangga sangat antusias menggarap perbankan Indonesia. Begitu juga institusi keuangan lain, seperti perusahaan asuransi yang sangat optimistis menggarap pasar asuransi Indonesia yang penetrasinya baru sekitar 2%.

Dengan regulasi yang cukup terbuka di Indonesia, bank-bank dari negara tetangga pun sudah masuk ke pasar Indonesia jauh sebelum MEA disepakati. Sebelum pagar regulasi dibuka lebih lebar, Indonesia harus mendapatkan kepastian bahwa negara-negara lain bisa menerima dan memperlakukan bank-bank dari Indonesia seperti halnya Indonesia membuka bank-bank dari negara lain dan memperlakukannya dengan baik.

Hingga saat ini posisi bank terbesar di ASEAN diduduki oleh DBS Bank yang pada 2013 memiliki aset Rp. 3.778 triliun. Aset tersebut hampir lima kali lipat lebih besar dibandingkan dengan aset Bank Mandiri yang sebesar Rp. 773 triliun. Sehingga untuk menghadapi bank-bank jumbo dari Singapura, seperti DBS, OCBC dan UOB, langkah konsolidasi pun harus dilakukan. Hal ini sama seperti yang dilakukan oleh perbankan Malaysia untuk meningkatkan daya saingnya dengan mengizinkan CIMB untuk melakukan akuisisi terhadap RHB Capital dan Malaysia Building Society. Dengan akuisisi itu, CIMB menjadi bank terbesar di Malaysia dengan nilai aset Rp. 2.300 triliun, hampir tiga kali lipat dari nilai aset Bank Mandiri yang merupakan bank terbesar di Indonesia.

Oleh karena itu, persaingan usaha di industri perbankan tahun 2015 akan semakin ketat dengan kondisi internal maupun eksternal yang cukup menantang. Namun Bank Muamalat telah memperhitungkan kondisi tersebut dan berupaya menghadapi tantangan itu dengan memformulasikan kebijakan manajemen untuk tahun 2015, diantaranya definisi visi misi BMI kedepan.

of agriculture-based products, electronics, fisheries, rubber based products, textiles, automotive, and wood-based products. Although MEA applies to new banking industry in 2020, the activities of financial transactions will rise early because current services, trade, investment, and people have started previously.

In the financial services industry, market penetration in Indonesia is still much lower when compared to Singapore, Malaysia and Thailand. With this level of ownership accounts for only 20% of the population of 250 million and a loan-to-GDP ratio below 40%, banks from neighboring countries are excited to work on the Indonesian banking. Likewise, other financial institutions, such as insurance companies are very optimistic working on the Indonesian insurance market penetration is only about 2%.

With a fairly open regulation in Indonesia, banks from neighboring countries had already entered into the Indonesian market long before the MEA agreed. Before the fence was opened wider regulation, Indonesia must obtain assurance that other countries can receive and treat the banks of Indonesia such as Indonesia opening banks of other countries and treat her well.

Until now, the largest bank in the ASEAN position occupied by DBS Bank which in 2013 had total assets of Rp. 3,778 trillion. The assets of nearly five times larger than the assets of the Bank which is Rp. 773 trillion. So as to face the banks of the Singapore jumbo, such as DBS, OCBC and UOB, consolidation measures had to be done. It is the same as that of the Malaysian banks to increase their competitiveness by allowing CIMB to acquire RHB Capital and Malaysia Building Society. With the acquisition, CIMB become Malaysia's largest bank with assets of Rp. 2.300 trillion, nearly three times the value of the assets of Bank Mandiri, which is the largest bank in Indonesia.

Therefore, competition in the banking industry in 2015 will be intense with internal and external conditions are quite challenging. However, Bank Muamalat has considered these conditions and attempt to take the challenge to formulate a management policy for 2015, including the definition of the future vision and mission BMI.

Bisnis Ritel

Retail Business



“ Produk unggulan KPR iB Muamalat membukukan pertumbuhan 12,71% di tahun 2014, sementara lini bisnis yang relatif baru yakni pembiayaan ke sektor Mikro juga memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan. audam

The KPR iB Muamalat mortgage as the flagship consumer product posted a strong growth of 12.71% in 2014, while the performance of Micro financing as a relatively new business line was also very encouraging.

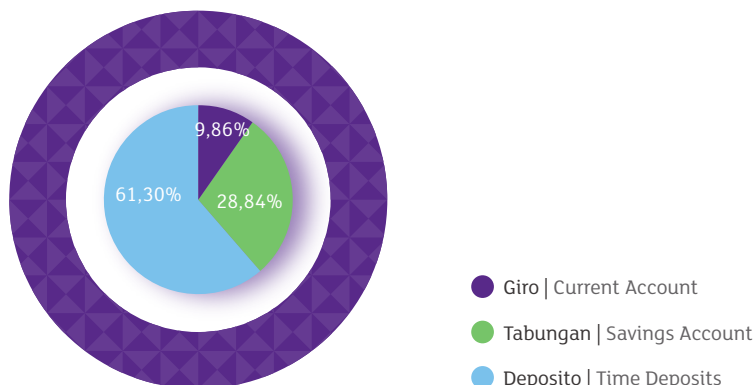
”

Segmen Bisnis Ritel Bank Muamalat menangani penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana pada sektor konsumen dan komersial (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), serta mengelola layanan perbankan transaksional melalui saluran distribusi elektronik e-Muamalat.

Untuk mendukung strategi Bank Muamalat terkait penyeimbangan portofolio bisnis dengan porsi penyaluran pembiayaan 60% dari segmen Bisnis Ritel dan 40% dari segmen Bisnis Korporasi, Bank Muamalat melakukan perubahan struktur organisasi Bisnis Ritel pada tahun 2014. Struktur yang baru mengelompokkan aktivitas bisnis secara terpisah ke masing-masing sektor yaitu sektor Konsumer, sektor Mikro dan sektor Usaha Kecil Menengah. Dengan demikian, setiap sektor

Business Segment Retail Bank Muamalat handle the distribution of funding and raising funds on consumer and commercial sectors (Micro, Small and Medium Enterprises), and managing transactional banking services through electronic distribution channels e-Muamalat.

To support the strategy of Bank Muamalat associated with the portion of the business portfolio rebalancing the distribution of funding 60% of the Retail Business segment and 40% of the Corporate Business segment, Bank Muamalat to change the organizational structure of Retail Business in 2014. The structure of the new business activities are classified separately into respective each sector is Consumer sector, sector Micro and Small and Medium Enterprise sector. Thus, each sector can



dapat berkonsentrasi penuh mendorong aktivitas penyaluran pembiayaan maupun penghimpunan dana dari nasabah yang dilayaninya.

Bank Muamalat juga membentuk divisi *Mass Banking* dan *Wealth Management* pada tahun 2014 untuk lebih fokus menangani peluang bisnis yang dapat diperoleh dari nasabah individu di segmen mass affluent.

Dari sisi kinerja, total pembiayaan ritel tercatat tumbuh 3.92% pada tahun 2014 dan mencapai sebesar Rp 22,71 triliun, mewakili 52,73% dari total portofolio pembiayaan Bank Muamalat. Sedangkan dana pihak ketiga (DPK) ritel naik 19,98% menjadi sebesar Rp 23,17 triliun, berkontribusi 45,25% pada total DPK yang dihimpun Bank Muamalat pada tahun 2014.

PENGHIMPUNAN DANA RITEL

Bank Muamalat terus mengandalkan penghimpunan dana dari nasabah ritel untuk memperoleh sumber pendanaan yang lebih stabil bagi penyaluran pembiayaan dan dengan biaya pendanaan yang lebih rendah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pada tahun 2014 Bank Muamalat fokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dana dalam rekening tabungan, termasuk melalui peningkatan jumlah nasabah penabung.

Untuk menunjang program kerja tersebut, Bank Muamalat terus mengembangkan ragam maupun fitur produk-produk tabungan yang ditawarkan kepada nasabah. Sampai saat ini, Bank Muamalat telah memiliki rangkaian produk tabungan yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari tiap segmen nasabah, mulai dari produk tabungan yang dapat dimanfaatkan oleh penabung anak-anak/junior, produk-produk tabungan standar sebagai rekening transaksi sehari-hari, sampai pada produk tabungan berjangka yang memudahkan perencanaan keuangan masa depan untuk berbagai keperluan.

Pada tahun 2014, pengembangan produk tabungan diarahkan pada penambahan dan penyempurnaan fitur-fitur produk, maupun pengembangan produk baru termasuk melalui pengemasan-ulang produk yang ada, agar menjadi lebih

concentrate fully encourage activity and fund raising finance portfolio of clients it serves.

Bank Muamalat also formed a division of Mass Banking and Wealth Management in 2014 to better focus on dealing with business opportunities that may be obtained from individual customers in the mass affluent segment.

In terms of performance, total retail financing recorded a growth of 3.92% in 2014 and reached Rp 22.71 trillion, representing 52.73% of the total financing portfolio of Bank Muamalat. While third-party funds (DPK) retail rose 19.98% to Rp 23.17 trillion, contributing 45.25% to the total deposits collected by Bank Muamalat in 2014.

RETAIL FUND RAISING

Bank Muamalat continues to rely on funding from retail customers to obtain a more stable source of funding for the distribution of funding and with lower funding costs. To achieve these objectives, in 2014 the Bank Muamalat focus on efforts to increase the growth of funds in a savings account, including through an increase in the number of customers savers.

To support the work program, Bank Muamalat continues to develop a wide and features of savings products offered to customers. To date, Bank Muamalat has a series of products that are complete enough savings to meet the different needs of each customer segment, ranging from savings products that can be utilized by savers children / youth, standard savings products as a day trading account -Today, until the term savings products that facilitate future financial planning for various purposes.

In 2014, a savings product development and enhancements aimed at adding product features, as well as new product development, including through the re-packaging of existing products, in order to become more attractive to customers.

menarik bagi nasabah. Peningkatan fitur dilakukan pada Tabungan iB Muamalat Rencana dan Tabungan Haji Arafah untuk menjadikan produk-produk tersebut lebih menarik dibandingkan produk-produk sejenis yang ada di pasar. Sementara itu, melanjutkan keberhasilan Tabungan Muamalat Prima iB yang saat ini merupakan produk tabungan unggulan Bank Muamalat, nasabah bisnis (non-perorangan) mulai tahun 2014 juga dapat menikmati berbagai kelebihan dan manfaat dari Tabungan Muamalat Prima Bisnis iB.

Untuk mendukung ekspansi volume dana pada produk tabungan, Bank Muamalat kembali menyelenggarakan program loyalti nasabah Muamalat Berbagi Rezeki (MBR). Program MBR untuk periode 2014-2015 menawarkan perhitungan penukaran point reward yang lebih menarik. Program tersebut terbukti cukup efektif dalam mendorong kinerja produk tabungan yang menjadi sasaran program di 2014, yaitu Tabungan Muamalat iB, Tabungan Muamalat Sahabat iB dan Tabungan Muamalat Prima Bisnis iB.

PEMBIAYAAN RITEL KONSUMER

Produk KPR iB Muamalat masih merupakan produk unggulan pembiayaan ritel konsumen di Bank Muamalat, dimana portofolio pembiayaan KPR iB Muamalat berkontribusi 63.74% pada total portofolio pembiayaan di segmen ritel konsumen di akhir tahun 2014. Kinerja produk sepanjang tahun 2014 juga cukup baik, dengan membukukan peningkatan pembiayaan sebesar 12.71% menjadi Rp 8,82 triliun.

Salah satu faktor pendukung penting bagi kinerja pembiayaan konsumen Bank Muamalat adalah keberadaan fasilitas Muamalat *Consumer Center* (MCC). Fasilitas MCC menyediakan sistem kerja terpusat yang berfungsi membantu kantor-kantor cabang dalam pemrosesan aplikasi untuk pembiayaan konsumen dan khususnya pembiayaan KPR iB Muamalat. Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Muamalat telah mengoperasikan MCC yang melayani wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Lampung, Banjarmasin, Medan dan Makassar. Tiga lokasi yang disebut terakhir merupakan fasilitas baru yang dibuka pada tahun 2014.

PEMBIAYAAN RITEL KOMERSIAL

Di segmen pembiayaan ritel komersial, Bank Muamalat menyediakan fasilitas pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi bisnis para pelaku usaha di segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Total outstanding pembiayaan yang disalurkan ke sektor UMKM mencapai sebesar Rp 8,57 triliun pada akhir tahun 2014, menurun sebesar 46,30% dari posisi setahun sebelumnya.

Penyaluran pembiayaan ke sektor Mikro merupakan salah satu strategi Bank Muamalat untuk menunjang peningkatan porsi pembiayaan di segmen Bisnis Ritel secara keseluruhan. Upaya ini mulai dirintis menjelang akhir tahun 2013, dan dikembangkan lebih intensif sepanjang tahun 2014. Di akhir tahun tersebut, Bank Muamalat telah mengoperasikan 55 titik Unit Mikro dan 12 Cluster Mikro yang aktif menyalurkan pembiayaan langsung kepada nasabah sektor usaha mikro di Jawa barat, Jawa Tengah serta Sulawesi Selatan dan khususnya kota Makassar.

Dengan upaya pengembangan bisnis tersebut, kinerja pembiayaan Mikro tumbuh pesat dari hanya sebesar Rp 3,47 miliar dengan 30 rekening pembiayaan di tahun 2013 menjadi sebesar Rp 327 miliar dan 2.211 rekening pembiayaan

Improved features carried on Muamalat iB Savings and Savings Plan Haji Arafah to make these products more attractive than similar products on the market. Meanwhile, the continued success of Prima iB Savings Muamalat which today is a product of superior savings Bank Muamalat, business customers (non-individual) began in 2014 can also enjoy various advantages and benefits of Muamalat Prima Business Savings iB.

To support the expansion of the volume of funds in savings products, Bank Muamalat re-organize customer loyalty program Muamalat Share Sustenance (MBR). MBR program for the period 2014-2015 offers a reward point redemption calculations more interesting. The program proved to be quite effective in boosting the performance of products targeted savings program in 2014 which Muamalat iB Savings, Savings and Savings iB Muamalat Companions Muamalat Business Prima iB.

CONSUMER RETAIL FINANCING

iB mortgage products Muamalat is still a superior product in the consumer retail financing of Bank Muamalat, which iB mortgage financing portfolio Muamalat contributed 63.74% to the total portfolio of consumer finance in the retail segment at the end of 2014. The product performance throughout 2014 is also quite good, with a record increase in financing by 12.71% to Rp 8.82 trillion.

One contributing factor to the performance of Bank Muamalat consumer financing is the existence of facilities Muamalat *Consumer Center* (MCC). MCC facility provides a centralized system that berfungsi work helping branch offices in the processing of applications for consumer financing and mortgage financing iB particularly Muamalat. Until the end of 2014, Bank Muamalat has operated MCC that serves the area of Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Lampung, Banjarmasin, Medan and Makassar. Three locations of the latter is a new facility that opened in 2014.

COMMERCIAL RETAIL FINANCING

In the segment of commercial retail financing, Bank Muamalat provides financing facility for working capital and investment needs of business entrepreneurs in the micro, small and medium enterprises (SMEs). Total outstanding financing extended to the SME sector reached Rp 8.57 trillion at the end of 2014, a decrease of 46.30% from the previous year.

Distribution of funding to the micro sector is one of the strategies the bank to support the increase in the portion of the financing in the Retail Business segment as a whole. This effort was initiated towards the end of 2013, and developed more intensively throughout 2014. At the end of the year, Bank Muamalat has operated a 55 point unit 12 Cluster Micro Micro and active channel of direct financing to customers of micro business sector in West Java, Central Java and South Sulawesi and in particular the city of Makassar.

With the business development efforts, the performance of micro financing grew rapidly from only Rp 3.47 billion, with 30 loan accounts in 2013 to Rp 327 billion and 2,211 loan accounts at the end of 2014. Although still a significant contribution to



di akhir tahun 2014. Meskipun kontribusinya masih belum signifikan terhadap total pembiayaan segmen Bisnis Ritel, prospeknya sangat baik mengingat potensi masih terbuka lebar di berbagai daerah lain di Indonesia dimana Bank Muamalat beroperasi dan memiliki jaringan kantor cabang. Dengan tingkat marjin yang lebih tinggi dibandingkan marjin di sektor komersial, pengembangan sektor Mikro juga diharapkan dapat memperbaiki perolehan marjin bunga bersih dari segmen Bisnis Ritel secara keseluruhan.

Untuk itu, pada tahun 2015 Bank Muamalat berencana membuka jaringan Unit Mikro dan *Cluster* Mikro di wilayah Sumatera dan Nusa Tenggara Barat, serta mengoperasikan unit-unit *Mobile Branch* Muamalat (MBM) yang dilengkapi dengan layanan penyaluran pembiayaan Mikro.

Dalam penyaluran pembiayaan ke sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Bank Muamalat pada tahun 2014 mulai menerapkan strategi '*branch focus*', dimana aktivitas pemasaran pembiayaan UKM dipusatkan pada sejumlah cabang tertentu. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas para *Account Officer* UKM, sekaligus sebagai langkah efisiensi biaya karena tidak semua cabang perlu dilengkapi dengan infrastruktur untuk penyaluran pembiayaan UKM.

Selain penerapan strategi '*branch focus*', perkembangan di sektor pembiayaan UKM pada tahun 2014 lebih diwarnai dengan upaya-upaya untuk memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan. Memburuknya kinerja sejumlah sektor tertentu seperti pertambangan, telekomunikasi dan transportasi juga telah mempengaruhi kinerja sejumlah nasabah UKM Bank Muamalat yang bergerak di industri-industri pendukung yang terkait dengan sektor-sektor tersebut.

Menyikapi perkembangan ini, Bank Muamalat pada tahun 2014 lebih fokus pada proses-proses penagihan dan penyelesaian pembiayaan yang bermasalah. Penyaluran fasilitas pembiayaan baru sementara itu dilakukan dengan sangat selektif, terutama untuk mendukung bisnis nasabah yang sudah ada dan memiliki kinerja keuangan yang stabil. Akibatnya, total outstanding pembiayaan UKM tercatat menurun 49,10% pada tahun 2014 dan mencapai sebesar Rp 8,1 triliun. Jumlah tersebut berkontribusi sekitar 20% terhadap total portofolio pembiayaan di Bank Muamalat.

the total financing business segment Retail, the outlook is very good considering the potential is still wide open in many other areas in which the Bank Muamalat Indonesia operates and has a branch office network. With the interest rate is higher than the margin in the commercial sector, the development of micro sector is also expected to improve net interest margin acquisition of Retail Business segment as a whole.

To that end, in 2015 the Bank Muamalat plans to open a network unit Micro and Micro Cluster in Sumatra and West Nusa Tenggara, and operate units Mobile Branch Muamalat (MBM) equipped with micro finance portfolio services.

In the distribution of funding to the sector of Small and Medium Enterprises (SMEs), Bank Muamalat in 2014 began to implement a strategy of '*branch focus*', where SME financing marketing activities centered on a specific branch. This strategy is expected to improve the productivity of the Accounts Officer of SMEs, as well as cost efficiency measures because not all branches need to be equipped with infrastructure for SME finance portfolio.

In addition to the implementation of the strategy '*branch focus*', developments in SME financing sector in 2014 is characterized by efforts to improve the quality of the financing portfolio. The worsening performance of certain sectors such as mining, telecommunications and transportation also have affected the performance of a number of SME customers of Bank Muamalat engaged in supporting industries related to these sectors.

Responding to these developments, Bank Muamalat in 2014 to focus more on the processes of billing and settlement financing problematic. Distribution of new financing facility while it was done very selectively, mainly to support the existing customer business and have a stable financial performance. As a result, the total outstanding SME financing recorded declines 49.10% in 2014 and reached Rp 8.1 trillion. The amount contributed approximately 20% of the total financing portfolio in Bank Muamalat.

Sesuai strategi korporat Bank Muamalat dalam penajaman lini bisnis, sektor Usaha Kecil Menengah di segmen Bisnis Ritel akan dibagi menjadi sektor UKM (untuk pembiayaan sampai dengan Rp 5 miliar) dan sektor Komersial (pembiayaan dari Rp 5 miliar sampai dengan Rp 50 miliar). Dengan pengembangan proses-proses kerja yang berbeda sesuai karakteristik bisnis dan kebutuhan di masing-masing sektor, penajaman segmentasi ini diharapkan akan mendukung peningkatan kinerja penyaluran pembiayaan kepada nasabah yang dilayani.

KINERJA LAYANAN E-CHANNEL

Layanan *e-Channel* sudah menjadi suatu keharusan bagi perbankan saat ini dimana konsumen semakin menuntut kemudahan dan kecepatan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan sehari-hari. Layanan *e-Channel* Bank Muamalat, atau e-Muamalat, juga berperan penting dalam mengoptimalkan perputaran dana nasabah di Bank Muamalat, serta meningkatkan potensi pendapatan imbal jasa. Untuk itu, Bank Muamalat sampai saat ini telah mengembangkan platform e-Muamalat yang lengkap mencakup layanan ATM Muamalat, M-Mobile (*mobile banking*), *Internet Banking* Muamalat, Gerai Muamalat, dan call center SALAMuamalat 500016. Pengembangan berkelanjutan atas *platform* e-Muamalat dibahas lebih dalam di bab Jaringan pada Laporan Tahunan ini.

Seiring dengan berbagai pengembangan yang dilakukan, layanan e-Muamalat memperlihatkan peningkatan kinerja yang signifikan pada tahun 2014. Transaksi melalui ATM Muamalat tumbuh 15,29% dari sisi jumlah transaksi. Jumlah transaksi melalui *Internet Banking* Muamalat naik 165% dari sekitar 43.000 menjadi lebih dari 69.000 transaksi. Gerai Muamalat membukukan lebih dari 700.000 transaksi dengan total volume sekitar Rp 713 miliar, dari 2.559 loket layanan yang telah beroperasi di tahun 2014. Sementara itu, layanan *Mobile Banking* diharapkan juga akan memperlihatkan peningkatan kinerja di tahun mendatang, setelah pada tahun 2014 melakukan penggantian platform sehingga kini mampu berjalan di multi platform baik Android, iOS, BlackBerry, GPRS, serta UMB.

Appropriate corporate strategy Muamalat Bank in sharpening line of business, small and medium enterprises sector in the Retail Business segment will be divided into the SME sector (for the financing of up to USD 5 billion) and the Commercial sector (financing of Rp 5 billion to Rp 50 billion). With the development of work processes to suit different business characteristics and needs in each sector, sharpening segmentation is expected to support performance improvement in finance portfolio to customers who are served.

E-CHANNEL SERVICE PERFORMANCE

E-Channel service has become a necessity for today's banking where consumers increasingly demand convenience and speed in performing various financial transactions daily. E-Channel Bank Muamalat, or e-Muamalat, also plays an important role in optimizing the flow of funds in Bank Muamalat customers, and increase revenue potential reward. To that end, Bank Muamalat to date has developed a platform complete e-Muamalat includes ATM services Muamalat, M-Mobile (*mobile banking*), *Internet Banking* Muamalat, Stand Muamalat, and call center SALAMuamalat 500016. sustainable development on the platform of e-Muamalat discussed deeper in the Network section of this Annual Report.

Along with a variety of development carried out, e-Muamalat show significant performance improvement in 2014. Transactions via ATM Muamalat to grow 15.29% of the transaction amount. The number of transactions through *Internet Banking* Muamalat rose 165% from about 43,000 to more than 69,000 transactions. Outlets Muamalat recorded more than 700,000 transactions with a total volume of about USD 713 billion, from 2,559 counter service has been operating in 2014. Meanwhile, mobile banking services are also expected to show improved performance in the coming year, after in 2014 so that the platform replacement are now able to run on multiple platforms either Android, iOS, BlackBerry, GPRS, and UMB.

Bisnis Korporasi

Corporate Business



“Pendapatan imbal-jasa dari layanan Trade Finance, Cash Management, Remittance dan jasa-jasa lain semakin diandalkan untuk menunjang diversifikasi arus pendapatan dan mendorong penghimpunan dana murah.

Fee-based income from Trade Finance, Cash Management, Remittance and other services are increasingly relied upon to support efforts in revenue diversification as well as a source of low-cost funding.

”

Dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja industri perbankan domestik di tahun 2014 secara umum terlihat menurun seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun tersebut. Perkembangan pasar global dengan terus melemahnya harga-harga komoditas ekspor utama Indonesia, terutama batu bara, juga berdampak pada memburuknya kinerja pelaku industri di sektor batu bara dan sektor-sektor pendukungnya, termasuk diantaranya yang menjadi nasabah segmen Bisnis Korporasi Bank Muamalat.

Dalam situasi seperti itu, Bank Muamalat memfokuskan program-program kerjanya di segmen Bisnis Korporasi pada perbaikan kualitas portofolio pembiayaan serta peningkatan penghimpunan dana dalam rangka mencapai struktur neraca yang sehat, kuat dan berkelanjutan.

Compared to the previous year, the domestic banking industry's performance in 2014 is generally seen to decline with the slowdown of economic growth in Indonesia for the year. The development of the global market remained weak commodity prices Indonesia's main export, mainly coal, also resulted in the deterioration of the performance of industry in the coal sector and supporting sectors, including the customer segment Corporate Business Bank Muamalat.

In such situations, Bank Muamalat programs focus its work in the Corporate Business segment to the improvement of the quality of the financing portfolio as well as increased funding in order to achieve a healthy balance sheet structure, strong and sustainable.

PENYALURAN PEMBIAYAAN

Dari sisi penyaluran pembiayaan, segmen Bisnis Korporasi pada tahun 2014 lebih berkonsentrasi kepada pembenahan portofolio pembiayaan yang ada, sementara melakukan penyaluran fasilitas baru dengan sangat selektif.

Untuk menahan laju kenaikan pembiayaan bermasalah, Bank Muamalat pada tahun 2014 antara lain aktif melakukan restrukturisasi pada akun-akun yang bermasalah maupun akun-akun yang masih dalam kondisi lancar namun diperkirakan berpotensi menjadi bermasalah. Pada saat yang sama, proses-proses terkait penyaluran pembiayaan juga diperbaiki, dengan penekanan lebih ketat pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta peran manajemen risiko.

Pada akhir tahun 2014, segmen Bisnis Korporasi membukukan total pembiayaan sebesar Rp 24,47 triliun, atau tumbuh 27,71% dari posisi setahun sebelumnya sebesar Rp 19,16 triliun. Termasuk dalam jumlah ini adalah fasilitas pembiayaan sindikasi sebesar Rp 772,53 miliar, turun 4,85% dari jumlah di tahun 2013 sebesar Rp 811,87 miliar.

Ke depan, Bank Muamalat akan terus mendorong aktivitas pembiayaan sindikasi, termasuk dengan mendayagunakan keberadaan kantor cabang Kuala Lumpur. Selain untuk meningkatkan eksposur kepada nasabah dan sebagai sumber pendapatan imbal jasa, keterlibatan dalam aktivitas pembiayaan sindikasi juga berdampak positif pada peningkatan citra brand Bank Muamalat.

PENGHIMPUNAN DANA

Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikelola di segmen Bisnis Korporasi terdiri dari dana pada rekening giro dan deposito berjangka, khususnya deposito berjangka yang dikontribusi oleh nasabah non-perorangan. Yang dimaksud dengan nasabah non-perorangan yang dimaksud adalah meliputi nasabah perusahaan/komersial di sektor swasta, badan usaha di sektor publik, serta nasabah lembaga keuangan non-bank. Di akhir tahun 2014, penghimpunan DPK di segmen Bisnis Korporasi tercatat mencapai sebesar Rp 28,03 triliun, naik 24,7% dari jumlah setahun sebelumnya, serta berkontribusi sebesar 54,75% pada total DPK di Bank Muamalat.

Dana pada deposito berjangka dari nasabah non-perorangan tumbuh 33,6% pada tahun 2014, dan mengambil porsi dominan sebesar 82% dari total DPK di segmen Bisnis Korporasi. Nasabah-nasabah seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, asset management, dan lembaga pemerintah yang mengelola keuangan, umumnya berorientasi kepada peningkatan investasi dengan menempatkan dananya pada deposito berjangka yang memberikan imbal-hasil yang kompetitif. Dari sisi bank, ini berarti biaya pendanaan yang tinggi. DPK dari nasabah lembaga keuangan non-bank berkontribusi sebesar 48,8% terhadap total DPK di segmen Bisnis Korporasi dan 26% terhadap total DPK Bank Muamalat.

Untuk menekan biaya dana, pada tahun 2014 Bank Muamalat telah melakukan beberapa usaha, antara lain telah melakukan re-pricing pada produk-produk deposito berjangka yang relative mahal. Pada saat yang sama, Bank Muamalat berupaya mengoptimalkan sebaran konsentrasi pendanaan dari nasabah non-perorangan yaitu melalui pengembangan produk tabungan non-perorangan. Produk ini menawarkan manfaat berupa kemudahan transaksi dan sekaligus diharapkan dapat

FUND DISBURSEMENTS

From the distribution of funding, Corporate Business segment in 2014 is more concentrated to the revamping of existing financing portfolio while channeling new facility with very selective.

To curb the increase in financing problems, Bank Muamalat in 2014, among others active in the restructuring of troubled accounts or accounts that are still in current conditions but is expected to potentially be problematic. At the same time, the processes related to the finance portfolio also improved, with a more rigorous emphasis on the principles of good corporate governance and the role of risk management.

At the end of 2014, Corporate Business segment posted a total financing of Rp 24.47 trillion, or an increase of 27.71% from the previous year of Rp 19.16 trillion. This amount is included in the syndicated financing facility amounting to Rp 772.53 billion, down 4.85% from the amount in the year 2013 amounted to Rp 811.87 billion.

Looking ahead, Bank Muamalat will continue pushing syndicated financing activities, including by utilizing the presence of a branch office in Kuala Lumpur. In addition to increasing the exposure to customers and as a source of income compensation, participation in syndicated financing activities also have a positive impact on improving the brand image of Bank Muamalat.

FUND RAISING

Third Party Fund (DPK) is managed in the Corporate Business segment consists of funds on current accounts and time deposits, particularly time deposits contributed by the non-individual customers. What is meant by non-individual clients in question is covering customer companies / commercial in the private sector, public sector entities, as well as customers of non-bank financial institutions. At the end of 2014, third party funds in the Corporate Business segment reached Rp 28.03 trillion, up 24.7% from the amount of the previous year, and accounted for 54.75% of total deposits in Bank Muamalat.

Funds in time deposits from non-individual customers grew 33.6% in 2014, and took a dominant portion of 82% of the total third party funds in the Corporate Business segment. Clients such as pension funds, insurance companies, asset management, and government agencies that manage finances, generally oriented toward increased investment by placing funds in time deposits, which provide competitive returns results. From the bank side, this means that high funding costs. DPK of customer non-bank financial institutions accounted for 48.8% of total deposits in the Corporate Business segment and 26% of the total deposits of Bank Muamalat.

To reduce the cost of funds, in 2014, Bank Muamalat has made some efforts, among others, has done a re-pricing on the products are relatively expensive deposits. At the same time, Bank Muamalat seeks to optimize the concentration distribution of the funding of non-individual customers, namely through the development of non-individual savings products. This product offers benefits such as ease of transaction and at the same time is expected to provide maximum return on investment. Product

memberikan hasil investasi yang maksimal. Pengembangan produk ini dinilai optimis melihat volume dana tabungan non-perorangan tercatat tumbuh sebesar 41,8% pada tahun 2014. Bank Muamalat juga terus mendorong layanan Cash Management sebagai upaya untuk meningkatkan dana-dana dalam rekening giro dari nasabah non-perorangan.

PENDAPATAN IMBAL JASA

Segmen Bisnis Korporasi menghasilkan pendapatan imbal jasa (fee based) terutama dari layanan Trade Finance dan Cash Management, maupun dari layanan lain seperti pengiriman uang (remittance), payroll dan Virtual Account.

Layanan Trade Finance merupakan salah satu layanan yang sangat potensial untuk mendorong pendapatan imbal jasa Bank Muamalat, mengingat besarnya basis nasabah di segmen komersial ritel yang dapat dilayani. Untuk itu, Bank Muamalat pada tahun 2014 terus melakukan sejumlah perbaikan pada layanan Trade Finance, seperti penyederhanaan prosedur standar operasional dan mempersingkat waktu pemrosesan layanan trade finance. Selain itu, Bank Muamalat juga terus mendorong produktivitas personil Account Manager Transactional Banking yang ditempatkan di kantor Corporate Branch di Jakarta dan Surabaya maupun kantor-kantor Area Bank Muamalat di seluruh Indonesia.

Melalui upaya-upaya tersebut, Bank Muamalat berhasil membukukan pendapatan imbal jasa sebesar Rp 107,37 miliar pada tahun 2014, atau naik 54,86% dari perolehan di tahun 2013 sebesar Rp 69,3 Miliar..

Layanan Muamalat Cash Management System (CMS) juga terus memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan. Sejak diperkenalkan pada tahun 2012, jumlah nasabah pengguna CMS terus meningkat pesat, dari 217 nasabah di 2012 menjadi 708 di tahun 2013 dan kemudian 1.755 nasabah di akhir tahun 2014. Pendapatan imbal jasa dari CMS tercatat naik 62% dibandingkan tahun 2013. Peningkatan dan penambahan fitur layanan pada CMS serta kemudahan proses penggunaan melalui implementasi teknologi enkripsi hard token pada tahun 2014, telah berkontribusi pada peningkatan kinerja layanan CMS baik dari sisi jumlah pengguna maupun nilai transaksi.

Selain sebagai sumber pendapatan imbal jasa, layanan CMS juga diandalkan untuk mendorong penghimpunan dana murah di Bank Muamalat. Dengan menawarkan layanan CMS kepada nasabah korporasi dan UKM komersial, dan terutama nasabah debitur yang menerima fasilitas pembiayaan dari Bank Muamalat, diharapkan dapat meningkatkan dana-dana nasabah dalam rekening giro yang digunakan dalam transaksi dan operasional mereka sehari-hari.

Agar lebih efektif dalam mendorong peningkatan pendapatan imbal jasa, organisasi Bisnis Korporasi pada tahun 2014 dilakukan pengembangan organisasi, dan dibentuk satu divisi Transactional Banking, yang bertanggung jawab untuk pengembangan produk-produk trade finance baru dan fitur-fitur layanan cash management yang dapat ditawarkan kepada nasabah Bank Muamalat.

Sementara itu, layanan remittance juga terus tumbuh dan mencatat kenaikan 27% pada pendapatan imbal jasa dibandingkan tahun 2013. Di dukung oleh layanan Kas Kilat

development is considered an optimistic look at the volume of non-individual savings accounts grew by 41.8% recorded in 2014. Bank Muamalat also continue to push cash management services in an effort to raise funds in the checking account of the non-individual customers.

FEE BASED INCOME

Corporate Business segment revenue generating service compensation (fee-based) mainly from service Trade Finance and Cash Management, as well as from other services such as money transfer (remittance), payroll and Virtual Account.

Trade Finance Service is one of the potential services to drive revenue reward Muamalat, given the large customer base in the retail commercial segment that can be served. To that end, Bank Muamalat in 2014 continue to make a number of improvements in Trade Finance services, such as simplification of standard operating procedures and shorten the time of processing of trade finance services. In addition, Bank Muamalat also continue to encourage productivity Account Manager Transactional Banking personnel stationed in the Corporate Branch offices in Jakarta and Surabaya as well as offices of Bank Muamalat areas throughout Indonesia.

Through these efforts, Bank Muamalat recorded a revenue of compensation amounting to Rp 107.37 billion in 2014, or an increase of 54.86% from the acquisition in 2013 of Rp 69.3 billion ..

Services Muamalat Cash Management System (CMS) also continued to show encouraging progress. Since its introduction in 2012, the number of customers CMS users continues to increase rapidly, from 217 clients in 2012 to 708 in 2013 and then 1,755 customers at the end of 2014. Revenues from CMS compensation rose 62% compared to 2013. Increased and enhanced features service on the CMS as well as ease of use through the implementation process hard token encryption technology in 2014, has contributed to the improved performance of CMS services both in the number and value of transactions users.

Aside from being a source of income compensation, CMS also dependable service to encourage fund raising cheap in Bank Muamalat. With CMS service offering to corporate customers and commercial SMEs, and especially the debtor who receives financing facility from Bank Muamalat, is expected to increase customers' funds in a checking account used in the transaction and their day-to-day operations.

To be more effective in driving increased revenue reward, Corporate Business organization in 2014 carried out organizational development, and formed a Transactional Banking division, which is responsible for the development of trade finance products and features new cash management services that can be offered to customers Bank Muamalat.

Meanwhile, remittance services also continued to grow and recorded an increase of 27% in revenues compared to 2013. Reward Boosted by the Quick Cash service which works closely

yang bekerja sama dengan bank-bank lokal di luar negeri untuk menasar para Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di sana, layanan remittance Bank Muamalat mulai memperbesar perolehan pangsa pasar remittance di Indonesia, terutama untuk pengiriman uang dari dan ke Arab Saudi dan Malaysia.

RENCANA KERJA 2015

Program kerja tahun 2015 pada dasarnya akan melanjutkan upaya-upaya yang telah mulai dilakukan pada tahun 2014, dan akan semakin ditingkatkan dalam intensitas, fokus ataupun ruang lingkupnya, sebagai berikut:

- Terus memperbaiki kualitas portofolio pembiayaan, dengan fokus pada menjaga akun-akun yang masih lancar terhadap kemungkinan penurunan kualitas, termasuk melalui penerapan konsep value chain untuk memberikan pembiayaan end-to-end bekerja sama dengan segmen Bisnis Ritel guna mengurangi NPF bankwide;
- Mengupayakan pertumbuhan pembiayaan melalui penyaluran pembiayaan secara selektif ke sejumlah sektor yang masih prospektif, termasuk dengan menerapkan pendekatan supplier chain financing;
- Mendorong peningkatan pendapatan imbal-jasa dari aktivitas trade finance, pembiayaan sindikasi, dan transaksi valas;
- Memperbesar porsi dana murah dalam rekening giro dan tabungan (CASA), terutama dengan menargetkan nasabah debitur yang sudah ada;
- Meningkatkan kompetensi personil Relationship Manager dan Account Manager
- Mengembangkan dan meluncurkan produk-produk baru, sesuai dengan perkembangan perijinan/peraturan dari regulator.

with local banks overseas to target the Indonesian Workers (TKI) in there, Bank Muamalat remittance services began to enlarge acquisition remittance market share in Indonesia, especially for remittances from and to Saudi Arabia and Malaysia.

BUSINESS PLAN 2015

The work program 2015 will essentially continue the efforts that have been started in 2014, and will be further enhanced in intensity, focus or its scope, as follows:

- Continue to improve the quality of the financing portfolio, with a focus on keeping the accounts were still smoothly against the possibility of loss of quality, including through the application of the concept of value chain financing to provide end-to-end working with the Retail Business segment in order to reduce the NPF bankwide;
- Seek financing growth through selective distribution of funding to a number of sectors that are still prospective, including the supplier chain financing approach;
- Encourage enhanced-services revenue returns from the activity of trade finance, syndicated financing, and foreign exchange transactions;
- Enlarge low-cost funds in checking accounts and savings accounts (CASA), primarily by targeting the existing debtor;
- Improving personnel competence Relationship Manager and Account Manager
- Develop and launch new products, in accordance with the development licensing / regulations of the regulator.

Bisnis Internasional & Tresuri

Treasury &
International
Business



“ Bank Muamalat masih merupakan satu-satunya bank dari Indonesia yang mengoperasikan kantor cabang penuh (full branch status) di Malaysia, dengan pertumbuhan yang agresif sejak dibuka pada tahun 2009.

Bank Muamalat is currently the only Indonesian bank that operates a fully-fledged branch in Malaysia, and which has shown aggressive growth since it was established back in 2009. ”

BISNIS INTERNASIONAL

Bank Muamalat aktif mengembangkan bisnis di Malaysia yang memiliki pangsa pasar syariah yang besar melalui aktivitas kantor cabang Bank Muamalat di Kuala Lumpur. Dengan status kantor cabang penuh (full branch), kantor cabang Kuala Lumpur dapat melayani kebutuhan nasabah akan produk penghimpunan dana, produk pembiayaan untuk nasabah komersial dan korporasi, layanan trade finance, pengiriman uang (remittance), maupun layanan tresuri (instrumen pasar uang dan valuta asing).

Untuk menunjang aktivitasnya, saat ini Kantor Cabang Kuala Lumpur mengoperasikan empat Service Center Outlet (SCO) di lokasi-lokasi strategis di Kuala Lumpur. Keberadaan SCO mempermudah konsumen perbankan setempat, dan terutama Tenaga Kerja Indonesia di Kuala Lumpur, untuk memperoleh layanan perbankan seperti pembukaan rekening dan pengiriman uang.

INTERNATIONAL BUSINESS

Bank Muamalat actively developing business in Malaysia which has a large market share of sharia through the activities of Bank Muamalat branch offices in Kuala Lumpur. With a full branch status (full branch), the Kuala Lumpur branch office can serve the needs of customers for fund raising products, financing products for commercial customers and corporate, trade finance services, money transfer (remittance), as well as treasury services (money market instruments and currency foreign).

To support its activities, currently Kuala Lumpur branch office operates four Service Center Outlet (SCO) at strategic locations in Kuala Lumpur. SCO existence of local banking easier for consumers, and especially the Indonesian Workers in Kuala Lumpur, to meperoleh banking services such as account opening and money transfer.

Untuk memperluas aksesibilitas nasabah, Bank Muamalat juga telah menjalin kerja sama dengan jaringan Bankcard, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi tarik tunai di sekitar 2.000 lebih ATM di seluruh Malaysia yang dioperasikan oleh sejumlah bank lokal seperti Maybank, Hong Leong Bank, Affin Bank, dan Southern Bank.

Kantor Cabang Kuala Lumpur mencatat kinerja yang sangat baik di bidang penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan. Pada akhir tahun 2014, jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun mencapai sebesar ekivalen Rp 1.951 miliar, naik 6% dari posisi setahun sebelumnya. Sekitar 65% dana tersebut berupa deposito berjangka dalam denominasi Dolar AS milik bank dan korporasi lokal. Sedangkan portofolio penyaluran pembiayaan tercatat mencapai sebesar ekivalen Rp 347 miliar, yang seluruhnya berada dalam kategori kolektibilitas Lancar. Ini merupakan prestasi yang sangat baik dari Kantor Cabang Kuala Lumpur yang berhasil mempertahankan tingkat NPF 0% sejak mulai beroperasi pada tahun 2009.

Kantor Cabang Kuala Lumpur juga terus mendorong arus pendapatan imbal-jasa melalui peningkatan volume layanan trade finance dengan menargetkan korporasi lokal yang memiliki bisnis di Indonesia. Layanan yang diberikan antara lain adalah Letter of Credit untuk aktivitas impor barang dari Indonesia, Bank Garansi untuk perusahaan lokal yang memperoleh proyek di Indonesia, serta layanan Cash Management System.

BISNIS TRESURI

Melalui Divisi Tresuri, Bank Muamalat saat ini melayani nasabah korporasi maupun ritel yang membutuhkan layanan transaksi valuta asing (valas) dan transaksi sukuk ritel. Bank Muamalat didukung oleh 61 kantor cabang berstatus devisa yang tersebar di seluruh Indonesia dan terhubung secara online untuk melayani transaksi spot valas dalam berbagai mata uang sesuai kebutuhan nasabah.

Untuk transaksi sukuk ritel, Bank Muamalat melayani kebutuhan nasabah akan transaksi Sukuk Negara Ritel di pasar perdana maupun pasar sekunder. Pada tahun 2014, Bank Muamalat kembali memperoleh penunjukan dari Departemen Keuangan sebagai agen penjual untuk Sukuk Negara Ritel seri SR-006 yang terbit tahun 2014 dan seri SR-007 yang akan diterbitkan pada tahun 2015. Volume transaksi Sukuk Negara Ritel oleh Bank Muamalat mencapai sebesar Rp 272 miliar pada tahun 2014, yang menghasilkan pendapatan imbal jasa sebesar Rp 1,22 miliar.

Divisi Tresuri juga menjalankan fungsi pengelolaan neraca (aset-liabilitas) untuk menjaga likuiditas Bank Muamalat serta untuk menghasilkan pendapatan dari kelebihan likuiditas. Sepanjang tahun 2014, likuiditas dapat dijaga pada tingkat yang memadai setiap saat, baik untuk keperluan pemenuhan Giro Wajib Minimum serta pencadangan likuiditas yang non-mandatori, maupun untuk kebutuhan arus kas harian di kantor-kantor cabang operasional.

Kelebihan likuiditas dikelola sebagai cadangan likuiditas sekunder pada portofolio investasi, melalui penempatan pada instrumen investasi jangka pendek dengan risiko rendah maupun moderat. Instrumen investasi berisiko rendah antara lain adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), reverse repo Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), sedangkan instrumen investasi

To broaden the accessibility of its customers, Bank Muamalat has also established cooperation with Bankcard network, so that customers can make cash withdrawal transactions around 2,000 more ATMs throughout Malaysia which is operated by a number of local banks such as Maybank, Hong Leong Bank, Affin Bank, and Southern Bank.

Branch offices Kuala Lumpur recorded a very good performance in the areas of fund raising and distribution of funding. At the end of 2014, the number of third-party funds collected reached the equivalent of Rp 1,951 billion, up 6% from a year earlier. Approximately 65% of these funds in the form of time deposits denominated in US dollar-owned banks and local corporations. While the portfolio of the finance portfolio reached Rp 347 billion equivalent, which is entirely within the category of Current kolektibilitas. This is an excellent achievement from the Branch Office, Kuala Lumpur which managed to maintain the level of NPF 0% since it began operating in 2009.

Branch offices Kuala Lumpur also continue to encourage the flow of trade-services revenue through increased volume of trade finance services by targeting local corporations who have business in Indonesia. Services provided include the Letter of Credit for the import activity of goods from Indonesia, Bank Guarantee for local companies to obtain project in Indonesia, as well as services Cash Management System.

TREASURY BUSINESS

Through the Treasury Division, Bank Muamalat currently serving corporate and retail clients who require the services of foreign exchange transactions (foreign exchange) and retail sukuk transactions. Bank Muamalat is supported by 61 branches of foreign exchange status scattered throughout Indonesia and connect online to serve foreign exchange spot transactions in various currencies according to the needs of customers.

For retail sukuk transaction, Bank Muamalat will serve the needs of customers Sukuk transactions in the primary market or secondary market. In 2014, Bank Muamalat again obtained the appointment of the Ministry of Finance as agent for sellers to Sukuk Series SR-006, published in 2014 and SR-007 series to be published in 2015. The volume of transactions Sukuk by Bank Muamalat reached Rp 272 billion in 2014, which resulted in revenue compensation of Rp 1.22 billion.

Treasury Division also perform the function of managing the balance sheet (assets-liabilities) to maintain the liquidity of Bank Muamalat as well as to generate revenue from excess liquidity. Throughout 2014, liquidity can be maintained at an adequate level at all times, both for the purposes of compliance with Statutory and liquidity reserve non-mandatory, as well as for daily cash flow needs in the operational branch offices.

Excess liquidity is managed as secondary liquidity reserves in the investment portfolio, through the placement of short-term investment instruments with low or moderate risk. Low-risk investment instruments, among others, Bank Indonesia Certificates Sharia (SBIS), reverse repo Shariah Securities (SBSN) and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), while moderate-risk investment instruments include placement in

berisiko moderat mencakup penempatan pada Sukuk Negara Ritel (Sukuk SBSN) dan reksadana syariah dengan underlying investasi pada Sukuk SBSN.

Pada tahun 2014, kontribusi pendapatan dari pengelolaan portofolio investasi mencapai sebesar Rp 276,5 miliar dari rata-rata portofolio investasi senilai Rp 4,2 triliun.

Selain itu, Divisi Tresuri juga aktif dalam mengelola sukuk subordinasi yang diterbitkan oleh Bank Muamalat. Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Muamalat telah menerbitkan Sukuk Subordinasi Mudharabah yang masih belum jatuh tempo senilai Rp 1,5 triliun, yang diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (Tier-2) guna menunjang ekspansi portofolio pembiayaan Bank Muamalat.

Ke depan, Bank Muamalat akan melakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan volume transaksi valas, mengingat kebutuhan nasabah juga semakin meningkat baik untuk keperluan usaha maupun konsumtif.

Sukuk (Sukuk SBSN) and mutual funds sharia with underlying investments in Sukuk SBSN.

In 2014, revenues from the management of the investment portfolio reached Rp 276.5 billion from the average investment portfolio of Rp 4.2 trillion.

In addition, the Treasury Division is also active in managing the subordinated sukuk issued by Bank Muamalat. Until the end of 2014, Bank Muamalat has issued Subordinated Sukuk Mudharabah is still maturing Rp 1.5 trillion, which is counted as supplementary capital (Tier-2) to support the expansion of Bank Muamalat financing portfolio.

Looking ahead, Bank Muamalat will make efforts to further increase the volume of foreign exchange transactions, considering the needs of customers also increased both for business and the consumer.

Pemasaran Marketing



“ Program Muamalat Berbagi Rezeki (MBR) merupakan program customer loyalty utama di Bank Muamalat dengan kontribusi yang signifikan pada kinerja produk-produk tabungan Bank Muamalat.

The Muamalat Berbagi Rezeki (MBR) is the primary customer loyalty program at Bank Muamalat with considerable contribution to the performance of Bank Muamalat's savings products.

”

Pemasaran dan penjualan produk-produk ritel Bank Muamalat dilakukan melalui aktivitas *Sales Force Executive* (SFE), yang beroperasi dari Kantor Pusat maupun kantor-kantor cabang Bank Muamalat di berbagai daerah. Dalam memasarkan dan menjual produk-produk ritel seperti tabungan, giro dan deposito untuk nasabah perorangan maupun produk pembiayaan rumah (KPR iB), personil SFE melakukan kegiatan *canvassing* dan *referral*, selain aktivitas penjualan langsung (*point of sale*) di berbagai event dan pameran dimana Bank Muamalat berpartisipasi.

Personil SFE juga memasarkan produk-produk yang dikelola bersama mitra, seperti produk dana pensiun dari sejumlah Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) serta

Marketing and sales of retail products is done through the activity of Bank Muamalat Sales Force Executive (SFE), which operates from the head office and branch offices of Bank Muamalat in various regions. In marketing and selling retail products such as savings, current accounts and deposits for individual customers as well as product financing (mortgage iB), SFE personnel canvassing activities and referrals, in addition to direct sales activities (point of sale) in a variety of events and exhibitions where the Bank Muamalat participate.

SFE personnel also markets products that are managed together with partners, such as pension fund products from a number of Financial Institutions Pension Fund

produk *bancassurance* berbasis syariah bekerja sama dengan perusahaan asuransi jiwa Manulife Indonesia. Selain melalui aktivitas SFE, Bank Muamalat juga melakukan pemasaran dan penjualan produk melalui *tele marketing* oleh petugas *Telesales Officer*.

Khusus untuk mendukung kinerja produk tabungan, Bank Muamalat sejak tahun 2010 telah menyelenggarakan program Muamalat Berbagi Rezeki (MBR), dengan memberikan *point reward* atas setiap kelipatan jumlah tertentu saldo rata-rata dalam rekening tabungan nasabah maupun atas transaksi tertentu melalui *e-Channel* Muamalat dan debit *card* Muamalat. *Point reward* yang terkumpul dapat ditukarkan dengan *voucher* tunai ataupun hadiah langsung sesuai keinginan nasabah.

Dalam pelaksanaan program MBR periode 2014-2015, konsepnya telah lebih disempurnakan dengan merubah nilai *voucher*. Apabila sebelumnya nilai *voucher* bervariasi antara Rp 5 juta sampai Rp 1 miliar, maka kini nilainya bervariasi antara Rp 50.000 sampai Rp 50 juta. Dengan demikian, akan ada lebih banyak nasabah Bank Muamalat yang dapat menikmati hadiah langsung atas aktivitas rekening tabungannya maupun penggunaan *e-Channel* Muamalat.

Pada tahun 2014, Bank Muamalat aktif mempromosikan layanan *e-Channel* Muamalat, seiring dengan berbagai penyempurnaan pada kapabilitas jalur-jalur distribusi elektronik Bank Muamalat. Serangkaian kegiatan promosi *above-the-line* dilakukan dengan beriklan di media cetak, radio maupun televisi. Layanan ATM Muamalat juga dimanfaatkan untuk program-program promosi langsung seperti program Rezeki ATM misalnya, dimana nasabah yang bertransaksi di ATM Muamalat, termasuk nasabah yang menggunakan jaringan ATM Bersama dan Prima, memperoleh apresiasi berupa *point* yang bisa ditukar dengan *voucher* berbelanja langsung di mesin ATM.

(Pension Fund) and *bancassurance* products in collaboration with sharia-based life insurance company Manulife Indonesia. In addition through the activity of the SFE, Bank Muamalat also do marketing and sales of products through tele marketing by officers Tele Sales Officer.

Specifically to support the performance of savings products, Bank Muamalat since 2010 has organized the program Muamalat Share Sustenance (MBR), to provide reward points on every multiple of a certain amount of the average balance in the savings account customers and on certain transactions through *e-Channel* Muamalat and discharge Muamalat card. Accumulated reward points can be redeemed for cash or gift vouchers directly fit the customer desires.

In the MBR program implementation period 2014-2015, the concept has been further refined by changing the value of the voucher. If the previous value of the voucher varies between Rp 5 million to Rp 1 billion, so now its value varies between Rp 50,000 to Rp 50 million. Thus, there will be more customers Muamalat can enjoy immediate rewards over his savings account activity and the use of *e-Channel* Muamalat.

In 2014, Bank Muamalat actively promoting *e-Channel* Muamalat, along with various improvements in the capabilities of electronic distribution channels of Bank Muamalat. A series of promotional activities *above-the-line* is done by advertising in print media, radio and television. Muamalat ATM services are also used for direct promotion programs such as ATM Sustenance program for example, where customers use ATM Muamalat, including customers who use the ATM Bersama and Prima, gained appreciation in the form of points that can be exchanged for shopping vouchers directly at the ATM machine.

Sumber Daya Insani

Human Capital



“ Program kerja pengembangan SDI masih difokuskan pada peningkatan produktifitas melalui program-program peningkatan kompetensi terkait dengan strategi segmentasi lini bisnis maupun dukungan kapabilitas Teknologi Informasi.

Work programs in Human Capital development are still focused on improving productivity through competences enhancement programs related to business line segmentation strategy and Information Technology supporting capabilities.

Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) masih merupakan salah satu tantangan terbesar bagi Bank Muamalat, mengingat perannya yang tidak tergantikan dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang kuat, sehat dan berkelanjutan menuju pencapaian visi Bank Muamalat. Sejak beberapa tahun terakhir ini, Bank Muamalat telah melakukan upaya-upaya yang intens dalam rangka pemenuhan kebutuhan SDI dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Pemenuhan jumlah SDI tentunya diperlukan sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Namun yang lebih penting adalah pemenuhan dari sisi kualitas SDM yang diinginkan. Hal ini menyangkut tidak saja aspek pengelaran dan pengembangan kompetensi, namun juga membangun

Human Resource Development (SDI) is still one of the biggest challenges for the bank, given the irreplaceable role in supporting business growth is strong, healthy and sustainable towards achieving the vision of Bank Muamalat. Since the last few years, Bank Muamalat has made intense efforts in order to meet the needs of SDI terms of quantity and quality.

Fulfillment of the required number of SDI is certainly in line with the growth in business volume increased from year to year. But more important is the fulfillment of the desired quality of human resources. This involves not only aspects of alignment and competency development, but also to build a corporate culture that emphasizes integrity

kultur perusahaan yang mengedepankan integritas dalam rangka peningkatan kualitas kinerja yang berkesinambungan dan sekaligus peningkatan produktivitas kerja.

Program kerja utama Bank Muamalat terkait aspek SDI pada tahun 2014 masih difokuskan pada peningkatan produktivitas karyawan melalui program peningkatan kompetensi SDI, khususnya yang terkait dengan strategi pengembangan dan segmentasi lini bisnis maupun dukungan kapabilitas Teknologi Informasi.

Program pengembangan SDI juga difokuskan pada personil yang berada di *front line* (kantor-kantor cabang) melalui peningkatan kompetensi-kompetensi yang berdampak langsung pada peningkatan pendapatan ataupun pencapaian sasaran bisnis lainnya.

PERKEMBANGAN JUMLAH KARYAWAN

Jumlah SDI Bank Muamalat terus bertambah dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan bisnis, dan pada akhir tahun 2014 tercatat sebanyak 6.669 karyawan, meningkat 10,45% dari 6.038 karyawan setahun sebelumnya.

Sebanyak 1.335 karyawan baru telah direkrut sepanjang tahun 2014, terdiri dari 366 officer dan 969 non officer, termasuk 490 karyawan yang direkrut untuk pengembangan unit bisnis mikro di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Makassar. Dilihat dari komposisi karyawan, hasil rekrutmen baru tersebut terdiri dari 782 karyawan sales dan 553 karyawan non sales, sesuai dengan fokus Bank Muamalat untuk mendorong peningkatan produktivitas penjualan.

Proses rekrutmen dilakukan melalui berbagai jalur atau pendekatan seperti (i) model *online* berbasis *web*, (ii) rekrutmen langsung ke perguruan-perguruan tinggi yang terakreditasi, (iii) partisipasi dalam acara-acara *job fairs*, maupun (iv) pemasangan iklan di media (v) *personal referral*.

Pada tahun 2014, proses wawancara berbasis kompetensi, yang merupakan bagian dari proses rekrutmen, telah distandarisasi secara nasional. Hal ini akan mendukung ketepatan pemenuhan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Bank Muamalat.

Selain untuk memenuhi kebutuhan penambahan karyawan, program rekrutmen juga dilakukan untuk mengisi kekosongan atau kekurangan tenaga kerja di beberapa fungsi yang telah terjadi sejak beberapa tahun terakhir. Ini terlihat dari tingkat *turnover* karyawan yang cenderung naik dari 4,27% di 2012 menjadi 9,24% di 2013 dan 10,59% di tahun 2014.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KARYAWAN

Secara garis besar, program-program pengembangan kompetensi karyawan didasarkan pada empat matriks pengembangan karyawan, yaitu (i) *Initial Development Program* seperti program pengenalan awal Muamalat *Ways*; (ii) *Regular Development Program* seperti *Front Liner Academy* dan *Consumer Academy Program*; (iii) *Strategic Development Program* seperti *Muamalat Officer Development Program* (MODP) dan *Branch Manager Academy*; serta (iv) *Strategy Related Program* seperti *high-level seminar/lokakarya*.

in order to improve the quality of continuous performance and at the same time increase productivity.

Bank Muamalat main work program related aspects of SDI in 2014 was focused on increasing employee productivity through increased competence SDI program, particularly in relation to strategy development and business lines and support segmentation capabilities of Information Technology.

SDI development program also focused on personnel who are in the front line (branches) through increased competencies that have a direct impact on improving the achievement of revenue or other business objectives.

DEVELOPMENTS NUMBER OF EMPLOYEES

Total SDI Bank Muamalat is growing from year to year in line with business growth, and at the end of 2014, there were 6669 employees, an increase of 10.45% from 6,038 employees a year earlier.

A total of 1,335 new employees were recruited during the year 2014, consisting of 366 officers and 969 non-officers, including 490 employees who were recruited for the development of micro business units in West Java, Central Java, and Makassar. In view of the composition of the employees, the results of the new recruitment consisted of 782 sales employees and 553 non-sales employees, according to the focus of the bank to boost sales productivity.

The recruitment process is done through various channels or approaches such as (i) a web-based online model, (ii) direct recruitment to universities accredited, (iii) participation in job fairs events, and (iv) advertising in the media (v) personal referral.

In 2014, a competency-based interview process, which is part of the recruitment process, have been standardized nationally. This will support the accuracy of the fulfillment of labor in accordance with the competencies required Muamalat Bank.

In addition to meet the additional needs of employees, recruitment program was also conducted to fill the vacancy or labor shortages in some of the functions that have occurred since the last few years. This is evident from the employee turnover rate tends to rise from 4.27% in 2012 to 9.24% in 2013 and 10.59% in 2014.

TRAINING AND EDUCATION EMPLOYEES

Broadly speaking, competence development programs are based on the four matrix employee development, namely (i) Initial Development Program as early recognition program Muamalat Ways; (ii) Regular Development Programs such as Front Liner Academy and Consumer Academy Program; (iii) Strategic Development Program as Muamalat Officer Development Program (MODP) and Branch Manager of the Academy; and (iv) Strategy Related Programs such as high-level seminars / workshops.

Program pelatihan juga dibedakan menjadi lima kategori, yaitu (i) *Core Training Program*; (ii) *Leadership & Management Training Program*; (iii) *Business Training Program*; (iv) *Operation Training Program*; dan (v) *Supporting Training Program*.

Selain kategori tersebut diatas, Bank Muamalat juga menyelenggarakan program *Officer Development* yang ditujukan bagi pembentukan karyawan-karyawan *officer* yang direkrut melalui jalur kampus atau internal yang disebut program khusus pengembangan *officer*, baik jalur generalis maupun spesialis. Pada tahun 2014, telah dilaksanakan MODP TR 1 (*Technology Relation 1*) yang merupakan program spesialisasi dalam mencetak *officer* yang berkompeten di bidang teknologi. Program ini ditujukan untuk memperkuat pengembangan sistem *core banking* perusahaan yang telah mengalami proses transformasi di tahun 2013. Program MODP TR 1 tersebut telah meluluskan 30 *officer*.

Untuk menunjang kelancaran program peningkatan kompetensi karyawan, Bank Muamalat sejak tahun 2014 telah mengoperasikan Muamalat *Training Resort* yang berlokasi di kawasan Gunung Geulis, Bogor, Jawa Barat, sebagai fasilitas khusus untuk pelatihan karyawan. Pemusatan pelatihan di Muamalat *Training Resort* dapat mengatasi masalah kerumitan penjadwalan pelatihan yang selama ini dilakukan di berbagai hotel atau fasilitas sejenis yang berbeda-beda sehingga dapat lebih efisien. Selain itu, penyelenggaraan pelatihan juga sekaligus diharapkan dapat lebih efektif karena para peserta dapat berkonsentrasi mengikuti sesi-sesi pembelajaran di lingkungan yang dirancang khusus untuk belajar dan sekaligus memperoleh kenyamanan.

PENILAIAN KINERJA DAN KOMPENSASI KARYAWAN

Sistem penilaian kinerja karyawan serta strategi remunerasi karyawan merupakan dua aspek yang saling terkait dan sangat penting agar karyawan dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan kinerja Bank Muamalat.

Sampai dengan tahun 2014, sistem penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan tiga aspek pengukuran, yaitu (i) hasil kerja, (ii) cara kerja, dan (iii) sifat individu. Aspek hasil kerja merupakan penilaian terhadap pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), sedangkan aspek cara kerja dan sifat individu merupakan cikal bakal penilaian terhadap kompetensi karyawan. Ketiga aspek penilaian tersebut kemudian digabungkan dan menghasilkan satu hasil penilaian total.

Bank Muamalat mulai mengembangkan konsep Sistem Penilaian Kinerja (*Performance Management System*/ PMS) berbasis prestasi dan kompetensi, dimana kinerja karyawan akan dinilai berdasarkan parameter pencapaian KPI serta penguasaan 7 (tujuh) bidang kompetensi meliputi kompetensi umum maupun kompetensi inti.

Konsep ini rencananya akan diterapkan mulai tahun 2015, dan dalam teknis pelaksanaannya akan diintegrasikan ke dalam sistem Muamalat *Human Power*.

Sejalan dengan itu, strategi remunerasi karyawan di tahun 2014 mulai diterapkan dengan menggunakan prinsip '*pay for performance*' dan mengacu kepada standar yang berlaku di industri khususnya di kelompok bank yang sekelas. Paket remunerasi karyawan berupa gaji dan tunjangan juga ditinjau

The exercise program is also divided into five categories, namely (i) Core Training Program; (ii) Leadership & Management training program; (iii) Business Training Program; (iv) Operation Training Program; and (v) Supporting Training Program.

In addition to the above categories, Bank Muamalat also organizes Officer Development program aimed at the establishment of employees officer who recruited through internal campus or so-called special program development officer, both generalist and specialist pathways. In 2014, has been implemented MODP TR 1 (*Technology Relation 1*) which is a program specialized in printing officer competent in the field of technology. The program is aimed at strengthening the core banking system development company that has undergone a process of transformation in 2013. The program MODP TR 1 has graduated 30 officers.

To support programs to increase the competence of employees, Bank Muamalat since 2014 has operated Muamalat Training Resort is located in the area of Mount Geulis, Bogor, West Java, as a special facility for the training of employees. Concentration of training at the Training Muamalat Resort can overcome the complexity problem of scheduling the training has been done in various hotel or similar facility that is different so it can be more efficient. In addition, training administration also expected to be more effective at the same time as the participants can follow the sessions concentrate on learning environment designed specifically for the study and also gaining comfort.

PERFORMANCE APPRAISAL AND COMPENSATION EMPLOYEE

Employee performance appraisal system and employee remuneration strategy are two interrelated aspects and very important for the employee to contribute optimally to the improved performance of Bank Muamalat.

Up to 2014, the employee performance appraisal system is done by measuring three aspects, namely (i) work, (ii) how to work, and (iii) the nature of the individual. Aspects of the work is the assessment of the achievement of Key Performance Indicator (KPI), while aspects of the workings and nature of the individual is the forerunner of an assessment of the competence of employees. These three aspects of the assessment are then combined and produce a total assessment results.

Bank Muamalat started to develop the concept of Performance Appraisal System (*Performance Management System* / PMS) based accomplishment and competence, in which the employee's performance will be assessed based on the parameters of the KPI achievement and mastery of 7 (seven) areas of competence include general competence and core competencies.

This concept plan will be implemented starting in 2015, and in the technical implementation will be integrated into the system Muamalat *Human Power*.

Correspondingly, employee remuneration strategy in 2014 was implemented by using the principle of '*pay for performance*' and refers to the applicable standards in the industry, especially in the group of banks that class. Employee remuneration packages in the form of salary and benefits are also reviewed from time to

dari waktu ke waktu dan disesuaikan terhadap faktor kenaikan biaya hidup (inflasi) maupun peningkatan pada kemampuan finansial Bank Muamalat.

Pada tahun 2014, Bank Muamalat juga ikut serta dalam program *salary survey* yang berguna sebagai referensi dalam mengembangkan strategi remunerasi di masa mendatang. Secara keseluruhan, strategi remunerasi karyawan dirancang untuk dapat memotivasi peningkatan kinerja karyawan, mempertahankan karyawan yang berkinerja tinggi, dan menjadi daya saing untuk menarik calon karyawan yang berpotensi untuk bergabung dengan Bank Muamalat.

MUAMALAT HUMAN POWER

Tahun 2014 merupakan tahun ke-3 implementasi *Human Capital Information System/HCIS* yang dikenal dengan nama Muamalat Human Power (MHP). Melalui pengembangan yang berkesinambungan, perangkat MHP terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas proses-proses administrasi kepegawaian di Bank Muamalat, seperti misalnya pembaharuan data diri karyawan, permintaan penggantian biaya-biaya, mengikuti *on-line test* tentang KYCP (*Know Your Customer Principle*) dan KYPP (*Know Your Product and Procedure*), sosialisasi berbagai ketentuan/prosedur baru, dan administrasi Laporan Pajak Tahunan karyawan.

Perangkat MHP dirancang untuk fungsi utama sebagai berikut:

- 1) sarana untuk pembayaran remunerasi dan berbagai benefit yang diberikan kepada karyawan.
- 2) pengumuman/komunikasi kepada karyawan menyangkut sistem merit dan bonus yang diberikan kepada karyawan.
- 3) sarana untuk karyawan dalam memberikan pernyataan tentang *Code of Bankers' conduct* dan pernyataan tentang bebas dari klausul Benturan Kepentingan.
- 4) sarana informasi tentang struktur organisasi perusahaan dan kaitannya dengan berbagai benefit yang melekat pada posisi-posisi dalam struktur.
- 5) *e-learning* bagi karyawan agar dapat melakukan aktifitas belajar dan pembelajaran secara mandiri.
- 6) sarana untuk sosialisasi dan berbagi informasi mengenai berbagai hal yang perlu diketahui oleh karyawan.

Perangkat MHP terus dikembangkan dalam kapasitas maupun kapabilitas agar pengelolaan database karyawan semakin efektif dan efisien. Menjelang akhir tahun 2014, data pribadi karyawan dalam MHP telah berhasil dikonsolidasikan untuk keikutsertaan dalam BPJS Kesehatan.

KOMUNIKASI DENGAN KARYAWAN

Bank Muamalat menyelenggarakan komunikasi yang efektif dengan karyawan untuk menjaga level keterlibatan karyawan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Bank Muamalat. Komunikasi berlangsung melalui berbagai sarana, mencakup komunikasi langsung melalui tatap muka dalam berbagai kesempatan/acara-acara, media tulis/cetak (surat-surat dari CEO, pengumuman, dan lain-lain), penyebaran informasi melalui Muamalat *Human Power* (MHP)

time and adapted to the increased cost of living (inflation) and an increase in the financial ability of Bank Muamalat.

In 2014, Bank Muamalat also participate in the program salary surveys are useful as a reference in developing remuneration strategy in the future. Overall, employee remuneration strategy is designed to be able to motivate employee performance improvement, retaining high-performing employees, and be competitive to attract potential candidates to join the Bank Muamalat.

MUAMALAT HUMAN POWER

2014 is the 3rd year of implementation of Human Capital Information System/HCIS known as Muamalat Human Power (MHP). Through continuous development, MHP device proven to be effective in improving the quality of personnel administration processes in Bank Muamalat, such as updating personal data of employees, demand reimbursement of expenses, follow the on-line test on KYCP (*Know Your Customer Principle*) and KYPP (*know Your Product and Procedure*), socialization various provisions/new procedures, and administrative employees Annual Tax Report.

MHP device is designed for the following main functions:

- 1) a means for the payment of remuneration and other benefits granted to employees.
- 2) announcement / communication to employees regarding merit and bonus given to employees.
- 3) a means for employees to give a statement about the Code of Bankers' conduct and statements about free of clause Conflict of Interest.
- 4) means of information about the company's organizational structure and its relation to the various benefits attached to positions in the structure.
- 5) e-learning for employees in order to carry out activities and learning independently.
- 6) a means for the dissemination and sharing of information about a variety of things that need to be known by employees.

MHP devices continue to be developed in the capacity and capability to employee database management more effective and efficient. Towards the end of 2014, the personal data of employees in the MHP has successfully consolidated for participation in BPJS Health.

COMMUNICATION WITH EMPLOYEES

Bank Muamalat organize effective communication with employees to maintain the level of employee involvement in achieving the goals and objectives of Bank Muamalat. Communication takes place through various means, including direct communication through face-to-face in a variety of occasions / events, media write / print (letters from the CEO, announcements, etc.), dissemination of information through Muamalat *Human Power* (MHP)

Melalui media komunikasi di atas, Bank Muamalat mengkomunikasikan perkembangan dan arah bisnis bank, pencapaian-pencapaian strategis bank, serta berbagai informasi lain yang terkait dengan kepentingan karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Pengelolaan hubungan industrial di Bank Muamalat didasarkan pada prinsip kesetaraan, kewajaran/keadilan serta nilai-nilai humanisme dalam penyelesaian masalah-masalah hubungan industrial antara manajemen Bank Muamalat dan karyawan, serta didasarkan pada niat untuk menjaga hubungan yang baik dan bermanfaat dengan seluruh karyawan.

Dalam implementasinya, hal ini diwujudkan melalui kesepakatan antara manajemen dengan karyawan, yang diwakili oleh Serikat Pejuang Bank Muamalat (Serikat Pekerja), dan dituangkan dalam bentuk dokumen Perjanjian Kerja bersama (PKB) yang diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sekali. Selama tahun 2014, telah dilakukan proses review terkait isi PKB tersebut dan direncanakan diperbarui pada tahun 2015.

Sejauh ini, Alhamdulillah Bank Muamalat selalu memudahkan dalam penyelesaian masalah hubungan industrial karena senantiasa mengedepankan asas kesetaraan yang berlandaskan pada hukum dan undang-undang yang berlaku.

TANTANGAN KE DEPAN

Tantangan ke depan yang dihadapi Bank Muamalat untuk mencapai visi barunya tidaklah mudah. Tidak cukup hanya dengan penguasaan kompetensi yang unggul, namun juga harus dapat membangun kultur perusahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai integritas guna menjamin kualitas kinerja yang berkesinambungan (*sustainable performance quality*), yang pada gilirannya akan memastikan profit yang berkesinambungan (*sustainable profitability*).

Ini akan membutuhkan pembentukan sikap dan moral kerja yang syariah, kepemimpinan dan penguasaan kompetensi yang menjamin kualitas kinerja, serta pengembangan *talent-talent* yang secara terus menerus akan menjamin tercapainya keunggulan dalam kinerja. Untuk itu, manajemen Bank Muamalat telah mencanangkan program-program perbaikan pada faktor-faktor pendukung seperti program *remuneration* dan *benefit* yang bersaing dengan pasar, pengembangan karir yang terpadu dengan pengembangan individu melalui pembentukan *talent pool*, *reward* dan *punishment* yang berimbang serta program retensi karyawan berpotensi.

Keseluruhan upaya pengembangan tersebut dilakukan secara konsisten untuk membentuk Sumber Daya Insani Bank Muamalat yang *Islamic*, *Modern* dan *Professional*.

Through the communications media, Bank Muamalat communicate progress and direction of the business bank, the bank's strategic achievements, as well as a variety of other information related to the interests of employees.

INDUSTRIAL RELATIONS

Management of industrial relations in Bank Muamalat is based on the principle of equality, fairness / justice and the values of humanism in solving the problems of industrial relations between management and employees of Bank Muamalat, and is based on the intention to maintain a good relationship and beneficial to all employees.

In practice, this is realized through an agreement between management and employees, represented by the United Fighters Bank Muamalat (Unions), and poured in the form of collective labor agreement document (CLA) which is renewed every 2 (two) years. During 2014, we conducted a review process regarding the content of the CLA and planned to be updated in 2015.

So far, Alhamdulillah Bank Muamalat always facilitated the settlement of industrial relations problems because they always put forward the principle of equality, which is based on the laws and regulations in force.

CHALLENGES AHEAD

Future challenges faced by the bank to achieve the new vision is not easy. Not enough just to superior mastery of competencies, but also must be able to build a corporate culture that is based on the values of integrity to ensure continuous performance quality (*sustainable quality performance*), which in turn will ensure sustainable profit (*sustainable profitability*).

This will require the formation of attitudes and morale that sharia, leadership and mastery of competencies that guarantee the quality of performance, and the development of talent-talent that continuously will ensure the achievement of excellence in performance. To that end, the management of Bank Muamalat has launched programs on the improvement of the supporting factors such as remuneration and benefits program that is competitive with the market, career development integrated with individual development through the establishment of the talent pool, impartial reward and punishment as well as the potential employee retention program.

Overall the development efforts carried out consistently to form human resources that Islamic Muamalat, Modern and Professional.

Jaringan, Operasional dan Kualitas Layanan

Network, Operation
and Service Quality



“ Pengembangan kapabilitas jalur-jalur distribusi elektronik e-Channel Muamalat menjadi salah satu prioritas pada tahun 2014 dalam rangka memberikan positive customer experience dalam interaksi nasabah dengan Bank Muamalat.

Continuing development in the capability of e-Channel Muamalat represented a priority undertaking in 2014 towards creating positive customer experience in the interactions of customers with bank Muamalat.

JARINGAN DISTRIBUSI

Bank Muamalat mengelola jaringan distribusi yang komprehensif berupa jaringan outlet pelayanan maupun jalur distribusi elektronik (*e-Channel*), yang memungkinkan akses yang mudah, cepat dan menyenangkan bagi nasabah kepada seluruh produk dan layanan Bank Muamalat.

Sampai dengan akhir tahun 2014, Bank Muamalat mengoperasikan total sejumlah 457 outlet pelayanan yang mencakup kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, maupun unit *Mobile Branch* Muamalat, serta 1.958 unit ATM Muamalat. Selain untuk mendistribusikan produk dan layanan Bank Muamalat kepada nasabah, keberadaan fisik outlet ataupun ATM di berbagai lokasi strategis tersebut juga dapat meningkatkan visibilitas dan citra Bank Muamalat di mata konsumen perbankan dan masyarakat umum.

DISTRIBUTION NETWORK

Bank Muamalat managing a comprehensive distribution network in the form of a network of service outlets and electronic distribution channels (*e-Channel*), which allows easy access, fast and fun for customers to all the products and services of Bank Muamalat.

Until the end of 2014, Bank Muamalat operate a total of 457 service outlets which include branches, sub-branches, cash offices, and units of *Mobile Branch* Muamalat, and 1,958 ATMs Muamalat. In addition to distributing products and services to customers of Bank Muamalat, physical presence or ATM outlets in various strategic locations can also increase the visibility and image of the Bank Muamalat in the eyes of the consumer banking and the general public.

Perluasan jaringan kantor cabang pada tahun 2014 dilakukan melalui penambahan 8 kantor cabang pembantu, termasuk dari peningkatan status 7 kantor kas menjadi kantor cabang pembantu. Selain itu, sejumlah 18 outlet pelayanan lain telah di-relokasi dalam rangka peningkatan produktivitas outlet.

Untuk mendukung citra sebagai bank Islam yang modern dan profesional, Bank Muamalat juga menerapkan pengembangan *iconic branch* di kota-kota besar di Indonesia. Sampai dengan tahun 2014, terdapat 5 *iconic branch* Bank Muamalat di Bandung, Medan dan Jabodetabek.

Bank Muamalat juga terus berinvestasi pada penambahan unit *Mobile Branch* Muamalat (MBM) dengan total 103 unit MBM yang aktif sampai dengan akhir tahun 2014, dibandingkan 53 unit setahun sebelumnya. MBM berfungsi sebagai *outlet* pelayanan yang berpindah-pindah (*mobile*) yang dapat menangani kebutuhan nasabah untuk pembukaan rekening, penyetoran uang tunai dan pelayanan transaksi perbankan lainnya, serta dilengkapi dengan perangkat ATM Muamalat yang terhubung *online* melalui koneksi jaringan GPRS.

Pengoperasian MBM berperan penting dalam akuisisi nasabah baru maupun peningkatan pelayanan kepada nasabah, karena mampu menjangkau lokasi-lokasi dengan akses terbatas baik di perkotaan maupun di luar kota seperti di wilayah perkebunan atau pertambangan. MBM juga dapat dioperasikan di luar jam kerja kantor cabang normal di pagi hari maupun sore/malam hari, disesuaikan dengan jadwal atau kebutuhan nasabah yang dilayani di lokasi bersangkutan.

Kapabilitas distribusi melalui jaringan ATM juga terus ditingkatkan. Jumlah ATM Muamalat terus bertambah dari 1.483 unit di akhir tahun 2013 menjadi 1.958 unit pada akhir tahun 2014, termasuk 1 unit yang berlokasi di cabang Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk lebih memperluas akses nasabah, Bank Muamalat bergabung dalam jaringan ATM Bersama, ATM Prima, dan jaringan MEPS di Malaysia.

Peningkatan jumlah ATM Muamalat yang signifikan dalam lima tahun belakangan ini - dari hanya 22 unit ATM pada tahun 2009 - merupakan respons strategis terhadap kecenderungan preferensi nasabah yang semakin menuntut kemudahan dan fleksibilitas dalam melakukan transaksi perbankan/keuangan sehari-hari. Hal ini terlihat dari pertumbuhan frekuensi dan volume transaksi nasabah dari tahun ke tahun. Apabila di tahun 2012 jumlah transaksi ATM tercatat sekitar 13 juta transaksi, di tahun 2013 jumlahnya telah mencapai sekitar 21 juta transaksi, dan di tahun 2014 meningkat sampai lebih dari 27 juta transaksi.

Peningkatan tersebut diikuti oleh peningkatan pendapatan imbal-jasa dari transaksi nasabah di ATM, yaitu lebih dari Rp 34,61 miliar pada tahun 2014, dibandingkan Rp 25,68 miliar di tahun sebelumnya. Pada saat bersamaan, subsidi yang dibayar untuk transaksi nasabah di jaringan ATM non-Bank Muamalat berkurang dari Rp 11 miliar di 2103 menjadi Rp 8,6 miliar di 2014.

Selain perluasan jaringan, fitur-fitur layanan ATM Muamalat juga terus dikembangkan untuk memberikan lebih banyak kemudahan bagi nasabah. Saat ini, nasabah dapat memanfaatkan ATM Muamalat untuk beragam transaksi pembayaran kebutuhan sehari-hari seperti isi-ulang kartu Prabayar dan pembayaran tagihan dari berbagai penyedia jasa

The expansion of the branch network in 2014 conducted by the addition of 8 sub-branches, including the improved status 7 cash office to branch office. In addition, some 18 other service outlets have in-relocation in order to increase the productivity of the outlet.

To support its image as a modern Islamic banks and professional, Bank Muamalat also apply iconic development branch in big cities in Indonesia. Up to 2014, there were 5 iconic Bank Muamalat branch in Bandung, Medan, and Handsome.

Bank Muamalat also continue to invest in additional units of the Mobile Branch Muamalat (MBM) with a total of 103 units MBM active until the end of 2014, compared to 53 units a year earlier. MBM function as service outlets on the move (mobile) that can handle the needs of customers for account opening, cash deposits and other banking transaction services, and equipped with Muamalat ATM devices are connected online via GPRS network connection.

Operation of MBM was instrumental in the acquisition of new customers and increase customer service, being able to reach locations with limited access in both urban and outside the city as in the plantation or mining. MBM can also be operated outside normal working hours a branch office in the morning and late afternoon / evening, adapted to schedule or needs of customers served at the location in question.

Distribution capabilities through ATM network also continues to increase. Muamalat ATM growing number of 1,483 units at the end of 2013 to 1,958 units by the end of 2014, including one located in the branch unit Kuala Lumpur, Malaysia. To further expand access to customers, Bank Muamalat join in ATM Bersama, ATM Prima, and the MEPS network in Malaysia.

An increasing number of ATM Muamalat significant in the past five years - from just 22 ATMs in 2009 - is a strategic response to the trend of increasingly demanding customer preferences ease and flexibility in conducting banking transactions / financial daily. This is evident from the growth of the frequency and volume of customer transactions from year to year. When in 2012 the number of ATM transactions were approximately 13 million transactions, in 2013 the number had reached approximately 21 million transactions, and in 2014 increased to more than 27 million transactions.

The increase was followed by an increase in trade-services revenue from customer transactions at ATMs, ie more than Rp 34.61 billion in 2014, compared to Rp 25.68 billion in the previous year. At the same time, subsidies paid to customer transactions at ATMs non-Muamalat reduced from Rp 11 billion in 2103 to Rp 8.6 billion in 2014.

In addition to network expansion, features Muamalat ATM services are also being developed to provide more convenience for customers. Currently, customers can take advantage of ATM Muamalat for various payment transactions daily necessities such as rechargeable prepaid card and bill payments from a variety of providers of telecommunications services, electricity,

Jaringan, Operasional dan Kualitas Layanan Network, Operation and Service Quality

telekomunikasi, listrik, air minum, premi asuransi, transportasi, hiburan, dan cicilan kepada perusahaan *multifinance*.

Pada layanan *Internet Banking* (IB Muamalat), Bank Muamalat melakukan penyegaran tampilan situs web dan terus memperkaya fitur-fitur yang ada guna mendorong interaksi yang lebih intensif dengan nasabah. Pada tahun 2014, IB Muamalat memperkenalkan fitur belanja online, bekerja sama dengan sejumlah merchant online yang sudah dikenal oleh konsumen di Indonesia. Melalui Debit Online, nasabah pengguna IB Muamalat dapat dengan mudah dan aman melakukan transaksi pembelian dan pembayaran di merchant-merchant tersebut.

Bank Muamalat juga melakukan investasi pada pengembangan layanan *Mobile Banking* (MB Muamalat) melalui penggantian platform layanan. Pada tahun 2014, Bank Muamalat mulai mengembangkan platform Android, iOS dan BlackBerry untuk layanan MB Muamalat, yang sebelumnya berjalan di atas platform Java Mobile (menggunakan SMS). Pengembangan tersebut direncanakan selesai awal tahun 2015, sehingga nantinya nasabah Bank Muamalat akan dapat menikmati fitur dan layanan *Mobile Banking* yang lebih lengkap dan lebih mudah digunakan untuk berbagai keperluan mereka.

Sementara itu, layanan *e-Channel* lainnya dari Bank Muamalat yaitu Gerai Muamalat juga terus memperlihatkan perkembangan yang baik. Sebagai layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) dari Bank Muamalat yang diluncurkan pada tahun 2013, Gerai Muamalat memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran berbagai jenis tagihan secara tunai dengan sangat mudah di agen-agen Gerai Muamalat terdekat tanpa harus datang ke loket pembayaran resmi penyedia jasa. Saat ini, Gerai Muamalat dapat melayani pembayaran tagihan listrik, air minum, dan telekomunikasi, serta di sejumlah lokasi juga pembayaran premi asuransi dan tiket bioskop. Layanan ini adalah cikal bakal perwujudan konsep *branchless banking* di Bank Muamalat yang nantinya akan dikembangkan untuk melayani berbagai transaksi perbankan lainnya selain pembayaran tagihan.

Seluruh layanan *e-Channel* tersebut di atas juga memiliki fitur pembayaran Zakat, Infaq dan Shadaqah. Fitur ini merupakan salah satu keunggulan *e-Channel* Bank Muamalat karena sangat memudahkan nasabah dalam menyalurkan kewajiban sosial mereka.

OPERASIONAL

Sejalan dengan semakin meningkatnya volume bisnis Bank Muamalat dan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, Bank Muamalat melakukan beberapa perubahan pada struktur organisasinya, termasuk di Direktorat Operasional.

Perubahan struktur organisasi tersebut terutama mencakup pembentukan sejumlah divisi baru maupun penajaman fungsi dari divisi-divisi yang telah ada sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memastikan adanya *ownership* yang jelas atas setiap aktivitas dan layanan yang dikelola oleh Direktorat Operasional, sehingga masing-masing aktivitas dan layanan tersebut dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien selain juga mempermudah fungsi kontrol dan akuntabilitas.

water, insurance premiums, transportation, entertainment, and payments to the finance company.

On the Internet Banking service (IB Muamalat), Bank Muamalat conduct refresher view the web site and continues to enrich the existing features in order to encourage more intensive interaction with customers. In 2014, the IB Muamalat introduce online shopping features, in collaboration with a number of online merchants that have been recognized by consumers in Indonesia. Through Debit Online, customers Muamalat IB users can easily and safely make purchases and payments at merchants that.

Bank Muamalat also investing in the development of mobile banking services (MB Muamalat) through replacement service platform. In 2014, Bank Muamalat started developing Android platform, iOS and BlackBerry for services MB Muamalat, which was previously run on the platform of the Java Mobile (using SMS). The development is planned for completion in early 2015, so that the customer will Muamalat will be able to enjoy the features and mobile banking service that is more complete and easier to use them for various purposes.

Meanwhile, e-Channel service other than that outlets Muamalat Bank Muamalat also continues to show good growth. As a service Payment Point Online Bank (PPOB) of Bank Muamalat, which was launched in 2013, Stand Muamalat allows people to perform various types of bill payment in cash with very easy on the agents Muamalat nearest outlet without having to come to counter the official payment service providers. Currently, Stand Muamalat can serve payments for electricity, water, and telecommunications, as well as in a number of locations also payment of insurance premiums and theater tickets. This service is a forerunner to the embodiment of the concept of branchless banking in Bank Muamalat which will be developed to serve various banking transactions other than payment of bills.

The entire e-Channel services mentioned above also features the payment of Zakat, Infaq and Sadaqah. This feature is one of the advantages of e-Channel Bank Muamalat because it allows customers to channel their social obligations.

OPERATION

In line with the increasing volume of business of Bank Muamalat and in order to improve the quality of service to customers, Bank Muamalat made some changes to its organizational structure, including the Directorate of Operations.

Changes in the organizational structure mainly includes the establishment of a new division and sharpening function of the divisions that have been there before. The aim is to ensure clear ownership over any activities and services that are managed by the Directorate of Operations, so that each of the activities and services can be done more effectively and efficiently as well as facilitate the functions of control and accountability.

Sampai dengan tahun 2014, sentralisasi dan otomasi proses operasional yang telah mulai dirintis sejak tahun 2012 masih menjadi salah satu program kerja utama Bank Muamalat. Melalui sentralisasi tersebut, kualitas dari aktivitas operasional rutin sehari-hari di Bank Muamalat dapat ditingkatkan secara signifikan.

Pada akhirnya, hal ini telah berdampak positif pada peningkatan kualitas layanan (*Service Level Agreement/SLA*) kepada nasabah, perbaikan kualitas data nasabah dan informasi manajemen, penguatan pelaksanaan praktik kehati-hatian, maupun efisiensi biaya operasional. Sentralisasi juga berdampak pada percepatan penyediaan pelaporan yang diminta oleh regulator karena data yang diperlukan telah tersedia di Kantor Pusat.

Upaya-upaya sentralisasi dan otomasi operasional yang masih terus berlangsung secara bertahap tersebut difasilitasi oleh implementasi sistem Muamalat *Core Banking* (MCB), yang pada tahun 2013 telah diselesaikan sepenuhnya. Pada tahun 2014, dengan telah berfungsinya modul *Trade* dan *Fund Transfer* pada MCB, Bank Muamalat kemudian melakukan sentralisasi pada proses-proses yang terkait dengan seluruh produk dan layanan *Trade* dan *Remittance*. Selain berdampak pada adanya standarisasi layanan *Trade* dan *Remittance* yang lebih terukur dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, sentralisasi tersebut juga telah lebih memudahkan pemantauan dan penyelesaian keluhan nasabah terkait dengan produk-produk tersebut.

Perkembangan penting lainnya pada aspek operasional di tahun 2014 adalah dimulainya penerapan *Digital Document Management*, yang pada tahap awal difokuskan pada dokumen pembiayaan dan dokumen perusahaan. Melalui penerapan *Digital Document Management*, diharapkan dapat tercapai peningkatan produktivitas proses-proses bisnis dan kemudahan akses informasi, dimana hal ini juga dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap konsep *paperless office* dan program 'Go Green'.

Bank Muamalat pada tahun 2014 juga melanjutkan upaya-upaya implementasi *Business Continuity Management* (BCM). Selain sebagai pemenuhan aspek regulasi, implementasi BCM dimaksudkan untuk membangun kerangka kerja lintas unit/divisi yang mampu mengantisipasi dan merespon secara efektif dalam hal terjadi gangguan yang dapat menghentikan proses bisnis atau operasional Bank Muamalat

Penyusunan konsep BCM yang telah dilakukan selama 2014 di Bank Muamalat adalah melakukan proses pengembangan *Business Continuity Management* mengacu pada Metodologi/Standar yang berlaku, baik ketentuan Bank Indonesia maupun *best practice*.

Sebagai kelanjutan dari tahapan sebelumnya dalam implementasi BCM di Bank Muamalat yang fokus kepada aspek organisasi, prosedur dan peningkatan *awareness* beberapa cabang berdasarkan prioritas kerawanan dalam indeks risiko bencana Indonesia, pada tahun 2014 BMI fokus kepada implementasi BCM metodologi secara lebih menyeluruh. Dimulai dengan melakukan BCM *Workshop* untuk seluruh divisi di kantor pusat pada bulan Mei 2014 dan dilanjutkan dengan penyusunan *Business Impact Analysis* (BIA), *Business Continuity Strategy* (BCS), hingga pada proses penyusunan *Business Contingency Plan* (BCP) yang saat ini sedang dalam tahap persetujuan tingkat divisi.

Up to 2014, the centralization and automation of operational processes that have been initiated since the year 2012 is still one of the main work program of Bank Muamalat. Through the centralization, the quality of the operational activities of daily routine in Bank Muamalat can be improved significantly.

Ultimately, this has a positive impact on improving the quality of service (*Service Level Agreement / SLA*) to customers, improved quality of customer data and information management, strengthening the implementation of the precautionary practices, and operational cost efficiencies. Centralization also have an impact on the acceleration of the reporting provision demanded by regulators because the necessary data has been available at the Central Office.

Efforts centralization and automation of ongoing operations is gradually being facilitated by the implementation of Core Banking system Muamalat (MCB), which in 2013 has been solved completely. In 2014, the module has been functioning of Trade and Fund Transfer at MCB Bank Muamalat then to centralize the processes related to all products and services Trade and Remittance. In addition to impact on the standardization of trade and remittance services more scalable and according to customer needs, the centralization has also further facilitate the monitoring and resolution of customer complaints related to these products.

Another important development in the operational aspect in 2014 was the start of the application of Digital Document Management, which is in the early stages focused on financing documents and documents of the company. Through the application of Digital Document Management, is expected to achieve an increase in productivity of business processes and the ease of access to information, where it is also done as a form of support for the concept of the paperless office and program 'Go Green'.

Bank Muamalat in 2014 also continued efforts to implementation of Business Continuity Management (BCM). Aside from being the fulfillment of the regulatory aspects, the implementation of BCM is intended to establish a framework across units / divisions are able to anticipate and respond effectively in the event of disruption that can stop the business processes or operations of the Bank Muamalat

Drafting BCM has been done during 2014 in Bank Muamalat is the process of developing a Business Continuity Management refers to the methodology / standards applicable both Bank Indonesia regulations and best practice.

As a continuation of the previous stages in the implementation of BCM in Bank Muamalat which focuses on aspects of the organization, procedures and increased Awareness several branches by priority vulnerability in disaster risk index Indonesia, in 2014 focused on the implementation of BCM BMI Methodology more thoroughly. Begins with BCM Workshop for all divisions at headquarters in May 2014 and continued with the preparation of the Business Impact Analysis (BIA), Business Continuity Strategy (BCS), to the process of preparing the Business Contingency Plan (BCP) which is currently in the approval stage division level.

Jaringan, Operasional dan Kualitas Layanan Network, Operation and Service Quality

Pada tahap awal Bank Muamalat melakukan proses *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Risk Assessment* (RA). Proses BIA dilakukan pada bulan Mei 2014 dalam rangka untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi bisnis yang kritis di Kantor Pusat sedangkan proses RA dilakukan pada bulan Juni 2014 untuk mengidentifikasi potensi risiko-risiko di lokasi Kantor Pusat dan Data Center – TB Simatupang.

Berdasarkan hasil proses BIA diketahui 4 fungsi bisnis kritis, yaitu: *Treasury, Operational Core Banking, Payment System* dan *Trade Services*. Sementara, hasil proses RA terhadap Kantor Pusat dan Data Center memiliki nilai risiko: “Medium” untuk kejadian power outage dan kerusakan di Kantor Pusat serta nilai risiko yang sama untuk kejadian power outage di TB Simatupang.

Pengembangan BCM selanjutnya adalah melakukan tahapan proses *Business Continuity Strategy* (BCS) terhadap 4 fungsi bisnis kritis serta melakukan assessment penyediaan lokasi alternatif bagi fungsi-fungsi bisnis kritis sebagai lokasi sementara untuk operasional dalam kondisi darurat. Sebagai panduan bagi fungsi-fungsi bisnis kritis dalam melakukan layanan operasional apabila adanya gangguan/bencana, masing-masing fungsi bisnis kritis menyusun dokumen Prosedur Pelaksanaan *Business Continuity Plan* (BC Plan).

Selain itu, melengkapi bagian dari konsep BCM secara keseluruhan, pada tahun 2014 juga telah disusun *Crisis Management Plan* (CMP) sebagai *guidelines* yang disusun *Crisis Management Team* dalam melakukan koordinasi penanganan insiden, seperti adanya *On Duty Incident Manager*, apabila terjadinya insiden di Bank Muamalat.

Kemudian agar prosedur-prosedur pelaksanaan tersebut dapat dipahami oleh unit-unit yang ada di Bank Muamalat, TIM BCM telah melakukan sosialisasi BCM dan pelatihan penanganan Perampokan yang diprioritaskan di lokasi-lokasi rawan di Indonesia, diantaranya: Lampung, Medan dan Palembang serta melakukan BCM Awareness melalui media MHP.

KUALITAS LAYANAN

Dalam industri perbankan saat ini, dengan pilihan produk dan layanan yang dapat dikatakan sama atau mirip, kualitas pelayanan kepada nasabah menjadi salah satu faktor pembeda yang sangat penting guna memenangkan persaingan.

Untuk itu, Bank Muamalat terus mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Tujuannya adalah untuk memberikan *positive customer experience* yang dapat menghasilkan *customer delight*, sehingga nasabah akan lebih memilih untuk berinteraksi dengan Bank Muamalat untuk semua kebutuhan perbankan mereka.

Bank Muamalat melakukan upaya-upaya yang terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi personil *Teller, Customer Service* (CS) dan Satpam sebagai ujung tombak pelayanan yang paling banyak berinteraksi langsung dengan nasabah. Sepanjang tahun 2014, Bank Muamalat menyelenggarakan 17 sesi pelatihan bagi personil *Teller* dan CS di *Front Liner Academy*, dimana diberikan materi pelatihan mengenai tugas dan tanggung jawab *Teller* dan CS.

In the early stages of Bank Muamalat do the *Business Impact Analysis* (BIA) and *Risk Assessment* (RA). BIA process was carried out in May 2014 in order to identify the business functions are critical in the Central Office while the RA process conducted in June 2014 to identify potential risks at the site of the Head Office and Data Center - TB Simatupang.

Based on the results of the BIA process known 4 critical business functions, namely: *Treasury, Operational Core Banking, Payment System* and *Trade Services*. Meanwhile, the results of the RA to the Head Office and Data Center has a value of risk: “Medium” for the power outage events and unrest in the Central Office as well as the value of the same risk for the occurrence of a power outage in TB Simatupang.

BCM development stages of the process which is followed by a *Business Continuity Strategy* (BCS) to 4 critical business functions as well as assessing the provision of alternative locations for business critical functions as the location of temporary operational in an emergency. As a guide for business critical functions in the conduct of operational service if the disruption / disaster, each critical business functions collate documents *Implementation Procedures Business Continuity Plan* (BC Plan).

In addition, complementary part of the overall concept of the BCM, in 2014 has also drawn up a *Crisis Management Plan* (CMP) as guidelines prepared *Crisis Management Team* in coordinating the handling of incidents, such as the *Incident Manager On Duty*, if the incident in Bank Muamalat.

Then order the execution of procedures can be understood by the existing units in Bank Muamalat, TIM has socialized BCM BCM and training Robbery handling prioritized in locations prone in Indonesia, including: Lampung, Medan and Palembang and do BCM Awareness through the medium of MHP.

SERVICE QUALITY

In the banking industry, with a choice of products and services that can be said to be equal or similar to, the quality of customer service to become one of the most important differentiating factor in order to win the competition.

To that end, Bank Muamalat continues to work on improving the quality of service to customers on an ongoing basis. The goal is to provide positive customer experience that can generate customer delight, so that customers would prefer to interact with the bank to all their banking needs.

Bank Muamalat make efforts were directed and continuous to improve the competence of personnel *Teller, Customer Service* (CS) and guard as the spearhead of most service to interact directly with customers. Throughout 2014, Bank Muamalat conducted 17 training sessions for personnel *Teller* and CS in *Front Liner Academy*, which was given training materials regarding the duties and responsibilities of *Teller* and CS.

Kualitas pelayanan kepada nasabah oleh personil front liners senantiasa dipantau dan diukur untuk memastikan penerapan dan perbaikannya. Untuk menjaga objektivitas, Bank Muamalat memakai jasa pihak ketiga independen dalam aktivitas pemantauan dan pengukuran tersebut. Hasil dari aktivitas ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan pembekalan dalam sesi-sesi *coaching* maupun *briefing* rutin bagi personil *front liners* di kantor cabang, sehingga tercapai perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan secara berkesinambungan.

Peningkatan kualitas pelayanan juga diupayakan melalui program tahunan *Service Champion*. Sejak tahun 2011, Bank Muamalat memberikan penghargaan untuk personil CS, *Teller*, *Satpam*, *office boy* dan pengemudi, agen *call center*, serta kantor cabang dan kantor wilayah yang dinilai memperlihatkan kinerja terbaik selama satu tahun dari sisi pelayanan. Melalui penyelenggaraan *Service Champion* yang menghasilkan para pemenang sebagai *Service Ambassador* diharapkan dapat memotivasi seluruh personil yang terlibat langsung dalam aktivitas pelayanan nasabah untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya masing-masing.

Selain kompetensi personil *front liners*, perbaikan dan penyempurnaan terus-menerus pada proses dan sarana pendukung terkait layanan juga menjadi perhatian Bank Muamalat dalam upaya memberikan kualitas pelayanan terbaik bagi nasabah. Berbagai *Standard Operating Procedure* (SOP) layanan ditinjau dan direvisi dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam industri layanan. Standar *Service Level Agreement* (SLA) terkait penyediaan layanan baik antar unit internal maupun antara Bank Muamalat dan nasabah juga terus diperbaiki, seperti misalnya pada SLA untuk pembukaan rekening di CS yang telah dipersingkat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, personil CS di kantor-kantor pelayanan juga telah dilengkapi dengan fasilitas *e-Sales Kit* menggantikan materi cetak/brosur produk dan layanan yang digunakan sebelumnya. Nasabah atau calon nasabah kini dapat lebih mudah menerima penjelasan mengenai fitur, manfaat dan keunggulan dari berbagai produk dan layanan Bank Muamalat yang dipresentasikan pada layar monitor PC yang ada di meja personil CS. Fasilitas *e-Sales Kit* juga mempermudah Bank Muamalat saat terjadi perubahan fitur dan manfaat produk, penambahan produk atau layanan baru, serta dalam mendistribusikan informasi produk dan layanan tersebut ke seluruh kantor cabang di Indonesia.

Keseluruhan upaya tersebut di atas telah menghasilkan perbaikan pada kualitas pelayanan yang dapat dirasakan langsung oleh nasabah dalam interaksi mereka dengan Bank Muamalat. Pencapaian ini diakui melalui sejumlah penghargaan yang diterima Bank Muamalat terkait kualitas pelayanan pada tahun 2014, antara lain penghargaan *Call Center Service Excellence Award* dari *Carre Center for Customer Satisfaction and Loyalty* (Carre CCSL) dan majalah *Service Excellence*, serta peringkat ke-3 kategori Bank Umum Syariah pada *Best Service Excellence Monitor* yang diadakan oleh Marketing Research Indonesia.

Quality of service to customers by the personnel front liners constantly monitored and measured to ensure the implementation and improvement. To maintain objectivity, Bank Muamalat use the services of independent third parties in the monitoring and measurement activities. The results of this activity is then used as the basis to equip the coaching sessions and regular briefings for the personnel front liners in the branch office, in order to achieve improvement and continuous improvement of service quality.

Improved quality of service is also sought through an annual program *Service Champion*. Since the year 2011, Bank Muamalat awarded to personnel CS, *Teller*, guard, office boy and the driver, call center agents, as well as branch offices and regional offices are assessed showed the best performance for one year from the service side. Through the implementation of *Service Champion* that produces the winners as a *Service Ambassador* is expected to motivate all personnel directly involved in customer service activities to continuously improve the quality of each work.

In addition to the competence of the personnel front liners, improvement and continuous improvement in processes and associated support facilities are also services to the attention of Bank Muamalat in an effort to provide the best quality service to customers. Various *Standard Operating Procedure* (SOP) services are reviewed and revised from time to time in accordance with developments in the service industry. *Standard Service Level Agreement* (SLA) related to the provision of services between units both internally and between Bank Muamalat and customers also continue to be improved, such as the SLA for opening an account in CS that was shortened in 2014.

In 2014, at the CS personnel services offices have also been equipped with *E-Sales Kit* replaces the printed materials / brochures of products and services used previously. Clients or potential clients can now more easily receive an explanation of the features, benefits and advantages of the various products and services of Bank Muamalat presented on a PC monitor screen on the table CS personnel. *E-Sales Kit* facility also facilitate Muamalat when there is a change of features and benefits of the product, the addition of new products or services, as well as in distributing information such products and services to all branches in Indonesia.

All these above have resulted in improvements in the quality of service that can be felt directly by the customer in their interactions with Bank Muamalat. This achievement is recognized through a number of awards received by Bank Muamalat related to quality of service in 2014, among other awards *Call Center Service Excellence Award* from *Carre Center for Customer Satisfaction and Loyalty* (Carre CCSL) and magazines *Service Excellence*, and ranked 3rd category of Commercial Banks Shariah in the *Best Service Excellence Monitor* conducted by Marketing Research Indonesia

Teknologi Informasi

Information Technology



“ Bank Muamalat telah menyelesaikan penyusunan dokumen IT Strategy 2014-2018, yang menetapkan secara rinci target produk maupun proses berbasis-TI yang akan diluncurkan dalam periode lima tahun ke depan.

Bank Muamalat has completed the preparation of the document IT Strategy 2014-2018, which sets out in detail the target products and IT-based process that will be launched within the next five-year period.

Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam industri perbankan saat ini untuk menangani pertumbuhan volume bisnis yang meningkat pesat maupun semakin kompleksnya produk dan proses kerja yang ada di perbankan. Namun terlebih penting lagi, penguasaan TI menjadi mutlak diperlukan dalam persaingan perbankan yang sudah memasuki wilayah *digital banking*, sejalan dengan tren preferensi konsumen di era digital ini.

Untuk menjaga agar nasabah memperoleh pengalaman bertransaksi yang konsisten dan kompetitif dari sisi pemenuhan ragam kebutuhan, kecepatan, akurasi, kenyamanan dan juga keamanan, Bank Muamalat terus mengembangkan kapabilitas di bidang TI dengan dua fokus utama:

- Kehandalan dan kecepatan *time-to-market* dalam pengembangan layanan berbasis *e-Channel*; dan

Information Technology (IT) plays an important role in the banking industry to handle the growing volume of business increased rapidly and the increasing complexity of products and processes in banking. However, more importantly, IT mastery becomes absolutely necessary in banking competition has entered the digital banking area, in line with the trend of consumer preferences in this digital age.

To keep customers gain a consistent transaction experience and competitive in terms of fulfilling the diverse needs, speed, accuracy, convenience and security, Bank Muamalat continue to develop capabilities in the field of IT with two main focuses:

- Reliability and speed *time-to-market* in the development of e-Channel-based services; and

- Kesiapan infrastruktur TI dari sisi ketersediaan dan kehandalan dengan tetap menjaga efisiensi biaya.

IT STRATEGY 2014-2018

Di awal tahun 2014, Bank Muamalat telah menyelesaikan penyusunan dokumen IT *Strategy* 2014-2018, yang menetapkan secara rinci target produk maupun proses berbasis-TI yang akan diluncurkan dalam periode lima tahun ke depan. Penyusunan dokumen IT *Strategy* 2014-2018 dilakukan oleh Divisi TI melalui mekanisme diskusi dengan seluruh pihak yang terkait di unit-unit bisnis maupun fungsi pendukung di Bank Muamalat. Setelah disetujui oleh Direksi, Bank Muamalat kemudian telah menyerahkan dokumen IT *Strategy* 2014-2018 tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sebagai bagian dari penyusunan dokumen IT *Strategy*, Bank Muamalat juga telah melakukan perencanaan pengembangan kapasitas infrastruktur TI. Kemudian, di pertengahan tahun 2014, Divisi TI bekerja sama dengan pihak pemasok sistem Muamalat *Core Banking* (MCB) melakukan *Infrastructure Health Check* secara menyeluruh atas jaringan, sistem, basis data dan kapasitas server dalam MCB. Kedua aktivitas tersebut dilakukan dalam rangka memastikan kesiapan kapasitas infrastruktur TI di Bank Muamalat untuk mendukung pertumbuhan bisnis selama lima tahun ke depan.

PENGEMBANGAN E-CHANNEL

Sebagai tindak lanjut dari implementasi sistem MCB yang telah berhasil di *roll-out* ke seluruh kantor cabang Bank Muamalat pada bulan Mei 2013, Divisi TI pada tahun 2014 melakukan sebuah *Business Process Review* untuk menelaraskan kapabilitas MCB dengan kebutuhan bisnis dan operasional di lingkungan Bank Muamalat. Hasil dari kajian tersebut kemudian menjadi acuan bagi pengembangan berbagai produk maupun proses kerja berbasis-MCB secara terencana, efektif dan juga efisien dari sisi biaya.

Dari sisi teknis, Bank Muamalat pada tahun 2014 melakukan pengembangan pada semua saluran distribusi *e-Channel* meliputi ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, serta Muamalat *Cash Management System* (CMS). Sampai dengan akhir tahun 2014, upaya-upaya pengembangan sistem dan penambahan fitur layanan *e-Channel* yang telah dilakukan antara lain adalah:

- Penambahan kerja sama biller pada fitur pembayaran tagihan melalui ATM Muamalat;
- Implementasi aplikasi *Direct Marketing* pada ATM Muamalat;
- Penambahan kerja sama biller pada fitur pembayaran tagihan melalui *Internet Banking* Muamalat;
- Implementasi aplikasi *payment gateway* (*Debit Online*) untuk aktivitas *e-commerce* melalui *Internet Banking* Muamalat;
- Implementasi teknologi *Hard Token* pada Muamalat CMS;
- Penggantian platform Java Mobile pada *Mobile Banking* dengan sistem yang dapat berjalan di atas platform *Android*, *iOS* maupun *BlackBerry*.

Seluruh upaya pengembangan tersebut telah menjadikan produk dan layanan Bank Muamalat menjadi semakin mudah diakses oleh nasabah, sekaligus mengakomodasi ragam kebutuhan nasabah yang terus bertambah dari waktu ke waktu.

- Readiness of the IT infrastructure of the availability and reliability while maintaining cost efficiency.

IT STRATEGY 2014-2018

In early 2014, Bank Muamalat has completed the preparation of the document IT *Strategy* 2014-2018, which sets out in detail the target products and IT-based process that will be launched within the next five-year period. Preparation of documents IT *Strategy* 2014-2018 conducted by the IT Division [1] through the mechanism of discussions with all parties involved in the business units and support functions in Bank Muamalat. Once approved by the Board of Directors, Bank Muamalat then have to submit the document IT *Strategy* 2014-2018 to Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

As part of the preparation of the document IT *Strategy*, Bank Muamalat also have to plan the development of IT infrastructure capacity. Then, in mid-2014, the IT Division in cooperation with the system supplier Muamalat *Core Banking* (MCB) conduct a thorough *Infrastructure Health Check* on the network, system, database and server capacity in MCB. Both activities are carried out in order to ensure the readiness of the IT infrastructure capacity in the bank to support the business growth over the next five years.

THE DEVELOPMENT OF E-CHANNEL

As a follow up of the implementation of the MCB system that has managed in the roll-out to all branches of Bank Muamalat in May 2013, the IT Division in 2014 doing a *Business Process Review* for MCB capabilities align with business needs and operational environment of Bank Muamalat. The results of the study and then become a reference for the development of a variety of products and processes based work-MCB in a planned, effective and also efficient in terms of cost.

From the technical side, Bank Muamalat in 2014 to develop in all distribution channels include *e-Channel* ATM, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, and Muamalat *Cash Management System* (CMS). Until the end of 2014, efforts to develop the system and the addition of *e-Channel* service features that have been done are:

- Addition of cooperation payee on a bill payment through ATM features Muamalat;
- Implementation of the *Direct Marketing* applications on ATM Muamalat;
- Addition of cooperation payee on a bill payment feature via *Internet Banking* Muamalat;
- Implementation of *payment gateway* application (*Online Debit*) for *e-commerce* activities through *Internet Banking* Muamalat;
- Implementation of technology *Hard Token* on Muamalat CMS;
- Replacement of the Java platform Mobile on *Mobile Banking* with a system that can run on the *Android* platform, *iOS* and *BlackBerry*.

Throughout the development effort has been made products and services Muamalat become more accessible to customers, as well as accommodate the diverse needs of customers continue to grow over time.

- **Lini-3: Third Line of Defense (Unit Internal Audit)**

Di baris ketiga pertahanan terhadap risiko adalah Internal Audit Division sebagai unit independen yang bertugas melakukan kontrol melalui pengujian dan audit atas pelaksanaan kegiatan Bank Muamalat, untuk memastikan bahwa baris pertama dan baris kedua pertahanan terhadap risiko telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan manajemen Bank Muamalat dan regulasi yang berlaku.

Ketiga lini pertahanan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk terciptanya penerapan manajemen risiko yang berkualitas, berjalan dengan efektif dan optimal sesuai dengan konsep yang dikenal dengan konsep *Combined Assurance*. Lini pertahanan ke-3, akan berkordinasi dengan lini pertahanan ke-2 yaitu melakukan diskusi yang intensif dalam menyusun rencana kerja Satuan Kerja Audit Internal yang berbasis risiko, demikian pula temuan audit internal akan digunakan oleh Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai dasar perbaikan proses, kebijakan dan prosedur sehingga lini pertahanan ke-1 dapat berkontribusi optimal didalam koridor pengambilan risiko yang terukur dan terkendali. Walaupun konsep *Combined Assurance* baru mulai dilaksanakan pada semester ke-2 tahun 2014, diharapkan koordinasi dan sinergi antar lini akan semakin membaik di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang untuk mewujudkan Bank Muamalat yang bertumbuh secara berkesinambungan, menjadi Bank yang sehat, kokoh, kuat dan terpercaya.

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

Mengacu kepada SE OJK No.10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah, terdapat empat aspek yang mendasari pelaksanaan manajemen risiko di Bank Muamalat, yaitu:

1) Tata kelola risiko

Sebagai bagian dari tata kelola risiko, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawasan Syariah di Bank Muamalat Indonesia telah melaksanakan pengawasan aktif, antara lain:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui komite yang berada di bawahnya, yaitu Komite Audit (*Audit Committee*) yang membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal; Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*), yang membantu dalam mengawasi efektivitas pengelolaan risiko Bank; Komite Remunerasi dan Nominasi (*Remuneration and Nominations Committee*), yang membantu dalam mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi; serta Komite Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Committee*), yang membantu dalam memastikan bahwa bank dikelola sesuai dengan asas *good corporate governance*.
- Pengawasan aktif Dewan Direksi melalui rapat Dewan Direksi yang dilakukan secara rutin, melalui rapat-rapat Direksi dan rapat Komite yang berada di bawah Dewan Direksi, yaitu Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee*), Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*), Komite Kebijakan Pembiayaan (*Financing Policy Committee*), Komite Pengarah Teknologi Informasi (*IT Steering Committee*), Komite Pengadaan (*Procurement & Service Committee*),

- **Line-3: Third Line of Defense (Internal Audit Unit)**

In the third line of defense against risk is the Internal Audit Division as an independent unit in charge of the control through testing and audit of the implementation of Bank Muamalat, to ensure that the first line and second line of defense against the risk has been carrying out its functions and responsibilities well, including ensuring compliance with Bank Muamalat management policies and regulations.

The third line of defense is an integral part to the creation of quality risk management, working effectively and optimally in accordance with the concept known as the concept of Combined Assurance. Defense to -3, will coordinate with the 2nd line of defense is to do intensive discussion in the work plan of Internal Audit Unit based on risk, as well as the internal audit findings will be used by the Risk Management and Compliance Unit as the basis for process improvement, policy and procedures so that the defense to -1 may contribute to optimal risk-taking in the corridor measurable and controllable. Although the concept of a new Combined Assurance commenced in the 2nd half of 2014, to improve coordination and synergy between the lines will improve in 2015 and future years to realize Bank Muamalat which grow continuously, becoming a healthy bank, sturdy, strong and reliable.

MANAGEMENT RISK STRUCTURE

Referring to the FSA SE 10 / SEOJK.03 / 2014 on Rating Bank Sharia, there are four aspects of the underlying implementation of risk management at Bank Muamalat, namely:

1) Governance risk

As part of risk governance, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat Indonesia has conducted active surveillance, among others:

- Active supervision of the Board of Commissioners through committees thereunder, namely the Audit Committee (Audit Committee) that assist in the implementation of internal control functions, supervisory reporting berberkaitan with internal and external auditors; Risk Monitoring Committee (Risk Monitoring Committee), which helps in monitoring the effectiveness of risk management; Remuneration and Nomination Committee (the Remuneration and Nominations Committee), which assists in overseeing the remuneration policy and nominations; and the Committee on Corporate Governance (GCG Committee), which helps in ensuring that the bank is managed in accordance with the principles of good corporate governance.
- Active supervision of the Board of Directors through the Board of Directors meetings are conducted on a regular basis, through meetings of the Board of Directors and Committee meetings under the Board of Directors, the Asset and Liability Committee (Asset and Liability Committee), Risk Management Committee (Risk Management Committee), Financing Policy Committee (Financing Policy Committee), the Steering Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Committee*), dan Komite Sumber Daya Manusia (*Human Capital Committee*).

- Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk memastikan bahwa transaksi dan operasional Bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Termasuk di dalam tugas dan fungsi Dewan Pengawas Syariah antara lain memberikan arahan dan masukan dari sisi kesesuaian terhadap syariah untuk produk dan aktivitas baru serta melakukan pengawasan dan *check on the spot* secara *sampling* atas penerapan prinsip syariah pada unit-unit bisnis maupun cabang. Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga bertugas meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru Bank yang belum memiliki fatwa.

2) Kerangka manajemen risiko dalam bentuk kebijakan, prosedur, maupun limit.

Bank telah menyusun ketentuan internal mengenai manajemen risiko, pembiayaan operasional, pasar, likuiditas serta prosedur terkait dengan prosedur dan produk pembiayaan per segmen bisnis dan kegiatan operasional Bank lainnya. Ketentuan internal Bank Muamalat Indonesia disusun berdasarkan hierarki yang terdiri dari *level* kebijakan dan pedoman, dimana kebijakan mengatur hal-hal yang bersifat *high level* sementara prosedur mengatur hal-hal yang lebih bersifat teknis. Penyusunan ketentuan internal dilakukan dengan melibatkan unit kerja terkait, termasuk di dalamnya Unit Manajemen Risiko, Kepatuhan, Legal dan Internal Audit.

Dalam pembiayaan, Bank memperhatikan bahwa pembiayaan kepada satu group usaha nasabah tidak melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia/OJK dan untuk mencegah terjadinya konsentrasi pembiayaan pada satu sektor ekonomi tertentu, Bank menerapkan *financing allocation limit* yang ditetapkan secara berkala, dengan memperhatikan kinerja pembiayaan Bank sendiri, perbankan nasional, dan kompetensi sumber daya manusia dalam melakukan analisis pembiayaan pada sektor tertentu.

Selain itu Bank telah menetapkan limit kewenangan terkait pembiayaan, operasional, dan transaksi *treasury* secara berjenjang untuk mencegah terjadinya konsentrasi keputusan pada satu level tertentu saja.

3) Proses manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; kecukupan sumber daya manusia baik secara kuantitas maupun kualitas, serta kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Hal-hal yang telah dilakukan terkait dengan aktivitas ini antara lain :

- Melakukan analisis risiko inheren atas setiap produk dan aktivitas Bank yang dilakukan oleh masing-masing pemilik produk, dan selanjutnya dikaji antara lain oleh Unit Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Legal;
- Melakukan penilaian profil risiko secara berkala atas 10 (sepuluh) jenis risiko yang harus dinilai oleh Bank Syariah dan melaporkannya kepada manajemen dan OJK. Metodologi atas penilaian profil risiko dikaji dan

on Information Technology (IT Steering Committee), Procurement Committee (Procurement & Service Committee), Committee on Corporate Governance (GCG Committee), and the Human Resources Committee (Human Capital Committee).

- Sharia Supervisory Board tasked to ensure that the transactions and operations of the Bank in accordance with the principles of Shariah. Included in the duties and functions of the Sharia Supervisory Board, among others, provide guidance and input of the suitability of the sharia for new products and activities and to supervise and check on the spot by sampling on the application of sharia in business units and branches. In addition, the Sharia Supervisory Board also served ask the National Sharia Board fatwa - Indonesian Ulema Council for new products that do not have a fatwa Bank.

2) The risk management framework in the form of policies, procedures, and limits.

Bank has developed internal guidelines on risk management, operational finance, market, liquidity and procedures associated with the procedure and financing products for each business segment and other bank operations. Internal regulations Muamalat Bank Indonesia is based on a hierarchy composed of the level of policy and guidelines, the policies set things that are high-level while the procedures set things more technical. Preparation of internal regulations conducted involving relevant work units, including the Risk Management Unit, Compliance, Legal and Internal Audit.

In finance, the Bank noted that financing to the customer's business group does not exceed Lending Limit (LLL) set by Bank Indonesia / FSA and to prevent the concentration of funding on one particular economic sector, the Bank applies the specified limit financing allocation periodically, having regard to the performance of the Bank's own financing, national banking, human resources and competence in performing financial analysis on a particular sector.

In addition, the Bank has set a limit of authority related to finance, operations, and treasury transactions in stages to prevent the concentration of termination at a certain level.

3) Risk management process that includes the identification, measurement, monitoring, and controlling risk; the adequacy of human resources both in quantity and quality, as well as the adequacy of the risk management information system.

The things that have been done related to this activity include:

- Perform analysis of inherent risk for any Bank's products and activities undertaken by the respective owners of the product, and subsequently studied among others by the Unit Risk Management, Compliance and Legal;
- Conduct periodic assessment of risk profiles of 10 (ten) types of risks that must be assessed by the Islamic Bank and report to management and the FSA. Methodology on assessment of risk profiles studied and developed a

PENGEMBANGAN SDM TI

Selain pengembangan teknis, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menguasai keterampilan teknologi informasi juga terus diupayakan, termasuk melalui jalur spesialis TI pada Muamalat *Officer Development Program* (MODP *Technology Relations*). Pada tahun 2014, MODP *Technology Relations* tercatat telah meluluskan 30 (tiga puluh) orang *officer*, yang sebagian besar kemudian ditempatkan di Divisi TI serta di Divisi *E-Business Management* (EBMD).

Ke depan, program MODP *Technology Relations* akan semakin memainkan peran yang penting, mengingat kemajuan yang pesat pada Teknologi Informasi itu sendiri maupun ketergantungan yang semakin besar terhadap penggunaan teknologi informasi dalam bisnis perbankan, termasuk di Bank Muamalat.

IT HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

In addition to technical development, development of human resources competencies to master the skills of information technology also continue to be pursued, including through the IT specialist at Muamalat *Officer Development Program* (MODP *Technology Relations*). In 2014, recorded MODP *Technology Relations* officer has graduated 30 people, most of whom were then placed in the IT division and in Division *E-Business Management* (EBMD).

Looking ahead, the program MODP *Technology Relations* will increasingly play an important role, given the rapid advances in information technology itself and the growing dependence on the use of information technology in the banking business, including in Bank Muamalat.

Manajemen Risiko

Risk Management



“ Sistem manajemen risiko Bank Muamalat diharapkan dapat berfungsi mengelola aset secara efektif guna mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The risk management system at Bank Muamalat is expected to function effectively in managing the Bank's assets towards optimum business growth and maximum added value for shareholders and other stakeholders.

Mengingat bahwa kegiatan usaha perbankan syariah tidak terlepas dari risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, bank perlu melakukan manajemen risiko sebagai rangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Bank Muamalat Indonesia sebagai *pioneer* perbankan syariah menyadari bahwa sebagai institusi syariah harus mengelola dan memitigasi risiko dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat, berkualitas dan berkesinambungan, serta memberikan nilai tambah secara jangka panjang kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, manajemen risiko harus menjadi bagian yang tidak

Given that the Islamic banking business activities can not be separated from the risks that can disrupt business continuity banks, banks need to conduct risk management as a series dignuakan methodologies and procedures to identify, measure, monitor, and control the risks arising from all the business of banks. Bank Muamalat Indonesia as a pioneer of Islamic banking as an institution realize that sharia should manage and mitigate risk while considering conformity with the principles of Shariah.

To ensure healthy growth, quality and sustainable, as well as providing long-term added value to shareholders and other stakeholders, risk management should be an integral part in the Bank's business and operational processes. Bank Muamalat Indonesia has adopted a

terpisahkan di dalam proses bisnis dan operasional Bank. Bank Muamalat Indonesia menerapkan pendekatan yang menyeluruh terhadap sepuluh jenis risiko sesuai amanat Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko hukum, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.

Manajemen Bank Muamalat Indonesia percaya bahwa penerapan manajemen risiko yang berkualitas sangat berhubungan erat dengan tingkat kesadaran risiko dari seluruh karyawan. Oleh karena itu, manajemen Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk melakukan upaya yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan karyawan, baik karyawan Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik termasuk perannya sebagai pengelola risiko. Di Bank Muamalat Indonesia, kampanye sadar risiko dimulai dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang berperan aktif menjadi motor penggerak bagi kualitas penerapan manajemen risiko seluruh karyawan Bank.

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Bank Muamalat Indonesia menyusun dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko mengacu pada Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Manajemen Risiko Bank Muamalat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik dari Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Kerangka kerja manajemen risiko Bank Muamalat Indonesia merupakan seperangkat strategi, aturan, sarana, dan prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan konsep dan prinsip manajemen risiko secara komprehensif.

Kerangka kerja manajemen risiko Bank Muamalat Indonesia disajikan pada gambar berikut ini:

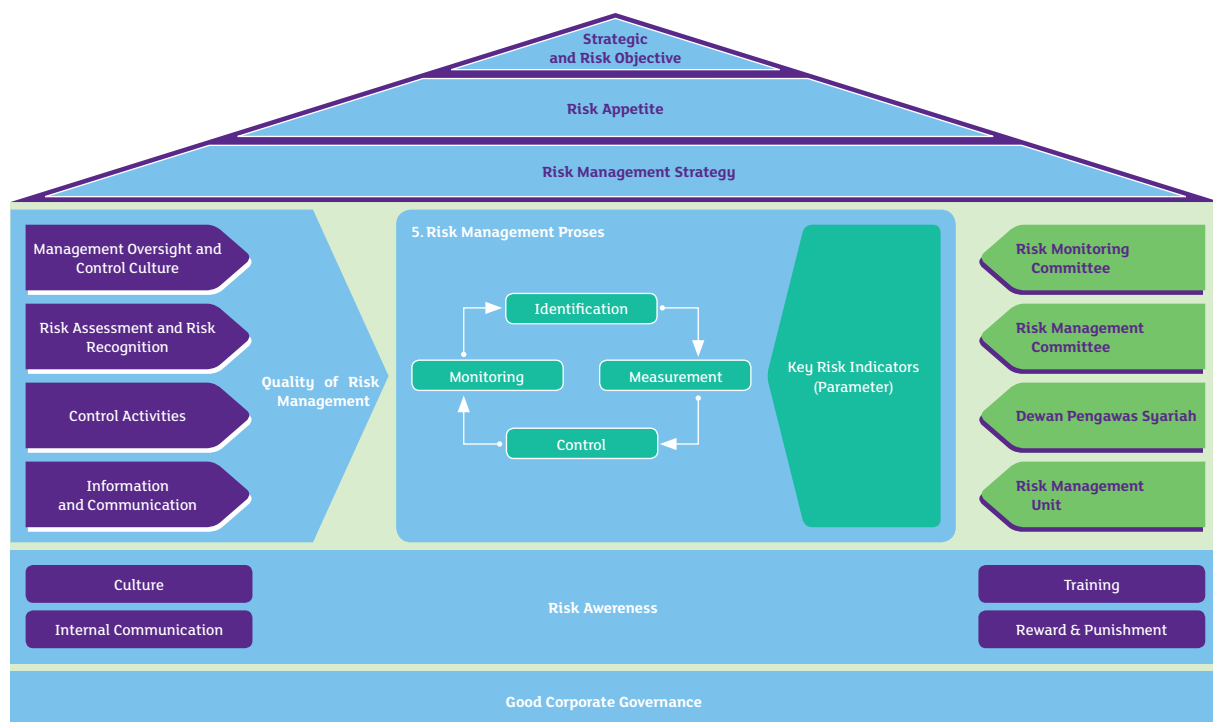
comprehensive approach to the ten types of risks as mandated by Bank Indonesia Regulation No.13 / 23 / PBI / 2011 dated November 2, 2011 on the Implementation of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Units such as credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, legal risk, risk returns, and investment risk.

Management of Bank Muamalat Indonesia believe that the quality of risk management is closely related to the level of risk awareness of all employees. Therefore, the management of Bank Muamalat Indonesia is committed to make earnest efforts in improving the understanding and the ability of employees, both employees of Head Office and Branch Office, so that it can carry out its duties and responsibilities well, including his role as risk manager. In Bank Muamalat Indonesia, risk awareness campaign initiated by the Board of Commissioners and Board of Directors are actively involved the motor driving the quality of risk management all employees of the Bank.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

Bank Muamalat Indonesia formulate and implement a risk management framework refers to the Policies, Guidelines and Procedures Risk Management of Bank Muamalat, in accordance with the applicable provisions of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Risk management framework Bank Muamalat Indonesia is a set of strategies, rules, facilities, and infrastructure used to implement the concepts and principles of a comprehensive risk management.

Risk management framework Bank Muamalat Indonesia is illustrated in the following figure:



Dalam menjalankan usahanya, Bank Muamalat Indonesia telah menetapkan *corporate strategic* dan *risk objective*, baik jangka panjang, jangka menengah, maupun jangka pendek yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank. Guna mencapai *objective* tersebut Bank Muamalat Indonesia telah menetapkan *risk appetite*, atau tingkat risiko maksimal yang dapat diterima oleh Bank sebagai panduan dalam melakukan kegiatan operasional Bank sehingga risiko dari kegiatan operasional tersebut dapat dikendalikan dalam kisaran tingkat risiko yang dapat diterima. Hal tersebut dituangkan dalam *risk management strategy* yang disusun dengan prinsip dasar untuk menciptakan nilai bagi para *stakeholder*.

Risk management process sebagai implementasi dari *risk management strategy* dijalankan oleh Bank dengan pengelolaan risiko yang berkualitas sebagaimana dituangkan dalam bentuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan juga *Key Risk Indicators* sebagai parameter kontrol yang berkontribusi oleh antara lain *Risk Monitoring Committee*, *Risk Management Committee*, Dewan Pengawas Syariah, dan *Risk Management Unit*.

Keberhasilan dari proses manajemen risiko sangat tergantung pada praktek *Good Corporate Governance* yang baik, yang dibangun dengan membangun *risk awareness* di seluruh lini kerja Bank. *Risk awareness* dapat terwujud melalui implementasi *risk culture*, *internal communication* yang baik, dilakukannya *training* terkait manajemen risiko, dan penerapan *reward & punishment* yang sudah tertuang dalam Ittifaq Bank Muamalat.

Pelaksanaan manajemen risiko di Bank Muamalat melibatkan seluruh unsur dalam organisasi mulai dari manajemen puncak sampai karyawan pelaksana. Seluruh unsur tersebut berperan aktif dalam konteks ‘tiga lini pertahanan’ manajemen risiko seperti di bawah ini:

- **Lini-1: First Line of Defense (Unit Bisnis dan Unit Pendukung)**
Sebagai pengambil atau pemilik risiko, unit bisnis dan unit pendukung yang dalam aktivitasnya sehari-hari berhadapan langsung dengan berbagai jenis dan kemungkinan risiko berada di baris pertama pertahanan terhadap risiko yang dihadapi Bank. Seluruh personil di baris pertahanan pertama ini diharapkan memiliki kesadaran risiko yang tinggi sehingga mampu melakukan pengelolaan risiko yang efektif, termasuk dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan serta melaporkan risiko maupun memastikan terpenuhinya regulasi, standar, kebijakan dan prosedur yang ada.
- **Lini-2: Second Line of Defense (Unit Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Unit Pendukung)**
Di baris kedua pertahanan terhadap risiko adalah unit atau divisi yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pelaksanaan strategi manajemen risiko di Bank Muamalat, kecukupan atas ketersediaan alat/*tools* pengendalian risiko seperti kecukupan kebijakan dan prosedur, *template*, kerangka kerja, dan lain sebagainya. Unit yang berada pada pertahanan lapis kedua diantaranya Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, dan beberapa divisi terkait risiko tertentu di unit-unit bisnis maupun fungsi pendukung.

In conducting its business, Bank Muamalat Indonesia has implemented corporate strategies and risk objectives, both long-term, medium-term, and short-term set out in the Business Plan. In order to achieve the objective of Bank Muamalat Indonesia has set risk appetite, or the maximum risk level acceptable to the Bank as a guide in conducting operations of the Bank so that the risk of these operations can be controlled within the range of acceptable risk levels. It is expressed in the risk management strategy prepared with the basic principles of creating value for our stakeholders.

Risk management process as the implementation of a risk management strategy is executed by the Bank with the quality of risk management as outlined in the form of Quality Risk Management (KPMR) and Key Risk Indicators as a control parameter which is contributed by, among others, the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, the Board of Sharia Supervisory, and Risk Management Unit.

The success of the risk management process is highly dependent on good corporate governance practices are good, which is constructed by building risk awareness across the line of the Bank. Risk awareness can be realized through the implementation of risk culture, good internal communication, doing training related risk management, and implementation of reward and punishment that is already contained in Bank Muamalat Ittifaq.

Implementation of risk management at Bank Muamalat involving all elements in the organization from top management to executive employees. All elements are active in the context of the ‘three lines of defense’ risk management as follows:

- **Line-1: First Line of Defense (Business Unit and Support Unit)**
As a risk taker or owner, business units and support units in their daily activities dealing directly with various types and possible risks of being in the first line of defense against the risks faced by Bank. All personnel in the first line of defense is expected to have a high risk awareness so that they can carry out effective risk management, including in identifying, measuring, monitoring, and controlling and reporting of risk and ensure compliance regulations, standards, policies and procedures.
- **Line-2: Second Line of Defense (Unit risks in Management, Compliance and Support Unit)**
In the second line of defense against risk is a unit or division that is responsible for the development and implementation of risk management strategies in Bank Muamalat, the adequacy of the availability of instruments / tools of risks such as the adequacy of policies and procedures, templates, frameworks, and so forth. Units are located on the second tier of defense including the Risk Management Division, Compliance Division, and some specific risks related divisions in the business units and support functions.

- dikembangkan secara berkala;
- Melakukan penilaian kinerja portofolio pembiayaan secara berkala oleh unit bisnis dan Unit Manajemen Risiko;
- Melakukan *assessment* atas kegiatan terkait dengan IT dan *Business Continuity Management* (BCM).

4) Kecukupan sistem pengendalian risiko yang mencakup pengendalian internal oleh audit internal dan Anti Fraud Team serta independent review yang dilakukan oleh auditor eksternal dan juga pihak konsultan.

Unit Internal Audit melaksanakan audit secara berkala dan atau melakukan audit khusus atas permasalahan yang muncul di Bank. Laporan audit tersebut disampaikan kepada manajemen untuk dapat ditindaklanjuti segera dan disampaikan kepada Unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan kualitas manajemen risiko. Untuk beberapa kasus tertentu, audit dapat dilakukan oleh auditor eksternal berdasarkan persetujuan manajemen, sehingga diperoleh penilaian yang independen dari pihak lain di luar Bank.

Bank telah memiliki pula *Anti Fraud Team* yang berkoordinasi erat dengan Internal Audit atas permasalahan dan kasus yang muncul. Anggota *team* terdiri dari Unit *Human Capital*, Unit Legal dan Unit Manajemen Risiko sehingga dapat memberikan pandangan yang komprehensif atas permasalahan atau kasus yang perlu diselesaikan. Anti Fraud Team melaporkan tindak lanjutnya secara berkala kepada manajemen dan atau President Director.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Di dalam struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia, Compliance & Risk Management Director merupakan unit yang bertugas untuk melakukan kontrol dan memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan oleh seluruh karyawan Bank sebagaimana mestinya.



Pada semester 2 tahun 2014, sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dinamika pasar, Risk Management Division telah dikembangkan dari satu divisi menjadi lima divisi, yaitu:

1. Wholesale Risk Management Division yang bertanggung jawab sebagai *partner* bisnis yang independen sesuai prinsip *four eyes principle* dalam pengambilan keputusan pembiayaan segmen *Corporate* dan *Commercial*,
2. Retail Risk Management Division yang bertanggung jawab sebagai *partner* bisnis yang independen sesuai prinsip *four eyes principle* dalam pengambilan keputusan pembiayaan segmen Retail dan Consumer,
3. Enterprise Risk Management Division yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko bank secara keseluruhan termasuk di dalamnya memastikan kecukupan permodalan,

regular basis;

- Conduct performance appraisals financing portfolio periodically by business unit and Risk Management Unit;
- Doing *assessment* on activities related to IT and Business Continuity Management (BCM).

4) The adequacy of the risk management system that includes internal controls by the internal audit and Anti-Fraud Team and independent review conducted by external auditors and consultants.

The Internal Audit Unit perform periodic audits and or conduct a special audit of the problems that arise in the Bank. The audit report submitted to the management to be acted upon immediately and submitted to the Risk Management and Compliance Unit for further action in the form of improved quality of risk management. For some cases, the audit can be performed by external auditors based on management's approval, in order to obtain an independent appraisal of other parties outside the Bank.

The Bank has also Anti Fraud Team is coordinating closely with the Internal Audit on issues and cases that arise. Unit team members consist of Human Capital, Legal Unit and Risk Management Unit so as to provide a comprehensive view of issues and cases that need to be resolved. Anti Fraud Team periodic follow-up report to the management and or President Director.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In the organizational structure of Bank Muamalat Indonesia, Compliance and Risk Management Director is in charge of the unit to control and ensure that risk management has been implemented by all employees of the Bank as appropriate.

4. Operational Risk Management Division yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional, dan
5. Financing Support Division yang bertanggung jawab untuk memastikan administrasi pembiayaan, termasuk didalamnya proses pencairan pembiayaan telah dikelola secara baik dengan menganut pada prinsip kehati-hatian.

PENGELOLAAN SEPULUH RISIKO UTAMA SEPANJANG TAHUN 2014

1) Risiko Kredit (Pembiayaan)

Risiko kredit pada umumnya merupakan risiko utama Bank yang berasal dari konsekuensi bank sebagai pemberi pinjaman. Risiko kredit timbul akibat nasabah gagal memenuhi kewajibannya kepada Bank. Di industri perbankan, risiko kredit dapat timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan, seperti risiko yang timbul dari penyaluran pinjaman kepada nasabah, maupun dari aktivitas *treasury* dan investasi, serta *trade financing*.

Pengelolaan Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Bank sehingga bila tidak dikelola dengan baik akan berdampak cukup besar terhadap kesehatan Bank.

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan pada tingkat individual maupun di tingkat portofolio mencakup seluruh aktivitas fungsional bank yang dapat menimbulkan risiko kredit, secara *end to end process* dimulai dari proses inisiasi, pengambilan keputusan, pengikatan perjanjian pembiayaan, penentuan agunan, pencairan dan monitoring kinerja debitur pasca pencairan pembiayaan, pemantauan kualitas portofolio, dan kecukupan pencadangan.

Perbaikan kualitas pengelolaan risiko kredit dilaksanakan semakin intensif pada semester kedua tahun 2014, dengan melakukan antara lain beberapa aktivitas berikut ini:

1. Menata ulang fokus bisnis, *target market* dan portofolio pembiayaan, untuk menjawab tantangan antara lain terhadap meredupnya sektor industri berbasis komoditas.
2. Menata ulang struktur organisasi baik unit bisnis dan unit risiko yang berkaitan dengan pembiayaan termasuk membentuk unit bisnis yang bertanggung jawab terhadap segmen komersial, membentuk unit risiko kredit yang dibedakan berdasarkan segmentasi bisnis (*Corporate, Commercial, Retail, dan Consumer*) sehingga risiko kredit dapat dikelola sesuai dari karakter unik dari segmentasi bisnis.
3. Memperbaiki kebijakan dan prosedur pembiayaan sehingga lebih tertata baik dan *prudent*, termasuk didalamnya kebijakan kriteria pembiayaan yang dapat diterima, kriteria jenis agunan yang dapat diterima, kecukupan pencadangan, dan kesesuaian penentuan kolektibilitas pembiayaan dengan regulasi yang berlaku.
4. Memperkuat proses inisiasi dan pengambilan keputusan pembiayaan antara lain dengan mengoptimalkan sistem *rating* dan melakukan sosialisasi pemakaian kepada cabang-cabang, meningkatkan kemampuan dan keahlian unit bisnis dan unit risiko dalam menentukan struktur pembiayaan yang sesuai, serta menata ulang pemangku kewenangan pemutus pembiayaan baik pada level kantor cabang maupun level kantor pusat.

4. Operational Risk Management Division is responsible for managing operational risk, and
5. Financing Support Division is responsible for ensuring the administration of financing, including financing disbursement process has been managed well by adhering to the principle of prudence.

TEN KEY RISK MANAGEMENT THROUGHOUT 2014

1) Credit Risk (Financing)

Credit risk in general is a major risk that the Bank is derived from the consequences of a bank as a lender. Credit risk arises due to a customer fails to meet its obligations to the Bank. In the banking industry, credit risk can arise from a variety of functional activity of banks, such as the risks arising from lending to customers, as well as treasury and investment activities, as well as trade financing.

Credit Risk Management

Credit risk is the biggest risk faced by the Bank so that if not managed properly will be a significant impact on the Bank.

Credit risk management carried out at the individual level and at the level of the portfolio covers all functional activities of banks that could pose a risk of credit, end-to-end process starting from the initiation process, decision-making, binding financial agreements, determination of collateral, liquefaction and post-liquefaction performance monitoring debtor financing, monitoring the quality of the portfolio, and the adequacy of reserves.

Improving the quality of credit risk undertaken intensified in the second half of 2014, by, among others, the following activities this:

1. Rearrange the focus of business, target market and financing portfolio, to meet the challenges, among others, for dimming the commodity-based industries.
2. Rearrange good organizational structure of business units and unit risk associated with financing, including forming a business unit responsible for the commercial segment, forming units of credit risk are distinguished by business segment (*Corporate, Commercial, Retail, and Consumer*) so that the credit risk can be managed in accordance of the unique character of business segmentation.
3. Improve policies and procedures so that the financing is well organized and prudent, including financing policies acceptable criteria, criteria for acceptable types of collateral, the adequacy of reserves, and the determination of the suitability of the collectibility of financing with the applicable regulations.
4. Strengthen the decision-making process of initiation and financing, among others, by optimizing the rating system and to disseminate the use of the branches, increasing the capability and expertise of business units and unit risk in determining the appropriate financing structure, and rearranging the authority stakeholders both at the level of financing breaker branch and head office level.

5. Meningkatkan kemampuan bank didalam pengelolaan kredit bermasalah dan *collection*.

2) Risiko Pasar

Risiko pasar, yang terdiri dari risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko ekuitas dan risiko komoditas, adalah risiko pada posisi pelaporan dan rekening administratif (*on reporting* maupun *off reporting*), akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Pengelolaan Risiko Pasar

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Memberikan masukan dan kontribusi dalam *Asset and Liability Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risiko yang akan dilakukan.
2. Memantau beberapa parameter utama untuk risiko pasar posisi valuta asing dan surat berharga.
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi deposan (*shahibul maal*).
4. Melakukan *squaring position* sehingga Posisi Devisa Netto (PDN) berada pada tingkat yang dapat dikelola dan memenuhi ketentuan regulator. Hal ini dilakukan dengan memantau Posisi Devisa Netto setiap saat oleh Divisi Treasury sebagai unit pengelola risiko (*risk taking unit*).
5. Meminimalkan kerugian yang disebabkan pergerakan nilai tukar.
6. Mengevaluasi rencana Bank untuk membeli atau menjual surat berharga yang dimiliki Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank.
7. Mengevaluasi dan memberikan opini risiko dan *risk mitigation* atas pengajuan produk/jasa baru, akad, dan *issue* lainnya yang terkait risiko pasar.

Sebagai bank devisa, Bank memiliki aset dan liabilitas dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan liabilitas tersebut selalu terkait dengan perubahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Bank menghadapi risiko nilai tukar, apabila terjadi fluktuasi atas nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah. Fluktuasi nilai tukar dapat juga menimbulkan risiko bagi nasabah yang memperoleh pembiayaan dalam mata uang asing (sementara sumber pengembaliannya dalam valuta Rupiah) dan berdampak pada kemampuan membayar kembali kewajibannya. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank mengutamakan pembiayaan dalam valuta asing kepada nasabah yang menerima pendapatan dalam valuta asing tersebut. Bank telah melakukan pengelolaan risiko pasar atas perubahan kurs mata uang asing sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

3) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

5. Increase the ability of banks in the credit management and collection problems.

2) Market Risk

Market risk, which consists of exchange rate risk, interest rate risk, equity risk and commodity risk, is the risk of the positions reporting and administrative accounts (reporting on and off reporting), due to overall changes in market conditions.

Market Risk Management

Risk management activities undertaken by the Bank to manage the market risk are:

1. Provide input and contribution in the Asset and Liability Committee (ALCO) to discuss market conditions and establish a risk management strategy that will be done.
2. Monitor the main parameters for market risk positions foreign exchange and securities.
3. financing pricing adjustments that can always competitive with market pricing and can provide optimal results for depositors (*shahibul maal*).
4. squaring position so that the Net Open Position (NOP) is at a manageable level and comply with the regulator. This is done by monitoring the Net Open Position at any time by the Treasury Division as a unit managing risk (risk-taking units).
5. Minimize losses caused exchange rate movements.
6. Evaluate the Bank's plan to buy or sell securities held by the Bank to meet the liquidity needs of the Bank.
7. Evaluate and provide an opinion on the risks and risk mitigation filing new product / service, contract, and other issues related to market risk.

As a foreign bank, the Bank has assets and liabilities denominated in foreign currencies, so the value of the assets and liabilities are always associated with perubahan foreign exchange rates against the rupiah. Banks face exchange rate risk, in the event of exchange rate fluctuations on foreign currency against the rupiah. Exchange rate fluctuations may also pose a risk to customers who obtain financing in foreign currency (as a source of repayment in Rupiah) and the impact on the ability to repay its obligations. To mitigate this risk, the Bank priority in foreign currency financing to customers who receive income in foreign currency. Bank has made the management of market risk from changes in foreign exchange rates in accordance with Indonesian laws.

3) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations of the funding sources of cash flow and / or of high quality liquid assets that can be used, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola Risiko Likuiditas adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya.
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas, seperti Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan lain-lain.
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
4. Memonitor cadangan sekunder dan cadangan tersier untuk kebutuhan likuiditas.
5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas.
6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat sesuai kebutuhan dengan dasar menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank.
7. Memantau beberapa parameter utama untuk risiko likuiditas.
8. Mengevaluasi dan memberikan opini risiko saran *risk mitigation* atas pengajuan produk/jasa baru, akad, dan *issue* lainnya yang terkait risiko likuiditas.
9. Menjamin bahwa pedoman dan prosedur terkait risiko likuiditas tersedia.

4) Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional dapat secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan kerugian baik secara finansial maupun non-finansial serta dapat menghambat Bank dalam mencapai keuntungan dan pertumbuhan.

Pengelolaan Risiko Operasional

Bank mengembangkan *tools* risiko operasional untuk mendukung identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko operasional. *Tools Incident Management Data Collection* (IMDC) digunakan untuk mengumpulkan data kejadian risiko operasional dan kerugiannya. Bank juga telah mengidentifikasi isu-isu risiko operasional yang nantinya akan dikembangkan menjadi *tools Risk & Control Self Assessment* (RCSA) dan *Key Risk Indicators* (KRI).

Bank telah melakukan pemantauan risiko operasional secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian (*loss events*) yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas fungsional utama (*major business line*), antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian intern yang komprehensif dan ketersediaan kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber resiko yang ada.

Bank secara berkelanjutan melakukan pengendalian risiko operasional, dengan cara:

1. Melakukan *review* secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya, untuk itu penempatan dan peningkatan kompetensi serta integritas sumber daya manusia yang memadai pada seluruh aktivitas fungsional bank menjadi faktor yang penting.

Liquidity Risk Management

Risk management activities undertaken by the Bank to manage liquidity risk are:

1. Carry out the functions of ALCO (Asset and Liability Committee) to discuss liquidity management and establish risk management strategies.
2. Meet the Bank Indonesia regulations relating to liquidity, as Statutory (GWM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and others.
3. Maintain the Bank's liquidity position in accordance with Bank Indonesia.
4. Monitor the secondary reserve and tertiary reserves for liquidity needs.
5. Improve the efficiency of the use of funds in the management of the overall portfolio both in terms of assets and liabilities.
6. Fulfill all obligations to customers appropriately in accordance with the basic requirements to maintain customer confidence while maintaining the profitability of the Bank.
7. Monitor the main parameters for liquidity risk.
8. Evaluate and provide opinions risks risk mitigation advice on filing new product / service, contract, and other issues related to liquidity risk.
9. Ensure that the guidelines and procedures related to liquidity risk are available.

4) Operational Risk

Operational risk is the risk caused by the failure, malfunction or inadequacy of internal processes, people and systems or external factors affecting the operations of the bank. Operational risk may directly or indirectly result in losses both financial and non-financial as well as to inhibit the Bank in achieving profitability and growth.

Operational Risk Management

Bank mengembangkan *tools* to support operational risk identification, measurement and monitoring operational risk. *Tools Incident Management Data Collection* (IMDC) is used to collect data on operational risk events and losses. The Bank also has identified operational risk issues that will be developed into *tools Risk & Control Self Assessment* (RCSA) and *Key Risk Indicators* (KRI).

Bank has been monitoring operational risk on an ongoing basis to the entire operational risk exposures and loss (*loss events*) that can be caused by major functional activities (*major business line*), among others, by implementing a comprehensive internal control system and the availability of policies and procedures sufficient to identify sources of risk.

Bank ongoing basis to control operational risk, by means of:

1. Perform periodic review of the factors causing the operational risk and the impact of its loss, for the placement and increase the competence and integrity of adequate human resources in all the functional activity of the bank becomes an important factor.

2. Mengidentifikasi adanya kelemahan dalam produk atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh Bank.
3. Melakukan sosialisasi risiko operasional dan kampanye *anti-fraud* di beberapa area dan cabang.
4. Melakukan *operational risk polling* kepada seluruh karyawan Bank untuk mengetahui tingkat *awareness* karyawan Bank atas risiko operasional yang dihadapi.
5. Melakukan perbaikan kontrol risiko operasional dengan melibatkan unit kerja bisnis dan *support*, mencakup pemisahan tugas, *dual control/dual custody*, pengamanan aset Bank, dan *approval*.

5) Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Pengelolaan Risiko Hukum

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.
2. Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
3. Dilakukannya standardisasi akad untuk fasilitas-fasilitas pembiayaan yang disediakan Bank.
4. Bank telah mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian dimaksud dalam suatu administrasi data.
5. *Me-review* perjanjian-perjanjian kerjasama yang akan dibuat dan dilaksanakan oleh Bank.

6) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Bank senantiasa menghadapi risiko reputasi dalam setiap kegiatan bisnisnya. Hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan Bank. Reputasi Bank juga perlu dijaga dalam hal komitmennya terhadap nilai-nilai syariah.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Dalam memitigasi risiko reputasi, Bank telah melakukan:

1. Membangun komunikasi yang efektif kepada *stakeholder*.
2. Menetapkan standar kualitas layanan terhadap nasabah.

2. Identify the weakness in new products or activities that will be launched by the Bank.
3. To disseminate operational risk and anti-fraud campaign in some areas and branches.
4. Perform the operational risk to all employees of the Bank poll to determine the level of awareness of employees of the Bank on operational risks faced.
5. Make improvements to operational risk control work involving business and support units, including segregation of duties, dual control / dual custody, safeguarding assets of the Bank, and approval.

5) Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and / or weakness of the judicial aspect. The emergence of legal risk, among others, can be caused due to lack of legal support or weakness of the contract. As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must always comply with all laws and regulations issued by Bank Indonesia and / or the Financial Services Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia. In addition, the Bank also must follow all rules and regulations prevailing in the community either directly or indirectly related to business activities conducted by the Bank. Bank Failure to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank in significant quantities, it can directly affect the Bank's financial performance.

Legal Risk Management

In managing legal risk, the Bank take action include:

1. Conduct a review of policies and standard operating procedures relating to the management of legal risk.
2. Develop a strong legal organization.
3. The conduct standardization agreement for financing facilities provided by the Bank.
4. The Bank has recorded and administer any events associated with legal risks, including the amount of potential losses resulting from events defined in a data administration.
5. To review cooperation agreements to be made and implemented by the Bank.

6) Risk Reputation

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from a negative perception of the Bank. Banks continue to face reputational risk in any business activities. The loss of customer confidence in the Bank can impact directly or indirectly on the Bank's income. Reputation Bank also needs to be maintained in terms of its commitment to the values of sharia.

Reputation Risk Management

In mitigate reputation risk, the Bank has:

1. Establish effective communication to stakeholders.
2. Establish quality standards of service to customers.

3. Mengembangkan sistem Aplikasi Penanganan Pengaduan Nasabah (APPN).
4. Pemantauan tingkat risiko reputasi melalui tingkat komplain nasabah dan *service scoring*.

7) Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Bank menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam bentuk rencana strategis dan rencana bisnis.

Pengelolaan Risiko Strategik

Dalam memitigasi risiko strategik, Bank telah melakukan :

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB)
2. Menetapkan target pencapaian bisnis Cabang mengacu kepada RBB
3. Pemantauan kinerja unit kerja bisnis dan support dengan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI)
4. Pengelolaan pengembangan produk dan aktivitas baru

8) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta prinsip syariah. Sumber Risiko Kepatuhan antara lain dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau kesadaran hukum terhadap ketentuan, prinsip syariah, maupun standar bisnis yang berlaku umum.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, Bank telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepatuhan melalui *sharing* informasi regulasi dan fatwa, *mentoring* dan konsultasi, sebagai upaya dalam mewujudkan budaya kepatuhan Bank.
2. *Monitoring* prinsip kehati-hatian Bank agar sesuai dengan regulasi yang meliputi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Kualitas Aset, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)/Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Giro Wajib Minimum (GWM), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Pinjaman Luar Negeri (PLN).
3. Melakukan *reminder* secara rutin kepada unit kerja terkait agar menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan.
4. *Monitoring* implementasi fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan opini Dewan Pengawas Syariah, guna menjaga kegiatan operasional Bank sesuai dengan prinsip syariah.
5. Memonitor implementasi program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme seperti *sharing* informasi, *coaching*, pengkinian data dan kewajiban pelaporan.

9) Risiko Imbal Hasil

Risiko imbal hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

3. Develop a Customer Complaint Handling Applications system (APPN).
4. Monitoring the level of reputation risk through customer complaints and service level scoring.

7) Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and / or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment. Bank set a short-term strategy and long-term in the form of a strategic plan and business plan.

Strategic Risk Management

Strategies to mitigate risk, the Bank has:

1. Develop a Business Plan (RBB)
2. Establish business achievement targets Branch refers to RBB
3. Monitoring the performance of the business unit and support the measurement of Key Performance Indicator (KPI)
4. Management of product development and new activities

8) Compliance Risk

Compliance risk is the risk due to the Bank does not comply and / or implement legislation and regulations, as well as Islamic principles. Source Compliance Risk among others, can be caused by a lack of understanding or awareness of the provisions of law, sharia, as well as generally accepted business standards.

Compliance Risk Management

In order to manage compliance risk, the Bank has made efforts as follows:

1. To disseminate regulatory compliance through information sharing and fatwas, mentoring and consulting, as an effort to realize the Bank's compliance culture.
2. Monitoring of the precautionary principle Bank to comply with the regulations covering the Capital Adequacy Ratio (CAR), Lending Limit (LLL), Asset Quality, Asset Allowance (PPA) / Allowance for Impairment Losses (CKPN), Statutory (GWM), Net Open Position (NOP), and Foreign Debt (PLN).
3. Conduct regular reminder to the related units in order to submit a report in accordance with the provisions.
4. Monitoring of the implementation of the National Sharia Board fatwa - Indonesian Ulama Council and Sharia Supervisory Board opinion, in order to maintain the operations of the Bank in accordance with Islamic principles.
5. Monitor the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism as *sharing* information, *coaching*, updating data and reporting obligations.

9) Risk Returns

Yield risk is risk due to changes in the yield rate paid by the Bank to customers, due to changes in the level of returns received by the Bank of disbursement of funds, which can affect the behavior of third-party funds Bank customers.

Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

1. Melakukan pemantauan komposisi Dana Pihak Ketiga, yaitu dengan memperhatikan rasio *Non Core Deposit* dibandingkan dengan total Dana Pihak Ketiga.
2. Melakukan pemantauan atas strategi dan kinerja bank dalam menghasilkan laba/pendapatan, di antaranya pemantauan atas aspek rasio: pembiayaan berbasis utang piutang dibandingkan dengan pembiayaan berbasis bagi hasil; pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan; dan laba sebelum pajak dibandingkan dengan rata-rata total aset.
3. Melakukan pemantauan perilaku nasabah Dana Pihak Ketiga dengan memperhitungkan: korelasi antara tingkat imbalan deposito mudharabah dengan tingkat bunga deposito dan realisasi bagi hasil deposito bank sesuai dengan jangka waktu terhadap bunga bank konvensional.

10) Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

Pengelolaan Risiko Investasi

1. Melakukan pemantauan terhadap komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil.
2. Melakukan pemantauan kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil termasuk potensi kerugian yang mungkin timbul (CKPN Mudharabah dan Musyarakah).
3. Melakukan analisis dan monitoring terhadap faktor eksternal seperti makro dan mikro ekonomi, perubahan teknologi ataupun perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi usaha nasabah dan berdampak pada kemampuan nasabah untuk menghasilkan pendapatan.

RENCANA PENGELOLAAN RISIKO KE DEPAN

Untuk memenuhi Visi dan Misionya, Bank Muamalat Indonesia membuat rencana kerja jangka panjang yang meliputi kurun waktu sepuluh tahunan. Rencana Pertumbuhan Bisnis Bank dan Rencana Pengelolaan Manajemen Risiko Bank untuk sepuluh tahun ke depan yaitu 2015 – 2025, disusun secara bersama saling berketertgantungan/ mempengaruhi satu sama lain. Rencana Bisnis Bank disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil, dan rencana pengelolaan risiko disusun berdasarkan rencana bisnis di masa yang akan datang. Rencana pengelolaan Risiko untuk sepuluh tahun kedepan dibagi kedalam tiga periode sebagai berikut:

- Tahun 2015–2017: merupakan *fase* atau tahap pembentukan pola pikir dan penguatan budaya pertumbuhan bisnis di dalam koridor risiko yang terukur dengan tema “*Mindset Reform & Infrastructure Development*” dan visi “*Healthy & Excellent Executor of Islamic Banking Services*”.
- Tahun 2018 – 2020: merupakan *fase* atau tahap dimana Bank Muamalat menjadi Bank acuan bagi Industri Perbankan syariah di dalam pengelolaan risiko, dengan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkesinambungan diatas rata-rata industri. Tema dari tahap ke-2 adalah “*Outpace The Market*” dengan visi “*Top 15 Bank in Indonesia with Sustainable Market Share Growth and Highly Profitable (M15 – Y 20)*”
- Tahun 2021 – 2025: merupakan *fase* atau tahap dimana Bank Muamalat menjadi *market leader* atau posisi terdepan, baik dari sisi pertumbuhan bisnis bank maupun praktek

Yield Risk Management

1. To monitor the composition of the Third Party Funds, namely with regard Non Core Deposit ratio compared with total third party funds.
2. To monitor the performance of banks in strategy and resulted in a profit / income, including monitoring of aspect ratios: the debt-based financing receivables compared with the results-based financing; financing problems compared to the total financing; and profit before tax compared to the average total assets.
3. To monitor customer behavior Third Party Funds to take into account the correlation between the rate of return on deposits mudaraba with deposit interest rate and for the realization of bank deposits over the term of the interest of conventional banks.

10) Investment Risk

Investment risk is the risk of loss due to the Bank's share in the customer's business financed in financing for results based on profit and loss sharing.

Investment Risk Management

1. To monitor the composition and concentration level for results-based financing.
2. To monitor the quality of results-based financing, including potential losses that may arise (Mudaraba and Musharaka CKPN).
3. Conducting the analysis and monitoring of external factors such as macro and micro economic, technological changes or regulatory changes that may affect the customer's business and have an impact on the customer's ability to generate revenue.

RISK MANAGEMENT PLAN AHEAD

To fulfill its vision and mission, Bank Muamalat Indonesia made a long-term work plan covering a period of ten years. Bank Business Growth Plan and Management Plan Risk Management for the next ten years, namely 2015 - 2025, compiled jointly inter-dependent / influenced each other. Business Plan tailored to the level of risk to be taken, and a risk management plan is based on a business plan in the future. The risk management plan for the next ten years is divided into three periods as follows:

- Year 2015 - 2017: a phase or stage of the formation and strengthening of the cultural mindset of business growth in the corridor measurable risk to the theme of “Mindset Reform and Infrastructure Development” and the vision of “Healthy & Excellent Executor of Islamic Banking Services”.
- Year 2018 - 2020: a phase or phases in which the Bank Muamalat be a reference for the Islamic banking industry in the management of the risks of, with healthy growth and sustainable above industry average. The theme of the 2nd stage is “Outpace the Market” with the vision of “Top 15 Banks in Indonesia with the Sustainable Market Share Growth and Highly Profitable (M15 - Y 20)”
- Year 2021 - 2025: a phase or phases in which the Bank Muamalat is the market leader or leading position, both in terms of the growth of the bank's business and banking practices in risk management and good corporate governance. The theme for this phase is the “Sustain Leadership Position in Islamic Bank” with the vision of “The

perbankan didalam pengelolaan manajemen risiko maupun *good corporate governance*. Tema untuk fase ini adalah *"Sustain Leadership Position in Islamic Bank"* dengan visi *"The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence (M10 – Y25)"*.

Untuk fase pertama yaitu tahun 2015 – 2017, pengelolaan risiko Bank sesuai dengan tema *"Mindset Reform & Infrastructure Development"* dan visi *"Healthy & Excellent Executor of Islamic Banking Services"* akan difokuskan untuk memperkuat fondasi, membangun kompetensi, infrastruktur dan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan standar industri.

Rencana Kerja Pengelolaan Manajemen Risiko terbagi ke dalam tiga pilar utama yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi, kemampuan dan keahlian Bank didalam pengelolaan risiko:

- Peluncuran program Budaya Sadar Risiko
- Membangun *Risk Management Academy*
- Memperkuat kompetensi di dalam pengelolaan risiko pasar dan risiko IT
- Mendorong terciptanya sinergi *interdependency* di antara ketiga lini pertahanan risiko di dalam tatanan *Combined Assurance*

2. Memperbaiki secara berkesinambungan proses Pengelolaan Manajemen Risiko:

- Memperbaiki proses inisiasi dan pengambilan keputusan pembiayaan yang disesuaikan dengan nature atau ciri dari ke-lima segmen yang berbeda, yaitu segmen mikro, konsumen, retail, komersial dan korporasi.
- Memperbaiki proses *monitoring* kualitas pembiayaan dan deepening relationship nasabah pembiayaan pasca pencairan.
- Membangun Sistem Informasi Manajemen Risiko yang handal
- Menyajikan *Risk Management Dashboard* yang komprehensif dan padat sebagai dasar pengambilan keputusan Manajemen
- Melakukan perbaikan yang terus menerus terhadap kerangka kerja manajemen risiko, kebijakan dan prosedur untuk menjawab tantangan dan perkembangan pasar, serta senantiasa menyesuaikan dengan praktek pengelolaan risiko yang sejalan dengan standard industri dan regulasi.

3. Memperkuat kontrol internal yang memadai dan berdisiplin:

- Memperkuat penerapan manajemen risiko operasional di cabang - cabang.
- Memperkuat peran *Branch Internal Control* untuk memastikan kedisiplinan cabang di dalam penerapan praktek kontrol internal yang memadai dan berdisiplin
- Memperkuat peran Satuan Kerja Audit Internal untuk menerapkan *Risk Based Audit*
- Memperkuat peran *Operational Risk Division*, *Human Capital Division* dan *Anti Fraud Division* untuk meminimalkan terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan wewenang dan jabatan di lingkungan internal Bank.

Best Islamic Bank and the Top 10 Banks in Indonesia with Strong Regional Presence (M10 - Y25)".

For the first phase of the year 2015 - 2017, the Bank's risk management in accordance with the theme of "Mindset Reform and Infrastructure Development" and the vision of "Healthy & Excellent Executor of Islamic Banking Services" will focus on strengthening the foundation, build competencies, infrastructure and human resources that have the ability and expertise in accordance with industry standards.

Risk Management Management Action Plan is divided into three main pillars, namely:

1. Increase competence, kemampuan and expertise within the Bank's risk management:

- Conscious Culture program launch risks in
- Building a Risk Management Academy
- Strengthen competencies in market risk management and IT risk
- Encourage the creation of synergies interdependency third di antara risk defense in order Combined Assurance

2. Improve the process continuously Management Risk Management:

- Improve the process of initiation and decision making financing tailored to the nature or characteristics of the five different segments, namely the micro segment, consumer, retail, commercial and corporate.
- Improve the process of monitoring the quality of financing and deepening customer relationships financing post-thawing.
- Building a Risk Management Information System Reliable
- Presenting a comprehensive Risk Management Dashboard and solid as a basis for management decision making
- Perform continuous improvement of the risk management framework, policies and procedures to address the challenges and market development, and constantly adjust the risk management practices are in line with industry standards and regulations.

3. Strengthen internal controls are adequate and disciplined:

- Strengthening the implementation of operational risk management in the branch - the branch.
- Strengthening the role of Internal Control Branch to ensure discipline in the branch in the practicing of adequate internal controls and disciplined
- Strengthening the role of the Internal Audit Unit to implement a Risk Based Audit
- Strengthening the role of Operational Risk Division, Human Capital Division and Anti-Fraud Division to minimize fraud and abuse of authority and positions in the Bank's internal environment.

PROFIL RISIKO BANK MUAMALAT

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank Muamalat menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai format yang ditetapkan secara tepat waktu dengan komponen profil risiko terdiri dari risiko inheren (*inherent risk*), kualitas penerapan manajemen risiko (*quality of risk management*) dan risiko komposit (*composite risk*).

Pada tahun 2014, perbankan Indonesia mengalami tekanan yang cukup signifikan yang antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi yang kurang mendukung, turunnya harga komoditas yang cukup tajam, serta pelemahan nilai tukar rupiah. Sejalan dengan hal tersebut, profil risiko Bank Muamalat untuk tahun 2014 juga mengalami kenaikan, khususnya pada risiko kredit, risiko operasional, risiko investasi dan risiko imbal hasil. Bank Muamalat Indonesia menjadikan tahun 2014 sebagai tahun konsolidasi, untuk berbenah memperbaiki proses di internal bank dan meningkatkan kompetensi. Dengan demikian, Bank akan lebih siap untuk menyongsong tahun 2015 dengan lebih optimis. Oleh karena itu, Bank Muamalat berkeyakinan, melalui perbaikan-perbaikan internal yang telah dilakukan selama semester 2 tahun 2014 dan yang tetap akan dilanjutkan di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang, profil risiko Bank akan kembali membaik.

Profil risiko Bank Muamalat untuk posisi 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

THE RISK PROFILE OF BANK MUAMALAT

Referring to the Bank Indonesia Regulation concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit, as well as the Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.03 / 2014 on Rating Bank Sharia and Sharia Business Unit, Bank Muamalat to submit a report to the risk profile Financial Services Authority in the format set out in a timely manner with the components of the risk profile consists of inherent risk (*inherent risk*), quality of risk management (*quality of risk management*) and the risk of the composite (*composite risk*).

In 2014, Indonesian banking experience significant pressure which is partly due to the unfavorable economic conditions, falling commodity prices are quite sharp, and a weak exchange rate. In line with this, the Bank's risk profile Muamat for 2014 also increased, particularly in credit risk, operational risk, investment risk and yield risk. Bank Muamalat Indonesia made in 2014 as a year of consolidation, to improve improve the bank's internal processes and improve competence. Thus, the Bank will be ready to welcome 2015 with a more optimistic. Therefore, Bank Muamalat believes, through internal improvements that have been made during the 2nd half of 2014 and are still going to continue in 2015 and future years, the Bank's risk profile will be recovering.

The risk profile of the bank to the position of December 31, 2014 are as follows:

Profil Risiko Bank Muamalat

Bank Muamalat Risk Profile

No	Jenis Risiko Risks	Predikat Risiko Predikat Risiko		Risiko Komposit Composite Risks
		Inheren	KPMR	
1	Risiko Kredit	Moderate	Fair	Peringkat Komposit 3
2	Risiko Pasar	Low	Satisfactory	Peringkat Komposit 1
3	Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Fair	Peringkat Komposit 2
4	Risiko Operasional	Moderate	Fair	Peringkat Komposit 3
5	Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Satisfactory	Peringkat Komposit 2
6	Risiko Strategik	Low to Moderate	Satisfactory	Peringkat Komposit 2
7	Risiko Hukum	Low	Satisfactory	Peringkat Komposit 1
8	Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	Peringkat Komposit 2
9	Risiko Investasi	Moderate to High	Fair	Peringkat Komposit 4
10	Risiko Imbal Hasil	Moderate to High	Fair	Peringkat Komposit 4
Aggregate		Moderate	Fair	Peringkat Komposit 3

Penilaian untuk profil risiko inheren (*inherent risk*) Bank Muamalat pada periode 31 Desember 2014 berada pada peringkat *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko pada peringkat *Fair*. Dari hasil matriks antara risiko inheren dan sistem pengendalian risiko diperoleh hasil risiko komposit (*composite risk*) pada peringkat *Moderate*.

Assessment of inherent risk profile (*inherent risk*) Bank Muamalat in the period December 31, 2014 was ranked *Moderate* and quality of risk management at *Fair* rankings. From the results of the matrix between inherent risk and risk control systems risk results obtained composite (*composite risk*) *Moderate* ranks.

Dengan perbaikan yang telah dilakukan pada semester 2 tahun 2014 yang akan berlanjut pada tahun-tahun mendatang secara berkesinambungan, Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank akan menjadi lebih baik dan kuat, untuk periode kuartal pertama tahun 2015, Bank menargetkan profil risiko Bank menjadi PK 2 atau *Low to Moderate*.

With the improvements made in the second half of 2014 that will continue in the coming years continuously, Quality Management Implementation risks in the Bank will be better and stronger, for the period from the first quarter of 2015, the Bank is targeting the Bank's risk profile into PK 2 or *Low to Moderate*.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

No	Pos-pos	2014	2013*
I	Komponen Modal		
	A. Modal Inti		
	1. Modal Disetor	1,103,435,151	1,103,435,151
	2. Cadangan Tambahan Modal	3,066,320,844	2,590,474,185
	3. Rugi tahun-tahun lalu setelah pajak	(859,934,701)	(539,513,617)
	4. Laba tahun berjalan setelah Pajak (50%)	28,586,673	82,572,159
	Jumlah Modal Inti	3,338,407,967	3,236,967,878
	B. Modal Pelengkap		
	1. Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	381,191,557	410,828,052
	2. Pinjaman subordinasi	1,500,000,000	1,500,000,000
	3. Investasi tersedia untuk dijual	8,901,692	1,666,862
	4. Selisih penilaian kembali aset tetap	648,055,553	-
	Jumlah Modal Pelengkap	2,538,148,802	1,912,494,914
	C. Faktor Pengurang Modal Inti Dan Modal Pelengkap		
	- Peyertaan saham	(28,496,575)	(39,459,238)
II	Total Modal Inti Dan Modal Pelengkap (A+B-C)	5,848,060,194	5,110,003,554
III	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41,334,187,915	36,370,275,289
IV	Rasio KPMM Yang Tersedia Untuk Risiko Pembiayaan	14.22%	14.07%
V	Rasio KPMM Yang Tersedia Untuk Risiko Pembiayaan Dan Risiko Pasar	14.15%	14.05%
VI	Rasio KPMM Yang diwajibkan	8.00%	8.00%

* Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional Bank Secara Individual

Table of Quantitative Disclosure of Operational Risk - Bank Only

No	Pendekatan yang digunakan Approach Used	Posisi 31 Desember 2014 As of December 31, 2014			Posisi 31 Desember 2013 As of December 31, 2013		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 thn terakhir) Gross Revenue (Average in 3 Prior years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 thn terakhir) Gross Revenue (Average in 3 Prior years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicators Approach	2.081.781	312.267	3.903.339	1.944.347	291.652	2.653.661

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Bank secara Individual
Table of Disclosure of Maturity Profile Bank Only

No	Pos-Pos	31 Desember 2014		
		s/d 1 bulan < 1 month Rp	1 s/d 3 bulan 1 - 3 months Rp	3 s/d 12 bulan 3 - 12 months Rp
1	ASET			
	Kas	1.146.487.527	-	-
	Penempatan pada Bank Indonesia	8.322.292.155	59.701.000	175.000.000
	Giro Pada Bank Lain	970.114.538	-	-
	Penempatan pada Bank Lain	38.706.232	56.428.081	366.000
	Investasi surat berharga	-	-	-
	Piutang	-	-	1.843.297.349
	Pinjaman Qardh	-	-	34.530.030
	Pembiayaan Mudharabah	-	-	81.540.662
	Pembiayaan Musyarakah	-	-	1.430.783.638
	Investasi pada asosiasi	28.496.575	-	-
	Tagihan akseptasi	262.371.513	307.758.198	157.366.855
	Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	15.993.923	2.158.487	26.398.478
	Aset lain-lain	193.455.770	2.342.113	566.832.087
	Jumlah Aset	10.977.918.233	428.387.879	4.316.115.098
2	LIABILITAS			
	Liabilitas segera	115.568.297	-	-
	Simpanan	6.070.769.529	-	-
	Simpanan dari bank lain	51.124.515	-	-
	Bagi hasil yang belum dibagikan	125.921.815	-	-
	Liabilitas akseptasi	262.371.513	307.758.198	157.366.855
	Hutang pajak	59.375.449	-	-
	Pinjaman yang diterima	-	-	450.000.000
	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14.498.443	-	-
	Liabilitas lain-lain	412.388.252	-	-
	Jumlah Liabilitas	7.112.017.813	307.758.198	607.366.855
3	DANA SYIRKAH TEMPORER			
	Giro Mudharabah	743.764.416	-	-
	Tabungan Mudharabah	13.321.321.900	-	-
	Deposito Mudharabah	6.795.062	6.519.491.683	24.544.130.012
	Investasi Mudharabah antar bank	2.290.712.311	-	-
	Sukuk Mudharabah subordinasi	-	-	-
	Jumlah Dana Syirkah Temporer	16.362.593.689	6.519.491.683	24.544.130.012
	Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	23.474.611.502	6.827.249.881	25.151.496.867
	Selisih Aset dengan Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	(12.496.693.269)	(6.398.862.002)	(20.835.381.769)

December 31, 2014				Accounts
1 s/d 2 tahun 1 - 2 years Rp	2 s/d 5 tahun 2 - 5 years Rp	Diatas 5 tahun Over 5 years Rp	Jumlah Total Rp	
				ASSETS
-	-	-	1.146.487.527	Cash
-	-	-	8.556.993.155	Placement with Bank Indonesia
-	-	-	970.114.538	Demand deposits with other bank
-	-	-	95.500.313	Demand deposits with PT Pos Indonesia (Persero)
744.628.939	628.626.664	3.553.969.562	4.927.225.165	Placement with other banks
4.318.756.861	8.396.464.365	6.096.070.457	20.654.589.032	Investments in securities
86.495.582	22.406.615	382.707	143.814.934	Receivable
666.589.770	991.518.087	69.221.396	1.808.869.915	Fund of Qardh
3.549.648.004	3.852.631.119	11.424.387.688	20.257.450.449	Mudharabah financing
-	-	-	28.496.575	Musyarakah financing
-	-	-	727.496.566	Investments in associate
3.563.116	12.450.645	190.079.260	250.643.907	Acceptances receivable
459.402.225	162.006.685	494.141.402	1.878.180.282	Net assets acquired for Ijarah
9.829.084.497	14.066.104.180	21.828.252.472	61.445.862.358	Other assets
				LIABILITIES
-	-	-	115.568.297	Current liabilities
-	-	-	6.070.769.529	Deposits
-	-	-	51.124.515	Deposits from other banks
-	-	-	125.921.815	Undistributed profit sharing
-	-	-	727.496.566	Acceptances liability
-	-	-	59.375.449	Taxes payable
-	1.436.000.000	-	1.886.000.000	Fund borrowings
-	-	-	14.498.443	Estimated loss on commitment and contingencies
-	-	-	412.388.252	Other liabilities
-	1.436.000.000	-	9.463.142.866	Total Liabilities
				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
-	-	-	743.764.416	Mudharabah saving deposits
-	-	-	13.321.321.900	Mudharabah saving deposits
-	-	-	31.070.416.757	Mudharabah time deposits
-	-	-	2.290.712.311	Interbank mudharabah investment
-	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Subordinated Mudharabah Sharia bonds
-	-	1.500.000.000	48.926.215.384	Total Temporary Syirkah Funds
-	1.436.000.000	1.500.000.000	58.389.358.250	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
9.829.084.497	12.630.104.180	20.328.252.472	3.056.504.108	Excess (Deficiency) of Assets Over Liabilities and Temporary Syirkah Funds

Tinjauan Keuangan Financial Review



“ Total aset Bank Muamalat tercatat tumbuh 16,17% menjadi sebesar Rp 62,41 triliun, sementara pendapatan pengelolaan dana meningkat 20,13% mencapai sebesar Rp 5,21 triliun, pada tahun 2014.

Bank Muamalat's total assets recorded a growth of 16.17% to reach Rp 62.41 trillion, while revenues from fund management increased by 20.13% to Rp 5.21 trillion, in 2014. ”

Bank Muamalat menyajikan analisa dan pembahasan mengenai kinerja keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Bank Muamalat yang telah dilampirkan pada Laporan Tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja yang merupakan afiliasi dari Ernst & Young yang merupakan satu dari empat Akuntan Publik terkemuka di Dunia.

Bank Muamalat presents an analysis and discussion of the financial performance based on the Audited Financial Statements of Bank Muamalat which has been annexed to the annual report audited by Purwantono, Suherman & Surja which is an affiliate of Ernst & Young which is one of the four leading Public Accountant in the World .

Seluruh materi laporan disesuaikan dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah dan Pedoman Akuntansi dan Pelaporan untuk Industri Perbankan Syariah (PAPSI) di Indonesia.

The entire contents of this report are adjusted to the rules set out in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Sharia and Accounting and Reporting Guidelines for Islamic Banking Industry (PAPSI) in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSET

Aset
Asset

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Asset Lancar	15,691,045	10,177,488	11,056,545	9,371,763	4,687,442	5,513,557	54.17%	Current Assets
Kas	1,146,488	1,003,585	753,812	438,053	339,131	142,903	14.24%	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	8,556,993	4,899,470	6,947,148	7,332,424	3,568,773	3,657,523	74.65%	Placements in Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	968,561	664,122	393,011	357,383	208,759	304,439	45.84%	Current Accounts in Other Banks – after deducted by allowance for possible losses
Giro pada PT Pos Indonesia (Persero) – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	1,513	114	251	402	1,607	1,400	1229.98%	Current Account in PT Pos Indonesia (Persero) – after deducted by allowance for possible losses
Penempatan pada bank lain – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	95,264	26,271	26,237	2,420	38,765	68,993	262.62%	Placements in Other Banks – after deducted by allowance for possible losses
Investasi pada surat berharga – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	4,922,225	3,583,927	2,936,086	1,241,081	530,407	1,338,298	37.34%	Securities investments – after deducted by allowance for possible losses
Asset Tidak Lancar	46,722,265	43,546,491	33,797,868	23,107,744	16,713,351	3,175,774	7.29%	Non-current Assets
Piutang Murahbahah, Istishna, Ijarah – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	20,213,021	19,402,401	16,160,402	10,118,603	6,490,773	810,620	4.18%	Murahbahah, Istishna, Ijarah receivables – after deducted by allowance for possible losses
Pinjaman Qardh – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	127,455	420,636	1,275,670	1,933,610	1,183,738	-293,181	-69.70%	Qardh loans – after deducted by allowance for possible losses
Pembiayaan Mudharabah – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	1,723,619	2,170,219	1,985,586	1,498,297	1,364,534	-446,600	-20.58%	Mudharabah financing – after deducted by allowance for possible losses
Pembiayaan Musyarakah lain – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	19,549,525	17,855,906	12,819,798	8,176,819	5,979,044	1,693,619	9.48%	Other Musyarakah financing – after deducted by allowance for possible losses
Investasi pada asosiasi – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	28,497	39,065	46,928	46,815	46,708	-10,568	-27.05%	Investments in associations – after deducted by allowance for possible losses
Tagihan akseptasi lain – setelah dikurangi penyisihan penghapusan	727,497	1,352,370	249,807	64,017	217,805	-624,874	-46.21%	Acceptance receivables – after deducted by allowance for possible losses
Aset yang diperoleh untuk Ijarah – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	250,644	188,692	178,214	325,456	614,605	61,952	32.83%	Assets obtained for Ijarah – after deducted by accumulated depreciation
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,297,070	868,255	422,600	317,399	208,561	1,428,816	164.56%	Fixed assets – after deducted by accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	131,616	109,521	109,509	64,304	46,162	22,095	20.17%	Deferred tax
Aset lain-lain – neto	1,673,323	1,139,426	549,354	562,424	561,421	533,897	46.86%	Other assets – net
Jumlah Aset	62,413,310	53,723,979	44,854,413	32,479,507	21,400,793	8,689,331	16.17%	Total Assets

* Disajikan Kembali | Re-statement

Jumlah Aset

Aset Bank Muamalat di posisi akhir tahun 2014 menunjukkan peningkatan dari Rp53,72 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp62,41 Triliun di akhir tahun 2014, atau naik sebesar 16,17%. Peningkatan disisi aset tersebut mayoritas dikontribusikan oleh peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia yang meningkat dari Rp4,90 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp8,56 Triliun di tahun 2014. Peningkatan Penempatan pada Bank Indonesia ini sebagai respon atas meningkatnya Dana Pihak Ketiga dalam upaya pemenuhan kecukupan likuiditas di Bank Muamalat yang terbilang sangat liquid di 2014.

ASET LANCAR

Total aset lancar Bank Muamalat pada tahun 2014 tercatat Rp15,69 Triliun, atau meningkat 54,17% dari tahun 2013 yang tercatat Rp10,18 Triliun. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBIS dan SBIS dan Investasi pada Surat Berharga. Aset lancar Bank Muamalat memiliki proporsi lebih dari 25% dari total total aset perusahaan.

Total Assets

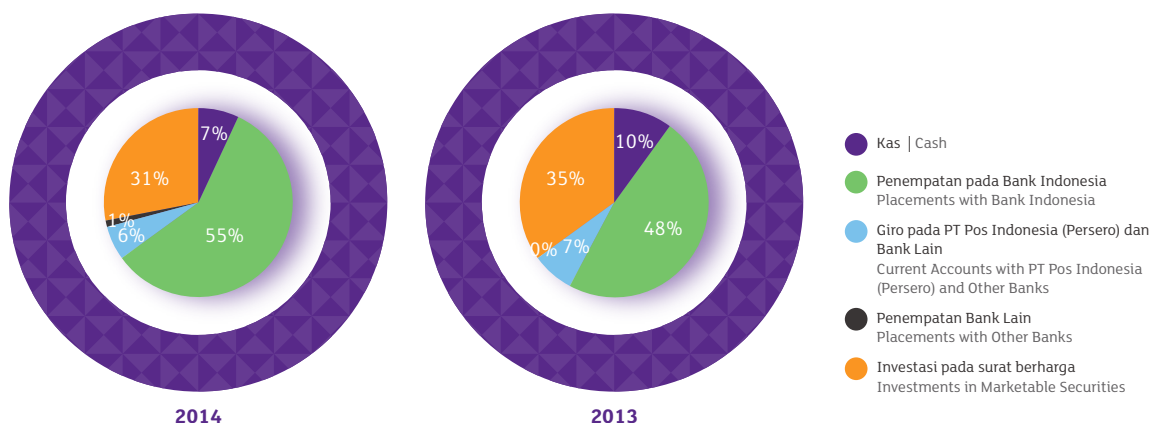
Assets of Bank Muamalat in the position of the end of 2014 showed an increase of Rp53,72 Trillion in 2013 became Rp62,41 trillion at the end of 2014, an increase of 16.17%. The increase in the majority of the assets contributed to the increase in placements with Bank Indonesia increased from Rp4,90 Trillion in 2013 became Rp8,56 Trillion in 2014. The increase in Placements with Bank Indonesia is in response to a rising third party funds in order to fulfill the adequacy of liquidity in Bank Muamalat is fairly liquid in 2014.

CURRENT ASSETS

Total current assets of Bank Muamalat in 2014 recorded Rp15,69 Triliun, an increase of 54.17% from the year 2013 recorded Rp10,18 Triliun. The increase was contributed by placements with Bank Indonesia in the form of FASBIS and SBIS and Investments in Securities. Current assets Bank Muamalat has a higher proportion of more than 25% of the total total assets of the company.

Komposisi Aset Lancar BMI 2014 VS 2013

Komposisi Aset Lancar BMI 2014 VS 2013



Kas dan Penempatan pada BI

Kas Bank Muamalat di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 14,24% dari Rp1,00 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp1,15 Triliun di akhir tahun 2014. Bank Muamalat senantiasa berusaha untuk menjaga rasio kas terhadap total aset agar tetap berada pada level yang optimal.

Di samping itu, Penempatan pada Bank Indonesia juga mengalami peningkatan dari Rp4,90 Triliun pada tahun 2013 menjadi Rp8,56 Triliun pada tahun 2014, atau meningkat sebesar 74,65%. Saldo Penempatan pada Bank Indonesia masih memadai untuk mengimbangi perolehan DPK, dengan tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) pada akhir tahun 2014 sebesar 5,12%. Posisi tersebut mengindikasikan bahwa Bank Muamalat semakin serius dalam mematuhi aturan pemerintah dalam pemenuhan GWM. Meningkatnya Penempatan pada Bank Indonesia ini seiring dengan meningkatnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat yang dimaksudkan untuk menjaga tingkat likuiditas Bank.

Giro dan Penempatan pada PT. Pos Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Lain mengalami peningkatan dari Rp664,12 Miliar pada tahun 2013 menjadi Rp968,56 Miliar pada tahun

Cash and Investments in BI

Cash Bank Muamalat in 2014 increased by 14.24% from 1.00 trillion in 2013 to Rp1.15 trillion at the end of 2014. Bank Muamalat always trying to keep the ratio of cash to total assets to remain at optimal levels.

In addition, Placements with Bank Indonesia also increased from Rp4,90 Trillion in 2013 became Rp8,56 trillion in 2014, an increase of 74.65%. Balance Placements with Bank Indonesia is insufficient to offset the acquisition of third party funds, the rate of Statutory (GWM) at the end of 2014 amounted to 5.12%. The position indicates that Bank Muamalat increasingly serious in obeying the rules of the government in fulfilling the reserve. Increased Placements with Bank Indonesia is in line with the increasing accumulation of Bank Muamalat Third Party Funds are intended to maintain the level of liquidity.

Demand deposits and placements with PT. Pos Indonesia dan Bank Other

Current accounts with other banks increased from Rp664,12

2014, atau meningkat sebanyak 45,84% dari tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan transaksional antar bank yang semakin meningkat. Sementara itu, Giro pada PT Pos Indonesia tercatat sebesar Rp1,51 Miliar atau meningkat dari posisi tahun 2013 yang sebesar Rp114 juta yang disebabkan oleh peningkatan kebutuhan transaksional nasabah yang dilakukan melalui PT. Pos.

Disisi lain, Penempatan pada Bank Lain juga mengalami peningkatan dari Rp26,27 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp95,26 Miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini masih berkaitan dengan meningkatnya penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam rangka menjaga likuiditas Bank Muamalat.

Investasi pada Surat Berharga

Untuk mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di bank dan mengelola likuiditas, Bank Muamalat melakukan penempatan dana pada instrumen keuangan yang dapat menghasilkan pendapatan margin. Proporsi investasi pada surat berharga dari total aset lancar terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir dari hanya sebesar 13,24% di tahun 2010 menjadi 31,37% pada tahun 2014. Investasi pada surat berharga juga mengalami peningkatan ditahun 2014 sebesar 37,34%, dari Rp3,58 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp4,92 Triliun.

ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Bank Muamalat mencapai Rp46,72 Triliun pada tahun 2014, atau meningkat 7,29% dari tahun 2013 yang tercatat Rp43,55 Triliun. Peningkatan aset tidak lancar tersebut dipicu oleh peningkatan Aset Tetap yang meningkat dari Rp868,26 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp2,30 Triliun di tahun 2014 karena adanya investasi untuk pembelian gedung Kantor Pusat Bank Muamalat yang baru.

Penyaluran Dana

Bank Muamalat menyalurkan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk keperluan produktif maupun konsumtif, yang dibukukan berdasarkan akad atau skema yang dipakai yaitu sebagai piutang jual beli, pinjaman Qardh, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, dan Ijarah. Pada akhir tahun 2014, total penyaluran dana mencapai Rp 43,09 Triliun. Jumlah tersebut mencerminkan pertumbuhan sebesar Rp1,30 Triliun, atau 3,11% dari jumlah pembiayaan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp 41,79 Triliun.

Billion in 2013 became Rp968,56 billion in 2014, an increase of 45.84% from last year. This is due to the interbank transactional needs increasing. Meanwhile, PT Pos Indonesia Current accounts amounted to Rp1.51 billion, an increase of positions in 2013 which amounted to Rp114 million due to increased transactional needs of customers through PT. Pos.

On the other hand, Placements with other banks also increased from Rp26,27 Miliar in 2013 became Rp95,26 Billion in 2014. Peningkatan is still associated with increased accumulation of third party funds in order to maintain liquidity Bank Muamalat.

Investments in Securities

To optimize the excess funds available to banks and manage liquidity, Bank Muamalat the placement of funds in financial instruments that can generate income margin. The proportion of investments in securities of total current assets continued to increase in recent years of only amounted to 13.24% in 2010 to 31.37% in 2014. Investments in securities also increased by 37.34% in the year 2014, of Rp3,58 Trillion in 2013 became Rp4,92 Trillion.

NON-CURRENT ASSETS

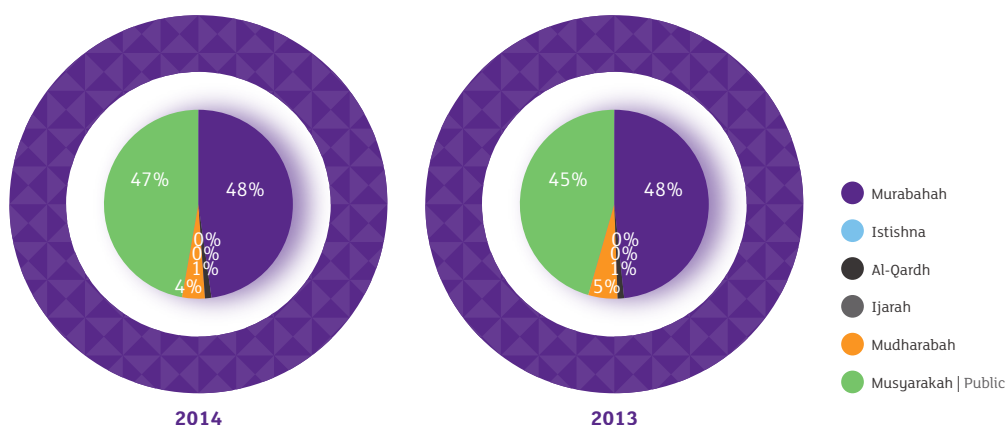
Total non-current assets of Bank Muamalat reach Rp46,72 trillion in 2014, an increase of 7.29% from the year 2013 recorded Rp43,55 Trillion. The increase in non-current assets was triggered by an increase in fixed assets increased from Rp868,26 Billion in 2013 became Rp2,30 Trillion in 2014 because of the investment for the purchase of Bank Muamalat Head Office building new ones.

Distribution of Funds

Bank Muamalat channel financing facilities to customers for the productive and consumptive purposes, are recorded based on the contract or scheme used that as a selling receivables, loans Qardh, financing Mudaraba, Musharaka financing and Ijarah. At the end of 2014, total disbursements reached Rp 43,09 Triliun. This amount reflects the growth of Rp 1,30 Triliun, or 3.11% of total financing in the previous year of Rp 41,79 Trillion.

Komposisi Pembiayaan 2014 VS 2013

Komposisi Pembiayaan 2014 VS 2013



Piutang Murabahah, Istishna & Ijarah - Bersih

Piutang Murabahah, Istishna & Ijarah – Bersih Bank Muamalat pada tahun 2014 sedikit mengalami peningkatan menjadi Rp20,21 Triliun dari Rp19,40 Triliun pada tahun 2013, atau bertumbuh sebesar 4,18%. Pertumbuhan Piutang sebagian besar dikontribusikan oleh pertumbuhan dari Piutang Murabahah yang meningkat sebesar Rp805,93 Miliar dari Rp19,37 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp20,17 Triliun pada akhir tahun 2014. Piutang pendapatan Ijarah sebesar Rp26,30 Miliar dikecualikan dari klasifikasi penyaluran dana karena memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pinjaman Qardh - Bersih

Bank Muamalat terus melakukan penurunan Pinjaman Qardh hingga 69,70% di tahun 2014 menjadi Rp127,46 Miliar dari sebesar Rp420,64 Miliar di tahun 2013. Sejalan dengan upaya tersebut, di tahun 2014 Bank Muamalat melakukan reprofiling aset produktif dengan mengoptimalkan piutang dan pembiayaan sehingga Pinjaman Qardh dijaga pada level yang tidak terlalu tinggi.

Pembiayaan Mudharabah - Bersih

Jumlah Pembiayaan Mudharabah mengalami penurunan sebesar Rp446,60 Miliar, atau sebesar 20,58%, dari Rp2,17 Triliun pada tahun 2013 menjadi Rp1,72 Triliun di tahun 2014. Penurunan outstanding Pembiayaan Mudharabah tersebut lebih disebabkan karena fokus Bank Muamalat di tahun 2014 yang diarahkan pada perbaikan kualitas pembiayaan.

Pembiayaan Musyarakah lain - Bersih

Jumlah pembiayaan Musyarakah meningkat sebesar Rp 1,69 Triliun, atau sebesar 9,48%, dari Rp17,86 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp19,55 Triliun pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pembiayaan pihak ketiga sebesar sebesar 6,81%, dari Rp18,95 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp20,24 Triliun pada tahun 2014. Sementara itu, pembiayaan pihak yang mempunyai hubungan istimewa mengalami penurunan sebesar 45,08% dari Rp27,17 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp14,92 Miliar pada tahun 2014.

Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi Ijarah Muntahiya Bittamlik dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah. Pada tahun 2014, Aset yang diperoleh untuk Ijarah-Bersih tercatat sebesar Rp250,64 Miliar dari tahun yang sebelumnya sebesar Rp188,69 Miliar, atau meningkat sebesar 32,83%.

Investasi pada Asosiasi

Investasi pada Asosiasi Bank Muamalat pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 27,05% atau Rp10,57 Miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp39,07 Miliar menjadi sebesar Rp28,50 Miliar. Nilai Investasi pada Asosiasi tersebut mewakili kepemilikan 33,33% saham pada PT Al Ijarah Indonesia Finance dan 5,91% pada PT Syarikat Takaful Indonesia.

Aset Tetap

Bank Muamalat pada tahun 2014 memiliki Aset Tetap senilai Rp2,30 Triliun, atau meningkat sebesar 164,56% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp868,26 Miliar. Peningkatan ini terjadi karena telah dibukukannya pembelian gedung Kantor Pusat Bank Muamalat sebagai Aset Tetap dan adanya proses revaluasi Aset Tetap di penghujung tahun 2014.

Murabaha receivables, Istishna and Ijara - Net

Murabaha receivables, Istishna and Ijara - Net Bank Muamalat in 2014 increased slightly to Rp20,21 of Rp19,40 Trillion Trillion in 2013, or grew by 4.18%. Pertumbuhan Receivables mostly contributed by the growth of Murabaha receivables increased by Rp805,93 Billion of Rp19,37 Trillion in 2013 became Rp20,17 trillion by the end of 2014. Receivables for Rp26,30 Billion Ijarah income excluded from the classification of the distribution of funds because it has a different accounting treatment.

Qardh Loans - Net

Bank Muamalat continues to decline to 69.70% Qardh loans in 2014 to Rp127,46 Billion by Rp420,64 Billion in 2013. In line with these efforts, in 2014 the Bank Muamalat do reprofiling productive assets to optimize receivables and financing so that Loan Qardh maintained at that level is not too high.

Mudaraba - Net

Mudaraba number decreased by Rp446,60 billion, or by 20.58%, from Rp2,17 trillion in 2013 to Rp1.72 trillion in 2014. The decrease is due to a Mudaraba because the focus of Bank Muamalat in 2014 that aimed at improving the quality of financing.

Musharaka financing - Net

Musharaka financing amount increased by Rp 1.69 trillion, or by 9.48%, from Rp17,86 Trillion in 2013 became Rp19,55 trillion in 2014. This increase was due to increased third party financing amounting at 6.81%, of Rp18,95 Trillion in 2013 became Rp20,24 trillion in 2014. Meanwhile, financing related parties decreased by 45.08% from Rp27,17 Billion in 2013 became Rp14,92 Billion in 2014.

Provided for Ijarah assets - Net

This account represents lease object of muntahiya Bittamlik Ijarah transactions with an option to transfer ownership of the lease object to the grant. In 2014, assets acquired for Ijarah-Net recorded at Rp250,64 billion from the previous year amounted to Rp188,69 billion, an increase of 32.83%.

Investments in Associations

Investment in Bank Muamalat Association in 2014 decreased by 27.05% or Rp10,57 billion from the previous year by Rp39,07 billion to Rp28.50 billion. Investment in association representing 33.33% ownership stake in PT Al Ijarah Indonesia Finance and 5.91% in PT Syarikat Takaful Indonesia.

Fixed Assets

Bank Muamalat in 2014 has fixed assets worth Rp2,30 trillion, an increase of 164.56% from the previous year which amounted Rp868,26 Billion. This increase occurred due to the purchase of the building has dibukukannya Head Office of Bank Muamalat as Fixed Assets and the process of revaluation of fixed assets at the end of 2014.

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain Bank Muamalat terdiri dari Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Agunan yang Diambil Alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, Biaya Dibayar Dimuka, Tagihan Usance Payable, Aset Tak Berwujud-bersih, Uang Muka, Tagihan ATM, Tagihan kepada Pihak Ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, Persediaan Alat Tulis Kantor, Setoran Jaminan, Beban Tangguhan Emisi Sukuk, Titipan pada PT Pos Indonesia setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan Lainnya. Posisi Aset Lain-lain pada tahun 2014 tercatat Rp1,67 Triliun, meningkat sebesar 46,86% dari tahun 2013 yang sebesar Rp1,14 Triliun. Kenaikan aset lain-lain didominasi oleh pos Pendapatan yang masih akan diterima dan Tagihan Usance Payable sebesar masing-masing Rp228,45 Miliar dan Rp214.54 Miliar.

Other Assets

Other Assets of Bank Muamalat consists of income accrued, foreclosed properties net of allowance for impairment losses, Prepaid Expenses, Usance Bills Payable, Intangible Assets-net, Advances, ATM bill, bill to third parties after net of allowance for impairment losses, Office Stationery Supplies, Deposit, Deferred Charges Sukuk issuance, Courier at PT Pos Indonesia net of allowance for impairment losses and Others. Position Other Assets in 2014 recorded Rp1.67 trillion, an increase of 46.86% from the year 2013, which amounted to Rp1.14 trillion. The increase in other assets is dominated by the postal revenue, receivables and Usance Bills Payable for each Rp228,45 billion and Rp214.54 billion.

LIABILITAS

Jumlah Liabilitas

LIABILITIES

Total Liabilities

Liabilitas Liability

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Liabilitas segera	115,568	57,643	116,987	98,407	106,361	57,925	100.49	Liabilities
Bagi hasil yang belum dibagikan	125,922	75,310	73,571	65,716	49,755	50,612	67.21	Undistributed Profit Sharing
Simpanan	6,070,770	6,295,092	6,255,372	3,455,576	2,514,428	-224,323	-3.56	Deposits
Giro wadiah	4,306,928	4,831,547	4,962,349	2,498,445	2,192,897	-524,619	-10.86	Wadiah Demand Deposits
Tabungan wadiah	1,446,786	1,037,596	987,514	848,321	321,531	409,190	39.44	Wadiah Savings
Deposito wakalah	317,056	425,950	305,509	108,810	-	-108,894	-25.56	Wakalah Deposits
Simpanan dari bank lain	51,125	129,962	183,942	11,163	11,917	-78,838	-60.66	Deposits from Other Banks
Liabilitas akseptasi	727,497	1,366,907	252,331	65,554	204,099	-639,411	-46.78	Acceptance Liabilities
Pinjaman yang diterima	1,886,000	1,506,000	911,531	326,146	37,377	380,000	25.23	Loan Received
Utang pajak	59,375	51,670	80,293	56,192	49,111	7,705	14.91	Tax Payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14,498	12,663	9,068	8,731	5,130	1,835	14.49	Estimated Loss for Commitment and Contingency
Liabilitas imbalan pasca kerja	134,413	90,875	68,383	40,027	22,295	43,538	47.91	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	277,975	289,564	164,010	145,917	84,943	-11,588	-4.00	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,463,143	9,875,687	8,115,488	4,273,429	3,085,416	-412,544	-4.18	Total Liabilities

* Disajikan Kembali | Re-statement

Jumlah liabilitas Bank Muamalat pada akhir tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp412,54 Miliar atau sebesar 4,18% dari Rp9,88 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp9,46 Triliun. Penurunan terbesar liabilitas berasal dari komponen liabilitas akseptasi yang turun sebesar 46,78% dikarenakan menurunnya aktifitas transaksi perdagangan nasabah khususnya LC dan SKBDN. Simpanan dalam bentuk Giro Wadiah juga mengalami penurunan dikarenakan kebutuhan transaksi nasabah perusahaan diakhir tahun.

Total liabilities of Bank Muamalat at the end of 2014 decreased by Rp412,54 Billion or by 4.18% from Rp9,88 Trillion in 2013 became Rp9,46 Trillion. The largest decrease liability derived from the liability component acceptances which fell by 46.78% due to declining customer trading activity, especially LC and SKBDN. Deposits in the form of Giro Wadiah also decreased due to the needs of corporate customers at year-end transactions.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Segera

Posisi Liabilitas Segera pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp115,57 Miliar atau mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp57,64 Miliar. Peningkatan pada Liabilitas Segera dikontribusikan oleh adanya peningkatan yang cukup signifikan pada Titipan Remittance dan Titipan Dana Nasabah.

Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

Bagi Hasil yang Belum Dibagikan merupakan bagi hasil yang belum dibagikan Perseroan kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Perseroan yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah. Posisi Bagi Hasil yang Belum Dibagikan mengalami peningkatan dari Rp75,31 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp125,92 Miliar pada tahun 2014.

Simpanan

Saldo Simpanan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp6,07 Triliun yang terdiri dari Giro Wadiah sebesar Rp4,31 Triliun, Tabungan Wadiah sebesar Rp1,45 Triliun dan Deposito Wakalah sebesar Rp317,06 Miliar. Simpanan dari nasabah Bank Muamalat sedikit menurun sebesar Rp224,32 Miliar, atau sebesar 3,56% dari posisi tahun 2013 yang sebesar Rp6,30 Triliun menjadi sebesar Rp6,07 Triliun ditahun 2014, yang disebabkan oleh oleh turunnya saldo Giro Wadiah yang mencapai Rp524,62 Miliar atau turun 10,86% dibandingkan posisi Desember 2013. Namun, penurunan dalam Giro Wadiah tersebut masih dapat diimbangi dengan meningkatnya portofolio Tabungan Wadiah sebesar Rp409,19 Miliar atau sebesar 39,44% pada tahun 2014.

COMPOSITION OF CURRENT LIABILITIES

Liabilities Soon

Soon liabilities position in 2014 amounted Rp115,57 billion or an increase from the year 2013 which was recorded at Rp57,64 Billion. The increase in liabilities Soon contributed by the presence of a significant increase in the Courier and Courier Remittance Customer Funds.

Sharing the Not Shared

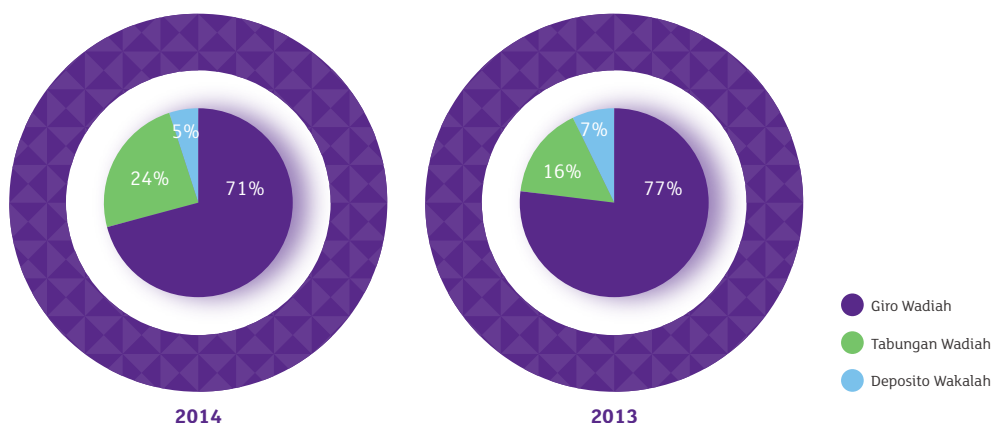
For a Shared results yet for the Company's results have not been distributed to shahibul maal over part of the benefits that the Company's results have been excluded from the management of the funds mudharabah. Posisi Sharing Not Shared increased from Rp75,31 Billion in 2013 became Rp125,92 Billion by 2014.

Deposit

Balance Deposits in 2014 amounted Rp6,07 Trillion consisting of Giro Wadiah of Rp4,31 Trillion, Wadiah Rp1.45 Trillion Savings and Deposits Wakalah of Rp317,06 Billion. Deposits from customers of Bank Muamalat slightly decreased by Rp224,32 billion, accounting for 3.56% of the position in 2013 which amounted to Rp Rp6,07 Rp6,30 Trillion Trillion year 2014, which is caused by the decline in the balance of the Giro Wadiah reached Rp524,62 billion, down 10.86% compared to the position in December 2013. However, the decline in the Giro Wadiah can still be compensated by increased portfolio of Rp409,19 Billion Savings Wadiah or by 39.44% in 2014.

Komposisi Simpanan 2014 VS 2013

Komposisi Simpanan 2014 VS 2013



Simpanan dari Bank Lain

Hingga akhir tahun 2014, Bank Muamalat memiliki Simpanan dari Bank Lain sejumlah Rp51,13 Miliar, turun sebesar Rp78,82 Miliar atau sebesar 60,66% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp129,96 Miliar. Penurunan ini disebabkan oleh fokus bank yang lebih mengutamakan penghimpunan dana pihak ketiga non-bank. Bonus per tahun untuk simpanan wadiah Rupiah adalah berkisar antara 0% sampai dengan 5,66% untuk tahun 2014 dan berkisar antara 0% sampai dengan 5,75% untuk tahun 2013. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

Deposits from Other Banks

By the end of 2014, Bank Muamalat has Deposits from Other Banks Billion Rp51,13 number, decreased by Rp78,82 billion or by 60.66% from the previous year were recorded at Rp129,96. This decrease is caused by focal bank prefers third-party funds of non-banks. Bonus per year for wadiah savings amount is ranged from 0% to 5.66% for 2014 and ranged from 0% to 5.75% for the year 2013. The Bank does not provide bonuses for wadiah deposits in US Dollars.

Utang Pajak

Utang Pajak yang dimiliki Bank Muamalat pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp59,38 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp7,71Miliar, atau meningkat 14,91% dari akhir tahun 2013.

Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Bank Muamalat mengalami kenaikan dari Rp12,66 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp14,50 Miliar pada tahun 2014, atau naik sebesar 14,49%. Kenaikan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi disebabkan oleh meningkatnya jumlah Bank Garansi dan Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan dalam mata uang Euro, Yen Jepang, dan Dolar Singapura.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Bank Muamalat pada tahun 2014 adalah sebesar Rp134,41Miliar, mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang sebesar Rp90,87 Miliar. Perhitungan aktuaria dilakukan oleh PT Lastika Dipa aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 2010. Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan projected unit credit method.

Liabilitas Lainnya

Pada tahun 2014, Liabilitas Lainnya yang dimiliki Bank Muamalat mencapai Rp277,98 Miliar, mengalami penurunan dari posisi di tahun 2013 yang sebesar Rp289,56 Miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pos Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Utang Sewa Pembiayaan.

Tax Debt

Tax debt held by the Bank Muamalat at the end of 2014 stood at Rp59,38 billion, an increase of Rp7,71Miliar, an increase of 14.91% from the end of 2013.

Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Estimated Losses on Commitments and Contingencies Bank Muamalat increased from Rp12,66 Billion in 2013 became Rp14,50 billion in 2014, an increase of 14.49%. Increase in Commitments and Contingencies Estimated Losses caused by the increasing number of Bank Guarantee and Publishing SKBDN and L / C that can not be undone in Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

Liabilities Post-Employment Benefits

Post-Employment Benefits Liabilities of Bank Muamalat in 2014 amounted Rp134,41Miliar, an increase from the year 2013 which amounted to Rp90,87 Billion. Actuarial calculations performed by an independent actuary PT Lastika Dipa, respectively for the year ended December 31, 2014, December 31, 2013, 2012, 2011 and 2010. The actuarial calculation using the projected unit credit method.

Other Liabilities

In 2014, Other Liabilities owned Bank Muamalat reach Rp277,98 billion, decreased from the position in 2013, which amounted to Rp289,56 Billion. The decrease was primarily due to the decrease post Accrued Expenses and Debt Finance Lease.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

Keterangan	Jumlah
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.886.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-
Departemen Keuangan Republik Indonesia	-
Bank Indonesia	-
Jumlah	1.886.000

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima oleh Bank Muamalat hingga akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp1,87 Triliun, meningkat dari tahun 2013 yang sebesar Rp1,51 Triliun, atau meningkat sebesar 25,23%. Pinjaman yang diterima seluruhnya berasal dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan rician sebagai berikut:

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 047/ AKAD/SMF-BMI/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan akad mudharabah muqayadah sebesar Rp. 1.200.000.000 terdiri dari :

1. Fasilitas pembiayaan I sebesar Rp. 450.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014. Porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 18,38% untuk Bank dan 81,62% untuk PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Loans Received

Loans Received by Bank Muamalat until the end of 2014 amounted to Rp1.87 trillion, an increase from the year 2013 which amounted to Rp1.51 trillion, an increase of 25.23%. Loans received all from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) with rician as follows:

Based Muqayadah Mudaraba financing agreement between the Bank and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 047 / Akad / SMF-BMI / XII / 2014 dated December 19, 2014, the Bank has received a financing facility from PT. Means Multigriya Financial (Persero) with mudharabah muqayadah Rp. 1.2 billion consists of:

1. The first financing facility of Rp. 450 million with a term of one (1) year from the date of December 19, 2014. The portion of the agreed ratio are respectively 18.38% and 81.62% for the Bank to PT. Means Multigriya Financial (Persero)

2. Fasilitas Pembiayaan II sebesar Rp. 750.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014. Porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 15,67% untuk Bank dan 84,33% untuk PT. Sarana Multigriya Financial (Persero)

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 013/ AKAD/SMF-BMI/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) sebesar Rp. 186.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 19,68% untuk Bank dan PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) sebesar 80,32%.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 026/ AKAD/SMF-BMI/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) sebesar Rp. 172.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 24,33% untuk Bank dan PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) sebesar 75,67%.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 023/ AKAD/SMF-BMI/IX/2012 tanggal 127 September 2012. Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) sebesar Rp 328.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 24,33% untuk Bank dan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 75,67%.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 033/ AKAD/SMF-BMI/XII/2011 tanggal 15 Desember 2011, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp.100.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 22,90% untuk Bank dan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 77,10%. Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut pada tanggal 15 Desember 2014.

Selanjutnya berdasarkan addendum 1 akad pembiayaan mudharabah muqayadah No.035/ADD-AKAD/SMF-BMI/XII/2011 tanggal 28 Desember 2011, PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp. 200.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 25,18% untuk Bank dan PT. Sarana Multigriya Financial (Persero) sebesar 74,82%. Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut pada tanggal 28 Desember 2014.

Berdasarkan akad pembiayaan Mudharabah Muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 031/ AKAD/SMF-BMI/XII/2013 tanggal 13 Desember 2013, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp.520.000.000 berjangka waktu 1 (satu) tahun dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 17,58% untuk Bank dan PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 84,42%. Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut pada tanggal 13 Desember 2014.

2. Financing Facility II Rp. 750 million with a term of three (3) years from the date of December 19, 2014. The portion of the agreed ratio are respectively 15.67% and 84.33% for the Bank to PT. Means Multigriya Financial (Persero)

Based Muqayadah Mudaraba financing agreement between the Bank and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 013 / Akad / SMF-BMI / VI / 2013 dated June 27, 2013, the Bank has received a financing facility from PT. Means Multigriya Financial (Persero) Rp. 186 million term of 5 (five) years and a portion of the agreed ratio are respectively 19.68% for the Bank and PT. Means Multigriya Financial (Persero) amounted to 80.32%.

Based Muqayadah Mudaraba financing agreement between the Bank and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 026 / Akad / SMF-BMI / X / 2012 dated October 18, 2012, the Bank has received a financing facility from PT. Means Multigriya Financial (Persero) Rp. 172 million term of 5 (five) years and a portion of the agreed ratio are respectively 24.33% for the Bank and PT. Means Multigriya Financial (Persero) amounted to 75.67%.

Based Muqayadah Mudaraba financing agreement between the Bank and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 023 / Akad / SMF-BMI / IX / 2012 stairs 127 September 2012. The Bank has received a financing facility from PT. Means Multigriya Financial (Persero) amounting to Rp 328 million with a term of 5 (five) years and a portion of the agreed ratio, respectively, amounting to 24.33% for the Bank and PT. Means Multigriya Financial (Persero) of 75.67%.

Based Muqayadah Mudaraba financing agreement between the Bank and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 033 / Akad / SMF-BMI / XII / 2011 dated December 15, 2011, the Bank has received a financing facility from PT. Means Multigriya Financial (Persero) of Rp.100.000.000 period of 3 (three) years and a portion of the agreed ratio, respectively, amounting to 22.90% for the Bank and PT. Means Multigriya Financial (Persero) of 77.10%. The Bank had the loan repayment on December 15, 2014.

Furthermore, based on the agreement of financing addendum 1 muqayadah No.035 / ADD-Akad / SMF-BMI / XII / 2011 dated December 28, 2011, PT. Means Multigriya Financial (Persero) provides an additional facility of Rp. 200,000,000 period of 3 (three) years and a portion of the agreed ratio are respectively 25.18% for the Bank and PT. Means Multigriya Financial (Persero) amounted to 74.82%. The Bank had the loan repayment on December 28, 2014.

Based Muqayadah Mudaraba financing agreement between the Bank and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) No. 031 / Akad / SMF-BMI / XII / 2013 dated December 13, 2013, the Bank has received a financing facility from PT. Means Multigriya Financial (Persero) of Rp.520.000.000 term of 1 (one) year and a portion of the agreed ratio, respectively, amounting to 17.58% for the Bank and PT. Means Multigriya Financial (Persero) of 84.42%. The Bank had the loan repayment on December 13, 2014.

DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Syirkah Temporer meningkat sebesar Rp8,40 Triliun, atau sebesar 20.72%, dari Rp40,53 Triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp48,93 Triliun pada akhir tahun 2014, yang disebabkan oleh meningkatnya deposito berjangka Mudharabah sebesar Rp5,91 Triliun, atau setara dengan 21,91%, dari Rp26,96 Triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp32,86 Triliun di akhir tahun 2014.

SYIRKAH TEMPORARY

Syirkah Temporary increase of Rp8,40 trillion, or by 20.72%, from Rp40,53 trillion by the end of 2013 became Rp48,93 trillion by the end of 2014, caused by increased deposits of Rp5,91 Mudharaba trillion, equivalent to 21.91%, of Rp26,96 trillion by the end of 2013 became Rp32,86 trillion at end of 2014

Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
DANA SYIRKAH TEMPORER								Temporary Syirkah Funds
Bukan Bank	45.135.503	35.495.267	28.648.459	23.311.320	14.879.012	9.640.236	27,16	Non-Bank
Giro mudharabah	743.764	447.248	-	-	-	296.517	66,30	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan mudharabah	13.321.322	10.833.472	8.366.402	6.065.245	4.936.940	2.487.849	22,96	Mudharabah Savings
Deposito berjangka mudharabah	31.070.417	24.214.547	20.282.057	17.246.075	9.942.072	6.855.870	28,31	Mudharabah Time Deposits
Bank	2.290.712	3.231.818	4.518.477	2.468.564	1.324.092	(941.105)	-29,12	Bank
Giro mudharabah	170.853	382.254	-	-	-	-211.400	-55,30	Mudharabah Demand Deposits
Tabungan mudharabah (ummat)	328.267	107.804	89.102	89.497	70.607	220.462	204,50	Mudharabah (Ummat) Savings
Deposito berjangka mudharabah	1.791.592	2.741.760	4.429.375	2.379.067	1.253.485	-950.167	-34,66	Mudharabah Time Deposits
Surat berharga yang diterbitkan	1.500.000	1.800.000	1.114.000	358.792	313.165	(300.000)	-16,67	Securities Issued Mudharabah Inter-Bank Investments
Investasi mudharabah antar bank	-	300.000	0	45.338	50	-300.000	-100,00	Interbank Mudharabah Investment
Sukuk mudharabah subordinasi	1.500.000	1.500.000	1.114.000	313.454	313.115	0	0,00	Mudharabah Subordinated Sukuk
Jumlah Dana Syirkah Temporer	48.926.215	40.527.085	34.280.936	26.138.676	16.516.269	8.339.131	20,72	Total Temporary Syirkah Funds

* Disajikan Kembali | Re-statement

Dana Syirkah Temporer Bukan Bank

Dana Syirkah Temporer Bukan Bank mengalami peningkatan sebesar 27,16%, meningkat dari Rp35,50 Triliun ditahun 2013 menjadi Rp45,14 Triliun pada tahun 2014. Peningkatan Dana Syirkah Temporer Bukan Bank yang signifikan terjadi pada Giro Mudharabah yang mengalami peningkatan sebesar 66,30% menjadi Rp743,76 Miliar dari sebelumnya Rp447,25 Miliar di tahun 2013.

Dana Syirkah Temporer Bank

Penurunan terjadi pada Dana Syirkah Temporer Bank yang menurun sebesar sebesar Rp941,11 Miliar, atau sebesar 29,12%, dari yang sebelumnya sebesar Rp3,23 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp2,29 Triliun pada tahun 2014, yang disebabkan oleh menurunnya Deposito Berjangka Mudharabah dan juga Giro Mudharabah. Namun penurunan pada Deposito Berjangka Mudharabah dan Giro Mudharabah tersebut masih dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan pada Tabungan Mudharabah yang meningkat sebesar Rp220,46 Miliar, atau sebesar 204,50% dari Rp107,80 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp328,27 Miliar pada tahun 2014.

Syirkah Temporary Non-Bank

Syirkah Temporary Non-Bank increased by 27.16%, an increase of Rp35,50 Trillion in 2013 became Rp45,14 trillion in 2014. The increase Syirkah significant Temporary Non-Bank occurred in the Giro Mudaraba which increased by 66.30% be Rp743,76 Billion from previous Rp447,25 Billion in 2013.

Syirkah Temporary Bank

The decline occurred in Syirkah Temporary Bank decreased by at Rp941,11 billion, or by 29.12%, from the previous amount Rp3,23 Trillion in 2013 became Rp2,29 trillion in 2014, which is caused by the decrease Deposit Mudaraba and also Giro Mudaraba. However, a decrease in time deposits and Giro Mudaraba Mudaraba can still be offset by a significant increase in the Mudaraba Savings increased by Rp220,46 Billion, or by 204.50% from Rp107,80 Billion in 2013 became Rp328,27 Billion in 2014.

Analisa Mengenai Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat terdiri atas akun Simpanan dan Dana Syirkah Temporer – Non Bank. Pada tahun 2014, Dana Pihak Ketiga naik 22.53% menjadi Rp51.21 Triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 41.79 Triliun. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga salah satunya dikontribusikan oleh pertumbuhan dana murah yang berasal dari Tabungan. Tabungan tumbuh 24.40% dari Rp11.87 Triliun menjadi Rp14.77 Triliun. Upaya promosi Bank Muamalat melalui program Muamalat Berbagi Rezeki dinilai mampu meningkatkan dana pihak ketiga khususnya tabungan. Disamping Muamalat Berbagi Rezeki, Bank Muamalat juga meluncurkan program baru yaitu Loyalty Program Muamalat (LPM) di tahun 2014. Sementara itu, deposito juga mencatat pertumbuhan sebesar 27.38% dari Rp24.64 Triliun menjadi Rp31.39 Triliun. Peningkatan ini merupakan upaya perseroan untuk menjaga likuiditas agar berada pada level yang aman sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko eksternal dan internal. Sedangkan Giro (dengan akad Wadiah dan Mudharabah) turun sebesar 4.32% dari Rp5.28 Triliun menjadi Rp5.05 Triliun. Penurunan Giro salah satunya disebabkan oleh menurunnya Pembiayaan yang sebagian dari rekening Giro tersebut merupakan rekening Giro Escrow nasabah Pembiayaan.

Dengan pertumbuhan Tabungan dan Deposito di tahun 2014 tersebut, Bank Muamalat mencatat pertumbuhan rasio dana murah tabungan dan Giro (CASA) terhadap total DPK mencapai 38.70% atau relatif sedikit menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat 41.04%.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Pada tahun 2014, Bank Muamalat memiliki Surat Berharga yang Diterbitkan senilai Rp1,50 Triliun, mengalami penurunan sebesar Rp300 Miliar, atau sebesar 16,67% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,80 Triliun. Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Muamalat terdiri dari Sukuk Mudharabah Subordinasi Berkelanjutan I tahap I dan II yang masing-masing memiliki nilai Rp800,00 Miliar dan Rp700,00 Miliar. Sukuk Mudharabah Subordinasi Berkelanjutan I tahap I akan jatuh tempo pada tahun 2022, sedangkan Sukuk Mudharabah Subordinasi Berkelanjutan I tahap II akan mengalami jatuh tempo pada tahun 2023.

Analysis of Third Party Funds

Bank Muamalat Third Party Funds consist of accounts Savings and Syirkah Temporary - Non Bank. In 2014, the Third Party Funds rose 22:53% to Rp51.21Triliun from the previous year which amounted to Rp 41.79 trillion. Growth in Third Party Funds one of which was contributed by the growth of low-cost funds from savings. Savings grew 24.40% from Rp11.87 trillion to Rp14.77 trillion. Bank Muamalat promotional efforts through programs Muamalat Share Sustenance considered able to increase third-party funds, especially savings. Besides Muamalat Share Sustenance, Bank Muamalat also launched a new program that is Loyalty Program Muamalat (LPM) in 2014. Meanwhile, deposits also registered a growth of 27.38% from Rp24.64 trillion to Rp31.39Triliun. This increase is the company's efforts to maintain liquidity in order to be at a safe level as a form of anticipation of external and internal risks. While the Giro (with contract Wadiah and Mudharabah) fell by 4:32% from Rp5.28 trillion to Rp5.05 trillion. Giro decline is due to the decrease in the partial financing of the Giro is the Giro account customers Financing Escrow.

With the growth of savings and deposits in 2014, Bank Muamalat's growth fund savings ratio and Giro (CASA) to total deposits reached 38.70% or relatively little decline from the previous year which recorded 41.04%.

Securities Issued

In 2014, Bank Muamalat has Securities Issued Rp1,50 Trillion worth, decreased by 300 billion, or 16.67% from the previous year which amounted Rp1,80 Trillion. Securities Issued by Bank Muamalat consists of Mudaraba Sukuk Sustainable Subordinated I phase I and II, each of which has a value and Rp700,00 Rp800,00 Billion Billion. Mudaraba Sukuk Sustainable Subordinated I first phase will mature in 2022, while the Mudaraba Sukuk Sustainable Subordinated I Phase II will have matured in 2023.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Equity

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Modal Saham	1.103.435	1.103.435	821.843	821.843	782.667	0	0,00	Capital stock
Tambahan modal disetor	1.578.925	1.578.925	513.731	513.731	513.731	0	0,00	Additional paid-in capital
Selisih Revaluasi Aset Tetap	648.056	0	0	0	0	648.056	0	
Pendapatan komprehensif lain	8.902	1.666	1.521	61.187	9.074	7.235	434,22	Other comprehensive income
Saldo laba	684.635	637.180	1.120.894	670.640	443.685	47.455	7,45	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.487.396	1.011.549	622.134	348.513	245.301	475.847	47,04	Determined usage
Tidak ditentukan penggunaannya	-802.761	-374.369	498.760	322.127	198.384	-428.392	114,43	Undetermined usage
Jumlah Ekuitas	4.023.952	3.321.207	2.457.989	2.067.401	1.749.157	702.746	21,16	Total Equity

* Disajikan Kembali | Re-statement

Pada tahun 2014, Total Ekuitas Bank Muamalat tercatat sebesar Rp4,02 Triliun, meningkat sebesar Rp702,75 Miliar, atau setara 21,16% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,32 Triliun. Peningkatan Total Ekuitas terjadi karena adanya Selisih Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp648,06 Miliar. Selisih tersebut terjadi karena adanya penilaian kembali (revaluasi) atas Aset Tetap Bank Muamalat yang dilakukan pada akhir tahun 2014.

In 2014, Equity Bank Muamalat recorded at Rp4,02 trillion, an increase of Rp702,75 billion, or the equivalent of 21.16% compared to the previous year which was recorded at Rp3.32 trillion. The increase in total equity is due to the Fixed Asset Revaluation of Rp648,06 Billion. The difference is due to the revaluation (revaluation) Fixed Assets of Bank Muamalat is done at the end of 2014.

LAPORAN LABA-RUGI

Pada tahun 2014, Bank Muamalat berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp57,17Miliar atau menurun sebesar 65,38% dari sebesar Rp165,17 Miliar di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian kondisi Global dan Nasional sehingga ikut mempengaruhi kinerja Perbankan Nasional di Indonesia. Dengan perolehan Laba Bersih tersebut, Laba per Saham (EPS) untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp5,60.

INCOME STATEMENT

In 2014, Bank Muamalat posted a Net Profit of Rp57,17Miliar or decreased by 65.38% from Rp165,17 billion in 2013. This was due to the uncertainty in the global and national levels that influence the performance of the national banks in Indonesia. With the acquisition of Net Income, Earnings per Share (EPS) for the year 2014 amounted to Rp5,60.

Laporan Laba Rugi Income Statement

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013	2012	2011	2010	Nominal	%	
Pendapatan dan Beban Operasional								Operating Income and Expenses
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib								Revenue from Fund Management by the Bank As Mudharib
Pendapatan dari penjualan	2.331.895	2.010.615	1.439.610	1.082.688	690.573	321.280	15,98%	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil	2.389.317	1.954.114	1.247.995	990.649	782.430	435.203	22,27%	Revenue from profit-sharing
Pendapatan dari ijarah – neto	32.542	31.776	18.150	45.983	50.176	765	2,41%	Revenue from ijarah – net
Pendapatan usaha utama lainnya	461.109	337.647	274.388	200.413	84.962	123.462	36,57%	Other main business revenues
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.214.863	4.334.153	2.980.143	2.319.733	1.608.141	880.710	20,32%	Total Revenue From Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(3.352.239)	(2.163.144)	(1.457.940)	(1.156.734)	(764.601)	(1.189.095)	54,97%	Third Party's Portion in Temporary Syirkah Fund Profit Sharing
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.862.624	2.171.009	1.522.203	1.162.999	843.540	(308.385)	-14,20%	The Bank's Portion in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	313.515	382.453	402.691	354.797	279.698	(68.938)	-18,03%	Other Operating Income – Net
Beban Pengisian Penghapusan								Allowance Expenses
Aset produktif	(60.824)	(731.290)	(88.799)	(125.826)	(90.054)	670.466	-91,68%	
Aset non produktif	(112.304)	68.067	(62.741)	(1.698)	(6.252)	(180.371)	-264,99%	
Kerugian penurunan nilai aset Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah Beban Pengisian Penghapusan	(173.128)	(663.223)	(151.540)	(127.524)	(96.306)	490.095	-73,90%	
Beban Operasional Lainnya								Other Operating Expenses
Beban kepegawaian	(860.392)	(754.059)	(546.875)	(410.355)	(253.303)	(106.333)	14,10%	Employment expenses
Beban umum dan administrasi	(830.997)	(739.625)	(573.879)	(498.888)	(482.611)	(91.372)	12,35%	General and administration expenses
Pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	(559)	(3.601)	365	-	-	Expenses for the estimated commitment and contingency losses

¹ Disajikan Kembali | Re-statement

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013	2012	2011	2010	Nominal	%	
Beban bonus giro wadiah	(27.602)	(56.864)	(34.637)	(21.845)	(11.223)	29.262	-51,46%	Wadiah demand deposits bonus expenses
Beban lain-lain	(136.167)	(46.304)	(92.878)	(71.964)	(41.881)	(89.864)	194,07%	Miscellaneous expenses
Laba Operasional	147.853	293.388	524.526	383.619	238.279	(145.535)	-49,60%	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional								Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan non operasional	10.138	17.900	19.160	20.911	10.771	(7.762)	-43,36%	Non-operating income
Beban non operasional	(61.271)	(71.938)	(21.845)	-32,86	(17.973)	10.667	-14,83%	Non-operating expenses
Beban Non Operasional – Neto	(51.133)	(54.037)	(2.685)	(11.949)	(7.202)	2.904	-5,38%	Non-operating expenses – Net
Laba Sebelum Pajak	96.720	239.350	521.841	371,67	231.077	(142.630)	-59,59%	Earnings Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak								Tax Expenses
Pajak kini	(61.642)	(74.218)	(177.632)	-116,19	(74.585)	12.576	-16,94%	Current Tax
Pajak tangguhan	22.095	12	45.205	18.142	14.447	22.083	187619%	Deferred Tax
Beban pajak – neto	(39.547)	(74.206)	(132.427)	(98.048)	(60.138)	34.659	-46,71%	Tax Expenses – NET
Laba Neto	57.173	165.144	389.414	273.622	170.939	(107.971)	-65,38%	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain								Other Comprehensive Income
Laba belum direalisasi dari pemilik efek	7.234	146	(60.840)	51.766	9.074	7.088		
Laba belum direalisasi dari pemilik reksadana	-	-	1.174	347	-	-		
Penilaian Kembali Aset Tetap	654.689							
Pengalihan Penyusutan Aset Tetap dari Surplus Revaluasi	(6.633)	-						
Jumlah	655.290	146	(59.666)	52.113	9.074	655.144		Total
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	712.463	165.290	329.748	325.735	180.013	547.173	331,04%	Total Comprehensive Profit-Loss

^{*)} Disajikan Kembali | Re-statement

Pendapatan Margin

Selama tahun 2014, total Pembiayaan Bank Muamalat tumbuh sebesar 3,14%, naik sebesar Rp1,31 Triliun, dari Rp41,80 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp43,12 Triliun di tahun 2013. Pertumbuhan Pembiayaan yang tidak terlalu signifikan disebabkan Bank Muamalat lebih fokus terhadap perbaikan kualitas pembiayaan eksisting yang mengalami pemburukan di akhir tahun 2014. Hal ini merupakan langkah yang ditempuh Bank Muamalat dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang sehat.

Seiring dengan pertumbuhan Pembiayaan tersebut, Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib atau disebut juga Pendapatan Margin Bank Muamalat pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp880,71 Miliar, atau sebesar 20.32% dari Rp4,33 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp5,21 Triliun pada tahun 2014. Pendapatan dari penjualan dan pendapatan dari bagi hasil masih mendominasi komposisi Pendapatan Margin Bank Muamalat dengan porsi masing-masing 44,72% dan 45,82%.

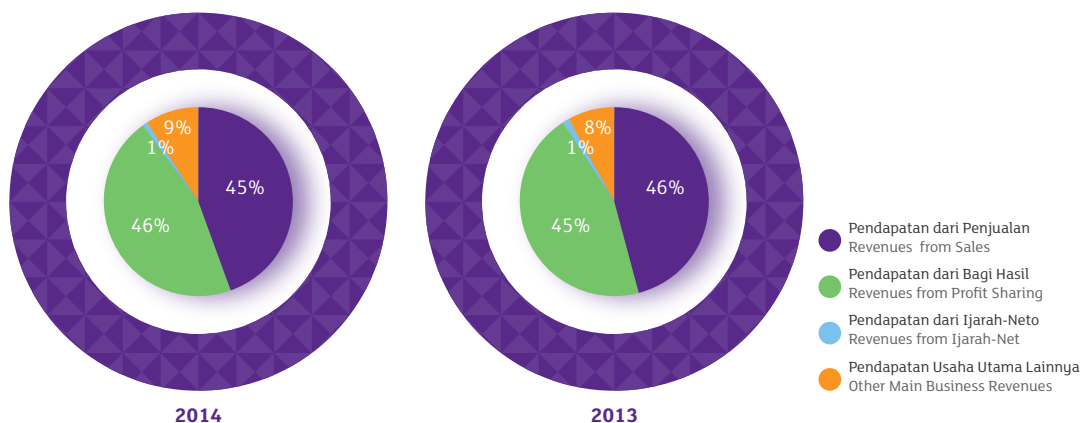
Income Margin

During 2014, a total of Financing Bank Muamalat to grow by 3.14%, an increase of Rp1,31 trillion, of Rp41,80 Trillion in 2013 became Rp43,12 Trillion in 2013. Growth Financing is not significant due to Bank Muamalat focus to improve the quality of existing financing experiencing deterioration in late 2014. this is a step taken by Bank Muamalat in creating a healthy business growth.

Along with the growth of the Finance, Revenue Fund by the Bank as Mudharib or also known as the Margin Income Bank Muamalat in 2014 increased by Rp880,71 Billion, or at 20:32% of Rp4,33 Trillion in 2013 became Rp5,21 Trillion in 2014. revenues from sales and income from profit sharing still dominates the composition income Margin Bank Muamalat with a portion of each of 44.72% and 45.82%.

Komposisi Pendapatan Margin 2014 VS 2013

Komposisi Pendapatan Margin 2014 VS 2013



Pendapatan dari Penjualan meningkat 15,98% menjadi Rp2,33 Triliun di tahun 2014 dari yang sebelumnya Rp2,01 Triliun di tahun 2013. Pendapatan dari akad Murabahah berkontribusi 99,89% dari seluruh pendapatan dari penjualan. Pendapatan dari bagi hasil mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2013, yaitu sebesar Rp435,20 Miliar atau 22,27%. Pendapatan dari Ijarah mengalami kenaikan sebesar 2,41% dari Rp31,78 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp32,54 di tahun 2014. Pendapatan Usaha Lainnya mengalami kenaikan sebesar 36,57% dari yang sebelumnya sebesar Rp337,65 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp461,11 di tahun 2014. Kenaikan Pendapatan Usaha Lainnya dikontribusikan dari Pendapatan dari hasil Surat Berharga yang meningkat sebesar Rp87,49 Miliar, atau setara 36,65%.

Revenues from sales increased by 15.98% to Rp2,33 trillion in 2014 from the previous year Rp2,01 Trillion in 2013. Revenues from Murabahah contributed 99.89% of the entire revenue from the sale. The revenue from an increase compared to 2013, amounting to Rp435,20 Billion or 22.27%. Income from Ijarah increased by 2.41% from Rp31,78 Billion in 2013 became Rp32,54 in 2014. Other Operating Revenues increased by 36.57% from the previous amount Rp337,65 billion in 2013 to Rp461,11 in 2014. the increase in Other Operating Revenues contributed from Revenues from Securities increased by Rp87,49 billion, or the equivalent of 36.65%.

Rincian Pendapatan Margin

Details of Profit Margin

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013	2012	2011	2010	Nominal	%	
Pendapatan dari Penjualan								Revenue from sales
Murabahah	2.329.282	2.007.951	1.436.709	1.078.893	689.310	321.331	16,00%	Murabahah
Istishna	2.613	2.664	2.901	3.794	1.264	-51	-1,90%	Istishna
Jumlah	2.331.895	2.010.615	1.439.610	1.082.688	690.574	321.280	15,98%	Total
Pendapatan dari bagi hasil								Revenue from profit-sharing
Musarakah	2.130.879	1.648.390	1.038.094	782.617	580.677	482.489	29,27%	Musarakah
Mudharabah	258.438	305.724	209.901	208.032	201.753	-47.287	-15,47%	Mudharabah
Jumlah	2.389.317	1.954.114	1.247.995	990.649	782.430	435.203	22,27%	Total
Pendapatan dari ijarah – neto	32.542	31.776	18.150	45.983	50.175	765	2,41%	Revenue from ijarah – net
Pendapatan usaha utama lainnya								Other main business revenues
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah	12.905	11.834	12.565	13.079	49.714	1.070	9,05%	Revenue from the bonus of Bank Indonesia Syariah Certificate
Pendapatan bonus FASBIS	110.559	67.228	66.333	62.619	-	43.331	64,45%	Revenue from the bonus of FASBIS
Pendapatan “reverse repurchase” SBSN	975	-	1.028	-	-	975	#DIV/0!	Revenue from the “reverse repurchase” of SBSN

^{*)} Disajikan Kembali | Re-statement

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Pendapatan bagi hasil surat berharga	259.901	191.510	149.389	68.183	32.996	68.391	35,71%	Revenue from the securities profit-sharing
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	806	605	432	617	2.252	201	33,12%	Revenue from the profit-sharing of the placements in other banks
Pendapatan akseptasi	68.796	36.565	395	-	-	32.232	88,15%	Acceptance revenue
Keuntungan penjualan surat berharga	7.166	29.905	44.245	55.915	-	-22.738	-76,04%	Profit from the sales of securities
Pendapatan fee arranger sindikasi	-	-	-	-	-	0	#DIV/0!	Syndicated fee arranger revenue
Jumlah	461.109	337.647	274.388	200.413	84.962	123.462	36,57%	Total
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	5.214.863	4.334.153	2.980.143	2.319.733	1.608.141	880.710	20,32%	Total Revenue From Fund Management by the Bank as Mudharib

* Disajikan Kembali | Re-statement

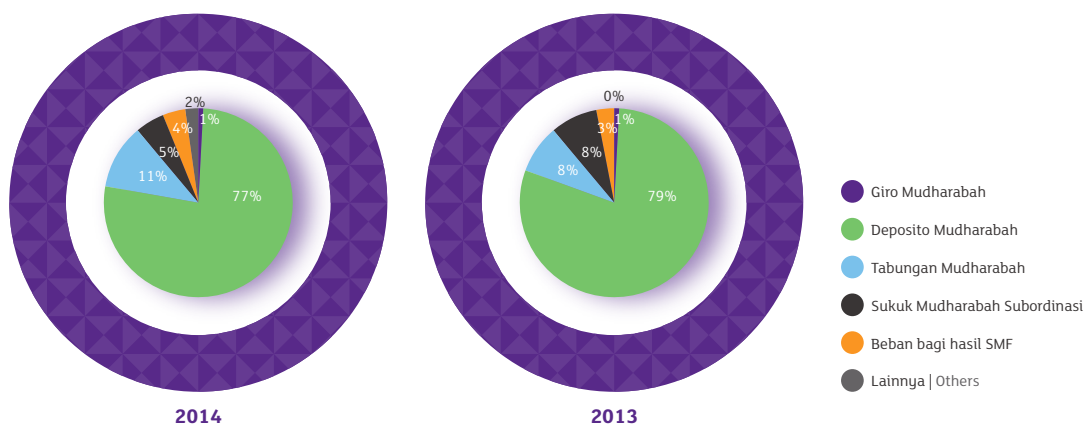
Beban Margin

Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer atau Beban Margin meningkat sebesar 54,97% dari Rp2,16 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp3,35 Triliun di tahun 2014. Kenaikan Beban Margin tersebut merupakan konsekuensi dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terutama dalam bentuk Deposito. Peningkatan beban margin tersebut juga merupakan dampak lanjutan dari peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia pada semester kedua 2014. Secara tidak langsung, hal ini menyebabkan meningkatnya kompetisi dalam akuisisi dana di pasar yang berujung pada pemberian margin yang lebih tinggi untuk meretensi nasabah.

Expense Margin

Rights of Third Parties Up Sharing Syirkah Temporary or Margin Expenses increased by 54.97% from Rp2,16 trillion in 2013 to Rp3.35 trillion in 2014. The increase in the margin expense is a consequence of the growth of third party funds, especially in the form of deposits. The increase in the margin load also the continuing impact of the increase in interest rates by Bank Indonesia in the second half of 2014. Indirectly, this led to increased competition in the acquisition of funds in the market which led to the granting higher margins to retain customers.

Komposisi Beban Margin 2014 VS 2013 Composition of Cost Margin 2014 VS 2013



Deposito Mudharabah memiliki porsi terbesar dalam Beban Margin untuk tahun 2014, yaitu sebesar 77,94% dari total Beban Margin Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa portofolio Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat masih didominasi oleh produk Deposito. Bank Muamalat kedepannya akan lebih mengutamakan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Giro dan Tabungan atau dana murah (low cost fund) agar dapat memperkecil Beban Margin.

Mudharaba deposits have the largest share in the burden of margin for 2014, amounting to 77.94% of the total burden of Bank Muamalat margin. This suggests that the Third Party Funds portfolio of Bank Muamalat is still dominated by products of Deposit. Bank Muamalat would prefer the future growth of third party funds in the form of savings or funds Giro and cheap (low cost funds) in order to minimize the burden of Margin.

Rincian Beban Margin

Details of Cost Margin

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Giro Mudharabah	42.964	19.964	-	-	-	23.000	115,21	Mudharabah Demand Deposits
Deposito Mudharabah	2.612.668	1.727.340	1.205.735	1.016.609	605.782	885.329	51,25	Mudharabah Time Deposits
Tabungan Mudharabah	368.953	184.487	112.583	99.930	110.646	184.467	99,99	Mudharabah Savings
Sukuk Mudharabah Subordinasi	134.414	153.000	101.971	39.839	48.173	(18.586)	-12,15	Mudharabah Subordinated Sukuk
Beban bagi hasil SMF	136.481	74.440	35.464	-	-	62.041	83,34	Borrowing profit-sharing expenses
Lainnya	56.758	3.913	2.187	356	-	52.845	1350,50	Others
Jumlah	3.352.239	2.163.144	1.457.940	1.156.734	764.601	1.189.095	54,97	Total

* Disajikan Kembali | Re-statement

Pendapatan Margin Bersih

Hak Bagi Hasil Milik Bank atau Pendapatan Margin Bersih Bank Muamalat mengalami penurunan sebesar 14,20% dari Rp2,17 Triliun di tahun 2013 menjadi Rp1,86 Triliun di tahun 2014. Penurunan tersebut terutama karena peningkatan Beban Margin yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan Pendapatan Margin Bank Muamalat pada tahun 2014.

Net Income Margin

Sharing Rights Reserved Bank or Bank Muamalat Net Income Margin decreased by 14.20% from Rp2,17 Trillion in 2013 became Rp1,86 Trillion in 2014. The decrease was primarily due to an increase in expense margins higher than the increase in Income Margin Bank Muamalat in 2014.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 18.03% menjadi sebesar Rp313,51 Miliar di tahun 2014 dari sebelumnya sebesar Rp382,45Miliar. Penurunan pendapatan operasional ini didominasi oleh komponen Pendapatan Jasa Administrasi yang menurun sebesar 29,17% di tahun 2014 dari sebesar Rp310,57 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp219,98 Miliar di tahun 2014. Penurunan tersebut diimbangi dengan kenaikan Jasa Transaksi ATM yang mengalami peningkatan sebesar 71,49% di tahun 2014.

Other Operating Income

Other operating income in 2014 decreased by 18.03% to Rp313,51 billion in 2014 from its previous Rp382,45Miliar. The decrease in operating income is dominated by components of the Administrative Services Revenues decreased by 29.17% in 2014 from Rp Rp310,57 Billion in 2013 became Rp219,98 Billion in 2014. The decrease was offset by the increase in ATM Transaction Services increased by 71.49% in 2014.

Pendapatan Operasional Lainnya

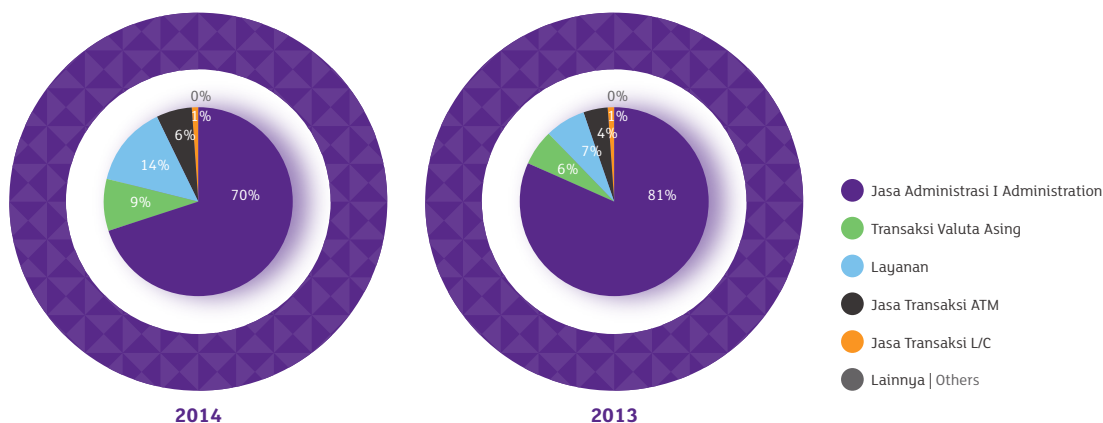
Other Operating Income

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Jasa administrasi	219.981	310.571	340.876	275.542	172.476	(90.590)	-29,17	Mudharabah Demand Deposits
Layanan	28.191	24.705	15.906	11.098	9.527	3.486	14,11	Mudharabah Time Deposits
Jasa transaksi ATM	44.052	25.688	13.497	40.651	74.117	18.364	71,49	Mudharabah Savings
Jasa transaksi L/C	17.721	16.915	6.127	7.374	3.467	806	4,77	Mudharabah Subordinated Sukuk
Lainnya	3.569	4.573	26.285	20.132	20.111	(1.004)	-21,95	Borrowing profit-sharing expenses
Jumlah	313.514	382.452	402.691	354.797	279.698	(68.938)	-18,03	Others

* Disajikan Kembali | Re-statement

Komposisi Pendapatan Operasional Lainnya 2014 VS 2013
Composition of Other Operating Income 2014 VS 2013



Beban Penyisihan Penghapusan

Bank Muamalat telah mencadangkan biaya atas kemungkinan terjadinya suatu risiko, terutama risiko pembiayaan yaitu dalam Penyisihan Penghapusan Aktiva. Beban Penyisihan Penghapusan menurun sebesar Rp490,09 Miliar, atau sebesar 73,90% dari Rp663,22 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp173,13 Miliar pada tahun 2014. Menurunnya Beban Penyisihan Penghapusan ini disebabkan oleh adanya koreksi atas perhitungan Collateral dan One Obligor Concept yang telah dilakukan karena implementasi Core Banking System. Muamalat Core Banking System telah membentuk PPAP diatas kebutuhan, sehingga tambahan PPAP relatif terbatas.

Expense Allowance

Bank Muamalat has reserved the possibility of charges on a risk, particularly in financing that is in the Allowance for Assets. Expense Allowance decreased by Rp490,09 billion, or by 73.90% of Rp663,22 Billion in 2013 became Rp173,13 billion in 2014. The decline Expense Allowance is due to the correction of the calculation of the Collateral and one obligor Concept has been done since the implementation of Core Banking System. Muamalat Core Banking System has established PPAP above needs, so additional PPAP relatively limited.

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya mengalami peningkatan di tahun 2014 sebesar 16,18% menjadi Rp1,86 Triliun dari yang sebelumnya sebesar Rp1,60 Triliun di tahun 2013. Peningkatan beban kepegawaian sejalan dengan pengembangan struktur organisasi yang dilakukan oleh Bank Muamalat di tahun 2014. Beban kepegawaian meningkat menjadi Rp860,39 Miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp754,06 Miliar, atau meningkat sebesar 14,10%.

Other Operating Expenses

Other operating expenses increased in 2014 by 16.18% to Rp1,86 trillion from the previous amount Rp1,60 Trillion in 2013. The increase in the burden of staffing in line with the development of structural organisasi conducted by Bank Muamalat in 2014. Expenses increased staffing be Rp860,39 billion from the previous year which amounted to Rp754,06 billion, an increase of 14.10%.

Beban umum dan administrasi Bank Muamalat meningkat sebesar 12,35% di tahun 2014, dari yang sebelumnya sebesar Rp739,63 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp830,99 Miliar. Peningkatan pada Beban umum dan administrasi terutama dikontribusikan oleh kenaikan Kegiatan Kantor di tahun 2014 yang meningkat sebesar 12,35%.

General and administrative expenses increased by 12.35 Muamalat% in 2014, from the previous amount Rp739,63 Billion in 2013 became Rp830,99 Billion. The increase in general and administrative expenses is mainly contributed by the increase in activity in Office 2014 that an increase of 12.35%.

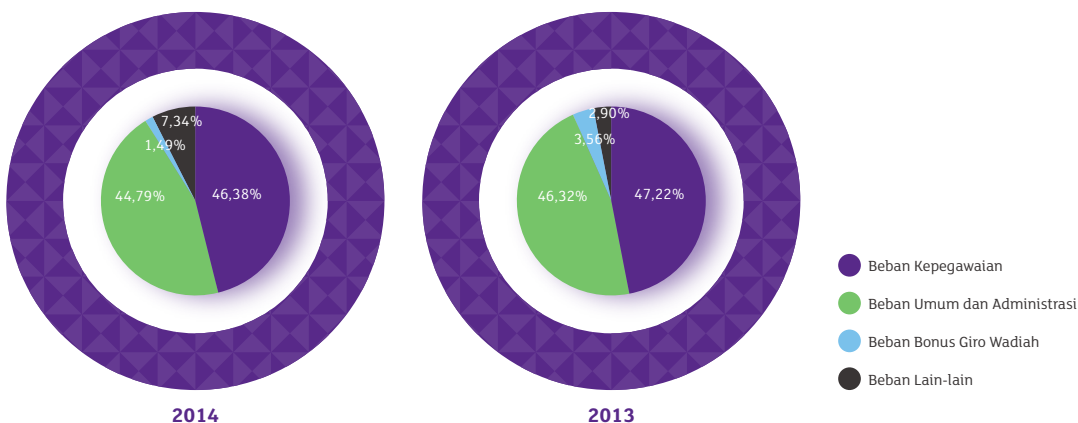
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Beban kepegawaian	(860.392)	(754.059)	(546.875)	(410.355)	(253.303)	-106.333	14,10	Employment expenses
Beban umum dan administrasi	(830.997)	(739.625)	(573.879)	(498.888)	(482.611)	-91.372	12,35	General and administration expenses
Pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	559	3.601	365	0	0	Expenses for the estimated commitment and contingency losses
Beban bonus giro wadiah	(27.602)	(56.864)	(34.637)	(21.845)	(11.223)	29.262	-51,46	Wadiah demand deposits bonus expenses
Beban lain-lain	(136.167)	(46.304)	(93.437)	(75.565)	(41.516)	-89.863	194,07	Miscellaneous expenses
Jumlah	(1.855.158)	(1.596.852)	(1.248.828)	(1.006.653)	(788.653)	-258.306	16,18	Total

* Disajikan Kembali | Re-statement

Komposisi Beban Operasional Lainnya 2014 VS 2013 Komposisi Beban Operasional Lainnya 2014 VS 2013



Laba Operasional & Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2014, Laba Operasional Bank Muamalat tercatat sebesar Rp147,85 Miliar, mengalami penurunan sebesar 49,60% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp293,39 Miliar. Penurunan Laba Operasional utamanya disebabkan oleh tingginya peningkatan Beban Margin yang belum dapat diimbangi dengan peningkatan dari Pendapatan Margin di tahun 2014.

Bank Muamalat pada tahun 2014 memiliki Beban Non Operasional – Bersih sebesar Rp51,13 Miliar, sehingga Laba Sebelum Pajak Bank Muamalat mengalami penurunan sebesar Rp142,63 Miliar, atau sebesar 59,59% menjadi Rp96,72 Miliar dari yang sebelumnya sebesar Rp239,35 Miliar di tahun 2013.

Pajak Penghasilan

Salah satu kontribusi yang diberikan Bank Bank Muamalat kepada pemerintah adalah pajak. Beban Pajak Bank Muamalat untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 39,55 Miliar, mengalami penurunan dari tahun 2013 yang sebesar Rp74,21 Miliar, atau turun sebesar 46,71%.

Operating Profit and Profit Before Tax

In 2014, Bank Muamalat Operating profit amounted Rp147,85 billion, decreased by 49.60% from the year 2013 which was recorded at Rp293,39 Billion. The decline in operating profit is mainly caused by the high increase Margin Expenses that can not be offset by the increase of income margin in 2014.

Bank Muamalat in 2014 has a Non-Operational Expenses - Net of Rp51,13 Billion, so Profit Before Tax Muamalat decreased by Rp142,63 billion, accounting for 59.59% of the previous become Rp96,72Miliar of Rp239,35 Billion in year 2013.

Income Tax

One of the contributions made to the government of Bank Muamalat is taxes. Tax burden of Bank Muamalat for 2014 was Rp 39.55 billion, decreased from the year 2013 that amounted Rp74,21, or a decrease of 46.71%.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laba Bersih

Setelah memperhitungkan Beban Pajak, maka Laba Bersih Bank Muamalat untuk tahun 2014 sebesar Rp57,17 Miliar atau turun 65,38% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp165,14 Miliar. Dengan demikian Laba Bersih per Saham yang diperoleh Bank Muamalat adalah sebesar Rp5,6

Pendapatan Komprehensif

Pendapatan komprehensif lain setelah pajak Bank Muamalat di tahun 2014 terdiri dari Laba Belum direalisasi dari pemilik efek-efek sebesar Rp7,23 Miliar dan Penilaian kembali Aktiva Tetap sebesar Rp654,69 Miliar.

Total Laba Komprehensif

Bank Muamalat di tahun 2014 memiliki Beban Komprehensif sebesar Rp6,63 Miliar yang disebabkan oleh adanya pengalihan penyusutan aset tetap dari surplus revaluasi. Dengan memperhitungkan hal tersebut, Total Laba Komprehensif Bank Muamalat menjadi Rp712,46 Miliar, naik dari posisi tahun 2013 yang sebesar Rp165,29 Miliar.

Net Profit

After taking into account the Tax Burden, then the bank to Net Income in 2014 of Rp57,17 billion, down 65.38% from the year 2013 which was recorded at Rp165,14 Billion. Thus Earnings per Share obtained Muamalat is Rp5.6

Comprehensive Income

Other comprehensive income after tax of Bank Muamalat in 2014 consisted of gains realized from the owner yet the effects of Rp7,23 Billion and revaluation of fixed assets amounted to Rp654,69 Billion.

Total Comprehensive Income

Bank Muamalat in 2014 had amounted to Rp6,63 Billion Comprehensive Expenses caused by the transfer of fixed assets depreciation of revaluation surplus. Taking into account this, the Total Comprehensive Income of Bank Muamalat be Rp712,46 billion, up from the position in 2013 that amounted to Rp165,29 Billion.

ARUS KAS

Arus Kas Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	6.167.572	(2.741.525)	(466.290)	4.280.760	(53.380)	8.909.097	-324,97	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.159.689)	(1.622.619)	(687.576)	(464.542)	(423.555)	(537.070)	33,10	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	79.941	2.624.013	1.336.171	276,74	720.766	(2.544.072)	-96,95	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4.087.824	(1.740.131)	182.305	4.092.958	243.831	5.827.955	-334,91	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

* Disajikan Kembali | Re-statement

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas bersih dari aktifitas operasional untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp6,17 Triliun. Arus kas masuk terutama berasal dari kenaikan dana syirkah temporer yang disebabkan oleh meningkatnya tabungan dan deposito berjangka Mudharabah serta penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib, masing-masing sebesar Rp8,70 Triliun dan Rp5,07 Triliun. Arus kas masuk bersih tersebut juga dipengaruhi oleh penerimaan dari pendapatan operasional lainnya yang sebesar Rp313 Miliar.

Sedangkan arus Kas keluar yang digunakan untuk aktivitas operasional di tahun 2014 berasal dari pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer sebesar Rp3,30 Triliun yang terdiri dari bagi hasil tabungan dan deposito berjangka Mudharabah, pembayaran beban operasional lainnya sebesar Rp1,61 Triliun dan digunakan sebagai dana penyaluran Pembiayaan Musyarakah sebesar Rp1,28 Triliun.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities for the year 2014 amounted to Rp6,17 Trillion. Cash inflows mainly from the increase in temporary syirkah funds caused by increased savings and time deposits Mudaraba and fund management revenues as mudharib, respectively Rp8,70 and Rp5,07 Trillion Trillion. Net cash inflow is also influenced by the receipt of other operating income amounted to Rp313 billion

While the cash flow out is used for operating activities in 2014 came from payments for temporary syirkah proceeds of Rp3,30 trillion consisting of the results of Mudaraba savings and time deposits, payments other operating expenses amounted to Rp1,61 Trillion and used as fund distribution Musharaka financing amounting to Rp1.28 trillion.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2014 adalah sebesar Rp2,16 Triliun, yang terdiri dari hasil penjualan investasi dari surat berharga sebesar Rp428.26 Miliar dan perolehan investasi pada surat berharga sebesar Rp1,75 Triliun. Sementara itu, hasil penjualan Aset Tetap sebesar Rp253,71 Juta dan perolehan aset tetap sebesar Rp836,55 Miliar.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Selama tahun 2014 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp79,94 Miliar yang berasal dari pinjaman yang diterima sebesar Rp1,20 Triliun. Arus kas keluar digunakan antara lain untuk pembayaran utang dividen, pembayaran pinjaman diterima, penempatan Sertifikat Investasi Mudharabah yang masing-masing sebesar Rp58,45 Juta, Rp820,00 Miliar, dan Rp300,00 Miliar.

Komitmen dan Kontinjensi

Bank Muamalat memiliki komitmen penyediaan dana maupun kontrak pengadaan barang dan penyelesaian beberapa kontinjensi sehubungan dengan masalah pembiayaan kredit dan masalah hukum lainnya.

Bank Muamalat memiliki Liabilitas Komitmen sebesar Rp1,85 Triliun pada tahun 2014 yang menurun sebesar 22,37% apabila dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar Rp2,39 Triliun. Penurunan Liabilitas Komitmen ini utamanya disebabkan karena turunnya Fasilitas L/C yang masih berjalan sebesar 84,48% dari yang sebelumnya Rp695,37 Miliar di tahun 2013 menjadi Rp107,96 Miliar pada tahun 2014. Sementara itu, secara keseluruhan Tagihan Kontinjensi Bersih mengalami penurunan sebesar 94,39% di tahun 2014.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities for the year 2014 amounted to Rp2,16 Trillion, which consists of the sale of investments of securities amounting Rp428.26 Miliar and acquisition of investments in securities amounting to Rp1.75 trillion. Meanwhile, the sale of fixed assets amounted to Rp253,71 juta and acquisition of fixed assets amounted to Rp836,55 Miliar.

Cash Flows from Financing Activities

During 2014, net cash flow from financing activities amounted to Rp79,94 Billion derived from the proceeds received amounted to Rp1.20 trillion. Cash outflows used among others for the payment of the dividend payable, loan payments received, the placement of the Mudaraba Investment Certificate respectively Rp58,45 Million, Billion Rp820,00, and Rp300,00 Billion.

Commitments and Contingencies

Bank Muamalat has a commitment to provide funding and procurement contracts and completion of some contingency in connection with loans and other legal issues.

Bank Muamalat has liabilities Commitments of Rp1.85 trillion in 2014, which decreased by 22.37% when compared to the year 2013, which amounted to Rp2,39 Trillion. The decrease is primarily due to liability commitment due to the decrease of L / C is still running by 84.48% from the previous Rp695,37 Billion in 2013 became Rp107,96 billion in 2014. Meanwhile, the overall Net Contingent Claims decreased by 94.39% in 2014.

Komitmen dan Kontinjensi Commitment and Contingency

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31					Pertumbuhan 2013-2014		Description
	2014	2013*	2012	2011	2010	Nominal	%	
Komitmen								Commitment
Liabilitas komitmen								Commitment liabilities
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	1.254.928	1.201.627	1.394.490	531.449	401.866	53.301	4,44%	Unused customer financing
Fasilitas L/C yang masih berjalan	107.955	695.371	599.366	156.618	34.045	-587.416	-84,48%	Ongoing L/C
Penerbitan SKBDN	267.063	355.989	74.194	20.366	2.253	-88.926	-24,98%	Issuance of SKBDN
Posisi Penjualan Spot dan Forward - neto	223.526	134.694	-	-	-	88.832	65,95%	Other main business revenues
Jumlah Liabilitas Komitmen	1.853.472	2.387.681	2.068.050	708.433	438.164	-534.209	-22,37%	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi								Contingency
Tagihan Kontinjensi								Contingency claims
Piutang dan pembiayaan hapus buku	918.571	188.847	219.001	201.425	207.646	729.724	386,41%	Receivables and write-offs financing
Marjin dalam penyelesaian	74.163	27.647	38.844	34.391	25.958	46.516	168,25%	Margin in settlements
Jumlah Tagihan Kontinjensi	992.734	216.494	257.845	235.816	233.604	776.240	358,55%	Total Contingency Claims
Liabilitas kontinjensi Bank Garansi	1.014.461	603.770	635.339	741.545	380.098	410.691	68,02%	Bank guarantee contingency liability
Tagihan Kontinjensi – neto	(21.727)	(387.276)	(377.494)	(505.729)	(146.494)	365.549	-94,39%	Contingency claims – net

* Disajikan Kembali | Re-statement

RASIO KEUANGAN

Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip syariah selalu berupaya melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan yang berlaku. Secara umum hingga saat ini tidak ada rasio-rasio keuangan yang diatur oleh Bank Indonesia serta perundang-undangan yang dilanggar oleh Bank. Berikut Rasio sampai dengan tanggal 31 Desember 2014:

No	Pos-Pos	2014	2013
I	Permodalan		
	a. CAR dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana	14.22%	14.07%
	b. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	14.15%	14.05%
	c. Aktiva Tetap Terhadap Modal	47.85%	21.55%
II	Aktiva Produktif		
	a. Aktiva Produktif Bermasalah	4.71%	3.63%
	b. 1. NPF Gross	6.55%	4.69%
	2. NPF Net	4.85%	1.56%
	c. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	2.12%	3.34%
	d. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%
III	Rentabilitas		
	a. ROA	0.17%	0.50%
	b. ROE	2.13%	11.41%
	c. NIM	3.36%	4.64%
	d. BOPO	97.33%	93.86%
IV	Likuiditas		
	a. FDR	84.14%	99.99%
	b. SIMA Terhadap DPK	0.00%	0.72%
	c. Deposan Inti Terhadap DPK	21.66%	22.27%
V	Kepatuhan		
	1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentasi Pelampauan BMPK		
	1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	2. GWM Rupiah	5.12%	5.10%
	3. GWM Valas	1.22%	1.37%
	4. PDN	2.23%	7.91%

^{*)} Disajikan Kembali | Re-statement

Dari rasio-rasio tersebut, terlihat bahwa seluruh rasio baik dari rasio permodalan, aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas dan rasio kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Solvabilitas Bank

Bank Muamalat mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan Bank. Bank Muamalat memastikan kecukupan modal Bank untuk dapat memenuhi risiko penyaluran dana dan risiko pasar yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (CAR). Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

FINANCIAL RATIOS

Bank Muamalat Indonesia as conducting business based on sharia principles are always working to carry out its activities in accordance with the principles of prudence and Bank Indonesia regulations and legislation in force. In general, to date there are no financial ratios set by Bank Indonesia and the law has been violated by the Bank. Here ratio up to 31 December 2014:

From these ratios, it appears that the whole good ratio of capital ratio, productive assets, profitability, liquidity and compliance ratios in accordance with applicable regulations.

Bank Solvability

Bank Muamalat measure of Solvability through the Bank's capital ratios. Bank Muamalat ensure capital adequacy to meet credit risk and market risk, which is reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA).

Rasio kecukupan modal minimum Bank Muamalat pada tanggal 31 Desember 2014 dengan memperhitungkan risiko penyaluran dana dan risiko pasar adalah sebesar 14,15%. Nilai CAR tersebut berada diatas batas minimum dari CAR yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebesar 8%.

Rentabilitas Bank

Rentabilitas Bank Muamalat dapat diukur melalui rasio-rasio, antara lain Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Income Margin (NIM), dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Pada tahun 2014, Bank Muamalat mencatat ROA sebesar 0,17% dan ROE sebesar 2,13%. Sedangkan Net Income Margin (NIM) pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar 3,36%. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan menjadi 97,33% dari posisi di tahun 2013 yang sebesar 93,86%. Peningkatan dalam rasio BOPO ini disebabkan oleh meningkatnya Beban Operasional terutama pada pos Beban Kepegawaian dan Beban Lainnya serta Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif.

Likuiditas Bank

Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada counterparty dan komitmen pembiayaan kepada debitur. Bank Muamalat melakukan pengelolaan likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dimiliki oleh Bank. Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR).

Pada akhir tahun 2014, FDR Bank Muamalat adalah sebesar 84,14% menurun dari sebesar 99,99% dari tahun 2013. Bank Muamalat menjaga FDR dibawah 90% sebagai bentuk antisipasi risiko likuiditas terhadap kondisi eksternal dan internal.

Kepatuhan Bank

Dari rasio kepatuhan, tidak ada pelanggaran dan pelampauan BMPK (Batas Minimum Pemberian Kredit) yang dilakukan oleh Bank. GWM rupiah selalu dijaga di atas 5% yaitu sebesar 5,12% dan juga PDN (Posisi Devisa Neto) dijaga dibawah 20% yaitu 2,23%.

Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan

Kondisi perekonomian Global dan Nasional yang cenderung melemah ditahun 2014 ikut berdampak kepada melemahnya kemampuan bayar nasabah pembiayaan Bank Muamalat. Hal ini berefek kepada naiknya pembiayaan dalam perhatian khusus menjadi sebesar Rp 6,62 Triliun ditahun 2014 dari sebesar Rp 2,23 Triliun di tahun 2013.

Sejalan dengan hal tersebut, Non-Performing Financing (NPF) gross Bank Muamalat pada tahun 2014 mengalami peningkatan menjadi 6,55% dari yang sebelumnya sebesar 4,69% di tahun 2013. NPF Nett juga mengalami peningkatan menjadi 4,85% pada tahun 2014 dari sebesar 1,56% di tahun 2013.

The minimum capital adequacy ratio of Bank Muamalat on December 31, 2014 taking into account the risks of the distribution of funds and market risk amounted to 14.15% The value of the CAR is above the minimum limit of CAR determined by the Financial Services Authority, amounting to 8%.

Bank Profitability

Profitability of Bank Muamalat can be measured through ratios, among others, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Income Margin (NIM), and the ratio of Operating Expenses to Operating Income (ROA).

In 2014, Bank Muamalat recorded a ROA of 0.17% and ROE of 2.13%. While Net Income Margin (NIM) at the end of 2014 stood at 3.36%. The ratio of operating expenses to operating income (ROA) increased to 97.33% from the position in 2013, which amounted to 93.86%. The increase in ROA ratio is due to the increase in operating expenses, especially in the post of Personnel Expenses and Other Expenses and Allowance for Earning Assets.

Liquidity Bank

The Bank's liquidity is affected by the structure of funding, liquidity of assets, liabilities to the counterparty and financing commitments to the debtor. Muamalat Bank manages liquidity risk by measuring the amount of liquidity held by the Bank. To measure the magnitude of the liquidity risk, the Bank uses Financing to Deposit Ratio (FDR).

At the end of 2014, FDR Bank Muamalat amounted to 84.14% from 99.99% decline from 2013. Bank Muamalat keep FDR below 90% as a form of liquidity risk aversion against external and internal conditions.

Bank Compliance

Of the compliance ratio, there is no violation and overrun LLL (Legal Lending Limit) conducted by the Bank. GWM rupiah always maintained above 5% in the amount of 5.12% and also NOP (NOP) is maintained below 20% which is 2.23%.

Collectibility level Financing

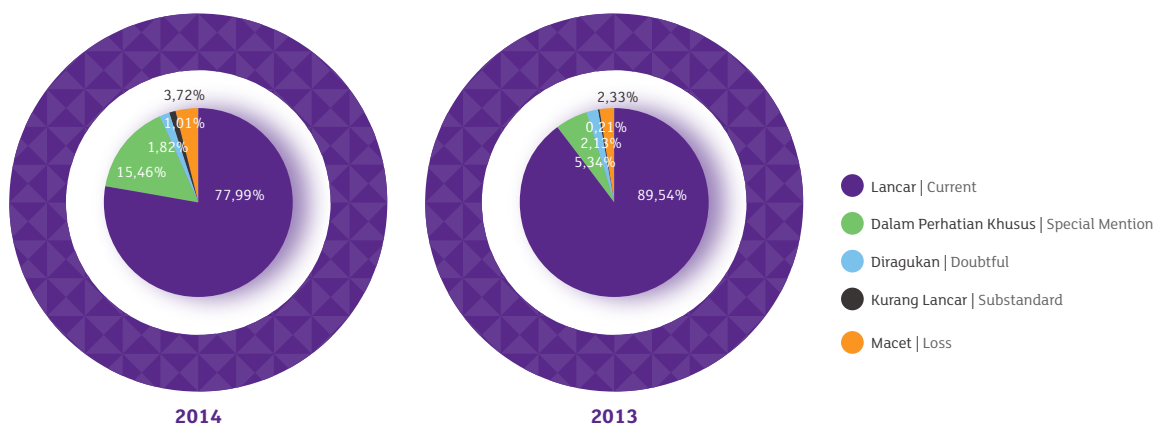
Global and national economic conditions are likely to weaken in the year 2014 takes a toll on weakening the ability of customers to pay the financing of Bank Muamalat. This effect to the increase in the financing of particular concern to Rp 6.62 trillion in the year 2014 from Rp 2.23 trillion in 2013.

In line with this, the Non-Performing Financing (NPF) ratio of Bank Muamalat in 2014 mengalami increased to 6.55% from the previous 4.69% in 2013. NPF Nett also increased to 4.85% in 2014 from amounted to 1.56% in 2013.

Kolektibilitas	2014	2013*	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Collectibility
			Nominal	%	
Lancar	33,430	37,430	(4,000)	-10.69%	Current
Dalam Perhatian Khusus	6,627	2,231	4,396	197.09%	Special Mention
Diragukan	779	889	(110)	-12.36%	Doubtful
Kurang Lancar	434	88	345	391.37%	Substandard
Macet	1,595	975	621	63.66%	Loss
Total	42,865	41,801	1,064	2.54%	Total
Gross NPF	6.55%	4.69%	1.86%	39.66%	Gross NPF
PPAP	(1,251)	(1,763)	512	-29.04%	PPAP
Net NPF	4.85%	1.56%	3.29%	210.90%	Net NPF

* Disajikan Kembali | Re-statement

Komposisi Kualitas Pembiayaan 2014 VS 2013 Composition of Financing Quality 2014 VS 2013



STRUKTUR MODAL

Bank Muamalat patuh pada persyaratan kecukupan modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berdasarkan atas kesepakatan kecukupan modal yang diakui oleh Komite Basel dari Bank of International Settlements pada tahun 1988.

Modal minimum untuk rasio aset tertimbang menurut risiko bagi perbankan Indonesia adalah sebesar 8% untuk risiko kredit dan risiko pasar. Peraturan Bank Indonesia mewajibkan bahwa CAR harus disajikan tanpa perhitungan PPH tangguhan. Bank yang tidak dapat memenuhi persyaratan ini akan ditempatkan di bawah pengawasan khusus.

Tabel berikut merangkum peraturan modal dan CAR Perseroan sebagaimana diukur sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, per tanggal yang tercatat:

CAPITAL STRUCTURE

Bank Muamalat comply with the capital adequacy requirements set by Bank Indonesia, based on capital adequacy agreement approved by the Basel Committee of the Bank of International Settlements in 1988.

The minimum capital to risk-weighted assets ratio for Indonesian banks is 8% for credit risk and market risk. Bank Indonesia Regulation requires that the CAR should be presented without calculation of deferred PPH. Banks that can not meet these requirements will be placed under special surveillance.

The following table summarizes the Company's regulatory capital and CAR as measured in accordance with the regulations of Bank Indonesia, as of the dates listed:

Struktur Modal Capital Structure

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

No	Pos-pos	2014	2013*	2012	2011	2010	Accounts
I	Komponen Modal						Equity Components
A.	Modal Inti						A. Tier 1 Capital
1.	Modal Disetor	1,103,435	1,103,435	821,843	821,843	782,667	1. Paid-in Capital
2.	Cadangan Tambahan Modal	3,066,321	2,590,474	1,417,316	1,047,560	871,946	2. Additional Paid-in Capital
3.	Rugi tahun-tahun lalu setelah pajak	(859,934)	(539,513)	-	-	-	3. Previous year loss after tax
4.	Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	28,587	82,572	-	-	-	4. Current year profit after tax (50%)
5.	Modal Inovatif	-	-	-	-	-	5. Innovative Capital
6.	Faktor Pengurang Modal Inti	-	-	-	-	-	6. Deductions to Tier 1 Capital
7.	Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	7. Non-Controlling Interest
B.	Modal Pelengkap						B. Tier 2 Capital
1.	Level Atas (Upper Tier 2)	1,029,247	410,828	329,056	279,587	159,549	1. Upper Tier 2 Capital
2.	Level Bawah (Lower Tier 2) Maksimum 50% modal Inti	1,500,000	1,500,000	1,114,000	313,454	313,115	2. Lower Tier 2 Capital (Maximum 50% of Tier 1 Capital)
3.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-	-	3. Deduction to Tier 2 Capital
C.	Faktor Pengurang Modal Inti Dan Modal Pelengkap						C. Deductions to Tier 1 and Tier 2 Capital
•	Eksposur Sekuritas	(28,497)	(39,459)	(46,550)	(46,814)	(47,180)	• Securitization Exposure
D.	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)	-	-	-	-	-	D. Eligible Additional Complementary Capital (Tier 3)
E.	Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	-	-	-	-	-	E. Additional Complementary Capital Allocated in Anticipation of Market Risk
II	Total Modal Inti Dan Modal Pelengkap (A + B - C)	5,839,159	5,108,337	3,635,664	2,415,630	2,080,097	Total Tier 1, Tier 2, Capital (A + B - C)
III	Total Modal Inti, Modal Pelengkap Dan Modal Pelengkap Tambahan (A + B - C + E)	5,839,159	5,943,244	3,635,664	2,415,630	2,080,097	Total Tier 1, Tier 2 and Tier 3 Capital (A + B - C + E)
IV	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	41,139,421	36,305,962	31,083,176	20,038,816	15,610,762	Risk Weighted Assets (RWA) - Credit
V	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	-	-	-	-	-	Risk Weighted Assets (RWA) - Operational
VI	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	194,766	64,312	236,679	70,331	75,030	Risk Weighted Assets (RWA) - Market
VII	Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Yang Tersedia Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	14.15%	14.05%	11.61%	12.01%	13.26%	Capital Adequacy Ratio available for Credit Risk and Market Risk

* Disajikan Kembali | Re-statement

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Bank wajib menghitung Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/Capital Adequacy Ratio (CAR) berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008. Untuk memenuhi persyaratan tersebut, Bank Muamalat memiliki kebijakan untuk menjaga struktur modal yang mampu mengantisipasi seluruh risiko-risiko utama yang terjadi di dalam pengelolaan bank. Risiko-risiko utama dimaksud adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional. Perhitungan risiko operasional untuk biaya modal ditetapkan sebesar 15% dari rata-rata pendapatan bruto tahunan selama 3 tahun terakhir yang diimplementasikan secara efektif per tanggal 1 Januari 2011 yang berpengaruh terhadap perhitungan rasio kecukupan

POLICY ON MANAGEMENT OF CAPITAL STRUCTURE

Banks are required to calculate the Capital Adequacy Ratio / Capital Adequacy Ratio (CAR) based on Bank Indonesia Regulation No. 10/15 / PBI / 2008 dated September 24, 2008. To meet these requirements, Bank Muamalat has a policy to maintain the capital structure that is able to anticipate the whole key risks that occur in the management of the bank. Key risks referred to are market risk, credit risk and operational risk. The calculation of operational risk for the cost of capital is set at 15% of average annual gross income over the last 3 years that is implemented effectively as of January 1, 2011 that affect the calculation of capital adequacy ratio in 2011. PBI Bank Muamalat has implemented 14 / 18 / PBI / 2012 of 28 November

modal pada tahun 2011. Bank Muamalat telah menerapkan PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Umum berdasarkan peringkat profil risiko untuk pelaporan posisi bulan Maret 2013 dengan menggunakan profil risiko bulan Desember 2012. Sesuai dengan Peraturan BI, modal bank terdiri atas:

1. Modal Inti

Merupakan modal bank yang terdiri dari: modal saham yang disetor, cadangan yang diungkapkan sebagai: modal sumbangan, tambahan modal disetor, laba ditahan (termasuk saldo laba yang dicadangkan untuk tujuan tertentu), penurunan nilai atas instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual, dan selisih yang terjadi antara laporan keuangan kantor cabang internasional. Seperti tampak pada tabel diatas, Modal Inti Bank Muamalat di tahun 2014 mencapai Rp3,34Triliun, mengalami penurunan 3,13% dari posisi di tahun 2013 yang sebesar Rp3,24Triliun.

2. Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap mengacu pada modal bank yang terdiri dari: penyisihan penilaian kembali aktiva tetap, penyisihan umum untuk provisi penghapusan aktiva produktif, pinjaman sub-ordinasi, dan kenaikan nilai instrumen keuangan yang tersedia untuk dijual. Total modal pelengkap Bank Muamalat di tahun 2014 meningkat 32,71% menjadi sebesar Rp2,54Triliun, dari yang sebelumnya Rp1,91 Triliun di tahun 2013, karena adanya penambahan dari hasil revaluasi aset yang dilakukan Bank Muamalat di akhir tahun 2014.

INVESTASI BARANG MODAL

Penggunaan belanja modal untuk mendanai upaya peningkatan dan penyempurnaan sarana dan prasarana pendukung operasional, peningkatan teknologi informasi dan perluasan ataupun perbaikan jaringan kantor dan saluran distribusi lainnya. Sepanjang tahun 2014, Bank Muamalat melaksanakan perluasan distribusi layanan dengan penambahan jaringan ATM serta pembukaan jaringan baru di beberapa lokasi yang strategis dalam mata uang Rupiah maupun US Dollar.

Penambahan kantor dilakukan dengan membuka 11 kantor yang merupakan pembukaan baru dan peningkatan status kantor, yang terdiri dari 3 Kantor Cabang dan 8 Kantor Cabang Pembantu, 1 Muamalat Consumer Center, 55 Outlet Mikro, dan 3 payment point. Sementara untuk menjangkaubeberapa daerah lainnya, Bank Muamalat juga melakukan penambahan 50 mobile branch dan juga 480 ATM diseluruh wilayah Indonesia.

Belanja Modal Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2011, 2012 serta per tanggal 30 Juni 2012 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2012 concerning the Minimum Capital Requirement for General Average price risk profile for reporting the position of March 2013 by using risk profiles in December 2012. In accordance with Rule BI, bank capital consists of:

1. Core Capital

A bank's capital consists of: paid-up share capital, reserves expressed as: capital contribution, additional paid-in capital, retained earnings (including retained earnings that are reserved for specific purposes), impairment of financial instruments available for sale, and the difference occurred between the financial statements of international branch offices. As shown in the table above, Core Capital Bank Muamalat in 2014 reached Rp3,34Triliun, decreased 3.13% from the position in 2013, which amounted to Rp3,24Triliun.

2. Supplementary capital (maximum 100% of core capital)

Supplementary capital refers to the capital of the bank consists of: allowance for revaluation, the general allowance for provision for uncollectible accounts, sub-ordinated loans, and the increase in the value of financial instruments available for sale. Bank Muamalat total supplementary capital in 2014 increased by 32.71% to Rp2,54Triliun, from previously Rp1,91 Trillion in 2013, due to the addition of the revaluation of assets by the Bank Muamalat in late 2014.

INVESTMENT CAPITAL GOODS

The use of capital expenditure to fund efforts to increase and improvement of facilities and infrastructure operational support, improvement and expansion of information technology or office network repair and distribution channels lainnya. Sepanjang 2014, Bank Muamalat carry out the expansion of the distribution of services with the addition of the ATM network and the opening of a new network in multiple locations strategic in Rupiah and US Dollar.

The addition of the office is done by opening 11 new offices are opening and improving the status of the office, which consists of 3 branches and 8 Branch Office, 1 Muamalat Consumer Center, 55 Outlet Micro, and 3 payment points. As for other areas menjangkaubeberapa, Bank Muamalat also added 50 mobile branch and also 480 ATMs across Indonesia.

Capital expenditures of the Company in the years ended December 31, 2010, 2011, 2012 and as of June 30, 2012 and 2013 were as follows:

Belanja Modal Capital Expenditure

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan	Tahun yang berakhir 31 Desember Year ending December 31										Description
	2014	%	2013*	%	2012	%	2011	%	2010	%	
Tanah	360,286	23.43	390,734	60.60	20,211	12.1	13,047	9.1	-	0.0	
Bangunan	884,672	57.53	18	0.00	684	0.4	8,793	6.1	5,717	8.4	
Kendaraan Bermotor	26,467	1.72	11,170	1.73	14,604	8.8	36	0.0	86	0.1	
Inventaris Kantor	184,906	12.03	25,736	3.99	28,308	17.0	21,978	15.3	23,026	33.8	
Komputer	61,104	3.97	183,635	28.48	38,957	23.4	50,161	35.0	10,670	15.6	
Perbaikan Sarana dan Prasarana	20,241	1.32	33,473	5.19	63,850	38.3	49,377	34.4	28,705	42.1	
Total	1,537,676	100	644,766	100	166,614	100.0	143,392	100.0	68,204	100.0	

* Disajikan Kembali | Re-statement

Peningkatan yang signifikan pada investasi Bangunan dan inventaris kantor mayoritas disebabkan oleh transaksi pembelian gedung kantor pusat Bank Muamalat. Pengembangan Kantor Pusat dilakukan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis kedepan. Rencana pengembangan Kantor Pusat tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting antara lain mengakomodasi kebutuhan tempat yang terus bertambah, mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi, dan menambah nilai bagi Pemegang Saham.

Significant increases in investment and inventory building the majority of offices due to purchases of the headquarters building of Bank Muamalat. Development of the Central Office conducted in order to support future business growth. Head office development plan is done by considering some important aspects, among others, to accommodate the needs of a growing, boost productivity and efficiency, and add value for shareholders.

ASET BANK YANG DIJAMINKAN

Bank telah menerima pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) yang dicatat dalam akun Pinjaman yang diterima. Hingga akhir tahun 2014, Pinjaman yang diterima oleh Bank adalah sebesar Rp1,87 Triliun. Seluruh pinjaman yang diterima oleh Bank dari PT SMF tersebut dijamin dengan fidusia tagihan.

BANK ASSETS PLEDGED

The Bank has received a loan from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) (SMF) are recorded in the account Loans received. By the end of 2014, loans received by the Bank amounted to Rp1.87 trillion. All loans received by the Bank of PT SMF is secured by fiduciary bill.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Bank telah menerapkan PSAK 50/55 terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014. Penjelasan secara lengkap atas penerapan ini dapat dilihat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan pada nomor 54.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE THE AUDITOR'S REPORT

The Bank has adopted SFAS 50/55 as of 1 January 2014. Detailed explanation on this application can be found in the Notes to the Financial Statements at number 54.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Bank Muamalat adalah maksimum sebesar 20% dari laba bersih per tahun, yang jumlahnya akan ditentukan pada saat RUPST. Manajemen merencanakan untuk melaksanakan pembagian dividen apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan seperti dalam hal Perseroan membutuhkan dana untuk melakukan pengembangan usaha atau pemenuhan kecukupan modal atau akuisisi bisnis baru.

DIVIDEND POLICY

Bank Muamalat dividend policy is a maximum of 20% of net income per year, which amount will be determined at the time of the AGM. Management plans to implement a dividend if there is a surplus of cash from operating activities after the fund is set aside for a reserve fund, financing activities, planned capital expenditures and working capital of the Company. If necessary, from time to time the Company may not pay dividends to the shareholders of the Company as in the event that the Company needs funds to conduct business development or compliance with capital adequacy or the acquisition of new business.

TINGKAT KESEHATAN BANK

Berdasarkan perhitungan internal Bank Muamalat dengan memenuhi kaidah-kaidah perhitungan tingkat kesehatan bank dari Bank Indonesia, pada tahun 2014 Bank Muamalat memiliki tingkat kesehatan bank dengan peringkat komposit 2A. Hal tersebut berarti bahwa bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negative kondisi perekonomian dan industry keuangan namun bank masih memiliki kelemahan-kelemahan minor yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG

Pada tahun 2014, tidak terdapat transaksi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2014, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan

PENINGKATAN/ PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN BERSIH

Pada tahun 2014, tidak terdapat peningkatan/penurunan yang material dari penjualan bersih di Bank Muamalat.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BANK

BANKS SOUNDNESS

Based on internal calculations Bank Muamalat to meet the rules of calculation of bank soundness of Bank Indonesia, in 2014, Bank Muamalat has the soundness of banks with composite rating 2A. This means that the bank is in sound condition and is able to overcome the negative effects of economic conditions and the financial industry, but the bank still has minor flaws that can be immediately addressed by routine measures.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITIONS, AND RESTRUCTURING DEBT

In 2014, there were no transactions Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuring Debt.

MATERIAL TRANSACTIONS CONFLICT OF INTEREST

In 2014, there were no material transactions conflict of interest

INCREASING / DECREASING THE MATERIAL OF NET SALES

In 2014, there is an increase / decrease in the material of net sales in Bank Muamalat.

CHANGES IN LEGISLATION AND REGULATIONS IMPACT ON BANK PERFORMANCE

Peraturan	Keterangan Perubahan	Dampak Terhadap Bank
Peraturan Bank Indonesia No.16/16/PBI/2014 Tanggal 17 September 2014 Tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Domestik	- Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah yang dilakukan Bank dengan Nasabah di atas jumlah tertentu (threshold) wajib memiliki Underlying Transaksi. - Underlying Transaksi untuk transaksi valuta asing terhadap rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik meliputi seluruh kegiatan: a. Perdagangan barang dan jasa, baik di dalam maupun di luar negeri; dan/atau b. Investasi berupa direct investment, portfolio investment, pinjaman, modal, dan investasi lainnya di dalam dan di luar negeri. - Penempatan dana pada Bank antara lain berupa tabungan, giro, deposito, dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) tidak termasuk sebagai Underlying transaksi. - Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah antar Bank tidak wajib memiliki Underlying Transaksi.	- Bank Muamalat menyesuaikan pedoman internal dalam melakukan transaksi Valuta Asing terhadap rupiah dengan Pihak Domestik. - Bank Muamalat wajib menatausahakan dokumen Underlying Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah. - Bank Muamalat wajib memenuhi ketentuan dalam PBI tersebut, karena pelanggaran terhadap PBI tersebut dikenakan sanksi berupa teguran tertulis dan/atau kewajiban membayar sebesar 1% (satu persen) dari nominal transaksi yang dilanggar untuk setiap pelanggaran, dengan jumlah sanksi paling sedikit sebesar Rp.10 juta dan paling banyak Rp.1 miliar.

Peraturan	Keterangan Perubahan	Dampak Terhadap Bank
Peraturan Bank Indonesia No.16/17/PBI/2014 Tanggal 17 September 2014 Tentang Transaksi Valuta Asing terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Asing	- Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah yang dilakukan di atas jumlah tertentu (threshold) wajib memiliki Underlying Transaksi. - Underlying Transaksi untuk Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank dengan Pihak Asing meliputi seluruh kegiatan: - perdagangan barang dan jasa, baik di dalam maupun di luar negeri; dan/atau - investasi berupa foreign direct investment, portfolio investment, pinjaman, modal, dan investasi lainnya di dalam dan di luar negeri. - Penempatan dana pada Bank antara lain berupa tabungan, giro, deposito, dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD) tidak termasuk sebagai Underlying transaksi. - Transfer Rupiah diatur sebagai berikut: - Bank dilarang melakukan Transfer Rupiah ke luar negeri. - Transfer Rupiah dapat dilakukan ke rekening Pihak Asing atau joint account pada Bank di dalam negeri dengan nilai nominal sampai dengan ekuivalen USD1,000,000.00 (satu juta dolar Amerika Serikat) atau dilakukan antar rekening Rupiah yang dimiliki oleh Pihak Asing yang sama. - Transfer Rupiah dengan nilai nominal di atas USD1,000,000.00 (satu juta dolar Amerika Serikat) wajib berdasarkan Underlying Transaksi, kecuali Transfer Rupiah yang dilakukan dalam rangka penyelesaian transaksi melalui perpanjangan transaksi (roll over), percepatan penyelesaian transaksi (early termination), dan pengakhiran transaksi (unwind). - Bank penerima transfer rupiah wajib melakukan verifikasi terhadap status pihak penerima dana Transfer Rupiah.	- Bank Muamalat menyesuaikan pedoman internal dalam melakukan transaksi Valuta Asing terhadap rupiah dengan Pihak Asing. - Bank Muamalat wajib menatausahakan dokumen Underlying Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah. - Bank Muamalat menjaga agar tidak melakukan transaksi dengan Pihak Asing yang dilarang dalam PBI tersebut, antara lain pemberian pembiayaan dalam Rupiah dan/ atau valuta asing, penempatan dalam Rupiah, pembelian Surat Berharga dalam Rupiah yang diterbitkan oleh Pihak Asing, tagihan antar kantor dalam Rupiah dan transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah apabila transaksi atau potensi transaksi tersebut terkait dengan structured product. - Bank Muamalat wajib memenuhi semua ketentuan dalam PBI tersebut, karena pelanggaran terhadap PBI tersebut dikenakan sanksi berupa teguran tertulis dan/atau kewajiban membayar sebesar 1% (satu persen) dari nominal transaksi yang dilanggar untuk setiap pelanggaran, dengan jumlah sanksi paling sedikit sebesar Rp.10 juta dan paling banyak Rp.1 miliar.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan	- Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko secara terintegrasi. - Entitas Utama wajib mengintegrasikan penerapan Manajemen Risiko pada Konglomerasi Keuangan. - Entitas Utama wajib menyusun kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi. - Menambahkan cakupan pengelolaan risiko yaitu risiko transaksi intra-group dan risiko asuransi. - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama berwenang dan bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan. - Entitas Utama memiliki kewajiban untuk membentuk: - Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; dan - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi - Entitas Utama wajib menyusun laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala.	- Bank Muamalat memiliki perusahaan anak sehingga terkena dampak dari pengaturan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dengan demikian, Bank Muamalat wajib menerapkan Manajemen Risiko secara terintegrasi. - Bank Muamalat perlu menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko secara terintegrasi dalam cakupan konglomerasi keuangan. - Bank Muamalat wajib mengelola risiko tambahan yaitu risiko transaksi intra-group di luar 10 (sepuluh) risiko yang telah dikelola. - Bank Muamalat wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan: - Laporan penunjukan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi anggota Konglomerasi keuangan paling lambat tanggal 31 Maret 2015. - Laporan Profil Risiko terintegrasi pertama kali dilakukan untuk posisi Desember 2015.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 18 November 2014 Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan	- Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. - Penerapan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit mencakup persyaratan, tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, penerapan manajemen risiko terintegrasi dan penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. - Direksi Entitas Utama wajib memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama harus memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi Entitas Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama. - Entitas Utama wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala dan laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.	- Bank Muamalat wajib menerapkan Tata Kelola secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan. - Bank Muamalat perlu menyesuaikan Pedoman Tata Kelola yang telah dimiliki agar sesuai dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi. - Bank Muamalat wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi secara semesteran dan laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang pertama kali dilakukan untuk posisi Desember 2015.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan Pihak Afiliasi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan karyawan kunci Bank Muamalat
- Perusahaan afiliasi
- Perusahaan / organisasi lain dimana pengurus utamanya adalah karyawan kunci Bank Muamalat

Transaksi dengan pihak hubungan istimewa mencakup transaksi di sisi aset (pembiayaan dan investasi oleh Bank Muamalat) maupun di sisi kewajiban (penempatan dana di Bank Muamalat). Transaksi dengan pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga kecuali piutang murabahah karyawan kunci.

Persentase transaksi dengan pihak hubungan istimewa terhadap total aset pada akhir tahun 2014 dan akhir tahun 2013 adalah sebesar 0,14% dan 0,20% berturut-turut. Sedangkan saldo kewajiban pada transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebesar 0,31% dan 0,56% berturut-turut terhadap total kewajiban pada akhir periode 2013 dan 2014.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA BANK

A. STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN BERJALAN

- **PSAK 102 (revisi 2013), Akuntansi Murabahah.**

Sejak 1 Januari 2014, sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013) dan PAPSI 2013, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- 3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam,

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transactions with affiliated parties parties related are:

- Member of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Sharia Supervisory Board and key employees of Bank Muamalat
- Affiliated companies
- Companies / organizations where the main board is a key employee of Bank Muamalat

Transactions with related parties include transactions in terms of assets (financing and investment by Bank Muamalat) and in the liabilities (deposits of Bank Muamalat). Transactions with related parties are made under terms and conditions similar to third parties except murabahah key employees.

The percentage of transactions with related parties to total assets at the end of 2014 and the end of 2013 was 0.14% and 0.20% respectively. While the liability on transactions with related parties amounted to 0.31% and 0.56% respectively of the total liabilities at the end of the period 2013 and 2014.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPACT ON BANK PERFORMANCE

A. STANDARDS EFFECTIVE IN THE CURRENT YEAR

- **SFAS 102 (revised 2013), Accounting Murabahah.**

Since January 1, 2014, in accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013) and PAPSI 2013, the Bank assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at each balance sheet date. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of assets keuangan tersebut (adverse events), which have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial asset is impaired if objective evidence indicates that the loss event has occurred after the initial recognition of the financial asset and such events have an impact on future cash flows of the financial asset whose future can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine the objective evidence of impairment are as follows:

- 1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 2) breach of contract, such as a default or delinquency in payment of principal or margins;
- 3) the lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, providing relief (concessions) to borrowers who might not be given if the borrower

- memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- 4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - 5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
 - 6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No. 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (Revisi 2013) dan PAPS I 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2016.

- does not encounter such difficulties;
- 4) there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
 - 5) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - 6) observable data indicating a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease can not be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - a. worsening of the payment status of borrowers in the group; and
 - b. national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group

Estimates of the period between the occurrence of the events and the identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for certain cases required a longer period.

Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets are assessed individually, regardless of financial assets is significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar risk characteristics financing and assess impairment in collective. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

For the purposes of a collective evaluation of impairment on receivables and financing provided, as is possible in SFAS No. 102 (Revised 2013), Bank Indonesia Circular Letter No. 15/26/DPbS dated July 10, 2013 and the Letter of the Financial Services Authority (FSA) No. S-159/PB.13 / 2014 dated December 3, 2014, regarding the response to the proposal ASBISINDO, for the first time SFAS No. 102 (Revised 2013) and PAPS I 2013, the Bank adopted the transitional provisions of collective impairment using estimasi based on Bank Indonesia regulations applicable Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles. In accordance with SFAS No. 102 (revised 2013) and the FSA letter, transitional provisions for impairment of financial assets is collectively effective from January 1, 2016.

• **Akuntansi Aset Tetap- PSAK 16 (revisi 2011) : Aset Tetap**

Efektif 1 November 2014 Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tetap yang dimiliki bank dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar di OJK

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Surplus revaluasi, dikurangi dengan penghasilan pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" pada laba komprehensif lainnya.

B. EFEKTIF UNTUK PERIODE YANG DIMULAI PADA ATAU SETELAH 1 JANUARI 2015 ADALAH:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

• **Asset Accounting Tetap- IAS 16 (revised 2011): Fixed Assets**

Effective 1 November 2014 the Bank changes its accounting policies of the cost method into the revaluation method. Banks do revaluation of the fixed assets owned by the bank to use the services of an external independent registered at the FSA

Accumulated depreciation at the date of revaluation eliminated against the gross carrying value of the asset and the net value restated amount of asset revaluation. Other fixed assets and equipment are stated at cost less depreciation acquisition cost includes expenditure that can be distributed directly on that asset. Acquisition price may include the transfer of equity gains / (losses) arising from cash flow hedges that qualify for the purchase of fixed assets in foreign currencies.

The increase in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to the "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Reduction removes the previous increment value over the same asset are charged against "asset revaluation reserve" as part of comprehensive income; Other decline charged to the income statement. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued amount of the asset is recognized in the income statement and depreciation initial acquisition cost of assets transferred from "asset revaluation reserve" to the "retained earnings".

Revaluation surplus, net of the related deferred income tax, was credited to other comprehensive income and presented as "asset revaluation reserve" in other comprehensive income.

B. EFFECTIVE FOR PERIODS BEGINNING ON OR AFTER JANUARY 1, 2015 IS:

- IAS 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- SFAS 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- IAS 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- IAS 24 (revised 2013), Employee Benefits
- IAS 46 (revised 2014), Income Tax
- IAS 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation
- IAS 55 (revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- IAS 60 (revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
- IAS 65, Consolidated Financial Statements
- IAS 66, setting Together
- IAS 67, Disclosures Kepentingan dalam Other Entities
- IAS 68, Fair Value Measurements
- Interpretation of SFAS 26 (revised 2014), Reassessment of Embedded Derivatives

As of the date of this annual report, management is evaluating the impact of these standards and interpretations on the financial statements.

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN HASIL YANG DICAPAI

PENCAPAIAN TARGET 2014

Secara umum, pencapaian Bank Muamalat pada tahun 2014 masih kurang memuaskan. Hal ini sedikit banyak disebabkan oleh kondisi makro ekonomi Indonesia yang masih belum membaik. Hal ini dapat terlihat dari beberapa pencapaian sebagai berikut:

1. Bank Muamalat berhasil membukukan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga 22,5% YoY, lebih besar dari target yang ditetapkan sekitar 20,9%, dengan komposisi dana murah mencapai 39% dari total Dana.
2. Pembiayaan masih belum mencapai target yang telah ditetapkan, dengan pencapaian 88,71% dari target tahun 2014, dengan kualitas (NPF ratio) yang mengalami penurunan menjadi 6,55% jauh lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan sebesar 2,30%.
3. Net Income Margin (NIM) mencapai sebesar 3,36%, masih belum dapat mencapai target yang ditetapkan sebesar 5,01%.
4. Rasio efisiensi yang tercatat sebesar 97,33% masih melebihi dari target yang telah ditetapkan dan juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

TARGET 2015

Untuk tahun 2015, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia, kesiapan infrastruktur bisnis serta persaingan di industri perbankan, maka Bank Muamalat telah menargetkan pencapaian beberapa kinerja kunci sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pembiayaan ditargetkan mencapai 16%.
2. Dana Pihak Ketiga dioptimalkan untuk menjaga FDR sebesar 95%, dengan komposisi dana murah mencapai 45%.
3. Rasio gross NPF ditargetkan berada dibawah 5%.
4. Rasio efisiensi ditargetkan untuk dapat dijaga pada level yang optimum.

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA

Tahun 2014 merupakan tahun penuh tantangan bagi perekonomian dan industri perbankan. Kebijakan yang diambil oleh Bank Sentral Amerika Serikat (the Fed) untuk melanjutkan tapering off dan rencana untuk menaikkan suku bunga acuannya, memberi tekanan yang cukup besar kepada emerging market country yang tercermin dari pelemahan nilai tukar serta pengetatan likuiditas.

Kondisi perekonomian global tersebut juga berdampak pada kondisi perekonomian dalam negeri Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 tercatat sebesar 5,06%. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi tersebut dan ditambah dengan inflasi tahun 2014 yang mencapai 8,36%, pertumbuhan bisnis Bank Muamalat juga sedikit mengalami hambatan.

Sementara untuk tahun 2015 akan menjadi tahun krusial secara ekonomi dan politik dengan berbagai tantangan eksternal dan internal yang harus dihadapi. Kondisi perekonomian yang diharapkan dapat membaik, dengan turunnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan turunnya tingkat inflasi di awal tahun 2015 dan juga kondisi politik yang diharapkan dapat menjadi lebih stabil dengan adanya pemerintahan yang baru. Dengan membaiknya dua hal tersebut, diharapkan kondisi pasar

COMPARISON OF PROJECTIONS AND RESULTS ACHIEVED

TARGET ACHIEVEMENT IN 2014

In general, the achievement of Bank Muamalat in 2014 is still unsatisfactory. This is somewhat due to the macro-economic conditions Indonesia is still not improved. It can be seen from some of achievement as follows:

1. Bank Muamalat recorded a growth of 22.5% Third Party Funds YoY, higher than the target of about 20.9%, with low-cost funds mencapai 39% of the total fund.
2. Financing has yet to reach the set targets, the achievement of 88.71% of the target in 2014, with quality (NPF ratio) decreased to 6.55%, much higher than our target set at 2.30%.
3. Net Income Margin (NIM) reached 3.36%, still not able to reach the target set at 5.01%.
4. The efficiency ratio stood at 97.33% still exceed the targets set and also increased from the previous year.

TARGET 2015

For 2015, taking into account the condition of the Indonesian economy, business infrastructure readiness and competition in the banking industry, Bank Muamalat has been targeting the achievement of several key performance as follows:

1. Growth is expected to reach 16% financing.
2. Third Party Fund is optimized to keep the FDR of 95%, with low-cost funds reached 45%.
3. gross NPF ratio is targeted to be below 5%.
4. The efficiency ratio is targeted to be maintained at an optimum level.

BUSINESS DEVELOPMENT PROSPECTS

2014 was a challenging year for the economy and industry perbankan. Kebijakan taken by the US Federal Reserve (Fed) to continue tapering off and plans to raise its benchmark interest rate, giving enough pressure to emerging market country as reflected in the weakening of the exchange and tightening liquidity.

Global economic conditions also have an impact on the domestic economy Indonesia. Pertumbuhan Indonesian economy in 2014 amounted to 5.06%. With the economic growth conditions and coupled with inflation in 2014 which reached 8.36%, the growth of Bank Muamalat also little business experience obstacles.

While for the year 2015 will be a crucial year economically and politically with various external and internal challenges that must be faced. Economic conditions are expected to improve, with the decline in the price of fuel oil (BBM) and the decline in inflation in early 2015 and also the political conditions that are expected to become more stable with the new administration. With the improvement of these two things, the expected capital market conditions Indonesia participated excited again.

modal Indonesia ikut bergairah kembali. Indeks Harga Saham Gabungan yang terus menunjukkan tren positif menjadi salah satu indikator tingginya aliran dana masuk dari investor ke pasar dalam negeri Indonesia.

Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan dapat mencapai level 5,6%. Bank Indonesia akan tetap konsisten berupaya mengarahkan inflasi ke sasaran $4\% \pm 1\%$ pada tahun 2015, serta mengendalikan defisit transaksi berjalan menurun ke tingkat yang lebih sehat. Selain itu perbankan nasional juga dituntut untuk bersiap menghadapi implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di tahun 2015.

Dengan kondisi-kondisi yang ada, Bank Muamalat akan menghadapi tantangan yang cukup besar namun juga memiliki peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik dengan adanya implementasi MEA di tahun 2015. Fokus Bank Muamalat akan tetap menyasar segmen ritel, terutama untuk pasar UMKM dan mikro. Dengan adanya Manajemen yang baru, Bank Muamalat akan melakukan perbaikan-perbaikan untuk memperkuat produktivitas infrastruktur pendukung baik SDM, teknologi maupun risk management.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Salah satu upaya untuk mewujudkan aspirasi menjadi bank utama di Industri Perbankan Syariah, Bank Muamalat telah membagi fokus bisnisnya sejak tahun 2009. Fokus bisnis dimaksudkan agar arah dan kebijakan bank dapat lebih fokus sehingga strategi yang disusun haruslah sejalan dengan fokus bisnis tersebut. Fokus bisnis dibagi kedalam dua segmen bisnis yaitu Retail Banking dan Corporate Banking.

Dari segmen Retail Banking, fokus pada target retailfunding yaitu Tabungan, Giro Individual dan Deposito Individual dengan tingkat bagi hasil yang rendah. Bank Muamalat juga masih terus mengembangkan pola pengembangan aliansi bisnis dengan beberapa pihak ketiga. Dalam hal pembiayaan, Bank Muamalat masih berfokus untuk mendorong pembiayaan kepada sektor usaha Mikro, Kecil dan Mengengah serta pembiayaan Konsumer. Dalam penyaluran pembiayaan Mikro, Bank Muamalat senantiasa melakukan optimalisasi penyaluran pembiayaan Mikro di cluster mikro dan Cabang Pembantu. Optimalisasi Muamalat Consumer Center (MCC) juga turut dioptimalkan untuk mendorong penyaluran pembiayaan segmen Konsumer.

Composite Stock Price Index continues to show a positive trend is one indicator of the high capital inflows from investors to the Indonesian domestic market.

Under these conditions, Indonesia's economic growth is expected to reach the level of 5.6%. Bank Indonesia will consistently seek to steer inflation target to $4\% \pm 1\%$ in 2015, as well as controlling the current account deficit decreased to a healthier level. In addition, national banks are also required to prepare for the implementation of the Asean Economic Community (AEC) in 2015.

With the existing conditions, Bank Muamalat will face considerable challenges but also have the opportunity to put to good use with the implementation of the AEC in 2015. The focus of Bank Muamalat will remain targeting the retail segment, particularly for SMEs and micro-markets. With the new management, Bank Muamalat to make improvements to strengthen the infrastructure supporting both human productivity, technology and risk management.

ASPECTS OF MARKETING

MARKETING STRATEGY

One of the efforts to realize the aspirations of becoming a major bank in Islamic Banking Industry, Bank Muamalat has divided its business focus since 2009. The focus of the business is so that the direction and policies of the bank may be more focused so that the strategy must be aligned with the business focus. The focus of business is divided into two business segments, namely Retail Banking and Corporate Banking.

Retail Banking segment, focusing on the target retailfunding ie Savings, Current Accounts and Deposits Individual Individual with the results rendah. Bank level Muamalat also continue to develop patterns of development of business alliances with several third party. In terms of financing, Bank Muamalat still focused to encourage the business sector financing to micro, small and puffy and consumer financing. In the micro finance portfolio, Bank Muamalat continues to optimize the distribution of micro financing in the cluster of micro and Branch. Optimizing Muamalat Consumer Center (MCC) are also optimized to encourage the distribution of consumer finance segment.

Untuk segmen Corporate Banking, penghimpunan dana berfokus pada Giro Korporasi dan Deposito Non-Individual. Peningkatan pengelolaan dana haji juga terus diupayakan dengan cara menjaga hubungan kerja yang baik dengan Kementerian Agama RI serta menyiapkan infrastruktur dan sumberdaya yang memadai untuk memobilisasi dana melalui Tabungan Haji. Konsep line of business juga diterapkan agar penyaluran pembiayaan bisa dianalisa secara mendalam di setiap sektor usaha yang akan dibiayai.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2014, aset Bank Muamalat meningkat menjadi Rp62,41 Triliun atau sekitar 23% dari total aset perbankan syariah, hal ini didukung oleh pertumbuhan aset Bank Muamalat yang mencapai 16,17%. Pangsa aset Bank Muamalat masih dominan di industri perbankan syariah di Indonesia.

For the Corporate Banking segment, focusing on fund raising Giro Corporate and Non-Individual deposits. Improved management of Hajj funds also continue to be pursued by maintaining a good working relationship with the Ministry of Religious Affairs as well as setting up the infrastructure and adequate resources to mobilize funds through Hajj Savings. Concept line of business also applied in order to finance portfolio can be analyzed in depth in each sector to be financed.

MARKET SHARE

In 2014, the assets of Bank Muamalat increased to Rp62,41 trillion, or about 23% of the total assets of Islamic banking, it is supported by the growth of assets of Bank Muamalat which reached 16.17%. The share of assets of Bank Muamalat is still dominant in the Islamic banking industry in Indonesia..

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

A. PENDAHULUAN

Semua pihak yang terkait dengan bisnis syariah harus memastikan bahwa asas Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) dijadikan pijakan dasar bagi setiap aspek dan kegiatan usaha yang dilakukan. GGBS didasarkan atas pijakan dasar spiritual dan pijakan dasar operasional.

1. Secara spritual, dalam rangka memperoleh keberkahan, bisnis syariah harus berasaskan pada iman dan takwa yang diwujudkan dalam bentuk komitmen pada dua prinsip dasar yaitu halal dan tayib (baik) sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah/2: 168 yaitu: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu." dan surat Al-A'raf/7: 96 sebagai berikut: "Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya."

1.1. PRINSIP DASAR HALAL

Allah SWT memerintahkan hambanya untuk melakukan yang halal dan melarang yang bathil dalam kegiatan bisnis: "Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui." (Al-Baqarah/2: 188), baik terkait dengan produk barang maupun proses kegiatannya. Prinsip dasar halal dalam bisnis dilakukan dengan menghindari kegiatan bisnis yang dilarang. Dalam Al-Quran kegiatan-kegiatan bisnis yang dilarang antara lain:

a) Riba

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (Al-Baqarah/2: 275).

b) Maysir

"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah

A. INTRODUCTION

All parties associated with Islamic finance should ensure that the principles of Sharia Business Good Governance (GGBS) used as the basis and foundation for every aspect of business activities conducted. GGBS is based on the basic foundation of spiritual and basic operational footing.

1. On the spiritual, in order to obtain the blessing, the business is based on the sharia should faith and piety embodied in the form of a commitment to two basic principles, namely lawful and Tayib (good) as Allah SWT says in surah Al-Baqarah / 2: 168 as follows: " O mankind, eat from whatever is on earth (that is) lawful and good and do not follow the footsteps of Satan. Indeed, he is to you a clear enemy., "and Surah Al-A'raf / 7: 96 as follows:" And if only the people of the cities had believed and feared Allah, We could have opened upon them blessings from the heaven and the earth; but they denied (the messengers), so We seized them for what they were earning. "

1.1. BASIC PRINCIPLES OF HALAL

Allah ordered his servants to carry out the lawful and forbid falsehood in business activity: "And do not consume one another's wealth unjustly or send it (in bribery) to the rulers in order that (they might aid) you (to) consume a portion of the wealth of the people in sin, while you know (it is unlawful)." (Al-Baqarah / 2: 188), both related to the goods and process activities. The basic principle in the halal business is done by avoiding the prohibited business activities. In the Al-Quran business activities that are prohibited include:

a) Riba

"Those who consume interest cannot stand (on the Day of Resurrection) except as one stands who is being beaten by Satan into insanity. That is because they say,"Trade is (just) like interest." But Allah has permitted trade and has forbidden interest. So whoever has received an admonition from his Lord and desists may have what is past, and his affair rests with Allah. But whoever returns to (dealing in interest or usury) - those are the companions of the Fire; they will abide eternally therein." (Al-Baqarah / 2: 275).

b) Maysir

"O you who believed, indeed, intoxicants, gambling, (sacrificing on) stone alters (to other than Allah), and divining arrows are but defilement from

perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sholat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)." (Al Maidah/5: 90-91).

c) Gharar

".....Dan janganlah kamu mencurangi harta orang lain..." (QS.Al-A'raf/7: 85). "Sesungguhnya Nabi S.A.W melarang daripada jual beli gharar (spekulatif dan ketidakpastian)". (riwayat Muslim).

d) Zhulm

"Dan perangilah mereka itu, sehingga tidak ada fitnah lagi dan (sehingga) ketaatan itu hanya semata-mata untuk Allah. Jika mereka berhenti (dari memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan (lagi), kecuali terhadap orang-orang yang zhalim." (Al Baqarah/2:193).

e) Tabdzir

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya" (Al Isra/17: 26-27).

f) Risywah

"Dan janganlah kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim (dengan menyuapnya), supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu secara batil, padahal kamu mengetahui." (Al-Baqarah/2: 188).

g) Maksiyat

"..... Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan" (Al Hujurat/49: 7).

Berdasarkan kaidah fiqh yang disepakati oleh banyak ulama, segala hal dalam bermuamalah pada dasarnya adalah dibolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya (al-ashlu fi al-mu'amalah al-ibaahah illaa an-yadulla ad-daliilu 'alaa tahriimihaa).

the work of Satan, so avoid it that you may be successful. Satan only wants to cause between you animosity and hatred through intoxicants and gambling and to avert you from the remembrance of Allah and from prayer. So will you not desist? . " (Al Maidah / 5: 90-91).

c) Gharar

"...And do not deprive people of their due..." (QS. Al-A'raf / 7: 85). "Indeed, the Prophet forbade than selling gharar (speculative and uncertainty)". (Narrated by Muslim).

d) Zhulm

"Fight them until there is no (more) fitnah and (until) worship is (acknowledged to be) for Allah. But if they cease, then there is to be no aggression except against the oppressors." (Al-Baqarah / 2: 193).

e) Tabdzir

"And give to families who close their rights, "And give the relative his right, and (also) the traveler, and do not spend wastefully. Indeed, the wasteful are brothers of the devils, and ever has Satan been to his Lord ungrateful." (Al-Isra / 17: 26-27).

f) Risywah

"And do not consume one another's wealth unjustly or send it (in bribery) to the rulers in order that (they might aid) you (to) consume a portion of the wealth of the people in sin, while you know (it is unlawful)." (Al-Baqarah / 2: 188).

g) Maksiyat

"... but Allah has endread to you the faith and has made it pleasing in your hearts and has made hateful to you disbelief, defiance and disobedience." (Al Hujurat / 49: 7).

Based on fiqh rules agreed upon by many scholars, everything in bermuamalah basically is permissible unless there is proof that mengharamkannya (al-ashlu fi al-mu'amalah al-ibaahah illaa an-yadulla ad-daliilu 'alaa tahriimihaa).

1.2. PRINSIP DASAR TAYIB.

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Maidah/5: 5 yang artinya: "Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik (tayyibat)....." Tayib memiliki pengertian yang mencakup segala nilai-nilai kebaikan yang menjadi nilai tambah dari hal-hal yang halal dalam rangka pencapaian tujuan syariah (maqashidusy syariah) yaitu keamanan dan kesejahteraan bagi masyarakat luas (mashlahah al-'ammah). Tayib meliputi dua aspek yaitu ihsan dan tawazun.

a) Ihsan

Ihsan adalah melakukan atau memberikan yang terbaik dan menghindari perilaku yang merusak. "..... Dan berbuatlah yang terbaik (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat yang terbaik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (Al-Qashash/28: 77).

b) Tawazun

Tawazun adalah neraca keseimbangan dalam arti makro yang mencakup diantaranya keseimbangan antara spritual dan material, eksplorasi dan konservasi, sektor finansial dan sektor riil, risiko dan hasil. " Dan tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohonan kedua-duanya tunduk kepada-Nya. Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu." (Ar Rahman/55: 6-8).

- Secara operasional bisnis syariah mengacu pada dua asas. Asas pertama adalah sifat dan perilaku Nabi dan Rasul dalam beraktivitas termasuk dalam berbisnis yaitu shidiq, fathonah, amanah, dan tabligh. Asas kedua adalah asas yang dipakai dalam dunia usaha pada umumnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Kedua asas operasional tersebut diperlukan untuk mencapai kesinambungan (sustainability) dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) telah dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu pondasi perusahaan untuk mencapai visi dan misinya, serta untuk tumbuh secara berkelanjutan (sustainable growth) di masa mendatang. Sebagai pelopor bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia terus berupaya untuk menjadi perusahaan terbaik dalam mengimplementasikan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) hingga saat ini.

Tata kelola perusahaan yang baik akan memastikan pengelolaan aset dilakukan secara hati-hati serta perusahaan akan menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar etika yang berlaku dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Menjadi pelopor perbankan syariah di Indonesia menuntut Bank Muamalat Indonesia untuk terus menempa diri menjadi lebih baik, terus berupaya untuk tumbuh mengikuti perkembangan waktu (modern) dengan tetap berpegang pada nilai-nilai dan etika bisnis syariah, serta berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

1.2. BASIC PRINCIPLES TAYIB.

Allah says in Surah Al-Maidah / 5: 5, which means: "This day (all) good foods have been made lawful (tayyibat)....." Tayib have a sense that covers all the virtues that become value added of things lawful in order to achieve the goal of sharia (maqasid al-shariah), namely the security and prosperity for the wider community (mashlahah al-'ammah). Tayib covers two aspects, namely charity and tawazun.

a) Ihsan

Ihsan is to perform or provide the best and avoid destructive behaviors. "... And do good as Allah has done good to you. And desire not corruption in the land. Indeed, Allah does not like corrupters." (Al-Qasas /28: 77).

b) Tawazun

Tawazun is the balance sheet in a macro sense that includes among others a balance between the spiritual and the material, exploration and conservation, financial sector and the real sector, risks and results. "And the stars and trees prostrate. And the heaven He raised and imposed the balance. That you not transgress within the balance." (Ar Rahman/55: 6-8).

- Operationally Islamic finance refers to two principles. The first principle is the nature and behavior of the Prophet and Apostle in activities including in business that is shidiq, fathonah, trustworthy, and sermons. The second principle is the principle used in the business world in general, namely transparency, accountability, responsibility, professional and fairness. Both the operational principles needed to achieve sustainability (sustainability) by taking into account the interests of stakeholders (stakeholders).

Good corporate governance (GCG) has been carried out by Bank Muamalat Indonesia as one of the foundations of the company to achieve its vision and mission, as well as for sustainable growth (sustainable growth) in the future. As a pioneer Islamic bank in Indonesia, Bank Muamalat Indonesia continues to strive to be the best company in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) today.

Good corporate governance will ensure the management of assets is done carefully and the company will run its business in accordance with ethical standards that apply to transparency and accountability are high.

Being the pioneer of Islamic banking in Indonesia requires Bank Muamalat Indonesia to continue to forge themselves into a better, continually strive to grow following the development of a (modern) by sticking to the values and ethics of Islamic finance, as well as contribute to improve the local economy in a professional manner so as to provide

secara profesional sehingga dapat memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya.

B. LANDASAN DAN KEBIJAKAN GCG

Kewajiban untuk melaksanakan serta menyampaikan laporan GCG kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, telah dijalankan Bank Muamalat Indonesia secara berkesinambungan dengan pelaksanaan yang semakin baik. Hal ini merupakan wujud dari komitmen Bank Muamalat Indonesia dalam melaksanakan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran (SE) BI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) terutama Pasal 62 dan Pasal 63 mengenai kewajiban Bank untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG kepada Bank Indonesia (BI) dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam melaksanakan GCG, Bank Muamalat Indonesia tidak hanya berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang pelaksanaan GCG sebagaimana disebutkan di atas, namun juga berpedoman pada ketentuan internal dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku lainnya seperti:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
4. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
5. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen;
6. Undang-undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 7 Tahun 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan;
7. Peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah;
8. Peraturan Bank Indonesia No. 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum;
9. Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
10. Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
12. Fatwa Dewan Pengawas Syariah-Majelis Ulama Indonesia;
13. Anggaran Dasar PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
14. Board Manual PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
15. Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah;
16. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Kepatuhan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
17. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Good Corporate Governance PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
18. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Penerapan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;

real benefits for stakeholders and society at large.

B. PLATFORM AND POLICY GCG

The obligation to carry out and submit a report to Bank Indonesia GCG / Financial Services Authority, Bank Muamalat Indonesia has been run continuously with the implementation of the better. This is a manifestation of the commitment of Bank Muamalat Indonesia in implementing the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33 / PBI / 2009 dated December 7, 2009 and the Circular (SE) BI 12/13 / DPbS April 30, 2010 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks (BUS) and Sharia Business Unit (UUS), especially Article 62 and Article 63 of the Bank's obligation to deliver the GCG Implementation Report to Bank Indonesia (BI) and other stakeholders.

In implementing GCG, Bank Muamalat Indonesia is not only based on the rules and regulations governing the implementation of GCG as mentioned above, but also based on the internal regulations and laws and regulations applicable such as:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 21 Year 2011 on the Financial Services Authority;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 concerning Islamic Banking;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering;
5. The Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2004 as amended by Act No. 7 of 2009 concerning the Deposit Insurance Agency;
7. Bank Indonesia Regulation No. 15/13 / PBI / 2013 regarding amendments to the Bank Indonesia Regulation No. 11/3 / PBI / 2009 on Islamic Banks;
8. Bank Indonesia Regulation No. 14/27 / PBI / 2012 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Banks;
9. Bank Indonesia Regulation No. 13/2 / PBI / 2011 on the Implementation of Compliance Function Commercial Bank;
10. Bank Indonesia Regulation No. 13/23 / PBI / 2011 concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit;
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 1 / POJK.07/2013 on Consumer Protection Financial Services Sector;
12. Sharia Supervisory Board Fatwa-Majelis Ulama Indonesia;
13. Articles of Association of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
14. Board Manual PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
15. Code of Good Governance Business Sharia;
16. Guidelines and Procedures Compliance Implementation PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
17. Guidelines and Procedures of Good Corporate Governance Implementation PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
18. Guidelines and Procedures for Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;

19. Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Penanganan Pelaporan Pengaduan Nasabah PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
20. Kode Etik Bankir;
21. Ittifaq Muamalat.

Adapun pengertian inti dari Muamalat Spirit adalah semangat yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, profesional, fairness dan sikap kepedulian yang dijalankan melalui pengabdian serta ketaatan kepada Allah SWT. Karena hal itu, Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dan Muamalat Spirit ini diseluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain Muamalat Spirit, dalam proses transformasinya dalam memperbaiki layanan kepada nasabah, Bank Muamalat Indonesia mengganti logo pada tahun 2012 yang ditujukan untuk membangun, merevitalisasi dan meremajakan citranya secara kontinyu bertransformasi menjadi bank yang modern ditengah masyarakat yang dinamis. Logo baru Bank Muamalat Indonesia didominasi oleh warna hijau dan ungu merepresentasikan upaya pionir perbankan syariah ini untuk menyatukan spirit emosional dan komersial, sehingga keduanya menyatu harmonis dalam mendukung strategi bisnis Bank Muamalat Indonesia dan menciptakan pengalaman baru perbankan syariah.

C. PRINSIP-PRINSIP GCG BANK MUAMALAT INDONESIA

Prinsip-prinsip mengenai tata kelola perusahaan secara Islami (Syariah) dan sesuai dengan praktek-praktek terbaik yang berlaku di perbankan nasional maupun internasional serta nilai-nilai yang ada di Bank Muamalat Indonesia, merupakan dasar bagi Perseroan untuk terus berupaya menjadi Bank terbaik dalam penerapan GCG selama ini. Sebagai pelopor Bank Syariah di Indonesia, selain melaksanakan ke 5 (lima) aspek yang terdiri dari: keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), profesional (professional) dan kewajaran/kesetaraan (fairness), Bank Muamalat Indonesia menambahkan 1 (satu) aspek yaitu sikap kepedulian (social awareness) sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab perusahaan (corporate social responsibility) Bank Muamalat Indonesia.

Adapun nilai-nilai dimaksud tercermin dari aspek-aspek sebagai berikut:

1. KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat (hak/informasi) kepada yang berhak menerimanya” (QS. An-Nisa:58)

Keterbukaan (Transparency) mengandung unsur pengungkapan (disclosure) dan penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Bank Muamalat dan segenap jajaran Manajemen selalu berupaya untuk menjamin adanya keterbukaan dalam menyampaikan informasi materiil dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengenai Perseroan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya.

19. Guidelines and Procedures Implementation Report Handling Customer Complaints PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk;
20. Code of Bankers;
21. Ittifaq Muamalat.

The core notion of Muamalat Spirit is the spirit in which there GCG principles of transparency, accountability, responsibility, professional, fairness and caring attitude that run through devotion and obedience to Allah. Because of this, Bank Muamalat Indonesia is committed to continuously improve GCG and Muamalat Spirit in all levels and levels of the organization. Besides Muamalat Spirit, in the process of transformation in improving service to its customers, Bank Muamalat Indonesia to replace the logo in 2012 that aimed to build, revitalize and rejuvenate its image continuously transformed into a modern bank in the community dynamic. The new logo of Bank Muamalat Indonesia is dominated by green and purple represents pioneering efforts to unite the Islamic banking and commercial emotional spirit, so that both blends harmoniously in favor of Bank Muamalat Indonesia's business strategy and create new experiences perbankan sharia.

C. THE PRINCIPLES OF GCG BANK MUAMALAT INDONESIA

The principles on corporate governance in Islamic (Sharia) and in accordance with the best practices applicable in the national and international banking as well as the values that exist in Bank Muamalat Indonesia, is the basis for the Company to continue to be the best Bank in the implementation of GCG all this time. As a pioneer of Islamic Banking in Indonesia, in addition to implementing the 5 (five) aspects consisting of: openness (transparency), accountability (accountability), responsibility (responsibility), professional (professional) and fairness / equity (fairness), Bank Muamalat Indonesia add 1 (one) aspects of caring attitude (social awareness) as part of a form of corporate responsibility (corporate social responsibility) Bank Muamalat Indonesia.

The values referred reflected in the following aspects:

1. OPENNESS (TRANSPARENCY)

“Indeed, Allah commands you to render trusts to whom they are due.”(QS. An-Nisa: 58)

Openness (Transparency) contains elements of disclosure (disclosure) and the provision of information in a timely, adequate, clear and accurate and comparable and easily accessible to stakeholders and the public.

Bank Muamalat and all levels of management always seeks to ensure transparency in conveying material and relevant information and transparency in the decision making process and about the Company as well as easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.

Kebijakan Perseroan dibuat secara tertulis dan dikomunikasikan kepada segenap Stakeholders yang berhak memperoleh informasi mengenai hal tersebut.

Keterbukaan tidak hanya mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan syariah, tanpa mengurangi kewajiban Bank untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan organisasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

“Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama (orang-orang yang berilmu pengetahuan)” (QS. Al Fathir: 28)

“Adakah sama orang yang berilmu pengetahuan dengan yang tidak berilmu pengetahuan” (QS Az-Zumar:9)

“Allah mengangkat derajat orang yang beriman diantara kamu dan orang yang memiliki ilmu pengetahuan beberapa derajat. Allah Maha Mengetahui apa-apa yang kamu lakukan” (QS Al Mujaadilah: 11)

Akuntabilitas (*Accountability*) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

Manajemen Bank Muamalat Indonesia harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu bisnis Bank Muamalat Indonesia harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan pelaku bisnis dengan tetap memperhitungkan kepentingan para pemangku kepentingan.

3. TANGGUNG JAWAB (RESPONSIBILITY)

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (QS. Al Muddatsir: 38)

Tanggung Jawab (*Responsibility*) mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Responsibilitas diperlukan agar dapat menjamin terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik/good corporate citizen.

Bank Muamalat dan segenap Jajaran Perseroan dalam bertindak selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan adanya kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat, dengan tetap menyadari segala risiko dan implikasi negatif yang mungkin ditimbulkan oleh tindakannya. Bank Muamalat dan Jajaran Perseroan harus selalu mengingat kepentingan seluruh stakeholders dalam menjalankan fungsinya dan menetapkan kebijaksanaan atau mengambil keputusan.

4. PROFESIONAL (PROFESSIONAL)

“Barangsiapa meniru-niru suatu kaum, maka ia termasuk golongan mereka” (HR Abu Daud)

Company policy is made in writing and communicated to all stakeholders who are entitled to obtain information about it.

Openness not only disclose the information required by the legislation, but it is also important in the decision-making process in accordance with the provisions of sharia, without prejudice to the obligation of the Bank to comply with the confidentiality of the organization in accordance legislation in force.

2. ACCOUNTABILITY (ACCOUNTABILITY)

“Only those fear Allah, from among His servants, who have knowledge” (QS. Al Fathir: 28)

“Are those who know equal to those who do not know?” (Surah Az-Zumar: 9)

“Allah will raise those who have believed among you and those who were given knowledge, by degrees. And Allah is Acquainted with what you do.” (Surah Al Mujaadilah: 11)

Accountability (*Accountability*) contains elements of clarity of functions within the organization and accountable way so that effective management.

Bank Muamalat Indonesia management must be accountable for performance in a transparent and fair. For a business that Bank Muamalat Indonesia should be properly managed, measured and in accordance with the interests of businesses with fixed taking into account the interests of stakeholders.

3. RESPONSIBILITY (RESPONSIBILITY)

“Every soul, for what it has earned, will be retained.” (QS. Al Muddatsir: 38)

Responsibility (*Responsibility*) contains elements of compliance with legislation and internal regulations as well as responsibility towards society and the environment. Responsibility is needed in order to guarantee the maintenance of the long-term sustainability of the business and gained recognition as a good corporate citizen / good corporate citizen.

Bank Muamalat and the entire Board of the Company in acting always hold fast to the principles of prudence and their conformity with the bank management legislation applicable and the principles of sound bank management, to remain aware of all the risks and possible negative implications caused by its actions. Bank Muamalat and the Board of the Company must always remember the interests of all stakeholders in carrying out its functions and establish policies or make decisions.

4. PROFESSIONAL (PROFESSIONAL)

“Whoever imitate a people, then it belonged to them” (Abu Dawud)

“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang apabila mengerjakan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara profesional (itqon)” (HR. Albany)

Profesional yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen), bebas dari benturan kepentingan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan perseroan.

Bank Muamalat dan seluruh jajaran Manajemen menjamin bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan dapat menghindari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (independen) yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip profesional dan kemandirian dilaksanakan Bank Muamalat.

5. KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

“Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk berlaku adil dan berbuat kebaikan” (QS.An.Nahl: 90).

“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu...” (Qs. An Nisa:135)

Kewajaran dan kesetaraan (fairness) mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kesetaraan mengandung unsur kesamaan perlakuan dan kesempatan, sehingga senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, nasabah dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan

Bank Muamalat dan segenap Jajaran Perseroan bertindak dengan memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan bagi semua pihak yang meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Bank Muamalat menerapkan prinsip kewajaran yang diimplementasikan sebagai keadilan dan kesetaraan (equal treatment) di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bank Muamalat menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan (Stakeholders) akan mendapatkan perlakuan yang setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. SIKAP KEPEDULIAN (SOCIAL AWARENESS)

“Dan saling tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya siksa Allah amat berat”. (QS. Al- Maidah: 2)

Sikap Kepedulian yaitu rasa peduli kepada masyarakat yang kurang beruntung dan lingkungan, yang dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan kemanusiaan dan sosial sebagai wujud dari pertanggungjawaban sosial Bank Muamalat Indonesia kepada masyarakat dan lingkungan.

“Truly Allah loves someone when doing any work, carried out in a professional manner (itqon)” (HR. Albany)

Professional competence, able to act objectively, and free of the influence/pressure from any party (independent), are free of conflict of interest and has a strong commitment to develop the company.

Bank Muamalat and all levels of management ensure that the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and can avoid the influence/pressure from any party (independent) which not accordance with the legislation in force and the principles of a healthy corporation. Implementation of the principle of independence carried out professionally and Bank Muamalat.

5. FAIRNESS AND EQUALITY (FAIRNESS)

“Indeed, Allah orders justice and good conduct” (QS.An.Nahl: 90).

“O you who believed, be persistently standing firm in justice, witnesses of Allah, even if it be against yourselves or parents and relatives....” (Qs. An Nisa: 135)

Fairness and equity (fairness) contains elements of fair treatment and equal opportunity in accordance with its proportion in fulfilling the rights of stakeholders under the agreement and the legislation in force. Equality contains elements of similarity of treatment and opportunity, so always consider the interests of shareholders, customers and other stakeholders based on principles of fairness and equality of each of the parties concerned

Bank Muamalat and the entire Board of the Company to act with due regard to the principles of justice and equality for all parties including but not limited to the following:

- a. Bank Muamalat apply the principle of fairness that is implemented as justice and equality (equal treatment) in the Stakeholders fulfill the rights arising under the agreement and the legislation in force.
- b. Bank Muamalat ensure that any interested parties (stakeholders) will receive equal treatment without discrimination in accordance with the legislation in force.

6. THE ATTITUDE OF CONCERN (SOCIAL AWARENESS)

“And cooperate in righteousness and piety, but do not cooperate in sin and aggression.” (QS. Al-Maidah: 2)

Concern is caring attitude to the disadvantaged communities and the environment, which is done by various forms of humanitarian and social activities as a form of social responsibility of Bank Muamalat Indonesia to society and the environment.

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa: "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan GCG yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap bank wajib menginformasikan dalam laporan GCG bank yang bersangkutan tentang Penyaluran dana untuk kegiatan sosial. Untuk pelaksanaan Corporate Social Responsibility/CSR yang merupakan tanggungjawab sosial Bank Muamalat Indonesia kepada masyarakat dilakukan dengan bekerja sama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM) agar penyaluran CSR dapat tepat sasaran dan tepat tujuan.

As mandated by the Law of the Republic of Indonesia Number 25 Year 2007 regarding Investment, in Article 15 (b), among others, stated that: "Any investment is obliged to carry out corporate social responsibility". Besides, in accordance with the rules and regulations applicable GCG inter alia mentioned that each bank is obliged to inform the concerned bank GCG report on the distribution of funds for social activities. For the implementation of Corporate Social Responsibility / CSR which is the social responsibility of Bank Muamalat Indonesia to the public conducted in cooperation with Baitulmaal Muamalat (BMM) so that the distribution of CSR can be precisely targeted and precise objectives.

D. STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Pelaksanaan GCG yang telah dilakukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2014 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan GCG yang selama ini diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dalam melaksanakan GCG tersebut, struktur organisasi tata kelola Bank Muamalat Indonesia yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sesuai dengan lingkup tugas, tanggung jawab, serta fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Atas dasar prinsip independensi, itikad baik, dan profesionalisme seluruh organ berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dan menjadi panutan bagi seluruh lini organisasi Bank Muamalat Indonesia.

Sesuai dengan memorandum internal Bank Muamalat No. 2638/ MEMO/HCD/IX/2014 perihal Pendistribusian Surat Keputusan Direksi No. 249/DIR/KPTS/IX/2014 Tentang Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang berlaku efektif tanggal 1 Oktober 2014 mengenai maka struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia sebagai berikut:

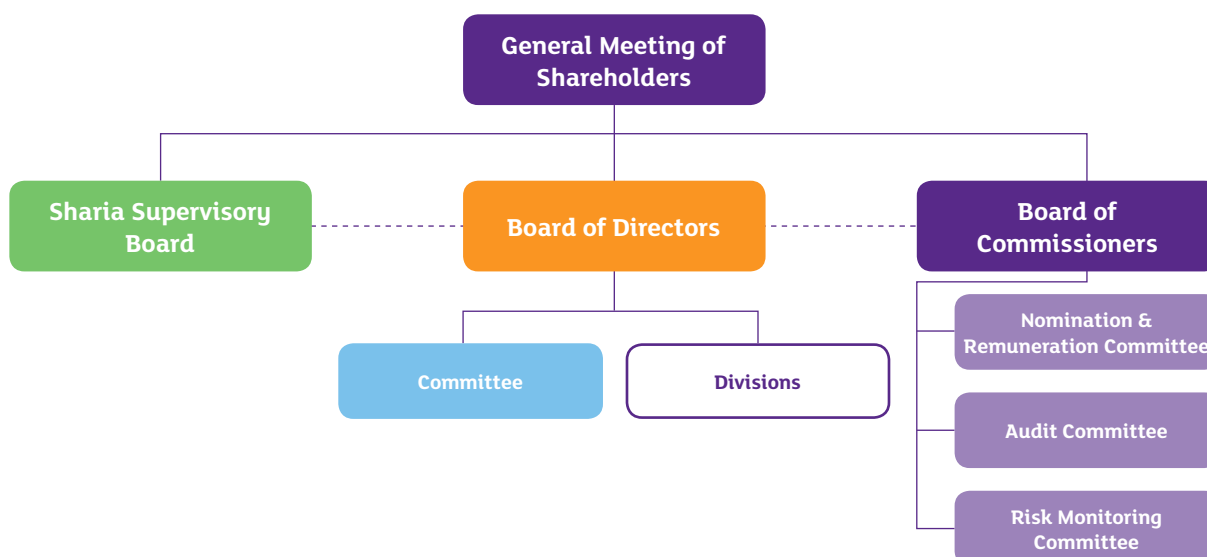
D. GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

GCG implementation that has been conducted by Bank Muamalat Indonesia in 2014 is a continuation of GCG implementation that has been applied in previous years.

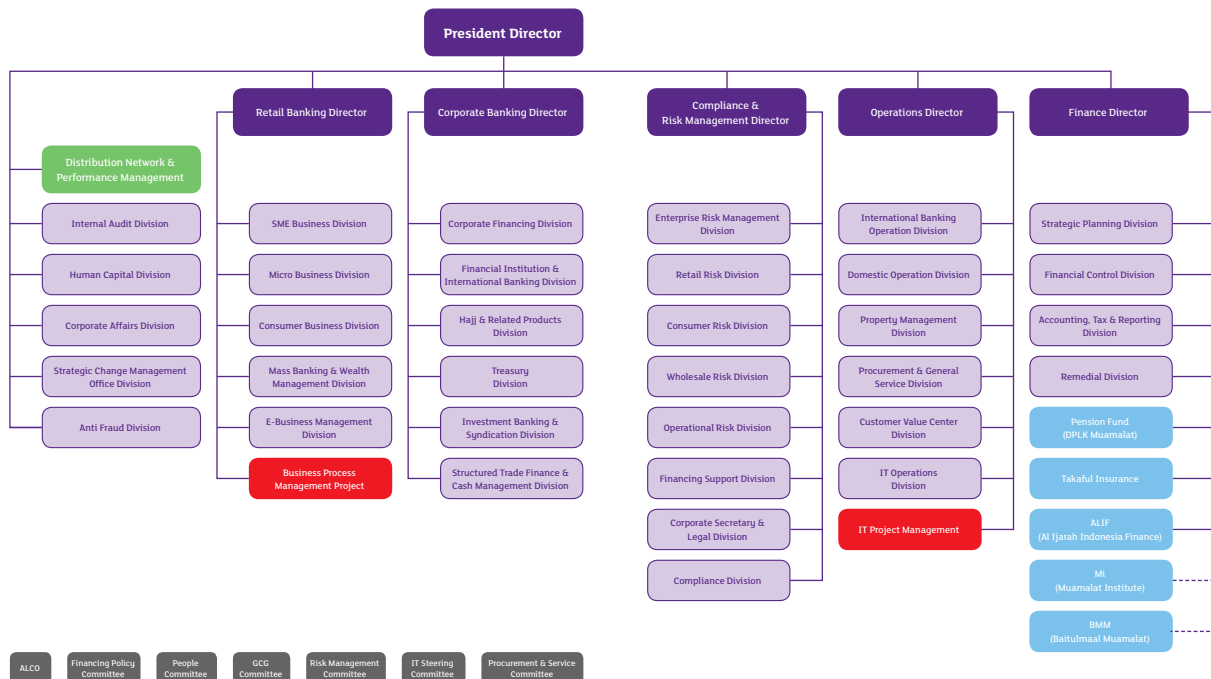
In implementing GCG, organizational governance structure of Bank Muamalat Indonesia, which consists of the AGM, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors work in accordance with the scope of duties, responsibilities, as well as their respective functions in accordance with applicable regulations. On the basis of the of independence, good faith and professionalism of the entire organ seek to apply the principles of GCG and become a role model for the entire line organization of Bank Muamalat Indonesia.

According to an internal memorandum Bank Muamalat No. 2638 / MEMO / HCD / IX / 2014 concerning the distribution of Directors' Decree No. 249 / DIR / KPTS / IX / 2014 About the Organization Structure PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which took effect on October 1, 2014 regarding the organizational structure of Bank Muamalat Indonesia as follows:

Struktur Organisasi of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Organization Structure of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.



Struktur Organisasi of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Organization Structure of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.



Dengan struktur organisasi tersebut, tetap dilakukan penyempurnaan secara terus menerus dan diharapkan Bank Muamalat Indonesia dapat semakin meningkatkan performance pelaksanaan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

With the structure of the organization, still be improved continuously and Bank Muamalat Indonesia is expected to further improve corporate governance performance to be better than before.

E. HASIL SELF ASSESSMENT ATAS PELAKSANAAN GCG BANK MUAMALAT INDONESIA 2014

1. DASAR HUKUM DAN PERTIMBANGAN

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan unit Usaha Syariah, dan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi perusahaan, Bank Muamalat Indonesia setiap semester melakukan self assessment secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan GCG dalam faktor-faktor sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
- 2) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
- 3) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
- 4) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah;
- 5) Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa;
- 6) Penanganan Benturan Kepentingan;

E. RESULTS OF THE IMPLEMENTATION OF GCG SELF ASSESSMENT OF BANK MUAMALAT INDONESIA IN 2014

1. BASIC LAW AND CONSIDERATIONS

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33 / PBI /2009 and Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13 / DPbS concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG) For Islamic Banks and Sharia Business Unit, Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.03 /2014 About Health Level Assessment Islamic Banks and Sharia Unit and the Financial Services Authority Circular No. 10 / SEOJK.03 / 2014 About Health Level Assessment Islamic Banks and Sharia Business unit, and in order to improve the quality of GCG implementation at all levels and the level of organization of the company, Bank Muamalat Indonesia semiannually conduct a comprehensive self-assessment of the adequacy of the implementation of GCG in factors as follows:

- 1) Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
- 2) Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
- 3) Completion and Implementation Committee's tasks;
- 4) Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board;
- 5) The implementation of Sharia in the Activity Fund Raising and Disbursement and Services;
- 6) Handling of Conflicts of Interest;

- 7) Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
- 8) Penerapan Fungsi Audit Intern;
- 9) Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
- 10) Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);
- 11) Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal.

2. METODE DAN TAHAPAN PENILAIAN (SELF ASSESSMENT)

a. Metode Penilaian

Metode penilaian terhadap seluruh faktor di atas adalah cara membandingkan Parameter/Indikator pada masing-masing faktor yang disebutkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 dengan kondisi internal BMI berdasarkan data dan informasi yang relevan. Berdasarkan hasil analisa perbandingan tersebut, ditetapkan peringkat masing-masing Parameter/Indikator.

Adapun Parameter/Indikator adalah sebagai berikut:

- Penilaian faktor Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan 5 (lima) prinsip Good Corporate Governance yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan fokus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut berpedoman pada ketentuan Good Corporate Governance yang berlaku bagi Bank Umum Syariah dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.
- Penetapan peringkat faktor Good Corporate Governance dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yakni peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, dan peringkat 5. Urutan peringkat faktor Good Corporate Governance yang lebih kecil mencerminkan penerapan Good Corporate Governance yang lebih baik.
- Langkah-langkah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia dalam rangka self assessment adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk menilai kecukupan dan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, seperti data kepengurusan, kepemilikan, struktur kelompok usaha, risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite, serta laporan-laporan antara lain laporan khusus Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, laporan hasil penilaian sendiri (self assessment) GCG berdasarkan fungsi/kegiatan yang ditanyakan dalam lampiran self assessment, laporan rencana bisnis dan realisasinya, laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah, dan laporan lain yang terkait dengan penerapan prinsip Good Corporate Governance lainnya;
 - 2) Menilai kecukupan dan efektivitas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang dilakukan secara komprehensif dan terstruktur

- 7) Implementation of Bank Compliance Function;
- 8) Implementation of Internal Audit Function;
- 9) Implementation of External Audit;
- 10) Limit Disbursement (BMPD);
- 11) Transparency of Financial and Non Financial, GCG Implementation Report and Internal Reporting.

2. METHOD AND STAGES ASSESSMENT (SELF ASSESSMENT)

a. Assessment Methods

Methods of assessment of all the factors above is by comparing parameters / indicators in each of the factors mentioned in Appendix Financial Services Authority Circular No. 10 / SEOJK.03 / 2014 with a BMI internal conditions based on data and relevant information. Based on the results of the comparative analysis, ratings assigned each parameter / indicator.

The parameters / indicators are as follows:

- Assessment factors Good Corporate Governance for Islamic Banks is an assessment of the quality of bank management on the implementation of the five (5) good corporate governance principles of transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness. Principles of Good Corporate Governance and focused assessment of the implementation of the principles of good corporate governance is guided by the provisions of good corporate governance that apply to the Commercial Bank by taking into account the characteristics and complexity of the bank.
- Determination of good corporate governance factors ranked categorized into 5 (five) rank the rank 1, rank 2, rank 3, rank 4, and 5. The rank order of ranking factor GCG smaller reflect the application of good corporate governance better.
- The steps taken by Bank Muamalat Indonesia in the framework of self-assessment are as follows:
 - 1) Collect data and information relevant to assessing the adequacy and effectiveness of the implementation of the principles of good corporate governance, such as data management, ownership, business group structure, minutes of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and the Committee, as well as reports include reports Special Director in charge of the Compliance Function, valuation report (self-assessment) GCG based functions / activities that are asked in the annex self-assessment, business plan and realization report, a report on the supervision of the Sharia Supervisory Board, and other reports related to the application of the principles of Good Corporate Other governance;
 - 2) Assess the adequacy and effectiveness of the implementation of the principles of good corporate governance to be comprehensive and structured on all three (3) aspects of governance,

atas ke-3 (tiga) aspek governance, yaitu governance structure, governance process, dan governance outcome, dengan memperhatikan prinsip signifikansi atau materialitas; dan

- 3) Menyimpulkan faktor positif dan negatif dari masing-masing aspek governance.
- 4) Penilaian Faktor Good Corporate Governance yang terdiri dari Penilaian Peringkat dan Definisi Peringkat dengan disertai dengan Analisis Kelemahan dan Kekuatan Bank.

3. Nilai Peringkat hasil Assessment secara umum dan dengan memperhatikan kertas kerja self assessment secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik governance structure, governance process dan governance outcome, kemudian dapat diidentifikasi mengenai permasalahan berupa kelemahan dan penyebabnya (root caused) dan kekuatan pelaksanaan Good Corporate Governance, adalah sebagai berikut:

- **Governance Structure:**

Pada tanggal 23 Juni 2014 terjadi penggantian Dewan Komisaris dan Direksi yang baru efektif bekerja setelah hasil fit & proper test disampaikan yaitu bulan September 2014 untuk Direksi dan bulan November 2014 untuk Dewan Komisaris. Selama kurun waktu tersebut Bank diwakili oleh 2 (dua) Direksi dan struktur komite-komite dibawah Dewan Komisaris belum terbentuk.

Secara umum struktur tata kelola Bank kami nilai cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa hal yang perlu perbaikan khususnya pada kebijakan manajemen risiko, kebijakan pembiayaan dan perbaikan pada sistem informasi manajemen.

- **Governance Process:**

Secara umum proses pelaksanaan prinsip GCG telah dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran pejabat bank dengan cukup baik dan mengalami perbaikan yang cukup berarti khususnya pada struktur organisasi bank dan Direksi.

Rapat Direksi dan komite-komite dibawah Direksi seperti ALCO, Risk Monitoring Committee, ITSC, dan Komite-komite yang lain sudah berjalan dengan baik dan hal ini dilakukan sebagai sarana monitoring dan pengambilan keputusan.

Walaupun kami melihat proses pengambilan keputusan dicabang cukup memadai, tetapi kami menilai masih perlu ditingkatkan sehingga internal kontrol dicabang menjadi lebih kuat dan lebih baik.

- **Governance Outcome:**

Walaupun pada sebagian area masih perlu perbaikan, khususnya untuk sebagian proses pelaporan yang masih terdapat manual intervensi, tetapi kami menilai bahwa pelaporan telah dilaksanakan dengan cukup memadai dan transparansi yang baik.

Selama tahun 2014 tidak terdapat pelanggaran yang signifikan untuk pembiayaan, tidak terdapat pelanggaran BMPK maupun pelanggaran terhadap ketentuan OJK.

namely governance structure, governance processes, and governance outcomes, taking into account the principle of significance or materiality; and

- 3) Summing up the positive and negative factors of each aspect of governance.
- 4) Assessment Factors Good Corporate Governance consisting of Assessment Ratings and Definitions Rating accompanied by Weakness and Strength Analysis Bank.

3. Assessment Value Rating results in general and with due regard to the working paper self-assessment in a comprehensive and structured, include both governance structure, governance process and governance outcomes, then the problem can be identified on the form of weakness and the cause (the caused root) and force the implementation of Good Corporate Governance, is as follows:

- **Governance Structure:**

On June 23, 2014 occurred replacing the BOC and the new Board of Directors effective work after the results of the fit and proper test that is submitted to the Board of Directors in September 2014 and in November 2014 for the BOC. During this period the Bank is represented by two (2) Directors and structure of the committees under the Board of Commissioners has not yet formed.

In general, the governance structure of our Bank's pretty good value, although there are still some things that need improvement, especially on risk management policies, financing policies and improvements in management information systems.

- **Governance Process:**

In general, the process of implementation of GCG principles have been understood and implemented by all levels of bank officials with good and experienced significant improvements in particular on the organizational structure of the bank and the BOD.

Meeting of the Board of Directors and committees under the Board of Directors as ALCO, Risk Monitoring Committee, ITSC, and other committees have been going well and this was done as a means of monitoring and decision making.

Although we see the decision-making process is branched adequate, but we judge still needs to be improved so that internal control is branched to become stronger and better.

- **Governance Outcome:**

Although in some areas still need improvement, especially for the most part still reporting processes are manual intervention, but we assess that the reporting has been implemented with sufficient and good transparency.

During 2014 there were no significant violations for financing, there is no violation or breach of the provisions Legal Lending Limit-Financial Services Authority.

Walaupun demikian, kami menyadari bahwa kinerja Bank pada tahun 2014 dari sisi rentabilitas, efisiensi dan permodalan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penilaian peringkat self assessment pelaksanaan GCG, diperoleh hasil nilai komposit penilaian (self assessment) pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG BMI) periode semester I tahun 2014 adalah peringkat 1 (Sangat Baik) dan periode semester II adalah peringkat 3 (Cukup Baik) yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum Cukup Baik. Atas hal tersebut BMI akan terus berupaya agar GCG BMI kedepannya semakin baik dengan melakukan upaya-upaya/langkah-langkah yang optimal/maksimal di semua aspek Governance dari Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome guna memaksimalkan kemanfaatan bagi shareholder dan stakeholder.

However, we recognize that the Bank's performance in 2014 in terms of profitability, efficiency and capital has decreased.

Based on the rating GCG self assessment, assessment results obtained composite score (self-assessment) corporate governance (GCG BMI) period of the first half of 2014 is ranked first (Very Good) and the period of the second half are ranked 3 (Pretty Good) which reflecting the Bank's management has made the implementation of good corporate governance in general Pretty Good. BMI above it will continue to work so that GCG BMI better future by making efforts / measures optimum / maximum in all aspects of Governance Structure Governance, Governance Process, Governance Outcome in order to maximize benefit to shareholders and stakeholders.

F. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sebagaimana ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank Muamalat Indonesia, Dewan Komisaris bersama Direksi wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk itu selama tahun 2014 telah dilaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Juni 2014 bertempat di Jakarta dengan informasi sebagai berikut:

1. PENYAMPAIAN PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS PERSEROAN

- Penyampaian melalui surat perihal Agenda RUPS Tahunan yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 79/BMI/DIR/III/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 80/BMI/DIR/III/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 7 Maret 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal Pemberitahuan Perubahan Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 90/BMI/DIR/III/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 91/BMI/DIR/III/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 13 Maret 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 96/BMI/DIR/III/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 97/BMI/DIR/III/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 18 Maret 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 98/BMI/DIR/III/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 99/BMI/DIR/III/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 18 Maret 2014.

F. ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the provisions contained in the Articles of Association of Bank Muamalat Indonesia, the Board of Directors shall undertake joint Commissioner General Meeting of Shareholders (AGM), for it was during the year 2014 have been implemented and the Annual General Meeting Extraordinary General Meeting on June 23, 2014 held in Jakarta with the following information:

1. SUBMISSION OF THE COMPANY GENERAL MEETING NOTICE PLAN

- Submission by mail regarding Agenda Annual General Meeting that was sent to the FSA with number 79 / BMI / DIR / III / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 80 / BMI / DIR / III / 2014, each of which delivered on 7 March 2014.
- Submission by mail regarding the Notice of Change Date of General Meeting of Shareholders of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with number 90 / BMI / DIR / III / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 91 / BMI / DIR / III / 2014 respectively delivered on March 13, 2014.
- Submission by mail regarding the delivery of evidence Publication Announcement Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with number 96 / BMI / DIR / III / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 97 / BMI / DIR / III / 2014, each of which is sent on March 18, 2014.
- Submission of a letter concerning the General Meeting Agenda Extraordinary Shareholders PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with number 98 / BMI / DIR / III / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 99 / BMI / DIR / III / 2014, each of which is sent on March 18, 2014.

- Penyampaian melalui surat perihal Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 116/BMI/DIR/III/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 117/BMI/DIR/III/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 27 Maret 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 155/BMI/DIR/IV/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 156/BMI/DIR/IV/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 11 April 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal Penyampaian Bukti Publikasi Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 177/BMI/DIR/IV/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 156/BMI/DIR/IV/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 21 April 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 313/BMI/DIR/V/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 312/BMI/DIR/V/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 30 Mei 2014.
- Penyampaian melalui surat perihal Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dikirimkan ke OJK dengan nomor 341/BMI/DIR/VI/2014 dan dikirimkan ke Direktur Utama Bursa Efek Indonesia nomor 342/BMI/DIR/VI/2014 yang masing-masing dikirimkan pada tanggal 6 Juni 2014.
- Submission of a letter concerning the Submission of Evidence Publication Announcement General Meeting Extraordinary Shareholders (Extraordinary General Meeting) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with the number 116 / BMI / DIR / III / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 117 / BMI / DIR / III / 2014, each of which is sent on March 27, 2014.
- Submission of a letter concerning the Submission of Evidence Publication Callings General Meeting Extraordinary Shareholders (Extraordinary General Meeting) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with the number 155 / BMI / DIR / IV / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 156 / BMI / DIR / IV / 2014, each of which is sent on April 11, 2014.
- Submission of a letter concerning the Submission of Evidence Delays Publication General Meeting of Shareholders (Annual General Meeting) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (Extraordinary General Meeting) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with the number 177 / BMI / DIR / IV / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 156 / BMI / DIR / IV / 2014 were respectively submitted on April 21, 2014.
- Submission of a letter concerning the Submission of Evidence Publication Calls General Meeting of Shareholders (AGMS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with the number 313 / BMI / DIR / V / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange number 312/BMI/DIR/V/2014, each of which is sent on May 30, 2014.
- Submission of a letter concerning the Submission of Evidence Publication Calls General Meeting Extraordinary Shareholders (GMS LB) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been sent to the FSA with the number 341 / BMI / DIR / VI / 2014 and sent to the Director of the Indonesia Stock Exchange 342 numbers / BMI / DIR / VI / 2014, each of which is sent on June 6, 2014.

2. PENGUMUMAN TEMPAT DAN AGENDA PELAKSANAAN RUPS PERSEROAN

Mengacu pada Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dimuat dalam Harian Umum Republika dan Harian Umum Bisnis Indonesia pada tanggal 6 Juni 2014, yang diselenggarakan pada:

- Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2014
Waktu : Pukul 08.30 WIB sampai selesai
Tempat : Four Season Hotel Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12920, Indonesia

Dengan agenda Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Mengacu pada Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang masing-masing telah dimuat dalam Harian Umum

2. ANNOUNCEMENT VENUE AND AGENDA FOR THE AGM OF THE COMPANY

Referring to the General Meeting of Shareholders Notice of Extraordinary PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been published in Republika Daily and Bisnis Indonesia Daily on June 6, 2014, which was held on:

- Day / Date : Monday, June 23, 2014
Time : At 08:30 pm until finished
Venue : Four Seasons Hotel Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12920, Indonesia

With the agenda Amendment to the Articles of Association.

Notice refers to the General Meeting of Shareholders of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, each of which has been

Republika dan Harian Umum Bisnis Indonesia pada tanggal 30 Mei 2014, yang diselenggarakan pada:

- Hari/Tanggal : Senin, 23 Juni 2014
Waktu : Pukul 09.00 WIB sampai selesai
Tempat : Four Season Hotel Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12920, Indonesia
- Dengan agenda sebagai berikut:
 - 1) Laporan Tahunan tentang jalannya Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai dalam Tahun Buku 2013;
 - 2) Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013;
 - 3) Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013;
 - 4) Laporan Rencana Bisnis Bank Tahun Buku 2014;
 - 5) Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2014; dan
 - 6) Pengakhiran masa tugas Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah periode 2009-2014 dan pengangkatan Direksi dan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah untuk periode 2014-2019 berikut penetapan gaji dan tunjangan lainnya yang akan diterima.

3. HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LUAR BIASA)

RUPS Luar Biasa tidak mencapai kuorum kehadiran sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga RUPS Luar Biasa tidak dapat dilaksanakan.

4. HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS TAHUNAN)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan tanggal 23 Juni 2014 telah menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama dan Kedua

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk laporan tahunan Direksi, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) sesuai dengan laporannya Nomor GA114 0251 BMI FAN tanggal 27 Maret 2014, dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material", sehingga dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.

Agenda Ketiga

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 setelah Pajak sebesar Rp. 475.846.659.000,- seluruhnya dipergunakan untuk cadangan Perseroan, sehingga untuk tahun buku 2013

published in Republika Daily and Bisnis Indonesia Daily on May 30, 2014, which was held on:

- Day / Date : Monday, June 23, 2014
Time : 09.00 pm until finished
Venue : Four Seasons Hotel Jakarta
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12920, Indonesia
- With the following agenda:
 - 1) The annual report on the course of the Company and the results that have been achieved in the financial year 2013;
 - 2) Approval of the Financial Statements for Fiscal Year 2013;
 - 3) Use of Net Income for the Fiscal Year 2013;
 - 4) Bank Business Plan Report for Fiscal Year 2014;
 - 5) The appointment of Public Accounting Firm for Fiscal Year 2014; and
 - 6) Termination of duty of Directors, BOC, and Sharia Supervisory Board 2009-2014 and appointment of Directors and Commissioners, and Sharia Supervisory Board for the period from 2014 to 2019 following the determination of salary and other benefits that will be received.

3. RESULTS OF GENERAL MEETING EXTRAORDINARY SHAREHOLDERS (EGM)

Extraordinary General Meeting did not reach the quorum of attendance in accordance with the Articles of Association, so that the Extraordinary General Meeting can not be implemented.

4. RESULTS OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

General Meeting of Shareholders which was held on June 23, 2014 has resulted in the following decisions:

Agenda of the First and Second

- Approved the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2013, including the annual report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, and approved the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2013, audited by Public Accountant Office Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) according to its report No. GA114 0251 BMI FAN dated March 27, 2014, with the opinion of "Fairly Materials In All Things", thus freeing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of responsibility and all dependents (volledig acquit et de charge) for the actions of management and supervision they have run during the fiscal year of 2013, all their actions are listed in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2013 and the action is not a criminal offense.

Third Agenda

- Approved the Net Profit for the financial year 2013 after tax of Rp. 475 846 659 000, - the Company's wholly used for backup, so that for the fiscal year 2013 there was no distribution of dividends to shareholders. Approve

tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham. Menyetujui pemberian tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih Setelah Pajak dan Zakat yang diambil dari cadangan biaya yang telah dibentuk pada tahun buku 2013. Menyetujui distribusi tantiem kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Agenda Keempat

- Menyetujui Rencana Bisnis Bank/Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2014 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Agenda Kelima

- Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, dan memberikan pelimpahan dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya yang wajar dan baik bagi Perseroan.

Agenda Keenam

- Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi, untuk periode tahun 2014 sampai dengan 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan, sebagai berikut:

awarding bonuses to Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board amounted to 5% (five percent) of the Net Profit After Tax and Zakat are taken from the reserve charge that was formed in fiscal year 2013. To approve distribution of bonuses to each member of the Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors determined by the Board of Commissioners.

Fourth Agenda

- Approved Business Plan / Annual Budget Plan 2014 was approved by the Board of Commissioners.

Fifth Agenda

- Approve grant authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year 2014, and gives the delegation and authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm as well as other requirements such appointment is fair and good for the Company.

Sixth Agenda

- Approved the appointment of the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, and the Board of Directors, for the period from 2014 until 2019, starting from the closing of the Annual General Meeting, as follows:

Susunan Dewan Pengawas Syariah Susunan Dewan Pengawas Syariah

Jabatan	Nama	Position
Ketua	DR KH Ma'ruf Amin	Chairman
Anggota	Prof. DR H. Umar Shihab	Member
Anggota	Prof. DR H. Muardi Chatib	Member

Susunan Dewan Komisaris Susunan Dewan Komisaris

Jabatan	Nama	Position
Komisaris Utama sekaligus sebagai komisaris independen	DR Anwar Nasution*	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris sekaligus sebagai komisaris independen	Iggi Haruman Achsien*	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris sekaligus sebagai komisaris independen	Emirsyah Satar*	Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Commissioner
Komisaris	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Commissioner
Komisaris	Ayoub Akbar Qadri*	Commissioner

Dengan ketentuan bahwa efektifitas pengangkatan Sdr. Anwar Nasution sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai komisaris independen, Sdr. Iggi Haruman Achsien selaku komisaris independen, dan Sdr.

Provided that the effectiveness of the appointment of Br. Anwar Nasution as Commissioner as well as the independent commissioner, Mr. IGGI Eau Achsien as independent directors, and Br. Ayoub Akbar Qadri as

Ayoub Akbar Qadri selaku komisaris, berlaku setelah mendapat persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan, dan efektifitas Sdr. Emirsyah Satar menunggu persetujuan Menteri BUMN.

commissioner, effective upon approval fit and proper test of the Financial Services Authority, and the effectiveness of Br. Satar awaiting approval from the Minister of SOEs.

Susunan Direksi

Jabatan	Nama	Position
Direktur Utama	Endy PR Abdurrahman*	President Director
Direktur Kepatuhan	Evi Afiatin Ismail*	Compliance Director
Direktur	Indra Yurana Sugiarto*	Director
Direktur	Setiabudi*	Director
Direktur	Hendiarto	Director
Direktur	Adrian Asharyanto Gunadi	Director
Direktur	Luluk Mahfudah*	Director

Dengan ketentuan bahwa efektifitas pengangkatan Sdr. Endy PR Abdurrahman sebagai Direktur Utama, Sdr. Evi Afiatin Ismail sebagai Direktur Kepatuhan, Sdr. Indra Yurana Sugiarto dan Sdr. Setiabudi masing-masing sebagai Direktur, berlaku setelah mendapat persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan Sdr. Luluk Mahfudah berlaku khusus hanya untuk jangka waktu 3 bulan atau sampai dengan diperolehnya persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan atas satu direktur tambahan, mana yang terjadi lebih dahulu, pengangkatan Sdr. Hendiarto sebagai acting Direktur Kepatuhan dan Sdr. Adrian Asharyanto Gunadi sebagai acting Direktur Utama sampai dengan diperolehnya persetujuan fit and proper test dari Otoritas Jasa Keuangan atas Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan yang dinominasikan.

Provided that the effectiveness of the appointment of Br. PR Endy Abdurrahman as Managing Director, Ms. Evi Afiatin Ismail as Compliance Director, Br. Indra Yurana Sugiarto and Br. Setiabudi respectively as Director, effective after approval by the fit and proper test of the Financial Services Authority, the appointment of Ms. Lulu Mahfudah specifically applicable only for a period of 3 months or up to obtaining the approval of the fit and proper test of the Financial Services Authority on the additional directors, whichever occurs first, the appointment of Br. Hendiarto as acting Director of Compliance and Br. Adrian Asharyanto Gunadi as acting Managing Director until obtaining approval of the fit and proper test of the Financial Services Authority over the Managing Director and Director of Compliance nominated.

- Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk, untuk menentukan total paket gaji Direksi dan tunjangan lainnya serta distribusi penggunaan laba bagi Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan dan market practice dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta untuk menentukan alokasi Gaji dan Tunjangan Lainnya untuk masing-masing anggota Direksi atas nama RUPS.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk mewakili Pemegang Saham menandatangani perjanjian dengan masing-masing Direksi sehubungan dengan pengangkatan mereka selaku Direksi Perseroan.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham menandatangani perjanjian dengan masing-masing Komisaris sehubungan dengan pengangkatan mereka selaku Komisaris Perseroan.
- Approved authorized the BOC appointed, to determine the total salary package of Directors and other benefits as well as the distribution of the use of the profit for the Board of Directors, taking into consideration the Company's performance and market practice and the proposal of the Nomination and Remuneration Committee of the Company, as well as to determine the allocation of Salaries and Allowances Others for each member of the Board of Directors on behalf of the AGM.
- Total package Salary and Other Benefits for BOC and Sharia Supervisory Board follow the provisions of the Articles of Association of the Company into account the Company's performance and market practice and proposals of the Nomination and Remuneration Committee of the Company coupled with the use of profit distribution in accordance Articles of Association.
- Approved authorize the Board of Commissioners to represent shareholders signed an agreement with each of the Directors in connection with their appointment as Directors of the Company.
- Approved authorize the Board of Directors to represent shareholders signed an agreement with each Commissioner in connection with their appointment as Commissioner.

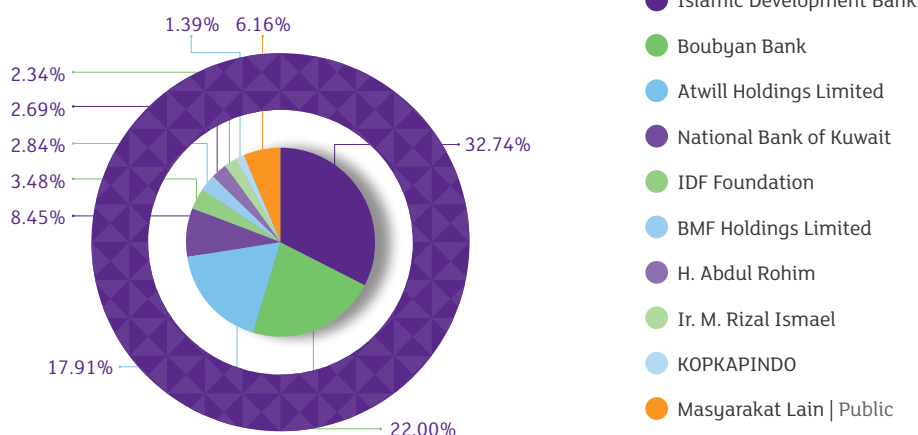
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan yang baru untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, mengenai hasil-hasil Rapat ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas.

- Approve to authorize the Board of Directors who are new to declare in a separate notarial deed, on the results of this meeting, as well as perform all necessary actions in connection with the foregoing.

G. KOMPOSISI DAN PROFIL PEMEGANG SAHAM BANK MUAMALAT INDONESIA

G. COMPOSITION AND PROFILE OF SHAREHOLDERS OF BANK MUAMALAT INDONESIA

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition



1. ISLAMIC DEVELOPMENT BANK (32,74 %)

Islamic Development Bank (IDB) menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia mulai tahun 1999. IDB merupakan lembaga keuangan internasional yang didirikan menurut Declaration of Intent yang dikeluarkan oleh Konferensi Menteri Keuangan negara-negara Muslim yang tergabung dalam Organisasi Konferensi Islam (OKI) yang diadakan di Jeddah pada Dzulqa'dah 1393H atau Desember 1973. Hasil Konferensi tersebut kemudian dilanjutkan dengan Pelantikan Dewan Gubernur pada bulan Rajab 1395 H atau pada Juli 1975. Bank secara resmi kemudian dibuka pada tanggal 15 Syawal 1395 H atau pada 20 Oktober 1975.

IDB didirikan dengan tujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan kemajuan sosial dari negara anggota dan masyarakat muslim secara individu maupun bersama-sama sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Profil Negara Pemegang Saham IDB > 1% sesuai dengan Annual Report tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. THE ISLAMIC DEVELOPMENT BANK (32.74%)

Islamic Development Bank (IDB) as a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia began in 1999. The IDB is an international financial institution established by the Declaration of Intent issued by the Conference of Finance Ministers of Muslim countries which are members of the Organization of Islamic Conference (OIC) held in Jeddah in 1393H Dzulqa'dah or December 1973. the results of the conference then continued with the Inaugural Board of Governors of the month of Rajab 1395 H or in July 1975. The Bank officially later opened on 15 Shawwal 1395 H or on October 20, 1975.

IDB was established with the aim to promote economic development and social progress of member countries and Muslim communities individually as well as jointly in accordance with the Islamic principles.

IDB Country Profiles Shareholders > 1% according to the Annual Report of 2013 are as follows:

No	Negara Country	Jumlah Total	No	Negara Country	Jumlah Total
1	Arab Saudi	23,52%	9	Turki	6,45%
2	Libya	9,43%	10	Algeria	2,54%
3	Iran	8,25%	11	Pakistan	2,54%
4	Nigeria	7,66%	12	Indonesia	2,25%
5	Emirat Arab	7,51%	13	Malaysia	1,63%
6	Qatar	7,18%	14	Bangladesh	1,01%
7	Mesir	7,08%	15	Negara lain sampai dengan 100% saham. Others Country Up to 100% Shares	
8	Kuwait	6,92%			

Dalam aktifitasnya IDB banyak berpartisipasi dalam pemberian modal dan pinjaman untuk proyek-proyek produktif dan perusahaan. Selain itu, IDB juga aktif memberikan bantuan keuangan kepada negara-negara anggota dalam bentuk lain untuk pembangunan ekonomi dan sosial. Selain itu, IDB sejauh ini juga banyak memberikan bantuan dana khusus untuk tujuan tertentu diantaranya dana untuk bantuan kepada komunitas muslim di negara non-anggota.

Sampai saat ini keanggotaan IDB terdiri dari 56 negara. IDB memiliki kantor utama di Jeddah, Kerajaan Arab Saudi. Empat kantor regional dibuka di Rabat, Maroko (1994), Kuala Lumpur, Malaysia (1994). Almaty, Kazakhstan (1997), Dakar, Senegal (2008) dan Jakarta, Indonesia (2013). Selain itu, IDB juga memiliki perwakilan (field representatives) di dua belas negara anggota yakni: Afghanistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conakry, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan dan Yaman

In the IDB many activities to participate in the provision of capital and loans for productive projects and enterprises. In addition, the IDB is also active in providing financial assistance to member countries in other forms for economic and social development. In addition, the IDB has so far also many provide special grants for specific purposes including funding for assistance to Muslim communities in non-member countries.

Until now, IDB membership consists of 56 countries. IDB has a main office in Jeddah, Kingdom of Saudi Arabia. Four regional offices opened in Rabat, Morocco (1994), Kuala Lumpur, Malaysia (1994). Almaty, Kazakhstan (1997), Dakar, Senegal (2008) and Jakarta, Indonesia (2013). In addition, the IDB also has representation (field representatives) in the twelve member countries namely: Afghanistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conakry, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan and Yemen

2. NATIONAL BANK OF KUWAIT GROUP (30,45%)

a. National Bank of Kuwait (8,45%)

Didirikan pada tanggal 19 Mei 1952, National Bank of Kuwait lahir melalui Keputusan Amiri Decree dengan modal dasar KD 435,349,762/500 (Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Kuwait Dinar dan Lima Ratus Fils), terdiri dari 4,353,497,625 (Empat Miliar Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Dua Puluh Lima) saham dengan nilai masing-masing Seratus Fils. National Bank Kuwait masuk menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2012 setelah membeli sebagian saham Boubyan Bank di Bank Muamalat Indonesia yakni sejumlah 88.702.981 (Delapan puluh delapan juta tujuh ratus dua ribu sembilan ratus delapan puluh satu) lembar saham atau setara dengan 6,00% (enam persen) kepemilikan saham Bank Muamalat Indonesia dan dilanjutkan dengan menambah porsi kepemilikannya menjadi 8,45% (delapan koma empat puluh lima persen) ditahun 2013.

Salah satu pemegang saham Bank Muamalat Indonesia adalah Boubyan Bank yang merupakan anak perusahaan dari National Bank of Kuwait. Saat ini pemegang saham utama dari National Bank of Kuwait yang miliki kontrol lebih dari 5% sesuai dengan Annual Report tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Utama	Persentase Kepemilikan
Public Institution For Social Security (PIFFS)	5.04% (Langsung 3.33% & Tidak Langsung 1.71%)

b. Boubyan Bank (22,00 %)

Boubyan Bank adalah Bank Kuwait yang didirikan pada tahun 2004 melalui Keputusan Amiri Decree No 88 dengan modal disetor 100 juta Dinar Kuwait. Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005, dalam aktifitasnya, Boubyan Bank menjalankan semua kegiatan bisnis perbankan (keuangan dan komersial) sesuai dengan peraturan Bank Sentral Kuwait. Saat ini pemegang saham utama Boubyan Bank yang memiliki kontrol lebih dari 5%

2. THE NATIONAL BANK OF KUWAIT GROUP (30.45%)

a. National Bank of Kuwait (8.45%)

Was established on May 19, 1952, National Bank of Kuwait was born via Amiri Decree Decree with a capital base KD 435,349,762 / 500 (Four Hundred Thirty Five Million Three Hundred Forty Nine Thousand Seven Hundred Sixty Two Kuwaiti Dinar and Five Hundred Fils), comprising from 4,353,497,625 (Four Billion Three Hundred Fifty Three Million Four Hundred Ninety Seven Thousand Six Hundred Twenty-Five) shares with a value of each Hundred Fils. National Bank of Kuwait entered into a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia in 2012 after buying a majority stake in Boubyan Bank Muamalat Indonesia, namely a number of 88,702,981 (Eighty eight million seven hundred and two thousand nine hundred eighty one) shares, equivalent to 6,00% (six percent) ownership shares of Bank Muamalat Indonesia and continued to increase the portion of its holdings to 8.45% (eight point forty-five per cent) in 2013.

One of the shareholders of Bank Muamalat Indonesia is Boubyan Bank which is a subsidiary of National Bank of Kuwait. Currently the main shareholders of the National Bank of Kuwait which have control of more than 5% according to the Annual Report of 2013 are as follows:

b. Boubyan Bank (22.00%)

Boubyan Bank Kuwait Bank was founded in 2004 by Amiri Decree Decree No. 88 with paid-up capital of 100 million Kuwaiti dinars. Being a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005, in its activities, Boubyan Bank carry out all banking business activities (financial and commercial) in accordance with the regulations of the Central Bank of Kuwait. Currently the main shareholders are Boubyan Bank has control over

sesuai dengan annual report Bank Boubyan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

5% in accordance with Boubyan Bank annual report 2014 is as follows:

Nama Pemegang Saham Utama	Persentase Kepemilikan
National Bank of Kuwait S.A.K	58,3%
The Commercial Bank of Kuwait	12,7%

Kuatnya dukungan masyarakat Kuwait terhadap keberadaan Boubyan Bank ini membuat Bank ini menjadi Bank yang mendapat kepercayaan penuh untuk menjalankan berbagai proyek nasional. Boubyan Bank dibangun di atas idealisme untuk membangun sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan lingkungan bisnis dan masyarakat.

The strength of public support for the presence of Kuwait's Boubyan Bank makes this Bank into Bank who got full trust to run a variety of national projects. Boubyan Bank is built on idealism for social construct which can affect the economy and improve the business environment and society.

3. SAUDI ECONOMIC AND DEVELOPMENT COMPANY (SEDCO) GROUP (24,23 %)

Sedco Group adalah kelompok perusahaan investasi terkemuka dibidang investasi ekuitas, real etate dan bisnis lainnya yang didirikan pada tahun 1976. Berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi, lingkup aktivitas SEDCO Group berkembang tidak saja di wilayah Arab Saudi namun juga mulai menyebar ke seluruh dunia. Kepemilikan SEDCO Group di Bank Muamalat Indonesia adalah sejak tahun 2005 melalui tiga perusahaan anggota Group yaitu Atwill Holdings Limited, BMF Holdings Limited dan IDF investment Foundation dengan total kepemilikan 24,23 %, sebagai berikut:

a. Atwill Holdings Limited (17,91 %)

Atwill Holdings Limited adalah perusahaan yang berkedudukan di Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO BOX 146, Road Town, Tortola, British Virgin Islands. Perusahaan ini menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005. Sejak awal pendiriannya, perusahaan ini didirikan dengan tujuan menjadi perusahaan investasi besar. Dari waktu ke waktu Atwill Holdings Limited terus mengembangkan sayap bisnisnya. Saat ini, Atwill Holding Limited menanamkan investasinya tidak hanya pada pasar dalam negeri tapi juga bagian belahan dunia lainnya.

b. IDF Investment Foundation (3,48 %)

Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 2005, IDF Investment ditetapkan sebagai badan hukum independen berdasarkan Art 552. Perusahaan ini berdomisili di Vaduz, Kerajaan Liechtenstein dan didirikan dengan tujuan pemerataan kekayaan bagi individu dan organisasi dan terus mengembangkan kemajuan bagi seluruh masyarakat dunia.

c. BMF Holdings Limited (2,84 %)

BMF Investment adalah perusahaan yang berkedudukan di Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO BOX 146, Road Town, Tortola, British Virgin Islands. Menjadi pemegang saham PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2005, Perusahaan ini didirikan dengan tujuan menjadi perusahaan investasi besar. Dari waktu ke waktu BMF Investment terus mengembangkan sayap bisnisnya.

3. SAUDI ECONOMIC AND DEVELOPMENT COMPANY (SEDCO) GROUP (24.23%)

Sedco Group is a group of leading investment company in the field of equity investment, real etate and other business which was founded in 1976. Based in Jeddah, Saudi Arabia, the scope of activities Sedco Group develops not only in the region of Saudi Arabia, but also began to spread throughout the world. Sedco Group's ownership in Bank Muamalat Indonesia is since 2005 through three company members are Atwill Holdings Group Limited, BMF Holdings Limited and investment IDF Foundation with total ownership of 24.23%, as follows:

a. Atwill Holdings Limited (17.91%)

Atwill Holdings Limited is a company incorporated in Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO Box 146, Road Town, Tortola, British Virgin Islands. The company became a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005. Since the beginning of its establishment, the company was founded with the goal of becoming a large investment company. From time to time Atwill Holdings Limited continues to develop its business. Currently, Atwill Holdings Limited to invest not only in domestic market but also other parts of the world.

b. IDF Investment Foundation (3.48%)

Being a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia since 2005, Investment IDF set up as an independent legal entity by Art 552. The company is domiciled in Vaduz, Principality of Liechtenstein and was established with the aim of equitable wealth for individuals and organizations continue to develop and progress for the entire world community.

c. BMF Holdings Limited (2.84%)

BMF Investment is a company incorporated in Trident Trust Company (BVI) Limited, Trident Chambers, PO Box 146, Road Town, Tortola, British Virgin Islands. Being a shareholder of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2005, the company was founded with the goal of becoming a large investment company. From time to time BMF Investment continues to develop its business.

4. PEMEGANG SAHAM LAINNYA (12,58 %)

Pemegang saham lainnya yang memegang 12,58 % kepemilikan Bank Muamalat merupakan badan usaha maupun perorangan, antara lain:

a. Abdul Rohim (2,69 %)

Pemegang saham perorangan, menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 2003.

b. Rizal Ismael (2,34 %)

Pemegang saham perorangan, menjadi pemegang saham Bank Muamalat sejak tahun 2003.

c. KOPKAPINDO (1,39 %)

Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (KOPKAPINDO) berdiri pada 22 Desember 1998, untuk menampung aset APKINDO (Asosiasi Panel Kayulapis Indonesia) berupa saham maupun bidang usaha di luar usaha inti APKINDO. Menjadi pemegang saham Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 1992

d. Masyarakat Lainnya (6,16 %)

Sebanyak lebih dari 800.000 pemegang saham berbadan hukum maupun perorangan yang tersebar di seluruh Indonesia.

H. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan secara independen.

1. SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

- Anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat periode semester II tahun 2014 yang ditetapkan melalui RUPS tanggal 23 Juni 2014 berjumlah 6 (enam) orang. Dari jumlah tersebut terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang belum mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan karena belum melakukan *fit and proper test*. Setiap anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Susunan anggota Dewan Komisaris Semester II tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jabatan	Tanggal Efektif	Masa Jabatan	Surat Keputusan Pengangkatan
1	DR Anwar Nasution	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	19 Nov 2014	5 tahun	Akta RUPS No 70 tgl 23 Juni 2014
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen	23 Juni 2014	5 tahun	Akta RUPS No 70 tgl 23 Juni 2014
3	Iggi H. Achsien	Komisaris Independen	25 Nov 2014	5 tahun	Akta RUPS No 70 tgl 23 Juni 2014
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris	23 Juni 2014	5 tahun	Akta RUPS No 70 tgl 23 Juni 2014
5	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris	23 Juni 2014	5 tahun	Akta RUPS No 70 tgl 23 Juni 2014
6	Ayoub Akbar Qadri	Komisaris	Belum Efektif	5 tahun	Akta RUPS No 70 tgl 23 Juni 2014

4. OTHER SHAREHOLDERS (12.58%)

Other shareholders who hold 12.58% ownership of Bank Muamalat is a business entity or individual, among others:

a. Abdul Rohim (2.69%)

Individual shareholder, became shareholders of Bank Muamalat since 2003.

b. Rizal Ismael (2.34%)

Individual shareholder, became shareholders of Bank Muamalat since 2003.

c. KOPKAPINDO (1.39%)

Timber Cooperative Apkindo-MPI (KOPKAPINDO) standing on December 22, 1998, to hold assets APKINDO (Association of Indonesian plywood panels) in the form of shares or business areas outside the core business APKINDO. Become shareholders of Bank Muamalat Indonesia since 1992

d. Other communities (6.16%)

A total of more than 800,000 shareholders are legal entities and individuals scattered throughout Indonesia.

H. BOARD OF COMMISSIONER

BOC is the organ in charge of supervising the company in general and / or special accordance with the statutes and providing advice to the Board of Directors as stipulated in Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. The Board also tasked ensure the implementation of good corporate governance in the company. Implementation of the Board of Commissioners conducted independently.

1. COMPOSITION OF MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat period the second half of 2014 are set through AGM on June 23, 2014 amounted to 6 (six) people. Of these there is 1 (one) member of the Board of Commissioners who have not received approval from the Financial Services Authority for not doing fit and proper test. Each member of the Board of Commissioners of Bank Muamalat have integrity, competence and good financial reputation.

The members of the Board of Commissioners of the second semester of 2014 are as follows:



DR Anwar Nasution
Komisaris Utama/Komisaris Independen¹⁾
President Commissioner/Commissioner Independent¹⁾



Emirsyah Satar
Komisaris Independen²⁾
Commissioner Independent²⁾



Iggi H. Achsien
Komisaris Independen³⁾
Commissioner Independent³⁾



**Sultan Mohammed
Hasan Abdulrauf**
Komisaris⁴⁾
Commissioner⁴⁾



**Saleh Ahmed
Al-Ateeqi**
Komisaris⁵⁾
Commissioner⁵⁾



Ayoub Akbar Qadri*
Komisaris⁶⁾
Commissioner⁶⁾

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

b) Profil Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode Semester II 2014

b) Profile Commissioner of Bank Muamalat Indonesia during the second half of 2014

DR Anwar Nasution

Komisaris Utama/Komisaris Independen | President Commissioner/Independent Commissioner¹⁾

Lahir di Sipirok, Tapanuli, pada tanggal 5 Agustus 1942. Pada tahun 1968, lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia; pada tahun 1973, Magister Administrasi Publik dari Kennedy School of Government, Harvard University - Massachusetts, Amerika Serikat; pada tahun 1982, Ph. D di bidang Ekonomi dari Tufts University, Medford, Massachusetts, USA. Spesialisasi di bidang Teori Ekonomi Makro Terapan, Ekonomi Moneter dan Ekonomi Internasional.

Dr Anwar Nasution adalah Profesor Emeritus Ekonomi di Universitas Indonesia di Jakarta, Senior Fellow di Jeffrey Cheah Institute kawasan Asia Tenggara, Sunway City, Kuala Lumpur Malaysia;

Salah satu anggota dari Advisory Group International (Shadow-20) pada tahun 2013 di bawah kepemimpinan Profesor Jeffrey Sachs dari Columbia University, Spesialis Lembaga Ekonomi di SEADI Project, Nathan Associates, Inc, di Jakarta (2011-2013); Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2004-2009); Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (1999-2004) dan Dekan Fakultas Ekonomi (1988-2001). Profesor Sasakawa yang terkemuka dan sebagai ketua Pembangunan Ekonomi di UNU/WIDER Institute di Helsinki, Finlandia, dan Ajun Profesor Ekonomi di Universitas Helsinki dan Tampere tahun 1995-1996. Pernah mengunjungi Research Associate, dan NBER di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat, IDE di Tokyo, Fakultas Penelitian untuk Studi Pasifik, ANU di Canberra, Australia, dan Kyoto University, Kyoto, Jepang. Sebagai konsultan untuk UN-ESCAP, UN-ECLAC, US-AID, ADB, Bank Dunia, IMF dan MITI Jepang dan merupakan anggota dari American Economic Association, American Committee on Asian Economic Studies (ACAES), Ikatan Sarjana Ekonomi

Born in Sipirok, Tapanuli, on August 5, 1942. In 1968, graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia; in 1973, Master of Public Administration from the Kennedy School of Government, Harvard University - Massachusetts, USA; in 1982, Ph. D in Economics from Tufts University, Medford, Massachusetts, USA. Specialization in the field of Applied Macroeconomic Theory, Monetary Economics and International Economics.

Dr. Anwar Nasution is Professor Emeritus of Economics at the University of Indonesia in Jakarta, Jeffrey Cheah Senior Fellow at the Institute of Southeast Asia, Sunway City, Kuala Lumpur, Malaysia;

One member of the Advisory Group International (Shadow-20) in 2013 under the leadership of Professor Jeffrey Sachs of Columbia University, Institute of Economics Specialist in SEADI Project, Nathan Associates, Inc., in Jakarta (2011-2013); Chairman of the Audit Board of Indonesia (2004-2009); Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (1999-2004) and Dean of the Faculty of Economics (1988-2001). Professor Sasakawa leading and as chairman of the Economic Development at UNU / Wider Institute in Helsinki, Finland, and Adjunct Professor of Economics at the University of Helsinki and Tampere in 1995-1996. Ever visited Research Associate, and the NBER in Cambridge, Massachusetts, USA, IDE in Tokyo, Research School of Pacific to study, ANU in Canberra, Australia, and Kyoto University, Kyoto, Japan. As a consultant to UN-ESCAP, UN-ECLAC, US-AID, ADB, World Bank, IMF and MITI of Japan and is a member of the American Economic Association, the American Committee on Asian Economic Studies (ACAES), Indonesian Economists Association, and

Indonesia, dan East Asia Economic Association. Profesor Nasution memegang posisi editorial dalam Buletin Studi Ekonomi Indonesia (BIES) yang diterbitkan oleh Universitas Australia, Canberra, Journal of Economic Studies Asia (diterbitkan oleh ACAES) dan Journal of Asian Economics. Karya penelitiannya telah diterbitkan dalam banyak jurnal ekonomi, dan oleh sejumlah penerbit, seperti ISEAS Singapura, RoutledgeCurzon, University of Chicago Press, University of Michigan Press, Praeger, Maruzen, McMillan and Lynne Rienner Publishers, OECD and Oxford University Press. Publikasi-Nya meliputi: "Lembaga Keuangan dan Kebijakan" (Singapura: ISEAS, 1983); Dengan W.T. Woo, "Perilaku Kebijakan Ekonomi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Utang Luar Negeri" dalam JD Sachs (ed.), Hutang Negara Berkembang dan Ekonomi Dunia, Chicago University Press, 1989); Dengan WT Woo dan B. Glassburner, "Kebijakan Ekonomi Makro, Krisis dan Pertumbuhan Jangka Panjang di Indonesia, 1965 - 1990" (Washington, DC: Bank Dunia, 1994); Dengan S. Griffith-Jones, M.F. Montes, "Arus Modal jangka pendek dan Krisis Ekonomi" (Oxford: Oxford University Press, 2000) dan "Global Savings-Investment Imbalances: What Role for East Asia", Asian Economic Papers 6-2, pp 1-13 (Agustus 2007). Buku suntingannya berjudul Kebijakan Makroekonomi di Indonesia Setelah Krisis Keuangan pada tahun 1997, akan diterbitkan oleh Routledge Singapura pada akhir tahun ini.

East Asia Economic Association. Professor Nasution holds editorial positions in the Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES) published by the University of Australia, Canberra, Journal of Asian Economic Studies (published by ACAES) and Journal of Asian Economics. Research works have been published in many economic journals and by a number of publishers, such as ISEAS Singapore, RoutledgeCurzon, University of Chicago Press, University of Michigan Press, Praeger, Maruzen, McMillan and Lynne Rienner Publishers, OECD and Oxford University Press. His publications include: "Financial Institutions and Policies" (Singapore: ISEAS, 1983); With W.T. Woo, "Behavioral Economic Policy in Indonesia and Its Impact on Foreign Debt" in the JD Sachs (ed.), Debt of Developing Countries and the World Economy, Chicago University Press, 1989); With WT Woo and B. Glassburner, "Macroeconomic Policy, Crisis and Long-Term Growth in Indonesia, 1965 - 1990" (Washington, DC: World Bank, 1994); By S. Griffith-Jones, M.F. Montes, "Short-term Capital Flows and Economic Crisis" (Oxford: Oxford University Press, 2000) and "Savings-Investment Global imbalances: What Role for East Asia," Asian Economic Papers 6-2, pp 1-13 (August 2007), With edit a book entitled Macroeconomic Policies in Indonesia After the Financial Crisis in 1997, will be published by Routledge Singapore at the end of this year.

Emirsyah Satar

Komisaris Independen | Independent Commissioner²⁾

Emirsyah Satar menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 23 Juni 2014. Lahir di Jakarta, 28 Juni 1959. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985), dan Diploma Program, Sorbonne University, Paris. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (2005-Desember 2014) dan Direktur Keuangan (CFO) pada perusahaan tersebut tahun 1998-2003. Memiliki pengalaman bidang perbankan dan perusahaan jasa keuangan, diantaranya menjadi Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003 - 2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co, Ltd Hongkong (Januari 1996 - Juni 1998), Direktur Utama PT. Niaga Factoring Corporation, Jakarta (November 1994 - Januari 1996), General Manager Corporate Finance Division, Jan Darmadi Group, Jakarta (1990-1994), Assistant Vice President Corporate Banking Group, Citibank, Jakarta (1985-1990), dan Auditor pada PricewaterhouseCoopers & Lybrand Audit Firm di Jakarta (1983-1985).

Emirsyah Satar served as Independent Commissioner since June 23, 2014. Born in Jakarta, June 28, 1959. Graduated Faculty of Economics, University of Indonesia (1985), and the Diploma Programme, Sorbonne University, Paris. Previously served as Director of PT Garuda Indonesia (2005-December 2014) and Chief Financial Officer (CFO) of the company 1998-2003. Having experience in banking and financial services companies, including the Vice President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003 - 2005), Managing Director (CEO) of the Commercial Finance Co., Ltd. Hong Kong (January 1996 - June 1998), President Director of PT. Niaga Factoring Corporation, Jakarta (November 1994 - January 1996), General Manager of Corporate Finance Division, Jan. Darmadi Group, Jakarta (1990-1994), Assistant Vice President, Corporate Banking Group, Citibank, Jakarta (1985-1990), and Auditor at PricewaterhouseCoopers & Lybrand Audit Firm in Jakarta (1983-1985).

Iggi H Achsien

Komisaris Independen | Independent Commissioner³⁾

Lahir di Indramayu, 19 Februari 1977. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai lulusan terbaik dengan predikat Cum Laude Kehormatan. Ia secara aktif terlibat dalam industri keuangan Islam, karena ia telah dikenal sebagai pelopor dalam Syariah (Sukuk) pasar di Indonesia dengan penerbitan pertama Syariah Obligasi

Born in Indramayu, February 19, 1977. He holds a Bachelor of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia as the best graduate Cum Laude Honor. He is actively involved in the Islamic finance industry, since it has been known as a pioneer in Sharia (Sukuk) market in Indonesia with the first issuance of Indosat Syariah Mudharabah Bonds in 2002.

Indosat Mudharabah tahun 2002. Dia juga terlibat dalam menasihati struktur penerbitan Sukuk Negara Departemen Keuangan.

Ia memiliki lisensi Manajer Investasi dari Bapepam dan memiliki pengalaman dibidang investasi perbankan, pengelolaan dana, dan penasihat syariah selama lebih dari 13 tahun.

He was also involved in advising the issuance of Sukuk structure of the Ministry of Finance.

He has a license from Bapepam and the Investment Manager have experience in investment banking, fund management and Shariah adviser for more than 13 years.

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Komisaris | Commissioner⁴⁾

Menjabat sebagai Komisaris sejak 23 Juni 2014. Lahir di Jeddah, 7 April 1968, bertempat tinggal tetap di Jeddah, Arab Saudi. Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di Jeddah, serta memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi dari King Abdul Aziz University, Arab Saudi (1987-1991), kemudian menyelesaikan program Pasca Sarjana di Cleveland State University bidang Akuntansi dan Sistem Keuangan (1992-1994). Sejak tahun 2011 hingga sekarang menjabat sebagai Managing Director Asset Management SEDCO Capital. Pernah menduduki jabatan sebagai Vice President Financial Investment SEDCO (2004-2011). Sebelum bekerja di SEDCO pernah menjabat sebagai Assistant General Manager Corporate Banking di Samba (2002-2004), serta Senior Corporate Banker di National Commercial Bank (1995-2002).

Appointed as Commissioner since June 23, 2014. Born in Jeddah, April 7, 1968, residing permanently in Jeddah, Saudi Arabia. He finished his primary and secondary education in Jeddah, as well as obtaining a degree in Accounting from King Abdul Aziz University, Saudi Arabia (1987-1991), and then completed the Post Graduate program at Cleveland State University in Accounting and Financial System (1992-1994). Since 2011 he served as Managing Director of Sedco Capital Asset Management. Has served as Vice President Financial Investment Sedco (2004-2011). Prior to working at Sedco has served as Assistant General Manager Corporate Banking at Samba (2002-2004), and Senior Corporate Banker at National Commercial Bank (1995-2002).

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Komisaris | Commissioner⁵⁾

Saleh Ahmed Al-Ateeqi menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat Indonesia sejak 22 Juni 2014. Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis jurusan Akuntansi dari Georgetown University, USA (1997), dan gelar MBA di bidang Manajemen Strategis dan Keuangan dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2004).

Saleh Ahmed Al-Ateeqi saat ini adalah CEO Boubyan Capital, yang merupakan perpanjangan tangan dari manajemen investasi Boubyan Bank yang merupakan bagian dari National Bank of Kuwait Group. Telah bergabung di Boubyan sejak Januari 2010 dan juga menjabat sebagai Penasihat Senior di kantor Tony Blair, memberi nasihat pada Pemerintah Kuwait di sektor keuangan. Sebelumnya, Saleh Ahmed Al-Ateeqi adalah Engagement Manager di McKinsey & Co dari tahun 2004 hingga 2008.

Saleh Ahmed Al-Ateeqi served as a Commissioner of Bank Muamalat Indonesia since June 22, 2014. He holds a Bachelor's degree in Business Administration majoring in Accounting from Georgetown University, USA (1997), and an MBA in Strategic Management and Finance from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2004).

Saleh Ahmed Al-Ateeqi currently is CEO of Boubyan Capital, which is an extension of the investment management of Boubyan Bank, which is part of the National Bank of Kuwait Group. Boubyan has joined since January 2010 and also served as Senior Advisor in the office of Tony Blair, to give advice to the Government of Kuwait in the financial sector. Previously, Saleh Ahmed Al-Ateeqi was Engagement Manager at McKinsey & Co. from 2004 to 2008.

Ayoub Akbar Qadri

Komisaris | Commissioner⁶⁾

Ditunjuk sebagai komisaris Bank Muamalat untuk periode tahun 2014-2019 oleh Islamic Development Bank. Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari McNeese State University, USA (1984). Diakui memenuhi syarat sebagai Akuntan Publik (CPA) oleh Texas Board of Certified Public Accountants (1986).

Appointed as Commissioner of Bank Muamalat for the period 2014-2019 by the Islamic Development Bank. Holds a Bachelor degree in Accounting from McNeese State University, USA (1984). Recognized qualify as a Public Accountant (CPA) by the Texas Board of Certified Public Accountants (1986).

Sejak bergabung dengan IDB pada tahun 1993, telah menduduki posisi senior di fungsi Internal Audit dan Evaluasi Operasi hingga tahun 2006. Kemudian pindah ke posisi Penasehat Teknis Wakil Direktur Keuangan IDB pada tahun 2006 hingga saat ini.

Sebelum bergabung dengan IDB, Ayoub Akbar Qadri bekerja sebagai Analis Keuangan Senior pada Procter and Gamble (1990 – 1993) dan sebagai Auditor Senior pada Pricewaterhouse Coopers, Jeddah, KSA (1984 – 1989) pada sektor keuangan.

Since joining the IDB in 1993, has held senior positions in the function of Internal Audit and Evaluation Operations until 2006. He then moved to the position of Technical Advisor to the Deputy Director of Finance IDB in 2006 to the present.

Prior to joining the IDB, Ayoub Akbar Qadri worked as a Senior Financial Analyst at Procter and Gamble (1990 - 1993) and as Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers, Jeddah, KSA (1984 - 1989) in the financial sector.

c) Anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode semester I tahun 2014 berjumlah 6 (enam) orang.

Pengangkatan Dewan Komisaris periode semester I tahun 2014 berdasarkan hasil keputusan RUPS No. 173 tanggal 22 Juli 2009 dan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2011 yang dituangkan dalam akta notaris Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 tanggal 27 Oktober 2011 yang dibuat oleh Notaris Arry Supratno, SH di Jakarta, serta surat rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi No.003/KRN/BMI/VIII/2011 tanggal 23 Agustus 2011 tentang rekomendasi pengangkatan Saleh Ahmed Al-Ateeqi dan Mohamad Al-Midani sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan jabatan masing-masing selaku Komisaris Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris BMI memiliki Integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Susunan anggota Dewan Komisaris periode Semester I tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	Jabatan Position	Efektif tanggal Effective Date	Masa Jabatan Term of Office
1	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen	13 November 2009	5 tahun
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen	15 Juni 2009	5 tahun
3	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris	21 April 2009	5 tahun
4	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen	15 Juni 2009	5 tahun
5	Mohamad Al-Midani	Komisaris	21 Desember 2011	2 tahun
6	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris	21 Desember 2011	2 tahun

d) Profil Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode Semester I tahun 2014

Widigdo Sukarman

Komisaris Utama/Komisaris Independen | President Commissioner/Independent Commissioner¹⁾

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 13 November 2009. Lahir di Banjarnegara, 31 Desember 1941. Memperole gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1964). Menamatkan pendidikan di Harvard University bidang Ilmu Pemerintahan dengan gelar Master of Public Administration (1983), Boston University bidang Bisnis dengan gelar Master of Business Administration (1985), serta meraih gelar Doktor bidang Ilmu Sosial Politik dari Universitas Gadjah

c) Members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia in 2014 first half period of 6 (six) people.

Appointment of the Board of Commissioners of the first half period of 2014 based on the decision of the AGM No. 173 dated July 22, 2009 and the Extraordinary General Meeting dated October 27, 2011 as outlined in the deed notaris Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk No. 280 dated October 27, 2011 made by Notary Arry Supratno, SH in Jakarta, a letter of recommendation from the Remuneration and Nomination Committee No.003/KRN/BMI/VIII/2011 dated August 23, 2011 concerning the appointment recommendation Saleh Ahmed Al-Ateeqi and Mohamad Al-Midani as a member of the BOC at their respective positions as Commissioner of the Company. Each member of the Board of Commissioners BMI has integrity, competence and good financial reputation.

The members of the Board of Commissioners period of the first semester of 2014 are as follows:

d) Profile Commissioner of Bank Muamalat Indonesia period Semester I 2014

Appointed as Commissioner since 13 November 2009. Born in Banjarnegara, December 31, 1941. Memperole degree in Economics from the University of Gadjah Mada (1964). Graduated at Harvard University Science Administration with a Master of Public Administration (1983), Boston University in Business with a Master of Business Administration (1985), and earned his doctorate in Social and Political Science from the University of Gadjah Mada (2003). Some positions are ever occupied

Mada (2003). Beberapa jabatan yang pernah diduduki diantaranya sebagai Komisaris Independen PT Ciputra Property, Tbk. (2007-sekarang), PT Damai Indah Golf, Tbk. (2001-sekarang), Komisaris Utama di PT Swadarma Kerry Setya (2001- Agustus 2009), Wakil Komisaris PT Astra International (1996). Pernah juga menjabat sebagai anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (2005-2008), Senior Advisor Arthur Andersen dan Ernst & Young (2000-2005), serta mengajar di beberapa perguruan tinggi negeri dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). Dikenal sebagai bankir profesional, diantaranya pernah menjabat Direktur Utama Bank Negara Indonesia (1996-2000), Direktur Utama Bank Tabungan Negara (1994-1996), Direktur Utama Bank Papan Sejahtera (1992-1994), Direktur Bank Negara Indonesia (1988-1992) serta pernah menduduki berbagai jabatan di bank yang sama (1965-1988).

such as Independent Commissioner of PT Ciputra Property Tbk. (2007-present), PT Damai Indah Golf, Tbk. (2001-present), President Commissioner of PT Swadarma Kerry Setya (2001-August 2009), Deputy Commissioner of PT Astra International (1996). Once also served as member of Supervisory Board of Bank Indonesia (2005-2008), Senior Advisor to Arthur Andersen and Ernst & Young (2000-2005), as well as teaching at several public universities and the Indonesian Banking Development Institute (LPPI). Known as a professional banker, whom has served the Director of Bank Negara Indonesia (1996-2000), Director of the State Savings Bank (1994-1996), Director of Bank Papan Sejahtera (1992-1994), Director of Bank Negara Indonesia (1988-1992) and has held various positions in the same bank (1965-1988).

Emirsyah Satar

Komisaris Independen | Independent Commissioner²⁾

Profil disajikan pada halaman 165.

Profiles presented on page 165.

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Komisaris | Commissioner³⁾

Profil disajikan pada halaman 166.

Profiles presented on page 166.

Andre Mirza Hartawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner³⁾

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Juni 2009. Lahir di Jakarta, 9 April 1969. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung (1993) dan gelar Master of Business Administration dari Graduate School of Business, Curtin University Perth Australia (1997) dan Kandidat Doctor dari Universitas yang sama di tahun 2005. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Panca Amara Utama (2005-2009), dan menjabat Direktur Utama PT Amara Capital (2006-2009). Selain itu, menjabat Komisaris Utama di PT Auto Daya Keisindo (2005-2009), Direktur Utama PT Auto Daya Amara (2006-2009), PT Pupuk Sriwijaya pada Direktorat Pengembangan Korporasi (1998-2005), dan Pricewaterhouse Indonesia.

Appointed as Independent Commissioner since June 15, 2009. Born in Jakarta, April 9, 1969. He holds a Bachelor of Industrial Engineering at the Bandung Institute of Technology (1993) and a Master of Business Administration from the Graduate School of Business, Curtin University in Perth Australia (1997) and Candidate doctorate from the same university in 2005. He served as Finance Director of PT Panca Amara Utama (2005-2009), and served as Director of PT Amara Capital (2006-2009). In addition, President Commissioner of PT Auto Power Keisindo (2005-2009), President Director of PT Auto Power Amara (2006-2009), PT Sriwijaya Fertilizer at the Directorate of Corporate Development (1998-2005), and Pricewaterhouse Indonesia.

Mohamad Al-Midani

Komisaris | Commissioner⁴⁾

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Desember 2011. Lahir di Beirut, Lebanon, Desember 1965, dan saat ini bertempat tinggal di Jeddah, Arab Saudi. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Bisnis (Akuntansi dan Ekonomi) dari Beirut University, Lebanon, tahun 1988, dan diploma pasca sarjana di bidang Akuntansi dari Concordia University tahun 1994. Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Lead Investment Officer & Officer-in-Charge, Equity Investment di Islamic Development Bank. Sebelumnya berkarir sebagai Lead Internal Auditor di Islamic Development Bank (2001-

Appointed as Commissioner since December 21, 2011. Born in Beirut, Lebanon, in December 1965, and currently resides in Jeddah, Saudi Arabia. Obtain a Bachelor's degree in Business (Accounting and Economics) from the University of Beirut, Lebanon, in 1988, and a post-graduate diploma in Accounting from Concordia University in 1994. Since 2010 until now served as Lead Investment Officer and Officer-in-Charge, equity Investment in Islamic Development Bank. Lead previous career as Internal Auditor at the Islamic Development Bank (2001- 2010). Other positions once held by, among

2010). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai Finance Manager di Shareek Co. (2000-2001) dan sebagai Senior Auditor di Ernst & Young (1998-2000).

others, as Finance Manager in Shareek Co. (2000-2001) and as Senior Auditor at Ernst & Young (1998-2000).

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Komisaris | Commissioner⁵⁾

Profil disajikan pada halaman 166.

Profiles presented on page 166.

2. INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana telah diatur dalam ketentuan GCG bahwa dalam pelaksanaan GCG, Bank perlu melakukan check and balance, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan perlindungan bagi kepentingan pemangku kepentingan khususnya nasabah pemilik dana dan pemegang saham minoritas. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan keberadaan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang membantu tugas Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 disebutkan antara kriteria Komisaris Independen yaitu adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki:

- 1) Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau
- 2) Hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, sehingga mendukung kemampuannya untuk bertindak independen.

Mengacu kepada kriteria Komisaris Independen seperti disebutkan di atas, dimana anggota Dewan Komisaris yang telah efektif berjumlah 5 (lima) orang dan 1 (satu) orang yang belum efektif, maka 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Bank Muamalat Indonesia juga telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.9/8/PBI/2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan dimana 3 (tiga) orang Komisaris berdomisili di Indonesia, 3 (tiga) orang merupakan Komisaris Independen, dan 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia merupakan warga negara Indonesia.

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 110, Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah pasal 23, Peraturan Bank Indonesia tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.6 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Anggota Dewan Komisaris Independen Bank Muamalat Indonesia tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan

2. INDEPENDENCE AND DUAL POSITIONS BOC

As already stipulated in GCG that in the implementation of GCG, the Bank needs to do a check and balance, avoiding conflicts of interest in the implementation of the tasks as well as enhancing the protection of the interests of stakeholders, especially customers fund owners and minority shareholders. To support this, it would require the existence of independent commissioners and independent parties who assist the Board of Commissioners.

In accordance with the provisions of regulation 11/33 / PBI /2009 Independent Commissioner mentioned among the criteria which are members of the BOC who do not have:

- 1) The relationship of financial, management, share ownership and/or family relationship with the controlling shareholders, members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors; or
- 2) The relationship of financial and / or shareholding relationship with the Bank, thus supporting its ability to act independently.

Referring to the criteria of an Independent Commissioner as mentioned above, where the members of the Board of Commissioners who have effectively amounts to 5 (five) members and 1 (one) person who is not effective, then the 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners are Independent Commissioners.

Bank Muamalat Indonesia also meet Bank Indonesia Regulation No.9/8/PBI/2007 on Utilization of Foreign Workers and Knowledge Transfer Program in which three (3) the Commissioner domiciled in Indonesia, 3 (three) are Independent, and 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia is an Indonesian citizen.

In addition, all members of the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia has qualified to become members of the Board of Commissioners in accordance with the Limited Liability Company Act No. 40 Year 2007 Article 110, Bank Indonesia Regulation No. 11/3 / PBI / 2009 on article 23 Islamic Banks, Bank Indonesia Regulation concerning Fit and Proper Test Test (Fit and Proper Test) Islamic Bank and Sharia Business Unit as well as Bapepam-LK No. IX.I.6 - Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-45 / PM / 2004 on the Board of Directors and Commissioner of Issuers and Public Companies.

Board Member Independent Commissioner of Bank Muamalat Indonesia not have a family relationship,

keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode Semester II tahun 2014

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DR Anwar Nasution	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Emirsyah Satar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Iggi H. Achsien	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Ayoub Akbar Qadri	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

financial, relationship management, share ownership relationship with other members of the BOC and members of the Board of Directors which can be seen in the table below:

Commissioner of Bank Muamalat Indonesia period 2014 Semester II

Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode Semester I 2014

Commissioner of Bank Muamalat Indonesia in First Half 2014

Nama	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Widigdo Sukarman	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Emirsyah Satar	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andre Mirza Hartawan	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Mohamad Al-Midani	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah, anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan:

- 1) kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada BUS yang bersangkutan;
- 2) hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi;
- 3) rangkap jabatan pada perusahaan atau lembaga lain.

Rangkap jabatan dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Adapun jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.11/3/PBI/2009 concerning Commercial Bank, member of the Board of Commissioners must disclose:

- 1) ownership of 5% (five percent) or more of the BUS concerned;
- 2) financial relationship and family relationship with the controlling shareholders, members of the BOC and/or members of the Board of Directors;
- 3) concurrent positions in companies or other institutions.

Dual position can be done if members of the Board of Commissioners perform functional tasks of the Bank's shareholders in the form of a legal entity in the business group and / or members of the Board of Commissioners are holding positions at organizations or nonprofits, all the concerned not neglect the duties and responsibilities as a member of the Board Bank Commissioner.

As for another position outside the BOC of Bank Muamalat Indonesia can be seen in the table below.

Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode Semester II tahun 2014

Commissioner of Bank Muamalat Indonesia period 2014 Semester II

No	Nama	Posisi Di Bank Muamalat Indonesia	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi	Bidang Usaha
1	DR Anwar Nasution	Komisaris Utama/ Independen	Komisaris	PT Agincourt Resources, Martabe Goldmine	Pertambangan
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen	-	-	-
3	Iggi H. Achsien	Komisaris Independen	-	-	-
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris	Managing Director - Asset Management	SEDCO Capital	Finance
5	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris	Chief Executive Officer	Boubyan Capital	Finance
6	Ayoub Akbar Qadri*	Komisaris	Senior Technical Advisor	Islamic Development Bank	Banking

Komisaris Bank Muamalat Indonesia periode Semester I tahun 2014

Commissioner of Bank Muamalat Indonesia period Semester I 2014

No	Nama	Posisi Di Bank Muamalat Indonesia	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan/Badan Organisasi	Bidang Usaha
1	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama	Komisaris Independen	PT. Ciputra Property	Property
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen	CEO	Garuda Indonesia	Penerbangan
3	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	Komisaris	Managing Director - Asset Management	Sedco Capital	Finance
4	Andre Mirza Hartawan	Komisaris	-	-	-
5	Mohamad Al-Midani	Komisaris	Lead Investment Officer & Officer-in-Charge Equity Investment	IDB	Banking
6	Saleh Al-Ateeqi	Komisaris	Chief Executive Officer	Boubyan Capital	Finance

3. TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ perseroan bertindak atas nama pemegang saham, bertugas melakukan pemantauan dan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan perseroan.

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PBI mengenai GCG, PBI tentang Bank Umum Syariah dan Anggaran Dasar Perseroan serta Board Manual antara lain sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG;
- Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan waktu kerja dan pengaturan rapat.
- Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha BMI pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar BMI dan keputusan RUPS.
- Beritikad baik, dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha BMI. Berupaya untuk mengambil tindakan dalam mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian dan atau terjadinya kepailitan.
- Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan BMI termasuk pelaksanaan Corporate Plan, Business Plan serta ketentuan ketentuan Anggaran Dasar

3. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOC

BOC as an organ of the company acting on behalf of the shareholders, in charge of monitoring and surveillance as well as provide advice to the Board on the management of the company.

Duties and obligations of the Board of Commissioners in accordance with Law 40 of 2007 on Limited Liability Companies, PBI regarding GCG, PBI of Islamic Banks and Association of the Company and Board Manual are as follows:

- Duties and responsibilities in accordance with the principles of good corporate governance;
- Has guidelines and work rules that are binding upon every member of the Board of Commissioners at least include working time and meeting arrangements.
- Exercise supervision over the implementation of GCG implementation in each business activity BMI at all levels of the organization.
- Subject to the provisions of the legislation in force, the Articles of Association BMI and resolution of the GMS.
- Good faith, the principle of prudence and responsible in performing their duties for the benefit of the business and BMI. Attempting to take action to prevent continuing losses incurred or and or the occurrence of insolvency.
- Perform supervisory duties of the Board of Directors in carrying out the maintenance of BMI, including the implementation of the Corporate Plan, Business Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the decision of the General Meeting of Shareholders and the legislation in force including the reported changes

dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk melaporkan perubahan susunan Dewan Komisaris kepada Menteri terkait untuk dicatat dalam daftar perseroan, selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak keputusan RUPS.

- g. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal BMI, Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan BMI.
- h. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan BMI.
- i. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan penyusunan Visi, Misi serta rencana-rencana strategis BMI lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar.
- j. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai Business Plan yang diusulkan Direksi.
- k. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama.
- l. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
- m. Mengikuti perkembangan kegiatan BMI baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Manajemen maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
- n. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
- o. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perseroan.
- p. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan.
- q. Melakukan self assessment atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik.
- r. Melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima, apabila Direksi tidak menyelenggarakan RUPS, Direksi berhalangan dan terdapat pertentangan kepentingan antara Direksi dan Perseroan.
- s. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BMI.
- t. Memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi Good Corporate Governance.
- u. Membentuk paling kurang Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit, dan memastikan komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, dalam arti melaksanakan tugas secara obyektif dan bebas dari tekanan serta kepentingan pihak manapun, termasuk dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan dengan Direksi.

in the composition of the Board of Commissioners to the Minister concerned to note the list of the company, no later than 30 (thirty) days from the decision of the AGM.

- g. To supervise the Board of Directors to ensure the Board of Directors to obey the order of the internal regulations BMI, Giving advice to the Board of Directors in carrying out the maintenance of BMI.
- h. Provide opinions and advice to the Board and all his staff with regard to the maintenance of BMI.
- i. Provide opinions and advice to the Board and all his staff with regard to the preparation of the vision, mission and strategic plans of other BMI as set out in the Articles of Association.
- j. To advise and endorsement of the Business Plan of the proposed Board of Directors.
- k. Conduct research and review of the reports of the Directors and all the staff, especially with regard to the specific tasks that have been decided upon.
- l. Researching and studying the reports of the committees under the Board of Commissioners.
- m. Following the development activities of both BMI of internal information provided by the Management and from the external information coming from the media or from other sources.
- n. Attend working meetings / coordination with the Board of Directors and all ranks.
- o. Make efforts to ensure that the Board of Directors and staff have to comply with legislation and other regulations in managing the Company.
- p. BOC prepare a work plan for the current year period.
- q. Do self assessment on the performance of the Board of Commissioners periodically.
- r. Doing GMS within 15 days from the date the request is received GMS implementation, if the Board of Directors does not hold the AGM, the Board of Directors is absent and there is a conflict of interest between the Directors and the Company.
- s. Monitor and evaluate the implementation of strategic policies BMI.
- t. Monitor the effectiveness of the practice of GCG, among others, by holding regular meetings between Commissioners, the Board of Directors to discuss the implementation of Good Corporate Governance.
- u. Forming at least Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and the Audit Committee, and ensuring that committees have been established carry out their duties effectively.

The Board of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities independently, in the sense of carrying out the duties objectively and free from stress as well as the interests of any party, including in relation to each other and the relationship with the Board of Directors.

4. PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Selama 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana tercermin antara lain dari langkah-langkah yang telah diambil serta saran/petunjuk dan rekomendasi yang diberikan dalam Laporan Pengawasan Komisaris mengenai rencana bisnis telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester (per 6 bulan).

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester I Tahun 2014 telah disampaikan kepada Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 030/BMI/KOM/VIII/2014 tanggal 14 Agustus 2014. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Semester II Tahun 2014 telah disampaikan kepada Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.004/BMI/KOM/I/2015 tanggal 30 Januari 2015.

Dalam laporan pengawasan tersebut telah disampaikan antara lain mengenai:

- 1) Penilaian komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis, termasuk penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah.
- 2) Penilaian Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank, seperti kinerja keuangan khususnya terkait faktor permodalan (capital), rentabilitas (earnings), profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.
- 3) Penilaian Komisaris mengenai upaya perbaikan kinerja Bank, apabila menurut penilaian yang bersangkutan kinerja Bank sebagaimana dimana pada angka 2) di atas terdapat penurunan kinerja.

6. RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi Perseroan.

Periode semester II tahun 2014 terhitung sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan Direksi dan sebanyak 3 (tiga) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan agenda pembahasan antara lain sebagai berikut:

- Pembahasan mengenai Management Report bulan Agustus 2014;
- Pembahasan mengenai BMI Tower;
- Pembahasan mengenai GCG Review;
- Pembahasan PWC Update.
- Pembahasan mengenai Organization Update.

4. MONITORING AND RECOMMENDATION OF THE BOC

During 2014, the Board has carried out its duties and responsibilities well, as reflected, among others, of the steps that have been taken as well as suggestions / directions and recommendations given in the Monitoring Report of the Commissioner of the business plan has been submitted to the Financial Services Authority each semester (per 6 month).

Business Plan Monitoring Reports First Half Year 2014 has been submitted to the Department of Islamic Banking Financial Services Authority by letter No. 030 / BMI / KOM / VIII / 2014 dated August 14, 2014. Business Plan Monitoring Reports Semester II 2014 has been submitted to the Department of Islamic Banking Banking Services Authority by letter No.004 / BMI / KOM / I / 2015 dated January 30, 2015.

In the monitoring report was submitted, among others, regarding:

- 1) the implementation of the Business Plan in the form of assessment quantitative and qualitative aspects of the realization of the Business Plan, including the adoption of adherence to Islamic principles.
- 2) Assessment about the factors that affect the performance of the Bank, such as financial performance, especially related to capital factor (capital), profitability (earnings), especially the risk profile of credit risk, market risk and liquidity risk.
- 3) Assessment of concerning the Bank's performance improvement efforts, according to the relevant performance of the Bank as where the number 2) at the top there is a decrease in performance.

6. THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board has conducted internal meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The period of the second half of 2014 accounted for 3 (three) meetings with the Board of Directors and three (3) times the internal meetings of the Board of Commissioners with the agenda are as follows:

- Discussion of the Management Report in August 2014;
- Discussion mengenai BMI Tower;
- Discussion of the GCG Review;
- Discussion PWC Update.
- Discussion of the Organization Update.

No	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran pada:			
		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	Rapat Dewan Komisaris	% Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	% Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
1	Anwar Nasution	3	3	100%	100%
2	Saleh Al-Ateeqi	3	3	100%	100%
3	Emirsyah Satar	3	3	100%	100%
4	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	2	2	67%	67%
5	Ayoub Qadri*	3	3	100%	100%
6	Iggi H. Achsien	3	3	100%	100%

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

Periode semester I tahun 2014 terhitung sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan Direksi dan sebanyak 4 (empat) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan agenda pembahasan antara lain sebagai berikut:

- Pembahasan mengenai kandidat Dewan Komisaris;
- Pembahasan mengenai Remunerasi bagi Komisaris Utama dan Anggota Komisaris lainnya;
- Pembahasan mengenai kandidat Direksi;
- Pembahasan mengenai deviden;
- Pembahasan mengenai follow up rapat sebelumnya.

Jumlah kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris:

The period of the first half of 2014 accounted for 6 (six) meetings with the Board of Directors and as many as four (4) times the internal meetings of the Board of Commissioners with the agenda are as follows:

- Discussion of the candidates of the BoC;
- Discussion of the remuneration for the Chairman and Commissioner of the other;
- Discussion of the candidate of Directors;
- Discussion of the dividend;
- Discussion of the follow up of the previous meeting.

Total attendance meeting of the Board of Commissioners:

No	Nama Pejabat	Jumlah Kehadiran pada:			
		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	Rapat Dewan Komisaris	% Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi	% Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
1	Widigdo Sukarman	6	4	100%	100%
2	Emirsyah Satar	6	4	100%	100%
3	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	3	4	50%	100%
4	Andre Mirza Hartawan	6	4	100%	100%
5	Mohamad Al-Midani	3	3	50%	75%
6	Saleh Al-Ateeqi	6	4	100%	100%

6. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR PADA PERUSAHAAN LAIN

Sampai dengan 31 Desember 2014, Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia tidak memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Muamalat Indonesia dan tidak ada anggota Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia yang mempunyai saham baik atas nama sendiri maupun secara bersama-sama yang melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada perusahaan atau lembaga lain sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Adapun kepemilikan saham di perusahaan lain maupun lembaga keuangan lainnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

6. SHAREHOLDINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO REACHED 5% OR MORE OF PAID-IN CAPITAL IN OTHER COMPANIES

Up to December 31, 2014, the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia does not have a stake of 5% (five percent) or more in Bank Muamalat Indonesia, and no member of the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia, which has a good stock on its own behalf or jointly the exceeds 25% (twenty five percent) of the paid-up capital in companies or other institutions in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

The ownership of shares in other companies and other financial institutions can be seen in the table below:

No	Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institutions	Keterangan Descriptions
1	Anwar Nasution	-	-	-	-
2	Iggi H Achsien	-	-	-	-
3	Ayoub Akbar Qadri*	-	-	-	-
4	Widigdo Sukarman	-	-	-	-
5	Emirsyah Satar	-	-	-	-
6	Andre Mirza Hartawan	-	-	-	-
7	Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf	-	-	-	-
8	Mohamad Al-Midani	-	-	-	-
9	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	-	-	-	-

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

I. KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya dan sesuai dengan ketentuan GCG, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

1. KOMITE AUDIT (KA)

Selama periode semester II tahun 2014, Komite Audit dibentuk pada rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014 dengan keanggotaan sebagai berikut:

No	Nama	Sebagai	Jabatan Dalam Komite Audit
1	Anwar Nasution	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Ketua
2	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris	Anggota
3	Iggi H. Achsien	Komisaris Independen	Anggota

Pembentukan Komite Audit ini masih perlu disempurnakan karena menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah khususnya pasal 36 bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:

- 1 (Satu) orang Komisaris Independen;
- 1 (Satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang akuntansi keuangan;
- 1 (Satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan syariah.

Atas hal tersebut Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mempercepat proses penambahan Pihak Independen sesuai dengan yang disyaratkan oleh pihak Regulator.

Profil Komite Audit Periode Semester II 2014

DR Anwar Nasution

Ketua KA | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 164.

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Anggota KA | Member²⁾

Profil disajikan pada halaman 166.

Iggi H Achsien

Anggota KA | Member³⁾

Profil disajikan pada halaman 165.

Selama periode Semester I tahun 2014 susunan Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No. 081A/DIR/KPTS/V/2012 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit Bank Muamalat Indonesia dengan rincian:

I. COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist in the implementation of their duties and in accordance with the provisions of GCG, BOC has established committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration Committee and Nominating and Corporate Governance Committee.

1. THE AUDIT COMMITTEE (KA)

During the period of the second half of 2014, the Audit Committee was formed at the meeting of the Board of Commissioners on December 16, 2014 with the following membership:

Formation of Audit Committee still needs to be refined because, according to Bank Indonesia Regulation Number 11/33 / PBI / 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Business Unit in particular article 36 that members of the Audit Committee consist of at least:

- 1 (one) Independent Commissioner;
- 1 (one) Independent Party people who have expertise in the field of financial accounting;
- 1 (one) Independent Party people who have expertise in Islamic banking.

Above it is the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia is committed to speeding up the process of adding an independent party as required by the regulator.

Profile Audit Committee Period Second Half 2014

Profiles presented on page 164.

Profiles presented on page 166.

Profiles presented on page 165.

During the period of the first semester of 2014 the composition of the Audit Committee of the BOD determined based on an assessment letter No. 081A/DIR/KPTS/V/2012 dated May 24, 2012 on Change of Members of the Audit Committee of Bank Muamalat Indonesia with details:

No	Nama	Sebagai	Jabatan Dalam Komite Audit
1	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen	Ketua
2	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen	Anggota
3	Teuku Radja Sjahnan	Pihak Independen	Anggota
4	Mohamad Al Midani	Komisaris	Anggota

Pemilihan atas calon anggota Komite Audit untuk periode semester I tahun 2014 dari Pihak Independen oleh Dewan Komisaris dilakukan selektif dan harus memiliki kualifikasi kompetensi dan pengalaman yang sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam ketentuan GCG.

The selection of candidates for members of the Audit Committee for the period from the first half of 2014 of an independent party by the BOC conducted a selective and must have the competence and qualifications and experience in accordance with the requirements set forth in the provisions of GCG.

Profil Komite Audit Periode Semester I Tahun 2014

Profile Audit Committee Period First Half 2014

Andre Mirza Hartawan

Ketua KA | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 168.

Profiles presented on page 168.

Teuku Radja Sjahnan

Anggota KA | Member²⁾

Lahir di Sabang, 1 Februari 1968. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Muamalat sejak 2 Maret 2010. Memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1989), Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1994), Master in Finance dari London Business School, London-Inggris (2001). Pemegang Certified Information System Auditor (CISA) ini memiliki pengalaman yang luas, anggota United Nation (UN) Board of External Audit yang bertugas melakukan audit atas UN Integrated Management Information System (UN-IMIS) di New York tahun 1992-1993, sebagai Audit MIS Manager pada BPK-RI untuk bidang IT Project tahun 1997-1999, sebagai Auditor tahun 1999-2007, sebagai Konsultan pada World Bank di Jakarta tahun 2007-2009, serta sebagai anggota Komite Audit Bank Negara Indonesia 1946 dari tahun 2001-2009.

Born in Sabang, February 1, 1968. He has served as a member of the Audit Committee of Bank Muamalat since 2 March 2010. He holds a Diploma in Accounting from the State College of Accountancy, Jakarta (1989), a Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Jakarta (1994), a Master in Finance from the London Business School, London-UK (2001). Holders of the Certified Information Systems Auditor (CISA) has extensive experience, members of the United Nations (UN) Board of External Audit assigned to conduct an audit of the UN Integrated Management Information System (IMIS-UN) in New York in 1992-1993, as the MIS Audit Manager at BPK-RI for IT Project of 1997-1999, as Auditor in 1999-2007, as a consultant at the World Bank in Jakarta in 2007-2009, as well as members of the Audit Committee of Bank Negara Indonesia 1946 from the year 2001 to 2009.

Mohamad Al-Midani

Anggota KA | Member³⁾

Menjabat sebagai Komisaris sejak 21 Desember 2011. Lahir di Beirut, Lebanon, Desember 1965, dan saat ini bertempat tinggal di Jeddah, Arab Saudi. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Bisnis (Akuntansi dan Ekonomi) dari Beirut University, Lebanon, tahun 1988, dan diploma pasca sarjana di bidang Akuntansi dari Concordia University tahun 1994. Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjabat sebagai Lead Investment Officer & Officer-in-Charge, Equity Investment di Islamic Development Bank. Sebelumnya berkarir sebagai Lead Internal Auditor di Islamic Development Bank (2001-2010). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain sebagai Finance Manager di Shareek Co. (2000-2001) dan sebagai Senior Auditor di Ernst & Young (1998-2000).

Appointed as Commissioner since December 21, 2011. Born in Beirut, Lebanon, in December 1965, and currently resides in Jeddah, Saudi Arabia. Obtain a Bachelor's degree in Business (Accounting and Economics) from the University of Beirut, Lebanon, in 1988, and a post-graduate diploma in Accounting from Concordia University in 1994. Since 2010 until now served as Lead Investment Officer and Officer-in-Charge, Equity Investment in Islamic Development Bank. Lead previous career as Internal Auditor at the Islamic Development Bank (2001- 2010). Other positions once held by, among others, as Finance Manager in Shareek Co. (2000-2001) and as Senior Auditor at Ernst & Young (1998-2000).

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hubungan ini, Komite Audit mendorong terciptanya praktik yang sehat dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal dan etika bisnis yang baik. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- 1) Menindaklanjuti hasil temuan Internal Audit Division (IAD) sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- 2) Ketua Komite Audit, bersama Direktur Utama menandatangani laporan hasil audit kepada OJK atas setiap temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank Muamalat Indonesia;
- 3) Mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh IAD;
- 4) Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan IAD;
- 5) Memberikan persetujuan tentang pengangkatan dan pemberhentian Kepala IAD oleh Direksi dan dilaporkan kepada OJK;
- 6) Mereview Internal Audit Charter, menanggapi rencana Audit Intern dan masalah-masalah yang ditemukan oleh IAD serta menentukan pemeriksaan khusus oleh IAD apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- 7) Mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal auditee tidak menindaklanjuti laporan IAD;
- 8) Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan kepada OJK dan instansi lain yang berkepentingan dilakukan dengan benar dan tepat waktu, serta memastikan bahwa Bank Muamalat Indonesia mematuhi semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- 9) Memastikan bahwa Manajemen menjamin baik Eksternal Auditor maupun Internal Auditor dapat bekerja sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
- 10) Memastikan independensi dan obyektivitas akuntan publik;
- 11) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan publik, serta melakukan evaluasi terhadap kandidat yang dilaksanakan minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk menjaga kemandirian dari akuntan publik yang ditunjuk;
- 12) Memastikan kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

a. Duties and Responsibilities of Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee duties and responsibilities professionally and independently without any interference from any party that does not comply with the legislation.

In this connection, the Committee encourages healthy practices in financial reporting, risk management, internal control and good business ethics. In doing so, the Board of Directors is solely responsible for the presentation of financial statements in accordance with standards and regulations, the adequacy of risk management and internal control systems and compliance with applicable regulations.

Duties of the Audit Committee is to assist the Board in terms of:

- 1) Following the findings of the Internal Audit Division (IAD) in accordance with the policies or directives given by the Board of Commissioners;
- 2) The Chairman of the Audit Committee, together with Managing Director signed the audit report to the FSA on any audit findings which could disturb the continuity of the Bank Muamalat Indonesia;
- 3) Evaluate the findings of the examination by the IAD;
- 4) Ask the Board of Directors to follow up the findings of the IAD investigation;
- 5) Approval of the appointment and dismissal of the head of the IAD by the Board of Directors and reported to the FSA;
- 6) To review the Internal Audit Charter, Internal Audit plan and respond to the problems found by the IAD and determine the special examination by the IAD when there is suspicion of fraud, irregularities with laws and regulations;
- 7) Take the necessary steps in terms of the auditee did not follow up report IAD;
- 8) Ensure that reports submitted to the FSA and other interested agencies is done properly and on time, as well as ensuring that Bank Muamalat Indonesia comply with all statutory provisions applicable;
- 9) Ensure that management ensures both the External Auditor and Internal Auditor can work in accordance with the Auditing Standards applicable;
- 10) Ensuring the independence and objectivity of the public accountant;
- 11) Provide recommendations to the Board regarding the appointment of a public accountant, as well as evaluating the candidates conducted at least 3 (three) years to maintain the independence of the designated public accountant;
- 12) Ensure the adequacy of the examination conducted by public accountants to ensure that all risks have been adequately considered.

b. Rapat dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Untuk semester II tahun 2014, Komite Audit baru terbentuk melalui rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014. Selama semester II tahun 2014 Komite Audit belum menyelenggarakan rapat.

Untuk semester I 2014, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan minimal satu agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, serta hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan beberapa pembahasan lainnya.

Berikut adalah rekapitulasi kehadiran rapat setiap anggota Komite Audit:

No	Nama	Sebagai	Jabatan Dalam Komite Audit	Kehadiran Dalam Rapat Komite Audit	% Kehadiran
1	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen	Ketua Komite	3	75%
2	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama /Komisaris Independen	Anggota Komite	2	50%
3	Teuku Radja Sjahnan	Pihak Independen	Anggota Komite	4	100%
4	Mohamad Al-Midani	Komisaris	Anggota Komite	0	0%

Berdasarkan evaluasi terhadap dokumen dan risalah rapat Komite Audit (KA) selama tahun 2014, dapat diketahui hal-hal yang telah dilaksanakan oleh KA antara lain, sebagai berikut:

- 1) Pembahasan mengenai aplikasi pendukung sistem informasi bagi auditor, perbandingan antara relisasi kerja dengan rencana kerja yang sudah disepakati, kebutuhan sumber daya insani bagi Internal Audit division serta evaluasi atas kualitas seluruh Area Auditor serta training yang dibutuhkan bagi Internal Auditor;
- 2) Pembahasan mengenai ruang lingkup audit, cakupan audit serta tanggung jawab dan independensi Internal Auditor sesuai dengan standar audit yang berlaku;
- 3) Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Audit terhadap PT Al-Ijarah;
- 4) Pembahasan mengenai pembiayaan bermasalah bagi nasabah pembiayaan;
- 5) Pembahasan mengenai SOP Bank Muamalat Indonesia;
- 6) Pembahasan mengenai Kolektibilitas dan PPAP pada pembiayaan;
- 7) Pembahasan mengenai rekomendasi Internal Audit Bank yang dilakukan oleh Eksternal Auditor;
- 8) Pembahasan atas beberapa temuan audit cabang serta Follow up dan tindak lanjut dari hasil audit yang sebelumnya;

2. KOMITE PEMANTAU RISIKO (KPR)

Selama periode semester II tahun 2014, pembentukan Komite Pemantau Risiko dibentuk pada rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014 dengan keanggotaan sebagai berikut:

b. Meeting and Report of the Implementation of the Audit Committee

For the second half of 2014, the newly formed Audit Committee through a meeting of the BOC on December 16, 2014. During the second half of 2014, the Audit Committee has not held a meeting.

For the first half of 2014, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with at least one meeting agenda for each meeting, including discussion and approval of the minutes of meetings, as well as things that need to be followed up from the previous meeting and some other discussion.

Here is a recapitulation of the meeting attendance of each member of the Audit Committee:

Based on the evaluation of documents and minutes of meetings of the Audit Committee (KA) for 2014, can know the things that have been implemented by KA, among others, as follows:

- 1) Discussion of supporting applications for information systems auditors, the comparison between relisasi working with the agreed work plan, the needs of human resources for the internal audit division and the evaluation of the quality of the whole area of Auditors as well as the necessary training for the Internal Auditor;
- 2) Discussion of the scope of the audit, audit scope and the responsibility and independence of the Internal Auditor in accordance with applicable auditing standards;
- 3) Discussion of Financial Statements and Audit of Bank Muamalat Indonesia to PT Al-Ijarah;
- 4) Discussion of financing problems for customer financing;
- 5) Discussion of SOP Bank Muamalat Indonesia;
- 6) Discussion of the collectibility and PPAP on financing;
- 7) Discussion of Internal Audit recommendations made by the External Auditor;
- 8) Discussion on some branch audit findings and follow-up and follow-up of previous audit results;

2. RISK MONITORING COMMITTEE (KPR)

During the period of the second half of 2014, the establishment of the Risk Oversight Committee was formed at the meeting of the Board of Commissioners on December 16, 2014 with the following membership:

No	Nama Name	Sebagai As	Jabatan Dalam Komite Audit Position in Audit Committee
1	Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman
2	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris Commissioner	Anggota Member
3	Anwar Nasution	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member

Pembentukan Komite Pemantau Risiko ini masih perlu disempurnakan karena menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah khususnya pasal 34 (tiga puluh empat) bahwa anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:

- 1 (Satu) orang Komisaris Independen;
- 1 (Satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko;
- 1 (Satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang perbankan syariah.

Atas hal tersebut Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mempercepat proses penambahan Pihak Independen sesuai dengan yang disyaratkan oleh pihak Regulator.

Profil Komite Pemantau Risiko periode semester II 2014

Emirsyah Satar

Ketua KPR | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 165

The establishment of the Risk Oversight Committee still needs to be improved because, according to Bank Indonesia Regulation Number 11/33 /PBI / 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Business Unit in particular Article 34 (thirty-four) that the members of the Audit Committee consist of at least :

- 1 (one) Independent Commissioner;
- 1 (one) Independent Party people who have expertise in the field of risk management;
- 1 (one) Independent Party people who have expertise in Islamic banking.

Above it is the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia is committed to speeding up the process of adding an independent party as required by the regulator.

Profile Risk Oversight Committee on semester II 2014

Profiles presented on page 165.

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Anggota KPR | Member²⁾

Profil disajikan pada halaman 166

Profiles presented on page 166.

DR Anwar Nasution

Anggota KPR | Member³⁾

Profil disajikan pada halaman 164

Profiles presented on page 164.

Susunan Komite Pemantau Risiko (KPR) periode semester I 2014 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Nomor. 153A/DIR/KPTS/X/2012 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode jabatan anggota komite mengacu kepada masa jabatan Komisaris yang dibatasi sampai dengan 5 (lima) tahun atau salah satu anggota mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Susunan Komite Pemantau Risiko (KPR) sebagai berikut:

The composition of the Risk Oversight Committee (KPR) period of the first half of 2014, based on an assessment letter from the Board of Directors Number. 153a /DIR/KPTS/ X/2012 on Change of Members of the Risk Monitoring Committee of Bank Muamalat Indonesia, Tbk. The period of office of committee members refer to the tenure of Commissioner is limited to 5 (five) years or one member resigned from the Board of Commissioners. The composition of the Risk Oversight Committee (KPR) as follows:

No	Nama	Sebagai	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko
1.	Widigdo Sukarman	Komisaris Independen	Ketua
2.	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen	Anggota
3.	Subardiah	Pihak Independen	Anggota
4.	Evi Afiatin*	Pihak Independen	Anggota

* Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dari Mar - Jun 2014

Profil Komite Pemantau Risiko periode semester I 2014

Widigdo Sukarman
Ketua KPR | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 167

Andre Mirza Hartawan
Anggota KPR | Member²⁾

Profil disajikan pada halaman 168

Subardiah
Anggota KPR | Member³⁾

Lahir di Pekanbaru, 14 September 1953. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Muamalat sejak 2 Maret 2010. Jabatan sebelumnya adalah Deputy General Manager Risk Management Division PT Bank Negara Indonesia Tbk. (1979-2009), anggota Risk Management Working Group Bank Indonesia (2004-2009). Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau, Pekanbaru (1978), dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1996). Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai pegawai PT Bank Negara Indonesia 1946 dengan berbagai jabatan dan terakhir sebagai Deputy General Manager Risk Management Division (1979-2009) dan sebagai anggota Risk Management Working Group Bank Indonesia (2004-2009).

Profile Risk Oversight Committee first semester 2014

Profiles presented on page 167.

Profiles presented on page 168.

Born in Singapore, September 14, 1953. He has served as a member of the Risk Monitoring Committee of Bank Muamalat since 2 March 2010. His previous positions is the Deputy General Manager of the Risk Management Division of PT Bank Negara Indonesia Tbk. (1979-2009), member of the Risk Management Working Group of Bank Indonesia (2004-2009). Grabbing a Bachelor of Economics from the University of Riau, Pekanbaru (1978), and a Master of Management from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1996). He has experience working as an employee of PT Bank Negara Indonesia 1946 with various positions and finally as Deputy General Manager of the Risk Management Division (1979-2009) and as a member of the Risk Management Working Group of Bank Indonesia (2004-2009).

Evi Afatin
Anggota KPR | Member⁴⁾

Profil disajikan pada halaman 465

Profiles presented on page 465.

- a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko**
Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun tugas Komite Pemantau Risiko sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Manajemen secara tahunan;
- 2) Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
- 3) Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko;
- 4) Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pengambilan keputusan.

- a) Duties and Responsibilities The Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities professionally and independently without any interference from any party, in accordance with the applicable rules and regulations.

The task of the Risk Oversight Committee in accordance Risk Monitoring Committee Charter and applicable regulations, among others:

- 1) To evaluate the policies and risk management strategies are drawn up on an annual basis Management;
- 2) To evaluate the accountability reports of the Board of Directors on the implementation of risk management policies;
- 3) Evaluate the steps taken by the Board of Directors in order to comply with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations applicable in the context of the implementation of the precautionary principle, especially with regard to risk management;
- 4) To evaluate the requests for proposal of the Board of Directors in respect of transactions or business activities that go beyond the authority of the Board of Directors to be used by the Board of Commissioners as a basis for decision making.

b) Rapat dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Untuk semester II tahun 2014, Komite Pemantau Risiko baru terbentuk melalui rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014. Selama semester II tahun 2014 Komite Pemantau Risiko belum menyelenggarakan rapat.

Selama tahun semester I 2014, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat dengan minimal satu agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, serta hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan beberapa pembahasan lainnya.

Berdasarkan notulen rapat KPR, rekap kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Sebagai As	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Kehadiran Dalam Rapat Komite Pemantau Risiko Attendance in Risk Monitoring Committee Meeting	% Kehadiran % Attendance
1	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Ketua Chairman	2	100%
2	Andre Mirza Hartawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	2	100%
3	Subardiah	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2	100%
4	Evi Afiatin*	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	1/1	100%

* Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dari Mar - Jun 2014

Berdasarkan dokumen dan data yang tercantum dalam risalah rapat Komite Pemantau Risiko, diketahui bahwa pembahasan yang telah dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko selama tahun 2014, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembahasan mengenai portofolio pembiayaan Bank Muamalat secara keseluruhan posisi tahun 2013;
- 2) Pembahasan mengenai Pooling of Risk Operational;
- 3) Pembahasan mengenai identifikasi Tipe dan Risiko yang terjadi selama tahun 2013;
- 4) Pembahasan mengenai Small-Medium Enterprise and Micro Financing;
- 5) Pembahasan mengenai Muamalat Core Banking (MCB) Progress Report;
- 6) Pembahasan mengenai portofolio pembiayaan Bank Muamalat per Februari 2014;
- 7) Pembahasan mengenai Risk Profile Report periode Februari 2014.

3. KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI (KRN)

Selama periode semester II tahun 2014, pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk pada rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014 dengan keanggotaan sebagai berikut:

b) Meeting and Report of the Implementation of Risk Monitoring Committee

For the second half of 2014, a new Risk Monitoring Committee formed by the Board of Commissioners meeting on December 16, 2014. During the second half of 2014, the Risk Monitoring Committee meeting has not been held.

During the first half of 2014, the Risk Oversight Committee has held two (2) meetings with at least one meeting agenda for each meeting, including discussion and approval of the minutes of meetings, as well as things that need to be followed up from the previous meeting and some other discussion.

Based on the minutes of the meeting mortgage, recap the presence of each member are as follows:

Based on the documents and the data contained in the minutes of meetings of the Risk Oversight Committee, it is known that the discussion that has been conducted by the Risk Oversight Committee during 2014, are as follows:

- 1) Discussion of Bank Muamalat financing portfolio overall position in 2013;
- 2) Discussion of the Pooling of Operational Risk;
- 3) Discussion on the identification and type of risk that occurred during 2013;
- 4) Discussion of Small-Medium and Micro Financing enterprise;
- 5) Discussion of Muamalat Core Banking (MCB) Progress Report;
- 6) Discussion of Bank Muamalat financing portfolio by February 2014;
- 7) Discussion of Risk Profile Report February 2014 period.

3. THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

During the period of the second half of 2014, the establishment of the Remuneration and Nomination Committee formed at the meeting of the Board of Commissioners on December 16, 2014 with the following membership:

No	Nama Name	Sebagai As	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi Position in Nomination and Remuneration Committee
1	Anwar Nasution	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Ketua Chairman
2	Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member
3	Iggi H Achsien	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member
4	Sultan Muhammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissioner	Anggota Member
5	Ayoub Akbar Qadri*	Komisaris Commissioner	Anggota Member

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi ini masih perlu disempurnakan karena menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah khususnya pasal 35 (tiga puluh lima) bahwa anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari:

- 2 (dua) orang Komisaris Independen;
- 1 (Satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia;

Atas hal tersebut Dewan Komisaris Bank Muamalat Indonesia berkomitmen untuk mempercepat proses penambahan 1 (Satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia sesuai dengan yang disyaratkan oleh pihak Regulator.

Formation of Remuneration and Nomination Committee still needs to be refined because according to Bank Indonesia Regulation Number 11/33 / PBI / 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Sharia Business Unit in particular Article 35 (thirty-five) that members of the Remuneration Committee and the Nomination most less consists of:

- 2 (two) Independent Commissioners;
- 1 (One) the Executive Officer in charge of human resources;

Above it is the Board of Commissioners of Bank Muamalat Indonesia is committed to speeding up the process of adding 1 (One) the Executive Officer in charge of human resources as required by the regulator.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi periode semester II tahun 2014

Remuneration and Nomination Committee Profile semester II 2014

DR Anwar Nasution

Ketua KRN | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 164

Profiles presented on page 164.

Emirsyah Satar

Anggota KRN | Member²⁾

Profil disajikan pada halaman 165

Profiles presented on page 165.

Iggi H Achsien

Anggota KRN | Member³⁾

Profil disajikan pada halaman 165

Profiles presented on page 165.

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Anggota KRN | Member⁴⁾

Profil disajikan pada halaman 166

Profiles presented on page 166.

Ayoub Akbar Qadri

Anggota KRN | Member⁵⁾

Profil disajikan pada halaman 166.

Profiles presented on page 166.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi selama periode semester I tahun 2014 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Direksi No.081B/DIR/KPTS/V/2012 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perubahan Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Muamalat Indonesia. Periode jabatan anggota komite mengacu kepada masa jabatan Komisaris yang dibatasi sampai dengan 5 (lima) tahun atau salah satu anggota mengundurkan diri dari Dewan Komisaris.

Adapun susunan Komite Remunerasi dan Nominasi per periode tahun semester I tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee during the period of the first half of 2014 is determined based on an assessment letter from the Board of Directors No.081B/DIR/KPTS/V/2012 dated May 24, 2012 on the Amendment of the Remuneration and Nomination Committee Composition of Bank Muamalat Indonesia. The period of office of committee members refer to the tenure of Commissioner is limited to 5 (five) years or one member resigned from the Board of Commissioners.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee per period in the first half of 2014 are as follows:

No	Nama Name	Sebagai As	Jabatan Dalam Komite Remunerasi & Nominasi Position in Nomination and Remuneration Committee
1	Emirsyah Satar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman
2	Widigdo Sukarman	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Anggota Member
3	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Komisaris Commissioner	Anggota Member
4	Sultan Muhammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Commissioner	Anggota Member
5	Pri Notowidigdo	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member
6	Maulana Ibrahim	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member
7	Kepala Divisi Sumber Daya Insani	Ex officio	Anggota Member

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi periode semester I tahun 2014

Profile Remuneration and Nomination Committee first semester 2014

Emirsyah Satar

Ketua KRN | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 165

Profiles presented on page 165.

Widigdo Sukarman

Anggota KRN | Member²⁾

Profil disajikan pada halaman 167

Profiles presented on page 167.

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Anggota KRN | Member³⁾

Profil disajikan pada halaman 166

Profiles presented on page 166.

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Anggota KRN | Member⁴⁾

Profil disajikan pada halaman 166

Profiles presented on page 166.

Pri Notowidigdo

Anggota KRN | Member⁶⁾

Lahir di Klaten, Jawa Tengah, 14 Mei 1947. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 22

Born in Klaten, Central Java, May 14, 1947. He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee

Desember 2009. Saat ini juga menjabat berbagai jabatan di Amrop Group antara lain Senior Partner Amrop Indonesia, Member of Amrop's Global Board. Selain di Bank Muamalat, ia juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Grup Semen Gresik dan beberapa jabatan lainnya di berbagai organisasi. Memperoleh gelar Bachelor of Art (Honours) dan Master of Arts di Carleton University, Canada.

since 22 December 2009. Currently, he also held various positions at Amrop Group, among others, Amrop Indonesia Senior Partner, Member of Amrop's Global Board. In addition to the Bank Muamalat, he also served as member of the Nomination and Remuneration Semen Gresik Group and several other positions in various organizations. He earned a Bachelor of Art (Honours) and Master of Arts at Carleton University, Canada.

Maulana Ibrahim

Anggota KRN | Member⁷⁾

Lahir di Bandung, 20 Oktober 1948. Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 22 Desember 2009. Jabatan sebelumnya sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia Bidang Sistem Pembayaran. Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung (1977) dan meraih Master of Arts di bidang Ekonomi Makro dari Central Missouri State University (1984).

Born in Bandung, October 20, 1948. He has served as a member of the Nomination and Remuneration Committee since 22 December 2009. His previous positions as Deputy Governor of Bank Indonesia Payment System Division. He holds a Bachelor of Accounting at the University of Padjadjaran, Bandung (1977) and earned a Master of Arts in Economics Macro from Central Missouri State University (1984).

Gatot Basuki Soeseno Sarosa

Anggota KRN | Member⁹⁾

Lahir di Tegal 21 November 1957. Menjabat sebagai Division Head, Human Capital, PT Bank Muamalat Indonesia sejak 1 Maret 2011. Sebelum bergabung dengan Bank Muamalat Indonesia, Tbk bekerja sebagai Senior Partner & Consultant di PT Multi Talenta Indonesia, perusahaan konsultan manajemen SDM (2006-2011); serta di PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2000-2005) menjabat berbagai posisi seperti Direktur Compliance, Direktur SDM & Service Quality Assurance serta Group Head Human Resources. Memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor (1980), serta MBA dari University of New Orleans, AS (1991) dan Diploma SDM dari University of Connecticut di Hartford, AS Connecticut, AS (1994)

Born in Tegal 21 November 1957. He has served as Division Head, Human Capital, PT Bank Muamalat Indonesia since March 1, 2011. Prior to joining the Bank Muamalat Indonesia, Tbk worked as a Senior Partner and Consultant in PT Multi Talent Indonesia, HR management consulting firm (2006 -2011); as well as in PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2000-2005) served in various positions such as Director of Compliance, Director of Human Resources and Service Quality Assurance and Group Head of Human Resources. Obtained his Bachelor of Forestry from the Bogor Agricultural Institute (1980), as well as an MBA from the University of New Orleans, USA (1991) and a Diploma in Human Resources from the University of Connecticut in Hartford, Connecticut USA, USA (1994)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) Bank Muamalat Indonesia telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dari Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain:

- 1) Menentukan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Senior;
- 2) Mengajukan nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direktur melalui Direksi untuk diajukan kepada Bank Indonesia (untuk dilakukan penilaian kemampuan dan kepatutan) dan Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS dengan mempertimbangkan secara seksama usulan-usulan dari Pemegang Saham;
- 3) Mengevaluasi jumlah Anggota dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi;
- 4) Mempersiapkan proposal penunjukan atau penunjukan ulang Anggota Dewan Komisaris dan Direktur kepada Pemegang Saham.

a. Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee (NPC) of Bank Muamalat Indonesia has been carrying out duties professionally and independently, without any interference from any party in accordance with applicable rules and regulations.

The task of the Remuneration and Nomination Committee, among others:

- 1) Determine the selection criteria and procedures for the nomination of Board of Commissioners, Directors and Senior Employees;
- 2) Asking the nomination of Commissioners and Director by the Board of Directors to be submitted to Bank Indonesia (to do the fit and proper) and the shareholders prior to the AGM with careful consideration of the proposals of the Shareholders;
- 3) Evaluate the number of Members and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- 4) Prepare proposals re-appointment or appointment of Board of Commissioners and Directors to the Shareholders.

b. Rapat dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Untuk semester II tahun 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi baru terbentuk melalui rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014. Selama semester II tahun 2014 Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali rapat selama periode semester II tahun 2014, KRN telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat dengan rekap kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi Position in Nomination and Remuneration Committee	Kehadiran Dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Attendance in Nomination and Remuneration Committee Meeting	% Kehadiran % Attendance
1	Anwar Nasution	Ketua Chairman	1	100%
2	Emirsyah Satar	Anggota Member	1	100%
3	Iggi H Achsien	Anggota Member	1	100%
4	Sultan Muhammed Hasan Abdulrauf	Anggota Member	1	100%
5	Ayoub Akbar Qadri*	Anggota Member	1	100%

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

Selama periode semester I tahun 2014, KRN telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat dengan rekap kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi Position in Nomination and Remuneration Committee	Kehadiran Dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Attendance in Nomination and Remuneration Committee Meeting	% Kehadiran % Attendance
1	Emirsyah Satar	Ketua Chairman	2	100%
2	Widigdo Sukarman	Anggota Member	2	100%
3	Sultan Muhammed Hasan Abdulrauf	Anggota Member	2	100%
4	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Anggota Member	2	100%
5	Maulana Ibrahim	Anggota Member	1	50%
6	Pri Notowidigdo	Anggota Member	1	50%
7	Gatot BS Sarosa	Anggota Member	2	100%

Dalam pelaksanaan tugasnya KRN telah membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Merumuskan Reward & Benefit untuk calon jajaran Direksi periode 2014-2016;
- 2) Merumuskan Progress Longterm Incentive Plan untuk jajaran management dan level strategis lainnya;
- 3) Mengevaluasi proses dari berbagai konsultan Head Hunters untuk melakukan Executive Search.
- 4) Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN)

4. KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berkaitan dengan kemajuan organisasi dan tuntutan bagi Perusahaan untuk membentuk komite yang efektif guna mendukung pelaksanaan yang efektif dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Good Corporate Governance, maka Dewan Komisaris perlu membentuk 1 (satu) Komite tambahan yaitu Komite Tata Kelola Perusahaan. Pembentukan Komite ini untuk

b. Meeting and Report of the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee

For the second half of 2014, the Remuneration and Nomination Committee recently formed by the meeting of the Board of Commissioners on December 16, 2014. During the second half of 2014, the Remuneration and Nomination Committee to conduct meetings as much as 1 (one) meetings during the period of the second half of 2014, NPC has held 1 (one) meetings with recap the presence of each member are as follows:

During the period of the first half of 2014, NPC has held two (2) meetings with recap the presence of each member are as follows:

In performing its duties KRN have discussed about matters relating to:

- 1) Formulate Reward & Benefits for the Board of Directors candidates for the period 2014-2016;
- 2) Formulate Progress Longterm Incentive Plan for the line management and other strategic level;
- 3) Evaluate the process of consulting various Head Hunters to perform Executive Search.
- 4) Remuneration and Nomination Committee (KRN)

4. CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Relating to the progress of the organization and demand for the Company to establish an effective committee to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board in the implementation of GCG, the Board of Commissioners needs to establish one (1) additional committee that Corporate Governance Committee. The establishment of this Committee to

memperkuat dan meningkatkan struktur tata kelola perseroan, meningkatkan proses tata kelola perseroan dan meningkatkan hasil tata kelola perusahaan.

Selama periode semester II tahun 2014, pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk pada rapat Dewan Komisaris pada tanggal 16 Desember 2014 namun hal ini belum efektif dan masih memerlukan penetapan berupa Surat Keputusan Direktur BMI, yang beranggotakan sebagai berikut:

strengthen and improve the company's governance structure, improve the company's governance processes and increase yield corporate governance.

During the period of the second half of 2014, the establishment of the Corporate Governance Committee was formed at the meeting of the Board of Commissioners on December 16, 2014 but this has yet effective and still require determination of the form of the Decree of the Director of BMI, which is composed as follows:

No	Nama Name	Sebagai As	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi Position in Nomination and Remuneration Committee
1	Iggi H. Achsien	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman
2	Ayoub Akbar Qadri*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member
3	Sultan Muhammed Hasan Abdulrauf	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member

* Efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK | Effective after received approval from FSA

a) Profil Komite Tata Kelola Perusahaan

a) Profile Corporate Governance Committee

Iggi H Achsien

Ketua TKP | Chairman¹⁾

Profil disajikan pada halaman 165

Profiles presented on page 165.

Ayoub Akbar Qadri

Anggota TKP | Member²⁾

Profil disajikan pada halaman 166.

Profiles presented on page 166.

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Anggota TKP | Member³⁾

Profil disajikan pada halaman 166

Profiles presented on page 165.

b) Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Dikarenakan proses pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Komisaris kepada Direktur Utama dengan No. 001/BOC/BMI/I/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan Bank Muamalat Indonesia yang telah dibentuk pada tanggal 16 Desember 2014, maka tugas dan tanggung jawab Komite ini belum efektif.

b) Duties and Responsibilities of the Committee on Corporate Governance

Due to the process of the formation of the Corporate Governance Committee by virtue of a Commissioner to the Director of the No. 001/BOC/BMI/I/2015 dated January 8, 2015 on the establishment of the Corporate Governance Committee of BMI, which has been formed on December 16, 2014, the duties and responsibilities of this Committee has not been effective.

c) Rapat dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Dikarenakan proses pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Komisaris kepada Direktur Utama dengan No. 001/BOC/BMI/I/2015 tanggal 8 Januari 2015 tentang pembentukan Komite Tata Kelola Perusahaan Bank Muamalat Indonesia yang telah dibentuk pada tanggal 16 Desember 2014, maka Rapat dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan ini belum efektif.

c) Meetings and Events Committee Report on Corporate Governance

Due to the process of the formation of the Corporate Governance Committee by virtue of a Commissioner to the Director of the No. 001/BOC/BMI/I/2015 dated January 8, 2015 on the establishment of the Corporate Governance Committee of Bank Muamalat Indonesia, which has been formed on December 16, 2014, the Meeting and Report of the Implementation of the Corporate Governance Committee has not been effective.

J. DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Dewan Pengawas Syariah adalah dewan yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

1. SUSUNAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2014 dan Berita Acara RUPS Tahunan No.70 tanggal 23 Juni 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH di Jakarta, ditetapkan bahwa susunan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:



Prof. DR. H. Muardi Chatib, MA
Anggota DPS | Member DPS



KH. Ma'ruf Amin
Ketua DPS | Chairman DPS



Prof. DR Umar Shihab MA
Anggota DPS | Member DPS

Selain diberikan amanah sebagai Dewan Pengawas Syariah di Bank Muamalat Indonesia Dua dari ketiga DPS memiliki amanah di lembaga dan instansi keumatan. DR. KH. Ma'ruf Amin yang menjabat sebagai ketua DPS Bank Muamalat Indonesia masih menjabat sebagai salah satu ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional, Ketua DPS di Lembaga Keuangan Syariah Perbankan dan non Perbankan, dan anggota Dewan Pertimbangan Presiden (WANTIMPRES) periode 2009 – bulan Oktober 2014. Adapun Anggota DPS lainnya; Prof. DR. Umar Shihab dipercayakan sebagai ketua dan anggota lembaga keuangan syariah lainnya dan masih menjabat sebagai salah satu ketua MUI Pusat.

Selanjutnya berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka Dewan Syariah Nasional – MUI telah memberikan rekomendasinya melalui surat No. U-167/DSN-MUI/V/2014 tanggal 16 Mei 2014 perihal Rekomendasi Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat Indonesia.

2. PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

KH. Ma'ruf Amin
Ketua DPS | Chairman¹⁾

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Sebelum menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia, pernah menjabat sebagai Ketua DPS Bank Syariah Mega Indonesia (2003), Ketua DPS Asuransi Bringin Life (2002), Ketua DPS Bank BNI (1999) dan Ketua DPS Asuransi BNI Life (1999). Lulus dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Ibnu Chaldun, tahun 1967. Meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta di tahun 2012.

J. SHARIA SUPERVISORY BOARD (DPS)

Sharia Supervisory Board is a board that is tasked with providing advice and suggestions to the Board of Directors and supervise the activities of the Bank to comply with Sharia principles.

1. THE COMPOSITION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on the decision of the AGM dated June 23, 2014 and the AGMS 70 dated June 23, 2014 made by Notary Fathiah Helmi, SH in Jakarta, it was determined that the composition of the DPS is three (3) members, consists of:

In addition given the mandate as the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat Indonesia Two of the three DPS has a mandate in the institutions and agencies keumatan. DR. KH. Ma'ruf Amin, who served as chairman of Bank Muamalat Indonesia DPS still serves as one of the chairman of the Indonesian Ulema Council (MUI), Chairman of the Executive Agency Daily National Sharia Board, Chairman of DPS in Islamic Financial Institutions Banking and Non Banking, and member of the Presidential Advisory Council (Wantimpres) in the period 2009 - October 2014. The other DPS Member; Prof. DR. Umar Shihab entrusted as the chairman and members of other Islamic financial institutions and still serves as one of the MUI chairman.

Furthermore, based on the above considerations, the National Sharia Council - MUI has given recommendations by letter No. U-167 / DSN-MUI / V / 2014 dated May 16, 2014 Recommendation concerning the Sharia Supervisory Board of Bank Muamalat Indonesia.

2. PROFILE OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Indonesian citizen, born in 1943. Before serving as Chairman of the Sharia Supervisory Board (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia, has served as Chairman of DPS Bank Syariah Mega Indonesia (2003), Chairman of DPS Bringin Life Insurance (2002), Chairman of DPS Bank BNI (1999) and Chairman of BNI Life Insurance DPS (1999). Graduated from the Faculty of Islamic Theology, University Ibn Chaldun, 1967. He holds honorary doctorates from the State Islamic University (UIN) in Jakarta in 2012.

Prof. DR. H. Muardi Chatib, MA

Anggota DPS | Member²⁾

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1933. Selain sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia, saat ini juga adalah Guru Besar Emeritus di UIN Jakarta dan Guru Besar Usul Fiqh. Dari tahun 1967 sampai 2003 menjadi dosen tetap di Fakultas Tarbiyah, IAIN Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah, IAIN Jakarta, tahun 1967, dan pendidikan pasca sarjana (S2) tahun 1984 dan S3 tahun 1989, di institusi yang sama.

Indonesian citizen, born in 1933. Besides being a member of the Sharia Supervisory Board (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia, today is Professor Emeritus at UIN Jakarta and Professor of Usul Fiqh. From 1967 to 2003 became a permanent lecturer at the Faculty of MT, IAIN Jakarta. Graduated S1 in the Faculty of MT, IAIN Jakarta, in 1967, and post-graduate education (S2) in 1984 and S3 1989, at the same institution.

Prof. DR. Umar Shihab MA

Anggota DPS | Member³⁾

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1939. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia sejak tahun 2004, pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat/Majelis Permusyawaratan Rakyat periode 1992-1999, Guru Besar di IAIN Alaudin, Makassar (1992), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan (1987-1992) dan Dekan Fakultas Syariah, Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1978). Menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN Alaudin, Makassar (1966), S2 di Universitas Al Azhar, Cairo (1968) dan S3 di Universitas Hasanuddin, Makassar (1988).

Indonesian citizen, born in 1939. Before serving as a member of the Sharia Supervisory Board (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia since 2004, been a member of the House of Representatives / People's Consultative Assembly of the period 1992-1999, Professor at IAIN Alaudin, Makassar (1992), a member of the Board of South Sulawesi Regional Representatives (1987-1992) and Dean of the Faculty of Sharia, the Muslim University of Indonesia, Makassar (1978). Graduated S1 in IAIN Alaudin, Makassar (1966), S2 at Al Azhar University, Cairo (1968) and S3 at Hasanuddin University, Makassar (1988).

3. INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai dengan PBI No.11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, antara lain ditetapkan bahwa anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 50% dari jumlah anggota Direksi. Jumlah anggota DPS Bank Muamalat Indonesia di atas telah memenuhi ketentuan dimaksud yaitu sebanyak 3 (tiga) orang.

Ketiga anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lain, Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga independen dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai wujud pelaksanaan prinsip transparansi, anggota DPS Bank Muamalat Indonesia, Tbk juga telah mengungkapkan rangkap jabatan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai GCG.

DPS Bank Muamalat Indonesia yang merangkap jabatan sebagai Ketua/Anggota pada lembaga keuangan bank/ bukan bank adalah:

- **KH Ma'ruf Amin:**
 - PT Bank Negara Indonesia Syariah
 - PT Bank Mega Syariah Indonesia
 - PT BNI Life Insurance
 - PT Asuransi Jiwa Beringin Jiwa Sejahtera
- **Prof.DR Umar Shihab MA:**
 - PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReIndo)
 - PT Al-Ijarah Indonesia Finance (Anggota DPS)
- **Prof. DR. H. Muardi Chatib, MA:**
 - PT Al-Ijarah Indonesia Finance (Anggota DPS)
 - PT BII Finance Center

3. INDEPENDENCE AND DUAL POSITIONS SHARIA SUPERVISORY BOARD

In accordance with regulation 11/3 / PBI / 2009 dated January 29, 2009, inter alia stipulated that members of DPS at least two (2) persons and at most 50% of the number of members of the Board of Directors. The number of members of Bank Muamalat Indonesia DPS over compliance with these provisions have as many as three (3) people.

The third member of the Sharia Supervisory Board of the Company does not have a family relationship, financial, relationship management, shareholding relationship with another member of the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners and Board of Directors, so independent in carrying out their duties.

As a form of implementation of the principles of transparency, members of DPS Bank Muamalat Indonesia, Tbk also has revealed the dual position in accordance with Bank Indonesia regulation on GCG.

DPS Bank Muamalat Indonesia, which doubled as the Chairman / Member financial institutions banks / non-bank are:

- **KH Ma'ruf Amin:**
 - PT Bank Negara Indonesia Sharia
 - PT Bank Mega Syariah Indonesia
 - PT BNI Life Insurance
 - Banyan Life PT Asuransi Jiwa Sejahtera
- **Prof. Dr Umar Shihab MA:**
 - PT Reinsurance International Indonesia (ReIndo)
 - PT Al-Ijarah Indonesia Finance (DPS Member)
- **Prof. DR. H. Muardi Chatib, MA:**
 - PT Al-Ijarah Indonesia Finance (DPS Member)
 - PT BII Finance Center

4. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahan (directing), pemberian konsultasi (consulting)/nasihat dan atau saran, melakukan evaluasi (evaluating) dan pengawasan (supervising) kegiatan bank syariah dalam rangka memastikan bahwa kegiatan usaha bank syariah mematuhi (compliance) prinsip-prinsip syariah sebagaimana telah ditentukan oleh fatwa dan syariah Islam.

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi BUS dan UUS dan Board Manual Bank Muamalat, disebutkan antara lain:

- 1) DPS mempunyai wewenang melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan pelaksanaan tugas BMI agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh DSN – MUI.
- 2) Pengawasan yang dilakukan oleh DPS mengandung pengertian pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan operasional BMI.
- 3) Kegiatan pengarahan, konsultasi, evaluasi, dan pengawasan kegiatan usaha BMI oleh DPS dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan.
- 4) Kegiatan pengarahan, evaluasi, dan pengawasan kegiatan usaha BMI oleh DPS sekurang-kurangnya mencakup transaksi-transaksi utama BMI, alokasi bagi hasil antara BMI dengan nasabah pemilik dana, sumber-sumber pendapatan BMI yang sesuai dengan prinsip syariah, termasuk pendapatan non-syariah serta sumber dan penggunaan dana Zakat, Infak dan Shadaqah (ZIS).
- 5) Manajemen BMI wajib memberikan kesempatan kepada DPS untuk mengakses seluruh dokumen, data, dan informasi kegiatan usaha Bank termasuk dari konsultan dan pegawai BMI.
- 6) Laporan DPS berisikan pendapat kepatuhan (compliance opinion) dan atau adanya pelanggaran (violations opinion) kegiatan usaha BMI dalam pelaksanaan akad, transaksi, alokasi bagi hasil atau sumber pendapatan atau sumber dan penggunaan dana ZIS terhadap prinsip syariah.
- 7) Laporan DPS harus ditandatangani oleh seluruh anggota DPS, diterbitkan secara tahunan serta harus dipublikasikan bersamaan dengan penerbitan Laporan tahunan BMI.

Pembagian tugas Dewan Pengawas Syariah

- 1) **Ketua DPS mempunyai tugas:**
 - a. Memimpin semua kegiatan Anggota DPS
 - b. Menyusun program kerja pelaksanaan tugasnya
 - c. Memimpin Rapat DPS
 - d. Menetapkan pembagian tugas para Anggota DPS
- 2) **Anggota DPS mempunyai tugas:**
 - a. Membantu Ketua DPS dalam melaksanakan tugasnya menurut pembidangan yang telah ditetapkan oleh Ketua DPS.
 - b. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Ketua DPS

4. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Sharia Supervisory Board (DPS) is an independent body charged with the direction of (directing), consultancy (consulting) / advice and or suggestions, do an evaluation (evaluating) and supervision (supervising) activity of Islamic banks in order to ensure that the operations of Islamic banks adhere (compliance) Islamic principles as determined by the fatwa and Islamic law.

Based on the provisions contained in Bank Indonesia Regulation No.11 / 33 / PBI / 2009 dated December 7, 2009 on the Implementation of GCG For BUS and UUS and Board Manual Bank Muamalat, mentioned among others:

- 1) DPS has the authority to supervise the execution of all the activities of BMI tasks so as not to deviate from the provisions and principles of sharia has been stated by a number DSN - MUI.
- 2) Supervision conducted by DPS implies supervision and guidance to the operational activities of BMI.
- 3) Activity briefing, consultation, evaluation, and monitoring of business activities by DPS implemented BMI of at least 1 (one) time in a month.
- 4) The activities of guidance, evaluation, and supervision of business activities of BMI by DPS at least include major transactions BMI, BMI allocation of profit sharing between the owner client funds, revenue sources BMI in accordance with Islamic principles, including non-sharia income as well as the source and use of funds Zakat and Sadaqah Infak (ZIS).
- 5) Management BMI shall provide an opportunity for the DPS to access all documents, data, and information on the business activities of the Bank including consultants and employees of BMI.
- 6) The report contains the opinion DPS compliance (compliance opinion) and or the violations (violations opinion) BMI business activities in the implementation of the contract, transaction, profit sharing or allocation of income sources or sources and uses of funds ZIS against Islamic principles.
- 7) DPS report must be signed by all members of the DPS, is published on an annual basis and must be published simultaneously with the publication of an annual report BMI.

The division of tasks Sharia Supervisory Board

- 1) **Chairman of the DPS has the task:**
 - a. Leads all activities DPS Members
 - b. Work program execution of their duties
 - c. Leading Meetings DPS
 - d. Members stipulate the division of DPS
- 2) **Members of DPS has the task:**
 - a. Assist the Chairman of DPS in carrying out their duties according to the job descriptions that have been assigned by the Chairman of the DPS.
 - b. Perform other tasks given by the Chairman of DPS

Dengan demikian maka DPS harus senantiasa memastikan seluruh transaksi di Bank Muamalat Indonesia dijalankan sesuai dengan fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional serta harus senantiasa mengawasi kegiatan usaha Bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut.

Hubungan kerja Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balance dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan Bank Muamalat Indonesia serta pelaksanaan operasional Bank Muamalat Indonesia yang sesuai dengan prinsip syariah dan senantiasa mematuhi (comply) peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk penerapan GCG.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sebagai mediator antara Bank Muamalat Indonesia dengan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa dari bank yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN;
- 2) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPS wajib melaporkan atas hasil pengawasannya kepada DSN dan Bank Indonesia setiap 6 (enam) bulan sekali;
- 3) Pemberian opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank Muamalat Indonesia secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank Muamalat Indonesia;
- 4) Melalui Sharia Compliance Department, melakukan review secara berkelanjutan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank;
- 5) Memberikan opini aspek syariah atas temuan/ penyimpangan yang dijumpai oleh IAD, dan selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Sharia Compliance Department sebagai ex-ante.

5. RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dalam melaksanakan tugasnya, DPS telah mengadakan rapat/pertemuan yang membahas perkembangan produk maupun aktivitas kegiatan operasional di Bank Muamalat Indonesia. Selama tahun 2014, DPS telah mengadakan rapat dengan Direksi dan Pejabat/karyawan senior Bank Muamalat Indonesia sebanyak 12 (dua belas) kali, yang tercermin dari Risalah Rapat yang telah dibuat.

Kehadiran dalam Rapat DPS selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan Dalam Dewan Pengawas Syariah	Kehadiran Dalam Rapat Dewan Pengawas Syariah	% Kehadiran
1	KH Ma'ruf Amin	Ketua Chairman DPS	12	100%
2	Prof.DR Umar Shihab MA	Anggota Member DPS	10	83%
3	Prof. DR. H. Muaidi Chatib, MA	Anggota Member DPS	12	100%

Berdasarkan dokumen notulensi dalam risalah rapat Dewan Pengawas Syariah, diketahui bahwa pembahasan yang telah dilakukan selama tahun 2014, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pembahasan terkait dengan penjualan piutang;
- 2) Transaksi lindung nilai dengan swap;
- 3) Pencatatan Repo SBS ke Bank lain;

Thus, the DPS must always ensure that all transactions in Bank Muamalat Indonesia is executed in accordance with the fatwa established by the National Islamic Council, and shall keep the Bank's business activities and provide an opinion as to the purity of Islamic principles adopted.

Labor relations Sharia Supervisory Board, the BOC and BOD is the relationship of checks and balances with the ultimate goal of progress and the health of Bank Muamalat Indonesia as well as the operational implementation of Bank Muamalat Indonesia in accordance with Islamic principles and always adhere to (comply) rules and regulations applicable include GCG implementation.

In carrying out its functions and duties, the Sharia Supervisory Board has been doing things as follows:

- 1) As a mediator between Bank Muamalat Indonesia to the DSN to communicate the proposals and suggestions development of bank products and services that require further investigation and the fatwa of DSN;
- 2) As a representative DSN placed in Bank Muamalat Indonesia Tbk, DPS is obliged to report on the results of monitoring to the DSN and Bank Indonesia every 6 (six) months;
- 3) Provision of opinion on the implementation of the operational aspects of sharia Bank Muamalat Indonesia as a whole in the publication of the report of Bank Muamalat Indonesia;
- 4) Through Sharia Compliance Department, do a review on an ongoing basis for compliance with sharia principles on the mechanisms of funding and disbursement of funds and bank services;
- 5) Providing opinion on the findings of sharia aspects / irregularities that were found by the IAD, and then be followed by Sharia Compliance Department as ex-ante.

5. THE SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

In performing its duties, the DPS has held conference/ meeting to discuss the development of products and activities of operations in Bank Muamalat Indonesia. During 2014, DPS has had a meeting with the Board of Directors and Officers / senior employees of Bank Muamalat Indonesia as many as 12 (twelve) times, which is reflected in the Minutes of the Meeting has been made.

The presence in the meeting of the DPS during 2014 are as follows:

Based on the minutes of the meeting minutes document Sharia Supervisory Board, it is known that the discussions that have been carried out during 2014, are as follows:

- 1) The discussion related to the sale of receivables;
- 2) Transactions hedging with swaps;
- 3) Recording Repo SBS to another bank;

- 4) Skema LC Trust Receipt Impor;
- 5) Revaluasi Aktiva Tetap;
- 6) Perlakuan dana idle yang berasal dari rekening dormant dan penyelesaiannya;
- 7) Restruktur pembiayaan dengan menggunakan pola pembiayaan ulang (refinancing).;
- 8) Konversi pembiayaan dalam mata uang yang berbeda;
- 9) Pengakuan pendapatan akrual transaksi bagi hasil;
- 10) Laporan Internal Audit selama tahun 2014 yang dibahas rapat DPS.

6. EVALUASI KINERJA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya di Bank Muamalat Indonesia, Tbk, DPS telah menyampaikan Laporan Pengawasan setiap 6 (enam) bulan kepada Manajemen Bank Muamalat Indonesia, untuk selanjutnya laporan tersebut di sampaikan oleh Manajemen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Pengawasan DPS Semester I Tahun 2014 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 486/BMI/DIR/VIII/2014 tanggal 20 Agustus 2014. Adapun Laporan Pengawasan DPS Semester II Tahun 2014 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 70/BMI/DIR/II/2015 tanggal 25 Februari 2015.

7. PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat Indonesia dibantu oleh beberapa liason officer yang khusus melakukan fungsi pengawasan pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa, dapat dilihat dari Laporan Hasil Pengawasan DPS Semester I dan II Tahun 2014 yang telah disampaikan kepada Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan, antara lain Kertas Kerja Pengawasan sebagai berikut:

- 1) Pengawasan Terhadap Proses Pengembangan Produk Bank
- 2) Pengawasan Terhadap Kegiatan Bank

• Pengawasan Terhadap Penghimpunan Dana

Penghimpunan Dana Fund Raising

Tabungan Muamalat Savings	Giro	Deposito
Tabungan iB Muamalat	Giro Muamalat Attijary iB	Deposito Mudharabah
Tabungan iB Muamalat Sahabat	Giro Muamalat Ultima iB	Deposito Fulinves
Tabungan Muamalat Dollar		
Tabungan Muamalat Rencana		
Tabungan Haji Arafah		
Tabungan Haji Arafah Plus		
Tabungan Muamalat Umrah		
Tabungan-KU		
Tabungan Muamalat Prima		

- 4) Scheme Trust Receipt Import LC;
- 5) Revaluation of Fixed Assets;
- 6) Treatment of idle funds derived from dormant accounts and settlement;
- 7) Restructuring of financing by using a pattern of refinancing,
- 8) Conversion of financing in different currencies;
- 9) Recognition revenue accrual results of the transaction;
- 10) Report of Internal Audit for 2014 were discussed DPS meeting.

6. THE SHARIA SUPERVISORY BOARD PERFORMANCE EVALUATION

As the material accountability of duty in Bank Muamalat Indonesia, Tbk, DPS has submitted Monitoring Report every 6 (six) months to the Management of Bank Muamalat Indonesia, for the next report to the Management conveyed by the Financial Services Authority. DPS Monitor Report First Half Year 2014 has been submitted to the Financial Services Authority in its letter No. 486 / BMI / DIR / VIII / 2014 on 20 August 2014. The second half of the DPS Monitor Report 2014 has been submitted to the Financial Services Authority in its letter No. 70 / BMI / DIR / II / 2015 dated February 25, 2015.

7. IMPLEMENTATION OF SHARIA IN THE ACTIVITIES OF COLLECTION AND DISTRIBUTION OF FUNDS AND SERVICES

In carrying out its duties and responsibilities, the Supervisory Board of Bank Syariah Muamalat Indonesia is assisted by several special liaison officer who performs the function of monitoring the implementation of Sharia in the activities of Collection and Distribution of Funds and Services, can be seen from DPS Monitoring Reports Semester I and II Year 2014 has been submitted to the Department of Islamic Banking Financial Services Authority, among others, Working Paper Supervision as follows:

- 1) Supervision of Bank Product Development Process
- 2) Supervision of Bank Activities

• Supervision of Fund Raising

Penghimpunan Dana
Fund Raising

Penghimpunan Dana - Kerjasama Asuransi/POS/Sukuk
Fund Raising - Insurance/POS/Bond Cooperation

M. Allisya ReLink		
M. Allisya Accident Protection		
M. Allisya Care Income		
M. Allisya Hospital Income		
Asuransi Pembiayaan		
Sukuk Subordinasi Mudharabah Muamalat Berkelanjutan Tahap II Tahun 2013.		

• **Pengawasan Terhadap Penyaluran Dana**

Penyaluran Dana
Fund Disbursement

Konsumsi Consumptive	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment
KPR Muamalat iB Pembelian	Pembiayaan iB Modal Kerja Muamalat	Pembiayaan Investasi Umum
KPR Muamalat iB Kongsi	Pembiayaan Modal Kerja Konstruksi Untuk Developer	Pembiayaan iB Properti Bisnis
Pembiayaan Kepada Perusahaan Multifinance	Pembiayaan iB Rekening Koran Muamalat (PRKM)	Pembiayaan Program Cluster Kelapa Sawit
Dana Talangan Porsi Haji	Pembiayaan Payment Point Online Banking (PPOB)	Pembiayaan Program Buyer Supplier Financing
Pembiayaan Umrah Muamalat		
Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan		
Pembiayaan iB Muamalat Konsumer Duo		
Pembiayaan iB Muamalat Pension		
Pembiayaan iB Muamalat Multiguna		

• **Pengawasan Terhadap Layanan**

Layanan
Services

Remittance	Trade Finance	Layanan 24 jam 24 Hour Service
Remittance BMI – MayBank	Bank Garansi.	Kartu Muamalat
Remittance BMI – BMMB	L/C Ekspor	SMS Banking
Remittance BMI – NCB	L/C Impor	SalaMuamalat
Tabungan Nusantara	• SKBDN • Letter of Credit & Standby LC • Risk Sharing • Negosiasi L/C Usance Tanpa Fasilitas Nasabah	• Muamalat Mobile • Internet Banking • Cash Management System
(AL-Hawalah)	Virtual Account/MPOM	
	Konfirmasi Letter of Credit	
	Deposito Plus	
Layanan-Transfer dan Investment Service		

- 3) Melakukan uji petik dan memeriksa dokumen transaksi untuk kategori pemenuhan prinsip syariah.
- 4) Inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan nasabah pada beberapa Kantor Cabang.
- 5) Review dan/atau endorsement Panduan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) antara lain:
 - Prosedur Pelaksanaan Tabungan Rencana Berhadiah;
 - Prosedur Pelaksanaan Corporate Debit Card;
 - Prosedur Pelaksanaan UPAS L/C;
 - Prosedur Pelaksanaan Pendanaan Trade Finance;
 - Prosedur Pelaksanaan Negoisasi L/C;
 - Opini hasil review atas PKS Broker (Pialang);
 - Prosedur Pelaksanaan Penjualan Pembiayaan Akad Mudharabah, Musyarakah dan Musyarakah Mutanaqishah;
 - Draft Pedoman Pengelolaan Tenaga Kerja Alih Daya;
 - Draft Prosedur Mobile Banking;
 - Prosedur Pelaksanaan Program Muamalat Berbagi Rezeki;
 - Prosedur Pelaksanaan Penerapan PSAK 50 & 55 Murabahah (Revisi 2014);
 - Opini Hasil Review Permohonan Review Bussiness Continuity Plan.
- 6) Pendapat Syariah atas Penghimpunan dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa, berdasarkan hasil Rapat DPS selama 12 (dua belas) bulan, antara lain:
 - Opini Syariah terkait dengan pembiayaan iB Properti Bisnis untuk pembelian dan renovasi Hotel;
 - Opini Syariah terkait Pemberian Limit Diskon dalam Pembiayaan;
 - Opini Syariah terkait Rekening Dormant;
 - Opini Syariah terkait Pengenaan Biaya Monitoring dan Kunjungan ke Nasabah Pembiayaan;
 - Opini Syariah atas Baitulmaal Muamalat;
 - Opini Syariah atas Fitur Pembayaran Kartu Kredit pada ATM BMI;
 - Opini Syariah atas Pengakuan Pendapatan Akrua Transaksi Bagi Hasil.

Dewan Pengawas Syariah telah melakukan pemeriksaan secara sampling ke cabang-cabang Bank Muamalat Indonesia dalam hal pelaksanaan operasional, kegiatan pengumpulan dana dan penyaluran dana terkait pelaksanaan hukum-hukum syariah. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa opini atas pelaksanaan hukum syariah yang selama ini diberikan telah sesuai dengan aspek-aspek syariah dan telah dijalankan dengan baik di cabang-cabang Bank Muamalat Indonesia dan tidak ada pelanggaran atas aspek-aspek syariah tersebut.

Semua kegiatan pengawasan yang dilakukan di atas dilengkapi dengan kertas kerja pengawasan yang dibuat oleh Sharia Compliance Officer dan disetujui oleh DPS, serta telah disampaikan pula kepada Bank Indonesia bersamaan dengan Laporan Pengawasan DPS.

DPS juga telah melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau kepada pegawai bank di kantor cabang Bank Muamalat Indonesia selama tahun 2014, antara lain:

- Cabang Balikpapan

- 3) To test the strings and check the transaction documents for compliance with Islamic principles category.
- 4) inspection, observation, inquiry and / or confirmation of the Bank's employees and customers at several branch offices.
- 5) Review and / or endorsement Guidelines and Standard Operating Procedure (SOP), among others:
 - Implementation Procedures Prize Savings Plan;
 - Implementation Procedures Corporate Debit Card;
 - Implementation Procedures UPAS L / C;
 - Implementation Procedures Trade Finance Funding;
 - Implementation Procedures Negotiation L / C;
 - Opinion results of a review of the MCC Broker (Broker);
 - Implementation Procedures Sales Mudharabah financing, Musharaka Musharaka and Mutanaqishah;
 - Draft Guidelines for the Management of Manpower Outsourcing;
 - Draft Procedures Mobile Banking;
 - Implementation Procedures Program Muamalat Share Sustenance;
 - Procedures for Application of IAS 50 & 55 Murabaha (Revised 2014);
 - Opinion Application Review Results Review Bussiness Continuity Plan.
- 6) Opinion of Sharia on Raising and Disbursement and Services, based on the results of the Meeting DPS for 12 (twelve) months, among others:
 - Opinion Syariah iB related to property financing business for the purchase and renovation;
 - Limit Opinion Granting Discounts related Shariah in Financing;
 - Opinion related Sharia Dormant Account;
 - Charges related Sharia Opinion Monitoring and visits to the Customer Financing;
 - Opinion on Baitulmaal Syariah Muamalat;
 - Sharia Opinion on Credit Card Payment Features on ATM BMI;
 - Sharia Opinion on Accrual Revenue Recognition Revenue Sharing Transactions.

Sharia Supervisory Board has conducted sampling inspection to branches of Bank Muamalat Indonesia in terms of operational implementation, fundraising activities and disbursement of funds related to the implementation of sharia laws. This is done to ensure that the opinions on the implementation of sharia law which has been granted in accordance with aspects of sharia and have done well in the branches of Bank Muamalat Indonesia, and no violation of the aspects of the sharia.

All supervisory activities performed above equipped with a working paper prepared by the Sharia supervisory Compliance Officer and approved by DPS, and has also presented to the Bank Indonesia together with the DPS Monitor Report.

DPS also has conducted inspection, observation, inquiries and / or to the employees of the bank branch office of Bank Muamalat Indonesia during 2014, among others:

- Branch Balikpapan

- Cabang Malang
- Cabang Kupang
- Cabang Manado
- Cabang Palembang
- Cabang Medan

Aktivitas yang dilakukan oleh DPS adalah:

- Mengecek kesesuaian akad pembiayaan dan penghimpunan dana dengan prinsip-prinsip syariah.
- Melakukan kunjungan ke beberapa nasabah.
- Briefing Karyawan terkait dengan attitude, pemahaman produk, peningkatan pengetahuan prinsip-prinsip syariah.
- Dialog dengan karyawan Kantor Cabang dan/atau Cabang Pembantu.

- Branch Malang
- Branch Kupang
- Branch Manado
- Branch Palembang
- Branch Medan

Activities undertaken by DPS are:

- Checking suitability financing agreement and funding to Islamic principles.
- Visits to some customers.
- Briefing employees related to attitude, understanding of the product, increased knowledge of the principles of sharia.
- Dialogue with employees of the Branch Office and / or Sub-Branch.

K. DIREKSI

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Susunan anggota Direksi dijabarkan seperti dibawah ini:

1. SUSUNAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Direksi saat ini telah diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Juni 2014 dan sesuai dengan surat nomor SR-134/PB.131/2014 perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) Calon Anggota Direksi PT Bank Muamalat Tbk dan sesuai dengan lampiran hasil keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-87/D-03/2014, Nomor KEP-88/D-03/2014, Nomor KEP-89/D-03/2014 tanggal 18 september 2014 yang memutuskan:

- **Endy PR Abdurrahman** dinyatakan LULUS dalam uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi persyaratan sebagai Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- **Evi Afiatin** dinyatakan LULUS dalam uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi persyaratan sebagai Direktur Kepatuhan Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- **Indra Yurana Sugiarto** dinyatakan LULUS dalam uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi persyaratan sebagai Direktur Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tersebut, Direksi Bank Muamalat Indonesia telah menyampaikan akta perubahan anggaran dasar dimaksud kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh penegasannya melalui surat No. AHU-20705.40.22.2014 tanggal 18 Juli 2014 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum.

K. DIRECTORS

The company's Board of Directors is authorized organ and take full responsibility for the management of the company for the benefit of the company in accordance with the purposes and objectives of the company and to represent the company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association as stipulated in Law No. 40 Year 2007 on the Company Limited.

Composition of the Board of Directors are as follows:

1. COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP

The current directors have been appointed based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 23, 2014 and in accordance with the letter number SR-134 / PB.131 / 2014 concerning Decision Test Fit and Proper Test (Fit and Proper Test) Candidates for the Board of Directors of PT Bank Muamalat Tbk and in accordance with the decision of the Board of Commissioners annex the Financial Services Authority No. KEP-87 / D-03/2014, No. KEP-88 / D-03/2014, No. KEP-89 / D-03/2014 dated 18 September 2014 decided:

- PR Endy Abdurrahman stated in the test PASS Fit and Proper Test (Fit and Proper Test) and meet the requirements as Director of Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Evi Afiatin PASS stated in the test Fit and Proper Test (Fit and Proper Test) and meet the requirements as Compliance Director of Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Indra Yurana Sugiarto PASS stated in the test Fit and Proper Test (Fit and Proper Test) and meet the requirements as Director of Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

In accordance with the results of the AGM, the Board of Directors of Bank Muamalat Indonesia has delivered the deed of amendment to the articles of association referred to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has obtained the assertion by letter No. AHU-20705.40.22.2014 dated July 18, 2014 regarding Acceptance Notification of Change Data Company PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Legal Administration.

Sehingga jumlah anggota Direksi yang telah memenuhi kriteria dalam fit and proper test Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan adalah 5 (lima) orang, yaitu:

So the number of members of the Board of Directors who have met the criteria in the fit and proper test by Bank Indonesia / Financial Services Authority is five (5) members, namely:



Endy PR Abdurrahman
Presiden Direktur¹⁾
President Director¹⁾



Evi Afiatin Ismail
Direktur Kepatuhan &
Manajemen Risiko²⁾
Compliance & Risk
Management Director²⁾



Indra Yurana Sugiarto
Direktur Bisnis Korporasi³⁾
Corporate Banking Director³⁾



Adrian Asharyanto Gunadi
Direktur Bisnis Ritel⁴⁾
Retail Banking Director⁴⁾



Hendiarto
Direktur Keuangan⁵⁾
Finance Director⁵⁾

- 1) **Endy PR Abdurrahman** sebagai Direktur Utama/ President Director, mensupervisi langsung Distribution & Performance Management, Internal Audit Division, Human Capital Division, Corporate Affairs Division, Strategic Change Management Office Division, Anti Fraud Division, Asset & Liabilities Committee (ALCO), Financing Policy Committee, People Committee, Good Corporate Governance Committee, Risk Management Committee, IT Steering Committee, Procurement & Service Committee;
- 2) **Evi Afiatin Ismail**, sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko/Compliance & Risk Management Director, mensupervisi langsung Compliance Division, Enterprise Risk Management Division, Retail Risk Division, Consumer Risk Division, Wholesale Risk Division, Operational Risk Division, Financing Support Division, Corporate Secretary & Legal Division;
- 3) **Indra Yurana Sugiarto**, sebagai Direktur Bisnis Korporasi/Corporate Banking Director, mensupervisi langsung Corporate Financing Division, Financial Institution & International Banking Division, Hajj & Related Products Division, Investment Banking & Syndication Division, Treasury Division dan Structured Trade Finance & Cash Mgt Division;
- 4) **Adrian Asharyanto Gunadi**, sebagai Direktur Bisnis Ritel/Retail Banking Director, mensupervisi langsung SME Business Division, Micro Business Division, Consumer Business Division, Mass Banking & Wealth Management Division, E-Business Management Division, Business Process Management Project;

- 1) **Endy PR Abdurrahman** as Managing Director / President Director, directly supervising Distribution & Performance Management, Internal Audit Division, Human Capital Division, Corporate Affairs Division, Strategic Change Management Office Division, Anti-Fraud Division, Asset & Liability Committee (ALCO), Financing Policy Committee, People Committee, Good Corporate Governance Committee, Risk Management Committee, IT Steering Committee, Procurement & Service Committee;
- 2) **Evi Afiatin Ismail**, as Director of Compliance & Risk Management / Compliance and Risk Management Director, Compliance Division directly supervise, Enterprise Risk Management Division, Retail Risk Division, Consumer Risk Division, Wholesale Division Risk, Operational Risk Division, Financing Support Division, Corporate Secretary & Legal Division;
- 3) **Indra Yurana Sugiarto**, as Director of Corporate Business / Corporate Banking Director, directly supervising the Corporate Financing Division, Financial Institutions and International Banking Division, Hajj & Related Products Division, Investment Banking & Syndication Division, Treasury Division and Structured Trade Finance and Cash Mgt Division ;
- 4) **Adrian Asharyanto Gunadi**, as Director of Retail Business / Retail Banking Director, directly supervising SME Business Division, Micro Business Division, Consumer Business Division, Mass Banking & Wealth Management Division, E-Business Management Division, Business Process Management Project;

- 5) **Hendiarto**, sebagai Direktur Keuangan /Finance Director, mensupervisi langsung Strategic Planning Division, Financial Control Division, Accounting, Tax & Reporting Division, Remedial Division, Pension Fund (DPLK Muamalat), Takaful Insurance, Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) dan berkoordinasi untuk Muamalat Institute (MI) dan Baitulmaal Muamalat (BMM).

- 5) **Hendiarto**, as Director of Finance / Finance Director, supervising direct Strategic Planning Division, Financial Control Division, Accounting, Tax and Reporting Division, Remedial Division, Pension Fund (Pension Fund Muamalat), Takaful Insurance, Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) and coordinate to Muamalat Institute (MI) and Baitulmaal Muamalat (BMM).

2. PROFIL DIREKSI BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE SEMESTER II TAHUN 2014

Endy PR Abdurrahman

Presiden Direktur | President Director¹⁾

Profil disajikan pada halaman 464

2. PROFILE OF DIRECTORS OF BANK MUAMALAT INDONESIA PERIOD SECOND HALF OF 2014

Profiles presented on page 464.

Evi Afiatin Ismail

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko | Compliance & Risk Management Director²⁾

Profil disajikan pada halaman 465

Profiles presented on page 465.

Indra Yurana Sugiarto

Direktur Bisnis Korporasi | Corporate Banking Director³⁾

Profil disajikan pada halaman 466

Profiles presented on page 466.

Adrian Asharyanto Gunadi

Direktur Bisnis Ritel | Retail Banking Director⁴⁾

Profil disajikan pada halaman 467

Profiles presented on page 467.

Hendiarto

Direktur Keuangan | Finance Director⁵⁾

Profil disajikan pada halaman 468.

Profiles presented on page 468.

Untuk Direksi periode semester I tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) **Arviyan Arifin** sebagai Direktur Utama/President Director, mensupervisi langsung Divisi Sumber Daya Insani, Divisi Audit Internal, Divisi Remedial, Divisi Treasury, Divisi Teknologi Informasi, Tim Anti Fraud, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Pembiayaan, Komite Manajemen Risiko, Assets & Liabilities Committee (ALCO), Komite Investasi dan Pelayanan dan Muamalat Institute.
- 2) **Andi Buchari**, sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko/Compliance & Risk Management Director, mensupervisi langsung Divisi Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Desk Legal Korporat dan Baitulmaal Muamalat;
- 3) **Adrian Asharyanto Gunadi**, sebagai Direktur Bisnis Ritel/Retail Banking Director, mensupervisi langsung Divisi Pembiayaan Usaha Kecil Menengah & Mikro, Divisi Pembiayaan Konsumer, Divisi Pendanaan Retail, Divisi Manajemen Penjualan & Pendukung Penjualan, Divisi Elektronik Bisnis, Direktur Supervisi Cabang Regional

For the first half of the period the Board of Directors in 2014 are as follows:

- 1) **Arviyan Arifin** as Managing Director / President Director, directly supervise Human Resources Division, Internal Audit Division, Remedial Division, Treasury Division, Information Technology Division, Anti-Fraud Team, Information Technology Steering Committee, Finance Committee, Risk Management Committee, Assets & Liabilities Committee (ALCO), Investment Committee and the Services and Muamalat Institute.
- 2) **Andi Buchari**, as Director of Compliance & Risk Management / Compliance and Risk Management Director, directly supervising the Compliance Division, Corporate Secretary, Risk Management, Corporate and Legal Desk Baitulmaal Muamalat;
- 3) **Adrian Asharyanto Gunadi**, as Director of Retail Business / Retail Banking Director, Division directly supervise Financing Small Business Medium & Micro, Division of Consumer Financing, Retail Financing Division, Management Division Sales & Support Sales, Electronics Business Division, Director of the Regional

(Sumatera, Jawa, Bali & Nusa Tenggara) dan Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF);

- 4) **Luluk Mahfudah**, sebagai Direktur Bisnis Korporasi/ Corporate Banking Director, mensupervisi langsung Divisi Pendanaan Korporasi dan Hajj, Divisi Pembiayaan Korporasi, Divisi Institusi Finansial & Transaksi Perbankan, Direktur Supervisi Cabang Regional Jabodetabek (TOC I & II), DPLK Muamalat dan Tafakul;
- 5) **Hendiarto**, sebagai Direktur Keuangan dan Operasional/ Finance & Operation Director, mensupervisi langsung Divisi Strategi & Keuangan, Divisi Operasi Nasional, Divisi Jaringan & Pelayanan Umum dan Direktur Supervisi Cabang Regional (Kalimantan & KTI).

Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tersebut, Direksi Bank Muamalat Indonesia telah menyampaikan akta perubahan anggaran dasar dimaksud kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh penegasannya melalui surat No. AHU-AH.01.10-37574 tanggal 22 November 2011 perihal Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Muamalat Indonesia, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Profil Direksi Bank Muamalat Indonesia Periode Semester I tahun 2014

Arviyan Arifin

Presiden Direktur | President Director¹⁾

Sebagai Direktur Utama sejak 28 September 2009. Lahir di Padang, 27 April 1964, alumnus Teknik Industri Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya bekerja di PT United Tractors Engineering tahun 1988, kemudian mengikuti training Officer Development Program di Bank Duta tahun 1988, dan seterusnya bekerja di Bank Duta dengan jabatan terakhir Kepala Departemen Korporasi Bank Duta Cabang Utama Surabaya tahun 1991. Bergabung sejak pendirian Bank Muamalat di tahun 1991 akhir sebagai Kepala Bagian Pembiayaan, tahun 1994 diangkat sebagai Kepala Divisi Pembiayaan, memperoleh penghargaan sebagai karyawan terbaik Bank Muamalat tahun 1995 serta menjabat Ketua Tim Restruktur Asset Bank Muamalat pada masa krisis tahun 1998. Diangkat sebagai Direktur Bisnis selama dua periode (1999-2004 dan 2004-2009). Pernah menjadi Direktur Compliance tahun 2001 selama 6 bulan. Sejak 2009 sampai dengan semester I tahun 2014 menjabat sebagai Direktur Utama Bank Muamalat. Beberapa kali mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya dan simposium tingkat nasional dan internasional.

Andi Buchari

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko | Compliance & Risk Management Director²⁾

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko sejak 15 Juni 2009. Lahir di Jakarta, 31 Agustus 1966. Lulus dari Institut Pertanian Bogor (1988) dan pernah terpilih sebagai Mahasiswa Teladan IPB (1987). Magister Manajemen Keuangan diperoleh dari Universitas Katolik Atmajaya (1996) dengan Cum Laude/Lulusan Terbaik. Mengikuti

Branch Supervision (Sumatra, Java, Bali and Nusa Tenggara) and Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF);

- 4) **Luluk Mahfudah**, as Director of Corporate Business/ Corporate Banking Director, Corporate Financing Division directly supervise and Hajj, Corporate Financing Division, Division of Financial Institutions and Transaction Banking, Director of the Regional Branch Supervision Jabodetabek (TOC I & II), DPLK Muamalat and Tafakul;
- 5) **Hendiarto**, as Director of Finance and Operations/ Finance & Operations Director, supervising Strategy & Finance Division, National Operations Division, Networking & General Services Division and Director of the Regional Branch Supervision (Kalimantan and KTI).

In accordance with the results of the EGM, the BOD of Bank Muamalat Indonesia has delivered the deed of amendment to the articles of association referred to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has obtained the assertion by letter No. AHU-AH.01.10-37574 November 22, 2011 concerning the Company's Notice of Change Data PT Bank Muamalat Indonesia, which has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Profile Board of Directors of Bank Muamalat Indonesia Period First Half 2014

As Managing Director since 28 September 2009. Born in Padang, April 27, 1964, alumnus Industrial Engineering Institute of Technology Bandung. Previously worked at PT United Tractors Engineering in 1988, then the training Officer Development Program in Bank Duta in 1988, and so worked in Bank Duta last position was Head of the Department of Corporate Bank Duta Main Branch Surabaya in 1991. Joined since the founding of Bank Muamalat in 1991 end as Head of Finance, in 1994 was appointed Head of Financing Division, received an award as the best employee of Bank Muamalat in 1995 and served as Chairman of the Bank Muamalat Asset restructuring during the crisis in 1998. Appointed as Director of Business during two periods (1999-2004 and 2004 -2009). Once the Director of Compliance 2001 for 6 months. Since 2009 until the first half of 2014 served as Director of Bank Muamalat. Several times following the various training, workshops and symposia national and international levels.

berbagai pelatihan di Dalam & Luar Negeri, antara lain Risk Management Certification (2004) dan Islamic Banking and Finance Summer School di Davos Swiss (2005). Pernah bekerja di PT. Blambangan Raya -Mantrust Group (1988), PT. Sekar Laut -Sekar Group (1989), PT. Kujang United Catalyst - United Catalyst Inc. Group (1989-1993). Bergabung ke Bank Muamalat tahun 1993 dan kemudian berkarir di berbagai penugasan, seperti Koordinator Account Manager (Cabang Fatmawati), Senior Account Manager Corporate Banking (Kantor Pusat Operasional), Team Leader Capital Raising & Right Issue, Team Leader Business Re-Engineering, Kepala Divisi Marketing, Kepala Divisi Treasury & Investment Banking, Kepala Group Internal Audit, Corporate Secretary dan Regional Manager Sumatera Bagian Utara (membawahi kantor-kantor cabang di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Aceh).

Diangkat menjadi Direksi Perseroan pada tahun 2004, sebagai Direktur yang membawahi Compliance, Risk Management & Corporate Support (2004-2007), Direktur Keuangan dan Administrasi (2007-2009). Pada tahun 2008-2009 ditunjuk merangkap sebagai Project Director untuk Pengembangan Bisnis Internasional, antara lain bertanggung jawab dan berhasil membuka Kantor Cabang di Kuala Lumpur (Malaysia), mendirikan anak usaha First Islamic Investment Bank Limited di Labuan (Malaysia). Tahun 2009 dipilih kembali sebagai Direksi (periode kedua), sebagai Direktur Compliance & Corporate Planning (2009-2010) dan kemudian sebagai Direktur Compliance & Risk Management (2010-semester I tahun 2014).

various training in Foreign Affairs, among others, the Risk Management Certification (2004) and the Islamic Banking and Finance Summer School in Davos Switzerland (2005). Worked at PT. Blambangan Kingdom -Mantrust Group (1988), PT. Sekar Laut -Sekar Group (1989), PT. Cleaver United Catalyst - United Catalyst Inc. Group (1989-1993). Join Bank Muamalat in 1993 and then a career in various assignments, such as the Coordinating Account Manager (Branch Fatmawati), Senior Account Manager Corporate Banking (Operational Headquarters), Team Leader Capital Raising & Rights Issue, Team Leader Business Re-Engineering, Division Head Marketing, Head of Treasury & Investment Banking Division, Head of Group Internal Audit, Corporate Secretary and the Regional Manager of Northern Sumatra (oversees branch offices in the province of North Sumatra, West Sumatra, Riau and Aceh).

Appointed as Directors of the Company in 2004, as Director in charge of Compliance, Risk Management and Corporate Support (2004-2007), Director of Finance and Administration (2007-2009). In 2008-2009 concurrently appointed as Project Director for International Business Development, among others, responsible and successfully open a branch office in Kuala Lumpur (Malaysia), established a subsidiary First Islamic Investment Bank Limited in Labuan (Malaysia). In 2009 re-elected the Board of Directors (the second period), as Director of Compliance and Corporate Planning (2009-2010) and then as Director of Compliance & Risk Management (2010-first half of 2014).

Adrian Asharyanto Gunadi

Direktur Bisnis Ritel | Retail Banking Director³⁾

Profil disajikan pada halaman 467

Profiles presented on page 467.

Luluk Mahfudah

Direktur Bisnis Korporasi | Corporate Banking Director⁴⁾

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Korporasi sejak 28 September 2009. Lahir di Jombang, 22 Oktober 1967. Menempuh pendidikan dasar hingga menengah di Jombang. Lulus, dari Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (1991). Mengawali karir sebagai Trainee Muamalat Officer Development Program (MODP) II (1993-1994), lalu menjabat sebagai Account Manager Bank Muamalat Cabang Fatmawati (1994-1995), Account Manager Kantor Pusat (1995-1999). Pernah menjabat sebagai Deputy GM Bidang Pembiayaan Kantor Pusat Operasional (1999-2002), sebagai Sub Branch Manager Slipi (2002-2003), sebagai Branch Manager Kalimalang (2003-2004) dan Fatmawati (2004-2007), serta sebagai Business Manager Kantor Pusat (2007-2008) dan Kantor Pusat Line 1 & 2 (2008-Juli 2009) hingga akhirnya diangkat menjadi Direktur Bisnis Korporasi sampai dengan semester I tahun 2014.

Mengikuti berbagai training dan seminar di dalam dan luar negeri antara lain Advanced Credit Seminar, Human Resources Management Workshop, Problem Solving & Decision Making, Islamic Financing in Aviation-Avail Corporation (Kuala Lumpur), dan Legal Document for Islamic Financing by CERT (Kuala Lumpur).

Served as Director of Corporate Business since 28 September 2009. Born in Jombang, October 22, 1967. He studied elementary to middle in Jombang. Graduated from the Faculty of Agriculture UB (1991). He began his career as a trainee Muamalat Officer Development Program (MODP) II (1993-1994), and served as Account Manager of Bank Muamalat branch Fatmawati (1994-1995), Head Office Account Manager (1995-1999). He served as Deputy GM of Financing Operational Headquarters (1999-2002), as Sub Branch Manager Slipi (2002-2003), as Branch Manager Kalimalang (2003-2004) and Fatmawati (2004-2007), as well as Business Manager Headquarters (2007- 2008) and the Central Office Line 1 & 2 (2008-July 2009) until eventually appointed Director of Corporate Business until the first half of 2014.

Following various training and seminars at home and abroad, among others, Advanced Credit Seminar, Human Resources Management Workshop, Problem Solving & Decision Making, Islamic Financing in Aviation Avail Corporation (Kuala Lumpur), and Legal Document for Islamic Financing by CERT (Kuala Lumpur).

HendiartoDirektur Keuangan | Finance Director⁵⁾

Profil disajikan pada halaman 468

Profiles presented on page 468.

3. INDEPENDENSI DIREKSI DAN RANGKAP JABATAN

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan keluarga.

Berikut tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Direksi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Independensi Direksi Bank Muamalat Indonesia Periode semester II tahun 2014.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Endy PR Abdurrahman	-	✓	-	✓	-	✓
Evi Afiatin Ismail	-	✓	-	✓	-	✓
Adrian Asharyanto Gunadi	-	✓	-	✓	-	✓
Indra Yurana Sugiarto	-	✓	-	✓	-	✓
Hendiarto	-	✓	-	✓	-	✓

Independensi Direksi Bank Muamalat Indonesia Periode tahun semester I tahun 2014.

3. INDEPENDENCE OF DIRECTORS AND DUAL POSITIONS

Between members of the Board of Directors by the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders no financial relationship, relationship management, ownership and family relations.

The following table of financial relationships and family relationships with the BOD of BOC, a member of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company.

Independence of Directors of Bank Muamalat Indonesia Period second half of 2014.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arviyan Arifin	-	✓	-	✓	-	✓
Andi Buchari	-	✓	-	✓	-	✓
Adrian Asharyanto Gunadi	-	✓	-	✓	-	✓
Luluk Mahfudah	-	✓	-	✓	-	✓
Hendiarto	-	✓	-	✓	-	✓

Selain itu, dari seluruh anggota Direksi Bank Muamalat Indonesia juga ada 1 (satu) Direksi yang memiliki jabatan rangkap pada institusi lain yang tidak melebihi batas maksimum yang diperkenankan seperti yang tercantum dalam ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Direksi Bank Muamalat Indonesia Periode semester II tahun 2014 yang memiliki rangkap jabatan.

In addition, all members of the Board of Directors of Bank Muamalat Indonesia is also a one (1) Board of Directors who has another position at another institution that does not exceed the maximum limit allowed as stated in the rules and regulations.

The Board of Directors of Bank Muamalat Indonesia Period second half of 2014 that have dual position.

Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institutions	Keterangan Descriptions
Endy PR Abdurrahman	-	-	-	-
Evi Afiatin Ismail	-	-	-	-
Adrian Asharyanto Gunadi	-	-	Komisaris Al-Ijarah Indonesia Finance*)	-
Indra Yurana Sugiarto	-	-	-	-
Hendiarto	-	-	-	-

*) PT. Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) adalah anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia

Direksi Bank Muamalat Indonesia Periode semester I tahun 2014 yang memiliki rangkap jabatan.

The Board of Directors of Bank Muamalat Indonesia Period first half of 2014 that have dual position.

Nama Name	Perusahaan Lainnya Other Companies	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Lainnya Other Financial Institutions	Keterangan Descriptions
Arviyan Arifin	-	-	-	-
Andi Buchari	-	-	-	-
Adrian Asharyanto Gunadi	-	-	Komisaris Al-Ijarah Indonesia Finance*)	-
Luluk Mahfudah	-	-	-	-
Hendiarto	-	-	-	-

*) PT. Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) adalah anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia

4. TUGAS DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan PBI mengenai GCG secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain adalah:

- 1) Melakukan pengelolaan bank dengan menerapkan GCG;
- 2) Melakukan pengawasan intern secara efektif dan efisien;
- 3) Memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik;
- 4) Mengelola pejabat, karyawan Bank Muamalat Indonesia;
- 5) Melaporkan kinerja Bank Muamalat Indonesia secara keseluruhan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Secara lebih rinci, Board Manual Bank Muamalat Indonesia telah mengatur mengenai tugas dan Kewajiban Direksi antara lain sebagai berikut:

- 1) Memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya.
- 2) Memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, paling kurang mencantumkan waktu kerja dan pengaturan rapat.
- 3) Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan BMI berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.
- 4) Mengelola BMI sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BMI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 5) Melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha BMI pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- 6) Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha BMI.
- 7) Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas BMI telah sesuai

4. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Based on the provisions contained in Act 21 of 2008 concerning Islamic Banking and PBI regarding GCG in general duties and responsibilities of the Board of Directors include:

- 1) Did the management of the bank by applying GCG;
- 2) Conduct internal control effectively and efficiently;
- 3) Monitor the risk and manage it, keep working environment conducive to productivity and professionalism for the better;
- 4) Managing officials, employees of Bank Muamalat Indonesia;
- 5) Reporting the performance of Bank Muamalat Indonesia as a whole to shareholders in the General Meeting of Shareholders (AGM).

In more detail, Board Manual Bank Muamalat Indonesia has set about the task and the obligation of the Board of Directors are as follows:

- 1) Having clarity of duties and responsibilities in their respective sectors.
- 2) Have the guidelines and work rules that are binding upon every member of the Board of Directors, at least include working time and meeting arrangements.
- 3) Take full responsibility for the implementation of the management of BMI based on the precautionary principle and the Sharia.
- 4) Managing BMI in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the articles of association of BMI and regulations in force.
- 5) Implement GCG in each business activity BMI at all levels of the organization.
- 6) In good faith and full responsibility of running errands for the business interests and BMI.
- 7) Subject to the provisions of the legislation in force, Articles of Association and decisions of the AGM and BMI ensure all activities are in accordance with the provisions

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.

- 8) Mematuhi tata urutan peraturan internal BMI.
- 9) Melaksanakan pengurusan BMI untuk kepentingan dan tujuan BMI.
- 10) Menetapkan susunan organisasi BMI di tingkat pusat, wilayah maupun cabang lengkap dengan pelaksanaan tugasnya.
- 11) Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan BMI.
- 12) Direksi harus mengungkapkan kepada pegawai kebijakan BMI yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- 13) Memelihara dan mengurus kekayaan BMI.
- 14) Bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan BMI dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- 15) Mewakili BMI baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- 16) Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- 17) Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan BMI serta mengikat BMI dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan BMI, dengan pembatasan tertentu.
- 18) Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- 19) Menerapkan GCG secara konsisten.
- 20) Dalam rangka melaksanakan GCG, Direksi wajib memiliki fungsi paling kurang:
 - a) Audit Intern;
 - b) Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
 - c) Kepatuhan.
- 21) Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- 22) Direksi wajib membuat dan memelihara seluruh daftar pemegang saham, Daftar Khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi serta dokumen-dokumen keuangan dan dokumen perseroan lainnya.
- 23) Anggota Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dilarang memiliki saham lebih dari 25% dari modal disetor perusahaan lain.
- 24) Setiap anggota Direksi bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian BMI apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas.
- 25) Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan diluar negeri.
- 26) Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
- 27) Setiap keputusan Direksi bersifat mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
- 28) Tugas dan kewajiban direksi secara rinci diatur dalam surat keputusan Direksi.

5. RAPAT DIREKSI

Selama semester II tahun 2014 Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 19 (sembilan belas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali. Secara rinci

of the legislation in force, Articles of Association and decisions of the AGM.

- 8) Observe the internal regulations BMI sort order.
- 9) Carry out maintenance BMI BMI interests and objectives.
- 10) Establish the organizational structure of BMI at the central, regional and branch complete with the performance of their duties.
- 11) Acting as a leader in the management of BMI.
- 12) The Board of Directors must disclose to employees BMI strategic policy in the field of employment.
- 13) Maintain and manage the wealth of BMI.
- 14) Responsible fully in carrying out their duties in the interests of BMI in achieving goals and objectives.
- 15) Representing BMI both inside and outside the court.
- 16) Taking into account the inputs provided by the Board of Commissioners.
- 17) Perform all acts and deeds, both regarding the maintenance and ownership of wealth BMI and BMI to bind the other party or other party with BMI, with certain restrictions.
- 18) Members of the Board of Directors may give general authority to another party that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
- 19) Applying GCG consistently.
- 20) In order to implement good corporate governance, the Board of Directors shall have the function of at least:
 - a) Internal Audit;
 - b) Risk Management and Risk Management Committee; and
 - c) Compliance.
- 21) The Board of Directors is obliged to account for the implementation of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders.
- 22) The Board of Directors shall create and maintain the entire list of shareholders, Special Register, the minutes of the AGM and the minutes of meetings of the Board of Directors as well as financial documents and other company documents.
- 23) Members of the Board of Directors either individually or jointly prohibited from owning shares of more than 25% of the paid-up capital of another company.
- 24) Each member of the Board of Directors personally responsible for the loss of BMI if the concerned fault or negligent in performing their duties.
- 25) Members of the Board of Directors must disclose shareholdings of 5% (five percent) or better on the relevant Bank and the Bank and other companies domiciled in and outside the country.
- 26) The Board of Directors is obliged to provide data and information that is accurate, relevant and timely to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.
- 27) Each of the Board's decision is binding and the responsibility of all members of the Board of Directors.
- 28) Duties and obligations of directors in detail stipulated in the decree of Directors.

5. MEETINGS OF DIRECTORS

During the second half of 2014 the Board of Directors has held an internal meeting as many as 19 (nineteen) times and meeting with BOC three (3) times. In detail, the number

jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi pada Rapat Internal Direksi serta dengan Dewan Komisaris dari periode Juli sampai dengan Desember 2014:

of attendance of each member of the Board of Directors at the meeting of the Internal Board of Directors and the Board of Commissioners of the period of July to December 2014:

No	Nama Pejabat Official Name	Jumlah Kehadiran pada Number of Attendances in			
		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting with BOC	Rapat Direksi Director Meeting	% Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi % of Meeting Attendance with BOC	% Kehadiran Rapat Dewan Direksi % of Meeting Attendance of Director
1	Endy PR Abdurrahman	3	17	100%	89%
2	Evi Afiatin Ismail	3	15	100%	78%
3	Adrian A. Gunadi	3	14	100%	73%
4	Indra Yurana Sugiarto	3	17	100%	89%
5	Hendiarto	3	15	100%	78%

Selama semester I tahun 2014 Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Secara rinci jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi pada Rapat Internal Direksi serta dengan Dewan Komisaris dari periode Januari sampai dengan Juni 2014:

During the first half of 2014 the Board of Directors has held an internal meeting as many as 13 (thirteen) times and meeting with BOC 6 (six) times. In detail, the number of attendance of each member of the Board of Directors at the meeting of the Internal Board of Directors and the Board of Commissioners of the period January to June 2014:

No	Nama Pejabat Official Name	Jumlah Kehadiran pada Number of Attendances in			
		Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Meeting with BOC	Rapat Direksi Director Meeting	% Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi % of Meeting Attendance with BOC	% Kehadiran Rapat Dewan Direksi % of Meeting Attendance of Director
1	Arvigan Arifin	4	13	67%	100%
2	Andi Buchari	6	13	100%	100%
3	Luluk Mahfudah	6	12	100%	92%
4	Adrian A. Gunadi	6	12	100%	92%
5	Hendiarto	6	13	100%	100%

Setiap rapat selalu dibuatkan notulen/risalah rapat yang berisi antara lain jalannya rapat, catatan dan keputusan rapat, dissenting opinion atas keputusan rapat (jika ada) serta tindak lanjut terhadap rekomendasi Komisaris. Total jumlah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi selama tahun 2014 sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali, termasuk rapat yang diselenggarakan secara bersama dengan Dewan Komisaris. Hal ini memberikan gambaran akan kesungguhan Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Each meeting has always made the minutes/minutes of meetings which contains among others the proceedings, notes and meeting decision, dissenting opinion on the decision of the meeting (if any) as well as follow-up to the recommendation of the Commissioner. The total number of meetings held by the BOD for the year 2014 a total of 32 (thirty-two) times, including meetings held in conjunction with the BOC. This gives a picture of the seriousness of the Board of Directors in performing their duties and obligations.

Adapun materi-materi strategis rapat Direksi antara lain:

- 1) Follow up hasil BOC dan RUPS;
- 2) Pembahasan Tutup buku bulan Juni 2014;
- 3) Pembahasan Pelimpahan Limit Wewenang Biaya dan Pembiayaan Direksi;
- 4) Pembahasan NPF;
- 5) Pembahasan Revitalisasi Fokus Bisnis;
- 6) Pembahasan Persiapan Business Planning;
- 7) Pembahasan Ketentuan Pembiayaan Bermasalah dan Berpotensi Bermasalah;
- 8) Pembahasan Bancassurance;

The material strategic BOC meeting, among others:

- 1) follow up the results of BOC and GMS;
- 2) Discussion Close the book in June 2014;
- 3) Discussion Delegation Limit Cost and Financing Authority Board of Directors;
- 4) Discussion NPF;
- 5) Discussion Revitalization Business Focus;
- 6) Discussion Preparation of Business Planning;
- 7) Discussion on Funding Provisions Potentially Problematic and Problematic;
- 8) Discussion Bancassurance;

- 9) Pembahasan Penyempurnaan Ketentuan Pembiayaan;
- 10) Pembahasan Pencapaian Target Retail Funding Business dan Perhitungan CoF;
- 11) Pembahasan Laporan Progress IFC;
- 12) Pembahasan Rencana Bisnis Bank;
- 13) Pembahasan Muamalat Tower;
- 14) Follow up atas rapat-rapat Direksi sebelumnya;
- 15) Lain-lain.

6. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI PADA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN PERUSAHAAN LAIN

Pada semester II tahun 2014, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 9) Discussion on Improving the Conditions of Financing;
- 10) Discussion on Funding Targets Retail Business and CoF calculation;
- 11) Discussion Progress Report IFC;
- 12) Discussion on Business Plan;
- 13) Discussion Muamalat Tower;
- 14) Follow up on previous meetings of the Board of Directors;
- 15) Other.

6. SHAREHOLDINGS OF DIRECTORS AT BANK MUAMALAT INDONESIA AND OTHERS

In the second half of 2014, members of the Board of Directors who hold shares in the Company are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (Lembar) Number of Shares		Jumlah Nominal Saham (Rp) Amount Value	
		Seri A	Seri B	Seri A	Seri B
Endy PR Abdurrahman	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Evi Afiatin Ismail	Direktur Director	-	-	-	-
Indra Yurana Sugiarto	Direktur Director	-	-	-	-
Adrian Asharyanto Gunadi	Direktur Director	-	-	-	-
Hendiarto	Direktur Director	-	-	-	-

Pada semester I tahun 2014, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

In the first half of 2014, members of the Board of Directors who hold shares in the Company are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (Lembar) Number of Shares		Jumlah Nominal Saham (Rp) Amount Value	
		Seri A	Seri B	Seri A	Seri B
Arviyan Arifin	Direktur Utama President Director	500	30	100,000	3,000
Andi Buchari	Direktur Director	14,685	880	2,937,000	88,000
Adrian Asharyanto Gunadi	Direktur Director	-	-	-	-
Luluk Mahfudah	Direktur Director	15,045	900	3,009,000	90,000
Hendiarto	Direktur Director	-	-	-	-

Dengan demikian tidak ada seorang Direksi pun yang memiliki saham Perseroan yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Bank Muamalat Indonesia. Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Ketentuan ini dapat dipenuhi oleh seluruh Direksi Bank Muamalat Indonesia dengan tidak mempunyai kepemilikan saham di bank lain, perusahaan lain, lembaga keuangan lainnya.

Thus there is no one else who has a Board of Directors of the Company shares, which reached 5% (five percent) or more in Bank Muamalat Indonesia. According to Bank Indonesia regulation, members of the Board of Directors either individually or jointly prohibited from owning shares in excess of 25% (twenty five percent) of the paid-up capital of another company. This provision may be met by the entire Board of Directors of Bank Muamalat Indonesia with no ownership interest in the shares of other banks, other companies, other financial institutions.

L. PELATIHAN ANGGOTA KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komisaris dan Direksi selama tahun 2014 termasuk pelatihan/refreshment manajemen risiko tahun 2014. Dibawah ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komisaris. Pelatihan Anggota Komisaris selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

L. TRAINING COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBER

The training was attended by Commissioners and Directors for 2014, including training / refreshment risk management in 2014. Below is a training conducted by the Commissioner. Training Commissioner during 2014 are as follows:

No	Nama Pejabat	Jabatan	Workshop/Training/Seminar	Pengyelenggara	Waktu	Tempat
1	Endy Abdurrahman	Presiden Direktur	Indonesia International Conference on Islamic Finance	OJK	3 - 4 November 2014	Surabaya
2	Evi Afiatin Ismail	Direktur CRM	Executive Workshop Financial Literacy	Muamalat Institute	10-Juli-14	BMI
3	Evi Afiatin Ismail	Direktur CRM	Seminar Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP): Penerapan Peraturan OJK tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan	FKDKP	11 September 2014	Hotel Pullman Jakarta
4	Evi Afiatin Ismail	Direktur CRM	Professional Directors Program	Indonesian Institute for Corporate Directorship	23-25 September 2014	Le Meridien Hotel
5	Evi Afiatin Ismail	Direktur CRM	Workshop Aplikasi Maqashid Syariah pada Perbankan Syariah	Iqtishad Consulting	24-25 Oktober 2014	Hotel Pullman Bali
6	Evi Afiatin Ismail	Direktur CRM	BARa Risk Forum Risk Mngt Certification Refreshment Program	BARa	27-28 November 2014	Padma Hotel Bali
7	Evi Afiatin Ismail	Direktur CRM	Risk Scoping & Risk Management Workshop	IBN Global, KL	9-10 Desember 2014	Crown Regency, KL
8	Adrian A. Gunadi	Direktur Retail	Wincor World	PT Wincor Nixdorf	19-25 Januari 2014	Jerman
9	Adrian A. Gunadi	Direktur Retail	CT IT Infrastructure Summit 2014		11 Februari 2014	Grand Ballroom Hotel Ritz Carlton Pacific Place-Jakarta Indonesia
10	Adrian A. Gunadi	Direktur Retail	Workshop Oracle	Oracle	16-18 Juni 2014	Hotel Manhattan Kuningan-Jakarta Indonesia
11	Hendiarto	Direktur Keuangan	Speaker at International Management Seminar 2014	PT Wincor Nixdorf	22-24 Oktober 2014	Istanbul, Turkey
12	Hendiarto	Direktur Keuangan	Speaker at GAP Indonesia Investment Conference: "Investment Opportunity for Islamic Finance in Indonesia to the year 2020"	Emerging Asia Capital Partners Co. Ltd	7 Mei 2014	Mandarin Oriental Hotel, Jakarta
13	Hendiarto	Direktur Keuangan	Narasumber Seminar Warta Ekonomi: "Kesiapan Bank Syariah Menghadapi Lonjakan Market Share Menjelang Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015"	Warta Ekonomi	23-Apr-14	Hotel Bidakara, Jakarta
14	Hendiarto	Direktur Keuangan	IFN Speaker: "IFN Forum Indonesia 2014 – CEO Session: Addressing Challenges Through Innovation: Emerging Trends and Opportunities"	IFN (Islamic Finance News)	15-Apr-14	Hotel Shangrila, Jakarta

M. KOMITE EKSEKUTIF DIREKSI

Untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya selain Kepala Divisi maka sesuai struktur organisasi dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi telah dibentuk 5 (lima) Komite Eksekutif periode Januari-September tahun 2014, yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama (Dirut) dan/atau Direktur terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Pengarah Teknologi Informasi
2. Komite Kebijakan Pembiayaan (Financing Policy)
3. Komite Assets & Liabilities Committee (ALCO)

M. EXECUTIVE COMMITTEE BOARD OF DIRECTORS

To assist the Board of Directors in performing their duties other than the Head of Division of the appropriate organizational structure and by the Decree of the Board of Directors has established five (5) The Executive Committee of the period from January to September 2014, chaired by the Managing Director (CEO) and / or related director, namely as following:

1. Information Technology Steering Committee
2. Financing Policy Committee (Financing Policy)
3. The Committee Assets and Liabilities Committee (ALCO)

4. Komite Risk Management
5. Komite Investasi dan Service (Procurement & Service)

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.249/DIR/KPTS/IX/2014 tentang struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk, maka dibentuk 7 (tujuh) Komite Eksekutif periode Oktober-Desember 2014, yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama (Dirut) dan/atau Direktur terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Pengarah Teknologi Informasi
2. Komite Kebijakan Pembiayaan (Financing Policy)
3. Komite Assets & Liabilities Committee (ALCO)
4. Komite Risk Management
5. Komite Investasi dan Service (Procurement & Service)
6. Komite Good Corporate Governace
7. People Committee

Dibawah ini adalah penjelasan dari masing-masing komite dibawah Direksi:

1. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Dibentuk berdasarkan SK Direksi No.119/DIR/KPTS/XI/2009 tanggal 30 November 2009 yang terakhir diubah dengan SK Direksi No.129/DIR/KPTS/VIII/2012 mengenai Perubahan SK Direksi No.052/DIR/KPTS/XI/2011 tanggal 07 November 2011 tentang Information Technology Steering Committee (ITSC), dengan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada ketentuan PBI No.9/15/PBI/2007 tentang Implementasi Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi pada Bank Umum, dan peraturan lainnya mengenai teknologi dan informasi yang berhubungan dengan produk dan layanan bank serta aktifitas bank.

Susunan Komite ITSC terdiri dari:

Penasehat & Pengawas Advisor & Supervisor	Presiden Direktur President Director
Ketua Chairman	Direktur Bisnis Ritel Retail Banking Director
Wakil Ketua I Vice Chairman I	Finance & Operations Director
Wakil Ketua II Vice Chairman II	Corporate Banking Director
Wakil Ketua III Vice Chairman III	Compliance & Risk Management Director
Sekretaris Secretary	Information Technology Division Head
Anggota Member	1. Finance & Strategy Division Head 2. Network & General Service Division Head 3. National Operation Division Head 4. Sales Management & Support Division Head 5. E-Business Management Desk Head 6. Risk Management Division Head 7. Compliance Division Head 8. Internal Audit Division Head.

Selama tahun 2014 ITSC telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dan dalam setiap rapat telah dibahas hal-hal yang antara lain:

- Pembahasan mengenai IT System Status & Monitoring;
- Pembahasan mengenai IT Expenditure;
- Pembahasan mengenai IT Project;
- Pembahasan mengenai System SIT/UAT & Release Schedule pada Environment Production;
- Pembahasan mengenai Treasury Front Office Solution;
- Pembahasan mengenai IT Performance Report;
- Pembahasan mengenai IT Audit Report;
- Pembahasan mengenai Muamalat Core Banking.

4. Risk Management Committee
5. The Committee on Investment and Service (Procurement & Service)

In accordance with the Decree of the Board 249 / DIR / KPTS / IX / 2014 on the organizational structure of Bank Muamalat Indonesia Tbk, then formed 7 (seven) Executive Committee of the period of October to December 2014, chaired by the Managing Director (CEO) and / or Related director, is as follows:

1. Information Technology Steering Committee
2. Financing Policy Committee (Financing Policy)
3. The Committee Assets and Liabilities Committee (ALCO)
4. Risk Management Committee
5. The Committee on Investment and Service (Procurement & Service)
6. The Committee on Good Corporate Governace
7. People Committee

Below is an explanation of each of the committees under the Board of Directors:

1. INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

Formed by the Board of Directors SK 119 / DIR / KPTS / XI / 2009 dated November 30, 2009, which was last modified by the Board of Directors SK 129 / DIR / KPTS / VIII / 2012 on the Amendment Decree No.052 BOD / DIR / KPTS / XI / 2011 dated November 7, 2011 of the Information Technology Steering Committee (ITSC), with the duties and responsibilities refer to the provisions of PBI No.9 / 15 / PBI / 2007 regarding Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology in Commercial Bank, and other regulations regarding technology and information relating to products and services of banks and bank activity.

The composition of ITSC Committee consists of:

During 2014 ITSC has called a meeting of 2 (two) times and in every meeting discussed matters among others:

- Discussion of the IT System Status & Monitoring;
- Discussion on IT Expenditure;
- Discussion of the IT Project;
- Discussion of the System SIT / UAT & Release Schedule in Production Environment;
- Discussion of the Treasury Front Office Solution;
- Discussion of the IT Performance Report;
- Discussion of the IT Audit Report;
- Discussion of Core Banking Muamalat.

2. KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN

Komite Kebijakan Pembiayaan Dibentuk berdasarkan SK No.146/DIR/KPTS/IX/2012 tanggal 5 September 2012 dengan tugas dan kewenangan antara lain:

- Melakukan penyusunan kebijakan, strategi terkait financing dan investment portofolio Bank Muamalat Indonesia; dan
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan proses/penerapan financing & investment Bank Muamalat Indonesia.

Rapat Komite dipimpin oleh Ketua, apabila Ketua berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua atau Alternate Risk Management & Compliance Director. Keputusan rapat diupayakan atas dasar mufakat, jika tidak tercapai mufakat maka keputusan rapat ditetapkan berdasarkan hasil voting atas dasar suara terbanyak. Komite dapat mengundang pihak internal Bank Muamalat Indonesia lainnya untuk menghadiri rapat jika diperlukan.

Struktur dan keanggotaan Komite terdiri dari:

- Komite terdiri atas Ketua merangkap Anggota, Wakil Ketua merangkap Anggota, Sekretaris merangkap Anggota.
- Anggota terdiri atas dua jenis anggota dengan hak suara dan anggota tanpa hak suara

Susunan Komite Kebijakan Pembiayaan terdiri dari:

Ketua/Anggota dengan Hak suara	President Director
Wakil Ketua I/Anggota dengan Hak Suara	Compliance & Risk Management Director
Wakil Ketua II/Anggota dengan Hak Suara	Finance & Operations Director
Anggota dengan Hak Suara	- Corporate Banking Director - Retail Banking Director
Sekretaris/Anggota tanpa Hak Suara	Risk Management Division Head
Anggota tanpa Hak suara	- Corporate Financing Division Head - Corporate Banking Support Division Head - Consumer Financing Division Head - SME & Micro Financing Division Head - Remedial Division Head - Treasury Division Head - FI & TB Division Head

Dalam pelaksanaan rapat Komite, selain dihadiri oleh Anggota Komite, Sekretaris Komite dapat mengundang Divisi atau Unit Kerja lain yang relevan (sebagai invitee) sesuai dengan agenda yang akan dibicarakan dalam rapat komite.

Selama tahun 2014 Komite Kebijakan Pembiayaan telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan pembahasan rapat antara lain:

- Berkaitan dengan Financing Allocation Limit (FAL) untuk periode Maret tahun 2014 yang mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam mengalokasikan pembiayaan dan untuk menghindari risiko konsentrasi terhadap sektor ekonomi tertentu.
- Pembahasan mengenai sektor ekonomi yang melampaui FAL Bankwide.

3. KOMITE ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi No.122/DIR/KPTS/XI/2009 tanggal 30 November 2009 kemudian terjadi beberapa perubahan dan yang

2. FINANCING POLICY COMMITTEE

Financing Policy Committee Formed by decree # 146 / DIR / KPTS / IX / 2012 dated September 5, 2012 with the duties and authorities, among others:

- Doing formulating policies, strategies related to financing and investment portfolio of Bank Muamalat Indonesia; and
- Perform evaluation and improvement of policy processes/application of financing and investment Bank Muamalat Indonesia.

Committee meeting chaired by the Chairman, if the Chairman was unable to attend the meeting chaired by the Deputy Chairman or Alternate Risk Management & Compliance Director. Meeting decisions pursued on the basis of consensus, if no consensus is reached then the decision of the meeting is determined based on the results of voting on the basis of a majority vote. The Committee may invite the other internal Bank to attend the meeting if necessary.

Structure and membership of the Committee shall be composed of:

- The Committee shall consist of a Chairperson and concurrent Member, Vice-Chairperson and concurrent Member, Secretary and concurrent Member.
- Members consist of two types of voting members and members without voting rights

Composition of Financing Policy Committee consists of:

In the implementation of the Committee meeting, besides attended by members of the Committee, the Secretary of the Committee may invite the Division or other relevant Working Unit (as INVITEE) in accordance with the agenda to be discussed in the committee meeting.

During the 2014 Financing Policy Committee have held meetings as much as 1 (one) time and discussion meetings, among others:

- In connection with the Financing Allocation Limit (FAL) for the period March 2014 which has a function as a guide in allocating financing and to avoid concentration risk on certain economic sectors.
- Discussion of the economic sector exceeded the FAL bankwide.

3. THE COMMITTEE ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

ALCO committee established by the Decree (SK) Directors 122/DIR/KPTS/XI/ 2009 November 30, 2009 then there are

terakhir dengan SK Direksi No.013/DIR/KPTS/I/2013 tanggal 25 Januari 2013. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya mengelola asset dan liabilities Bank, Komite ini mengacu kepada PBI No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran BI No.11/16/DPNP tanggal 6 Juli 2009 perihal Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Susunan Komite ALCO terdiri dari:

1) Keanggotaan Komite ALCO Bank Muamalat Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua/Anggota dengan Hak Suara	President Director
Wakil Ketua/Anggota dengan Hak Suara	Finance & Operation Director
Anggota dengan Hak Suara	- Corporate Banking Director - Retail Banking Director - Compliance & Risk Management Director;
Anggota Tanpa Hak Suara	
1. Anggota Tetap	- Treasury Division Head - Finance & Strategy Division Head - FI & TB Division Head - Risk Management Division Head - Corporate Banking & Support Division Head - Sales Management & Support Division Head - Consumer Financing Division Head - SME & Micro Financing Division Head - Retail Funding Division Head - Corporate Financing Division Head
2. Anggota tidak tetap	- Divisi terkait - ARM - BM terkait

2) Keanggotaan ALCO

Support Group (ASG), Bank Muamalat Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	Treasury Division Head
Sekretaris	Treasury Officer
1. Anggota Tetap	- Finance & Strategy Division - FI & TB Division - Risk Management Division - Corporate Banking & Support Division - Sales Management & Support Division - Consumer Financing Division - SME & Micro Financing Division - Retail Funding Division Head - Corporate Financing Division Head - Treasury Division
2. Anggota Tidak Tetap	- Divisi terkait - ARM - BM terkait

Selama tahun 2014 rapat ALCO telah diadakan sebanyak 6 (enam) kali dan dalam setiap rapat telah dilakukan pembahasan terutama yang berkaitan dengan:

- 1) Kondisi Eksternal seperti BI Rate, kondisi global, inflasi, nilai tukar, cadangan devisa, suku bunga simpanan dan kredit bank konvensional, tingkat imbal bagi hasil bank syariah;

some changes and the latter with SK Directors No.013/ DIR/ KPTS/I/2013 dated January 25, 2013. In carrying out its duties and responsibilities to manage assets and liabilities Bank, the Committee refers to the PBI No.13/23/PBI/2011 concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit, BI Letter 11/16/DPNP dated July 6, 2009 concerning Application of Risk Management for Liquidity Risk and Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003, as amended by Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.

The composition of the ALCO Committee consists of:

1) Membership Committee ALCO Bank Muamalat Indonesia, with the following composition:

2) Membership ALCO

Support Group (ASG), Bank Muamalat Indonesia, with the following composition:

During 2014 ALCO meeting has been held as many as six (6) times and in every discussion meetings have been conducted primarily related to:

- 1) External conditions such as BI Rate, global conditions, inflation, exchange rate, foreign exchange reserves, interest rates on deposits and conventional bank loans, the returns for the result of Islamic banks;

- 2) Kondisi Internal seperti Financial highlight, tingkat imbal bagi hasil, posisi likuiditas (FDR, Tertiary Reserve), posisi devisa netto, saldo nostro, portfolio sukuk.
- 3) Dari pembahasan kondisi eksternal dan internal diperoleh suatu keputusan terkait kebijakan penghimpunan dana, penyaluran dana, kebijakan pricing Rekening Antar Kantor (RAK) dan kebijakan lainnya sesuai dengan agenda rapat.

4. KOMITE MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT COMMITTEE)

Dibentuk berdasarkan SK Direksi No.120/DIR/KPTS/XI/2009 tanggal 30 November 2009 yang diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dengan 128A/DIR/KPTS/VIII/2012 tanggal 1 Agustus 2012 dengan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada ketentuan dalam PBI No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance(GCG) Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan PBI No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Susunan RMC terdiri dari:

Ketua/Anggota dengan Hak Suara	President Director
Wakil Ketua/Anggota dengan Hak suara	Compliance & Risk Management Director
Anggota dengan Hak Suara	- Finance & Operations Director - Corporate Banking Director - Retail Banking Director
Sekretaris/Anggota tanpa Hak suara	Risk Management Division Head
Anggota tanpa Hak Suara	- Human Capital Division Head - IT Division Head - Internal Audit Division Head - National Operation Division Head - Corporate Financing Division Head
Anggota tanpa Hak Suara	- Remedial Division Head - Compliance Division Head

Selama tahun 2014 komite telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, belum termasuk rapat dengan Komite Pemantau Risiko, membahas mengenai hal-hal yang antara lain berkaitan dengan:

- 1) Pembahasan mengenai Profil Risiko Bank Muamalat Indonesia dan trend yang terjadi posisi Desember 2014;
- 2) Pembahasan mengenai portofolio pembiayaan, Internal maupun Eksternal Fraud dan pembahasan NPF;
- 3) Pembahasan mengenai Risk Management Dashboard;
- 4) Pembahasan mengenai Financing Risk Assessment;
- 5) Pembahasan mengenai Risk Management Application;
- 6) Pembahasan tindak lanjut dan rencana mitigasi hasil notulen rapat komite sebelumnya;

5. KOMITE INVESTASI & SERVICE (PROCUREMENT AND SERVICE COMMITTEE)

Komite ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 070/DIR/KPTS/V/2012 tanggal 8 Mei 2012 yang dirubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 010/DIR/KPTS/I/2013 tentang Pembentukan Procurement & Service Committee PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 21 Januari 2013 dengan tugas dan tanggung jawab mengacu kepada ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 10/10/PBI/2008 tentang Perubahan PBI Nomor 7/7/

- 2) Internal conditions such as Financial highlights, rate of return for the results, liquidity position (FDR, Tertiary Reserve), net foreign exchange position, nostro balances, sukuk portfolio.
- 3) From the discussion of external and internal conditions to obtain a decision regarding funding policy, fund distribution, pricing policies Interoffice Accounts (RAK) and other policies in accordance with the meeting agenda.

4. RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RISK MANAGEMENT COMMITTEE)

Formed by the Board of Directors SK 120 / DIR / KPTS / XI / 2009 dated November 30, 2009, which amended several times with the latest amendment to 128A / DIR / KPTS / VIII / 2012 dated August 1, 2012 with the duties and responsibilities refer to the provisions in PBI 11/33 / PBI / 2009 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) For Islamic Banks and Sharia Business Unit and PBI No.13 / 23 / PBI / 2011 concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit.

RMC arrangement consists of:

During 2014 the committee has met 4 (four) times, not including meetings with the Risk Oversight Committee, to discuss the matters relating to inter alia:

- 1) Discussion of Risk Profile of Bank Muamalat Indonesia and trends occurring position in December 2014;
- 2) Discussion of the financing portfolio, both Internal and External Fraud and discussion of NPF;
- 3) Discussion of Risk Management Dashboard;
- 4) Discussion of Financing Risk Assessment;
- 5) Discussion of Risk Management Application;
- 6) Discussion of follow-up and mitigation plan before the results of the committee meeting minutes;

5. INVESTMENT COMMITTEE & SERVICE (PROCUREMENT AND SERVICE COMMITTEE)

The committee was established by the Decree of Directors No. 070 / DIR / KPTS / V / 2012 dated May 8, 2012 the Board of Directors amended by Decree No. 010 / DIR / KPTS / I / 2013 on the Establishment of Procurement & Service Committee of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk date January 21, 2013 with the duties and responsibilities refer to the provisions in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 10/10 / PBI / 2008 regarding PBI Amendment No. 7/7 / PBI / 2005 on the Settlement of

PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan ketentuan dalam PBI Nomor 8/5/PBI/2006 tentang Mediasi Perbankan, PBI Nomor 13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/29/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang Melakukan Layanan Nasabah Prima serta ketentuan dan peraturan lainnya terkait dengan perlindungan nasabah, pemberian layanan, dan produk Bank.

Susunan Komite Procurement and Service terdiri dari:

Anggota Tetap	
Penasehat & Pengawas	President Director
Ketua	Finance & Operations Director
Wakil Ketua I	Compliance & Risk Management Director
Wakil Ketua II	Retail Banking Director
Wakil Ketua III	Corporate Banking Director
Sekretaris	Service Quality Division Head
Wakil Sekretaris	Network & General Service Division Head
Anggota	National Operation Division Head
	Finance Accounting & Strategy Division Head
	Compliance Division Head
	Information Technology Division Head
Supporting Members	Para undangan yang disesuaikan dengan kebutuhan Anggota Tetap

Tugas dan tanggung jawab Procurement and Service Committee terkait dengan:

1) Procurement:

Kegiatan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan oleh Bank Muamalat Indonesia dengan alur proses dimulai dari perencanaan kebutuhan dengan spesifikasi yang jelas, penawaran oleh penjual, pemasok, kontraktor, atau konsultan berdasarkan analisis permintaan, serta melalui proses tender dan non-tender guna menentukan pemasok atau pelaksana hingga diperolehnya barang dan jasa yang dibutuhkan.

2) Service:

Aktivitas pelayanan terhadap nasabah funding dan financing melalui service excellence untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan sekaligus menciptakan top of mind, top of brand, dan top of sales dalam rangka pencapaian laba, pertumbuhan, dan kelangsungan bisnis.

Kewenangan Procurement and Service Committee

- 1) Pembukaan jaringan kantor cabang, cabang pembantu, kantor kas, ATM, mobile branch, dan proyek jaringan lainnya yang meliputi:
 - Perencanaan
 - Pelaksanaan
 - Pertanggungjawaban penyelesaian
- 2) Pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan sarana pendukung teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, pengadaan hadiah, serta barang dan jasa lainnya untuk menunjang kegiatan bisnis dan operasional bank

Customer Complaints and provisions in PBI No. 8/5 / PBI / 2006 on Banking Mediation, PBI No. 13/23 / PBI / 2011 dated November 2, 2011 regarding the Implementation of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit, Bank Indonesia Circular Letter No. 13/29 / DPNP dated December 9, 2011 concerning the Application Management Risk in Commercial Bank Doing Customer Service Prima as well as other rules and regulations relating to the protection of customers, service delivery, and bank products.

The composition of the Committee on Procurement and Service consists of:

Duties and responsibilities of the Procurement and Service Committee related to:

1) Procurement:

Activities to obtain goods and services needed by Bank Muamalat Indonesia with process flow starting from the planning needs with a clear specification, the offer by the seller, supplier, contractor, or consultant based analysis of demand, as well as through the bidding process and non-tender to determine the supplier or implementers to obtaining goods and services required.

2) Service:

Customer service activities for funding and financing through service excellence to meet customers' needs and at the same time creating top of mind, top of the brand, and the top of sales in the achievement of profit, growth, and business continuity.

Procurement authority and Service Committee

- 1) The opening of the branch office network, branches, cash offices, ATMs, mobile branch, and other network projects which include:
 - Planning
 - Implementation
 - Accountability completion
- 2) Procurement of goods and services related to information technology supporting facilities, education and training, procurement of gifts, as well as other goods and services to support business activities and operations of the bank

- 3) Penunjukan kontraktor, konsultan, penjual, serta pemasok barang dan jasa yang terkait dengan jaringan, pengadaan, dan servis melalui tender dan non-tender
- 4) Membuat kebijakan strategis yang terkait dengan pelayanan yang mencakupi antara lain:
 - aspek premises
 - standar layanan
 - kegiatan terkait service culture
 - survei layanan
- 5) Selama tahun 2014, komite PSC telah melakukan pengadaan barang dan jasa sebanyak 9 (sembilan) kali pengadaan barang/jasa.

6. KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite Good Corporate Governance Committee ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.249/DIR/KPTS/IX/2014 yang berlaku efektif 1 Oktober 2014 tentang Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan Surat Keputusan Direksi yang mengatur mengenai keanggotaan Komite Good Corporate Governance sedang dalam proses penyusunan.

7. PEOPLE COMMITTEE

People Committee ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.249/DIR/KPTS/IX/2014 yang berlaku efektif 1 Oktober 2014 tentang Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan Surat Keputusan Direksi yang mengatur mengenai pembentukan keanggotaan People Committee sedang dalam proses penyusunan.

N. FUNGSI KEPATUHAN BANK

1. FUNGSI KEPATUHAN

Sesuai dengan PBI No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011, Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sesuai dengan prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Sejalan dengan itu PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) antara lain mengatur pula bahwa BUS wajib memiliki 1 (satu) orang direktur yang bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Berpedoman kepada kedua PBI di atas, dan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Direktur Kepatuhan secara efektif, maka dalam perkembangannya, untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi serta sebagai bentuk transformasi yang dijalankan perusahaan, maka sesuai dengan SK No. 249/DIR/KPTS/IX/2014 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2014 Tentang Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

- 3) The appointment of contractors, consultants, vendors, and suppliers of goods and services associated with the network, procurement, and services through tender and non-tender
- 4) Make a strategic policy relating to services that includes, among others:
 - aspects of the premises
 - service standards
 - activities related to service culture
 - surveying services
- 5) During 2014, the PSC committee has made the procurement of goods and services as much as 9 (nine) times the procurement of goods / services.

6. THE COMMITTEE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Committee Committee Directors stipulated by Decree 249 / DIR / KPTS / IX / 2014, which became effective October 1, 2014 on the Organizational Structure of Bank Muamalat Indonesia Tbk, while the Board of Directors Decree governing the Good Corporate Governance Committee is in the process preparation.

7. PEOPLE COMMITTEE

People Committee of Directors set by Decree 249 / DIR / KPTS / IX / 2014, which became effective October 1, 2014 on the Organizational Structure of Bank Muamalat Indonesia Tbk, while the Board of Directors Decree regulating the establishment of the People Committee membership is in the process of drafting.

N. BANK COMPLIANCE FUNCTION

1. COMPLIANCE FUNCTION

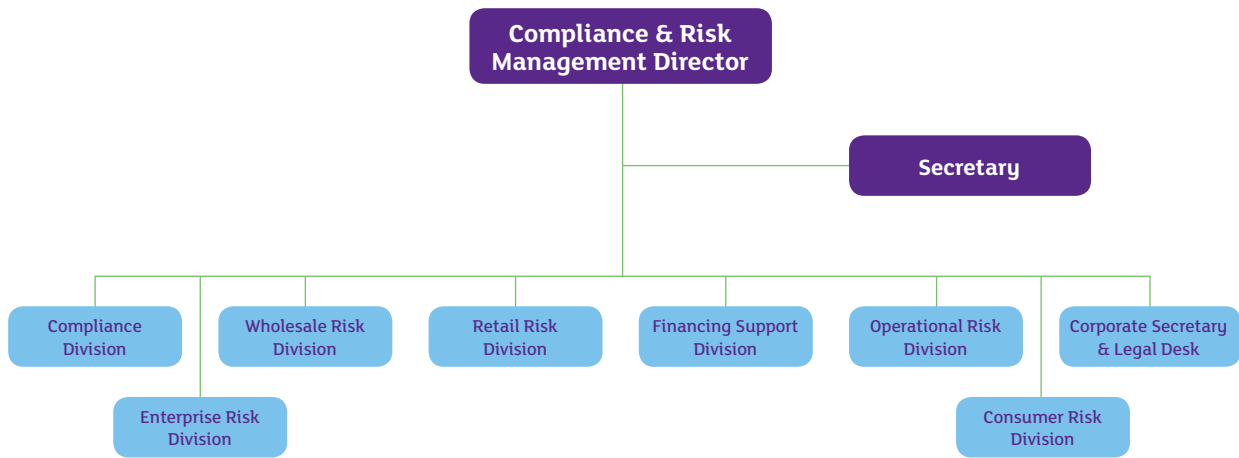
In accordance with regulation 13/2 / PBI / 2011 dated January 12, 2011, Implementation of Compliance Function is a series of actions or steps that are ex-ante (preventative) to ensure that policies, regulations, systems and procedures, and business activities conducted by the Bank in accordance with Bank Indonesia and the legislation in force, including in accordance with Islamic principles, as well as ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia and / or other competent supervisory authority.

In line with the regulation 11/33 / PBI / 2009 dated December 7, 2009 on the Implementation of GCG for Commercial Banks Sharia (BUS) and Sharia Business Unit (UUS) among others, also that BUS shall have one (1) director in charge to ensure compliance with Bank Indonesia regulations and other legislation.

Referring to both PBI above, and in order to assist the implementation of the tasks and functions of the Director of Compliance effectively, then in its development, to further improve the performance of the organization as well as a form of transformation that run the company, then in accordance with Decree No. 249 / DIR / KPTS / IX / 2014 and effective from October 1, 2014 About the organization structure. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Adapun struktur organisasi dibawah Direktur Compliance & Risk Management PT. Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

The organizational structure under the Director of Compliance & Risk Management PT. Bank Muamalat Indonesia is as follows:



Dari struktur organisasi di atas, dapat dilihat bahwa Direktur Kepatuhan juga membawahi fungsi Manajemen Risiko. Fungsi Divisi Manajemen Risiko dalam struktur tersebut bukanlah merupakan fungsi yang melakukan pengambilan keputusan akhir ataupun transaksional, namun lebih kepada proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko. Hasil review Divisi Manajemen Risiko akan digunakan sebagai pertimbangan bagi Unit Bisnis dalam pengambilan keputusan akhir. Rekomendasi dari fungsi Divisi Manajemen Risiko sifatnya tidak mengikat, sehingga ketika Divisi Manajemen Risiko tidak merekomendasikan (misalnya suatu pengajuan pembiayaan), maka Unit Bisnis masih dapat melanjutkan proses dan memberikan persetujuan atas pengajuan pembiayaan tersebut. Namun demikian tentunya jika terjadi case tersebut dan Compliance & Risk Management Director tetap berpandangan bahwa risiko atas aktivitas/ rencana tersebut terlalu besar atau sulit dimitigasi dengan baik atau memiliki potensi merugikan Bank atau melanggar prinsip-prinsip Good Corporate Governance/kepatuhan/prudential banking, maka Compliance & Risk Management Director dapat mengeluarkan "Veto".

From the organizational structure of the above, it can be seen that the Compliance Director also oversees the Risk Management function. Function Risk Management Division within the structure is not a function that performs final decision or transactional, but rather the process of identification, measurement, monitoring and risk control. Risk Management Division review results will be used as consideration for the Business Unit in making the final decision. Recommendations of the functions of its Risk Management Division is not binding, so that when the Risk Management Division is not recommended (eg a filing financing), the Business Unit was able to continue the process and approve the filing of such financing. However, of course, in case of the case and the Director of Compliance and Risk Management remains of the view that the risks of the activity / plan is too large or difficult mitigated properly or have the potential to harm the Bank or violate the principles of good corporate governance / compliance / prudential banking, the Compliance & Risk Management Director may issue a "veto".

Mengacu pada PBI No.13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011, tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan adalah:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the PBI 13/2 / PBI / 2011 dated January 12, 2011, the duties and responsibilities of the Director of Compliance is:

- Formulate strategies to encourage the creation of Bank Compliance Culture.
- Propose compliance policies or principles that compliance will be determined by the Board of Directors.
- Establish systems and compliance procedures that will be used to develop the Bank's internal rules and guidelines.
- Ensure that all policies, regulations, systems and procedures, as well as the Bank's business activities conducted in accordance with Bank Indonesia regulations and legislation in force, including Sharia Principles for Islamic Banks and Sharia Business Unit.
- Minimize Compliance Risk Bank.
- precautions to ensure that policies and / or decisions taken Directors of the Bank does not deviate from Bank Indonesia regulations and legislation in force.

- Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Menyampaikan Laporan Kepatuhan setiap semester atau 6 (enam) bulanan kepada Bank Indonesia cq. Departemen Perbankan Syariah. Laporan Kepatuhan semester I Tahun 2014 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 463/BMI/DIR/VII/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan Laporan Kepatuhan semester II Tahun 2014 disampaikan melalui surat No. 031/BMI/DIR/I/2015 tanggal 30 Januari 2015.

2. DIVISI KEPATUHAN

Struktur organisasi Divisi Kepatuhan/Compliance Division (CD) terdiri dari 4 (empat) Department, yaitu General Compliance Department, Sharia Compliance Department, Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dan Policy and Procedure Department, yang keseluruhannya bertanggungjawab kepada Compliance & Risk Management Director melalui Compliance Division Head.

Sampai dengan akhir Desember 2014 jumlah karyawan yang membantu pelaksanaan fungsi Compliance di Bank Muamalat Indonesia berjumlah 23 (dua puluh tiga) orang yang terdiri dari:

- | | |
|---|-------------------|
| 1) Compliance Division Head | : (satu) orang |
| 2) Service Assistant | : (satu) orang |
| 3) General Compliance Department | : 7 (tujuh) orang |
| 4) Policy and Procedure Department | : 3 (tiga) orang |
| 5) Sharia Compliance Department | : 5 (lima) orang |
| 6) Special Task Unit for AML & PTF
(Unit Kerja Khusus APU & PPT) | : 6 (enam) orang |

- Monitor and maintain the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia or other competent supervisory authority.
- Delivering a report on the implementation of tasks and responsibilities of the Director of Compliance on a quarterly basis to the Managing Director with a copy to the Board of Commissioners.
- Delivering Compliance Report each semester or 6 (six) months to Bank Indonesia cq. Department of Islamic Banking. Compliance reports first half 2014 has been submitted to the Financial Services Authority in its letter No. 463 / BMI / DIR / VII / 2014 dated July 22, 2014 and Statement of Compliance second half of 2014 submitted by letter No. 031 / BMI / DIR / I / 2015 dated January 30, 2015.

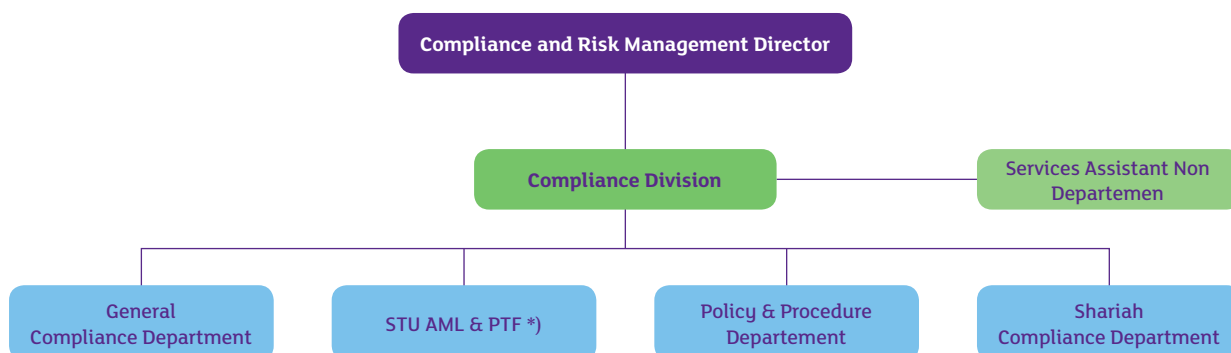
2. COMPLIANCE DIVISION

The organizational structure of the Division of Compliance / Compliance Division (CD) consisting of four (4) Department, the General Compliance Department, Sharia Compliance Department, Special Working Unit Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU & PPT) and Policy and Procedure Department, which in total responsible to the Director of Compliance and Risk Management through the Compliance Division Head.

As of the end of December 2014 the number of employees who assist the implementation of the Compliance function in Bank Muamalat Indonesia amounted to 23 (twenty three) people consisting of:

- | | |
|--|--------------------|
| 1) Compliance Division Head | : (1) Person |
| 2) Service assistant | : (1) Person |
| 3) General Compliance Department | : 7 (seven) people |
| 4) Policy and Procedure Department | : 3 (three) people |
| 5) Sharia Compliance Department | : 5 (five) people |
| 6) Special Task Unit for AML & PTF
(Special Working Unit APU & PPT) | : 6 (six) people |

STRUKTUR ORGANISASI COMPLIANCE DIVISION



*) Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PTT)
Special Task Unit for Anti Money Laundering & Prevention for Terrorist Financing

Jumlah personil Compliance Division yang saat ini sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang masih dianggap cukup memadai jika dikaitkan dengan kompleksitas dan ukuran Bank Muamalat Indonesia. Dengan jumlah tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan peran, tanggung jawab dan fungsi Unit Kepatuhan di Bank Muamalat Indonesia sehingga

Total personnel Compliance Division are currently as many as 23 (twenty three) people are still considered adequate if it is associated with the complexity and size of Bank Muamalat Indonesia. With that number expected to further enhance the role, responsibilities and functions of the Compliance Unit in Bank Muamalat Indonesia so that the implementation

pelaksanaan aspek kepatuhan di Bank Muamalat Indonesia yang berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan akan terus berjalan semakin baik dan efektif serta searah dengan perkembangan organisasi Bank Muamalat Indonesia.

Secara umum tugas Compliance Division adalah membantu tugas-tugas Direktur Kepatuhan khususnya terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan, sebagaimana tercantum dalam PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI KEPATUHAN/ COMPLIANCE DIVISION (CD)

- Membantu dalam menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan bank dalam memenuhi seluruh peraturan internal dan eksternal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, termasuk pemenuhan terhadap aspek syariah.
- Membantu memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku (secara umum dan syariah).
- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan risiko-risiko kepatuhan dan pengendalian internal untuk kepentingan Bank sesuai dengan perkembangan bisnis.
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan review dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan terutama mengenai ketentuan yang berlaku.
- Menjalankan peran konsultatif sebagai Strategic Business Partner guna pencegahan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan serta peningkatan efektifitas kepatuhan, pengendalian internal dan GCG.

of the compliance aspects in Muamalat, which is under the supervision of the Director of Compliance will continue to run better and effective and in line with the development of the organization of the Bank Muamalat Indonesia.

In general, the task is to assist the Compliance Division Compliance Director tasks specifically related to the implementation of the compliance function, as stated in PBI No. 13/2 / PBI / 2011 dated January 12, 2011 on the Implementation of Compliance Function Commercial Bank.

3. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIVISION OF COMPLIANCE / COMPLIANCE DIVISION (CD)

- Assist in establishing the necessary measures to ensure compliance with the bank to meet all internal and external regulations and other laws and regulations applicable in the context of the implementation of the precautionary principle, including compliance with aspects of sharia.
- Helps monitor and maintain the Bank's business activity does not deviate from the provisions in force (in general and sharia).
- Make steps in order to support the creation of a Culture of Compliance on all bank business activities at every level of the organization.
- Perform the identification, measurement, monitoring, and control of the Compliance Risk with reference to Bank Indonesia Regulation concerning Application of Risk Management for Islamic Banks.
- Conduct regular monitoring and evaluation of the risks to the development of compliance and internal controls for the benefit of the Bank in accordance with business development.
- Assess and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of policies, regulations, systems and procedures owned by the Bank with the legislation in force.
- To review and / or recommend updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank to comply with Bank Indonesia regulations and legislation in force, including Sharia Principles for Islamic Banks and Sharia Business Unit.
- Make efforts to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities of the Bank in accordance with Bank Indonesia and the legislation in force.
- Ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia and / or other competent supervisory authority.
- To disseminate to all employees of the Bank on matters related to the compliance function, especially regarding the applicable regulations.
- Running a consultative role as a Strategic Business Partner for prevention in order to mitigate compliance risks and provide recommendations for improvement and increased effectiveness of compliance, internal controls and corporate governance.

- Membantu Direktur Kepatuhan dalam memastikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- Khusus untuk karyawan Sharia Compliance, bertugas membantu Dewan Pengawas Syariah dan sebagai Liason Officer antara Bank Muamalat Indonesia dengan Dewan Pengawas Syariah dalam melaksanakan pengawasan terhadap aspek syariah secara rutin dan membantu menyusun laporan pengawasan Dewan Pengawas Syariah setiap semester yang wajib disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Membuat Laporan Kepatuhan yang disampaikan kepada Bank Indonesia setiap semester serta laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama secara triwulanan dengan tembusan Dewan Komisaris.
- Membuat laporan lainnya kepada pihak internal/ eksternal seperti Pemegang Saham, Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI).
- Memastikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) sesuai Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

4. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN BANK

Bank Muamalat Indonesia telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2014 kepada Bank Indonesia sesuai batas waktu yang telah ditentukan, dan secara garis besar hal-hal yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Pencegahan Penyimpangan Ketentuan Kehati-hatian, yaitu berupa pengujian rencana keputusan dan rencana kebijakan serta sosialisasi ketentuan Bank Indonesia.
2. Pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain:

a. Batas Maksimum Pemberian Kredit/Pembiayaan (BMPK/BMPP)

Ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) mengatur maksimum pemberian pembiayaan kepada Pihak Terkait sebesar 10% (sepuluh persen) dari Modal dan pemberian pembiayaan kepada Pihak Tidak Terkait sebesar 20% (dua puluh persen) dari Modal.

Sebagai bank yang melaksanakan prinsip syariah, Bank Muamalat Indonesia selalu berupaya untuk melaksanakan prinsip penyaluran pembiayaan yang sehat serta melaksanakan prudential banking dalam pemberian pembiayaan. Sebagai salah satu wujud implementasinya adalah dengan menetapkan batas maksimum penyaluran pembiayaannya dengan lebih konservatif yaitu maksimum plafond pembiayaan yang diberikan adalah 70% (tujuh puluh persen) dari BMPP yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Setiap bulannya, Corporate Financing

- Assist the Compliance Director in ensuring and overseeing the implementation of policies and procedures of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) according to Bank Indonesia Regulation and other legislation in force.
- Especially for employees Sharia Compliance, serve the Sharia Supervisory Board and as Liaison Officer between the Bank Muamalat Indonesia with Sharia Supervisory Board in carrying out the supervision of aspects of sharia regularly and helped prepare a report monitoring the Sharia Supervisory Board each semester must be submitted to Bank Indonesia.
- Make Compliance Report submitted to Bank Indonesia each semester as well as reports on the implementation of tasks and responsibilities of the Director of Compliance to the Managing Director on a quarterly basis with a copy of the Board of Commissioners.
- Make other reports to the internal / external such as shareholders, Bank Indonesia, the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK), the Corruption Eradication Commission (KPK), the National Narcotics Agency (BNN) and the Indonesian National Police (INP).
- Ensure and oversee the implementation of the policies and procedures of the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) according to Bank Indonesia Regulation and other legislation in force.
- Perform other tasks related to the Compliance Function.

4. APPLICATION OF BANK COMPLIANCE FUNCTION

Bank Muamalat Indonesia has submitted the Compliance Report first semester and second semester of 2014 to Bank Indonesia in accordance with the specified time limit, and an outline of the things that are reported are as follows:

1. Prevention Precautionary Deviations provisions, namely in the form of test plans and plan policy decisions and dissemination provisions of Bank Indonesia.
2. The implementation of prudential regulations, which include among others:

a. Lending Limit / Financing (LLL / BMPP)

Bank Indonesia provisions concerning the Legal Lending Limit (LLL) set the maximum provision of financing to Related Parties amounted to 10% (ten percent) of the capital and the provision of financing to Parties Unrelated of 20% (twenty percent) of the capital.

As a bank that implement Islamic principles, Bank Muamalat Indonesia strives to implement the principle of sound finance portfolio and implement prudential banking in the provision of financing. As one of implementation is to set a maximum limit finance portfolio with more conservative financing ceiling is the maximum award is 70% (seventy percent) of BMPP set by Bank Indonesia. Each month, Corporate Financing Division (CFD) has calculated and set and confirm this to the relevant

Division (CFD) telah menghitung dan menetapkan serta menegaskan hal ini kepada unit terkait, mengenai besarnya maksimum pembiayaan yang dapat diberikan, yang dihitung berdasarkan posisi modal Bank pada bulan sebelumnya.

Memenuhi ketentuan PBI No.8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 perihal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan Bank Muamalat Indonesia per Desember 2014 adalah sebagai berikut:

units, the maximum amount of financing that can be provided, which is calculated based on the capital position of the Bank in the previous month.

Comply with PBI 8/13 / PBI / 2006 dated October 5, 2006 on Lending Limit (LLL), Limit Provision Financing Bank Muamalat Indonesia per December 2014 are as follows:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan Description	Regulasi Regulation	Realisasi Realization
Pihak Terkait (10%)	577,712	60,059
Pihak Tidak Terkait 1 Peminjam (20%)	1,155,424	556,168
Pihak Tidak Terkait 1 Kelompok Peminjam (25%)	1,444,280	1,029,466

Selama tahun 2014, Penyediaan Dana yang diberikan kepada Pihak Terkait yaitu Anak Perusahaan, anggota Direksi dan beberapa perusahaan yang terkait, jumlahnya masih di bawah ketentuan BMPP internal maupun BMPK menurut Bank Indonesia. Penyediaan Dana kepada Pihak Tidak Terkait 1 (satu) Peminjam dan 1 (satu) kelompok Peminjam/grup, berdasarkan laporan bulanan penyediaan dana per akhir Desember 2014 yang dimonitor oleh Compliance Division, masih berada di bawah ketentuan BMPP Internal Bank Muamalat Indonesia dan BMPK menurut ketentuan BI.

During 2014, Provision of Funds granted to the Related Parties Subsidiary namely, members of the Board of Directors and several related companies, the amount is still under internal and LLL BMPP provisions according to Bank Indonesia. Provision of Funds to Parties Unrelated 1 (one) Borrower and 1 (one) Borrower group / groups, based on monthly reports of provision of funds by the end of December 2014 which is monitored by the Compliance Division, still under the provisions of the Internal BMPP Bank Muamalat Indonesia and LLL according to the provisions BI.

b. **Penyampaian Laporan Kepada Bank Indonesia/ Regulator Lainnya**

Bank Muamalat Indonesia menyampaikan laporan-laporan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku. Namun masih terdapat sanksi atas kewajiban pelaporan. Mitigasi telah dilakukan oleh BMI melalui reminder terkait pelaporan yang harus disampaikan setiap bulannya dan melalui media memo sharing info yang dikirimkan ke Unit Bisnis dan Divisi terkait.

b. **Submission of Report to Bank Indonesia / Regulator Others**

Bank Muamalat Indonesia submit reports to Bank Indonesia in accordance with applicable regulations. But there are sanctions for reporting obligations. Mitigation has been done by BMI through reminders related reporting must be submitted each month and through the media memo sharing information that is sent to the relevant Business Units and Divisions.

c. **Melakukan kegiatan Compliance Assurance**

Yaitu sebagai salah satu kegiatan dalam rangka memonitor aspek atau pelaksanaan kepatuhan bank di cabang-cabang Bank Muamalat yang pelaksanaannya terdiri dari departemen General Compliance, Policy & Procedure, Syariah Compliance dan APU & PPT di 9 (sembilan) cabang seluruh Indonesia, diantaranya: cabang Yogyakarta, Palembang, Manado, Batam dan Aceh.

c. **Conducting Compliance Assurance**

Namely as one of the activities in order to monitor the implementation of the compliance aspects or branches of banks in Bank Muamalat is executing consists of departments of General Compliance, Policy & Procedure, Syariah Compliance and APU & PPT in nine (9) branches throughout Indonesia, including: branch Yogyakarta, Palembang, Manado, Batam and Aceh.

d. **Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU&PPT)**

1) **Pengkinian data nasabah**

Progress pengkinian data yang mengacu pada Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2014 yang telah disampaikan kepada OJK, sampai dengan bulan Desember 2014 telah mencapai 100% (seratus persen) dari

d. **Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU & PPT)**

1) **Updating customer data**

Progress updating data that refers to Customer Data Updating Plan Report 2014 which was presented to the FSA, until the month of December 2014 has reached 100% (one hundred percent) of Customer Data updated. The number

data Nasabah yang dikinikan. Adapun jumlah nasabah yang berhasil dikinikan oleh tim APU & PTT adalah:

of customers who successfully updated by a team of APU and PTT are:

No.	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Realisasi Rek/CIF yang dikinikan Tahun 2013	Realisasi Rek/CIF yang dikinikan Tahun 2014
1	Nasabah Perorangan		
	a. High Risk	6,179	6,544
	b. Medium Risk	5,156	3,105
	c. Low Risk	10,959	511
2	Nasabah Perusahaan		
	a. Perusahaan usaha mikro dan usaha kecil:		
	1) High Risk	-	-
	2) Medium Risk	-	-
	3) Low Risk	2	-
	b. Perusahaan non usaha mikro dan usaha kecil:		
	1) High Risk	1	26
	2) Medium Risk	-	-
	3) Low Risk	24	2,246
3	Perkumpulan	9	70
4	Yayasan	28	667
5	Cross Border Correspondent Banking	-	-

Adapun kendala-kendala yang ditemukan, antara lain:

1. Nasabah pindah alamat, sehingga tidak diketahui keberadaannya.
2. Berubahnya nomor Handphone/nomor telepon yang dapat dihubungi tidak aktif.
3. Pindah lokasi bekerja atau pekerjaan.
4. Nasabah jarang bertransaksi di Kantor Cabang.
5. Rekening yang sudah tidak aktif dan tutup.

The constraints are found, among others:

1. Customer's change of address, so it is not known to exist.
2. Changing the mobile number/contact telephone number is not active.
3. Move the location of work or employment.
4. Customers rarely transact at branch offices.
5. Accounts that are inactive and closed.

2) Cleansing Data

Dalam rangka pemenuhan ketentuan yang berlaku, maka dilakukan kegiatan monitoring dan action terkait dengan rekening-rekening no-name yang ada di dalam database Bank Muamalat Indonesia. Adapun Progress Cleansing Data rekening no-name adalah sebagai berikut:

1. Telah dibentuk Tim Cleansing Data berdasarkan SK No. 069/DIR/KPTS/IX/2010 tanggal 24 September 2010 tentang Penunjukan Tim Monitoring Cleansing Data PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Telah dilakukan penutupan rekening no-name.
3. Telah dilakukan pengkinian data rekening noname bersaldo.
4. Telah dilakukan penghapusan CIF noname.

3) Sosialisasi Program APU & PPT

Kegiatan sosialisasi program APU & PPT kepada seluruh Unit Kerja sampai dengan saat ini masih terus dilakukan, antara lain melalui:

1. Training Muamalat Officer Development Program (MODP) IT & Operation;
2. Training Front Liner Academy (FLA);

2) Data Cleansing

In order to meet the provisions in force, then the monitoring activities and actions related to the accounts of a no-name in the database of Bank Muamalat Indonesia. The Progress Data Cleansing no-name accounts are as follows:

1. The team has been formed by decree No. Cleansing Data 069 / DIR / KPTS / IX / 2010 dated September 24, 2010 regarding the appointment of Tim Monitoring Data Cleansing PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. It has been made a no-name account closure.
3. Have done updating data noname account balance.
4. Has the removal of CIF noname.

3) Socializing APU and PPT Program

Dissemination activities APU and PPT program to all Unit Work to date is still being conducted, among others, through:

1. Training Muamalat Officer Development Program (MODP) IT & Operations;
2. Front Liner Training Academy (FLA);

3. Training Small & Medium Enterprise;
4. Training Basic Sharia Banking;
5. Training Sharia Funding Executive;
6. Training atau kegiatan lainnya baik secara face to face atau melalui media lainnya;
7. Memo Reminder;
8. Training Eksternal.

Pelaksanaan APU-PPT di seluruh cabang, secara umum dapat dikatakan baik. Secara regular melalui training dan sosialisasi, pemahaman terhadap APU-PPT dari karyawan terutama Front Liner selalu di-update, termasuk secara rutin setiap 3 bulanan Divisi Kepatuhan secara reguler mengingatkan pelaksanaan APU-PPT melalui memorandum internal.

Untuk melakukan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU&PPT) maka Compliance Division bekerjasama dengan vendor aplikasi untuk membuat aplikasi komputer yang dinamakan Smart AML.

e. Kepatuhan terhadap peraturan lain yang berkaitan dengan bisnis bank.

- "Uniting and Strengthening America by Providing Appropriate Tools Required to Intercept and Obstruct Act of 2001" (the "USA PATRIOT Act") peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Amerika Serikat guna mencegah pencucian uang dan pendanaan para teroris melalui rekening koresponden bank-bank asing yang ada dilembaga lembaga keuangan Amerika, maka lembaga-lembaga keuangan Amerika Serikat mensyaratkan kepada semua bank asing yang telah mempunyai atau berniat untuk mempunyai rekening koresponden di AS untuk mengisi formulir sertifikat yang standar. Dalam rangka memenuhi persyaratan USA Patriot Act tersebut, Bank Muamalat telah melengkapi sertifikat mengenai rekening koresponden bank asing dan sertifikasi ini berlaku untuk semua rekening-rekening yang dibuka untuk Bank Muamalat oleh "Covered Financial Institutions."
- Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) merupakan peraturan pemerintah Amerika Serikat yang merujuk pada ketentuan dalam Hiring Incentives to Restore Employment Act yang diundangkan pada tanggal 18 Maret 2010 dan mulai berlaku secara efektif pada 1 Januari 2013. Peraturan ini mengatur kewajiban bagi para Foreign Financial Institution (FFI) untuk memberikan laporan keuangan kepada International Revenue Service (IRS) mengenai akun milik warga Amerika Serikat yang terdapat dalam FFI. Tujuan utama dari dibentuknya FATCA adalah untuk menanggulangi penghindaran pajak (tax avoidance) oleh warga negara Amerika Serikat yang melakukan direct investment melalui lembaga keuangan di luar negeri ataupun indirect investment melalui kepemilikan perusahaan diluar negeri. Bank Muamalat sudah melakukan registrasi dengan di IRS dan sudah mendapatkan nomor Global Intermediary Identification Number (GIIN).

3. Training Small & Medium Enterprise;
4. Basic Training Sharia Banking;
5. Training Sharia Funding Executive;
6. Training or other activities either face to face or through other media;
7. Memo Reminder;
8. External Training.

APU-PPT implemntation in all branches, generally speaking, good. Regularly through training and socialization, understanding of the APU-PPT of employees, especially Front Liner always updated, including regularly every 3 months Compliance Division regularly remind implementation of APU-PPT via internal memorandum.

To perform Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU & PPT), the Compliance Division in collaboration with the application vendor to create a computer application called Smart AML.

e. Compliance with other regulations relating to the business of the bank.

- "Uniting and Strengthening America by Providing Appropriate Tools Required to Intercept and Obstruct Act of 2001" (the "USA PATRIOT Act") regulations set by the Government of the United States in order to prevent money laundering and terrorist financing through correspondent accounts of foreign banks No instituted American financial institutions, the financial institutions require the United States to all foreign banks that already have or intend to have correspondent accounts in the US to fill in the standard titling. In order to meet the requirements of the USA Patriot Act, Bank Muamalat has completed the titling of the correspondent accounts of foreign banks and the certification is valid for all accounts opened for Bank Muamalat by "Covered Financial Institutions."
- Foreign Account Tax Compliance Act (FATCA) is a United States government regulations that refer to the provisions of the Hiring Incentives to Restore Employment Act, promulgated on March 18, 2010 and started to become effective on 1 January 2013. This regulation provides that the obligation for the Foreign Financial Institution (FFI) to provide financial reports to the International Revenue Service (IRS) regarding accounts belonging to residents of the United States contained in the FFI. The main objective of the establishment of FATCA is to tackle tax evasion (tax avoidance) by United States citizens who do direct investment through financial institutions abroad or indirect investment through ownership of overseas companies. Bank Muamalat has to register with the IRS and has been in getting the number of Global Intermediary Identification Number (GIIN).

O. FUNGSI AUDIT INTERN

Bank Muamalat Indonesia memiliki Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam menjalankan mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh berbagai lini perusahaan. Dalam SPI telah terkandung sistem dan prosedur yang jelas serta telah ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPI ini dilakukan oleh Divisi Audit Intern, Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Manajemen Bank.

1. DIVISI AUDIT INTERN (INTERNAL AUDIT DIVISION-IAD)

Bank Muamalat Indonesia melakukan pengawasan berkesinambungan dengan rutin, efektif dan sesuai dengan rencana audit (audit plan) yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Pelaksanaan fungsi audit intern selama ini dilakukan oleh Divisi Audit Intern yang merupakan satuan kerja audit intern berbentuk divisi yang independen terhadap satuan kerja operasional dalam struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia yang secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta dalam rangka memenuhi PBI No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Divisi Audit Intern memiliki struktur organisasi dengan menyesuaikan kompleksitas Bank.

Pada akhir Desember tahun 2014, komposisi Sumber Daya Insani (SDI) di Divisi Audit Intern terdiri dari 1 (satu) Division Head, 3 (tiga) Department Head, 14 (lima belas) Auditor dan 1 (satu) Service Assistant yang berada di Kantor Pusat serta 18 (delapan belas) Area Auditor yang ditempatkan di 10 (sepuluh) Wilayah. Jumlah total SDM di Divisi Audit Intern adalah 37 (tiga puluh tujuh) personil.

Dibawah ini adalah struktur Divisi Audit beserta komposisi tim:

1) Internal Audit Division Head	1 (satu) orang 1 (one) person
2) Internal Audit Department Head	3 (tiga) orang 3 (three) person
3) Auditor	32 (tiga puluh dua) orang 32 (thirty two) person
4) Service Assistant	1 (satu) orang 1 (one) person

O. INTERNAL AUDIT FUNCTION

Bank Muamalat Indonesia has the Internal Control System (SPI) in the running mechanism of supervision carried out by the various lines of the company. SPI has been contained in the systems and procedures that are clear and have been set by the Board of Directors and Board of Commissioners. While the monitoring and evaluation of the implementation of this SPI conducted by the Internal Audit Division, Compliance Division, Risk Management Division, and Bank Management.

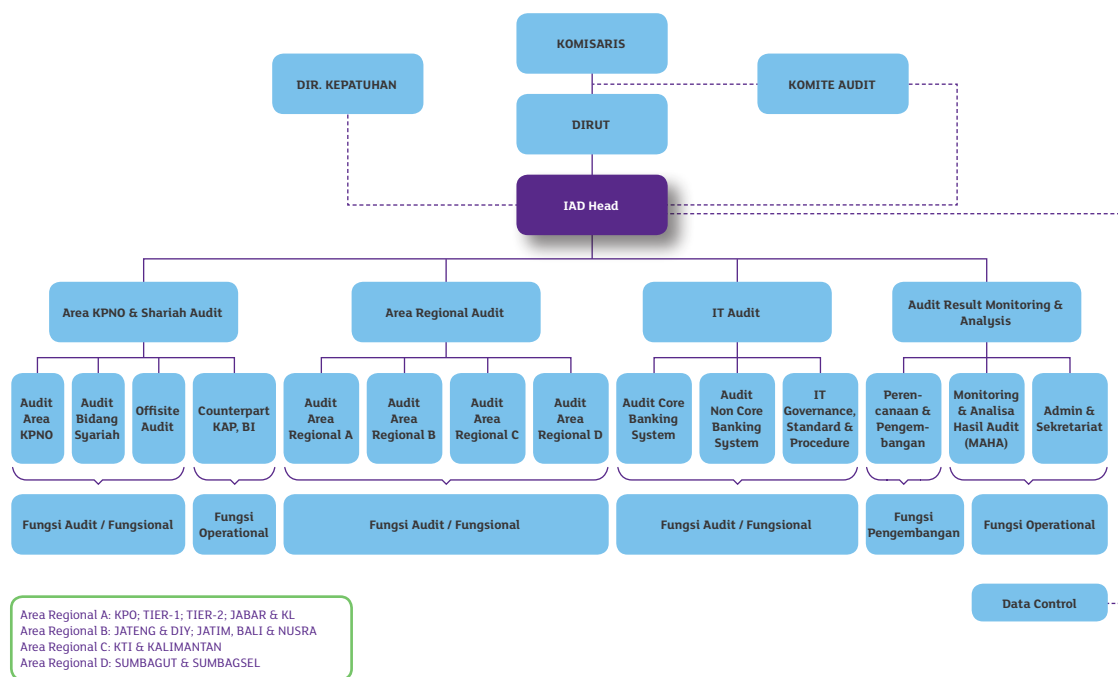
1. DIVISION OF INTERNAL AUDIT (INTERNAL AUDIT DIVISION-IAD)

Bank Muamalat Indonesia continuous monitoring with regular, effective and in accordance with the audit plan (audit plan) that has been approved by the Director. The internal audit function has been carried out by the Internal Audit Division is an internal audit unit form an independent division of the operational unit within the organizational structure of Bank Muamalat Indonesia who are directly responsible to the Director.

To support the implementation of tasks and responsibilities, and in order to meet PBI No.1 / 6 / PBI / 1999 regarding the Assignment of Compliance Director (Compliance Director) and Implementation of Internal Audit Standards Commercial Bank, Internal Audit Division has an organizational structure by adjusting the complexity of the Bank.

At the end of December 2014, the composition Insani Resources (SDL) in Intern Audit Division consists of one (1) Division Head, 3 (three) Department Head, 14 (fifteen) auditor and one (1) Service located in the Office Assistant Center and 18 (eighteen) Areas Auditor placed in 10 (ten) Region. The total number of human resources Intern Audit Division is 37 (thirty seven) personnel.

Below is the structure of the composition of the team and its Audit Division:



2. PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERN

Kalamuddinsjah

Kepala Divisi Audit Intern

Warga Negara Indonesia, lahir di Meulaboh, menjabat Kepala Divisi Audit intern Bank Muamalat berdasarkan SK Nomor 063/DIR/KPTS/IX/2010 tanggal 7 September 2010. Bergabung dengan Bank Muamalat sejak Juni 1995 sebagai Auditor Bidang Pembiayaan kemudian menjabat diberbagai bidang tugas antara lain Kepala Bagian Monitoring & Analisa Hasil Audit, Manager Operasi Cabang Surabaya, Account Manager UKM KPO, Deputy General Manager KPO bidang Administrasi, Branch Manager Semarang merangkap Regional Manager Jawa Tengah & DIY, Asisten Direksi bidang Pembiayaan, Asisten Direksi bidang Administrasi, Asisten Direksi bidang Hubungan Industrial & Pengembangan SDI, Business Coordinator wilayah Jawa Barat, Business Manager BSD merangkap Business Coordinator Jakarta Tier One City III, Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi. Memperoleh Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh.

3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI AUDIT INTERN

Tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern dicantumkan dalam Piagam Audit Intern dan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank Muamalat Indonesia. Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Intern sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan semua bidang kegiatan secara berkala berdasarkan skala prioritas dan tingkat risiko.
- Pemeriksaan dilakukan berdasarkan rencana audit yang disusun berdasarkan Risk Based Audit (RBA) yang telah disetujui oleh Direktur Utama.
- Melaksanakan audit dengan mengacu pedoman yang berlaku umum, seperti SPFAIB, Pedoman Audit Intern Bank Muamalat Indonesia.
- Melaksanakan pemeriksaan secara reguler pada unit kerja Divisi dan Cabang-Cabang oleh Auditor Kantor Pusat berdasarkan skalarisiko yang telah diperhitungkan sebelumnya sesuai rencana pemeriksaan.

2. PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Kalamuddinsjah

Head of Internal Audit Division

Indonesian citizen, born in Meulaboh, Head of Internal Audit Division of Bank Muamalat by Decree No. 063 / DIR / KPTS / IX / 2010 dated 7 September 2010. Joined Bank Muamalat since June 1995 as an Auditor of Financing later served in various field assignments, among others, Head of Monitoring and Analysis of Results of Audit, Surabaya Branch Operations Manager, Account Manager SME KPO, KPO Deputy General Manager of Administration, Branch Manager Regional Manager concurrently Semarang in Central Java and Yogyakarta, Assistant Directors of field Financing, Administration Assistant Directors, Assistant Directors Relations Industrial & Development SDI, Business Coordinator West Java, Business Manager Accredited Business Coordinator Jakarta BSD Tier One City III, Head of Finance and Accounting Division. Obtain a Bachelor of Economics, Department of Accounting of UNSYIAH, Darussalam, Banda Aceh.

3. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

Duties and responsibilities specified in the Internal Audit Division Internal Audit Charter and in accordance with the Articles of Association of Bank Muamalat Indonesia. The duties and responsibilities of the Internal Audit Division as follows:

- To examine all areas of activity periodically based on priorities and levels of risk.
- Inspection carried out by an audit plan which is based on Risk Based Audit (RBA) which has been approved by the Director.
- Implement audit with reference to generally accepted guidelines, such as SPFAIB, Internal Audit Manual Bank Muamalat Indonesia.
- Carry out regular checks on the work unit and Branches Division by Auditor Headquarters based scale risk previously calculated corresponding inspection plan.

- Melaksanakan pemeriksaan secara rutin cabang-cabang di Wilayah masing-masing oleh Area Auditor, khususnya cabang-cabang yang tidak termasuk pada pemeriksaan reguler.
- Bekerja sama dengan Divisi Kepatuhan dalam hal pemeriksaan kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan aspek syariah.
- Membuat Laporan Hasil Audit dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
- Mengadakan pertemuan dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil temuan audit.
- Melakukan monitoring pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan.
- Menyiapkan laporan dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris berupa Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit untuk disampaikan ke Bank Indonesia dan laporan lainnya sesuai kebutuhan.

Dalam menjalankan tugas, Divisi Audit Intern selalu mengacu kepada pedoman yang berlaku seperti SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum), Pedoman Internal Audit Bank Muamalat, serta dilakukan atas dasar rencana audit yang disusun sebelumnya dan yang tertuang dalam Rencana Audit Tahunan.

Divisi Audit Intern telah melakukan audit semua bidang kegiatan perbankan secara berkala berdasarkan skala prioritas dan tingkat risiko.

Laporan hasil audit setiap objek audit disampaikan dalam Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Auditee.

4. LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERN

Selama tahun 2014, Internal Audit Division (IAD) telah melakukan pemeriksaan atas 82 (delapan puluh dua) objek audit, meliputi pemeriksaan reguler dan rutin di 82 (delapan puluh dua) kantor cabang, pemeriksaan reguler di 4 (empat) divisi, pemeriksaan Break Event Point (BEP) di 1 (satu) kantor cabang, 12 (dua belas) object pemeriksaan khusus, 1 (satu) object pemeriksaan security audit terhadap RTGS SKN SSSS – BI, dan 4 object pemeriksaan terkait bidang IT (Information & Technology) yaitu Data Center dan Disaster Recovery Center, Eletronic Banking: ATM, Mobile Banking dan Internet Banking, Modul CASA, dan Bussiness Continuity Plan / Disaster Recovery Plan.

- Carry out regular inspections branches in each region by the Auditor Area, in particular the branches that are not included in the regular inspections.
- Cooperate with the Division of Compliance in terms of verifying compliance with the rules and regulations in force, including the fulfillment of sharia aspects.
- Creating the Audit Report and report to the Managing Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee with a copy to the Director of Compliance.
- Hold meetings with the Audit Committee to evaluate the results of the audit findings.
- To monitor the implementation of the follow-up to the findings of the examination results.
- Prepare reports of the Director and the Board of Commissioners in the form of statements Fundamentals Audit Results to be submitted to Bank Indonesia and other reports as needed.

In performing its duties, the Internal Audit Division always refer to the applicable guidelines such as SPFAIB (Standard Internal Audit Function Commercial Bank), Guidelines for Internal Audit of Bank Muamalat, as well as on the basis of the audit plan drawn up in advance and set out in the Annual Audit Plan.

Internal Audit Division has conducted an audit of all areas of banking activities on a regular basis based on priorities and levels of risk.

Audit report every object audit submitted in the Audit Report to the Director, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the auditee.

4. IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT REPORTS

During 2014, the Internal Audit Division (IAD) has conducted an examination of 82 (eighty two) audit objects, including regular inspections and routine in 82 (eighty two) branches, regular inspections in four (4) divisions, examination Break Event Point (BEP) at 1 (one) branches, 12 (twelve) special examination object, 1 (one) object security audit examination of the RTGS SSSS SKN - BI, and 4 object-related examination in IT (Information & Technology), namely Data Center and Disaster Recovery Center, Eletronic Banking: ATM, Mobile Banking and Internet Banking, Module CASA, and Bussiness Continuity Plan / Disaster Recovery Plan.

No	Jenis Audit	Rencana	Realisasi	Keterangan
1	Audit Cabang	82	82	Pencapaian= 100%
2	Audit Divisi	4	4	Pencapaian= 100%
3	Audit BEP Cabang	0	1	
4	Audit Khusus	0	12	
5	Audit Security RTGS SKN SSSS – BI	1	1	Pencapaian= 100%
6	Audit IT (Information & Technology): Data Center dan Disaster Recovery Center, Eletronic Banking: ATM, Mobile Banking dan Internet Banking, Modul CASA, dan Bussiness Continuity Plan / Disaster Recovery Plan	4	4	Pencapaian= 100%
	Total	91	104	Pencapaian= 114%

Berdasarkan data pada tabel realisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Divisi Audit Intern telah melaksanakan tugas audit melebihi target yang direncanakan semula yaitu 114 %. Termasuk audit khusus dan BEP Cabang yang merupakan aktivitas diluar anggaran 2014.

Dari hasil pemeriksaan audit reguler (termasuk audit khusus) tahun 2014, terdapat 2.410 temuan dan yang sudah ditindaklanjuti 1.936 (80%), audit rutin (termasuk audit khusus) tahun 2014, terdapat 7.128 temuan dan yang sudah ditindaklanjuti 5.693 (80%). dan audit divisi tahun 2014, terdapat 188 temuan dan yang sudah ditindaklanjuti 140 (74%), sehingga total terdapat 9.726 temuan dan yang sudah ditindaklanjuti 7.769 (80%). Sedangkan sisanya ditargetkan akan ditindaklanjuti oleh masing-masing Auditee pada kwartal I tahun 2015.

Dalam menjalankan tugas, Divisi Audit Intern selalu mengacu kepada pedoman yang berlaku seperti SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum), Pedoman Audit Intern Bank Muamalat dan dilakukan atas dasar rencana audit yang disusun sebelumnya serta sesuai dengan Rencana Kerja & Anggaran Tahunan.

Laporan hasil audit setiap object audit disampaikan dalam Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan auditee

5. SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern mencakup pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan.

1) Latar Belakang

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus Bank menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Dalam rangka mendukung sistem pengendalian intern, maka dibuatlah pedoman Internal Audit yang akan menjadi panduan bagi kegiatan pemeriksaan di Bank Muamalat Indonesia. Maksud dari pedoman ini adalah memberikan pegangan dalam pelaksanaan tugas audit intern pada bank, sehingga diharapkan audit intern dapat berfungsi lebih efektif, fungsi pengendalian (controlling) pada seluruh jajaran manajemen bank dapat berfungsi lebih efektif pula dalam mencapai misi dan sasaran bank.

2) Landasan Hukum

1. Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank PT Bank Muamalat Indonesia Indonesia, Tbk
2. Internal Audit Charter PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 1/6/PBI/1999 Tentang Penugasan Direktur Kepatuhan

Based on the data in the table above realization, it can be concluded that the Internal Audit Division has been carrying out audit duties exceeding the planned target is 114% original. Including a special audit and BEP Branch which is an activity beyond the 2014 budget.

From the results of the regular audit (including special audits) in 2014, there were 2,410 who had followed up the findings and 1,936 (80%), regular audits (including special audits) in 2014, there were 7128 findings and that has been followed up 5693 (80%). and audit divisions in 2014, there were 188 findings and which has followed 140 (74%), making a total of 9726 findings and that has followed 7,769 (80%). While the rest is targeted to be followed by each Auditee in the first quarter 2015.

In performing its duties, the Internal Audit Division always refer to the applicable guidelines such as SPFAIB (Standard Internal Audit Function Commercial Bank), Bank Muamalat Internal Audit Guidelines and conducted on the basis of the audit plan drawn up in advance and in accordance with the Annual Work Plan & Budget.

Audit report every object audit submitted in the Audit Report to the Director, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the auditee

5. INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System includes financial and operational control and compliance with laws and regulations.

1) Background

Internal Control System (SPI) which effectively is an important component in the management of the Bank and became the basis for the Bank's operations are healthy and safe. Effective Internal Control System can help administrators maintain the Bank's assets Bank, guarantee the availability of financial and managerial reporting reliable, increasing the Bank's compliance with rules and regulations in force, and reduce the risk of loss, irregularities and violations of prudential aspects.

In order to support the internal control systems, internal audit then be made to the guidelines which will serve as a guide for the examination in Bank Muamalat Indonesia. The intent of these guidelines is to provide guidance in the implementation of the bank's internal audit task, so expect internal audit to function more effectively, control functions (controlling) at all levels of the bank's management can function effectively Lebih also in achieving the mission and goals of the bank.

2) Legal Basis

1. Internal Audit Standards Bank Indonesia PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2. Internal Audit Charter PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
3. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 1/6/PBI/1999 on the Assignment of Compliance Director (Compliance

- (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
 - Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP tentang penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
 - Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/15/PBI/2007 Tentang penerapan Manajemen Risiko Dalam penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
 - Surat Edaran No. 9/30/DPNP tentang penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum.
 - Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah.
 - Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 Tentang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bagi Bank Umum syariah dan unit usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.15/13/PBI/2015.
 - Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS perihal pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum syariah dan unit usaha syariah
 - Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
 - Kebijakan, pedoman, prosedur dan peraturan internal PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
 - Peraturan perundangan yang berlaku, relevan dan terkait.

3) Hierarki

Hirarki pedoman Internal Audit yang berlaku di Bank Muamalat Indonesia adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Level	Ketentuan	Nama Name
I	Kebijakan Umum	Kebijakan Umum Internal Audit
II	Pedoman	Pedoman Internal Audit
III	Prosedur Pelaksanaan	Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Pembiayaan Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Teknologi Informasi Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Syariah

4) Definisi

- Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (on going basis), guna:
 - menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank;
 - menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
 - mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan atau fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian;
 - meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.
- Internal Audit adalah kegiatan assurance (menjamin) dan konsultasi yang independen

Director) and Implementation of Internal Audit Standards for Commercial Banks.

- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/23/PBI/2011 concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit.
- Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning the application of Risk Management for Commercial Banks.
- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 9/15/PBI/2007 on the application of Risk Management in the use of Information Technology by Commercial Banks.
- Circular No. 9/30 / DPNP concerning the application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks.
- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/3/PBI/2009 on Islamic Banks.
- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/33/PBI/2009 on the implementation of GCG for Commercial Banks sharia and Islamic business units, as amended by Regulation No.15/13/PBI/2015.
- Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS concerning the implementation of GCG for Commercial Bank syariah and Islamic business units
- Bank Indonesia Regulation Number 13/2/PBI/2011 on the implementation of the Compliance Function Commercial Bank.
- Policies, guidelines, procedures and internal regulations PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Legislation applicable, relevant and pertinent.

3) Hierarchies

Hierarchy of Internal Audit guidelines applicable in Bank Muamalat Indonesia is as listed in the table below:

4) Definition

- Internal control is a supervisory mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis (on-going basis), in order:
 - safeguard and secure the assets of the Bank;
 - ensure the availability of more accurate reports improve compliance with applicable regulations;
 - reduce the financial impact / loss, fraud or irregularities including fraud, and violations of prudential aspects;
 - improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.
- Internal Audit is an assurance activities (guarantees) and the consultation of independent and objective

- dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kegiatan organisasi/perusahaan.
3. Pemeriksaan pembiayaan adalah suatu upaya untuk meminimalkan risiko, mencegah terjadinya risiko pembiayaan, sehingga tercipta tingkat keamanan dalam praktek-praktek pelaksanaan pembiayaan, yang sesuai dengan prinsip operasional pembiayaan yang sehat.
 4. Pemeriksaan Operasional adalah:
 - Memberikan informasi kepada manajemen secara berkesinambungan mengenai temuan-temuan kesalahan dan penyimpangan dengan cara melakukan analisa, penilaian, komentar dan rekomendasi mengenai pengendalian internal yang telah ditetapkan guna perbaikan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja serta pengelolaan risiko.
 - Memastikan bahwa seluruh prosedur yang terkait dengan aktivitas operasi telah dijalankan dengan baik sehingga dapat melindungi kepentingan bank, nasabah dan petugas pelaksana.
 5. Pemeriksaan syariah adalah pemeriksaan terhadap kegiatan internal Bank, yang mencakup hal-hal yang terkait dengan aspek kepatuhan syariah (sharia compliance aspects) baik dalam operasional maupun produk dan jasa bank syariah.
 6. Pemeriksaan Teknologi Informasi adalah pemeriksaan terhadap penggunaan Teknologi Informasi yang meliputi 9 (sembilan) major process yaitu:
 1. Audit atas Manajemen;
 2. Audit atas Pengembangan dan pengadaan;
 3. Audit atas Operasional Teknologi Informasi;
 4. Audit atas Jaringan Komunikasi;
 5. Audit atas pengamanan Informasi;
 6. Audit atas Business Continuity Plan;
 7. Audit atas End User Computing;
 8. Audit atas Electronic Banking;
 9. Audit atas penggunaan pihak penyedia Jasa Teknologi Informasi.
 7. Pemeriksaan Physical Condition adalah suatu upaya untuk meminimalkan risiko, mencegah terjadinya risiko kerugian, sehingga tercipta tingkat keamanan dan kenyamanan dalam bekerja.
 8. Pemeriksaan Khusus adalah pemeriksaan kepada auditee yang dilakukan karena ada situasi / kondisi tertentu, yang mengharuskan dilakukannya pemeriksaan, dan karena sifatnya demikian, maka tidak dapat direncanakan dalam program kerja IAD tahunan.

5) Tujuan Pengendalian Intern

Sehubungan dengan besarnya dampak yang diakibatkan oleh kerugian-kerugian tersebut diatas maka manajemen bank perlu sekali melaksanakan fungsi pengendalian (controlling) yang efektif. Dalam melaksanakan pengendalian tersebut bank harus memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPIN), atau sistem pengendalian manajemen, yaitu meliputi pengendalian keuangan (accounting control) dan pengendalian bukan keuangan (administration control). Bentuk dari SPIN adalah berupa ketentuan-ketentuan yang bersifat

to provide added value and improvements to the activities of the organization / company.

3. Examination of financing is an attempt to minimize the risk, prevent financial risks, so as to create the level of security in practice the implementation of the financing, in accordance with the principles of sound financial operations.
4. Operational Audit are:
 - Provide information to management on an ongoing basis about the findings of errors and irregularities by way of analysis, assessment, comments and recommendations on internal controls that have been established for the improvement of the effectiveness and efficiency of performance and risk management.
 - Ensure that all procedures related to operating activities has been carried out well so as to protect the interests of the bank, the customer and the executive officer.
5. Examination of sharia is an examination of the internal activities of the Bank, which includes matters related to the compliance aspects of sharia (sharia compliance aspects) in both the operational and the products and services of Islamic banks.
6. Examination of Information Technology is an examination of the use of Information Technology which includes nine (9) major process, namely:
 1. Audit of Management;
 2. Audit on development and procurement;
 3. Audit of Information Technology Operations;
 4. Audit on Communications Networks;
 5. Audit of information security;
 6. Audit on Business Continuity Plan;
 7. Audit of End User Computing;
 8. Audit of Electronic Banking;
 9. Audit on the use of Information Technology Services provider.
7. Examination of Physical Condition is an attempt to minimize the risk, prevent losses, so as to create the level of security and comfort in the work.
8. Special Investigation is an examination of the auditee is done because there are situations / circumstances, requiring an examination, and because of its very nature, it can not be planned in the annual work program IAD.

5) Internal Control Objectives

Due to the large impact caused by the disadvantages mentioned above, the bank management is essential to carry out the control function (controlling) are effective. In carrying out these controls bank must have internal control system (SPIN), or a management control system, which includes financial control (accounting control) and non-financial control (administration control). SPIN is a form of such provisions mandatory, prohibition, guidance / guidelines and sanctions (such as employee discipline provisions), the

perintah, larangan, bimbingan/panduan dan sanksi-sanksi (seperti ketentuan disiplin karyawan), kebijaksanaan prosedur, metode, batas wewenang dan tanggung jawab yang terkoordinasi, sehingga merupakan suatu sistem yang saling terkait (built in control). Dengan alat bantu tersebut, diharapkan apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut dapat ditemukan dan dapat terungkap sehingga dapat dilakukan koreksi/perbaikan yang merupakan tindak lanjut.

Tujuan SPIN adalah untuk memastikan (assurance) terwujudnya harapan (concern) manajemen. Adapun concern manajemen bank adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan dan sasaran kegiatan operasional yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya (manusia, keuangan dan harta fisik) secara efisien dan ekonomis.
- 2) Informasi yang diperlukan dapat tersedia secara relevan, lengkap dan benar (accuracy and reliability) yang disajikan secara lancar, yaitu:
 - Informasi yang diperlukan manajemen dalam memantau dan mengambil keputusan seperti informasi penyajian data keuangan, informasi mengenai nasabah/calon nasabah, informasi mengenai informasi mengenai pesaing, dan sebagainya.
 - Informasi yang diperlukan nasabah dalam peningkatan pelayanan untuk menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama. Dalam hal ini manajemen bank juga concern supaya dapat memberikan pelayanan informasi yang diminta/diperlukan oleh Bank Indonesia.
 - Aman, yaitu bahwa manajemen bank sangat concern agar semua harta kekayaan yang dikuasai bank berupa dana sendiri dan dana masyarakat tetap aman dari kecurian, kecurangan, penyalahgunaan dan hal-hal lain yang merugikan bank (safeguard of asset).
 - Tertib, yaitu bahwa manajemen bank concern agar semua pihak pada intern bank dapat patuh terhadap ketentuan yang berlaku baik ketentuan intern bank maupun ketentuan ekstern yang dikeluarkan Bank Indonesia (encourage adherence to prescribed managerial policy) dan lain-lain.

6) Pengendalian Internal menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

COSO adalah suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut.

Pengertian Pengendalian Internal menurut COSO yaitu sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang

wisdom of procedures, methods, limits of authority and responsibilities are coordinated, so that is an interconnected system (built in control). With these tools, is expected in case of deviations this deviation can be found and can be revealed so that it can be done correction / improvement is the follow up.

SPIN goal is to make sure (assurance) realization of expectations (concern) management. As for the concern management of the bank is as follows:

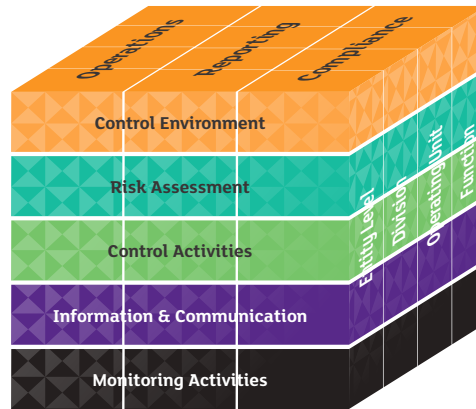
- 1) The purpose and objectives of the operations that have been set can be achieved effectively by utilizing the resources (human, financial and physical assets) efficiently and economically.
- 2) The information required can be provided relevant, complete and correct (accuracy and reliability) are presented seamlessly, namely:
 - Required information management in monitoring and making decisions such as financial data presentation information, information about customers / prospective customers, information about competitor information, and so on.
 - The required information in the customer service improvement to attract new customers and retain existing customers. In this case also concerned the bank's management in order to provide information that is requested / required by Bank Indonesia.
 - Safe, namely that the bank's management is very concerned that all the assets held by banks in the form of own funds and public funds remain safe from theft, fraud, abuse and other things that harm banks (safeguard of assets).
 - Conduct, namely that the bank management concern that all parties in the internal bank can adhere to the provisions applicable provisions of the bank's internal and external conditions issued by Bank Indonesia (encourage adherence to prescribed managerial policy) and others.

6) According to the Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

COSO is an initiative of the private sector, which was formed in 1985. Its primary purpose is to identify the factors that cause darkening of the financial statements and make recommendations for reducing the incident.

Definition of Internal Control under COSO internal control system which is a process that involves the board of directors, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance

untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini: Efektivitas dan efisiensi operasi, Keandalan Pelaporan keuangan, Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku). Komponen pengendalian internal menurut COSO adalah:



of achieving the following three objectives: Effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations applicable). According to the COSO internal control components are:

1. Lingkungan pengendalian (control environment).

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian internal. Faktor-faktor lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etis, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan orangnya, perhatian dan pengarahan yang diberikan oleh board.

2. Penaksiran risiko (risk assessment).

Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi.

3. Aktivitas pengendalian (control activities).

Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan dapat tercapai.

4. Informasi dan komunikasi (information and communication).

Sistem yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan menukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasinya.

5. Pemantauan (monitoring).

Sistem pengendalian internal perlu dipantau, proses ini bertujuan untuk menilai mutu kinerja sistem sepanjang waktu. Ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

1. Control environment (control environment).

Control environment is the foundation for all the components of internal control. Controlling environmental factors include the integrity, ethical values, and competence of persons and entities, management philosophy and operating style, management means giving authority and responsibility and organizes and develops the person, attention and direction provided by the board.

2. Risk assessment (risk assessment).

Mechanisms established to identify, analyze, and manage the risks associated with various activities in which the organization operates.

3. Control activities (control activities).

Implementation of the policies and procedures established by management to help ensure that the objectives are met.

4. Information and communication (information and communication).

System that allows people or entities, to obtain and exchange information necessary to implement, manage, and control operations.

5. Monitoring (monitoring).

Internal control systems need to be monitored, this process aims to assess the quality of system performance at all times. These activities are run through continuous monitoring, separate evaluations or a combination of both.

7) Kesesuaian antara Pengendalian Intern Bank Muamalat Indonesia dengan COSO

1. Dalam Pelaksanaan tugas dan kewajiban Divisi Audit (IAD) berada dibawah pengawasan dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama dengan berkoordinasi dengan Direktur Kepatuhan dan Komite Audit. Semua temuan audit akan dilaporkan kepada Direktur Utama, Komisaris dan Komite Audit;
2. Mekanisme Penaksiran Risiko telah dilaksanakan oleh IAD dengan pemeriksaan Audit secara reguler, Audit Khusus, Audit Rutin dan pemeriksaan secara onsite atau offsite melakukan pemeriksaan sehingga bisa memberikan informasi kepada auditee mengenai potensi risiko dan mitigasinya;
3. Didalam melakukan aktivitas pemeriksaan audit selalu berpedoman kepada Sistem Operasional Prosedur (SOP) sekaligus memastikan bahwa kegiatan operasional sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Apabila terdapat temuan yang signifikan dan berpotensi fraud maka audit akan berkoordinasi dengan divisi terkait dan Tim Anti Fraud/Divisi Anti Fraud;
4. Dalam pelaksanaan audit, apabila terdapat temuan-temuan lintas sektoral (terkait divisi lain) akan dilakukan koordinasi;
5. IAD memiliki departemen Audit Result and Monitoring Audit (ARMA) yang bertugas:
 - Mendukung pelaksanaan program I prosedur kerja internal audit agar tercapai sesuai yang ditargetkan dan melakukan pemantauan atas hasil audit pada seluruh unit kerja IAD, termasuk melakukan monitoring follow up tindak lanjut temuan audit;
 - Membantu mereview / editing draft Laporan Hasil Pemeriksaan sebelum ditandatangani oleh IAD Head;
 - Memantau tindak lanjut dan pemeriksaan di seluruh unit Kerja;
 - Menganalisis hasil tindak lanjut temuan Audit;
 - Mereview pemakaian anggaran kerja IAD dalam rangka peningkatan efisiensi dan mencegah timbulnya penyimpangan operasional yang mengandung resiko finansial.

8) Evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian intern

Dalam hal ini IAD selalu mengadakan rapat koordinasi baik setelah audit rutin dan rapat bulanan yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dilapangan, kendala dari pihak auditee, kendala dibidang teknologi dan informasi serta membuat action plan sebagai langkah perbaikan untuk IAD kedepannya

7) Correspondence between the Internal Control of Bank Muamalat Indonesia with COSO

1. In the implementation of the duties and obligations of the Audit Division (IAD) under the supervision of and responsible to the Managing Director, in coordination with the Director of Compliance and Audit Committee. All audit findings will be reported to the Director, Commissioner and Audit Committee;
2. Mechanism Risk Assessment has been carried out by the IAD with regular audit checks, Special Audit, Audit and Routine inspections onsite or offsite inspection so that it can provide information to the auditee regarding the potential risks and mitigation;
3. In the audit examination activities are always guided by the System Operating Procedures (SOP) and to ensure that operational activities are in accordance with the regulations set. If there is significant findings and potential fraud, the audit will coordinate with related divisions and Anti-Fraud Team / Anti Fraud Division;
4. In the audit, if there is cross-sectoral findings (related to another division) will be co-ordination;
5. The IAD has a Result Audit department and Audit Monitoring (ARMA) in charge:
 - Support the implementation of the program I working procedures of internal audit to be achieved as targeted and monitor the result of an audit of the entire work unit IAD, including follow-up monitoring of the follow-up audit findings;
 - Assist in reviewing / editing the draft Report of Examination before they are signed by the IAD Head;
 - Monitor the follow-up and investigation throughout the unit work;
 - Analyze the results of the follow-up audit findings;
 - Review the use of IAD working budget in order to increase efficiency and prevent operational irregularities that contain financial risk.

8) Evaluation of the effectiveness of internal control systems

In this case the IAD has always held a coordination meeting well after a routine audit and monthly meetings aimed at examining the constraints faced by the field, the constraints of the auditee, constraints in the field of technology and information and create an action plan as a future improvements to IAD

9) Pelatihan Bagi Internal Auditor

Realisasi Training/Workshop/Sertifikasi Tahun 2014

9) Training for Internal Auditors

Realization Training / Workshop / Certification 2014

No	Materi	Waktu	Sumber Daya Insani
1	Rapat Koordinasi Internal Audit Division	9-10 Januari	35 Orang
2	CISA REVIEW COURSE	22 Maret & 7 Mei	1 Orang
3	Digital Forensic 101: "Theory and Practices in the Financial Services Sector"	11-13 Maret	1 Orang
4	Quality Assurance untuk Audit Internal	17-18 Juli	1 Orang
5	Basic Sharia Banking	12-25 November	6 Orang

R. ANTI FRAUD DIVISION (AFD)

Dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya upaya untuk mencegah dan menanggulangi masalah fraud di Bank Muamalat Indonesia serta beberapa kejadian fraud yang dilakukan oleh pihak Internal bank seperti kasus dibank lain maka pada tahun 2011 Direksi telah membentuk Tim Pencegahan & Penanganan Fraud (Tim Anti Fraud/TAF) melalui SK Direksi yang sudah mengalami beberapa perubahan dan melalui Surat Keputusan Direksi No.249/DIR/KPTS/X/2014 yang efektif tanggal 1 Oktober 2014 Tim Anti Fraud berubah menjadi Divisi Anti Fraud yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Periode Januari-September 2014 Tim Anti Fraud terdiri dari personil yang berasal dari unit-unit kerja yang relevan dan terkait dengan strategi pengendalian fraud yaitu berasal dari:

- Internal Audit Division
- Compliance Division
- Risk Management Division
- Corporate Legal Desk
- Human Capital Division

Sejak perubahan struktur tersebut diatas maka periode Oktober-Desember 2014 AFD terdiri dari personil mempunyai pengalaman dibidang, yaitu pengalaman sebagai Internal Audit, Risk Management, dan lain sebagainya.

Dibawah ini adalah struktur organisasi Anti Fraud Division Bank Muamalat Indonesia:

R. ANTI FRAUD DIVISION (AFD)

In order to raise awareness of the importance of efforts to prevent and address the problem of fraud in Bank Muamalat Indonesia as well as several incidents of fraud committed by the Internal bank as the bank cases other then in 2011 the Board of Directors has formed a team of Fraud Prevention & Treatment (Anti Fraud Team / TAF) through SK Board of Directors that has undergone several changes and Directors' Decree 249 / DIR / KPTS / X / 2014 effective date of October 1, 2014 Anti Fraud Team turned into Anti-Fraud Division is responsible directly to the Managing Director.

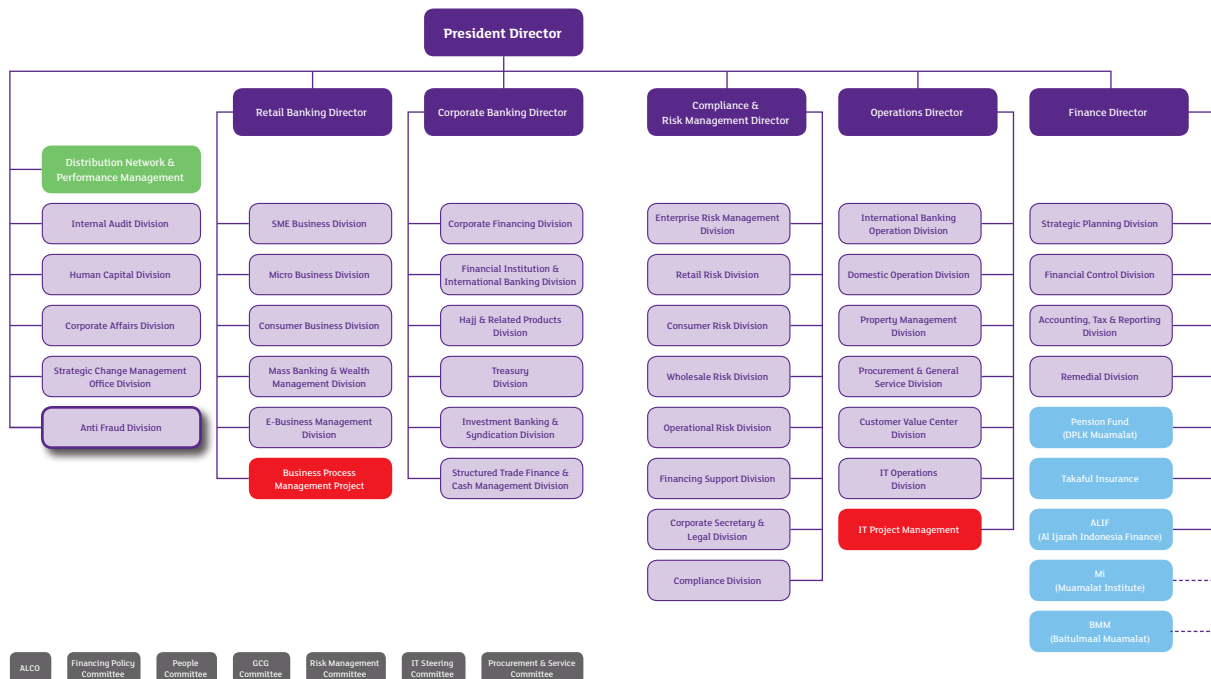
January-September 2014 Anti Fraud Team consisting of personnel from units of work that are relevant and related to the fraud control strategy that is derived from:

- Internal Audit Division
- Compliance Division
- Risk Management Division
- Corporate Legal Desk
- Human Capital Division

Since changes in the structure mentioned above, the period October to December 2014 AFD consists of personnel have experience in the field, namely experience as Internal Audit, Risk Management, and so forth.

Below is the organizational structure of the Anti-Fraud Division of Bank Muamalat Indonesia:

Struktur Organisasi of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Organization Structure of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.



Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, AFD menerapkan strategi pengendalian fraud dengan mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 perihal Penerapan Strategi Anti Fraud bagi bank umum yang memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- 1) Pencegahan yaitu melakukan langkah-langkah dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya Fraud, antara lain anti fraud awereness, identifikasi kerawanan, dan know your employee.
- 2) Deteksi yaitu melakukan langkah-langkah dalam mengidentifikasi dan menemukan Fraud dalam kegiatan usaha bank, antara lain kebijakan dan mekanisme whistleblowing, surprise audit dan surveillance system.
- 3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi yaitu melakukan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan peneanaan sanksi atas fraud dalam kegiatan usaha bank.
- 4) Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut yaitu melakukan langkah-langkah dalam rangka memantau dan mengevaluasi fraud, serta mekanisme tindak lanjut.

Disamping itu AFD mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

- 1) Menyusun SOP Pencegahan dan Penanganan Fraud (Tim Anti Fraud) dan melakukan sosialisasi SOP ke seluruh cabang.
- 2) Memberikan training, sosialisasi dan pembinaan kepada unit-unit kerja dan karyawan dalam rangka antisipasi dan pencegahan terjadinya fraud.
- 3) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan/implementasi SOP tersebut.
- 4) Apabila dipandang perlu, AFD dapat bekerjasama dengan unit-unit kerja terkait, termasuk mengangkat Anggota Tidak Tetap/Adhoc untuk periode tertentu dalam hal mana ditetapkan melalui Surat Penunjukan yang ditandatangani oleh Ketua Tim dengan diketahui oleh Direktur Supervisi.

In carrying out its functions and duties, AFD implement control strategies fraud by referring to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/28 / DPNP dated December 9, 2011 concerning the Application of Anti-Fraud Strategy for commercial banks that have four (4) pillars, namely:

- 1) Prevention is to take steps in order to reduce the potential risk of fraud, among other anti-fraud Awareness, identify vulnerabilities, and know your employee.
- 2) Detection is performed the steps in identifying and finding fraud in the business of banks, among others, policies and whistleblowing mechanism, surprise audits and surveillance system.
- 3) Investigation, Reporting and sanctions that take steps in order to gather information (investigation), reporting system and the imposition of sanctions for fraud in banking operations.
- 4) Monitoring, Evaluation and Follow-up is to take steps in order to monitor and evaluate fraud, as well as follow-up mechanism.

Besides, the AFD has duties and responsibilities include:

- 1) Develop SOP Fraud Prevention and Response Team (Anti-Fraud) and to disseminate SOP to all branches.
- 2) Provide training, socialization and guidance to the work units and employees in order to anticipation and prevention of fraud.
- 3) Monitor and evaluate the implementation / implementation of the SOP.
- 4) If necessary, AFD may cooperate with relevant work units, including lifting non-permanent member / Adhoc for a certain period in respect of which are set through a letter of appointment signed by the Team Leader to be known by the Director of Supervision.

- 5) Merekomendasikan ke Manajemen hal-hal terkait kasus fraud dan sanksinya.
- 6) Mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, menginvestigasi dan memperbaiki dampak fraud yang terjadi.
- 7) Mengadakan rapat rutin terkait tindak lanjut penanganan fraud dan membuat laporan periodik kepada Direktur Supervisi.
- 8) Berkoordinasi dengan instansi dan aparaturnya terkait untuk menindaklanjuti kasus fraud, baik yang dilakukan oleh pelaku internal maupun eksternal.
- 9) Berkoordinasi dengan unit kerja yang terkait dalam pelaporan kepada Bank Indonesia.

Aktivitas yang dilakukan AFD selama tahun 2014 sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Strategi, Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Anti Fraud.
- 2) Penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud kepada Bank Indonesia semester I dan semester II tahun 2014.
- 3) Penyampaian Laporan Kejadian Fraud kepada Bank Indonesia yang diperkirakan berdampak negative secara signifikan terhadap Bank dan/atau nasabah, termasuk yang berpotensi menjadi perhatian publik.
- 4) Mengikutsertakan anggota AFD dalam training/ pelatihan, seminar atau workshop tentang anti fraud yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.
- 5) Sosialisasi Anti Fraud kepada seluruh unit bisnis / unit kerja.
- 6) Melakukan reminder kepada unit bisnis/unit kerja tentang kewajiban pengiriman kejadian fraud.
- 7) Meeting koordinasi pembahasan penyelesaian kasus fraud di unit bisnis/unit kerja.
- 8) Proses investigasi penyelesaian kasus fraud di unit bisnis/ unit kerja.
- 9) Rekapitulasi kasus fraud di unit bisnis/unit kerja selama tahun berjalan

Setiap temuan audit dengan kategori fraud akan ditangani oleh AFD. Selama 2014, terdapat 6 (enam) temuan dengan kategori internal fraud yang dilakukan oleh 6 (enam) orang pegawai tetap dengan rincian sebagai berikut:

- 5) Recommend to the Management related matters fraud cases and sanctions.
- 6) Evaluate the effectiveness of the company in preventing, detecting, investigating and improving the impact of fraud that occurred.
- 7) Hold regular meetings related to the follow-up of fraud and make periodic reports to the Director of Supervision.
- 8) Coordinate with relevant state agencies and officials to follow up cases of fraud, both by internal and external actors.
- 9) Coordinate with related working units in the reporting to Bank Indonesia.

AFD activities undertaken during the year 2014 as follows:

- 1) Preparation Strategies, Guidelines and Procedures Implementation of Anti-Fraud.
- 2) Report on the Implementation of Anti-Fraud Strategy to Bank Indonesia the first half and the second half of 2014.
- 3) Report on Fraud incident to Bank Indonesia expected significant negative impact on the Bank and / or its customers, including the potential to become a public concern.
- 4) Including members of AFD in training / training, seminars or workshops on anti-fraud conducted by an external party.
- 5) Anti Fraud socialization to all business units / work units.
- 6) Conduct a reminder to the business unit / unit on delivery obligations incidence of fraud.
- 7) Meeting coordination fraud case settlement discussion in the business unit / unit.
- 8) The process of resolving cases of fraud investigation at the business unit / unit.
- 9) Summary of cases of fraud in the business unit / unit during the year

Each audit findings with the category of fraud would be handled by the AFD. During 2014, there were six (6) the findings of the internal category of fraud is carried out by six (6) employees remain with the details as follows:

Tabel Internal Fraud BMI
BMI Internal Fraud Table

Internal Fraud dalam 1 (satu) tahun Internal Fraud in 1 (one) year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of cases conducted by					
	Pengurus Management		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year
Total Fraud Total Fraud	-	-	-	2	1	4
Telah diselesaikan Settled	-	-	-	2	1	4
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of settlement in the Bank's Internal	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya No efforts to settle	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Settled legally	-	-	-	-	-	-

Kasus tersebut telah diselesaikan oleh AFD bekerja sama dengan unit terkait lainnya. Para pelaku juga telah diberi sanksi tegas sesuai dengan ketentuan internal dan Perjanjian Kerja Bersama/ Ittifaq Bank Muamalat Indonesia. Tidak hanya itu, pelaku juga telah mengganti kerugian material yang dibayarkan secara lunas oleh pelaku dan keluarga pelaku, sehingga tidak ada kerugian finansial bagi Bank Muamalat Indonesia.

1. WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing adalah tindakan seorang atau beberapa orang karyawan atau orang lain mengungkapkan dugaan indikasi fraud. Whistleblower adalah seorang atau beberapa orang karyawan atau orang lain yang mengungkapkan dugaan indikasi fraud.

Secara umum pengaturan terhadap pelaksanaan Whistleblower tersebut telah diatur dalam Pedoman Good Corporate Governance dan Pedoman Anti Fraud Bank Muamalat Indonesia, dimana Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan, mantan karyawan atau pekerja lainnya, anggota dari suatu institusi atau organisasi, serta pihak lainnya untuk dapat menyampaikan/ melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan mengenai adanya dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan GCG kepada Perseroan secara pribadi, baik melalui surat, telepon, email serta media lainnya kepada Direksi dan System ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya.

Kebijakan dan mekanisme whistleblowing terdiri dari 2 (dua) kegiatan utama yaitu:

1. Perlindungan kepada Whistleblower

- Pelapor atau whistleblower dapat memberikan informasi melalui lisan ataupun tertulis melalui media yang ditentukan.
- Bank berkomitmen melindungi dan memfasilitasi pemberian perlindungan hukum kepada whistleblower dengan menjaga kerahasiaan identitas whistleblower dan laporan yang disampaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Atas segala biaya yang timbul dalam memfasilitasi perlindungan hukum terhadap Whistleblower sampai dengan kasus selesai menjadi beban Bank.
- Bank merahasiakan data identitas Whistleblower bagi yang mencantumkan data identitasnya.
- Mekanisme Whistleblowing ditangani oleh AFD dan mengacu pada Prosedur Pelaksanaan Anti Fraud.
- Whistleblower dapat diberikan reward atau punishment yang ketentuannya sesuai dengan kebijakan Direksi.
- Sistem Pelaporan dan Mekanisme Tindak Lanjut Laporan diatur dalam Prosedur Pelaksanaan Anti Fraud.

2. Sistem Pelaporan dan Mekanisme Tindak Lanjut Laporan Whistleblower

- Whistleblower membuat laporan dengan format bebas, dikirimkan ke AFD melalui berbagai media yang ada (Memo, Email, SMS, Surat).
- AFD mengadministrasikan laporan whistleblower yang diterima, kemudian memindahkannya kedalam formulir "Laporan Kronologis Kasus Fraud_ Sumber Whistleblower

The case has been resolved by the AFD in collaboration with other relevant units. The perpetrators also been given strict punishment in accordance with internal guidelines and CLA / Ittifaq Bank Muamalat Indonesia. Not only that, the perpetrators also have to replace the material losses are paid in full by the perpetrator and the perpetrator's family, so there is no financial loss for the Bank Muamalat Indonesia.

1. WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing is the act of one or several employees or others express indication of alleged fraud. Whistleblower is one or several employees or other persons who disclose the alleged indications of fraud.

In general the arrangements for the execution of the Whistleblower has been set in the Code of Good Corporate Governance and Anti-Fraud Guidelines for Bank Muamalat Indonesia, where the Company provides the opportunity for each employee, former employee or other worker, a member of an institution or organization, as well as other parties to be able to deliver / reported an act in violation of the provisions regarding the alleged violation of the GCG to the Company in person, whether by mail, telephone, e-mail and other media to the Board of Directors and this system ensures the confidentiality of the identity of the complainant and his report.

Policies and whistleblowing mechanism consists of two (2) main activities are:

1. Protection of the Whistleblower

- Rapporteurs or whistleblowers can provide information through oral or written via the specified media.
- Bank is committed to protecting and facilitating the provision of legal protection for whistleblowers to maintain the confidentiality of the identity of whistleblowers and reports submitted in accordance with the applicable regulations.
- For all costs incurred in facilitating the legal protection of the whistleblower until the case is finished be borne by the Bank.
- Bank Whistleblower secret identity data for the list of data identitasnya.
- Whistleblowing mechanism handled by the AFD and refer to the Implementation of the Anti-Fraud Procedures.
- Whistleblower reward or punishment can be given that its provisions are in accordance with the policy of the Board of Directors.
- Reporting System and Reports Follow-up Mechanism Implementation Procedures set in the Anti-Fraud.

2. Reporting System and Whistleblower Reports Follow-up Mechanism

- Whistleblower create free-form report, sent to the AFD through various existing media (Memo, Email, SMS, Mail).
- AFD administers whistleblower reports received, then move it into form "Report Fraud_Sumber Whistleblower Case Chronology

- Laporan whistleblower atau pelapor lainnya diregistrasi dan diseleksi AFD sesuai kriteria yang ditetapkan
- Laporan hasil seleksi wajib disampaikan pada saat rapat insidentil dengan format laporan hasil seleksi
- Ketua dan Wakil Ketua membentuk rapat insidentil untuk membahas laporan kasus terindikasi Fraud yang diterima dari whistleblower.
- Identifikasi dan Analisa dilaksanakan oleh anggota AFD yang ditunjuk didalam rapat insidentil, kemudian hasil analisa tersebut dilaporkan kepada AFD.
- Terhadap laporan fraud melalui lisan kepada salah satu anggota AFD maka laporan lisan tersebut wajib dicatat dan dilaporkan kepada anggota AFD yang lain.
- AFD membuat rapat bulanan untuk membahas dan memutuskan hasil identifikasi dan analisa kasus fraud yang dilaporkan.
- Jika hasil keputusan rapat bulanan memutuskan bahwa laporan whistleblower terdapat bukti kuat terjadinya fraud maka laporan tersebut akan ditindaklanjuti ke tahap investigasi.
- Proses selanjutnya mengikuti prosedur investigasi dan pelaporan AFD.

Contact center terkait dengan whistleblowing system dapat menghubungi:

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Gedung Arthaloka Lantai 13
Jl. Jend. Sudirman No. 2
Jakarta 10220
UP. Divisi Anti Fraud
atau melalui email kepada: antifraud@muamalatbank.com

- Reports whistleblower or other reporter AFD registered and selected according to criteria specified
- Report the results of the selection must be submitted at the time of the incidental meeting with report format selection results
- Chairman and Vice Chairman of forming incidental meeting to discuss the case report indicated Fraud received from whistleblowers.
- Identification and analysis carried out by a designated member of the AFD in the incidental meeting, then the results of the analysis are reported to the AFD.
- To report fraud via spoken to one member of the AFD, the oral report shall be recorded and reported to the other members of the AFD.
- AFD made a monthly meeting to discuss and decide on the identification and analysis of fraud cases reported.
- If the resolution monthly meeting decided that whistleblowers report there is strong evidence of fraud, the report will be followed up to the stage of the investigation.
- The next process follows the procedure of investigation and reporting AFD.

Contact center related to whistleblowing system can contact:

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Arthaloka Building 13th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 2
Jakarta 10220
UP. Anti Fraud Division
or by email to: antifraud@muamalatbank.com

Q. FUNGSI AUDIT EKSTERN

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005, Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/57/DPbS tanggal 22 Desember 2005 tentang Hubungan Antara Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia antara lain telah mensyaratkan beberapa hal dalam pemilihan/penunjukan AP/KAP ini, disamping adanya persyaratan intern dari Bank Muamalat Indonesia antara lain persyaratan bahwa dalam melakukan seleksi harus disesuaikan dengan persyaratan dan/atau ketentuan/charter yang berlaku.

Adapun persyaratan yang diatur dalam PBI di atas dan intern Bank Muamalat Indonesia dalam melakukan pemilihan Auditor Ekstern antara lain sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia
2. Aspek komunikasi Bank Indonesia dengan Kantor Akuntan Publik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Kapasitas AP/KAP harus memiliki kerjasama International dan termasuk kategori 4 (empat) besar Kantor Akuntan Publik di Indonesia (syarat Bank Muamalat Indonesia)

Q. EXTERNAL AUDIT FUNCTION

Under the terms of PBI No. 3/22 / PBI / 2001 dated December 13, 2001 on Transparency of Financial Condition of Banks as amended by PBI No. 7/50 / PBI / 2005 dated 29 November 2005, Bank Indonesia Regulation No. 14/14 / PBI / 2012 dated October 18, 2012 on Transparency and Publication Reports Bank and Bank Indonesia Circular Letter No. 7/57 / DPbS December 22, 2005 on the Relationship Between Banks Conducting Business Based on Sharia Principles, Office of Public Accountant, Accountant Public, Sharia Supervisory Board and Bank Indonesia, among others, have entailed some things in the election / appointment AP / KAP, besides the internal requirements of Bank Muamalat Indonesia, among others, the requirement that in the selection must be adapted to the requirements and / or provision / charter applicable ,

The requirements set out in the above regulation and internal Bank Muamalat Indonesia in the selection of External Auditor are as follows:

1. In accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants
2. Aspects of Bank Indonesia communication with public accounting firm must be in accordance with applicable regulations;
3. Capacity AP/KAP must have the cooperation International and including category 4 (four) large public accounting firm in Indonesia (condition Bank Muamalat Indonesia)

4. Aspek-aspek yang harus dipenuhi oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah adanya perjanjian kerja, dan juga menetapkan ruang lingkup audit yang akan di audit.

Dalam proses penunjukan KAP ini, Komisaris mendapat amanat berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2014 yang telah dinotarkan dengan akta notaris Fathiah Helmi, SH No. 70 yang antara lain memutuskan pada Agenda V bahwa RUPS memberikan mandat kepada Komisaris untuk memilih KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia dan

Bank telah menunjuk KAP Purwanto, Suherman, & Surja (Ernst & Young) untuk pelaksanaan audit laporan keuangan Bank tahun buku 2014. KAP Purwanto, Suherman, & Surja telah terdaftar di Bank Indonesia dengan nomor register D-41.263.

KAP Purwanto, Suherman, & Surja sebelumnya pernah digunakan Bank Muamalat Indonesia untuk melakukan audit pada tahun 2004-2006 dan untuk tahun 2014 ditunjuk kembali dengan dasar mempunyai pengalaman audit di beberapa Bank Syariah terkemuka di Indonesia. Dengan demikian ketentuan bahwa Penunjukan Akuntan Publik dan KAP yang sama dilakukan maksimal hanya 5 (lima) tahun dan dijabarkan dengan tabel berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nomor Registrasi Kantor Akuntan Publik Register Number of the Public Accounting Firm
2008	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang	243
2009	Osman Bing Satrio & Rekan	238
2010	Osman Bing Satrio & Rekan	238
2011	Osman Bing Satrio & Rekan	238
2012	Osman Bing Satrio & Eng	238
2013	Osman Bing Satrio & Eng	238
2014	Purwanto, Suherman, & Surja	263

INFORMASI TERKAIT EKSTERNAL AUDITOR

Ernst & Young (dikenal sebagai EY) adalah firma jasa profesional multinasional yang berpusat di London, Inggris, Britania Raya. EY merupakan firma jasa profesional terbesar ketiga di dunia menurut pendapatan pada tahun 2012 dan merupakan salah satu dari firma audit Empat Besar.

Organisasi EY beroperasi sebagai jaringan dari firma-firma anggota yang merupakan badan hukum terpisah di tiap-tiap negara. EY memiliki 190.000 karyawan dan lebih dari 700 kantor di lebih dari 150 negara. EY menyediakan jasa asuransi (mencakup audit keuangan), pajak, konsultasi dan jasa advisory untuk perusahaan.

EY memiliki sejarah panjang sejak tahun 1849 sewaktu pendirian Harding & Pulein di Inggris. Firma saat ini terbentuk melalui merger Ernst & Whinney dan Arthur Young & Co. pada tahun 1989. Firma ini dikenal sebagai Ernst & Young sampai dengan tahun 2013, sebelum melakukan pergantian merek menjadi EY. Akronim "EY" sebelumnya juga sudah menjadi nama informalnya sebelum ditetapkan secara resmi.

4. The aspects that must be met by Public Accountant (AP) and the Public Accounting Firm (KAP) is the employment agreement, and also define the scope of the audit to be audited.

KAP is in the process of appointment, the Commissioner received a mandate based on the results of the Annual General Meeting dated June 23, 2014 which has been registered by public notary Fathiah Helmi, SH No. 70 which, among others, decided at the AGM Agenda V that mandated the Commissioner to choose the firm that will audit the financial statements of Bank Muamalat Indonesia and

Bank has appointed Purwanto, Suherman, & Surja (Ernst & Young) to audit the financial statements of fiscal year 2014. Bank Purwanto, Suherman, & Surja registered at Bank Indonesia with the registration number D-41 263.

Purwanto, Suherman, & Surja had previously been used by Bank Muamalat Indonesia to conduct audits in 2004-2006 and 2014 to be reappointed on the basis of the audit have experience in some of the leading Islamic Bank in Indonesia. Thus the provision that the appointment of Public Accountant and KAP same is done only a maximum of 5 (five) years and elaborated with the following table:

RELATED TOPICS EXTERNAL AUDITOR

Ernst & Young (known as EY) is a multinational professional services firm headquartered in London, England, United Kingdom. EY is the third largest professional services firm in the world by revenues in 2012 and is one of the Big Four audit firms.

EY organization operates as a network of firms that are members of separate legal entities in each country. EY has 190,000 employees and more than 700 offices in more than 150 countries. EY provide insurance services (including financial audit), tax, consulting and advisory services to companies.

EY has a long history since 1849 when Harding & Pulein establishment in the UK. Firm today formed through the merger of Ernst & Whinney and Arthur Young & Co. in 1989. The firm was known as the Ernst & Young until 2013, before making the turn brand into EY. The acronym "EY" previously also has become the informal name before officially established.

EY memiliki empat lini jasa utama sebagai berikut (porsi pendapatan pada tahun 2014 disajikan dalam tanda kurung):

- Assurance (41%): terdiri dari Financial Audit (asuransi induk), Financial Accounting Advisory Services, Fraud Investigation & Dispute Services, dan Climate Change & Sustainability Services.
- Tax (26%): mencakup Transfer Pricing, International Tax Services, Business Tax Compliance, Human Capital, Customs, Indirect Tax, Tax Accounting & Risk Advisory Services, Transaction Tax.
- Advisory (24%): terdiri dari empat sub lini jasa: Actuarial, IT Risk and Assurance, Risk, dan Performance Improvement.
- Transaction Advisory Services (TAS) (9%): menangani agenda permodalan perusahaan – menjaga, mengoptimalkan, menginvestasikan, dan mendapatkan modal.

STRUKTUR GLOBAL

EY merupakan firma Empat Besar yang dikelola secara paling global. EY Global menentukan standar global dan mengawasi kebijakan global dan konsistensi jasa, dengan pelayanan kepada klien dilakukan oleh firma-firma anggotanya. Setiap negara anggota EY dikelola sebagai bagian dari salah satu dari empat area. Ini berbeda dari jaringan jasa profesional lainnya yang dikelola secara lebih terpusat.

Keempat area tersebut adalah:

- EMEIA: Eropa, Timur Tengah, India, dan Afrika
- Amerika
- Asia-Pasifik
- Jepang

EY INDONESIA

Di Indonesia, EY berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (PSS). Klien utama Ernst & Young antara lain Djarum, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Krakatau Steel & Group, Coca Cola Bottling Indonesia & Indofood dan lain sebagainya.

EY has four main service lines as follows (the portion of revenues in 2014 are presented in brackets):

- Assurance (41%): comprised of Financial Audit (insurance holding), Financial Accounting Advisory Services Fraud Investigation & Dispute Services, and Climate Change and Sustainability Services.
- Tax (26%): includes Transfer Pricing, International Tax Services, Business Tax Compliance, Human Capital, Customs, Indirect Tax, Tax Accounting and Risk Advisory Services, Transaction Tax.
- Advisory (24%): consists of four services: Actuarial, IT Risk and Assurance, Risk, and Performance Improvement.
- Transaction Advisory Services (TAS) (9%): handles the company's capital agenda - maintaining, optimizing, invest, and a capital gain.

GLOBAL STRUCTURE

EY is a Big Four firm that managed the most global. EY Global determine global standards and oversees global policy and consistency of services, with service to client firms carried out by its members. Each member country EY managed as part of one of the four areas. It differs from other professional services network in a more centrally managed.

The four areas are:

- EMEIA: Europe, Middle East, India, and Africa
- America
- Asia-Pacific
- Japan

EY INDONESIA

In Indonesia, EY affiliated with Purwantono, Suherman & Surja (PSS). The main clients of Ernst & Young, among others, Djarum, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Krakatau Steel & Group, Coca Cola Bottling Indonesia and Indofood and others.

KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)

In	
Nomor dan tanggal Izin Usaha	381/KM.1/2010 tanggal 5/24/2010
Bentuk Usaha	Persekutuan
Kerjasama KAPA/OAA	Ernst & Young Global Limited
Alamat Kantor	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190
Telepon	(021) 52895000
Faksimile	(021) 52894100
Nomor Pokok Wajib Pajak	02.107.769.8-062.000
Jumlah Rekan	20 orang

KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) Cabang Surabaya

Nomor dan tanggal Izin Usaha	450/KM.1/2010 tanggal 17 Juni 2010
Alamat Kantor	Plaza BRI Lt. 9, Jalan Jend. Basuki Rahmat No. 122, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya 60271
Telepon	(031) 5350409, 5325577
Faksimile	(031) 5327700
Nomor Pokok Wajib Pajak	02.107.769.8-631.001

Sesuai dengan surat nomor 07123/PSS-AS/2014 tanggal 19 November 2014 yang diterima dari EY Indonesia ke Bank Muamalat Indonesia mengenai Surat Perikatan (Engagement Letter) bahwa KAP Purwantono, Suherman & Surja telah ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Untuk Biaya honorarium selama tahun 2013 dan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2013*
1.	Honorarium untuk penugasan audit atas Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia	IDR 925.000.000	USD 45.000,-
2.	Jasa lainnya	-	USD 35.000,-

*dilakukan oleh Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte)

Accordance with the letter number 07123 / PSS-AS / 2014 dated November 19, 2014 received from EY Indonesia to Bank Muamalat Indonesia regarding the Letter of Engagement (Engagement Letter) that Purwantono, Suherman & Surja has been appointed to conduct an audit of the Financial Statements of PT Bank Muamalat Indonesia for the year ended December 31, 2014.

For Cost honorarium during 2013 and 2014 are as follows:

R. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Menjalankan kewajiban sebagai perusahaan publik, Bank Muamalat Indonesia telah menunjuk seorang pejabat eksekutif sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.4 mengenai kewajiban pembentukan Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Direksi No.014/DIR/KPTS/V/2011 tanggal 31 Mei 2011, pihak Bank menunjuk Meitra Ninanda Sari sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Muamalat Indonesia dan sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan yang berada di bawah supervisi Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Penunjukan tersebut telah disampaikan kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia melalui surat Direksi No.769/BMI/DIR/VI/2011 tanggal 6 Juni 2011 dan No.770/BMI/DIR/VI/2011 tanggal 6 Juni 2011, serta mengumumkannya dalam Harian Umum Nasional Bisnis Indonesia pada tanggal 6 Juni 2011. Sesuai dengan perkembangan bisnis, maka Bank Muamalat Indonesia memandang perlu untuk memisahkan antara Corporate Affairs Division dan menggabungkan Corporate Legal Division dengan Corporate Secretary Division menjadi Corporate Secretary & Legal Division. Penggabungan ini sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 303/DIR/KPTS/XI/2014 tentang Penunjukkan Pejabat Di Lingkungan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yaitu menunjuk Irfan Lesmana sebagai Corporate Secretary & Legal Division Head yang berlaku efektif tanggal 15 Desember 2014 dan sudah diumumkan melalui media massa pada tanggal 15 Desember 2014 di Koran Bisnis Indonesia.

1. PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan periode 15 Desember 2014 - 31 Desember 2014

Irfan Lesmana

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary & Legal Division

Warga negara Indonesia lahir di Jakarta, 24 Februari 1971. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak 15 Desember 2014. Menamatkan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki pengalaman hampir 15 tahun di industri perbankan dengan berbagai posisi dari legal officer hingga head of corporate legal.

R. CORPORATE SECRETARY

Obligations as a public company, Bank Muamalat Indonesia has appointed an executive officer as Secretary of the Company in accordance with Bapepam-LK No. IX.I.4 regarding the establishment of liability for the Company Secretary of the Issuer or Public Company. Directors' Decree No.014 / DIR / KPTS / V / 2011 dated May 31, 2011, the Bank pointed Meitra Ninanda Sari as Corporate Secretary of Bank Muamalat Indonesia and as Head of Corporate Secretariat Division under the supervision of the Directorate of Compliance and Risk Management. The designation has been submitted to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange through a letter of Directors 769 / BMI / DIR / VI / 2011 dated June 6, 2011 and 770 / BMI / DIR / VI / 2011 dated June 6, 2011, and announce it in Indonesian National Business Daily on June 6, 2011. In accordance with the development of business, the Bank Muamalat Indonesia deems it necessary to separate the Corporate Affairs Division and Corporate Legal Division combines the Corporate Secretary Division became Corporate Secretary & Legal Division. The incorporation of the Board of Directors in accordance with the Decree No. 303 / DIR / KPTS / XI / 2014 on the appointment of officials in Environmental PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. namely appoint Irfan Lesmana as Corporate Secretary & Legal Division Head which took effect on December 15, 2014 and has already announced through mass media on December 15, 2014 in the newspaper Bisnis Indonesia.

1. PROFILE OF COMPANY SECRETARY

Profile Corporate Secretary of the period December 15, 2014 - December 31, 2014

Indonesian citizen born in Jakarta, February 24, 1971. He has served as Corporate Secretary. Bank Muamalat Indonesia, Tbk since December 15, 2014. He finished his Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1995. It has nearly 15 years experience in the banking industry with a wide range of legal officer positions to the head of corporate legal.

Profil Sekretaris Perusahaan periode Januari 2014 - 14 Desember 2014

Meitra Ninanda Sari

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary & Legal Division

Corporate Secretary Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak bulan April 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Communication di Bank Muamalat Indonesia sejak Oktober 2010. Antara tahun 2007-2010 bekerja untuk organisasi Central Asia Development Group dan ditempatkan di Jakarta dan Kandahar, Afghanistan. Senior Manager di Standard Chartered Bank, Jakarta (2005-2007). Menamatkan studi di bidang Jurnalisme di Griffith University, Queensland, Australia, tahun 2005.

Sepanjang tahun 2014, dibantu dengan departemen dibawahnya, Divisi Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan efektif, yang terperinci sebagai berikut:

- Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan informasi kepada pemegang saham, masyarakat, regulator dan seluruh pemangku kepentingan perseroan
- Membangun komunikasi yang efektif melalui berbagai media komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, dalam rangka menciptakan dan menjaga pencitraan Bank Muamalat Indonesia dimata publik
- Bertanggung jawab terhadap administrasi saham dan pembayaran dividen
- Berperan sebagai penghubung antara Bank Muamalat Indonesia dengan Bapepam-LK dan masyarakat
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan GCG, serta mengadministrasikan dokumen perusahaan
- Pengaturan protokoler perusahaan
- Menghadiri setiap Rapat Direksi, memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan risalah setiap Rapat Direksi
- Berkoordinasi dengan divisi terkait lainnya dalam pelaporan-pelaporan berkala ataupun insidental kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan regulator lainnya sesuai kewajiban pelaporan Bank
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
- Menunjang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Bank Muamalat Indonesia
- Menunjang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility atau CSR)

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Corporate Secretary Division:

2. LAPORAN AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Guna mempermudah akses informasi bagi pemangku kepentingan, Bank Muamalat Indonesia telah melakukan beberapa penyebaran informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik. Berikut rincian akses informasi dan data perusahaan selama tahun 2014:

• Pelaporan kepada regulator

Sepanjang tahun 2014, Corporate Secretary Division melalui Departemen Investor Relations melakukan sejumlah aktifitas untuk membina hubungan baik

Profile Corporate Secretary of the period January 2014 - December 14, 2014

Corporate Secretary Indonesian citizen, born in 1975. He has served as Corporate Secretary PT Bank Muamalat Indonesia Tbk since April 2011, having previously served as Head of Corporate Communication at Bank Muamalat Indonesia since October 2010. Between the years 2007 to 2010 worked for the organization of the Central Asia Development Group and placed in Jakarta and Kandahar. Senior Manager at Standard Chartered Bank, Jakarta (2005-2007). Completed his studies in Journalism at Griffith University, Queensland, Australia, in 2005.

Throughout 2014, aided by the departments under it, the Division of Corporate Secretary has been carrying out the functions and duties effectively, which is detailed as follows:

- Providing service to the need for information to shareholders, the public, regulators and all stakeholders the company
- Establish effective communication through various media of communication to all stakeholders, in order to create and maintain the image of Bank Muamalat Indonesia in the eyes of public
- Responsible for the administration of shares and payment of dividends
- Serve as a liaison between Bank Muamalat Indonesia with Bapepam-LK and the public
- Provide feedback to the Board of Directors to comply with the applicable regulations in order to implement the GCG, and administer corporate documents
- Setting Precedence companies
- Attend any meeting of the Board of Directors, facilitating, recording and documenting the minutes of each meeting of the Board of Directors
- Coordinate with other related divisions in periodic reporting or reporting-insidental to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange (BEI) and other appropriate regulatory reporting obligations Bank
- Coordinate the implementation of the General Meeting of Shareholders
- Supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the neighborhood of Bank Muamalat Indonesia
- Supporting the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility or CSR)

Some of the activities carried out by the Corporate Secretary Division:

2. REPORT OF THE ACCESS TO INFORMATION AND DATA COMPANY

In order to facilitate access to information for stakeholders, Bank Muamalat Indonesia has done some good information dissemination through print and electronic media. Here are the details of access to information and corporate data for 2014:

• Reporting to regulators

Throughout 2014, Corporate Secretary Division through the Investor Relations Department conducted a

dengan pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham. Dalam aktifitasnya, Investor Relations bertugas terhadap administrasi saham, pembayaran dividen serta penyampaian berbagai informasi kepada pemegang saham yang terkait dengan aktifitas dan perkembangan perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan (disclosure).

Selain dengan pemegang saham, dalam aktifitasnya hubungan investor juga berhubungan dengan otoritas keuangan terkait seperti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK), Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun 2014, Corporate Secretary telah menyampaikan sejumlah laporan kepada regulator sebagai berikut:

number of activities to foster good relationships with stakeholders including shareholders. In its activities, Investor Relations in charge of the administration of shares, payment of dividends as well as the delivery of information to shareholders relating to the activities and development of the company in accordance with the principle of transparency (disclosure).

In addition to shareholders, in the investor relations activity is also associated with the relevant financial authorities such as the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK), Bank Indonesia and the Indonesia Stock Exchange. Throughout 2014, Corporate Secretary has submitted a number of reports to regulators as follows:

Pelaporan Kepada Regulator
Mandatory Reporting to Regulators

No	No. Surat	Tanggal	Perihal	Tujuan
1	19/BMI/DIR/I/2014	15 Januari 2014	Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank	Kepala Departemen Komposisi Kepemilikan Bank (OJK)
2	79/BMI/DIR/III/2014	07 Maret 2014	Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3	80/BMI/DIR/III/2014	07 Maret 2014	Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
4	90/BMI/DIR/III/2014	13 Maret 2014	Pemberitahuan Perubahan Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
5	91/BMI/DIR/III/2014	13 Maret 2014	Pemberitahuan Perubahan Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
6	96/BMI/DIR/III/2014	18 Maret 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
7	97/BMI/DIR/III/2014	18 Maret 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
8	98/BMI/DIR/III/2014	18 Maret 2014	Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
9	99/BMI/DIR/III/2014	18 Maret 2014	Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
10	116/BMI/DIR/III/2014	27 Maret 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
11	117/BMI/DIR/III/2014	27 Maret 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
12	136/BMI/DIR/IV/2014	04 April 2014	Penyampaian Laporan Tahunan 2013 PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
13	137/BMI/DIR/IV/2014	04 April 2014	Penyampaian Laporan Tahunan 2013 PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
14	138/BMI/DIR/IV/2014	04 April 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
15	139/BMI/DIR/IV/2014	04 April 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
16	155/BMI/DIR/IV/2014	11 April 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
17	156/BMI/DIR/IV/2014	11 April 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
18	177/BMI/DIR/IV/2014	21 April 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
19	178/BMI/DIR/IV/2014	21 April 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
20	283/BMI/DIR/V/2014	21 Mei 2014	Penyampaian Laporan Tahunan 2013	Departemen Pengawasan Bank (BI)

No	No. Surat	Tanggal	Perihal	Tujuan
21	312/BMI/DIR/V/2014	30 Mei 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
22	313/BMI/DIR/V/2014	30 Mei 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
23	314/BMI/DIR/V/2014	30 Mei 2014	Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan 2013 PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Direktur Penilaian keuangan Perusahaan Sektor jasa OJK
24	341/BMI/DIR/VI/2014	06 Juni 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
25	342/BMI/DIR/VI/2014	06 Juni 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
26	082/BMI/CSD/VI/2014	25 Juni 2014	Penyampaian Kembali Laporan Tahunan 2013 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Direktur Penilaian keuangan Perusahaan Sektor jasa OJK
27	397/BMI/DIR/VI/2014	25 Juni 2014	Penyampaian Hasil RUPS LB dan RUPS T serta Bukti Publikasi Pengumuman	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
28	398/BMI/DIR/VI/2014	25 Juni 2014	Penyampaian Hasil RUPS LB dan RUPS T serta Bukti Publikasi Pengumuman	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
29	418/BMI/DIR/VII/2014	03 Juli 2014	Laporan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
30	417/BMI/DIR/VII/2014	03 Juli 2014	Laporan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Dewan Pengawas Syariah	
31	528/BMI/DIR/X/2014	02 Oktober 2014	Laporan Pengangkatan Direksi	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
32	529/BMI/DIR/X/2014	02 Oktober 2014	Laporan Pengangkatan Direksi	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
33	636/BMI/DIR/XII/2014	09 Desember 2014	Laporan Pengangkatan Komisaris Independen	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
34	637/BMI/DIR/XII/2014	09 Desember 2014	Laporan Pengangkatan Komisaris Independen	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
35	642/BMI/DIR/XII/2014	12 Desember 2014	Penyampaian Surat Pernyataan Direksi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Lembaga Penjamin Simpanan
36	645/BMI/DIR/XII/2014	15 Desember 2014	Pergantian Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
37	646/BMI/DIR/XII/2014	15 Desember 2014	Pergantian Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
38	647/BMI/DIR/XII/2014	15 Desember 2014	Pergantian Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
43	656/BMI/DIR/XII/2014	23 Desember 2014	Permohonan Update Komposisi Direksi dan Komisaris PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada Website spe. ojk.go.id	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
44	657/BMI/DIR/XII/2014	23 Desember 2014	Komposisi Direksi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
39	661/BMI/DIR/XII/2014	23 Desember 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Keterbukaan Informasi	Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI)
40	662/BMI/DIR/XII/2014	23 Desember 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Keterbukaan Informasi	Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
41	663/BMI/DIR/XII/2014	23 Desember 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Keterbukaan Informasi	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
42	664/BMI/DIR/XII/2014	23 Desember 2014	Penyampaian Bukti Publikasi Keterbukaan Informasi	Wali Amanah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

• **Konferensi Pers dan Siaran Pers selama periode Januari s.d Desember 2014**

Konferensi pers dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan operasional perusahaan, promosi yang dilakukan, produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat, penarikan pemenang Muamalat berbagi Rezeki, pemaparan kinerja, penandatanganan kerjasama dengan pihak lain, dan penghargaan yang diraih oleh Bank Muamalat Indonesia selama tahun 2014.

• **Press Conference and Press Releases during the period January to December 2014**

Conducted a press conference to inform the public related to the operations of the company, promotion is done, the products offered to the public, withdrawal winner Muamalat share Sustenance, exposure performance, the signing of the cooperation with other parties, and awards by Bank Muamalat Indonesia during the year 2014.

No	Tanggal Date	Konferensi Pers Press Conference
1	19 Maret 2014	Penarikan Pemenang MBR Periode II 2013
2	01 Oktober 2014	MoU BMI - Koperasi Jasa Pertambangan Bumi Pariri
3	22 Januari 2014	MoU BMI - PT. Pos Indonesia
4	22 April 2014	Public Expose: Pemaparan Kinerja Bank Muamalat Tahun 2013
5	09 April 2014	Kerjasama BMI - Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda dalam Peluncuran Produk Kartu ATM Co-Branding
6	23 September 2014	Peresmian MCC Area Kalimantan di Banjarmasin

No.	Tanggal Date	Siaran Pers Press Release
1	25/2/2014	Perjanjian Kerjasama Baitulmaal Muamalat - ABSINDO (Asosiasi Baitulmaal wat Tamwil Seluruh Indonesia)
2	22/1/2014	Perjanjian Kerjasama BMI - PT. Pos Indonesia
3	01/10/2014	Perjanjian Kerjasama BMI - Koperasi Jasa Pertambangan Bumi Pariri
4	19/3/2014	Penarikan Pemenang Muamalat Berbagi Rezeki Periode II Tahun 2013, Judul: Gelar MBR Periode II, Transaksi Electronic Channel Bank Muamalat Tumbuh 64%
5	26/3/2014	Penyerahan Hadiah Muamalat Berbagi Rezeki Periode II Tahun 2013, Judul: Tingkatkan Transaksi dan Retensi Nasabah, Bank Muamalat Gelar Penyerahan Hadiah MBR Periode II 2013
6	19/2/2014	Penghargaan sebagai Bank Syariah Terbaik di Indonesia Tahun 2013 dari Islamic Finance News (IFN), Judul: Ke-6 Kalinya, Bank Muamalat Raih Predikat Bank Syariah Terbaik di Indonesia
7	28/2/2014	Program Literasi & Edukasi Keuangan BMI - OJK di Serang, Judul: Bank Muamalat - OJK Selenggarakan Program Literasi dan Edukasi Keuangan
8	15/4/2014	IFN Forum Event, Judul: Addressing Challenges Through Innovation, Emerging Trends and Opportunities
9	21/4/2014	Peresmian Gedung Kantor Baru Cabang Padang & Cianjur, Judul: Tingkatkan Layanan, Muamalat Relokasi 2 Kantor Cabang
10	30/4/2014	Pelepasan Tim Sepeda Jelajah Nusantara, Judul: Peringati HUT Ke-22, Bank Muamalat Selenggarakan Acara Bersepeda dari Sabang hingga Merauke
11	05/12/2014	Peresmian Gedung Kantor Baru Cabang Pekanbaru, Judul: Targetkan Pertumbuhan Agresif, Muamalat Relokasi Kantor Cabang Wilayah Pekanbaru
12	23/5/2014	Perjanjian Kerjasama BMI - PAM & PDAM
13	06/02/2014	Penyambutan Tim Sepeda Jelajah Nusantara di Jakarta & CSR Donor Darah, Judul: Muamalat Tingkatkan Aktivitas CSR di Seluruh Indonesia Melalui Program Bersepeda Jelajah Nusantara
14	18/6/2014	Topping Off Muamalat Tower, Judul: Selesaikan Tahap Konstruksi, Bank Muamalat Selenggarakan Topping Off Muamalat Tower
15	26/6/2014	Penutupan Program Jelajah Nusantara, Judul: Bank Muamalat Raih Rekor MURI Bersepeda dari Sabang hingga Merauke
16	26/8/2014	Alpha Southeast Asia Award, Judul: Bank Muamalat Raih Predikat Best Islamic Finance Bank in Indonesia Ke-6 Kalinya
17	09/04/2014	Co-branding Kartu ATM Bank Muamalat, Judul: Tingkatkan Perolehan DPK Ritel, Bank Muamalat Luncurkan Kartu ATM Co-Branding di Samarinda
18	09/09/2014	Komitmen Donatur BAZNAS, Judul: Bank Muamalat Distribusikan Dana Zakat Melalui BAZNAS
19	29/9/2014	Program Orphan Kafala BMM, Judul: Bank Muamalat Berangkatkan Haji 105 Anak Yatim
20	23/9/2014	Peresmian MCC Area Kalimantan, Judul: Tingkatkan Layanan Pembiayaan Konsumer, Muamalat Resmikan MCC Area Kalimantan
21	10/11/2014	Global Finance Award, Judul: Bank Muamalat Pertahankan Predikat sebagai Bank Syariah Terbaik di Indonesia
22	23/10/2014	Wincor, Judul: Bank Muamalat: Journey from Traditional Islamic Bank to Modern Retail Bank
23	10/07/2014	Qurban, Judul: Bank Muamalat Salurkan Qurban Untuk 4200 Anak Yatim, Kaum Dhuafa, dan Korban Bencana
24	19/12/2014	Perjanjian Kerjasama BMI - PT. Sarana Multigriya Finansial
25	19/11/2014	Perjanjian Kerjasama BMI -PT. Manulife Indonesia

3. PENCAPAIAN, IMAGE DAN PENGHARGAAN

Dibawah ini adalah hasil pencapaian yang telah dicapai oleh Bank Muamalat Indonesia selama tahun 2014. Hasil ini membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah Pertama Murni Syariah yang sebagai salah satu bank syariah terbaik di Indonesia dan hal ini sekaligus membuat Bank Muamalat Indonesia terus menerus melakukan perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi.

3. ACHIEVEMENT, IMAGE AND RECOGNITION

Below is the achievement that has been accomplished by Bank Muamalat Indonesia during 2014. These results prove that Bank Muamalat Indonesia as an Islamic Bank First Purely Sharia as one of the best Islamic bank in Indonesia and it is once again made the Bank Muamalat Indonesia continues to make improvements to be better again.

Beberapa penghargaan yang diraih oleh Bank Muamalat Indonesia:

Some of the awards by Bank Muamalat Indonesia:

No	Penghargaan	Pengelenggara	Kategori
1	Infobank Digital Brand of The Year 2013	Majalah Infobank	Peringkat I Digital Brand Bank Umum Syariah
2	Infobank Digital Brand of The Year 2013	Majalah Infobank	Peringkat I Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah
3	Infobank Digital Brand of The Year 2013	Majalah Infobank	Peringkat II Digital Brand Deposito Bank Umum Syariah
4	Infobank Digital Brand of The Year 2013	Majalah Infobank	Peringkat I Digital Brand KPR Syariah
5	Islamic Finance News (IFN) Awards 2013	Redmoney	Best Islamic Bank in Indonesia
6	Islamic Finance Award 2014	Karim Business Consulting	2nd Rank The Best Islamic Full Fledge Bank Buku 2
7	Islamic Finance Award 2014	Karim Business Consulting	1st Rank Top Growth Funding Islamic Full Fledge Bank Kategori Buku 2
8	Islamic Finance Award 2014	Karim Business Consulting	1st Rank Top Growth Financing Islamic Full Fledge Bank Kategori Buku 2
9	Islamic Finance Award 2014	Karim Business Consulting	2nd Rank The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank Buku 2
10	Indonesian Banking Loyalty Award 2014	Majalah Infobank & Markplus Insight	Indonesian Bank Loyalty Champion 2014 Category: Saving Account, Islamic Banking
11	Banking Service Excellence Award 2014	Majalah Infobank dan MRI	3rd Best Overall Performance
12	Banking Service Excellence Award 2014	Majalah Infobank dan MRI	1st Best ATM
13	Banking Service Excellence Award 2014	Majalah Infobank dan MRI	2nd Best Customer Service
14	Piagam Penghargaan Museum Rekor-Dunia Indonesia	MURI	Perbankan Syariah yang Melakukan Perjalanan Sepeda dari Sabang sampai Merauke dengan Melakukan Aktivitas CSR di 22 Kota
15	Infobank Awards 2014	Majalah Infobank	Bank yang Berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
16	Alpha Southeast Asia Award 2014	Alpha Southeast Asia	The Best Islamic Finance Bank in Indonesia
17	Indonesia WOW Brand 2014	Markplus	Bronze Champion of Indonesia WOW Brand 2014 Category Mortgage Islamic Bank
18	Infobank Sharia Finance Awards 2014	Majalah Infobank	Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Tahun 2013
19	Global Finance World's Best Islamic Financial Institutions Awards 2014	Majalah Global Finance	Best Islamic Financial Institution in Indonesia
20	Indonesia Banking Award 2014	Koran Tempo & Indonesia Banking School	The Best Bank in Digital Services
21	Global Islamic Finance Awards 2014	Edbiz Consulting	Pioneering Islamic Bank
22	Haji & Umrah Award 2014	Majalah Haji & Umrah	Bank Penerima Setoran Haji & Umrah Terbaik

4. MARKETING COMMUNICATION

1) Pomosi Media Massa

Media massa, baik cetak, elektronik maupun media online merupakan salah satu sarana efektif dalam meningkatkan brand awareness maupun selling product. Adapun beberapa pendekatan yang dilakukannya adalah melalui placement iklan ataupun publikasi.

Bank Muamalat Indonesia selama kurun waktu tahun 2013 telah melakukan beberapa placement iklan korporasi di media cetak dan elektronik sebagai berikut:

4. MARKETING COMMUNICATION

1) Pomosi Mass Media

The mass media, print, electronic and online media is one of the effective means to increase brand awareness and product selling. As for some of the approaches that are done through ad placement or publication.

Bank Muamalat Indonesia during the period of 2013 has done some corporate advertising placement in print and electronic media as follows:

Iklan Media Cetak-Majalah Advertisement in Print Media – Magazine		Iklan Media Cetak-Koran Advertisement in Print Media - Newspaper	
Jenis Placement Type of Placement	Jumlah Total	Jenis Placement Type of Placement	Jumlah Total
Iklan Muamalat Berbagi Rezeki	5X	Iklan E-Muamalat	3X
Iklan E-Muamalat	1X	Iklan Muamalat Berbagi Rezeki	61X
Iklan KPR iB Muamalat	7X	Iklan KPR iB Muamalat	4X
Iklan Tabungan Rencana	1x	Iklan Tabungan Prima & Tabungan Rencana	3X

Iklan Media Elektronik-Radio Advertisement in Electronic Media - Radio		Iklan Media Elektronik-Televisi Advertisement in Electronic Media -Television	
Jenis Placement Type of Placement	Jumlah Total	Jenis Placement Type of Placement	Jumlah Total
Iklan E-Muamalat	22X	Iklan E-Muamalat	44X
Iklan Muamalat Berbagi Rezeki	103X	Iklan KPR	5X
Iklan iB Vaganza	2X		

2) Program Internal Komunikasi

Internal komunikasi dalam suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam pertukaran atau proses penyampaian informasi kepada seluruh elemen internal perusahaan, mulai dari top manajemen hingga seluruh karyawan, agar tercipta mutual understanding dan mutual perception dalam suatu perusahaan.

Selama periode 2014, berikut kami sampaikan beberapa program Internal Komunikasi yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia:

2) Internal Communication Program

Internal communications within a company is an important factor in the exchange or the process of delivering information to all internal elements, ranging from top management to all employees, in order to create mutual understanding and mutual perception in a company.

During the period of 2014, we submit the following several Internal Communication program carried out by Bank Muamalat Indonesia:

Program Internal Komunikasi Bank Muamalat Internal Communication Program of Bank Muamalat Indonesia

No	Jenis Kegiatan Type of Activity	Sasaran Target	Waktu Kegiatan Time
1	Kegiatan Olahraga: Muamalat Bicycle Club "MCB Downhill Challenge" Sport: Muamalat Bicycle Club "MCB Downhill Challenge"	Seluruh karyawan All Employees	Februari 2013 February 2013
2	CSR Laporan Komitmen Aksi Tanggap Muamalat (ATM) sebesar Rp 2 Miliar Pasca Erupsi Merapi Report on the CSR Program, Aksi Tanggap Muamalat (ATM) with the value of Rp 2 Billion after the Eruption of Mount Merapi	Seluruh karyawan All Employees	Februari 2013 February 2013
3	Syukuran Milad ke-21 tahun Bank Muamalat Bank Muamalat Indonesia's 21st Anniversary	Seluruh karyawan All Employees	April 2013
4	Tarhib Ramadhan 1434 H Tarhib Ramadhan 1434 H	Seluruh karyawan All Employees	Juni 2013 June 2013
5	Nuzulul Qur'an 1434 H Nuzulul Qur'an 1434 H	Seluruh karyawan All Employees	Juli 2013 July 2013
6	Kegiatan Internal Ramadhan 1434 H Ramadhan Internal Activities 1434 H	Seluruh karyawan All Employees	Juli 2013 July 2013
7	Halal Bi Halal 1434 H Halal Bi Halal 1434 H	Seluruh karyawan All Employees	Agustus 2013
8	Donasi Yayasan Senang Hati dalam Kegiatan Rapat Tahunan Bank Peserta PRIMA 2013 Donation to Senang Hati Foundation in the 2013 Annual Meeting of Banks members of PRIMA	Seluruh karyawan All Employees	Oktober 2013 October 2013
9	Kegiatan Olahraga: Turnamen Futsal antar Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat Sport: Futsal Tournament among the divisions/ working units in the head office	Seluruh karyawan All Employees	Oktober 2013 October 2013
10	Jelajah Tafakur Alam Ceria (JET RIA) Jelajah Tafakur Alam Ceria (Jet Ria)	Seluruh karyawan All Employees	November 2013

3) Media Komunikasi/Informasi Internal

No	Jenis Kegiatan Activity	Sasaran Target	Frekuensi Frequency
1	Buletin Internal Muamalat Muamalat Internal Bulletin	Seluruh karyawan All Employees	Setiap Bulan Every month
2	Jadwal Imsakiah Kalender Calender Imsakiah Schedule	Seluruh karyawan All Employees	Satu Tahun Sekali Once a year
3	Kalender Bank Muamalat Indonesia Calender Bank Muamalat Indonesia	Seluruh karyawan All Employees	Satu Tahun Sekali Once a year

4) Media Website/Internet

Internet adalah media komunikasi tanpa batas. Untuk memudahkan nasabah, Bank Muamalat Indonesia menyajikan beragam informasi Perseroan seperti produk, layanan, berita, laporan keuangan dan edukasi perbankan syariah melalui situs website: www.bankmuamalat.co.id.

5) Event yang telah diikuti oleh Bank Muamalat Indonesia

No	Exhibition	Lokasi Exhibition	Waktu Pelaksanaan
1	Hari Kerukunan Nasional	Monas, Jakarta	05 Januari 2014
2	iB Vaganza Bandung 2014	Bandung Indah Plaza, Bandung	30 Januari s.d 2 Feb 2014
3	iB Vaganza Yogyakarta 2014	Malioboro Mall, Yogyakarta	20 - 23 Februari 2014
4	Pameran Produk dan Jasa Keuangan	Mall of Serang, Serang	28 Februari 2014
5	iB Vaganza Lampung 2014	Mall Kartini, Lampung	20 - 23 Maret 2014
6	Seminar Kewirausahaan dan Ekonomi Syariah	AQL Center, Jakarta	13 April 2014
7	iB Vaganza Tangerang 2014	Tangerang City Mall, Tangerang	10 - 13 April 2014
8	IFN Indonesia Forum 2014	Hotel Shangrilla, Jakarta	15 April 2014
9	iB Vaganza Batam 2014	Nagoya Hill, Batam	1 - 4 Mei 2014
10	IFN Asia Forum 2014	Kuala Lumpur, Malaysia	26 - 27 Mei 2014
11	iB Vaganza Depok 2014	Depok Town Square, Depok	19 - 22 Juni 2014
12	Pameran Jasa Keuangan	Darmawangsa Square, Jakarta	19 - 30 Juni 2014
13	iB Vaganza Bekasi 2014	Hypermall, Bekasi	14 - 17 Agustus 2014
14	Indonesia Banking Expo 2014	JCC, Jakarta	28 - 30 Agustus 2014
15	iB Vaganza Pekanbaru 2014	SKA Mall, Pekanbaru	18 - 21 September 2014
16	Pekan Batik Nusantara	GOR Jetayu, Pekalongan	1 - 5 Oktober 2014
17	Jambi Sharia Expo 2014	Mall WTC Batanghari, Jambi	23 - 26 Oktober 2014
18	iB Vaganza Malang 2014	Mall of Garden, Malang	6 - 9 November 2014
19	Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2014	Dyandra Expo, Surabaya	6 - 9 November 2014
20	Launching Layanan Keuangan Mikro	Karangsong, Indramayu	18 Desember 2014
21	Pameran Pasar Keuangan Rakyat 2014	Jakarta International Expo, Jakarta	20 - 21 Desember 2014

6) Placement Iklan Media Cetak-Promosi Korporasi

Bank Muamalat selama kurun waktu satu tahun di periode 2014 telah melakukan beberapa placement iklan korporasi di media cetak sebagai berikut:

3) Media Communication / Internal Information

4) Media Website/Internet

The Internet is a medium of communication without borders. To facilitate customers, Bank Muamalat Indonesia serving a variety of information such as the Company's products, services, news, financial reports and education of Islamic banking through the web site: www.bankmuamalat.co.id.

5) Event that has been followed by Bank Muamalat Indonesia

6) Placement-Print Media Advertising Promotion Corporation

Bank Muamalat for a period of one year in the period of 2014 has done some corporate advertising placement in print media as follows:

No	Jenis Placement	Media Placement	Waktu Placement
1	Display Ad Award BMI 2014	HU Kompas HU Bisnis Indonesia	Maret 2014
2	Advetorial Figur Utama	Majalah Economic Review	April 2014
3	Display Ad Corporate	Majalah Global Finance	Juni 2014
4	Display Ad Corporate	Majalah Infobank	Juni 2014
5	Display "Cong Ad Ramadhan 1435 H"	HU Kompas	Juni 2014
6	Display "Cong Ad Idul Fitri 1435 H"	HU Kompas	Agustus 2014
7	Display Ad Corporate	Majalah Global Finance	Oktober 2014
8	Display "Cong Ad Idul Adha 1435 H"	HU Republika HU Seputar Indoensia	Oktober 2014

7) **Placement Iklan Media Cetak-Publikasi Korporasi**

Bank Muamalat selama kurun waktu satu tahun di periode 2014 telah melakukan beberapa placement iklan korporasi di media cetak sebagai berikut:

7) **Placement Advertising Print Media Corporate Publications**

Bank Muamalat for a period of one year in the period of 2014 has done some corporate advertising placement in print media as follows:

No	Jenis Placement	Media Placement	Waktu Placement
1	Publikasi "Pemberitahuan RUPS Tahunan 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Maret 2014
2	Publikasi Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahap I Tahun 2012, Pendapatan Bagi Hasil ke-7	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Maret 2014
3	Publikasi Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahap II Tahun 2013, Pendapatan Bagi Hasil ke-4	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Maret 2014
4	Publikasi "Pemberitahuan RUPS Luar Biasa 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Maret 2014
5	Publikasi "Laporan Keuangan per Desember 2013"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Maret 2014 April 2014
6	Publikasi "Panggilan RUPS Tahunan 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	April 2014
7	Publikasi "Panggilan RUPS Luar Biasa 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	April 2014
8	Publikasi "Penundaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	April 2014
9	Publikasi "Laporan Keuangan per Maret 2014 (Unaudited)"	HU Bisnis Indonesia	April 2014
10	Publikasi "Panggilan II RUPS Tahunan 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Mei 2014
11	Publikasi "Panggilan II RUPS Luar Biasa 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Juni 2014
12	Publikasi "Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2014"	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Juni 2014
13	Publikasi Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahap I Tahun 2012, Pendapatan Bagi Hasil ke-8	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Juni 2014
14	Publikasi Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahap II Tahun 2013, Pendapatan Bagi Hasil ke-5	HU Republika HU Bisnis Indonesia	Juni 2014
15	Publikasi "Laporan Keuangan per Juni 2014"	HU Bisnis Indonesia	Juli 2014
16	Publikasi "Lowongan Kerja Micro Program Jawa Timur"	Harian Surya Radar Kediri Radar Madiun	Agustus 2014
17	Publikasi Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahap I Tahun 2012, Pendapatan Bagi Hasil ke-9	HU Republika HU Bisnis Indonesia	September 2014
18	Publikasi Bagi Hasil Sukuk Subordinasi Mudharabah Tahap II Tahun 2013, Pendapatan Bagi Hasil ke-6	HU Republika HU Bisnis Indonesia	September 2014
19	Publikasi "Laporan Keuangan per September 2014"	HU Bisnis Indonesia	Oktober 2014
20	Publikasi "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan"	HU Bisnis Indonesia	Desember 2014

8) Placement Iklan Media Elektronik

No	Jenis Placement	Media Placement	Waktu Placement
1	Time Signal Ramadhan 1435 H	- TVONE - METRO TV	Selama Bulan Ramadhan (Juni s.d Juli 2014)
2	Program Ramadhan 1435 H	- MNC TV - RCTI - Delta FM	Selama Bulan Ramadhan (Juni s.d Agustus 2014)
3	Program Idul Fitri 1435 H	- RCTI - SCTV - INDOSIAR - TRANS TV - TRANS 7 - MNC TV - GLOBAL TV - ANTV - TVONE - METRO TV - KOMPAS TV - NET TV	Selama Periode Idul Fitri (Juli s.d Agustus 2014)

8) Placement Advertising Media Electronic

5. SUMBER DAYA INSANI/HUMAN CAPITAL

1. PROFIL KEPALA DIVISI SUMBER DAYA INSANI

Gatot Basuki Soeseno Sarosa

Lahir di Tegal 21 November 1957. Menjabat sebagai Division Head, Human Capital, PT Bank Muamalat Indonesia sejak 1 Maret 2011. Sebelum bergabung dengan Bank Muamalat Indonesia, Tbk bekerja sebagai Senior Partner & Consultant di PT Multi Talenta Indonesia, perusahaan konsultan manajemen SDM (2006-2011); serta di PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2000-2005) menjabat berbagai posisi seperti Direktur Compliance, Direktur SDM & Service Quality Assurance serta Group Head Human Resources. Memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor (1980), serta MBA dari University of New Orleans, AS (1991) dan Diploma SDM dari University of Connecticut di Hartford, AS Connecticut, AS (1994).

Sumber daya manusia merupakan jantung operasional bagi perusahaan. Menyadari hal tersebut, Bank Muamalat Indonesia menempatkan Sumber Daya Insani sebagai suatu modal penting dalam mencapai tujuan Perseroan. Untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, telah dicanangkan program pengembangan kualitas sumber daya manusia profesional secara konsisten melalui sistem pengelolaan sumber daya manusia secara terpadu. Untuk itu pemakaian Human Capital Information System (HCIS) atau yang dikenal sebagai Muamalat Human Power (MHP) menjadi penting karena didalam aplikasi tersebut terdapat fungsi administrasi kepegawaian, on-line training, media sosialisai terkait peraturan baik internal maupun eksternal yang dapat dilakukan secara langsung di komputer kerja karyawan masing-masing.

2. KODE ETIK PERUSAHAAN/KARYAWAN SEBAGAI BANKIR DAN ITTIFAQ MUAMALAT

Dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis, Bank Muamalat Indonesia senantiasa mendorong agar seluruh jajarannya mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik secara internal maupun eksternal, sebaliknya Perseroan melarang seluruh jajarannya melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dalam menjalankan fungsinya.

5. HUMAN RESOURCES/HUMAN CAPITAL

1. PROFILE OF THE HEAD OF THE DIVISION OF HUMAN RESOURCES

Gatot Basuki Soeseno Sarosa

Born in Tegal 21 November 1957. He has served as Division Head, Human Capital, PT Bank Muamalat Indonesia since March 1, 2011. Prior to joining the Bank Muamalat Indonesia, Tbk worked as a Senior Partner and Consultant in PT Multi Talent Indonesia, HR management consulting firm (2006 -2011); as well as in PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (2000-2005) served in various positions such as Director of Compliance, Director of HR and Service Quality Assurance and Group Head of HR. Obtained his Bachelor of Forestry from the Bogor Agricultural Institute (1980), as well as an MBA from the University of New Orleans, USA (1991) and a Diploma in Human Resources from the University of Connecticut in Hartford, Connecticut USA, USA (1994).

Human resources is the operational heart for the company. Recognizing this, the Bank Muamalat Indonesia puts human resources as an important asset in achieving the Company's goals. To improve the professionalism and performance of the business in a sustainable manner, has launched a program of human resource development professional quality consistently through human resource management systems in an integrated manner. For the use of Human Capital Information System (HCIS), known as Muamalat Human Power (MHP) is important because there is a function in the application of personnel administration, on-line training, socialization media related to both internal and external regulations that can be made directly at employees' computers respectively.

2. CODE OF ETHICS / EMPLOYEE AS A BANKER AND ITTIFAQ MUAMALAT

In carrying out all business activities, Bank Muamalat Indonesia continues to encourage all the staff to comply with the legislation in force both internally and externally, otherwise the Company prohibits all his staff violated the applicable provisions in carrying out its functions.

Bank Muamalat Indonesia senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan yang bermanfaat terhadap kepentingan orang banyak sesuai dengan sistem, akhlak dan akidah sesuai prinsip syariah, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan (stakeholder).

Secara internal Bank Muamalat Indonesia telah memiliki aturan atau etika dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan budaya Perseroan yang terangkum dalam Code of Conduct Perusahaan. Sesuai dengan Pedoman Kode Etik Bankir dan Ittifaq Muamalat terdiri dari 12 (dua belas) janji yang harus dipertanggungjawabkan oleh setiap pemangku jabatan dan karyawan Bank Muamalat Indonesia, yang terdiri dari:

- 1) Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan;
- 2) Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan banknya;
- 3) Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat;
- 4) Tidak meyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi;
- 5) Memegang teguh rahasia Bank, perusahaan dan nasabahnya;
- 6) Menghindarkan diri dari keterlibatan pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan;
- 7) Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan;
- 8) Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan banknya terhadap keadaan ekonomi, sosial, dan lingkungan;
- 9) Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan;
- 10) Bekerja sesuai dengan prinsip syariah;
- 11) Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari;
- 12) Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan.

3. REKRUTMEN

Peningkatan jumlah karyawan dilakukan melalui beberapa program perekrutan yang dijalankan selama tahun 2014, antara lain melalui program Muamalat Officer Development Program (MODP) dan pro-hire untuk tingkat officer, serta pembukaan informasi lowongan pekerjaan melalui berbagai media cetak dan online.

4. ORGANISASI DAN JABATAN

Organisasi Bank secara berkesinambungan akan disesuaikan mengikuti rencana bisnis dan pengembangan kegiatan usaha. Untuk itu diperlukan tata kelola organisasi yang baik dan seimbang antara strategi dan daya dukung dalam bentuk infrastruktur yang memadai. Struktur organisasi, jabatan, dan uraian kerja (job description) disusun dalam bentuk Pedoman Organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Bank.

5. SISTEM REMUNERASI DAN REWARD

Bank senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai berdasarkan pencapaian kinerja. Menghadapi era persaingan yang semakin ketat, Bank berupaya untuk menciptakan paket remunerasi yang atraktif dan kompetitif. Paket remunerasi terus ditinjau ulang untuk memastikan

Bank Muamalat Indonesia always uphold business ethics oriented to the benefit of beneficial to the interests of the people in accordance with the system, morals and faith according to Islamic principles, in particular the satisfaction of customers and all stakeholders (stakeholders).

Internally, Bank Muamalat Indonesia already has rules or ethics in conducting business activities established in accordance with the vision, mission and corporate culture are summarized in the Company's Code of Conduct. In accordance with the Code of Conduct Bankers and Ittifaq Muamalat consists of twelve (12) promise to be accounted for by each office holders and employees of Bank Muamalat Indonesia, which consists of:

- 1) Complying with the laws and regulations of the company;
- 2) Registering is true of all transactions related to the activities of the bank;
- 3) Refrain from unfair competition;
- 4) Do not abused his authority for personal gain;
- 5) Hold firm Bank secrecy, the company and its customers;
- 6) Refrain from involvement of decision-making in the event of a conflict of interest;
- 7) Do not accept gifts of any kind related tasks and positions;
- 8) Take into account the adverse impact of any policies established bank against economic, social, and environmental;
- 9) Upholding the honor of the company and its employees;
- 10) Working in accordance with Islamic principles;
- 11) Sticking to Islamic morality in living everyday life;
- 12) Responsible for the errors and abuses.

3. RECRUITMENT

Increasing the number of employees is done through several recruitment programs that run during 2014, such as through the Muamalat Officer Development program Program (MODP) and pro-hire for officer level, as well as the opening of the job vacancy information through various print and online media.

4. ORGANIZATION AND POSITION

Bank organization will be continuously adjusted to follow the business plan and business development activities. It is necessary for the good governance of the organization and balance between strategy and resources to support in the form of adequate infrastructure. Organizational structure, position and job description (job description) are arranged in the form of Organization guidelines tailored to the needs of the Bank's business.

5. REMUNERATION AND REWARD

Bank strives to improve the welfare of employees based on the achievement of performance. The era of increasingly fierce competition, the Bank strives to create an attractive remuneration package and competitive. Remuneration packages continue to be reviewed to ensure that the Bank

bahwa pegawai Bank mendapatkan paket yang kompetitif. Semangat kerja pegawai terus ditingkatkan melalui reward terkait dengan kinerja, antara lain dengan program tunjangan prestasi unit kerja, bonus tahunan, dan insentif terkait prestasi.

6. KOMPETENSI

Muamalat Human Power merupakan pola pendekatan dalam membangun suatu sistem manajemen sumber daya insani yang unggul dengan kompetensi sebagai titik sentralnya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat meningkatkan efektifitas dan konsisten dalam menerapkan sistem promosi, kompensasi, penilaian kinerja, pendidikan dan pelatihan, perencanaan karir, manajemen kinerja, maupun perencanaan strategis di bidang sumber daya manusia ke titik yang paling optimum.

Model Kompetensi Bank Muamalat Indonesia meliputi Rumpun Jabatan, Jenis/Tipe Kompetensi serta proses pemetaan Profil Kompetensi dilakukan pembaharuan secara berkesinambungan agar tetap sejalan dengan arah strategi bisnis perusahaan.

Adapun urgensi dari penggunaan Model Kompetensi adalah untuk proses rekrutmen pegawai baru, proses rotasi, mutasi dan promosi pegawai, serta sebagai salah satu indikator dalam pencapaian kinerja pegawai dalam perusahaan. Dibawah ini adalah gambar dari aplikasi Muamalat Human Power.

7. JUMLAH KOMPOSISI KOMPARASI KARYAWAN/PEGAWAI BANK MUAMALAT 2014 – 2013.

Sampai akhir tahun 2014, jumlah pegawai Bank mencapai 6.669 orang, naik 10,45 % dari 6.038 orang pada akhir tahun 2013.

employees gain a competitive package. Continuously improved employee morale through rewards tied to performance, among others, the achievement unit benefit programs, annual bonuses, and incentives related to achievement.

6. COMPETENCE

Muamalat Human Power is an approach pattern in building a human resources management system that is superior to the competency as a central point. It is intended to enable companies to improve the effectiveness and consistency in applying the system of promotion, compensation, performance assessment, education and training, career planning, performance management, and strategic planning in the field of human resources to the point that the most optimum.

Competency Model Bank Muamalat Indonesia include Clumps Position, type/mode and Competency Profile Competency mapping process carried out in a continuous renewal in order to remain in line with the company's business strategy.

The urgency of the use of Competency Model is for the recruitment of new employees, the process of rotation, transfer and promotion of employees, as well as one indicator of the achievement of the performance of employees in the company. Below is a picture of application Muamalat Human Power.

7. NUMBER COMPOSITION COMPARATIVE EMPLOYEES / EMPLOYEES OF BANK MUAMALAT 2014-2013.

Until the end of 2014, the number of bank employees reached 6,669 people, up 10.45% of the 6,038 people at the end of 2013.

Komposisi Karyawan Employee Composition

No	Level	2014		Jumlah Total	2013		Jumlah Total
		Gender			Gender		
		Pria	Wanita		Pria	Wanita	
Berdasarkan Jabatan							
1	Board of Director	4	1	5	4	1	5
2	Board of Commissioner	6	-	6	6	-	6
3	Dewan Pengawas Syariah	3	-	3	3	-	3
4	Komite Komisaris	-	-	-	3	1	4
5	Board of Senior Executive	1	-	1	-	-	-
6	Kepala Divisi	23	5	28	19	4	23
7	Area Manager	7	3	10	8	1	9
8	Kepala Cabang	68	17	85	63	20	83
9	Officer	972	582	1.554	783	538	1.321
10	Non Officer	2.730	2.212	4.942	2.381	2.166	4.547
11	Non Banking Staff	35	-	35	1.164	85	1.249
Jumlah Total		3.849	2.820	6.669	4.434	2.816	7.250
Berdasarkan Fungsi Jabatan							
1	Manajemen	112	26	138	106	27	133
2	Officer	972	582	1.554	783	538	1.321
3	Non Officer	2.730	2.212	4.942	2.381	2.166	4.547
4	Non Banking Staff	35	-	35	1.164	85	1.249
Jumlah Total		3.849	2.820	6.669	4.434	2.816	7.250

Komposisi Karyawan
Employee Composition

No	Level	2014		Jumlah Total	2013		Jumlah Total
		Gender			Gender		
		Pria	Wanita		Pria	Wanita	
Berdasarkan Status							
1	Permanent	2.705	2.124	4.829	2.027	1.635	3.662
2	Contract	1.144	696	1.840	1.280	1.096	2.376
3	Outsource	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total		3.849	2.820	6.669	4.434	2.816	7.250
Berdasarkan Usia							
1	< = 30	2.355	2.103	4.458	2.112	2.122	4.234
2	31 - 40	1.169	563	1.732	861	463	1.324
3	> = 41	325	154	479	334	146	480
Jumlah Total		3.849	2.820	6.669	3.307	2.731	6.038
Berdasarkan Masa Kerja							
1	< 1 tahun	843	402	1.245	810	681	1.491
2	1 tahun s/d 2 tahun	1.338	1.130	2.468	1.136	987	2.123
3	3 tahun s/d 5 tahun	884	702	1.586	712	569	1.281
4	6 tahun s/d 10 tahun	431	355	786	357	318	675
5	>10 tahun	353	231	584	292	176	468
Jumlah Total		3.849	2.820	6.669	3.307	2.731	6.038
Berdasarkan Pendidikan							
1	S2-S3	120	42	162	126	38	164
2	S1	3.296	2.542	5.838	3287	2041	5.328
3	Diploma	375	227	602	254	214	468
4	dibawah Diploma	58	9	67	63	15	78
Jumlah Total		3.849	2.820	6.669	3.730	2.308	6.038

8. PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PECAWAI

Bank memberikan kesempatan belajar bagi pegawainya baik pegawai yang sudah lama bekerja di BMI maupun yang baru bergabung, hal ini untuk mendukung pekerjaan mereka, menjadi yang terbaik dalam pekerjaannya serta terus mengembangkan karirnya.

Kategori training ini dibagi menjadi 5 (lima) program, yaitu:

- 1) Core Training Program yaitu training yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan disemua level.
- 2) Leadership & Management Program yaitu training soft skill yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan leadership dan manajerial karyawan.
- 3) Bussiness Training Program yaitu training yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan, seperti Funding dan Financing.
- 4) Operation Program yaitu training yang berkaitan dengan bidang operasional perusahaan.
- 5) Supporting Training Program yaitu training yang berkaitan dengan fungsi supporting dalam rangka memperlancar kegiatan bisnis di cabang yang meliputi bagian atau divisi.

Dari ke 5 (lima) kategori tersebut dibagi ke dalam 2 (dua) jenis training, yaitu sebagai berikut:

- 1) Training internal yaitu training yang dilakukan secara inhouse oleh Muamalat Institute maupun

8. TRAINING AND EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

The bank provides a good learning opportunity for employees employees who have long worked in BMI and new join, it is to support their work, to be the best in his work as well as continue to develop his career.

This training category is divided into five (5) programs, namely:

- 1) Core Training Program which is training that is mandatory for all employees at all levels.
- 2) Leadership & Management Program which is training soft skills associated with increased leadership skills and managerial employees.
- 3) Bussiness Training Program that is training related to business activities, such as the Funding and Financing.
- 4) Operation Training Program that is related to the operational areas of the company.
- 5) Supporting Training Program that is training related to supporting functions in order to facilitate business activities in the branch which includes parts or divisions.

Of the five (5) categories are divided into two (2) types of training, as follows:

- 1) Training Internal training is conducted in-house by Muamalat Institute and organized by PT Bank Muamalat

diselenggarakan sendiri oleh PT Bank Muamalat Indonesia yang dikoordinir langsung oleh Human Capital.

- Classical training yaitu kegiatan training yang dilakukan secara tatap muka langsung dalam suatu ruangan / kelas.
- E-Learning yaitu kegiatan training melalui media elektronik (internet dan intranet). Untuk beberapa program E-learning ini sedang dikembangkan oleh Human Capital dan akan diimplementasikan dengan menggunakan media Muamalat Human Power (MHP).

- 2) Training Eksternal yaitu training yang penyelenggaranya bukan dari Muamalat Institute maupun yang dikoordinir langsung oleh Human Capital. Training eksternal ini biasanya dilakukan secara individu (tidak masal) sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan dalam meningkatkan kompetensi.

Training yang telah dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Training SMED;
- 2) Front Liner Academy;
- 3) Basic Sharia Banking;
- 4) Training Muamalat Officer Development Program IT dan Operation;
- 5) Sharia Funding Executive;
- 6) Strategic Management/Seminar/Workshop.

Rencana Training yang akan dilakukan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- 1) Muamalat Ways & Unleash the Muamalat Spirit
- 2) Non Officer Training Program (Technical Skill / Competency)
- 3) Risk Management Certification
- 4) Project Training (Muamalat Core Banking)
- 5) Officer Modular Program
- 6) MODP (Muamalat Officer Development Program)
- 7) Middle Officer Development Program
- 8) Operation Manager Development Program
- 9) Branch Manager Development Program
- 10) Ultimate Development Program
- 11) Strategic Management Seminar/Workshop

Program pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk memperbaiki kemampuan, kapasitas dan produktivitas pegawai Bank berupa in-house training, public training maupun e-learning. Pada tahun 2014 total anggaran pengembangan bagi pegawai adalah sebesar Rp 48,6 miliar, hal ini merupakan bukti kesungguhan manajemen Bank Muamalat Indonesia untuk terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawannya.

Dengan program Pendidikan ini, setiap pegawai baru akan memiliki kompetensi, keahlian dan sikap yang lebih mumpuni untuk menghadapi tantangan kerja di BMI. Dalam jangka yang lebih panjang, program ini mendukung kemajuan jenjang karir pegawai dan memperdalam keahliannya masing-masing.

9. SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Untuk menunjang kegiatan untuk meningkatkan pengendalian risiko di BMI maka Perseroan serius untuk

Indonesia, coordinated directly by Human Capital.

- Classical training is training activities conducted face to face in a room / classroom.
- E-Learning ie training activities through electronic media (internet and intranet). For some e-learning program is being developed by Human Capital and will be implemented using the media Muamalat Human Power (MHP).

- 2) Training External training organizers are not of Muamalat Institute and coordinated by the Human Capital. External training is usually done individually (not mass) in accordance with the needs of each employee in increasing competence.

Training has been conducted by Bank Muamalat Indonesia, including the following:

- 1) Training SMED;
- 2) Front Liner Academy;
- 3) Basic Sharia Banking;
- 4) Training IT Muamalat Officer Development Program and Operation;
- 5) Sharia Funding Executive;
- 6) Strategic Management / Seminar / Workshop.

Training plan that will be carried out in 2015 are as follows:

- 1) Muamalat Ways & Unleash the Muamalat Spirit
- 2) Non Officer Training Program (Technical Skill / Competency)
- 3) Risk Management Certification
- 4) Training Project (Core Banking Muamalat)
- 5) Modular Officer Program
- 6) MODP (Muamalat Officer Development Program)
- 7) Middle Officer Development Program
- 8) Operation Manager Development Program
- 9) Branch Manager Development Program
- 10) Ultimate Development Program
- 11) Strategic Management Seminar / Workshop

Training and development programs carried out to improve the capability, capacity and productivity of the employees of the Bank in the form of in-house training, public training and e-learning. In 2014 the total budget for staff development amounted to Rp 48.6 billion, this is evidence of the seriousness of management of Bank Muamalat Indonesia to continue to improve training and development for all employees.

With this education program, each new employee will have the competence, skills and attitudes are more qualified to face the challenges of working in BMI. In the longer term, the program supports employee career advancement and deepening their respective expertise.

9. RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

To support activities to increase in BMI, the risk control of the Company seriously to provide certification training for

memberikan training sertifikasi manajemen risiko bagi Pejabat Bank. Pejabat Bank yang sudah mengikuti sertifikasi manajemen risiko ini sebagai berikut:

the risk management of the Bank. Bank officials who have followed the risk management certification is as follows:

Pejabat Bank
Bank Officer

Penjelasan	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	Total
Jumlah Pejabat yang harus memiliki sertifikat Number of Officer Required for Certification	626	155	76	32	5	894
Jumlah Pejabat yang telah memiliki sertifikat Number of Officer with Certification	568	107	53	29	11	768
Jumlah Pejabat yang belum memiliki sertifikat Number of Officer Not Yet Certified	58	48	23	3	0	132

Selama tahun 2014 Bank Muamalat Indonesia sudah melakukan refreshment/perpanjangan bagi pemilik sertifikasi Manajemen Risiko dan dari penjabaran data diatas Pejabat Bank Muamalat Indonesia yang sudah mengikuti dan lulus sertifikasi manajemen risiko sudah melebihi 85%. Pejabat Bank yang diwajibkan mengikuti sertifikasi BSMR sampai dengan level 5 (lima) adalah Direksi tetapi Bank Muamalat memiliki 11 (sebelas) Pejabat Bank yang sudah mendapatkan sertifikasi level 5 (lima). Kedepannya akan dilengkapi Pejabat Bank yang belum mengikuti atau memiliki training sertifikasi manajemen risiko ini sehingga menjadi 100%.

During 2014, Bank Muamalat Indonesia has done refreshment / renewal of certification for owners of Risk Management and from the translation of the above data, Bank Muamalat Indonesia officials who have followed and passed the certification of risk management has exceeded 85%. Bank officials are required to follow certification BSMR up to level 5 (five) is the Board of Directors but Bank Muamalat has 11 (eleven) of the Bank which has been certified level 5 (five). The future will be equipped Bank officials who have not followed or have a risk management certification training is that it becomes 100%.

T. MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi

Bank Muamalat berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam segala aspek pengelolaan aktivitas operasional dan strategi bisnis serta investasi yang dilakukan secara independen dan objektif. Sebagai wujud dari komitmen tersebut Bank Muamalat telah dan akan terus senantiasa menciptakan suatu budaya yang sadar risiko (risk awareness culture) berdasarkan prinsip kehati-hatian. Penerapan risiko Bank Muamalat secara konsisten dan tepat akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai visi dan misi Bank, serta memberikan nilai tambah kepada stakeholder.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, bank syariah di Indonesia melakukan proses manajemen risiko (yang mencakup identification, measurement, monitoring dan controlling) atas 10 (sepuluh) jenis risiko, yakni: Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil. Manajemen risiko di Bank Muamalat dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas.

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan strategi, visi dan misi Bank Muamalat serta mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, pada akhir tahun 2014 dilakukan penyempurnaan struktur organisasi Risk Management Division yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2014 sesuai dengan Surat Keputusan No. 249/DIR/KPTS/IX/2014 tentang Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat, Tbk. Struktur

T. RISK MANAGEMENT

Organizational Structure

Bank Muamalat is committed to implementing risk management in all aspects of the management of operational activities and business strategies as well as the investments made independently and objectively. As a manifestation of the commitment of Bank Muamalat has been and will continue to strive to create a culture that is aware of the risk (risk awareness culture) based on the precautionary principle. Application of Bank Muamalat risk consistently and appropriately will make a significant contribution in achieving the vision and mission of the Bank, as well as providing added value to stakeholders.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 13/23 / PBI / 2011 concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit, Islamic banks in Indonesia undertake risk management process (which includes the identification, measurement, monitoring and controlling) the top 10 (ten) types risks, namely: Risk Financing, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Risks and Risk Return on Investment. Risk management in Bank Muamalat implemented by referring to Bank Indonesia regulation mentioned above.

To support the implementation of the risk management function in line with the strategy, vision and mission of Bank Muamalat and Bank Indonesia reference to the applicable provisions, by the end of 2014 be improved organizational structure of the Risk Management Division with effect from October 1, 2014 in accordance with the Decree No. 249 / DIR / KPTS / IX / 2014 on organization structure. Bank Muamalat Tbk. The organizational

organisasi Risk Management Division dikembangkan menjadi lima divisi sebagai berikut:

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DIVISION:

- 1) Melakukan pengelolaan risiko pasar dan likuiditas untuk aktivitas treasury dan international banking and financial institutions, antara lain dengan:
 - a) Mengembangkan dan menyempurnakan framework, policy, tools dan model dalam rangka mengelola risiko pasar dan likuiditas bersama dengan Treasury Division dan unit terkait lainnya.
 - b) Melakukan pemantauan terhadap treasury portfolio risk, liquidity risk, dan pemberian counterparty line oleh unit kerja terkait.
 - c) Melakukan review terhadap portfolio atau position limit, transaction limit counterparty line limit secara berkala bersama-sama dengan unit kerja terkait.
 - d) Melakukan analisis dan pemantauan kualitas aset kategori AFS dan HTM dan menyusun risk profile.
- 2) Mengembangkan dan menyempurnakan metodologi dan sistem dan pelaporan risk profile, antara lain dengan:
 - a) Menganalisis dan memonitor kualitas portofolio pembiayaan Bank secara berkala atau ad hoc untuk mendukung kegiatan pembiayaan, termasuk menetapkan arah portofolio pembiayaan yang akan dimasuki Bank Muamalat.
 - b) Mengembangkan metodologi perhitungan risk profile serta menyusun regulatory report dan risk management report untuk disampaikan kepada regulator atau untuk kepentingan manajemen.
- 3) Mengelola ketentuan internal di Bank Muamalat secara terintegrasi, antara lain dengan:
 - a) Menganalisis, mempersiapkan, dan me-review ketentuan internal di Bank Muamalat terkait kegiatan operasional dan pembiayaan.
 - b) Memastikan bahwa ketentuan internal di Bank Muamalat selaras satu dengan yang lain dan sejalan dengan perkembangan bisnis, regulator dan kebutuhan Bank.
 - c) Menyamakan pemahaman atas ketentuan internal dengan melakukan sosialisasi secara sendiri atau bersama dengan unit kerja kepada seluruh jajaran di Bank Muamalat.
- 4) Mengusulkan dan melakukan evaluasi atas usulan pemberian kewenangan memutus pembiayaan yang ditetapkan berdasarkan kemampuan dan kompetensi individu pejabat yang diusulkan.
- 5) Mengembangkan enterprise risk tools, antara lain terkait:
 - a) Model pengukuran risiko;
 - b) Two-dimension financing assessment dengan mengembangkan facility risk rating model.
 - c) Modul risk management system berbasis web.
 - d) Mengembangkan risk tools lain sesuai perkembangan bisnis pembiayaan dan operasional di Bank Muamalat.

structure of the Risk Management Division developed into five divisions as follows:

The scope of duties and responsibilities of each division in outline is as follows:

1. ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DIVISION:

- 1) Perform market risk management and liquidity for treasury activities and international banking and financial institutions, among others, by:
 - a) Develop and refine the framework, policies, tools and models in order to manage market risk and liquidity along with the Treasury Division and other relevant units.
 - b) Monitoring of the treasury portfolio risk, liquidity risk and counterparty administration line by related units.
 - c) Conduct a review of portfolio or position limit, transaction limit counterparty limit line on a regular basis together with related work units.
 - d) Perform analysis and monitoring of asset quality AFS and HTM categories and prepare risk profile.
- 2) Develop and refine methodologies and reporting systems and risk profile, among others, by:
 - a) Analyze and monitor the quality of the financing portfolio of the Bank regularly or ad hoc to support financing activities, including setting the direction of the financing portfolio, adding the bank that will be entered.
 - b) Develop a methodology of calculation of risk profile and to develop regulatory reports and risk management report to be submitted to the regulator or for the benefit of management.
- 3) Managing internal provisions in Bank Muamalat is integrated, among others, by:
 - a) Analyze, prepare, and to review internal regulations in Bank Muamalat related to operations and financing.
 - b) Ensure that internal provisions in Bank Muamalat in harmony with one another and in line with business development, regulatory and Bank requirements.
 - c) Equalizing understanding of internal regulations by socializing alone or together with the whole range of work units in Bank Muamalat.
- 4) Propose and evaluate the authority to decide on the proposed granting of financing are set based on the capabilities and competence of individual officials proposed.
- 5) Develop enterprise risk tools, among others:
 - a) the risk measurement model;
 - b) Two-dimension financing facility assessment by developing a risk rating models.
 - c) Module web-based risk management system.
 - d) Develop other tools appropriate risk financing and business development operations in Bank Muamalat.

- 6) Mengembangkan risk modeling dan melakukan capital management sesuai ketentuan yang berlaku.

2. RETAIL RISK DIVISION:

- 1) Melakukan risk assessment dan memberikan opini risiko serta rekomendasi atas usulan pembiayaan segmen Retail SME dan Micro.
- 2) Memastikan turn around time proses risk assessment pada seluruh jajaran Financing Risk Manager terjaga sesuai SLA yang disepakati.
- 3) Meningkatkan kualifikasi dan kapabilitas seluruh jajaran Financing Risk Manager dalam melakukan financing risk assessment.
- 4) Melakukan pemantauan kinerja financing risk assessment dan melakukan quality assurance pembiayaan di segmen Retail.

3. CONSUMER RISK DIVISION

- 1) Melakukan risk assessment dan memberikan opini risiko serta rekomendasi atas usulan pembiayaan segmen Consumer.
- 2) Memastikan turn around time proses risk assessment pada seluruh jajaran Financing Risk Manager terjaga sesuai SLA yang disepakati.
- 3) Meningkatkan kualifikasi dan kapabilitas seluruh jajaran Financing Risk Manager dalam melakukan financing risk assessment.
- 4) Memastikan bahwa proses underwriting dan collection pembiayaan pada segmen Consumer dilaksanakan dengan baik dan berkualitas.
- 5) Melakukan pemantauan kinerja financing risk assessment dan melakukan quality assurance pembiayaan di segmen Consumer.

4. WHOLESALE RISK DIVISION

- 1) Melakukan risk assessment dan memberikan opini risiko serta rekomendasi atas usulan pembiayaan segmen Wholesale.
- 2) Memastikan turn around time proses risk assessment pada seluruh jajaran Financing Risk Manager terjaga sesuai SLA yang disepakati.
- 3) Meningkatkan kualifikasi dan kapabilitas seluruh jajaran Financing Risk Manager dalam melakukan financing risk assessment.
- 4) Melakukan pemantauan kinerja financing risk assessment dan melakukan quality assurance pembiayaan di segmen Wholesale

5. OPERATIONAL RISK DIVISION

- 1) Mengembangkan metodologi dalam pengelolaan risiko operasional dan meningkatkan risk awareness.
- 2) Melakukan analisis risiko operasional dan risiko lainnya (selain financing risk dan market/liquidity risk) serta menyusun profil risiko operasional.
- 3) Melakukan Branch Internal Control dan quality assurance atas proses operasional di Bank Muamalat.
- 4) Memastikan bahwa Bank memiliki business continuity management yang terarah dan melakukan assessment atas IT risk serta memastikan mitigasinya dilaksanakan dengan baik.

Untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah dilakukan di Bank Muamalat, Board of Commissioners

- 6) Develop and conduct modeling risk capital management according to applicable regulations.

2. RETAIL RISK DIVISION:

- 1) Conduct a risk assessment and give risk opinion and recommendation on the proposed financing of SME and Micro Retail segment.
- 2) Ensure the turn around time risk assessments at all levels of Financing Risk Manager maintained the agreed SLA.
- 3) Improving the qualifications and capabilities of all levels of Financing Risk Manager in financing risk assessment.
- 4) To monitor the performance of financing risk assessment and conduct quality assurance of financing in Retail segment.

3. CONSUMER RISK DIVISION

- 1) Conduct a risk assessment and give risk opinion and recommendation on the proposed Consumer financing segment.
- 2) Ensure the turn around time risk assessments at all levels of Financing Risk Manager maintained the agreed SLA.
- 3) Improving the qualifications and capabilities of all levels of Financing Risk Manager in financing risk assessment.
- 4) Ensure that the process of underwriting and collection Consumer financing segment performed well and qualified.
- 5) To monitor the performance of financing risk assessment and conduct quality assurance of financing in the Consumer segment.

4. WHOLESALE RISK DIVISION

- 1) Conduct a risk assessment and give risk opinion and recommendation on the proposed financing Wholesale segment.
- 2) Ensure the turn around time risk assessments at all levels of Financing Risk Manager maintained the agreed SLA.
- 3) Improving the qualifications and capabilities of all levels of Financing Risk Manager in financing risk assessment.
- 4) To monitor the performance of financing risk assessment and conduct quality assurance of financing in the Wholesale segment

5. OPERATIONAL RISK DIVISION

- 1) Develop a methodology in the management of operational risk and improve risk awareness.
- 2) Conduct analysis of operational risk and other risks (in addition to financing risk and market / liquidity risk) and operational risk profiling.
- 3) Conduct Branch Internal Control and quality assurance for the operational processes in Bank Muamalat.
- 4) Ensure that the Bank has targeted business continuity management and assessment on IT risk and ensure mitigation implemented.

To ensure that the application of risk management has been conducted in Bank Muamalat, Board of Commissioners

(BoC), Board of Directors (BoD), Dewan Pengawas Syariah (DPS) beserta komite eksekutif level BoC dan BoD melaksanakan pengawasan aktif secara berkesinambungan. Bank Muamalat telah membentuk Risk Monitoring Committee sebagai salah satu komite eksekutif level BoC dan Risk Management Committee, Financing Policy Committee, serta Asset and Liability Committee (ALCO) pada level BoD. Komite-komite tersebut telah melakukan rapat secara rutin sesuai kewenangan dan tanggung jawab yang jelas terkait dengan penerapan manajemen risiko. Pembentukan komite eksekutif dan pengawasan oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan komite eksekutif level BoC dan BoD dilaksanakan sesuai tata kelola perusahaan yang berlaku.

KINERJA PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO

Beberapa pencapaian yang telah dilakukan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan financing risk assessment atas usulan pembiayaan dari Unit Bisnis sebagai berikut:
 - a) Bank Muamalat melaksanakan manajemen risiko kredit secara independen dalam kegiatan pembiayaan dengan melaksanakan financing risk assessment dan memberikan risk opini serta rekomendasi atas usulan pembiayaan yang diajukan oleh Unit Bisnis sebelum diajukan kepada pemutus yaitu Komite Pembiayaan. Financing risk assessment dilakukan di cabang, area atau kantor pusat dengan tujuan sebagai berikut:
 - 1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko pembiayaan.
 - 2) Meningkatkan risk awareness untuk menerapkan azas-azas pembiayaan yang sehat dan mengutamakan prinsip kehati-hatian.
 - 3) Memenuhi kebutuhan pembiayaan sesuai syariah.
 - b) Untuk mendukung pelaksanaan financing risk assessment, telah dikembangkan tools untuk memonitor pencapaian service level agreement (SLA) atas financing risk assessment, yaitu Financing Risk Register.
2. Menyusun dan atau menyempurnakan ketentuan internal terkait manajemen risiko, pengembangan produk dan proses pembiayaan yang dikembangkan oleh unit bisnis, seperti:
 - a) Pedoman dan Prosedur Pelaksanaan Financing Risk Assessment.
 - b) Prosedur Pelaksanaan Aplikasi Muamalat Early Warning System (MEWS).
 - c) Prosedur Pelaksanaan Rating Segmen Corporate dan Commercial.
 - d) Prosedur Pelaksanaan Aplikasi Scoring Pembiayaan Micro secara Offline (Contingency).
 - e) Ketentuan internal terkait, antara lain:
 - 1) Collateral coverage.
 - 2) Pembatasan pembiayaan pada sektor ekonomi, profesi tertentu dan lokasi tertentu.
 - 3) Penyempurnaan target market pembiayaan segmen Consumer.
 - 4) Penetapan kolektibilitas pembiayaan dalam sistem.
 - 5) Novasi dan kriteria novator.
 - 6) Komite Pembiayaan dan limit kewangan Komite Pembiayaan.
 - f) Ketentuan produk pembiayaan antara lain pembiayaan kepemilikan rumah, koperasi karyawan, pendanaan tagihan ekspor, fomat Bank Garansi dan lainnya.

(BoC), Board of Directors (BoD), the Sharia Supervisory Board (DPS) and the executive committee of BoC and BoD level to implement active monitoring on an ongoing basis. Bank Muamalat has established a Risk Monitoring Committee as one of the executive committee of BoC level and Risk Management Committee, Financing Policy Committee, and the Asset and Liability Committee (ALCO) at the level of BoD. These committees have been meeting regularly perform the appropriate authority and responsibility are clearly linked to the implementation of risk management. The establishment and oversight of the executive committee by the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the executive committee level BoC and BoD implemented according to the applicable corporate governance.

PERFORMANCE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Some of the accomplishments that have been made during 2014 are as follows:

1. Carry out a risk assessment on the proposed financing, the financing of the Business Unit as follows:
 - a) Bank Muamalat carry out independent credit risk management in financing activities to implement the financing risk assessment and provide opinions and recommendations on the risk financing proposal submitted by the Business Unit prior to submission to the Finance Committee breaker that. Financing risk assessment done in a branch, or the area head office with the following objectives:
 - 1) Improve the effectiveness and efficiency of risk management financing.
 - 2) Increasing risk awareness to apply the principles of sound financing and prioritize the precautionary principle.
 - 3) Meet the needs of sharia-compliant financing.
 - b) To support the implementation of the financing risk assessment, has developed tools to monitor the achievement of service level agreement (SLA) on financing risk assessment, namely Financing Risk Register.
2. Develop and enhance internal regulations related or risk management, product development and financing process developed by the business units, such as:
 - a) Guidelines and Procedures Implementation of Financing Risk Assessment.
 - b) Implementation Procedures Muamalat Applications Early Warning System (MEWS).
 - c) Implementation Procedures Rating Segment Corporate and Commercial.
 - d) Procedures Implementation of Micro Financing Application Scoring Offline (Contingency).
 - e) Provisions related internal, among others:
 - 1) Collateral coverage.
 - 2) Restrictions on the financing of economic sectors, certain professions and specific location.
 - 3) Completion of the target market segment of consumer financing.
 - 4) Determination of the collectibility of financing in the system.
 - 5) Novation and Novator criteria.
 - 6) Committee on Financing and Financing Committee kewangan limit.
 - f) The provision of financing products, among others, financing home ownership, cooperative employees, financing of export bills, bank guarantee and other.

3. Mengusulkan kewenangan memutus pembiayaan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman masing-masing individu dan melakukan review kinerja pemegang limit kewenangan memutus pembiayaan secara berkala.
4. Melakukan pengukuran profil risiko sebagai berikut:
 - a) Bank Muamalat selama ini telah melakukan pembuatan laporan pengukuran profil risiko dan laporan tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko (Risk Based Bank Rating) dan menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 perihal Penerapan Manajemen Risiko untuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No 10/SEOJK.03/2014 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
 - b) Metodologi pengukuran parameter profil risiko secara berkala dievaluasi dengan melibatkan beberapa unit kerja terkait sehingga parameter profil risiko sesuai dengan kegiatan bisnis Bank.
 - c) Pengukuran dan pelaporan profil risiko dilaksanakan sebagai berikut:
 - 1) Profil risiko terdiri dari inherent risk (risiko yang melekat pada aktivitas Bank sebelum dilakukan kontrol) dan risk control system (pengendalian terhadap risiko inherent) terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko pada aktifitas fungsional. Hasil penilaian profil risiko komposit Bank merupakan hasil gabungan matriks penilaian dari inherent risk dan penilaian risk control system dengan kategori peringkat risiko yaitu: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High dan High.
 - 2) Model yang digunakan dalam pengukuran risiko secara berkala di-review dan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan usaha Bank serta kompleksitas usaha, peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia dan kemampuan dalam mengambil keputusan.
 - 3) Profil risiko dilaporkan secara berkala kepada manajemen, Internal Audit Division dan unit kerja terkait lain serta dipresentasikan pada rapat Risk Management Committee.
- 4) Melaksanakan manajemen risiko pasar dan likuiditas, dengan:
 - Memantau secara oversight atas pengelolaan portofolio surat berharga;
 - Memantau beberapa parameter utama untuk risiko pasar dan risiko likuiditas seperti Posisi Devisa Netto, Secondary Reserve dan Financing to Deposit Ratio;
 - Memberikan opini risiko dan saran mitigasi risiko atas pengajuan produk/jasa baru, akad dan issue lainnya terkait risiko pasar dan risiko likuiditas;
 - Mengikuti dan memberikan masukan dalam rapat ALCO yang dilaksanakan secara bulanan.
- 5) Melakukan manajemen risiko operasional, dengan:
 - Memberikan opini atas proses operasional Bank, termasuk core banking untuk memitigasi terjadinya risiko operasional dalam kegiatan operasional Bank;
 - Memberikan rekomendasi atas perbaikan proses operasional untuk tujuan efisiensi dan atau mencegah terjadinya complain nasabah, meningkatkan pengendalian internal dan

3. Propose a financing authority to decide in accordance with the competence and experience of each individual and review the performance of holders of authority to decide on funding limit on a regular basis.
4. To measure the risk profile as follows:
 - a) Bank Muamalat has been doing risk profile measurement report generation and report the health of banks based on risk (Risk Based Bank Rating) and submit those reports to the Financial Services Authority (FSA) in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23 / PBI / 2011 concerning Application of Risk Management for Islamic Banks and Sharia Business Unit and the Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No 10 / SEOJK.03 / 2014 concerning Bank Rating Sharia and Sharia Business Unit.
 - b) measurement methodology risk profile parameters periodically evaluated by involving some related work units so that the risk profile parameters in accordance with the Bank's business activities.
 - c) Measurement and reporting of the risk profile conducted as follows:
 - 1) The risk profile consists of the inherent risk (the risk inherent in the Bank's activities prior to the control) and risk control systems (control of inherent risk) to 10 (ten) types of risk on functional activities. Results of the Bank's composite risk profile assessment is the result of a combined matrix of the inherent risk assessment and risk control systems assessment with risk rating categories are: Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High and High.
 - 2) The model used in the risk assessment periodically reviewed and adjusted to the conditions and development of the Bank's business as well as the complexity of the business, the regulations issued by Bank Indonesia and the ability to make decisions.
 - 3) The risk profile is reported regularly to management, the Internal Audit Division and other related work units as well as presented at the meeting of the Risk Management Committee.
 - 4) Carry out market risk management and liquidity, with:
 - Monitor is oversight over the management of securities portfolios;
 - Monitor a few key parameters for market risk and liquidity risk as Net Open Position, Secondary Reserve and Financing to Deposit Ratio;
 - Provide risk opinion and risk mitigation advice on filing new product / service, contract and other issues related to market risk and liquidity risk;
 - Follow and give input in ALCO meetings held on a monthly basis.
 - 5) Conduct operational risk management, with:
 - Provide an opinion on the Bank's operational processes, including core banking to mitigate operational risk in the Bank's operations;
 - Provide recommendations on the improvement of operational processes for the purpose of efficiency and customer complaints or prevent, improve internal control and fraud prevention, identify any weaknesses in the new product to be launched by the bank;
 - To improve the application development process and operational risk, by developing tools, such

- pencegahan fraud, mengidentifikasi adanya kelemahan dalam produk baru yang akan diluncurkan oleh bank;
- Melakukan proses pengembangan dan penyempurnaan penerapan risiko operasional, dengan mengembangkan tools, seperti Risk Control and Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) dan loss event database. Di tahun 2014, telah selesai dikembangkan dan disosialisasikan kepada unit kerja terkait di Bank Muamalat, yaitu Incident Management Data Capture (IMDC) sebagai loss event database.
- 6) Mengembangkan portfolio management dan ketentuan terkait pembiayaan, sebagai berikut:
- Menyusun laporan kinerja portofolio pembiayaan secara bankwide yang diterbitkan secara berkala dan disampaikan kepada Direksi, serta dipresentasikan kepada Risk Monitoring Committee secara berkala sebagai bagian dari laporan profil risiko; dan
 - Mengembangkan target Financing Allocation Limit (FAL) untuk meminimalkan terjadinya risiko konsentrasi dalam pembiayaan. Realisasi pembiayaan dibandingkan dengan target FAL dievaluasi setiap bulan dan dibahas dalam Financing Policy Committee serta disampaikan kepada seluruh unit kerja terkait;
 - Mengembangkan laporan sebagai pendukung arah pembiayaan, seperti Industry Mapping dan Industry Review Batubara.
- 7) Melakukan kegiatan risk analytics dan pengembangan sistem, sebagai berikut:
- Mengembangkan beberapa tools yang saat ini telah digunakan, seperti Financing Risk Register, IMDC, perhitungan profil risiko, rating/scoring untuk SME dan Micro, serta sedang melakukan review atas Muamalat Early Warning System (MEWS). Pengembangan MIS dilakukan dengan tujuan bahwa tools dapat diimplementasikan secara web-based.
 - Untuk mendukung proses pembiayaan, pada tahun 2014 telah dikembangkan dan diimplementasikan rating untuk segmen Corporate dan Commercial bekerja sama dengan salah satu vendor berskala internasional. Untuk pembiayaan segmen lainnya, telah dikembangkan risk tools lain, seperti scoring untuk segmen Micro yang di-maintain oleh Risk Management Unit secara berkala.
- 8) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan risk awareness culture, sebagai berikut:
- Mengikutsertakan pegawai Risk Management Division pada training atau workshop terkait manajemen risiko atau pun training lain;
 - Untuk membangun risk awareness, telah dilaksanakan sosialisasi risiko operasional dan anti fraud selama periode Mei 2013 sampai dengan September 2014 sebanyak 41 Kantor Cabang, 134 KCP, 52 KK dan 2278 peserta;
 - Meningkatkan peran Risk Management Division dalam proses bisnis bersinergi dengan Compliance Division, sehingga seluruh kegiatan Bank dilakukan dengan risiko yang termitigasi dan sesuai dengan ketentuan eksternal dan ketentuan syariah.
- as the Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and loss event database. In 2014, has been developed and disseminated to relevant work units in Bank Muamalat, the Incident Management Data Capture (IMDC) as a loss event database.
- 6) Develop portfolio management and financing-related provisions, as follows:
- Prepare reports on the performance of the portfolio financing bankwide published periodically and submitted to the Board of Directors, and presented to the Risk Monitoring Committee on a regular basis as part of the risk profile report; and
 - Develop a target Financing Limit Allocation (FAL) to minimize concentration risk in financing. Realization of financing compared with the target FAL evaluated every month and discussed in the Financing Policy Committee and submitted to all related units;
 - Develop reports as supporting the direction of financing, such as Industry Mapping and Coal Industry Review.
- 7) Conducting risk analytics and systems development, as follows:
- Develop some tools that are now used, such as the Financing Risk Register, IMDC, the calculation of risk profiles, rating / scoring for SME and Micro, and is conducting a review of the Muamalat Early Warning System (MEWS). MIS development is done with the intention that the tools can be implemented in web-based.
 - To support the financing process, in 2014 has been developed and implemented rating for the segment Corporate and Commercial cooperate with one vendor international scale. To finance other segments, have developed other risk tools, such as scoring for Micro segment which is maintained by the Risk Management Unit regularly.
- 8) Improving the competence of human resources and risk awareness culture, as follows:
- Involve employees of the Risk Management Division in training or workshops related to risk management or other training;
 - To build risk awareness, have been implemented socialization operational risk and anti-fraud during the period May 2013 until September 2014 a total of 41 branch offices, 134 KCP, 52 households and 2278 participants;
 - Increase the Risk Management Division's role in business processes in synergy with the Compliance Division, so that all activities carried out by the Bank mitigated risk and in accordance with external regulations and provisions of sharia.

9) Dibawah ini ringkasan penilaian risiko inheren profil risiko 10 (sepuluh) jenis risiko yang dilaporkan Bank Muamalat ke Bank Indonesia adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

9) Below is a summary assessment of risk inherent risk profile 10 (ten) types of risk are reported to Bank Muamalat Indonesia is as the table below:

Ringkasan Penilaian Risiko Inheren PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Ringkasan Penilaian Risiko Inheren PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

No	Jenis Risiko Type of Risk	Penilaian Per Posisi (31 Desember 2014) Assessment as of (December 31, 2014)		Penilaian Posisi Sebelumnya (30 Juni 2014) Assessment of the Previous Position (Juni 30, 2014)	
		Tingkat Risiko Level of Risk	Trend Juni 2014 - Desember 2014	Tingkat Risiko Level of Risk	Trend Maret 2014 - Juni 2014
1	Kredit	☐ Low ☐ Low to Moderate ☒ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan
2	Pasar	☒ Low ☐ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan	☒ Low ☐ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan
3	Likuiditas	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☒ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan	☐ Low ☐ Low to Moderate ☒ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☒ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan
4	Operational	☐ Low ☐ Low to Moderate ☒ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat
5	Hukum	☒ Low ☐ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan	☒ Low ☐ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan
6	Reputasi	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan
7	Strategik	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat
8	Kepatuhan	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☒ Stabil/Tetap ☐ Meningkatkan	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat
9	Investasi	☐ Low ☐ Low to Moderate ☐ Moderate ☒ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat
Predikat Inherent Risk Bank secara keseluruhan Inherent Predicate of the Overall Bank Risk		☐ Low ☐ Low to Moderate ☒ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat	☐ Low ☒ Low to Moderate ☐ Moderate ☐ Moderate to High ☐ High	☐ Menurun ☐ Stabil/Tetap ☒ Meningkat

Berdasarkan profil risiko per Desember 2014, predikat risiko komposit secara keseluruhan adalah Moderate dengan Trend Stabil.

Based on the risk profile per December 2014, the overall composite risk was Moderate to Trend Stable.

U. BANK SEBAGAI KONGLOMERASI

Bank Muamalat sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK), selama ini sudah menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatannya sehari-hari. Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan maka LJK didorong untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola terintegrasi sehingga memiliki tata kelola yang lebih prudent sesuai dengan prinsip-prinsip GCG selama ini. Selain itu penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan diharapkan dapat mendorong stabilitas sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional.

Bank Muamalat merupakan entitas utama yang mempunyai anak perusahaan yaitu PT. Al-Ijarah Indonesia Finance. PT Al-Ijarah Indonesia Finance (AL-IJARAH) adalah perusahaan keuangan syariah yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan keuangan masyarakat Indonesia. AL IJARAH didirikan pada bulan Desember 2006 di Jakarta dan memulai operasionalnya pada tanggal 27 Agustus 2007.

Modal awal yang disetorkan adalah sebesar Rp 105 miliar, yang ditempatkan sama rata oleh tiga lembaga keuangan terkemuka Indonesia dan Timur Tengah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Boubyan Kuwait, Alpha Lease and Finance Holding BSC-Kerajaan Bahrain. AL-IJARAH pada mulanya didirikan untuk melayani kebutuhan pembiayaan bagi komunitas bisnis Indonesia dan Asia Tenggara, dengan menawarkan pembiayaan minimal sebesar Rp 2 milyar per transaksi dan jasa konsultasi keuangan. Krisis ekonomi global yang dimulai tahun 2010 lalu telah mendorong AL-IJARAH untuk mengubah fokus bisnis pada pembiayaan ritel. Hal ini disamping untuk meningkatkan sumber pendanaan, juga untuk mengambil manfaat dari pertumbuhan sektor konsumsi yang sangat besar di Indonesia dewasa ini dan di masa mendatang.

Saat ini AL-IJARAH menawarkan berbagai jenis produk pembiayaan, mulai dari pembiayaan komersial untuk investasi barang modal untuk keperluan usaha seperti mesin dan alat berat maupun pembiayaan konsumtif (ritel) seperti mobil dan sepeda motor. Semua produk pembiayaan tersebut didasarkan pada prinsip keuangan syariah dengan menggunakan skema pembiayaan Ijarah Muntahia Bittamlik (Sewa dan Beli), dan Murabaha (Jual dan Beli). Seiring dengan perkembangan sektor konsumsi dan kembalinya Indonesia pada status investment grade, AL-IJARAH optimis untuk terus berpartisipasi aktif dalam perkembangan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Untuk itu sejumlah upaya telah dan terus dilakukan guna memberikan layanan terbaik bagi segenap stakeholder AL-IJARAH.

U. BANK AS CONGLOMERATION

Bank Muamalat as the Institute of Financial Services (LJK), so far has been running corporate governance principles in their daily activities. With the enactment of the Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2014 on Integrated Governance Share Financial conglomeration then LJK encouraged to improve the quality of implementation of integrated governance so as to have a more prudent governance in accordance with the principles of good corporate governance over the years. Besides the implementation of Integrated Governance for Financial conglomerate is expected to encourage the growing stability of the financial system on an ongoing basis, so as to improve national competitiveness.

Bank Muamalat is the main entity that has a subsidiary, PT. Al-Ijarah Indonesia Finance. PT Al-Ijarah Indonesia Finance (AL-IJARAH) is an Islamic financial company founded to meet the financing needs of the public finances of Indonesia. AL IJARAH was established in December 2006 in Jakarta and started its operations on August 27, 2007.

The initial capital deposited amounted to Rp 105 billion, which is placed equally by the three leading financial institutions Indonesia and the Middle East, namely Bank Muamalat Indonesia, Kuwait Boubyan Bank, Alpha Lease and Finance Holding BSC-Kingdom of Bahrain. AL-IJARAH was initially established to serve the financing needs of the business community of Indonesia and Southeast Asia, by offering financing at least Rp 2 billion per transaction and financial advisory services. The global economic crisis that began in 2010 and has pushed AL-IJARAH to change the business focus on retail financing. This is in addition to increasing the funding sources, as well as to take advantage of growth in the consumer sector is very large in Indonesia today and in the future.

Currently AL-IJARAH offer various types of financing products, ranging from commercial financing for capital investments for business purposes such as machinery and heavy equipment and consumer financing (retail), such as cars and motorcycles. All products are based on the financing of Islamic financial principles using the financing scheme Muntahia Bittamlik Ijarah (Lease and Purchase), and Murabaha (Sale and Purchase). Along with the development of the consumer sector and the return of Indonesia on investment grade status, AL-IJARAH optimistic to continue to participate actively in the sustainable development of the Indonesian economy. To that end a number of efforts have been and continue to be done in order to provide the best service for all stakeholders AL-IJARAH.

V. DATA/INFORMASI LAIN YANG TERKAIT PELAKSANAAN GCG BMI

1. REMUNERASI DAN FASILITAS LAINNYA (REMUNERATION PACKAGE) YANG DITETAPKAN RUPS BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Maksud kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) antara lain meliputi:

- Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan (benefit), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
- Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, dan jumlah anggota DPS serta jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

Jenis Remunerasi Dan Fasilitas lain *)	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun					
	Dewan Komisaris		Direksi		Dewan Pengawas Syariah	
	Orang	Jutaan	Orang	Jutaan	Orang	Jutaan
Remunerasi	6	22,903	6	36,380	3	998
Fasilitas lain						
a. Dapat dimiliki	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki			6	1,200		

*) Dinilai dalam Ekuivalen Rupiah

Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah yang menerima paket remunerasi selama tahun 2014, yaitu:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Komisaris	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Pengawas Syariah
Diatas Rp. 2 miliar	6	6	-
Diatas Rp. 1 miliar s/d Rp. 2 miliar	2	3	-
Diatas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 miliar	1	-	-
Rp. 500 juta ke bawah	-	-	3

*) yang diterima dalam bentuk keuangan (non natura)

2. RASIO GAJI

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank Muamalat Indonesia sesuai grade maksimum masing-masing pegawai tercatat sebagai berikut:

V. DATA / OTHER INFORMATION RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF GCG BMI

1. REMUNERATION AND OTHER FACILITIES (REMUNERATION PACKAGE) ARE SET FOR THE GENERAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD

Remuneration policy intentions and other facilities specified General Meeting of Shareholders (AGM) include the following:

- Remuneration is in the form of financial income (non natura), among others, salaries, benefits (benefit), compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration; and
- Other facilities ie facilities that are not accepted in the form of financial (natura), among others, housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunication facilities, and other facilities, which can be owned and can not be owned.

Disclosures regarding the remuneration policy and other facilities that set AGM include the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, and the number of members of the DPS and the overall amount of remuneration and other facilities that set GMS, is as the following table:

Table Remuneration and Other Facilities received the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board

Thus the Board of Commissioners, Directors and Sharia Supervisory Board who receive remuneration package for 2014, namely:

2. RATIO SALARY

The ratio of the highest and lowest salary in Bank Muamalat Indonesia corresponding maximum grade of each employee listed as follows:

No.	Rasio-rasio	Skala/Perbandingan	
a.	Rasio gaji pegawai tertinggi dan terendah	29,10	1,0
b.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	2,50	1,0
c.	Rasio gaji Komisaris tertinggi dan terendah	1,10	1,0
d.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,60	1,0

3. PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum yang dihadapi Bank Muamalat Indonesia mencakup masalah hukum perdata. Selama Januari 2014 sampai dengan Desember 2014, terdapat 16 (enam belas) perkara perdata. Dari 16 (enam belas) perkara perdata tersebut, 4 (empat) perkara telah diputus di tingkat pengadilan negeri, dan selanjutnya pihak penggugat banding sehingga perkaranya masih diperiksa di tingkat banding, 2 (dua) perkara telah diputus sampai tingkat banding, dan penggugat/pembanding mengajukan kasasi, sehingga perkaranya masih diperiksa di tingkat kasasi sedangkan 10 (sepuluh) perkara sedang dalam proses pemeriksaan di tingkat pengadilan negeri. Permasalahan hukum perdata ini tidak berpengaruh terhadap bisnis Bank Muamalat Indonesia secara keseluruhan.

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	-
Dalam proses penyelesaian	16	-
Total	16	-

Pokok perkara yang sudah diputus di tingkat Pengadilan Tinggi dan sedang diproses di tingkat kasasi:

1. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (BMI-Tergugat III), Pengadilan Negeri Langsa atas salah satu pembiayaan Bank kepada Debitur sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dan telah keluar Putusan PT Banda Aceh yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Lhoksukun. Dengan demikian BMI kembali dimenangkan.
2. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) BMI Cab. Banda Aceh (Tergugat III), Pengadilan Negeri Banda Aceh. Penggugat adalah pemilik tanah dan bangunan SHM 263/Lambhuk, yang telah dijual kepada Tergugat I, selanjutnya dijadikan jaminan oleh Tergugat I di Tergugat III (BMI). Namun dalam perjalanannya Penggugat tidak mengakui adanya jual beli dengan Tergugat I, dan menuduh Para Tergugat telah melakukan PMH, selanjutnya meminta tanah bangunan tersebut dikembalikan. Pada tanggal 12 Februari 2014, PT Banda Aceh telah memutuskan bahwa Menguatkan Putusan No.13/Pdt.G/2013/PN-BNA. Dengan demikian BMI kembali dimenangkan.

Pokok perkara yang sudah diputus di tingkat Pengadilan Negeri dan sedang diproses di tingkat banding:

1. Perdata Gugatan Perlawanan Eksekusi Nasabah BMI Kantor Pusat menjadi Terlawan II, Pengadilan Negeri Tangerang. Debitur mengajukan gugatan perlawanan kepada BMI terkait adanya Eksekusi HT yang dilakukan BMI di PN Tangerang, karena dalam eksekusi HT tersebut tidak didahului adanya penyelesaian sengketa

3. LEGAL ISSUES

Legal issues faced by Bank Muamalat Indonesia include civil legal problems. During January 2014 up to Desember 2014, there are sixteen (16) civil cases. Of the 16 (sixteen) of the civil case, four (4) cases have been settled at the district court level, and furthermore the plaintiff appeals so his case was examined on appeal, two (2) case has been decided to appeal, and the plaintiff / comparator appealed, so the case is still examined on appeal while the ten (10) cases were in the process probes at the district court level. This civil legal problems do not affect the business of Bank Muamalat Indonesia as a whole.

The principal case which has been disconnected at the level of the High Court and is being processed on appeal:

1. Claims Acts Against Civil Law (BMI-Defendant III), Langsa District Court on one of the Bank to the Debtor financing of Rp. 200,000,000 (two hundred million) and has been the decision of PT Banda Aceh which essentially strengthens District Court Lhoksukun. Thus BMI was won back.
2. Civil Lawsuit Unlawful Acts (PMH) BMI Cab. Banda Aceh (Defendant III), Banda Aceh District Court. Plaintiff is the owner of the land and buildings SHM 263 / Lambhuk, which has been sold to Defendant I, then used as collateral by Defendant I in Defendant III (BMI). But along the way the Plaintiff did not recognize the sale and purchase of the Defendant I, and accused the Defendants have done PMH, then ask the building land dikembalikan. Pada dated February 12, 2014, PT Banda Aceh has decided that Strengthens Decision 13 / Pdt.G / 2013 / PN-BNA. Thus BMI was won back.

The principal case which has been disconnected at the District Court level and being processed on appeal:

1. Civil Execution Lawsuit Resistance Headquarters Customer BMI be challenged II, the Tangerang District Court. Debtor filed opposition to the BMI is related to the execution HT carried BMI Tangerang district court, as in the HT execution was not preceded their completion in dispute or not diputuskan Basyarnas forum. Therefore, Plaintiff pleads for

atau belum diputuskan dalam forum Basyarnas. Oleh karenanya Penggugat memohon untuk pembatalan Penetapan Nomor. 32/PEN.EKS/APHT/2013/PN.TNG tanggal. 22 Juli 2013. di PN Tangerang. Pengadilan telah menerbitkan Putusan yang pada pokoknya amarnya MENOLAK PERLAWANAN PELAWAN. Dengan demikian BMI di menangkan.

2. Perdata PERLAWANAN EKSEKUSI NASABAH, Pengadilan Negeri Cibinong.
Penggugat mengajukan gugatan perlawanan kepada BMI terkait adanya Eksekusi HT yang dilakukan BMI di PN Cibinong, karena dalam eksekusi HT tersebut tidak didahului adanya penyelesaian sengketa atau belum diputuskan dalam forum Basyarnas. Oleh karenanya Penggugat memohon untuk pembatalan Penetapan No.10/Pen.Pdt/Eks.Akte.AAN/2013 di PN Cibinong. Pada tanggal 22 Desember 2014, BMI menerima relas pemberitahuan bahwa Penggugat mengajukan Banding dari PN Cibinong. Namun belum menyertakan Memori Banding.
3. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Payakumbuh.
Para Penggugat adalah Ahli Waris Tanah Adat, dimana tanah tersebut dahulu oleh nasabnya telah diperjualbelikan kepada Tergugat 12, selanjutnya tanah dan bangunan tersebut dijadikan sebagai jaminan tambahan oleh Tergugat 12 di BMI. Pada tanggal 14 Nopember 2014 telah dikirimkan Kontra Memori Banding ke PT Padang, selanjutnya menunggu Putusan PT Padang.
4. Perkara Perbuatan Melawan Hukum (PMH) di BMI Cab. Pluit (Turut Tergugat II), Pengadilan Negeri Jakarta Timur.
Penggugat mengajukan gugatan karena SHM 4270/Rawamangun (Milik Para Penggugat), telah diambil Lilianty (Nasabah) dengan cara melawan hukum, selanjutnya SHM 4270/Rawamangun tersebut dijadikan Jaminan oleh Lilianty di Bank Muamalat. Oleh karenanya Penggugat mengajukan Gugatan kepada Liliyanti dan Indrawan, dan meminta SHM Nomor. 4270/Rawamangun dikembalikan oleh BMI kepada Para Penggugat. Pada tanggal 13 Mei 2014, PN Jaktim telah menerbitkan Putusan yang pada pokoknya Tidak menerima Gugatan Penggugat. Dengan demikian BMI dimenangkan oleh PN Jaktim.

Pokok perkara yang masih dalam proses di pengadilan negeri (tingkat pertama):

1. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Gorontalo.
Penggugat mengajukan gugatan PMH dikarenakan tanpa sepengetahuan dan persetujuan dari Para Penggugat telah membuat Akta Jual Beli dan balik nama atas nama Tergugat, selanjutnya menjaminkan SHM Objek gugatan Bank Muamalat Indonesia. Pada tanggal 7 Desember 2014 dengan agenda Putusan Sela (Eksepsi Tergugat ditolak), sidang langsung dilanjutkan dengan Bukti dari Penggugat. Selanjutnya Persidangan kembali pada tanggal 7 Januari 2015 dengan Agenda Bukti dari Tergugat.
2. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Bekasi.
Penggugat adalah pemilik tanah yang dikelola dan

cancellation Determination of Number. 32 / PEN.EKS / APHT / 2013 / PN.TNG date. July 22, 2013. The Tangerang District Court. The court has issued a ruling that essentially pda verdict REJECT OPPOSITION contrarian. Thus the BMI in the win.

2. Civil RESISTANCE EXECUTION OF CUSTOMER, Cibinong District Court.
Plaintiff filed opposition to the BMI is related to the execution HT carried BMI in Cibinong District Court, because the execution HT is not preceded their completion in dispute or not diputuskan Basyarnas forum. Therefore, Plaintiff pleads for cancellation Determination 10 / Pen.Pdt / Eks. Akte.AAN / PN 2013 in Cibinong. On December 22, 2014, BMI receives notification that the Plaintiffs filed relas Appeal of PN Cibinong. But have not included Memory Appeal.
3. Civil Lawsuit Unlawful Deeds, Payakumbuh District Court.
The Plaintiff is Heir Indigenous Lands, where the land has been bought and sold in advance by the Defendant nasabnya 12, further land and buildings are used as additional collateral by the Defendant 12 in BMI. On November 14, 2014 has been submitted Counter Memorandum of Appeal to PT Padang, now awaits verdict PT Padang.
4. Case of Unlawful Acts (PMH) in BMI Cab. Pluit (Co-Defendant II), East Jakarta District Court.
Plaintiff filed a lawsuit because of SHM 4270 / Rawamangun (Owned Plaintiffs), has taken Lilianty (Customer) unlawfully, then SHM 4270 / Rawamangun will serve as Collateral by Lilianty in Bank Muamalat. Therefore, the Plaintiff filed a lawsuit to Liliyanti and Indrawan, and ask SHM Number. 4270 / Rawamangun returned by BMI to Plaintiffs. On May 13, 2014, East Jakarta District Court has issued a ruling that essentially not accept the Plaintiff's claim. Thus BMI was won by the East Jakarta District Court.

The subject matter is still in the process in court (first level):

1. Civil Lawsuit Against Acts of Law, Court of Gorontalo.
Plaintiffs filed suit PMH because without the knowledge and consent of Plaintiffs have made a Deed of Sale and Purchase and behind the names on behalf of the Defendant, furthermore ensure a lawsuit SHM Objects Bank Muamalat Indonesia. On December 7, 2014 with the agenda Injunctions (Exception Defendant denied), the trial immediately followed by evidence from Plaintiff. Next trial back on January 7, 2015 with the Agenda Proof of Defendant.
2. Civil Lawsuit Unlawful Deeds, Bekasi District Court.
Plaintiff is the owner of the land that is managed and built by the developer (the defendant), but after the

- dibangun oleh developer (tergugat), tetapi setelah tanah dibangun rumah dan terjual, ternyata uang hasil pembayaran tidak dibayarkan kepada Penggugat. Oleh karenanya Penggugat meminta tanahnya dikembalikan. Pada tanggal 17 Desember 2014 agenda Mediasi, namun Tergugat I tetap belum hadir, sehingga Majelis menetapkan akan memanggil secara terbuka, dan persidangan dilanjutkan kembali pada tanggal 12 Januari 2015.
3. Perdata Gugatan Ingkar Janji, Pengadilan Negeri Surakarta.
Tergugat I/Nasabah mempunyai hutang kepada Penggugat, dimana Tergugat I telah memberikan Biyet Giro di Bank cabang Solo sebagai pembayaran hutang-hutangnya kepada Pengggat, namun setelah dicairkan ternyata BG tersebut ditolak oleh pihak Bank dikarenakan saldo tidak cukup dan warkat inactive serta resi belum kembali.
Selanjutnya Penggugat mengajukan Gugatan kepada Tergugat I telah Wanprestasi (atas BG), dimana untuk menjamin Putusan dapat dieksekusi, Penggugat mencantumkan SHM No. 62/Penumping milik Tergugat I. Pada tanggal 06 Desember 2014, sudah dilaksanakan persidangan pertama, namun pihak Penggugat tidak hadir, sehingga persidangan ditunda sd tanggal 6 Januari 2014.
 4. Perdata Gugatan Ingkar Janji, Pengadilan Negeri Sukabumi.
Cabang BMI sedang melakukan eksekusi objek HT Nasabah, tetapi tiba-tiba Penggugat yang menempati rumah objek HT tersebut keberatan untuk mengosongkan rumah, karena beralasan Nasabah masih mempunyai hutang sebesar Rp 250.000.000,- dan mengajukan gugatan ke PN Sukabumi. Pada tanggal 17 Desember 2014 telah dilakukan sidang Pertama, namun Penggugat dan Tergugat I tidak hadir.
 5. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Agama Jember.
Cabang BMI telah memberikan fasilitas pembiayaan kepada Pengugat sebesar Rp 2 Miliar, dan saat ini Outstanding sebesar Rp 2,4 Miliar. Selanjutnya karena status Nasabah telah Macet maka dilakukan eksekusi, namun Nasabah/Penggugat menolak dengan alasan nilai penjualan lebih kecil dan Nasabah juga belum pernah diberikan akad-akad pembiayaan yang telah ditandatangani. Pada tanggal 05 Nopember 2014 telah dilakukan sidang mediasi ke-I, namun Mediator akhirnya menolak proses mediasi karena menganggap perkara tersebut tidak layak untuk dilakukan mediasi. Selanjutnya menunggu panggilan dari PA untuk persidangan.
 6. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Agama Sleman.
Cabang BMI telah memberikan fasilitas pembiayaan kepada Pengugat sebesar Rp 240 Juta, dan saat ini. Selanjutnya karena status Nasabah telah Macet maka dilakukan eksekusi, namun Nasabah/Penggugat menolak dengan alasan belum ada musyawarah mufakat sebagaimana dimaksudkan dalam Akad Pembiayaan, dan karena BMI langsung melakukan eksekusi merujuk pada UUHT. Persidangan Pertama akan dilaksanakan tanggal 15 Januari 2015 di PA Sleman.
- land the house is built and sold, it turns out the money from the payment is not paid to the Plaintiff. Therefore, Plaintiff requested the land be returned. On December 17, 2014 Mediation agenda, but the Defendant I still have not been present, so that the Assembly would call openly set, and the trial resumed on January 12, 2015.
3. Promise Dissenters Civil Lawsuit, Court of Surakarta.
Defendant I / Customer owes money to the Plaintiff, the Defendant which I have given Biyet Giro Bank branch in Solo as payment of debts to Pengggat, but once thawed turns BG was rejected by the Bank due balance is not sufficient and inactive slips and receipts have not been returned.

Plaintiffs subsequently filed a lawsuit to the Defendant I had Default (above BG), which can be exercised to ensure Verdict, Plaintiff included SHM No. 62 / Penumping owned by the Defendant I. On December 6, 2014, has implemented the first trial, but the plaintiff was not present, so the trial was postponed till January 6, 2014.
 4. Civil Lawsuit Dissenters Promise, Sukabumi District Court.
BMI branch is conducting object execution HT Client, but suddenly Plaintiff who occupies the house object HT objection to empty the house, because the Customer reasoned still has a debt of Rp 250,000,000, -. and filed a lawsuit to PN Sukabumi. Pada dated December 17, 2014 was carried out a trial first, but the Plaintiff and Defendant I was not present.
 5. Civil Lawsuit Against Deeds Law, the Religious Courts Jember.
BMI branch has provided financing facilities to Plaintiff Rp 2 billion, and currently Outstanding Rp 2.4 billion. Furthermore, because the status of the Customer has Jams then carried out executions, but the Customer / Plaintiff refused because smaller sales value and the Customer has not been given a contract-financing agreement that has been signed. On November 05, 2014 has been made to the mediation session-I, but ultimately rejected the mediators regard the mediation process because the case is not feasible to do mediation. Furthermore, waiting for a call from PA to trial.
 6. Civil Lawsuit Unlawful Deeds, Sleman Religious Courts.
BMI branch has provided financing facilities to Plaintiff Rp 240 million, and current. Furthermore, because the status of the Customer has Jams then carried out executions, but the Customer / Plaintiff refused on the grounds there is no consensus as stipulated in the Financing Agreement, and therefore BMI refers directly to execute UUHT. The first trial will be held on January 15, 2015 in PA Sleman.

7. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Cianjur.
Penggugat membeli tanah dan bangunan kepada Turut Tergugat, selanjutnya Penggugat melakukan hubungan bisnis dengan Tergugat I dan menjaminkan agunan kepada Tergugat I. Oleh Tergugat I tanah dan bangunan tersebut dijual kepada Tergugat II. BMI Kalimas memberikan pembiayaan kepada Tergugat II dengan agunan tersebut. Kondisi pembiayaan saat ini sudah di take over oleh Arif Fachri dan Outstanding Rp 246.070,687,-. Persidangan Pertama akan dilaksanakan tanggal 6 Januari 2015 di PA Cianjur.
8. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Agama Temanggung.
Nasabah (Penggugat) mengajukan gugatan perlawanan kepada BMI terkait adanya Eksekusi HT yang dilakukan BMI di KPKNL, karena dalam eksekusi HT tersebut tidak didahului adanya persetujuan dari Penggugat. Selanjutnya Penggugat juga meminta agar Akad Pembiayaan dibatalkan karena merupakan perjanjian baku yang merugikan Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2012 telah dilaksanakan Persidangan Pertama, dan berdasarkan informasi, Penggugat akan mencabut gugatannya tersebut.
9. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Cibinong.
Penggugat adalah pemilik tanah dan bangunan, dimana tanah dan bangunan tersebut dahulu digelapkan oleh Tergugat-II, serta dijadikan agunan di BMI. Selanjutnya melalui Putusan Pidana BMI diperintahkan mengembalikan kepada Penggugat. Namun sampai dengan saat ini BMI belum melakukan Roya atas pembebanan HT tersebut. Pada tanggal 29 Desember 2014 telah dilaksanakan Persidangan Pertama, namun Pihak Penggugat dan Tergugat tidak ada yang hadir. Sidang ditunda hingga tanggal 26 Januari 2015.
10. Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Sorong.
Penggugat adalah Badan Hukum Yayasan Pendidikan, dan Tergugat adalah karyawan dari Yayasan tersebut, pada saat Tergugat menjadi kasir, Tergugat telah mengelapkan uang Yayasan sebesar Rp. 401.423.900.-, dan saat ini Tergugat mempunyai aset yang menjadi jaminan HT di BMI. oleh karenanya Penggugat mengajukan gugatan dan sita persamaan atau apabila ada sisa hasil eksekusi agar diberikan kepada Penggugat. Persidangan Pertama tanggal 6 Januari 2014.

Untuk kasus-kasus perdata tersebut, baik yang sedang diperiksa di tingkat pengadilan negeri, pengadilan tinggi (banding), dan Mahkamah Agung (kasasi) maka BMI tetap akan mengikuti setiap persidangan dan senantiasa memonitor prosesnya agar dapat semaksimal mungkin melakukan pembelaan kepentingan hukum BMI atas gugatan dari para penggugat dimaksud.

4. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Bank memiliki Kebijakan, Sistem dan Prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat setiap pengurus dan karyawan bank. Dalam setiap kebijakan dan prosedur yang disusun baik pembiayaan, operasional dan lainnya serta keputusan yang akan dibuat, Bank selalu

7. Civil Lawsuit Unlawful Deeds, Cianjur District Court.
Plaintiff purchased the land and building to the Co-Defendant, Plaintiff subsequently do business relationship with Defendant I and Defendant also offers collateral to the Defendant I I. By land and buildings were sold to Defendant II. BMI Kalimas provide financing to Defendant II with tersebut. Mortgage financing is now in the take over by Arif Fachri and Outstanding Rp 246,070.687, -. The first trial will be held on January 6, 2015 in PA Cianjur.
8. Civil Lawsuit Unlawful Deeds, Temanggung Religious Courts.
Customer (Plaintiff) filed opposition to the BMI is related to the execution HT carried BMI in KPKNL, because the execution HT is not preceded by the consent of the plaintiff. Furthermore, Plaintiffs also requested that the Financing Agreement was canceled due to an adverse Penggugat. Pada raw agreement dated December 31, 2012 have been implemented first trial, and based on the information, the Plaintiff will revoke the lawsuit.
9. Civil Lawsuit Unlawful Deeds, Cibinong District Court.
Plaintiff is the owner of the land and buildings, where the land and the building formerly darkened by Defendant-II, as well as collateral in BMI. Furthermore, through the Criminal Verdict BMI was ordered to return to the Plaintiff. But until now has not made Roya BMI above the loading HT. On December 29, 2014 have been implemented first trial, but the Party Plaintiff and Defendant no one present. The trial was postponed until the date of January 26, 2015.
10. Unlawful Deeds in Civil Lawsuit, Court of Sorong.
Plaintiff is a Legal Entity Education Foundation, and the Defendant is an employee of the Foundation, at the time Defendants became cashier, Defendant has wiped Foundation money Rp. 401.423.900.-, and is currently Defendants have assets as collateral HT in BMI. therefore, the Plaintiff filed a lawsuit and confiscated the equation or if there are residual result of the execution order was given to Penggugat. Persidangan First Date January 6, 2014.

For civil cases, both are being examined at the level of district courts, high court (of appeal), and the Supreme Court (cassation), the BMI will continue to follow every trial and constantly monitor the process as much as possible in order to defend the legal interests of BMI on the lawsuit of the plaintiffs intended.

4. TRANSACTIONS CONFLICT OF INTEREST

Bank has policies, systems and procedures concerning the settlement of a conflict of interest that binds every director and employee of the bank. In any policies and procedures that well structured financing, and other operations as well

mencantumkan klausula khusus terkait dengan benturan kepentingan.

Tindakan yang mengandung benturan kepentingan, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku harus mampu untuk dihindari sehingga jika masih terjadi tindakan yang mengandung benturan kepentingan, tidak merugikan dan atau mengurangi aset dan keuntungan Bank Muamalat Indonesia.

Hal ini antara lain telah di atur dalam Board Manual Bank Muamalat Indonesia dan Kebijakan Umum Pembiayaan yang mengatur bahwa pada dasarnya dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah dipersyaratkan dalam setiap perjanjian/akad, kerja sama ataupun kontrak baik antara bank dengan nasabah maupun dengan pihak konsultan, adanya larangan benturan kepentingan dengan pihak-pihak tersebut di atas.

Dengan demikian maka pada setiap perjanjian/akad pembiayaan ataupun kontrak selalu/wajib dipersyaratkan mencantumkan klausul terkait dengan Tidak Ada Benturan Kepentingan dimaksud.

Sebagai gambaran, dalam surat perjanjian kerjasama dimana dalam Pasal mengenai Benturan Kepentingan disebutkan sebagai berikut:

- Pihak Kedua tidak diperkenankan untuk memberikan hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun juga kepada karyawan dan pimpinan Pihak Pertama. Pelanggaran atas ketentuan ini mengakibatkan berakhirnya perjanjian ini dan juga segala kerugian karena berakhirnya perjanjian ini menjadi tanggung jawab Pihak Kedua baik di dunia maupun di akhirat.
- Pihak Kedua dengan ini menyatakan bahwa tidak ada suatu benturan kepentingan dan/atau hubungan afiliasi antara Pihak Kedua dengan Pengurus dan/atau Karyawan Pihak Pertama dan/atau pemegang saham Pihak Pertama.

Di sisi lain dalam kebijakan kepersonaliaan, Direktur Compliance & Risk Management telah meminta agar diberlakukan kepada setiap personil Bank Muamalat Indonesia tanpa kecuali untuk diwajibkan membuat surat pernyataan tertulis yang isinya antara lain tentang Benturan Kepentingan. Surat Pernyataan tersebut dibuat dan ditandatangani oleh karyawan yang bersangkutan dan selanjutnya diserahkan kepada Manajemen melalui Human Capital Division. Selain itu, dalam rekrutmen karyawan baru dimasukan sebagai salah satu persyaratan bahwa calon karyawan harus membuat pernyataan tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan karyawan Bank Muamalat Indonesia serta wajib menyerahkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

Dalam rangka pelaksanaan operasionalnya khusus untuk pengadaan barang dan jasa dan lainnya, Bank Muamalat Indonesia telah bekerjasama dengan beberapa pihak seperti Konsultan, Vendor, Kontraktor dan Supplier, dengan dasar kontrak/perjanjian kerja yang jelas, transparan dan wajib mencantumkan tentang Tidak ada Benturan Kepentingan dan Larangan, Memberi/Menjanjikan Untuk Memberi sesuatu kepada Manajemen dan Karyawan Bank yang terkait maupun tidak terkait.

as the decision to be made, the Bank always include specific clauses relating to conflict of interest.

Actions conflict of interest, in accordance with the applicable policies and procedures should be able to be avoided so that if they happen actions conflict of interest, no harm and or reduce the assets and profits of Bank Muamalat Indonesia.

It is, among others, has been arranged in the Board Manual of Bank Muamalat Indonesia and Public Policy Financing governing that basically the provision of financing to customers required under any agreement/contract, or a contract of cooperation between the bank and its customers as well as with the consultants, the ban conflict of interest with the parties mentioned above.

Thus, on any agreement/financing agreement or contract always / shall be required to include a clause related to the Conflict of Interest No question.

As an illustration, in the letter of agreement where Article regarding Conflicts of Interest stated as follows:

- Both parties are not allowed to give gifts or gifts of any kind to the employees and the leadership of the First Party. Violation of this provision resulted in termination of the agreement and also any losses due to the expiration of this agreement is the responsibility of the Second Party both in this world and in the hereafter.
- Both Parties hereby declare that there is no conflict of interest and/or affiliation between the Second Party with the Management and / or Employees First Party and/or the shareholders of the First Party.

On the other hand in the policy kepersonaliaan, Director of Compliance & Risk Management has requested that apply to all personnel of Bank Muamalat Indonesia without exception to required to make a written statement which among others on Conflict of Interest. The statement was made and a letter signed by the employee and subsequently submitted to through Human Capital Management Division. In addition, the recruitment of new employees included as one of the requirements that prospective employees should make statements unrelated to the employees of Bank Muamalat Indonesia and shall submit the Police Notes (SKCK).

In the framework of the implementation of special operations for the procurement of goods and services and others, Bank Muamalat Indonesia has cooperated with several parties such as consultants, vendors, contractors and Supplier, with the basic contract / work agreement that is clear, transparent and shall mention about No Conflict of Interest and Don'ts , Giving / Promise To Give something to the Management and Employees of Bank related and unrelated.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi dengan pihak afiliasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga kecuali piutang Murabahah karyawan kunci dimana terdapat perbedaan margin piutang Murabahah yang diberikan kepada karyawan kunci tersebut.

Selama tahun 2014 Bank Muamalat Indonesia telah menggunakan jasa Konsultan sebagaimana terdapat dalam lampiran 1.

5. BUY BACK SHARES DAN / ATAU BUY BACK OBLIGASI

Selama tahun 2013 di Bank Muamalat Indonesia tidak pernah melakukan transaksi Buy Back shares atau Buy Back Obligasi.

6. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (EMPLOYEE STOCKS OPTION PROGRAM-ESOP/ MANAGEMENT STOCKS OPTION PROGRAM-MSOP)

ESOP/MSOP adalah program yang memberikan hak kepada karyawan atas kepemilikan saham. Program kepemilikan saham perusahaan di Indonesia dikenal dengan sebutan program kepemilikan saham bagi karyawan (PKSK). Program kepemilikan saham perusahaan dengan ESOP dilakukan dalam beberapa cara, antara lain perusahaan memberikan sahamnya secara cuma-cuma (stock grant) kepada karyawan, menjual saham perusahaan pada karyawan (umumnya dengan harga diskon) dan memberikan opsi kepada karyawan untuk membeli saham perusahaan pada periode tertentu dan pada harga tertentu

Motivasi atau tujuan dari perusahaan untuk mengeluarkan ESOP/MSOP tentunya beragam seperti berikut:

- 1) Rewards
ESOP/MSOP ditujukan untuk memberikan penghargaan kepada seluruh karyawan dan manajemen atas kontribusinya yang membantu meningkatkan performa perusahaan.
- 2) Peningkatan Motivasi dan Komitmen
Dengan adanya ESOP/MSOP, maka hal ini bisa meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap perusahaan dimana hasil akhirnya adalah peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.
- 3) Retaining Program
ESOP/MSOP dapat menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan dan manajemen yang memiliki peran penting dalam meningkatkan value perusahaan.
- 4) Menimbulkan Rasa Memiliki
ESOP/MSOP menimbulkan rasa memiliki bagi karyawan terhadap perusahaan karena adanya bagian dari karyawan di dalam perusahaan, yang bisa menumbuhkan rasa tanggung jawab sekaligus semangat kerja karyawan untuk turut serta dalam merealisasikan kemajuan perusahaan.

Selama tahun 2014 di Bank Muamalat Indonesia belum pernah melakukan ESOP maupun MSOP.

7. PENYALURAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dalam Pasal 15 (b) antara lain disebutkan bahwa: "Setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung

In the normal course of business, the Company entered into transactions with affiliates. Transactions with affiliates made under terms and conditions similar to third parties except Murabaha receivables key employees where there are differences in margin Murabaha receivables granted to key employees.

During 2014, Bank Muamalat Indonesia has used the services of consultants as contained in annex 1.

5. BUY BACK SHARES AND / OR BUY BACK BONDS

During the year 2013 in Bank Muamalat Indonesia never did buy back shares or transactions Buy Back Bonds.

6. EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM AND / OR MANAGEMENT (EMPLOYEE OPTION PROGRAM-ESOP STOCKS / STOCKS MANAGEMENT OPTION PROGRAM-MSOP)

ESOP/MSOP is a program which entitles the employee to ownership of stock. Program shareholding companies in Indonesia known as the employee stock ownership program (PKSK). Program shareholding company with ESOP dilakukan in several ways, among others, the company provides free shares (stock grants) to the employees, the company sold shares to employees (generally at a discount) and provide options to employees to purchase company shares at a certain period and at a certain price

Motivation or objectives of the company to issue ESOP / MSOP certainly varied as follows:

- 1) Rewards
ESOP/MSOP intended to reward all employees and management for their contributions which help to improve the performance of the company.
- 2) Increased Motivation and Commitment
With the ESOP/MSOP, then this could increase the motivation and commitment of employees to the company where the end result is increased productivity and company performance.
- 3) Retaining Program
ESOP/MSOP able to attract, retain, and motivate employees and management who have an important role in increasing the value of the company.
- 4) Potential Ownership
ESOP/MSOP cause a sense of belonging for the employees of the company because of the part of employees in the company, which can foster a sense of responsibility and morale of employees to participate in the realization of the company's progress.

During 2014 in Bank Muamalat Indonesia has never made the ESOP and MSOP.

7. DISTRIBUTION FUND FOR SOCIAL ACTIVITIES

As mandated by the Law of the Republic of Indonesia Number 25 Year 2007 regarding Investment, in Article 15 (b), among others, stated that: "Any investment is obliged to carry out corporate social responsibility". Besides, in accordance with

jawab sosial perusahaan". Disamping itu sesuai dengan peraturan dan ketentuan Good Corporate Governance (GCG) yang berlaku antara lain disebutkan bahwa setiap Bank wajib menginformasikan dalam laporan GCG Bank yang bersangkutan tentang penyaluran dana untuk kegiatan sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa perusahaan atau organisasi secara umum memiliki suatu tanggung jawab terhadap seluruh stakeholdersnya baik itu karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang. Berdasar dari konsep CSR seperti itulah, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia juga menekankan pada pentingnya dampak yang bisa diterima oleh sosial dan lingkungan dalam berbagai aktifitas yang dilakukannya. Komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat juga menyertai nilai-nilai dalam CSR yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia.

Sepanjang tahun 2014, dalam melakukan aktifitas CSR-nya Bank Muamalat menekankan kepada 4 (empat) aspek kegiatan CSR yang meliputi lingkungan hidup, pengembangan sosial masyarakat yang bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM), ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), tanggung jawab terhadap konsumen serta satu program khusus yaitu "Bersama Muamalat Merajut Nusantara" dalam rangka Milad Bank Muamalat yang ke- 22 tahun.

Total Biaya CSR Bank Muamalat selama periode tahun 2014 adalah sebagai berikut:

No.	Program	Realisasi (Rp)
1	Lingkungan Hidup	338,659,000
2	Pengembangan Sosial Masyarakat	10,006,453,614
3	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	126,000,000
4	Tanggung Jawab terhadap Konsumen	55,577,000
5	Bersama Muamalat Merajut Nusantara	84,505,800
	Total	10.611.195.414

Untuk masing-masing kegiatan CSR yang telah dilakukan terhadap aspek Lingkungan Hidup, Pengembangan Sosial Masyarakat, Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja dan Tanggung Jawab terhadap Konsumen, secara lebih rinci dapat dilihat di Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

the rules and regulations of Good Corporate Governance (GCG) which applies, among others, mentioned that each bank is obliged to inform the Bank GCG report is concerned about the distribution of funds for social activities.

Corporate Social Responsibility (CSR) or translated as corporate social responsibility is a concept that the company or the organization in general have a responsibility to all stakeholders be it employees, customers, shareholders, communities and the environment in all aspects of company operations.

CSR is closely linked to "sustainable development", in which there is the argument that a company in carrying out its activities should not base their decision solely based on financial factors, such as profits or dividends but also must be based on social and environmental consequences for now and for the long term. Based on the concept of CSR as that is, the form of corporate social responsibility undertaken by Bank Muamalat Indonesia also emphasizes the importance of the impact that could be accepted by the social and environmental accomplishments in a variety of activities. A commitment to provide the best service to the community also participate in CSR values by Bank Muamalat Indonesia.

Throughout 2014, in conducting its CSR activities of Bank Muamalat stressed to four (4) aspects of CSR activities that include environmental, social development community in cooperation with Baitulmaal Muamalat (BMM), employment, health and safety (K3), responsibility on consumers as well as a special program called "Knitting Together Muamalat Archipelago" in order Milad Bank Muamalat which ke- 22 years.

Total Cost of CSR Bank Muamalat during the period of 2014 are as follows:

For each of the CSR activities that have been carried out on aspects of Environmental, Social Development Society, Labor, Health, and Safety and Responsibility towards Consumers, in more detail can be found in chapter Corporate Social Responsibility.

8. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Pendapatan non halal dan penggunaannya dalam bank syariah harus diungkapkan dalam laporan tahunan pelaksanaan Good Corporate Governance dan hal ini diatur dalam SEBI No.12/13/DPbS, tanggal 30 April 2010, perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Pendapatan non halal yang dimaksud misalnya dana dari pendapatan bunga bank konvensional. Selama tahun 2014 masih terdapat pendapatan bunga bank konvensional sebesar Rp 1,637,004,732,- dimana dana ini merupakan bunga yang diterima dari rekening BMI di bank konvensional peserta jaringan ATM bersama.

Selain dana dari pendapatan bunga bank konvensional, masih terdapat dana denda (ta'zir) sebesar Rp 2,336,945,550- dimana denda (ta'zir) ini merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dari nasabah debitur yang disengaja. Selanjutnya, seluruh dana tersebut akan digunakan untuk kepentingan sosial, sebagaimana dalam tabel sebagai berikut:

No.	Sumber Pendapatan Non HALAL	Nilai Pendapatan Non Halal	Penggunaan Pendapatan Non Halal
1	Pendapatan Bunga Bank Konvensional Tahun 2014	Rp. 1,637,004,732	Rp. 1,602,970,557
2	Dana denda (ta'zir)	Rp. 2,336,945,550	Rp. 2,168,836,958
	Jumlah Total	Rp. 3,973,950,282	Rp. 3,771,807,515

Bank Muamalat Indonesia melakukan kegiatan yang menggunakan pendapatan non halal tersebut kedalam salah satu program Corporate Social Responsibility perusahaan. Atas penggunaan pendapatan non halal tersebut, terlampir dalam tabel dibawah ini:

8. REVENUE NON KOSHER AND ITS USE

Non halal income and its use in Islamic banks should be disclosed in the annual report of the implementation of good corporate governance and it is stipulated in the SEBI 12/13 / DPbS, April 30, 2010, regarding the implementation of Good Corporate Governance for Islamic Banks and Shariah Business Unit.

Revenue is non-kosher for example funds from the conventional bank interest income. During the year 2014 there is still a conventional bank interest income of Rp 1,637,004,732, - where these funds are interest earned from bank accounts in the conventional BMI participants shared ATM network.

In addition to funds from the conventional bank interest income, there is still a fine fund (ta'zir) Rp 2,336,945,550- where fines (ta'zir) is a penalty for late payment of the debtor is intentional. Furthermore, the entire funds will be used for social purposes, as in the following table:

Bank Muamalat Indonesia engage in activities that use non-halal income into one of the company's Corporate Social Responsibility program. On the use of non-halal income, attached in the table below:

Daftar Konsultan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Daftar Konsultan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

No.	Nama Konsultan	No. Kontrak	Nama Proyek/ Lingkup Pekerjaan	Jangka Waktu
1.	IFC	600480	Project Service Agreement	18 Bulan
2.	PT Skyworx Indonesia	No.003/BMI/PKS/I/2013 dan No.017/PKS/Skyworx/180113	Pelaksanaan Pekerjaan Pemutakhiran Financing Origination System antara PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Dengan PT Skyworx Indonesia	3 tahun (36 bulan)
3.	Soemadipraja & Taher	9999.002/HT/EA	Jasa Hukum untuk RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa tahun 2014	3 Bulan
4.	Notaris Fathiah Helmi	19/Prop/RUPSLB/III/2014	Jasa Notaris untuk RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa tahun 2014	6 Bulan
5.	Pradjoto & Associates	189/PNA/TOR-BMI/10/14	Pendapat Hukum Dalam Rangka Pelaksanaan Reposisi Yayasan	3 Bulan
6.	Pradjoto & Associates	189/PNA/TOR-BMI/10/14	Opini Hukum Penyelesaian atas Pembiayaan BMI yang Diberikan kepada 35 Debitur Bermasalah	6 Bulan
7.	Melli Darsa & Co	117/MND/EL/X/2014	Kajian Hukum Terhadap Kepatuhan Dari Segi Proses dan Prosedur Penyelesaian Fasilitas Pembiayaan KSM Group dari Aspek Hukum dan Peraturan Internal BMI)	1 Bulan
8.	PT ARNAN PRATAMA CONSULTANS	*telah di-review dan disetujui oleh Legal BMI & ARNAN, dan sedang menunggu penandatanganan	Konsultan Perencana & Pengawas Mekanikal dan Elektrikal (M&E) Proyek Pembangunan Data Center Muamalat Tower	Sejak Tgl. 24 Oktober 2014 s/d diselesaikannya pekerjaan pemasangan instalasi (M&E) di Data Center
9.	PT Atelier Enam Project Management	"- 044/BMI/PKS/X/2013 - 001b/BMI/PKS/I/2015 (adendum)"	Konsultan Pengawas Quality Control Pembangunan Muamalat Tower	Ongoing Process
10.	PT Dedato Indonesia	081/BMI/PKS/XI/2014	Konsultan Desain Pembangunan Muamalat Training Resort	Ongoing Process
11.	PT Dedato Indonesia	079/BMI/PKS/XI/2014	Konsultan Desain Fit Out Muamalat Tower	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
12.	PT Fajar Nusa Consultant	016b/BMI/PKS/VI/2014	Konsultan Pengawas Pembangunan Gedung Makassar	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
13.	PT Dedato Indonesia	080/BMI/PKS/XI/2014	Konsultan Desain Proyek Standarisasi Kantor	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
14.	PT Dedato Indonesia	001a/BMI/SPK/I/2014	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
15.	PT Lamin Cipta	027a/BMI/SPK/XI/2014	Konsultan Desain Interior cabang Kalimantan dan Samarinda	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
16.	PT Insani Jaya Mandiri Architeri	014/BMI/SPK/VII/2014	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
17.	CV Proyeksi	001b/BMI/SPK/I/2014	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
18.	CV Tri Desain	005/BMI/SPK/III/2014	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
19.	PT Ratna Puri Kreasi	010/SPK/BMI/I/2013	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
20.	PT Wastu Gatra Artistika	047c/BMI/SPK/XI/2013	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
21.	CV Trikarsa Adiguna	047a/BMI/SPK/XI/2013	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
22.	PT RD&R Consultant	023/SPK/BMI/XII/2011	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat
23.	CV Canary Desain	023a/SPK/BMI/VI/2010	Konsultan Desain Interior cabang	sesuai kebutuhan Bank Muamalat



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) atau diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa perusahaan atau organisasi secara umum memiliki suatu tanggung jawab terhadap seluruh stakeholdersnya baik itu karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau dividen melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Berdasar dari konsep CSR seperti itulah, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Bank Muamalat juga menekankan pada pentingnya dampak yang bisa diterima oleh sosial dan lingkungan dalam berbagai aktifitas yang dilakukannya. Komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat juga menyertai nilai-nilai dalam CSR yang dilakukan Bank Muamalat.

Sepanjang tahun 2014, dalam melakukan aktifitas CSR-nya Bank Muamalat menekankan kepada 4 (empat) aspek kegiatan CSR yang meliputi lingkungan hidup, pengembangan sosial masyarakat yang bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat (BMM), Rumah Zakat (RZ), dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), tanggung jawab terhadap konsumen serta satu program khusus “Bersama Muamalat Merajut Nusantara” dalam rangka Milad Bank Muamalat yang ke- 22 tahun dengan rincian biaya sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility (CSR) or translated as corporate social responsibility is a concept that the company or the organization in general have a responsibility to all stakeholders be it employees, customers, shareholders, communities and the environment in all aspects of company operations.

CSR is closely linked to “sustainable development”, in which there is the argument that a company in carrying out its activities should not base their decision solely based on financial factors, such as profits or dividends but also must be based on social and environmental consequences for now and for the long term.

Based on the concept of CSR as that is, the form of corporate social responsibility undertaken by Bank Muamalat also emphasizes the importance of the impact that could be accepted by the social and environmental accomplishments in a variety of activities. A commitment to provide the best service to the community also participate in CSR values by Bank Muamalat.

Throughout 2014, in conducting its CSR activities of Bank Muamalat stressed to four (4) aspects of CSR activities that include environmental, social development community in cooperation with Baitulmaal Muamalat (BMM), Rumah Zakat (RZ), and the National Zakat Agency (BAZNAS), employment, health and safety (K3), the responsibility of the consumer as well as a special program “Together Muamalat Knitting Archipelago” in order Milad Bank Muamalat which ke- 22 years with a breakdown of costs as follows:

No.	Program	Budget (Rp)
1	Lingkungan Hidup	919.363.162
2	Pengembangan Sosial Masyarakat	10.695.270.261
3	Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	126.000.000
4	Tanggung Jawab terhadap Konsumen	55.577.000
5	Program Khusus “Bersama Muamalat Merajut Nusantara”	84.505.800
	Jumlah Total	11.880.716.223

I. LINGKUNGAN HIDUP

1. MENARA AIR

Program CSR Bank Muamalat dalam aspek lingkungan hidup dijalankan melalui pembangunan Menara Air. Pada tahun 2014, telah diresmikan 5 (lima) Menara Air yang tersebar di Yogyakarta, Semarang, Pekalongan dan Brebes.

I. ENVIRONMENT

1. WATER TOWER

CSR program of Bank Muamalat in the environmental aspects of development run through the Water Tower. In 2014, was inaugurated five (5) Water Tower scattered in Yogyakarta, Semarang, Pekalongan and Brebes.

Menara Air	2014
Jumlah Penerima Manfaat	217 KK (6429 Jiwa)
Dana Yang Tersalur	Rp. 338.659.000

2. WATER WELL

Pembangunan Water Well merupakan salah satu program kegiatan yang penting dilakukan secara tepat. Mengingat adanya suatu kebutuhan dari masyarakat akan fasilitas kamar mandi umum, baik untuk digunakan mencuci, mandi, serta buang air besar. Namun sejauh ini, mereka memiliki fasilitas kamar mandi umum yang alangkahnya, hanya bisa dipakai untuk mandi dan mencuci dengan kondisi yang sangat memprihatinkan.

Maka dari itu, dengan adanya program pembangunan Water Well ini sangat membantu masyarakat, terutama dalam hal fasilitas serta bentuk fisik yang sangat layak dan bersih. Program pembangunan Water Well di Dusun Legok Cikadu telah berlangsung selama 40 hari. Program ini dilaksanakan oleh relawan RZ beserta warga Dusun Legok Cikadu.

Alokasi dana untuk pembangunan Water Well di Dusun Legok Cikadu Desa Mekarjaya Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang sebesar Rp 79.904.162,-

3. HIDRAN UMUM AIR MINUM (HUAM)

Kebutuhan air minum layak konsumsi menjadi suatu kebutuhan penting bagi masyarakat Kampung Harapan Maju, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tujuan program HUAM sendiri berupa:

1. Terpenuhinya kebutuhan air minum layak konsumsi bagi masyarakat
2. Nilai ekonomis yang dihasilkan dimanfaatkan untuk keberlanjutan program-program lainnya.

Adapun dana yang dialokasikan untuk program HUAM ini adalah sebesar Rp 500.800.000,-

II. PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sesuai dengan fungsinya aktifitas CSR dalam bentuk pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh Bank Muamalat juga ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran, mengembangkan daya nalar dan keterampilan masyarakat setempat agar mereka secara mandiri mampu memanfaatkan potensi dan peluang untuk mengelola program pembangunan demi perbaikan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Aktifitas CSR dalam hal pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan sepanjang tahun 2014 dibagi dalam tiga bidang yakni:

1. EKONOMI

a. Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3)

Adalah pengembangan program dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) yang bertujuan membangun karakter keimanan dan ketakwaan mustahik berupa pemberian modal usaha, recovery asuransi mikro, produk mitra dan dan UKM di wilayah program pemberdayaan mustahik Baitulmaal Muamalat. Tujuan program adalah mendorong peningkatan pendapatan mustahik melalui pendampingan usaha, pembinaan rutin, partisipasi aktif kelompok, monitoring aktifitas ibadah dan usaha jemaah masjid.

2. WATER WELL

Well Water Development program is one of the important activities carried out appropriately. Given the needs of the community will be a public bathroom facilities, both for use washing, bathing, and defecation. But so far, they have a common bathroom facilities were spurious, can only be used for bathing and washing with very poor conditions.

Therefore, with the construction of Water Well this program help people, especially in terms of facilities as well as a very decent physical shape and clean. Well Water development programs in Hamlet Legok Cikadu has lasted for 40 days. The program is conducted by volunteers RZ along with Hamlet Legok Cikadu.

Allocation of funds for the construction of Water Well in Hamlet Village Legok Cikadu Mekarjaya North District of Sumedang Sumedang Regency Rp 79,904,162, -

3. PUBLIC HYDRANT WATER (HUAM)

Potable drinking water needs become a necessity for the people of Kampung Harapan Maju, District Tabalar, Berau Regency, East Kalimantan. Huam own program objectives include:

1. Fulfillment of drinking water for public consumption
2. The resulting economic value utilized for the sustainability of other programs.

The funds are dialokasikan for Huam program is Rp 500 800 000, -

II. SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

CSR activities in accordance with its function in the form of social development undertaken by Bank Muamalat is also intended to raise awareness, develop reasoning power and skills of local people so that they are independently able to exploit the potential and opportunities for managing the development program for the improvement of the quality of life in a sustainable manner.

CSR activities in terms of social development carried out during 2014 was divided into three areas namely:

1. ECONOMY

a. Community-Based Micro Muamalat Masjid (KUM3)

Is a development program of ZIS funds (Zakat, Infaq, Dole), which aims to build character mustahik faith and devotion for the provision of venture capital, micro insurance recovery, and partner products and SMEs in the area of empowerment mustahik Baitulmaal Muamalat. The purpose of the program is to encourage increased revenues mustahik through business mentoring, coaching routine, active participation group, worship and business activity monitoring assembly of the mosque.

KUM3	2014
Peserta Usaha Mikro	759 mustahik
Pendamping	14 orang
Masjid	46 masjid
Provinsi	9 provinsi
Kelompok	167 kelompok
Modal Yang Digulirkan	Rp 1.668.000.000,-

b. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KJKS-KUM3)

Adalah kelanjutan exit program dari Program KUM3 yang beranggotakan khusus pedagang mikro yang terhimpun dan memiliki komitmen penuh dalam mendirikan lembaga keuangan mikro syariah bersama-sama, dengan badan hukum Koperasi. Koperasi ini dibentuk dalam rangka tolong menolong dalam kebaikan, dengan misi membebaskan masyarakat kecil dari jeratan hutang rentenir dan membina mereka sampai mencapai kebebasan financial atau kemandirian usaha. Di tahun 2014, Baitulmaal Muamalat kembali meresmikan pendirian 2 (dua) lembaga keuangan mikro syariah di Bangka Belitung dan Yogya dengan modal yang digulirkan sebesar Rp. 257.238.000,-. Adapun hingga 2014 telah berdiri 14 buah KJKS KUM3 dengan wilayah : Jakarta, Semarang, Surabaya, Palembang, Ternate, Pontianak, Makassar, Sorong, Bali, Banjarmasin, Babel, DIY.

c. Kampung Jamur - Bogor

Merupakan komunitas usaha yang memiliki konsentrasi pada produksi jamur tiram dengan dukungan langsung dari anggota keluarga dan tokoh masyarakat setempat. Alokasi dana pada program ini sebesar Rp 338.064.000,- di tahun 2014.

Data Kampung Jamur	2014
Produksi	17.074 log jamur
Panen	1.405,45 ton
Penerima Manfaat	25 orang

d. Optimalisasi Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan

Pemberian modal usaha dan pendampingan kepada masyarakat fakir miskin dalam bentuk bibit dan saprodi di Kampung Harapan Maju, Kecamatan Tabalar, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat baik melalui segi pertanian, perkebunan, maupun peternakan. Dalam aspek pertanian, masyarakat Kampung Harapan Maju membudidayakan kedelai. Dalam aspek perkebunan, dibudidayakan buah naga, nanas simadu, dan cabe besar hibrida. Adapun untuk peternakan, masyarakat diarahkan untuk pembudidayaan kambing dan ayam.

Dana yang dialokasikan dalam optimalisasi pertanian, perkebunan, dan peternakan ini adalah sebesar Rp 688.816.647,-

b. Cooperative Financial Services Syariah Muamalat Community-Based Micro Masjid (KJKS-KUM3)

Is the continuation of the program exit Program consisting KUM3 special micro traders collected and is fully committed to establishing Islamic microfinance institutions together, with legal entities Cooperative. This cooperative was established in the framework of helping in his favor, with the mission of freeing small community of moneylenders debt bondage and nurture them to achieve financial freedom or independence efforts. In 2014, Baitulmaal Muamalat back formalize the establishment of two (2) Islamic microfinance institutions in the Pacific Islands and rolled Yogya with capital of Rp. 257 238 000, -. As for 2014 has been established 14 pieces KJKS KUM3 by region: Jakarta, Semarang, Surabaya, Palembang, Ternate, Pontianak, Makassar, Sorong, Bali, Banjarmasin, Babel, DIY.

c. Kampung Mushrooms - Bogor

Is a community effort that has to concentrate on the production of oyster mushrooms with direct support from family members and local community leaders. The allocation of funds in this program amounted to USD 338 064 000, - in 2014.

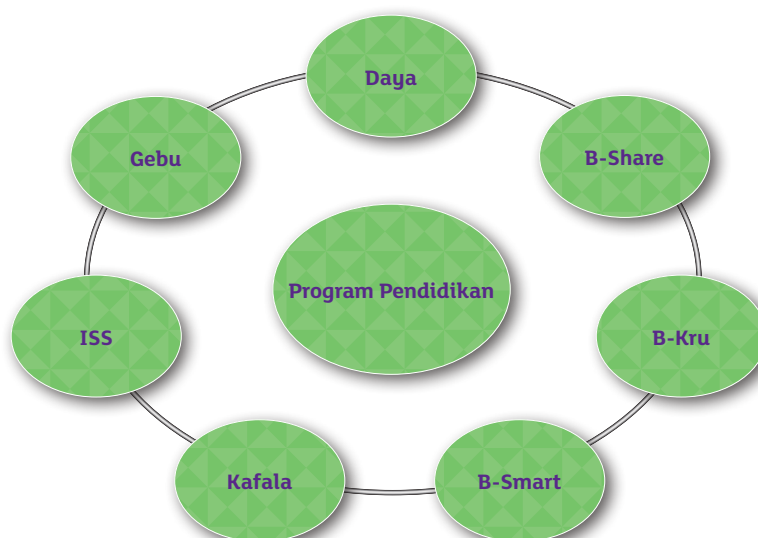
d. Optimization of Agriculture, Plantation and Livestock

Provision of venture capital and assistance to the poor people in the form of seeds and inputs in Kampung Harapan Maju, District Tabalar, Berau Regency, East Kalimantan. The purpose of this program is to increase people's income through agricultural terms, plantations and livestock. In the aspect of agriculture, community Kampung Harapan Maju cultivate soybeans. In the aspect of plantations, grown dragon fruit, pineapple simadu, and great chili hybrids. As for livestock, the public is directed to the cultivation of goats and chickens.

Funds allocated in the optimization of agriculture, plantations, and this farm is Rp 688 816 647, -

2. PENDIDIKAN

2. EDUCATION



Program	Dana yang disalurkan (Rp)
Daya	565.500.000,-
B-Share	469.250.000,-
B-Kru	1.018.500.000,-
B-Smart	315.000.000,-
ISS	2.359.746.500,-
Orphan Kafala	687.975.000,-
Total	5.415.971.500,-

a. Daya

Merupakan program beasiswa berprestasi yang ditujukan bagi anak yatim (mustahik) dengan jenjang pendidikan SMP-SMU dan sederajat. Beasiswa Daya bertujuan untuk memberikan jaminan keberlangsungan pendidikan bagi para penerima manfaat hingga dapat melewati jenjang SMU dan mampu mandiri secara individu dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek.

b. B-Share

Merupakan program beasiswa berprestasi yang ditujukan bagi mustahik dengan jenjang pendidikan SMP-SMU dan sederajat. Beasiswa B-Share bertujuan untuk memberikan jaminan keberlangsungan pendidikan bagi para penerima manfaat hingga dapat melewati jenjang SMU dan mampu mandiri secara individu dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek.

c. B-Kru

Beasiswa B-Kru merupakan beasiswa yang ditujukan bagi kru non-banking Muamalat dengan wilayah cakupan program seluruh Indonesia

d. B-Smart

B-Smart merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa berprestasi dan tidak mampu.

a. Power

An Achievement Scholarship Programs Aimed At Orphans (Mustahik) With A Junior-High School Education And Equal. Power Scholarship Aims To Guarantee Continuity Of Education For The Beneficiaries To Be Able To Pass High School Level And Capable Of Independent Individuals With Coverage Program For The Greater Jakarta Area.

b. B-Share

Is A Scholarship Program Aimed At Achieving Mustahik With Junior-High School Education And Equal. B-Share Scholarship Aims To Provide A Guarantee Continuity Of Education For The Beneficiaries To Be Able To Pass High School Level And Capable Of Independent Individuals With Coverage Program For The Greater Jakarta Area.

c. B-Crew

B-Crew Scholarship Is A Scholarship Intended For Non-Banking Muamalat Crew With Program Areas Throughout Indonesia

d. B-Smart

B-Smart Is A Scholarship Program Aimed At Student Achievement And Can Not Afford. The Program Is

Program ini diutamakan bagi mereka yang berstatus yatim untuk jenjang Strata 1 dengan cakupan program untuk wilayah Jabodetabek.

e. Orphan Kafala

Orphan Kafala merupakan program beasiswa yang ditujukan bagi anak-anak yatim dan dhuafa korban tsunami dan konflik di propinsi Aceh. Program ini diprakarsai oleh OIC Alliance bersama Islamic Development Bank. Wilayah pemberdayaan berada di kabupaten Aceh Utara dan Pidie. Jumlah penerima manfaat pada Desember 2014 sebanyak 3012 anak dari donor IDB dan 150 anak dari donor Hasene. BMM menjadi Project Implementer Agency (PIA) sejak Juli 2008 dan untuk tahun 2014 mensupport biaya operasional untuk program ini sebesar Rp. 687.975.000,-

f. Islamic Solidarity School (ISS)

Islamic Solidarity School (ISS) merupakan sekolah dengan mengasuh sistem boarding atau pesantren. Pada tahun 2006, ISS didirikan untuk menampung anak-anak yatim dan duaafa korban tsunami di propinsi Aceh dengan dua jenjang pendidikan yakni, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Grafika. Jumlah siswa hingga saat ini sebanyak 323 siswa, dan ISS sedang menanti waktu penandatanganan MoU lanjutan dengan pemerintah daerah Aceh Besar. Tahun 2014 Bank Muamalat mengalokasikan dana sebesar Rp. 2.359.746.500,-

g. GEBU

Produk Gerakan Infaq Seribu bertujuan mengedukasi pelajar siswa dan siswi juga civitas akademika kampus untuk berinfaq minimal Rp. 1000,-. Dana yang dihimpun tersebut akan dimanfaatkan pada program-program pemberdayaan disekitar sekolah ataupun kampus yang sudah bekerjasama dalam program GEBU. Di tahun 2014, jumlah dana GEBU yang berhasil dihimpun sebesar Rp. 42.053.191,- dan disalurkan kepada anak yatim di daerah Pangkal Pinang dan Sungailiat.

3. KEMANUSIAAN

a. Santun (Santunan Tunai)

Ditujukan untuk membantu para mustahik terhadap permasalahan yang bersifat insidental dan tidak berkelanjutan. Program ini terdiri dari 4 (empat) sub program yakni, santunan tunai dalam bidang pendidikan, santunan tunai dalam bidang kesehatan, dan santunan tunai dalam bidang da'wah & sosial, dan santunan tunai dalam pembangunan masjid.

Santun	2014
Jumlah Proposal Yang Dibantu	286 buah
Dana Yang Tersalur	Rp 1.776.793.100,-
Penerima Manfaat	8.845 orang

b. Aksi Sehat Muamalat (ASM)

Merupakan salah satu program kepedulian terhadap masyarakat dari kalangan keluarga pra-sejahtera dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat di Indonesia. Program ASM bertujuan

Preferred For Those Orphan Status For Strata 1 With Coverage Of The Program For The Greater Jakarta Area.

e. Orphan Kafala

Orphan Kafala Is A Scholarship Program Intended For Orphans And Orphans Affected By The Tsunami And The Conflict In The Province. This Program Was Initiated By The Oic Alliance Joint Islamic Development Bank. Empowerment Region Located In The District Of North Aceh And Pidie. The Number Of Beneficiaries In December 2014 As Many As 3012 Children From Donor IdB And 150 Children From The Donor Hasene. Bmm Became Project Implementer Agency (Pia) Since July 2008 And For The Year 2014 To Support The Operational Costs Of The Program Amounted To Rp. 687 975 000, -

f. Islamic Solidarity School (Iss)

Islamic Solidarity School (Iss) Is A Caring School With Boarding Or Boarding System. In 2006, Iss Was Established To Accommodate Orphans And Duaafa Tsunami Victims In Aceh Province With Two Levels Of Education Namely, Junior High School (Smp) And Vocational Schools (Smk) Graphic. Total Students Up To The Current Total Of 323 Students, And Iss Is Awaiting A Further Mou With The Local Government Of Aceh Besar. 2014 Bank Muamalat Allocated Rp. 2,359,746,500, -

g. Gebu

Movement Products Infaq Thousand Aims To Educate Students And Female Students Also Academicians Campus To Berinfaq At Least Rp. 1000, -. The Funds Raised Will Be Utilized In Development Programs Around The School Or College That Has Collaborated In Passionate Program. In 2014, The Amount Of Funds Collected Passionate Rp. 42,053,191, - And Distributed To Orphans In The Area Base Pinang And Sungailiat.

3. HUMANITY

a. Santun (Cash Compensation)

Intended To Help Mustahik Incidental To The Problems And Unsustainable. The Program Consists Of Four (4) Sub-Programs Namely, Cash Benefit In The Field Of Education, Cash Benefits In The Areas Of Health, And Cash Compensation In The Field Of Da'wah And Social, And Cash Compensation In The Construction Of The Mosque.

b. Healthy Action Muamalat (ASM)

Is one concern for the community programs of the pre-prosperous families in order to improve the standard of living and public health in Indonesia. ASM program aimed at easing the burden of the cost of treatment for

meringankan beban biaya pengobatan bagi kalangan keluarga prasejahtera, meningkatkan taraf hidup dan kesehatan masyarakat.

disadvantaged families, improve living standards and public health.

ASM	2014
Jumlah Penerima Manfaat	1.335 orang
Dana Yang Tersalur	Rp 129.590.175,-

c. (Layanan Jenazah) LAJU

Adalah layanan jenazah yang mengintegrasikan antara layanan dan edukasi yang diperuntukkan bagi mustahiq dan stakeholder muamalat group. Tujuan LAJU untuk meringankan kaum dhuafa yang kehilangan anggota keluarganya dengan memberikan bantuan berupa layanan pemulasaraan jenazah secara terpadu mulai dari memandikan sampai mengantarkan ke pemakamannya.

c. (Service corpse) RATE

Is a service that integrates bodies between services and education intended for mustahiq and stakeholders muamalat group. RATE goal to relieve the orphans who lost family members to provide assistance in the form of integrated undertakers services ranging from bathing to deliver to the funeral.

LAJU	2014
Jumlah Sahabat LAJU	82 orang
Jumlah Penerima Manfaat	57 orang
Dana Yang Tersalur	Rp 27.634.166,-

d. Aksi Tanggap Muamalat (ATM)

Merupakan program aksi tanggap terhadap berbagai bencana, seperti; Banjir, Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi, Tsunami, Kebakaran dan lain-lain.

Adapun tahapan-tahapan ATM yang dilakukan adalah Emergensi, Rehabilitasi, dan Recovery.

d. Action Response Muamalat (ATM)

An action program responsive to a variety of disasters, such as; Flood, Earthquake, Volcanic Eruption, Tsunami, Fire and others.

The stages ATM does is Emergency, Rehabilitation and Recovery.

ATM	2014
Jumlah Penerima Manfaat	2.365 jiwa
Dana Yang Tersalur	Rp 393.162.673,-

III. KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. K3 bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan menihilkan risiko kecelakaan kerja (zero accident).

1. KEBIJAKAN MANAJEMEN TENTANG K3

Penerapan K3 di Bank Muamalat dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi program Business Continuity Management (BCM). Secara organisasi, implementasi K3 dilakukan oleh tim BCM bekerjasama dengan pihak Building Management dan Divisi Enterprise Asset Management. Telah terdapat kerangka kerja dalam Pedoman dan Prosedur

III. EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

Employment, Health and Safety (K3) is an instrument that protects workers, the company, the environment, and the surrounding community of danger due to workplace accidents. Such protection is a fundamental right that must be met by the company. K3 aimed at preventing, reducing, and even nullify the risk of occupational accidents (zero accident).

1. MANAGEMENT POLICY OF K3

Application of K3 in Bank Muamalat implemented as part of the implementation of the program Business Continuity Management (BCM). Organizationally, the implementation of K3 is done by a team of BCM in cooperation with the Division Building Management and Enterprise Asset Management. There have frameworks in the Guidelines and Procedures Guidelines in this regard in the BCM, the

terkait hal ini dalam Pedoman BCM, Prosedur pelaksanaan darurat operasional Kantor Pusat dan Cabang.

2. JENIS DAN PELAKSANAAN KEGIATAN & PELATIHAN K3

Implementasi kegiatan terkait dengan K3 di Bank Muamalat dilakukan dengan mengacu kepada beberapa proses dalam sistem manajemen K3, antara lain: identifikasi sumber bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko dan tindakan perbaikan dan pencegahan. Selain itu dilakukan sosialisasi, pelatihan dan program awareness untuk menjamin kemampuan SDM dalam pelaksanaan K3, antara lain :

1. Pelatihan penanganan dan evakuasi kebakaran serta simulasi (Fire Drill) di Kantor Pusat dan Kantor Cabang
2. Pelatihan mitigasi praktis Gempa Bumi dan simulasi evakuasi di Kantor Pusat dan Kantor Cabang
3. Pelatihan penanganan tindak kejahatan perampokan dan simulasi yang dilakukan di Kantor Cabang
4. Pelatihan keahlian K3 Umum Depnaker untuk anggota Tim BCM.
5. Hazard Risk Assessment (penilaian risiko dan pengendalian risiko) di Kantor Pusat, Data Center dan Kantor Cabang
6. Pemasangan safety sign
7. Pemasangan safety poster/banner

3. SARANA KESELAMATAN KERJA

1. Dalam gedung Kantor Pusat yang termasuk dalam katagori High Rise Building Sarana terdapat sarana sesuai standar gedung berupa proteksi kebakaran pasif dan aktif. Untuk gedung kantor lainnya secara umum terdapat proteksi kebakaran pasif.
2. Sarana yang diberikan kepada Tim BCM (Floor Captain) antara lain : Safety Helmet + Senter, Safety vest, Respirator, Kotak P3K
3. Khusus untuk penanganan banjir terdapat perlengkapan Water Rescue, antara lain : Perahu karet, Dayung, Life Jacket
4. Kecelakaan Kerja Januari – Desember 2014
Sepanjang tahun 2014, tidak ada kecelakaan kerja dalam katagori fatality, medical treatment, first aid ataupun near miss yang tercatat
5. Biaya
Selama tahun 2014 telah dilaksanakan program dalam rangka implementasi BCM dan K3 baik dalam bentuk pelatihan, sosialisasi prosedur, drill dan safety poster dengan total biaya sekitar Rp 126.000.000,-
- 6) BCM (Business Continuity Management)
Tim Business Continuity Management (BCM) dibentuk pada bulan Mei 2012 dilatarbelakangi oleh regulasi Bank Indonesia tentang adanya fungsi BCM di perbankan. Selain itu juga karena kebutuhan Bank Muamalat Indonesia akan adanya strategi dan ketahanan (resilience) dalam menghadapi gangguan karena bencana, baik bencana yang bersifat alam, sosial ataupun teknologi. Tujuan dari implementasi BCM di Bank Muamalat Indonesia adalah menyiapkan kerangka kerja untuk membangun ketahanan dengan kemampuan respon yang efektif, yang akan melindungi kepentingan stakeholder, reputasi, brand, aktifitas bisnis dan operasional.

immediate implementation of operational procedures and Branch Headquarters.

2. TYPE AND IMPLEMENTATION OF K3 EVENTS & TRAINING

Implementation of activities related to the K3 in Bank Muamalat made with reference to several processes in the management system of K3, among others: the identification of a source of danger, risk assessment, risk management and corrective and preventive actions. In addition to socialization, training and awareness programs to ensure the human resource capabilities in the implementation of K3, among others:

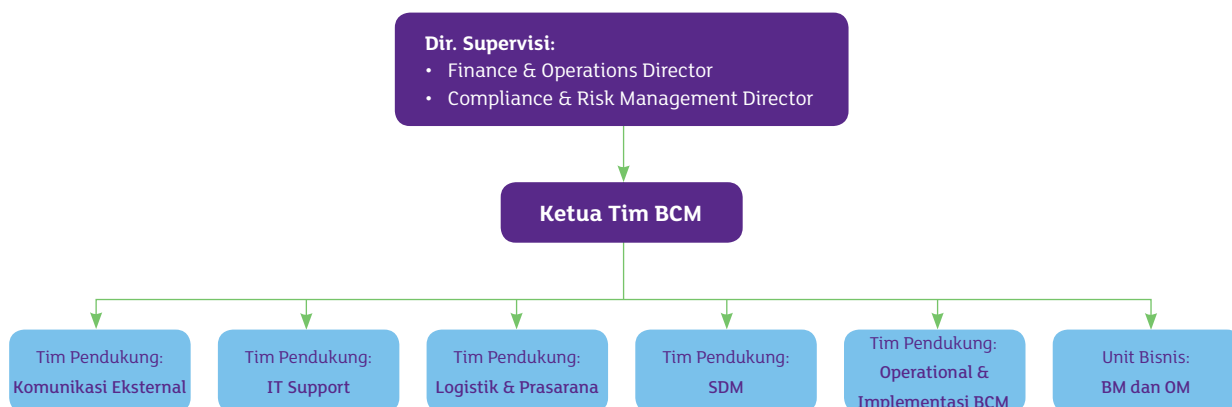
1. Training as well as the handling and fire evacuation simulations at the Head Office and Branch Office
2. Training of practical mitigation Earthquake and simulated evacuation at the Head Office and Branch Office
3. Training of handling crimes of robbery and simulations conducted at the Branch Office
4. Training General Department of Labour's expertise K3 BCM team members.
5. Hazard Risk Assessment (risk assessment and risk control) in the central office, data center and branch office
6. Installation of safety sign
7. Installation of safety posters / banners

3. MEANS SAFETY

1. In the head office buildings are included in the category of High Rise Building Facilities are appropriate means of building standards in the form of passive and active fire protection. For other office buildings in general are passive fire protection.
2. Means provided to the BCM Team (Floor Captain), among others: Safety Helmet + Flashlight, Safety vest, Respirator, Box P3K
3. Especially for flood management are fixtures Water Rescue, among others: rubber boat, Rowing, Life Jacket
4. Accidents of Januari - December 2014
Throughout 2014, there was no work in the category of fatality accidents, medical treatment, first aid or near misses are recorded
5. Costs
During 2014 the program has been implemented in the framework of the implementation of BCM and K3 in the form of training, socialization procedures, drill and safety poster with a total cost of approximately USD 126 million, -
- 6) BCM (Business Continuity Management)
Team Business Continuity Management (BCM) was formed in May 2012 was motivated by the Bank Indonesia regulation concerning the function of BCM in banking. In addition, because the needs of Bank Muamalat Indonesia will be the strategies and resilience (resilience) in the face of disruptions due to disasters, disasters that are natural, social or technological. The purpose of BCM implementation in Bank Muamalat Indonesia is setting up a framework for building resilience with the capability to respond effectively, which will protect the interests of stakeholders, reputation, brand, business and operational activities.

Organisasi BCM di Bank Muamalat Indonesia dilaksanakan oleh sebuah Tim yang dibentuk dengan melibatkan personil dari beberapa divisi yang terkait dalam penanganan sebuah insiden atau kondisi emergensi. Dibawah ini adalah struktur BCM Bank Muamalat Indonesia.

BCM organization in Bank Muamalat Indonesia is conducted by a team established by involving personnel from several divisions involved in the handling of an incident or emergency conditions. Below is the structure of BCM Bank Muamalat Indonesia.



Dibawah ini adalah tahapan yang sudah dilakukan tim BCM Bank Muamalat Indonesia.

Below are the steps that have been done BCM team of Bank Muamalat Indonesia.

Tahapan Implementasi BCM Tahun 2012-2014 Stages of Implementation of BCM Year 2012-2014

2012	2013	2014
Pembentukan Tim BCM	Penanganan Insiden Cabang	Penanganan Insiden Cabang
Penyusunan Pedoman & Prosedur BCM	Pelatihan Emergency Response Plan Kantor Pusat	BCM Workshop Kantor Pusat, Risk Assessment (RA), Business Continuity Strategy (BCS), Business Continuity Plan (BCP)
Pembentukan Floor Captain Kantor Pusat	Pembentukan Tim BCM Cabang	Sosialisasi BCM Cabang
Pelatihan Emergency Response Plan (Building Collapse)	Sosialisasi BCM Cabang	

Penanganan bencana yang telah dilakukan selama tahun 2014, antara lain sebagai berikut:

Disaster management has been carried out during 2014, are as follows:

Banjir Pluit:

Incident : Banjir Cabang Pluit tanggal 20 Januari 2014
 Katagori : Banjir Level 1
 Kondisi : Air diluar sekitar 5-10 cm
 Plan : Operasional normal, persiapan antisipasi banjir, sarana dan tim evakuasi, monitoring/alert

Flood Pluit:

Incident : Flooding Branch Pluit dated January 20, 2014
 Categories : Flood Level 1
 Condition : Air out about 5-10 cm
 Plan : normal operations, preparations in anticipation of flooding, the means and the evacuation team, monitoring/alerts

Banjir Jelambar:

Incident : Banjir Cabang Jelambar tanggal 20 Januari 2014
 Katagori : Level 2
 Kondisi : air tidak masuk ke dalam kantor, air diluar 40 cm
 Plan : Operasional Normal, persiapan antisipasi banjir, sarana dan tim evakuasi, monitoring/alert

Flood Jelambar:

Incident: Flooding Branch Jelambar dated January 20, 2014
 Categories : Level 2
 Conditions : water does not get into the office, the water beyond 40 cm
 Plan : Normal Operation, preparations in anticipation of flooding, the means and the evacuation team, monitoring/alerts

Banjir Tambun:

Incident : Banjir Tambun tanggal 18-20 Januari 2014
Kategori : Level 3
Kondisi : air didalam 70 cm
Plan : Operasional tutup 1 hari (Senin 20 Januari 2014), tanggal 21 Januari 2014 sudah buka operasional, persiapan antisipasi banjir

Banjir Manado:

Incident : Banjir Cabang Manado tanggal 15- 16 Januari 2014
Kategori : Level 2
Kondisi : air didalam 1 cm, air luapan dari sungai belakang kantor
Plan : Operasional tutup, pengamanan kru dan aset, persiapan antisipasi

Flood Tambun:

Incident : Flooding Tambun 18-20 January 2014
Categories : Level 3
Conditions : water in 70 cm
Plan : Operational closed 1 day (Monday, January 20, 2014), dated January 21, 2014 is already open operations, preparations in anticipation of flooding

Flood Manado:

Incident : Flooding Branch Manado 15- dated January 16, 2014
Categories : Level 2
Conditions : within 1 cm of water, the water overflowing from the river behind the office
Plan : Operational cap, safety crews and assets, preparation of anticipation

IV. TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Upaya memberikan pelayanan yang memuaskan dan hasil produk yang dijaga kualitasnya merupakan komitmen yang diberikan Bank Muamalat kepada para stakeholdersnya. Dalam kaitan dengan memberikan pelayanan yang terbaik serta produk yang dijaga kualitasnya tersebut, Bank Muamalat juga menyediakan sarana aplikasi penanganan dan pelaporan pengaduan nasabah sebagai bentuk tanggung jawab Bank Muamalat terhadap konsumen. Selain itu Bank Muamalat pada tahun 2014 ini aktif pada program Literasi dan Edukasi Perbankan yang diselenggarakan OJK.

1. PENANGANAN PENGADUAN NASABAH

Penanganan pengaduan nasabah Bank Muamalat merupakan sebuah system komprehensif yang mengedepankan alur kerja yang sistematis, responsive dan cepat. Hal ini dilakukan oleh Bank Muamalat dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah dalam kaitannya dengan pengaduan yang ditujukan ke Bank Muamalat. Sistem penanganan pengaduan di Bank Muamalat bersifat end to end dimana pengaduan dari nasabah harus diselesaikan secara tepat, tepat dan tuntas kepada nasabah sesuai aturan yang berlaku.

Pada 2014 dilakukan simplifikasi penanganan pengaduan nasabah. Pengembangan penanganan pengaduan nasabah terus dilakukan dengan mengacu pada kepuasan nasabah. Dengan adanya sistem penanganan pengaduan nasabah yang komprehensif, sistematis, responsif, cepat dan tuntas diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan di cabang.

Berikut tabel Penanganan Pengaduan Nasabah selama tahun 2014:

No	Uraian	2014											
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengaduan Sudah Selesai	648	522	606	467	322	253	301	2.155	1.117	1.072	1.004	1.186
2	Penanganan Pengaduan di Cabang	236	97	79	140	61	38	184	129	483	123	120	221
3	Penanganan Pengaduan di Unit Kerja	192	100	180	61	108	111	378	1.355	188	44	190	272
	Total Pengaduan	1.076	719	865	668	491	402	863	3.639	1.788	1.239	1.314	1.679

IV. RESPONSIBILITIES TO CONSUMERS

Efforts to provide outstanding service and results were maintained its quality products is a commitment given by Bank Muamalat to the stakeholders. In regard to providing the best service as well as product quality is maintained, Bank Muamalat also provide a means of handling applications and reporting customer complaints as a form of responsibility of Bank Muamalat to consumers. In addition, Bank Muamalat in 2014 is active in Literacy and Education program organized Banking FSA.

1. HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

Bank Muamalat handling customer complaints is a comprehensive system that puts the systematic workflow, responsive and fast. This is done by Bank Muamalat in order to meet customers' needs in relation to the complaint addressed to Bank Muamalat. Complaint handling system in Bank Muamalat is end to end which complaints of customers must be completed accurately, precisely and thoroughly to customers in accordance with the applicable rules.

In 2014 conducted a simplification of handling customer complaints. Development of handling customer complaints continue to be made with reference to customer satisfaction. With the customer complaint handling system is a comprehensive, systematic, responsive, fast and thorough expected to improve the quality of service in branches.

The following table Handling Customer Complaints during 2014:

2. PROGRAM LITERASI DAN EDUKASI PERBANKAN SYARIAH

Program literasi ditujukan untuk nasabah Bank Muamalat dan masyarakat guna meningkatkan knowledge dan kehati-hatian nasabah dalam bertransaksi menggunakan produk e-channel. Program edukasi literasi keuangan yang dijalankan oleh Bank Muamalat pada tahun 2014 adalah berupa sosialisasi tips keamanan bertransaksi layanan e-channel bagi seluruh nasabah dan masyarakat.

Tujuan pelaksanaan program ini adalah :

- Meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill) nasabah dalam bertransaksi
- Peningkatan pemahaman keamanan bertransaksi bagi nasabah dan karyawan Bank Muamalat
- Meminimalisasi jumlah pengaduan nasabah karena kesalahan bank ataupun nasabah

Program edukasi literasi keuangan dijalankan dalam berbagai aktivitas melalui Kantor Cabang, Mesin ATM, Social Media, Situs resmi Bank Muamalat, dan mobile branch Muamalat.

Program edukasi dilaksanakan secara serentak pada tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 30 Agustus 2014 di seluruh Cabang dan contact point Bank Muamalat yang tersebar di seluruh Indonesia.

Biaya untuk program literasi perbankan adalah sebagai berikut:

Media Program	Jenis Souvenir	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Kantor Layanan	Mug literasi	3000	11.500,-	34.500.000,-
Mobile branch	Kipas literasi	2000	5.000,-	10.000.000,-
	Roll banner	53	209.000,-	11.077.000,-
Total Biaya				55.577.000,-

V. PROGRAM KHUSUS JELAJAH NUSANTARA “BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA”

a) “JELAJAH NUSANTARA BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA - “Ride for (Do) Nation”.

Melihat perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi di Indonesia yang masih belum merata maka Bank Muamalat berupaya untuk membantu tumbuh dan berkembangnya perekonomian masyarakat dengan melakukan Program BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA ini bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat akan potensi besar yang dimiliki Indonesia. Wilayah Indonesia yang heterogen, kaya akan sumber daya mineral, hasil bumi, bahkan kebudayaan yang selayaknya dijaga. Hal ini sepatutnya ditunjukkan pada masyarakat Indonesia sendiri pada khususnya, agar dapat menggali potensi semaksimal mungkin.

2. LITERACY AND EDUCATION PROGRAM OF ISLAMIC BANKING

Literacy program aimed at customers of Bank Muamalat and communities to increase knowledge and prudence customers in transactions using e-channel products. Financial literacy education program run by Bank Muamalat in 2014 was in the form of socialization tips transaction security e-channel services for all customers and communities.

The implementation of the objectives of this program are:

- Improve knowledge (knowledge), confidence (confidence), and skills (skills) customer in the transaction
- Improved understanding of the security of transactions for customers and employees of Bank Muamalat
- Minimizing the number of customer complaints due to bank error or customer

Financial literacy education programs are run in a variety of activities through a branch office, ATM Machines, Social Media, The official website of Bank Muamalat, and mobile branch Muamalat.

Educational programs implemented simultaneously on May 1, 2014 until August 30, 2014 in all branches of Bank Muamalat and contact point spread throughout Indonesia.

Costs for banking literacy programs is as follows:

V. SPECIAL PROGRAMS JELAJAH NUSANTARA “KNITTING TOGETHER MUAMALAT NUSANTARA”

a) “JELAJAH NUSANTARA KNIT TOGETHER MUAMALAT NUSANTARA -” Ride for (Do) Nation “.

Seeing the development of social, cultural, and economic in Indonesia is still not evenly distributed, the Bank Muamalat seeks to help the growth and development of the economy of the community by doing MUAMALAT KNIT TOGETHER NUSANTARA Program aims to show the public will be great potential of Indonesia. Indonesia is a heterogeneous region, rich in mineral resources, crops, even culture that should be maintained. It is duly indicated on the Indonesian people themselves in particular, in order to explore the potential as much as possible.

Bersama Bank Muamalat, masyarakat dimudahkan untuk bertransaksi serta mengembangkan potensi usaha pada tiap daerah. Melalui Program BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA ini, diharapkan masyarakat dapat terus tumbuh dan berkembang bersama Bank Muamalat.

Di sisi lain, Program BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA ini merupakan program pertama di Indonesia, dengan bersepeda menyusuri Nusantara dari Sabang hingga Merauke secara continue. Hal ini merupakan salah satu prestasi yang membanggakan dan dicatatkan pada Museum Rekor Indonesia (MURI).

- **Maksud Dan Tujuan**

Mempromosikan pariwisata Indonesia yang sangat beragam. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan Go Green dan penggunaan sepeda dalam aktivitas sehari-hari.

Merajut tali silaturahmi dengan masyarakat Indonesia pada umumnya dan karyawan Bank Muamalat se-Indonesia pada khususnya.

Start : Sabang, Banda Aceh pada 30 April 2014

Finish : Merauke, Papua 26 Juni 2014

Jarak Tempuh : 4.228 Km

- **Peroleh Rekor MURI**

"Bersama Muamalat Merajut Nusantara, Ride for (Do) Nation" merupakan program bersepeda dari Sabang hingga Merauke yang digagas oleh Bank Muamalat dalam rangka memperingati usia pionir perbankan syariah ini yang ke-22 (dua puluh dua) pada tanggal 1 Mei 2014 lalu. Disamping itu, program tersebut adalah program yang pertama kalinya diimplementasikan oleh Bank Syariah. Atas hal tersebut MURI menganugerahkan rekor tersebut kepada Bank Muamalat dengan predikat "Perbankan Syariah yang Melakukan Perjalanan Sepeda dari Sabang sampai Merauke dengan Melakukan Aktivitas CSR di 22 (dua puluh dua) Kota".

- Sepanjang berjalannya program, tim sepeda bekerjasama dengan Kantor Cabang Bank Muamalat di seluruh Indonesia dan Baitulmaal Muamalat (BMM) selaku pihak afiliasi Bank Muamalat yang merupakan organisasi nirlaba telah mengimplementasikan CSR di 22 (dua puluh dua) wilayah. Pelaksanaan CSR berupa sosial masyarakat, santunan anak yatim, Relaunching KUM 3, serta donor darah terselenggara di berbagai kota antara lain Sabang, Banda Aceh, Beureuneun, Lhokseumawe, Langsa, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Cilegon, Jakarta, Cirebon, Pekalongan, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Kendari, Ambon, Jayapura, dan Merauke. Adapun dana yang disalurkan dalam berbagai kegiatan CSR rangkaian Program "Bersama Muamalat Merajut Nusantara" tersebut sebesar Rp 84.505.800,- (delapan puluh empat juta lima ratus lima ribu delapan ratus rupiah).

Along with Bank Muamalat, the public are permitted to transact business and to develop the potential of each region. Through MUAMALAT KNIT TOGETHER Program NUSANTARA, it is hoped the community can continue to grow and develop with Bank Muamalat.

On the other hand, MUAMALAT KNIT TOGETHER NUSANTARA Program is the first program in Indonesia, with cycling along the archipelago from Sabang to Merauke it continue. This is a proud achievement and listed on the Indonesian Record Museum (MURI).

- **Purpose and Objectives**

Promote tourism in Indonesia is very diverse. Increase public awareness of the Go Green and the use of bicycles in everyday activities.

Knit ties with the Indonesian people in general and employees of Bank Muamalat in Indonesia in particular.

Start: Sabang, Banda Aceh on 30 April 2014

Finish: Merauke, Papua June 26, 2014

Mileage: 4228 Km

- **Obtains MURI**

"Together Muamalat Knitting archipelago, Ride for (Do) Nation" is a cycling program from Sabang to Merauke initiated by Bank Muamalat in commemoration of age pioneer of Islamic banking is that all 22 (twenty two) on May 1, 2014 last. In addition, the program is the first time the program is implemented by the Islamic Bank. Above it confers MURI record to Bank Muamalat with the title "Sharia Banking Bicycle Traveling from Sabang to Merauke Doing CSR activity in 22 (twenty two) the City".

- Throughout the program progressed, the bike team in cooperation with Bank Muamalat branch offices throughout Indonesia and Baitulmaal Muamalat (BMM) as affiliates of Bank Muamalat which is a non-profit organization has implemented CSR in 22 (twenty two) regions. CSR implementation in the form of social, compensation orphans, Relaunching KUM 3, as well as blood donors held in various cities, among others, Sabang, Banda Aceh, Beureuneun, Lhokseumawe, Langsa, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Cilegon, Jakarta, Cirebon, Pekalongan, Semarang, Surabaya, Denpasar, Makassar, Kendari, Ambon, Jayapura and Merauke. The funds are distributed in various CSR activities program series "Knitting Together Muamalat Archipelago" in the amount of USD 84.5058 million, - (eighty-four million five hundred five thousand eight hundred dollars).

Kegiatan Csr Bank Muamalat Bersama Muamalat Merajut Nusantara
Csr Activity Bank Muamalat Muamalat Knit Together Nusantara

No	Cabang Branch	Kegiatan Activity	Bantuan Donation
1	Sabang	Go green penanaman pohon di KM 0 Sabang	-
2	Banda Aceh	Sosial Masyarakat di ISS Jantho	-
3	Beureunuen	Sosial Masyarakat bersama anak yatim korban Tsunami	-
4	Lhokseumawe	Sosial bersama anak yatim	-
5	Langsa	Sosial bersama anak yatim	-
6	Medan	Santunan Pendidikan	9,963,200
7	Pekanbaru	Kesehatan (pengobatan gratis)	-
8	Jambi	Kesehatan (pengobatan gratis)	-
9	Palembang	Ekonomi Relaunching KUM 3	2,644,600
10	Bandar Lampung	Ekonomi Relaunching KUM 3	2,574,200
11	Cilegon	Santunan Pendidikan	9,176,800
12	Jakarta - Arthaloka	Kesehatan (Donor Darah)	-
13	Cirebon	Santunan Pendidikan	9,188,000
14	Pekalongan	Ekonomi Relaunching KUM 3	2,483,000
15	Semarang	Ekonomi Relaunching KUM 3	3,500,000
16	Surabaya	Sosial Masyarakat	-
17	Kudus	Ekonomi Relaunching KUM 3	4,605,000
18	Bali	Ekonomi Relaunching KUM 3	830,000
19	Kendari	Sosial Masyarakat (Renovasi Masjid)	10,000,000
20	Ambon	Santunan Pendidikan	11,115,000
21	Jayapura	Sosial Masyarakat	-
22	Merauke	Santunan Pendidikan	18,426,000
Total CSR BERSAMA MUAMALAT MERAJUT NUSANTARA			84,505,800

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2015

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2014 annual report of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk has been presented in their entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2015

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Anwar Nasution

Komisaris Utama, Komisaris Independen
President Commissioner, Independent Commissioner



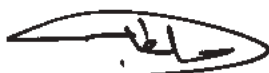
Emirsyah Satar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Iggi H. Achsien

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Komisaris
Commissioner



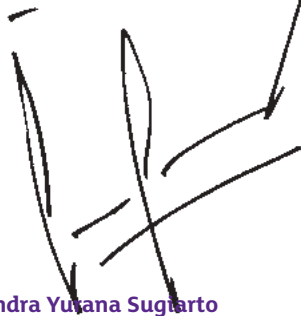
Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Komisaris
Commissioner

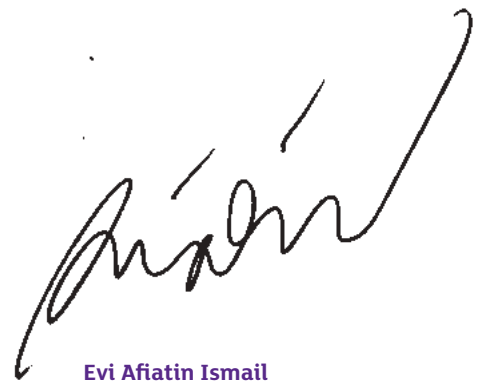
Direksi
Board of Directors



Endy PR Abdurrahman
Direktur Utama
President Director



Indra Yuzana Sugianto
Direktur Bisnis Korporasi
Corporate Banking Director



Evi Afiatin Ismail
Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director



Hendiarto
Direktur Keuangan
Finance Director



Adrian Asharyanto Gunadi
Direktur Bisnis Ritel
Retail Banking Director

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2014 dan 2013
dan Laporan Auditor Independen

PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
and Independent Auditors' Report

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2014 and
for the year then ended
with independent auditors' report*



Bank Muamalat

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Endy PR Abdurrahman |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gd. Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta Pusat. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : Jl Durian Barat III No.3 RT.006/RW.004, Jagakarsa |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021-2511414 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Hendiarto |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Gd. Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta Pusat. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID card</i> | : Jl. Flamingo VII Blok JC 16 No. 11 RT. 001/RW. 013 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021-2511414 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/ *state that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank);</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank. | 4. <i>We are responsible for the Bank's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / *March 30, 2015 M*
09 Jumadas Tsaniyah 1436 H

Endy PR Abdurrahman
Direktur Utama / *President Director*

Hendiarto
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Gedung Arthaloka
Jl. Jenderal Sudirman Kav 2
Jakarta 10220 Indonesia

T +62 (21) 251 1414, 2511451
F +62 (21) 251 1517, 251 2328
E info@muamalatbank.com

www.muamalatbank.com

The original financial statements included here in are in Indonesian language.

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	6-7	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	8	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	9-10	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	11	<i>Statement of Reconciliation of Revenue and Profit Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	12	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	13	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	14-167	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7085/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7085/PSS/2015

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7085/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian alas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014 serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 50 atas laporan keuangan terlampir, Bank menyajikan kembali laporan keuangannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sehubungan dengan: (a) koreksi atas kesalahan penyajian pada: (i) cadangan kerugian penurunan nilai atas akun piutang dan pembiayaan, dan (ii) penghentian pengakuan atas investasi pada sukuk, dan (b) reklasifikasi atas beberapa akun tertentu. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7085/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, sources and distribution of zakat funds, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 50 to the accompanying financial statements, the Bank restated its financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013, due to: (a) correction of misstatements in: (i) allowance for impairment losses on receivable and financing, and (ii) derecognition of investment in sukuk, and (b) reclassification of certain accounts. Our opinion is not modified in respect of such matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7085/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7085/PSS/2015 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan Bank terlampir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, telah diaudit oleh auditor independen lain, masing-masing dalam laporannya No. GA114 0251 BMI FAN tanggal 27 Maret 2014 dan laporannya No. GA113 0079 BMI FAN tanggal 13 Maret 2013, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut, sebelum penyajian kembali, seperti yang telah didiskusikan di atas.

The accompanying financial statements of the Bank as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, and for the year ended December 31, 2013, were audited by other independent auditors whose report No. GA114 0251 BMI FAN dated March 27, 2014 and report No. GA113 0079 BMI FAN dated March 13, 2013, respectively, expressed an unmodified opinion on such financial statements prior to the restatement discussed above.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP. 0701

30 Maret 2015/March 30, 2015

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	
ASET					ASSETS
KAS	2c,3	1.146.487.527	1.003.584.568	753.812.352	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2c,2d,4	8.556.993.155	4.899.469.818	6.947.147.685	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2c,2d,2n,5				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		970.114.538	666.562.776	398.294.204	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.553.491)	(2.441.042)	(5.283.694)	Allowance for impairment losses
Neto		968.561.047	664.121.734	393.010.510	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f,2n,6				PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		95.500.313	26.952.813	26.738.363	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(236.000)	(681.368)	(501.023)	Allowance for impairment losses
Neto		95.264.313	26.271.445	26.237.340	Net
INVESTASI PADA SURAT BERTAHAP	2g,2n,7				INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/ diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp35.299.039, Rp96.061.103 dan Rp257.900.581 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					Including unamortized premium/ discount amounted to Rp35,299,039, Rp96,061,103 and Rp257,900,581 as of December 31, 2014 and 2013, respectively and January 1, 2013/ December 31, 2012
Pihak ketiga		4.927.225.165	3.596.597.069	2.944.900.613	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.000.000)	(12.670.372)	(8.814.902)	Allowance for impairment of losses
Neto		4.922.225.165	3.583.926.697	2.936.085.711	Net
PIUTANG	2h,2b,2n, 8,40				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan masing-masing sebesar Rp7.153.185.817, Rp6.326.035.776 dan Rp4.939.472.357 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					Murabahah receivables - net of deferred margin Rp7,150,185,817, Rp6,326,035,776 and Rp4,939,472,357 as of December 31, 2014 and 2013, respectively and January 1, 2013/ December 31, 2012
Pihak ketiga		20.572.003.849	19.871.756.952	16.293.994.870	Third parties
Pihak berelasi		39.220.346	35.583.507	30.709.935	Related parties
Jumlah		20.611.224.195	19.907.340.459	16.324.704.805	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(439.077.857)	(541.127.471)	(329.363.252)	Allowance for impairment losses
Neto		20.172.146.338	19.366.212.988	15.995.341.553	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	
PIUTANG (lanjutan)					RECEIVABLES (Continued)
Piutang <i>istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp4.032.480, Rp6.712.870 dan Rp8.010.073 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012					<i>Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp4,032,480, Rp6,712,870 and Rp8,010,073, as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and January 1, 2013/ December 31, 2012</i>
Pihak ketiga		14.718.006	22.259.344	19.981.550	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(147.180)	(222.593)	(199.816)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		14.570.826	22.036.751	19.781.734	Net
Piutang <i>ijarah</i>					<i>Ijarah receivables</i>
Pihak ketiga		28.646.831	14.294.207	440.898	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.343.454)	(142.942)	(4.409)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		26.303.377	14.151.265	436.489	Net
JUMLAH PIUTANG		20.654.589.032	19.943.894.010	16.345.127.253	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan kerugian penurunan Nilai		(441.568.491)	(541.493.006)	(329.567.477)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		20.213.020.541	19.402.401.004	16.015.559.776	Net
PINJAMAN QARDH	2b,2i,2n, 9,40				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		143.156.194	427.596.951	1.291.820.150	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		658.740	411.272	658.975	<i>Related parties</i>
Jumlah		143.814.934	428.008.223	1.292.479.125	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.360.334)	(7.372.487)	(16.809.425)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		127.454.600	420.635.736	1.275.669.700	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b,2j,2n, 10,40				MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		1.804.550.646	2.255.216.862	1.997.363.396	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		4.319.269	6.909.662	42.444.646	<i>Related parties</i>
Jumlah		1.808.869.915	2.262.126.524	2.039.808.042	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(85.251.277)	(91.907.521)	(97.445.825)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		1.723.618.638	2.170.219.003	1.942.362.217	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2j,2n, 11,40				MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		20.242.528.959	18.951.109.334	12.970.131.392	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		14.921.490	27.171.363	35.677.816	<i>Related parties</i>
Jumlah		20.257.450.449	18.978.280.697	13.005.809.208	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(707.925.414)	(1.122.374.391)	(646.803.440)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		19.549.525.035	17.855.906.306	12.359.005.768	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	
PENYERTAAN SAHAM	2l,2n,12,40		28.496.575	39.459.238	47.401.053	INVESTMENT IN SHARES
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(394.592)	(472.878)	Allowance for impairment losses
Neto			28.496.575	39.064.646	46.928.175	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2k,2n,13		727.496.566	1.366.907.363	252.330.545	ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga						Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(14.536.966)	(2.523.305)	Allowance for impairment losses
Neto			727.496.566	1.352.370.397	249.807.240	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2m,14		410.184.324 (159.540.417)	341.599.897 (121.251.460)	248.590.573 (70.376.613)	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga						Third parties
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
			250.643.907	220.348.437	178.213.960	
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(31.656.427)	-	Allowance for impairment loss
Nilai buku - neto			250.643.907	188.692.010	178.213.960	Book value - Net
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp501.276.224, Rp375.932.668 dan Rp288.246.164 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2o,2p,15		2.297.070.118	868.254.573	422.599.868	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp501,276,224, Rp375,932,668 and Rp288,246,164 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2ac,22d		131.616.304	109.520.777	109.509.007	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	2q,2r,2s 16,22		1.674.836.644	1.139.539.914	549.604.992	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET			62.413.310.135	53.723.978.628	44.205.554.301	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	
Catatan/ Notes					
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2t,17	115.568.297	57.643.404	116.986.769	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	18	125.921.815	75.309.644	73.571.471	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2u,19,40				DEPOSITS
Giro <i>wadiah</i>		4.287.159.241	4.814.066.813	4.938.326.005	<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		19.768.343	17.479.736	24.022.628	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
Jumlah		4.306.927.584	4.831.546.549	4.962.348.633	<i>Total</i>
Tabungan <i>wadiah</i> - pihak ketiga		1.446.785.945	1.037.595.837	987.514.163	<i>Wadiah saving deposits-third parties</i>
Deposito <i>wakalah</i> - pihak ketiga		317.056.000	425.950.000	305.508.750	<i>Wakalah deposits - third parties</i>
Jumlah		6.070.769.529	6.295.092.386	6.255.371.546	<i>Total</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2v,20	51.124.515	129.962.285	183.941.798	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2k,13	727.496.566	1.366.907.363	252.330.545	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	21	1.886.000.000	1.506.000.000	911.530.817	FUND BORROWINGS
UTANG PAJAK	2ac,22	59.375.449	51.670.220	80.293.255	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2b,23	14.498.443	12.663.226	9.068.273	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2b,2ab 24,40	134.412.841	90.874.534	68.383.180	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITAS LAIN-LAIN	2b,25,40	277.975.411	289.563.844	164.009.947	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.463.142.866	9.875.686.906	8.115.487.601	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2w,26				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
BUKAN BANK					NON-BANKS
Giro <i>mudharabah</i>		743.764.416	447.247.651	-	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>					<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		13.316.002.946	10.828.431.004	8.361.276.970	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2b,40	5.318.954	5.041.442	5.125.068	<i>Related parties</i>
Jumlah		13.321.321.900	10.833.472.446	8.366.402.038	<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

			31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, lihat catatan 50)/ (As restated, see Note 50)	
DANA SYIRKAH						TEMPORARY
TEMPORER (lanjutan)	2w,26					SYIRKAH FUNDS (continued)
BUKAN BANK (lanjutan)						NON-BANKS (continued)
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>						<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga			30.973.451.194	24.019.442.229	20.090.207.814	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2b,40		96.965.563	195.104.707	191.848.944	<i>Related parties</i>
Jumlah			31.070.416.757	24.214.546.936	20.282.056.758	<i>Total</i>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank			45.135.503.073	35.495.267.033	28.648.458.796	<i>Total temporary syirkah funds from non banks</i>
BANK						BANK
Giro <i>mudharabah</i>			170.853.433	382.253.904	-	<i>Mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i> (ummat)			328.266.541	107.804.238	89.102.434	<i>Mudharabah saving deposits (ummat)</i>
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>			1.791.592.337	2.741.759.648	4.429.374.841	<i>Mudharabah time deposits</i>
			2.290.712.311	3.231.817.790	4.518.477.275	
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	2w,26					SECURITIES ISSUED
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi			1.500.000.000	1.500.000.000	1.114.000.000	<i>Subordinated mudharabah sukuk</i>
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank			-	300.000.000	-	<i>Certificate of interbank mudharabah investment</i>
			1.500.000.000	1.800.000.000	1.114.000.000	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER			48.926.215.384	40.527.084.823	34.280.936.071	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham seri A dan Rp100 per saham seri B						<i>Share capital - par value of Rp200 for series A shares and Rp100 for series B shares</i>
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B						<i>Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701,650 series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 826.649.175 saham seri A dan 9.381.053.160 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan 826.649.175 saham Seri A dan 6.565.135.275 Saham seri B tahun pada tanggal 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	27		1.103.435.151	1.103.435.151	821.843.363	<i>Issued and fully paid - 826,649,175 series A shares and 9,381,053,160 series B shares as of December 31, 2014 and 2013, respectively and 826,649,175 series A shares and 6,565,135,275 series B shares as of January 1, 2013/ December 31, 2012</i>
Tambahan modal disetor	2x,28		1.578.925.257	1.578.925.257	513.731.161	<i>Additional paid-in capital</i>
Pendapatan komprehensif lain	7,15		656.957.245	1.666.862	1.520.814	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	29		684.634.232	637.179.629	472.035.291	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS			4.023.951.885	3.321.206.899	1.809.130.629	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			62.413.310.135	53.723.978.628	44.205.554.301	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ As restated, see Note 50)	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2y,30			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari bagi hasil		2.389.316.763	1.954.114.232	Income from revenue sharing
Pendapatan dari penjualan		2.331.895.389	2.010.615.048	Income from sales
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto		32.541.789	31.776.412	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		461.109.111	337.647.279	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>		5.214.863.052	4.334.152.971	Total revenue from fund management as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2z,31	(3.352.238.618)	(2.163.143.738)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.862.624.434	2.171.009.233	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2aa,32	313.514.925	382.453.067	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Karyawan	33	(860.391.877)	(754.058.623)	Employee
Umum dan administrasi	34	(830.997.374)	(739.625.171)	General and administrative
Bonus giro <i>wadiah</i>		(27.601.845)	(56.864.143)	Bonus on <i>wadiah</i> demand deposits
Lain-lain	36	(116.958.361)	(105.224.591)	Others
Jumlah beban usaha		(1.835.949.457)	(1.655.772.528)	Total operating expenses
BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	35	(173.128.412)	(663.222.810)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
(KERUGIAN) KEUNTUNGAN SELISIH KURS		(19.209.006)	58.920.820	(LOSS) GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		147.852.484	293.387.782	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan non operasional	37	10.138.280	17.900.454	Non operating income
Beban non operasional	38	(61.270.963)	(71.937.636)	Non operating expense
Beban non operasional - Neto		(51.132.683)	(54.037.182)	Non operating expense - net
LABA SEBELUM PAJAK		96.719.801	239.350.600	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2ac,22	(39.546.454)	(74.206.282)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		57.173.347	165.144.318	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ As restated, see Note 50)	
LABA BERSIH		57.173.347	165.144.318	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	7.234.830	146.048	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Penilaian kembali aset tetap	15	654.688.679	-	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengalihan penyusutan aset tetap dari surplus revaluasi	15	(6.633.126)	-	Depreciation transfer for premises and equipment
Jumlah		655.290.383	146.048	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		712.463.730	165.290.366	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER				BASIC EARNINGS
SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2ad,39	5,60	21,73	PER SHARE (in full amonut)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2012 as previously stated
				Surplus revaluasi atas aset tetap/ Surplus revaluation on premises and equipment	Laba (rugi) yang belum terekalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from available for sale securities			
Saldo per 31 Desember 2012 yang disajikan sebelumnya		821.843.363	513.731.161	-	1.520.814	1.120.894.074	2.457.989.412	Impact of restatement of financial statement for the year ended 2012
Dampak penyajian kembali laporan keuangan tahun 2012 ^{*)}	50	-	-	-	-	(648.858.783)	(648.858.783)	
Saldo per 1 Januari 2013/31 Desember 2012 setelah penyajian kembali^{*)}		821.843.363	513.731.161	-	1.520.814	472.035.291	1.809.130.629	Balance as of January 1, 2013/ December 31, 2012 after restatement^{*)}
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi ^{*)}	7	-	-	-	10.471.764	-	10.471.764	Unrealized increase in value of available-for-sale mutual fund
Penawaran Umum Terbatas V		281.591.788	1.085.194.096	-	-	-	1.346.785.884	Right issue V
Dampak penyajian kembali laporan keuangan tahun 2013 ^{*)}	50	-	-	-	(10.325.716)	165.144.318	154.818.602	Impact of restatement of financial statements for the year ended 2013 ^{*)}
Saldo per 31 Desember 2013 setelah penyajian kembali^{*)}		1.103.435.151	1.578.925.257	-	1.666.862	637.179.629	3.321.206.899	Balance as of December 31, 2013 after restatement^{*)}
Dampak penyesuaian penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013)	8	-	-	-	-	(16.351.870)	(16.351.870)	Impact Implementation of PSAK No. 102 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014 setelah penerapan awal PSAK No. 102 (Revisi 2013)		1.103.435.151	1.578.925.257	-	1.666.862	620.827.759	3.304.855.029	Balance as of January 1, 2014 after Implementation of PSAK No. 102 (Revised 2013)
Kenaikan nilai aset keuangan atas reksadana yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	-	-	-	7.234.830	-	7.234.830	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Penilaian kembali aset tetap	15	-	-	654.688.679	-	-	654.688.679	Revaluation surplus on fixed assets
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	57.173.347	57.173.347	Net income for the year
Pemindahan penyusutan aset tetap	15	-	-	(6.633.126)	-	6.633.126	-	Depreciation transfer for premises and equipment
Saldo per 31 Desember 2014		1.103.435.151	1.578.925.257	648.055.553	8.901.692	684.634.232	4.023.951.885	Balance as of December 31, 2014

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ As restated, see Note 50)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	5.071.794.380	5.090.296.836	Revenue receipt from fund management as <i>mudharib</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(3.301.626.447)	(2.182.535.945)	Payment of temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	313.514.925	441.960.363	Receipt from other operating revenue
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan	20.366.194	62.982.688	Receipt from other receivables and financing previously written-off
Pembayaran beban karyawan	(816.853.570)	(729.682.604)	Payments for employee expenses
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.611.225.345)	(1.220.516.356)	Payments for other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(100.755.007)	(230.379.622)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional	9.907.986	14.470.115	Receipts from non-operating income
Pembayaran beban non-operasional	(47.388.999)	(69.526.036)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi	15 (68.049.328)	-	Payment of final tax for revaluation surplus on premises and equipment
Arus kas tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	(530.315.211)	1.177.069.439	Cash flows provided by (used in) operating activities before changes in operating activities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(84.701.000)	(149.993.200)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(710.695.022)	(3.598.766.756)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	284.193.289	864.470.903	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	453.256.609	(222.318.482)	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	(1.279.169.752)	(5.972.471.491)	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	(100.240.854)	(10.478.051)	Assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Aset lain-lain	324.584.720	(1.561.475.590)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	57.924.893	13.727.806	Liabilities due immediately
Simpanan	(224.322.857)	39.720.839	Deposits
Simpanan dari bank lain	(78.837.770)	(53.979.513)	Deposits from other banks
Utang pajak	7.705.229	(28.301.447)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(650.940.779)	1.200.441.699	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	8.699.130.561	5.560.828.753	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	6.167.572.056	(2.741.525.091)	Net Cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi pada surat berharga	428.256.240	1.732.023.979	Proceeds from sale of securities
Perolehan investasi pada surat berharga	(1.751.649.506)	(2.800.654.972)	Acquisition of securities
Hasil penjualan aset tetap	15 253.714	693.604	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	15 (836.549.495)	(554.682.021)	Acquisition of premises and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.159.689.047)	(1.622.619.410)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

			2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ As restated, see Note 50)	
	Catatan/ Notes	2014		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman diterima		1.200.000.000	706.000.000	Receipt of fund borrowing
Pembayaran pinjaman diterima		(820.000.000)	(111.530.817)	Payments of fund borrowings
Pencairan (penempatan) sertifikat investasi <i>mudharabah</i>	26	(300.000.000)	300.000.000	Proceeds from (acquisition of) Interbank <i>mudharabah</i> investment
Pembayaran utang dividen		(58.451)	(449.107)	Payments of dividend payable
Penerbitan sukuk <i>mudharabah</i> berkelanjutan	26	-	700.000.000	Issuance of sustainable <i>mudharabah</i> sukuk
Biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i> berkelanjutan		-	(2.793.000)	Issuance cost of sustainable <i>mudharabah</i> sukuk
Pembayaran sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	26	-	(314.000.000)	Payments of subordinated <i>mudharabah</i> bonds
Penambahan modal saham disetor melalui hak memesan efek terlebih dahulu	26	-	1.351.640.585	Issuance of share capital from right offering
Biaya emisi saham	28	-	(4.854.701)	Issuance cost of issuance of share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		79.941.549	2.624.012.960	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.087.824.558	(1.740.131.541)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		6.445.927.225	8.186.058.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		10.533.751.783	6.445.927.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents at consists of:
Kas	3	1.146.487.527	1.003.584.568	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	4	8.322.292.155	4.749.469.818	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	970.114.538	666.562.776	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6	94.857.563	26.310.063	Placements with other banks
Jumlah kas dan setara kas		10.533.751.783	6.445.927.225	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF RECONCILIATION OF REVENUE
AND PROFIT SHARING
For The Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013 (Disajikan kembali, lihat Catatan 50/ As restated, see Note 50)	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)	5.214.863.052	4.334.152.971	MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)
PENGURANG			DEDUCTION
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:			Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:
Piutang <i>murabahah</i>	144.780.712	116.465.677	Murabahah receivables
Piutang <i>ijarah</i>	14.531.952	14.285.602	Ijarah receivables
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	113.077.829	79.385.078	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	171.061.585	97.308.078	Musyarakah financing
Surat berharga	66.831.689	59.770.660	Marketable securities
Jumlah	510.283.767	367.215.095	Total
PENAMBAH			ADDITION
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas nya diterima pada tahun berjalan dari:			Income from previous year in which cash have been received in current year from:
Piutang <i>murabahah</i>	116.465.677	96.204.336	Murabahah receivables
Piutang <i>ijarah</i>	14.285.602	17.017.532	Ijarah receivables
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	79.385.078	116.256.307	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	97.308.078	746.328.937	Musyarakah financing
Surat berharga	59.770.660	129.450.086	Marketable securities
Jumlah	367.215.095	1.105.257.198	Total
Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil	5.071.794.380	5.072.195.074	Available operating income for profit sharing
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.719.555.762	2.909.051.336	Profit sharing attributable to Sharia Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana (Catatan 31)	3.352.238.618	2.163.143.738	Profit sharing attributable to depositors (Note 31)
Dirinci atas:			specified are as follow:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	3.226.316.803	2.087.834.094	Distributed profit sharing attributable to depositors
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan (Catatan 18)	125.921.815	75.309.644	Undistributed revenue sharing attributable to depositors (Note 18)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION
OF ZAKAT FUNDS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank	11.896.166		9.735.360	Internal Bank
Eksternal Bank	10.827.134		8.773.541	External Bank
	22.723.300		18.508.901	
Penyaluran Dana Zakat				Distribution of Zakat Funds
Baitul Maal Muamalat (BMM)	19.154.449		18.508.901	Baitul Maal Muamalat (BMM)
Dompot Dhuafa	1.189.617		-	Dompot Dhuafa
Rumah Zakat	1.189.617		-	Rumah Zakat
BAZNAS	1.189.617		-	BAZNAS
	22.723.300		18.508.901	
Surplus	-		-	Surplus
Sumber Dana Zakat pada				Sources of Zakat Funds
Awal Tahun	-	2a	-	at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada				Sources of Zakat Funds
Akhir Tahun	-	2a	-	at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
Denda	2.336.945		1.530.746	Penalty
Pendapatan non-halal	1.637.005		1.048.513	Non-halal income
	3.973.950		2.579.259	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	3.973.950		2.579.259	Donation
Surplus	-		-	Surplus
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	-	2a	-	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	-	2a	-	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 November 1991 dari Notaris Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2413.HT.01.01.Th.92 tanggal 21 Maret 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1919A Tahun 1992, tambahan Berita Negara No. 34 tanggal 28 April 1992.

Bank telah mengalami perubahan nama yang semula PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 November 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan keputusan rapat itu telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-98507.AH.01.02.Th.08 tanggal 22 Desember 2008 dan telah dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 1 September 2009.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta dari Fathiah Helmi, S.H., No. 23 tanggal 12 Desember 2013 notaris di Jakarta mengenai pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT V) kepada pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan persetujuan penjaminan aset Bank dengan nilai lebih 50% dari kekayaan bersih Bank. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123658.AH.01.09 tanggal 23 Desember 2013.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Arthaloka, Jalan Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 84 (delapan puluh empat) cabang, 272 (dua ratus tujuh puluh dua) cabang pembantu, 101 (seratus satu) kantor kas dan 3.542 Sistem Online Payment Point (SOPP) pos.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank yang terakhir, maksud dan tujuan kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (the "Bank") was established based on notarial deed No. 1 dated November 1, 1991 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C2.2413.HT.01.01.Th.92 dated March 21, 1992 and was published in State Gazette No. 1919A, Supplement No. 34, dated April 28, 1992.

The Bank changed its name from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk based on notarial deed No. 104 dated November 12, 2008 of Arry Supratno, S.H., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-98507.AH.01.02.Th.08 dated December 22, 2008 and was recorded in administration of Bank Indonesia Supervisory since September 1, 2009.

The articles of association have been amended several times, most recently by Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 23 dated December 12, 2013 notary in Jakarta concerning the issues of shares through Secondary Public Offering (Rights Issue V) to existing shareholders and guarantee approval of Bank's assets with value more than 50% from Bank's net worth. The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0123658.AH.01.09 dated December 23, 2013.

The Bank's head office is located in Arthaloka Building, Jl. Jenderal Sudirman No. 2, Jakarta 10220. As of December, 2014, the Bank has 84 (eighty four) branches, 272 (two hundred and seventy two) sub-branches, 101 (one hundred and one) cash offices and 3,542 System Online Payment Point (SOPP) posts.

In accordance with article 3 of the Bank's latest articles of association, the scope of its activities is to engage in banking activities based on Islamic Sharia principles.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992, Bank telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum. Bank memulai aktivitas operasinya sebagai bank pada tanggal 1 Mei 1992. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131/KMK.017/1995 tanggal 30 Maret 1995, Bank dinyatakan sebagai Bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tanggal 27 Oktober 1994, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Pemegang saham mayoritas Bank adalah Islamic Development Bank yang dimiliki oleh negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Negara Islam (OIC).

Bank mendirikan Yayasan Baitul Maal Muamalat yang pendiriannya diaktakan dalam akta Notaris Atrino Leswara, S.H., No. 76 tanggal 22 Desember 2000. Salah satu unit usaha yayasan tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah disahkan sebagai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pada tanggal 7 November 2001. Tujuan pendirian Baitul Maal Muamalat ini adalah untuk mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial. Bank menyalurkan penerimaan zakat dan dana kebajikan (Qardhul Hasan) kepada Lembaga Amil Zakat tersebut, sehingga Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dan dana *qardhul hasan*.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

Based on Decision Letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his letter No. 430/KMK.013/1992 dated April 24, 1992, the Bank obtained its business license to operate as a commercial bank. The Bank started its commercial operation on May 1, 1992. Based on Decision Letter No. 131/KMK.017/1995 dated March 30, 1995 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the Bank was declared as a bank operated under a revenue sharing system. According to Decision Letter of Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR dated October 27, 1994, the status of the Bank was upgraded to become foreign exchange bank.

The majority shareholder of the Bank is Islamic Development Bank that is owned by the Organization of the Islamic Cooperation (OIC).

The Bank established the Baitul Maal Muamalat Foundation based on notary deed No. 76 dated December 22, 2000 of Atrino Leswara, S.H. One of the business units under this foundation is the Zakat Management Board (Lembaga Amil Zakat), which has been approved by the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia to operate as a National Zakat Management Board (Badan Amil Zakat Nasional) on November 7, 2001. The objective of the establishment of Baitul Maal Muamalat is to accelerate the effective management of zakat, infaq, and shadaqah. The zakat and charity funds (Qardhul Hasan funds) received by the Bank are channeled to the Zakat Management Board therefore, the Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq, shadaqah and qardhul hasan funds.

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris	31 Desember/ December 31, 2014
Komisaris Utama (Independen)	Anwar Nasution**
Komisaris (Independen)	Emirsyah Satar
Komisaris (Independen)	Iggi Haruman Achsien***
Komisaris	Sultan Mohammed H Abdulrauf
Komisaris	Ayoub Akbar Qadri****
Komisaris	Saleh Ahmed Al-Ateeqi
Direksi	31 Desember/ December 31, 2014
Direktur Utama	Endy PR Abdurrahman*
Direktur	Evi Afiatin Ismail*
Direktur	Indra Yurana Sugiarto*
Direktur	Hendiarto
Direktur	Adrian Asharyanto Gunadi

*¹ Efektif sejak tanggal 18 September 2014/ Effective on September 18, 2014

**² Efektif sejak tanggal 19 November 2014/ Effective on November 19, 2014

***³ Efektif sejak tanggal 25 November 2014/ Effective on November 25, 2014

****⁴ Menunggu hasil fit and proper test dari OJK/ Waiting for result of fit and proper test from OJK

Kalamuddinsjah ditunjuk sebagai kepala internal audit berdasarkan surat keputusan No. 063/DIR/KPTS/IX/2010 tanggal 7 September 2010.

Berdasarkan surat keputusan No. 014/DIR/KPTSN/2011 tanggal 31 Mei 2011 pihak Bank menunjuk Meitra Ninanda Sari sebagai corporate secretary Bank efektif sejak tanggal 6 Juni 2011.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua	K.H. Ma'ruf Amin	Chairman
Anggota	Prof. Dr. H. Umar Shihab	Member
Anggota	Prof. Dr. H. Muardi Chatib, M.A.	Member

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

31 Desember/ December 31, 2013	Board of Commissioners
Widigdo Sukarman	President Commissioner (Independent)
Emirsyah Satar	Commissioner (Independent)
Andre Mirza Hartawan	Commissioner (Independent)
Sultan Mohammed H Abdulrauf	Commissioner
Mohamad Al-Midani	Commissioner
Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Commissioner
31 Desember/ December 31, 2013	Board of Directors
Arviyan Arifin	President Director
Andi Buchari	Director
Luluk Mahfudah	Director
Hendiarto	Director
Adrian Asharyanto Gunadi	Director

Kalamuddinsjah was appointed as head of internal audit based on decree No. 063/DIR/KPTS/IX/2010 September 7, 2010.

Based on the decision letter No. 014/DIR/KPTSN/2011 dated May 31, 2011, the Bank appointed Meitra Ninanda Sari as corporate secretary of Bank effective from the date of June 6, 2011.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Desember 31, December 31, 2014	Desember 31, December 31, 2013	
Ketua	Anwar Nasution	Chairman
Anggota	Iggi Haruman Achsien	Member
Anggota	Saleh Ahmed Al-Ateeqi	Member
	Andre Mirza Hartawan	
	Widigdo Sukarman	
	Teuku Radja Sjahnar	

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Ketua Komite Audit ditetapkan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK No. IX.1.5) tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit tahun 2014 dan 2013 dijelaskan dalam Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank masing-masing memiliki 9.002 orang (4.831 karyawan tetap, 1.840 karyawan kontrak dan 2.331 tenaga kerja borongan) dan 8.798 orang (3.655 karyawan tetap, 2.376 karyawan kontrak, 1.555 tenaga kerja *outsourcing* dan 1.212 tenaga kerja borongan) (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah

Penawaran Umum Saham

Pada tahun 1993, Bank melakukan Penawaran Umum saham sejumlah 2.489.090 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam nilai penuh) per saham. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif sebagai perusahaan publik melalui surat ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan No. S-1860/PM/1993 tanggal 28 Oktober 1993.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang tercantum dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 45, tanggal 22 Juni 1998, para pemegang saham telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru Seri B sebanyak 172.504.936 saham dengan harga penawaran Rp1.025 (dalam nilai penuh) per saham, melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue). Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu ini telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1265/PM/98 pada tanggal 19 Juni 1998.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The appointment of chairman of the Audit Committee is in accordance with the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam- LK) No. IX.1.5 concerning "The Establishment and Guidelines Implementation of Audit Committee".

Salary and other benefits paid to the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Boards and Audit Committee in 2014 and 2013 are disclosed in Note 33.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has 9,002 (4,831 permanent employees, 1,840 contract employees and 2,331 temporary workers) and 8,798 (3,655 permanent employees, 2,376 contract employees, 1,555 outsourced and 1,212 temporary workers), respectively (unaudited).

c. Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds

Bank's Public Offering of Shares

In 1993, the Bank conducted an initial public offering of 2,489,090 shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share. The Bank obtained the notice of effectivity for the initial public offering from the chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-1860/PM/1993 dated October 28, 1993.

Based on the extraordinary general meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 45 of Yudo Paripurno, S.H., dated June 22, 1998, the shareholders approved the issuance of 172,504,936 B Series shares at an offering price of Rp1,025 (in full amount) per share through Rights Issue I with preemptive Right Issue. The Bank obtained the notice of effectivity for the rights issue from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S- 1265/PM/98 dated June 19, 1998.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 28 tanggal 29 Oktober 2002, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) II saham Seri C sebanyak-banyaknya 276.975.502 saham, senilai Rp138.487.781 melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II. Jumlah saham Seri C yang terjual melalui PUT II ini sebesar 208.727.863 lembar saham dengan harga saham Rp 500 (dalam nilai penuh).

Sehubungan dengan peningkatan modal disetor tersebut, anggaran dasar pasal 4 telah diubah seperti dinyatakan dalam akta Notaris Yudo Paripurno, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2003. Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-24668/PM/2002 tanggal 15 November 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tercantum dalam akta notaris Arry Supratno, S.H., No. 237 tanggal 28 April 2005, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas Saham Seri C dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan dengan harga penawaran Rp800 (dalam nilai penuh) per lembar saham serta dengan jumlah sebanyak banyaknya 498.743.597 lembar saham. Sehubungan dengan penambahan Saham Seri C ini, pemegang saham menyetujui perubahan ayat 4 dari anggaran dasar Bank yang berkaitan dengan peningkatan jumlah modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 yang kemudian diperbaiki menjadi Rp1.950.000.000 berdasarkan akta notaris Arry Supratno S.H., No. 150 tanggal 27 September 2005. Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-863/PM/2005 tanggal 26 April 2005.

1. GENERAL (continued)

c. Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds (continued)

Bank's Public Offering of Shares (continued)

Based on the extraordinary general meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 28 of Yudo Paripurno, S.H. dated October 29, 2002, the shareholders approved the increase in paid-in capital through the issuance of up to a maximum of 276,975,502 C Series shares amounted to Rp138,487,781 through preemptive Rights Issue II. The shareholders exercised their rights to acquire additional 208,727,863 C Series shares with par value of Rp500 (in full amount) per share during the Rights Issue II.

As a result of the increase in the paid-in capital, article 4 of the articles of association was amended, as stated in notary deed No. 19 dated May 21, 2003 of Yudo Paripurno, S.H., The Bank obtained the notice of effectivity for the rights issue from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-24668/PM/2002 dated November 15, 2002.

Based on the extraordinary general meeting of shareholders as stated in notarial deed No. 237 dated April 28, 2005 of Arry Supratno, S.H., the shareholders approved to increase the issued and fully-paid C Series shares through Limited Public Offering III (PUT III) with Rights Issue up to a maximum of 498,743,597 shares with par value of Rp500 (in full amount) per share and offering price of Rp800 (in full amount) per share. Consequently, the shareholders agreed to amend article 4 of the Bank's articles of Association, concerning authorized share capital from Rp1,000,000,000 to Rp2,000,000,000, which was subsequently revised to Rp 1,950,000,000 by notary deed No. 150 dated September 27, 2005 of Arry Supratno, S.H. Limited Public Offering III with Right Issue has been declared effective by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through its letter No. S-863/PM/2005 dated April 26, 2005.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Jumlah Saham Seri C yang terjual melalui PUT III tersebut berjumlah 446.194.051 lembar saham dengan rincian 97.093.489 lembar saham kepada pemegang saham lama dan 349.100.562 lembar saham kepada pembeli siaga. Penambahan modal yang diperoleh melalui PUT III tersebut berjumlah Rp223.097.025 serta tambahan modal disetor sejumlah Rp133.858.215.

Melalui Surat Bapepam-LK No. S-5807/BL/2010 tanggal 28 Juni 2010, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 820.251.749 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki saham biasa Seri C mendapatkan 1 (satu) hak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Seri C dengan nilai nominal Rp500 per saham (dalam nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp1.161 per saham (dalam nilai penuh). Penambahan modal yang diperoleh dari PUT IV tersebut berjumlah Rp673.093.004 serta tambahan modal disetor saham berjumlah Rp383.216.603.

Pada tanggal 7 November 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-358/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT V) Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.815.917.885 saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham biasa seri B mendapatkan 1 (satu) hak untuk membeli 1 (satu) saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham (dalam nilai penuh) dengan harga pelaksanaan Rp 480 per saham (dalam nilai penuh). Penambah modal yang diperoleh dari PUT V tersebut berjumlah Rp281.591.788 serta tambahan modal disetorkan berjumlah Rp1.065.194.096.

Bank tidak mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds (continued)

Bank's Public Offering of Shares (continued)

The total amount of C Series shares issued from this rights issue III was 446,194,051 shares, of which 97,093,489 shares were bought by existing shareholders and 349,100,562 shares were bought by standby buyers. The total increase in additional share capital from PUT III amounted to Rp223,097,025 and additional paid-in capital amounted to Rp133,858,215.

Through Letter No. S-5807/BL/2010 dated June 28, 2010 from Bapepam-LK, the Bank obtained the notice of effectivity for the Limited Offering of 820,251,749 shares, through Right Issue IV. Every holder of C series shares shall receive 1 (one) rights to purchase 1 (one) new C Series share with par value of Rp500 per share (in full amount) at the exercise price of Rp1,161 per share (in full amount). Increase in additional share capital from PUT IV amounted to Rp673,093,004 and additional paid in capital amounted to Rp383,216,603.

On November 7, 2013, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Service Authority in his letter No. S-358/D.04/2013 for its Limited Offering (PUT V) of 2,815,917,885 shares through rights issue to shareholders. Every holder of 4 (four) of B series shares shall receive 1 (one) rights to purchase 1 (one) new B series share with par value of Rp100 per share (in full amount) at the exercise price of Rp480 per share (in full amount). Increase in additional share capital from PUT V amounted to Rp281,591,788 and additional paid in capital amounted to Rp1,065,194,096.

The Bank has not listed its shares in the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham, Obligasi Syariah I Subordinasi dan Sukuk Subordinasi Mudharabah (lanjutan)

Penawaran Umum Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Bank Muamalat tahun 2012

Pada tanggal 22 Juni 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-7771/BL/2012 atas penawaran umum Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp800.000.000. Bank berencana mencatatkan "Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Bank Muamalat" dengan jumlah dana sebesar Rp1.500.000.000 pada Bursa Efek sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.SP-021/BEI.PPS/04-2012 tanggal 12 April 2012 juncto Addendum Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No.Ad-SP-012/BEI.PPS/06-2012 tanggal 15 Juni 2012, yang keduanya dibuat antara Bank dengan Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Bank Muamalat tahun 2013

Pada April 2013, Bank telah menerbitkan sukuk subordinasi mudharabah berkelanjutan I tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp700.000.000. Pembayaran pendapatan bagi hasil tahap II pertama kali dilakukan pada tanggal 28 Juni 2013, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dilakukan pada tanggal 28 Maret 2023 atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 28 Maret 2018 jika Bank melaksanakan opsi beli dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan opsi beli. Pokok sukuk akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Maret 2023 atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 28 Maret 2018 jika Bank melaksanakan opsi beli.

1. GENERAL (continued)

c. Bank's Public Offering of Shares, Subordinated Sharia I Bonds and Subordinated Mudharabah Bonds (continued)

Public Offering of Continuous Subordinated Mudharabah Sukuk I Bank Muamalat Continuing in 2012

On June 22, 2012, the Bank obtained an effective statement from the chairman of Bapepam-LK through its letter No. S-7771/ BL/2012 on the public offering of Continuous Subordinated Mudharabah Bonds I Phase I with total nominal value of Rp800,000,000. The Bank planned to register "Continuous Subordinated Mudharabah Bonds Muamalat I" with a total amount of Rp1,500,000,000 in the Stock Exchange in accordance with Preliminary Agreement for Securities Listing No. SP-021/BEI.PPS/04-2012 dated April 12, 2012 as amended by Preliminary Agreement for Securities Listing No. Ad-SP-012/BEI.PPS/06-2012 dated June 15, 2012, on which both agreements were made between the Bank and the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of Continuous Subordinated Mudharabah Bonds II Bank Muamalat Continuing in 2013

In April 2013, the Bank has issued continues subordinated mudharabah bonds I phase II with total nominal value of Rp700,000,000. The initial profit sharing payment was paid on June 28, 2013 and the last profit sharing will be paid on March 28, 2023 or it will be paid earlier on March 28, 2018 if the Bank exercised its purchase option by reference to the clause of purchase option. Sukuk principal will be matured and repaid on March 28, 2023 or earlier on March 28, 2018 if the Bank exercised such purchase option.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2z), surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2g), pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2h) serta konsep biaya historis.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2z), certain marketable securities are stated at fair values (Note 2g), fees from certain services (ujrah) which is recognized using cash basis (Notes 2h) and on historical cost basis.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI revised 2013), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal laporan.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu. Penyaluran dana kebajikan melalui Yayasan Baitul Maal Muamalat.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu. Penyaluran dana zakat melalui Yayasan Baitul Maal Muamalat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The presentation and functional currency used in the preparation of financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statement of cash flows was prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of the report.

The statement of reconciliation of revenue and revenue sharing show reconciliation between the Bank's revenue that are prepared under accrual basis and revenue sharing to fund owner are prepared under cash basis.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time. The distributed qardhul hasan fund by Yayasan Baitul Maal Muamalat.

Statement of sources and distribution of zakat represents a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period. The distributed funds by Yayasan Baitul Maal Muamalat.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Pembukuan Bank, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs Spot Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Barat). Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Transaksi valuta asing pada bank Syariah (di luar jual beli bank notes) hanya dapat dilakukan untuk kepentingan nasabah dan tidak dibenarkan untuk tujuan spekulatif. Bank tidak mempunyai transaksi *hedging* pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai *venture*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The books of accounts of the Bank are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesia Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia (central Bank), that is Reuters Spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesia Time). The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The Sharia Bank is not allowed to enter into foreign currency transactions for speculative purposes except for foreign currency transactions for its customer. The Bank had no hedging transactions as of December 31, 2014 and 2013.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;
- (2) a party which is related to the Bank;
- (3) a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) a party is a member of the key management personnel of the Bank;

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, giro dan penempatan pada Bank Indonesia termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if (continued):

- (5) a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals described in point (4) or (5); and*
- (7) a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.*

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 40 of the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, current account with other banks, current account and placement with Bank Indonesia include Bank Indonesia's Sharia Certificate and placement with other banks which will be matured in 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledged or restricted.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Penempatan Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka *mudharabah* dan/ atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Investasi *wakalah* merupakan perjanjian investasi berbasis *wakalah* dimana Bank akan mendapatkan tingkat keuntungan berupa *profit* diantisipasi. Dana yang diberikan Bank kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasil diberikan kepada Bank sebesar *profit* aktual jika hasil investasi berupa *profit* aktual lebih kecil dari *profit* diantisipasi. Jika hasil investasi berupa *profit* aktual lebih besar dari *profit* diantisipasi maka yang diterima Bank penerima adalah sebesar *profit* diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Placement with Other Banks

Placements with other banks represent placements in the form of *Mudharabah* time deposits and/ or other forms of placement based on sharia principles.

Placements with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

Wakalah investment is placed fund based on *wakalah* that the Bank will receive return in form of anticipated profit. Funds given from the Bank will be invested in sharia products. Return distributed to customer were based on actual profit if the return from investment was lower than the anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the investee will receive an amount based on anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.
- 2) Diukur pada nilai wajar dengan mengacu kepada (a) kuotasi harga di pasar aktif atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk), sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and *mudharabah* transaction.

Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value measured.

Sukuk *ijarah* and *mudharabah* after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and there is a contractual requirements specify a specific date of payment of principal and / or the results, (b) sukuk acquisition cost including transaction costs, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized straight line basis for a period of the sukuk, (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of comprehensive income.
- 2) Measured at fair value with reference to (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or (c) the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost sukuk exclude transaction cost.

The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in others comprehensive income.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Investasi dalam unit penyertaan reksadana syariah dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Wesel ekspor merupakan transaksi yang timbul karena adanya pembayaran dimuka kepada pihak lain sehubungan dengan transaksi ekspor impor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya

Cadangan kerugian penurunan nilai wajib diakui sesuai dengan pedoman dari PSAK terkait dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

h. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah* dan *istishna* serta dari transaksi sewa dengan akad *ijarah*.

Piutang *ijarah* merupakan piutang atas bagian keuntungan transaksi *ijarah Muntahiyah Bittamlik* dari angsuran nasabah pada bulan berikutnya yang diakui secara proporsional.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah* disetujui, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Sebelum 1 Januari 2014, piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Marketable Securities (continued)

Investment in sharia mutual funds are stated at market value based on net asset value of mutual funds on statement of financial position dates.

Export bills are a transactions that occur due to advance payments to other parties in connection with export and import transactions of customers. Export bills are stated at their outstanding balance.

Allowance for impairment losses must be recognized in accordance with the guidelines of related SFAS and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

h. Receivables

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transactions based on murabahah and istishna contract and from lease transactions under ijarah contract.

Ijarah receivable represents portion of income from the following month's installment of ijarah muntahiyah bittamlik which is recognized proportionally.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods. The price and margin have been agreed by both buyer and seller as stated in the contract. A murabahah can be exercised with or without predetermined order. Under murabahah contract with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the customer. Upon entering into murabahah contract, murabahah receivable is recognized based on the acquisition cost of murabahah assets plus agreed margin. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

Before January 1, 2014, murabahah receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for impairment losses. Deferred murabahah margin is presented as a contra account of murabahah receivables.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Piutang (lanjutan)

Setelah tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangkan dengan pendapatan dan/biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan/biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara pembeli (*al-mustashni*) dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual (*al-shani*). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan barang pesanan (*al-mashnu*) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang *murabahah* dan piutang *istishna* diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). *Muqasah* atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal. Pembiayaan dihapuskan pada saat perolehan agunan atau jaminan dikuasakan kembali.

Piutang sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

i. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Receivables (continued)

After January 1, 2014, *murabahah* receivables initially measured at fair value plus/minus direct attributable transaction cost and income that are additional income and/cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Istishna is a sales contract between buyer (*al-mustashni*) and manufacturer acting as the seller (*al-shani*). Based on such contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply goods ordered (*al-mashnu*) in accordance with specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. *Istishna* receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for *Murabahah* receivables and *Istishna* receivables are treated as if the repayment made on due date. Discount or "*muqasah*" can be offered based on applicable term but can not predetermined. Financing will be written off when collateral acquisition or authorized back guarantee.

Syndicated receivable are recognized in accordance with the risk borne by the Bank.

i. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the financing at a specified period of time.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman *Qardh* (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

j. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Funds of *Qardh* (continued)

Funds of qardh includes hawalah financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Funds of qardh is stated at the outstanding balances, net of allowance for impairment losses. The bank provides allowance for impairment losses fund of qardh based on the financing quality as determined by a review of balance each financing.

j. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined nisbah. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of balance each financing. In the event that a portion of the mudharabah financing lost prior to the start up of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and recognized as a loss by the Bank.

Musyarakah financing is a partnership agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on agreement, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letters of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Penyertaan Saham

Investasi Bank pada penyertaan saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham 20% sampai dengan 50%. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Bank atas laba atau rugi neto *investee* dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Bank mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Bank dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Bank dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financing (continued)

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of balance each musyarakah financing.

k. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued Letters of Credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

l. Investment in Shares

Bank investment in shares was measured with equity method. Associates entity is entity which the bank is in position to exercise significant influence or owned the stock of entity ranged to 20% until 50%. Investment in associate is recognized as acquisition cost, plus/ (minus) of bank proportion for net profit/ (loss) associate and dividends revenue from associate since acquisition date

The statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, Bank recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Bank and the associated entities are eliminated to the extent of Bank's interest in the associated entities.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penyertaan Saham (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Bank menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Bank dalam entitas asosiasi. Bank menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Bank menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Investasi Bank pada penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai

m. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment in Shares (continued)

After application of the equity method, Bank determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on Bank's investment in its associated entities. Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated entities is impaired. If this is the case, Bank calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entities and its carrying value, and recognizes the amount in the statement of comprehensive income.

Bank's investment in its shares with no significant influence or share ownership under 20% are recorded in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) and deducted with allowance for impairment losses, if any.

m. Asset Acquired for Ijarah

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Reverse Repo SPNS, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *ijarah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan *suspense accounts*.

Sejak 1 Januari 2014, sesuai dengan PSAK No. 102 (Revisi 2013), Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), Reverse Repo SPNS, current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, ijarah receivable, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts, foreclosed assets and suspense accounts.

Starting January 1, 2014, in accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013), the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or delinquency in margin or principal payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties; or
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:
 - a. adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
 - b. national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of an event and loss identification is determined by the management for each identified portfolio. In general, the period varies from 3 (three) months to 12 (twelve) months, in exceptional cases, longer period are necessary.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No. 102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (Revisi 2013) dan PAPSİ 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on receivables and financing, as allowed under SFAS No. 102 (Revised 2013), the Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) letter No. S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning on respond of ASBISINDO proposal, for the first adoption of SFAS No. 102 (Revised 2013) and PAPSİ 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation based on the prevailing Bank Indonesia regulation on The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles. In accordance with SFAS No. 102 (revised 2013) and the aforementioned OJK Letter, the transition rule for collective impairment calculation effective on January 1, 2015.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralized financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Pendapatan margin atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar tingkat margin yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pembiayaan debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain margin.

Sebelum 1 Januari 2014, Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Margin income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of margin used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is stated in the statement of comprehensive income.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financing from previous years are recorded as operational income other than margin income.

Before January 1, 2014, allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on syariah principles is regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/ atau tabungan wadiah, giro mudharabah, tabungan dan/ atau deposito mudharabah, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets based on the Bank Indonesia Regulations No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 are as follows:

- 1) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.
- 2) Special reserves, shall be at least:
 - a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
 - b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
 - c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
 - d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

For sharia earning assets, collaterals value which can be calculated as deduction in the provision of allowance for impairment losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan cadangan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for impairment losses is only applicable to earning assets.

Certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with financing limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraisal.

The requirement to establish allowance for impairment losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of ijarah agreements or ijarah muntahiyah bittamlik agreements.

The Bank is required to establish depreciation/amortization for ijarah assets and ijarah muntahiyah bittamlik assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for impairment losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the statement of financial position's under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for impairment losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for impairment losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Penyisihan Kerugian/Allowance for Impairment Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih		Foreclosed collaterals
≤ 1 tahun	-	≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		Inter-office accounts and <i>suspense accounts</i>
≤ 180 hari	-	≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

Pembentukan cadangan penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap aset non-produktif dengan kolektibilitas macet.

Allowance for impairment losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

Provision of allowance for impairment losses as stated above is applied to non-earning assets with collectibility loss.

o. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen

Efektif 1 November 2014 Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tetap yang dimiliki bank dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar di OJK.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/ (kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

Allowance for impairment losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

o. Premises and Equipment

Premises and equipment are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs that directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Effective November 1, 2014, the Bank change its accounting policy from cost method to revaluation method. The Bank revalued all its existing premises and equipment using the services of external independent valuer which are registered with OJK.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated at the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other premises and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost include expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gain/ (losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of premises and equipment.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset" pada laba komprehensif lainnya.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non moneter atau kombinasi aset moneter dan non moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan bermotor	5	20%	Vehicles
Inventaris kantor	5	20%	Office equipments
Komputer	5	20%	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	5	20%	Leasehold improvement

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Premises and Equipment (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and buildings are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. Each reporting period the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown in "asset revaluation reserve" in other comprehensive income.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

Depreciation of premises and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dianalisa setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Konstruksi dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

p. Aset Sewa Pembiayaan

Aset sewa pembiayaan disajikan di laporan posisi keuangan tergabung dalam aset tetap. Penyusutan aset sewa pembiayaan sesuai dengan tarif penyusutan aset tetap.

Aset sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Bank yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Premises and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of equipment and facilities are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

p. Assets under Finance Lease

Assets under finance lease are presented in the statement of financial position as fixed assets. The depreciation of assets under finance lease adjusted to the rate of depreciation of premises and equipment.

Assets under finance leases are initially recognized as assets of the Bank at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan disajikan dalam akun aset lain-lain dan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Assets under Finance Lease (continued)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Assets under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or whenever shorter, the term of the relevant lease and its useful lives.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

q. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in settlement of financing facilities are included as part of other assets and are recognized at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses.

If the value of a foreclosed assets whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is less than the financing or receivable, the difference is charged to the allowance for possible losses of financing or receivable. If the value foreclosed assets whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is more than the financing or receivable, the difference is returned to the customer.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 (satu) tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

r. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

s. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 (lima) tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreclosed Assets (continued)

Foreclosed assets will be acquired when there are no more sources of return that could be expected from the customer. Indication of no source of return is the poor financial condition of customers during some periods and arrears of installments for more than 1 (one) year and categorized as loss.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset.

The maintenance expenses of foreclosed assets is charged to current operation.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.

r. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are included as part of other assets and are amortized over their expected beneficial periods using the straight line method.

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of software licence acquired by the Bank and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 (five) years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each end of period.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

u. Simpanan

Simpanan merupakan titipan pihak lain berdasarkan prinsip *wadiah yad-adhddhamanah* dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan deposito *wakalah*.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta dapat mendapatkan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

Deposito *wakalah* merupakan perjanjian investasi berbasis *wakalah* dimana nasabah akan diberikan tingkat keuntungan berupa *profit* diantisipasi. Dana yang diterima nasabah kemudian diinvestasikan pada produk yang halal. Hasil diberikan kepada nasabah sebesar *profit* aktual jika hasil investasi berupa *profit* aktual lebih kecil dari *profit* diantisipasi. Jika hasil investasi berupa *profit* aktual lebih besar dari *profit* diantisipasi maka yang diterima nasabah adalah sebesar *profit* diantisipasi dan selisihnya akan menjadi pendapatan Bank.

v. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately represent obligation to third parties, based on contract or order by those having authority, that should be settled immediately. Liabilities due immediately stated at the amount of the Bank's liability.

u. Deposits

Deposits represent third party funds placed based on wadiah yad-adhddhamanah principle in form of wadiah demand deposits, wadiah saving deposits and wakalah deposit.

Wadiah demand deposits used as payment instruments and available for withdrawal at any time using cheque and demand deposit slips, and may earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds that can be withdrawn under certain condition. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by the holder.

Wakalah deposits is fund placed under basis of wakalah investment agreement which the customers will receive return in form of anticipated profit. Funds received from customer will be invested in sharia products. Return distributed to customer is based on actual profit if the return from investment was lower than anticipated profit. If return from investment were higher than the anticipated profit, the customer will receive the amount of anticipated profit whilst the difference will be recognized as income of the Bank.

v. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of wadiah demand deposits. Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Giro *wadiah* dapat menerima bonus sesuai kebijakan Bank.

w. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/ Bank*) dalam pengelolaan investasinya dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, sertifikat investasi *mudharabah* antar bank dan sukuk *mudharabah* subordinasi.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Sukuk *mudharabah* subordinasi merupakan surat berharga jangka panjang yang diterbitkan berdasarkan akad *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* dikelompokkan dalam dana *syirkah* temporer karena bersifat investasi. Sukuk *mudharabah* subordinasi disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan sukuk *mudharabah* diamortisasi selama masa periode sukuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Deposits from Other Banks (continued)

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time using cheque and demand deposit slips, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah demand deposits which may receive bonus based on the Bank's policy.

w. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments under mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) entrust to the fund manager (mudharib/ Bank) in managing the investment, and will receive distribution of income based on agreed predetermined ratio (nisbah). Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, mudharabah interbank investment certificates and subordinated mudharabah sukuk.

Mudharabah saving deposits represent third party funds that can be withdrawn under certain conditions. Mudharabah saving deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal values amount set forth in the agreements between the holder of time deposit and the Bank.

Subordinated mudharabah sukuk represents long-term bonds issued based on Mudharabah contract. Mudharabah sukuk are classified as temporary syirkah fund due to its nature as investment. Subordinated mudharabah sukuk are stated at their nominal value. The issuance costs for mudharabah sukuk are amortized based on the term of sharia bonds.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

x. Biaya Emisi/ Biaya Transaksi

Biaya transaksi penerbitan sukuk *mudharabah* dicatat secara terpisah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, yang diamortisasi selama umur sukuk terpendek 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

y. Pendapatan Pengelolaan oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi jual beli dari transaksi *murabahah* dan *istishna*, pendapatan bagi hasil dari *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan sewa dari *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan usaha utama lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Temporary Syirkah Funds (continued)

Temporary *syirkah* funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. Temporary *syirkah* funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Temporary *syirkah* fund is an element of statement of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the Bank to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of temporary *syirkah* funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary *syirkah* funds are based on revenue sharing concept.

x. Issuance Cost/ Transaction Cost

Issuance cost of subordinated *mudharabah* bonds are recognized separately and stated in assets as a deferred expense, that is amortized using the straight line method over 5 (five) years which is the earliest term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

y. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib

Revenue from fund management as *mudharib* consists of revenue from sale and purchase from *murabahah* and *istishna* transaction, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing, rental income from *ijarah* and *ijarah muntahiyah bittamlik* and others major business income.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan Pengelolaan oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dinyatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as margin of *non-performing* receivables in the statement of commitments and contingencies.

Revenue from *istishna* is recognized using percentage of completion or completion method of contract. The contract is defined as completion method if the process of production is completed and the goods are delivered to the customer.

Revenue from *ijarah* is recognized proportionally during period of the contract.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio. Loss incurred due to negligence of *mudharib* is charged to *mudharib* and will not reduce the *mudharabah* investment.

Revenue from *musyarakah* distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on *musyarakah* revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as the right of the passive partner in revenue sharing and liability.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan Pengelolaan oleh Bank sebagai Mudharib (lanjutan)

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima (cash basis).

z. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi Bank berbasis imbalan.

Bagi hasil Sukuk *mudharabah* Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dihitung berdasarkan perkalian antara *nisbah* pemegang sukuk dengan pendapatan yang diterima Bank dalam triwulan terakhir sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan triwulanan Bank yang belum diaudit yang dipublikasikan oleh Bank. Pembayaran pendapatan bagi hasil kepada masing-masing pemegang sukuk akan dilakukan secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan yang dimiliki dibandingkan dengan jumlah pokok sukuk *mudharabah* yang belum dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib (continued)

Other operating revenue consists of income derived from placement with Bank Indonesia, placements with other sharia banks and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection (cash basis).

z. Third Parties Share on Returns of Temporary Syirkah Funds

The share of third parties on the return of temporary syirkah funds represents portion of income derived by Bank from managing funds under *mudharabah mutlaqah* principles using revenue sharing system for profit distribution.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets for distribution to fund owners and the Bank, are computed proportionally based on the allocation of funds from owners and the Bank used in financing facilities and other earning assets distributed. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined ratio. Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets distributed using the entire Bank's funds become the right of the Bank including income from the Bank's fee-based transactions.

Revenue sharing income of subordinated *mudharabah* sukuk is distributed every 3 (three) months and is computed by multiplying the *nisbah* portion of the subordinated sharia *mudharabah* bond holders with the revenues for the quarter as reported in the quarterly unaudited financial statements. The revenue sharing is distributed to each of the subordinated sharia *mudharabah* bond holders proportionally in accordance with their share in the unpaid principal balance of the subordinated sharia *mudharabah* bonds.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan Administrasi dan Komisi

Pendapatan administrasi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan untuk pembiayaan *qardh* dan *ijarah*.

ab. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan.

Program pensiun iuran pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada periode berjalan. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai sumber pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/ periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Administration Fee and Commission Income

Administration fee and commission income, which are directly related to financing activities, are recognized as income upon receipt and amortizes over the term of the financing for the *qardh* and *ijarah*.

ab. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered.

Defined contribution plan

Bank established a defined contribution pension plan covering all of its local permanent employees who are not more than 55 years old. Contribution is charged to current operations. The defined contribution pension plan is used as funding source for pension benefit as stated in Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/ period.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

ac. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statement of comprehensive income of the current period.

ac. Taxation

Current tax expense is provided based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian untuk dan/ atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

ad. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular di-review oleh pengambil keputusan operasional (Direksi) dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/ or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/ (Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

ad. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ae. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker (BOD) in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

af. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

af. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in Bank's financial statements as follows:

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Contingency

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang *murabahah* setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh *account manager*.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pension

Pension program are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

Allowance for impairment losses on murabahah receivables

The Bank's management reviews its *murabahah* receivables portfolio to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by account managers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income, the Bank assesses for any observable data indicating the existence of measurable decrease in the estimated future cash flows from financing portfolio before the decrease is individually identified in the portfolio.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang murabahah (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Allowance for impairment losses on murabahah receivables (continued)

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of group borrowers, or national or local economic conditions that correlate with breach on assets in group. The Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required.

Such estimates are based on assumptions of several factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of marketable securities

The Bank's management determines that marketable securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap (lanjutan)

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Revaluasi pada aset tetap

Bank mengukur aset tetap berdasarkan nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan dalam ekuitas. Bank menggunakan penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014. Lihat Catatan 15 untuk nilai tercatat aset tetap.

ag. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Useful lives of premises and equipment (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

Revaluation of premises and equipment

The Bank measures the premises and equipment at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and reported in the equity. The Bank engaged independent valuation specialists to determine the fair value of premises and equipment as of December 31, 2014. Refer to Note 15 for the carrying values of premises and equipment.

ag. Transaction and Balance in Foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current year.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
1 Euro	15.053,35	16.759,31
1 Dolar Amerika Serikat	12.385,00	12.170,00
1 Dolar Australia	10.148,27	10.855,65
1 Dolar Singapura	9.376,19	9.622,08
1 Ringgit Malaysia	3.542,12	3.715,47
1 Riyal Arab Saudi	3.299,59	3.244,81
10 Yen Jepang	1.035,60	1.157,50

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Transaction and Balance in Foreign currency (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (in full amount):

1 Euro	16.759,31
1 United States Dollar	12.170,00
1 Australian Dollar	10.855,65
1 Singapore Dollar	9.622,08
1 Malaysia Ringgit	3.715,47
1 Saudi Arabian Riyal	3.244,81
10 Japanese Yen	1.157,50

3. KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 31, 2014	
Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah	1.123.316.229	
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.746.382	21.628.941
Riyal Arab Saudi	317.640	1.048.082
Ringgit Malaysia	109.942	389.429
Dolar Singapura	11.182	104.846
Jumlah	1.146.487.527	

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (Automated Teller Machines) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp207.612.204 dan Rp215.998.022.

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

3. CASH

This account is consists of :

	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	
Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah	987.421.071	
Foreign currencies		
United States Dollar	1.100.843	13.397.259
Saudi Arabia Riyal	705.407	2.289.003
Malaysian Ringgit	39.724	147.594
Singapore Dollar	34.259	329.641
Total	1.003.584.568	

Cash includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) as of December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp207,612,204 and Rp215,998,022, respectively.

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
Giro pada Bank Indonesia	2.465.825.400	1.996.335.598
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5.795.000.000	2.700.000.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	234.701.000	150.000.000
	<u>8.495.526.400</u>	<u>4.846.335.598</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Giro pada Bank Indonesia (2014: USD 4.963.000; 2013: USD 4.366.000)	61.466.755	53.134.220
Jumlah	<u>8.556.993.155</u>	<u>4.899.469.818</u>

Third Party
Rupiah
Current accounts with Bank Indonesia
Sharia deposit Facility
(FASBIS)
Bank Indonesia Sharia
Certificates (SBIS)

Foreign currency
United States Dollar
Current Account with Bank Indonesia
(2014: USD 4,963,000;
2013: USD 4,366,000)

Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	8.260.825.400	4.696.335.598
> 3 - ≤ 12 bulan	234.701.000	150.000.000
	<u>8.495.526.400</u>	<u>4.846.335.598</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	61.466.755	53.134.220
Jumlah	<u>8.556.993.155</u>	<u>4.899.469.818</u>

Third party
Rupiah
 ≤ 1 month
 > 3 - ≤ 12 months

Foreign currency
United States Dollar
 ≤ 1 month

Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
≤ 1 bulan	8.260.825.400	4.696.335.598
> 1 - ≤ 3 bulan	59.701.000	-
> 3 - ≤ 12 bulan	175.000.000	150.000.000
	<u>8.495.526.400</u>	<u>4.846.335.598</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	61.466.755	53.134.220
Jumlah	<u>8.556.993.155</u>	<u>4.899.469.818</u>

Third party
Rupiah
 ≤ 1 month
 > 1 - ≤ 3 months
 > 3 - ≤ 12 months

Foreign currency
United States Dollar
 ≤ 1 month

Total

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- d. Rata-rata tingkat bonus tahunan dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014	2013
Rasio GWM (tidak diaudit)		
Rupiah	5,12%	5,10%
Mata Uang Asing	1,22%	1,37%
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5,75%	5,17%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,99%	6,32%

Statutory Reserve Requirement (GWM)
Ratio (unaudited)

Rupiah
Foreign currency
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari OJK.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of OJK.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi Giro Wajib Minimum sesuai dengan ketentuan OJK.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has complied with the minimum deposit balance required under the OJK regulation.

5. GIRO PADA BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

- a. By currencies:

	31 Desember/ December 31, 2014		31 Desember/ December 31, 2013		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		130.404.084		164.600.788	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	63.405.959	785.282.808	37.003.696	450.334.968	United States Dollar
Ringgit malaysia	8.203.587	29.058.090	11.498.808	42.723.479	Malaysia Ringgit
Euro	1.579.652	23.779.060	276.849	4.639.785	Euro
Yen Jepang	5.628.351	582.872	446.870	51.725	Japanese Yen
Riyal Arab Saudi	146.397	483.050	1.200.918	3.896.906	Saudi Arabia Riyal
Dolar Australia	44.762	454.259	19.060	206.908	Australian Dollar
Dolar Singapura	7.499	70.315	11.247	108.217	Singapore Dollar
		839.710.454		501.961.988	
Jumlah		970.114.538		666.562.776	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.553.491)		(2.441.042)	Allowance for impairment losses
Neto		968.561.047		664.121.734	Net

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan bank:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Syariah		
PT Bank Internasional Indonesia		
Tbk - Unit Usaha Syariah		19.610.289
PT BPD Sulsebar - Unit		
Usaha Syariah		4.110.000
PT BPD Sumbang - Unit		
Usaha Syariah		2.933.354
PT BPD Jateng - Unit		
Usaha Syariah		2.370.095
PT BPD Kalbar - Unit		
Usaha Syariah		849.112
PT BPD Jatim - Unit		
Usaha Syariah		800.000
PT Bank Syariah Mandiri		253.363
PT Bank Syariah Mega Indonesia		10.680
PT BPD Kaltim - Unit		
Usaha Syariah		6.644
Bank Umum Konvensional		
PT Bank Central Asia Tbk		44.284.635
PT BPD Jateng		22.599.148
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk		10.567.866
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		6.051.167
PT BPD Bengkulu		5.200.331
Standard Chartered Bank Indonesia		4.052.159
PT BPD Lampung		3.914.600
PT BPD Sulut		1.804.656
PT BPD Papua		701.965
PT BPD Jambi		196.195
PT BPD Sumut		39.692
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		29.468
PT BPD Sulsebar		-
Lain-lain dibawah Rp10.000		12.665
		130.404.084
Mata uang asing		
Bank Syariah		
Bank Islam Malaysia Berhad	6.066.152	21.487.039
Al-Rajhi Banking & Investment	1.109.285	3.929.219
Corporation (Malaysia) Berhad		
Malayan Banking Berhad	708.338	2.509.018
Bank Muamalat Malaysia Berhad	184.111	652.144
Bank Simpanan Nasional	135.701	480.670
Bank Umum Konvensional		
Citibank NA, cabang New York	56.779.075	703.208.849
PT Bank Central Asia Tbk	3.792.802	46.973.853
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.819.996	34.925.647
Standard Chartered Bank Indonesia	1.474.358	22.194.025
N.V. De Indonessische Overzeese		
Bank (Indover Bank)	103.199	1.553.491
Al-Rajhi Banking & Investment	125.000	412.449
Citibank NA, cabang Indonesia	7.871	97.487
Citibank Berhad	6.215	76.972
Corporation (Malaysia) Berhad		
The National Commercial Bank	21.397	70.601
MM. Warbug & Co.	2.096	31.544
Deutsche Bank AG	-	-

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. By type and bank:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Rupiah		
Sharia Bank		
PT Bank Internasional Indonesia		
Tbk - Sharia Business Unit		16.341.150
PT BPD Sulsebar - Sharia		
Business Unit		2.700.000
PT BPD Sumbang - Sharia		
Business Unit		4.097.137
PT BPD Jateng - Sharia		
Business Unit		2.608.438
PT BPD Kalbar - Sharia		
Business Unit		1.315.748
PT BPD Jatim - Sharia		
Business Unit		1.300.000
PT Bank Syariah Mandiri		53.569
PT Bank Syariah Mega Indonesia		6.299
PT BPD Kaltim - Sharia		
Business Unit		3.901
Conventional Bank		
PT Bank Central Asia Tbk		43.018.682
PT BPD Jateng		39.679.481
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk		5.349.051
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		7.912.505
PT BPD Bengkulu		10.130.213
Standard Chartered Bank Indonesia		8.321.298
PT BPD Lampung		1.141.764
PT BPD Sulut		886.731
PT BPD Papua		14.839.456
PT BPD Jambi		1.300.973
PT BPD Sumut		1.188.579
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		294.166
PT BPD Sulsebar		2.100.000
Others below Rp10.000		11.647
		164.600.788
Foreign currencies		
Sharia Bank		
Bank Islam Malaysia Berhad	8.109.885	30.132.035
Al-Rajhi Banking & Investment	264.773	983.754
Corporation (Malaysia) Berhad		
Malayan Banking Berhad	2.726.441	10.130.011
Bank Muamalat Malaysia Berhad	244.542	908.590
Bank Simpanan Nasional	153.167	569.089
Conventional Bank		
Citibank NA, New York branch	29.401.579	357.817.212
PT Bank Central Asia Tbk	5.343.431	65.029.550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.118.484	25.781.952
Standard Chartered Bank Indonesia	165.545	2.774.417
N.V. De Indonessische Overzeese		
Bank (Indover Bank)	103.199	1.729.544
Al-Rajhi Banking & Investment	124.969	405.517
Citibank NA, Indonesia branch	51.413	625.697
Citibank Berhad	88.789	1.080.557
Corporation (Malaysia) Berhad		
The National Commercial Bank	1.075.949	3.491.389
MM. Warbug & Co.	2.195	36.795
Deutsche Bank AG	5.909	99.029

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan bank (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Mata uang asing (lanjutan)		
Bank Umum		
Konvensional (lanjutan)		
OCBC Limited	7.499	70.315
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.628.351	582.872
Citibank NA, Australia Branch	44.762	454.259
		839.710.454
Jumlah		970.114.538
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.553.491)
Neto		968.561.047

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tingkat pengembalian (bonus dan bunga) rata-rata dari giro pada bank lain adalah masing-masing sebesar 0,01% dan 0,16%.

Bank melakukan penilaian giro dan penempatan pada bank lain secara individual dengan mempertimbangkan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh giro pada bank lain dikelompokkan lancar kecuali untuk giro pada Indover Bank dikelompokkan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	2.441.042	5.283.694
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 35)	(866.470)	(3.150.615)
Selisih kurs - neto	(21.081)	307.963
Saldo akhir tahun	1.553.491	2.441.042

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai.

5. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By type and bank (continued):

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Foreign currencies (continued)		
Conventional Bank (continued)		
OCBC Limited	11.247	108.217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	446.870	51.725
Citibank NA, Australia Branch	19.060	206.908
		501.961.988
Jumlah		666.562.776
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.441.042)
Net		664.121.734

As of December 31, 2014 and 2013, average return (bonus and interest) from current accounts with other banks are 0.01% and 0.16%, respectively.

The Bank assessed current accounts and placements with other banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current except current account with Indover Bank classified as loss.

The movement of allowance for mpairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Beginning balance of the year
Reversal during the year (Note 35)
Exchange rate differences - net
Balance at end of the year

Management believes that allowance for impairment losses of December 31, 2014 and 2013 is adequate.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.637.005 dan Rp1.048.513, yang dijadikan dana kebajikan yang disalurkan melalui Baitul Maal Muamalat.

Tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan jaminan pada 31 Desember 2014 dan 2013.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Interest income received from current accounts with conventional banks for the year ended December 31, 2014 and 2013, is amounted to Rp1,637,005 and Rp1,048,513, respectively, which is treated as social charitable funds which are distributed through Baitul Maal Muamalat.

No current accounts with other banks is used as collateral as of December 31, 2014 and 2013.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>		
BPRS Wakalumi	1.451.233	1.451.233
BPRS Dana Cipaganti	418.830	418.830
BPRS Baiturrahman	100.000	100.000
BPRS Bina Rahmah	100.000	100.000
BPRS Baktimakmur Indah	100.000	100.000
BPRS Rifatul Ummah	100.000	100.000
BPRS Hareukat Lambaro	100.000	100.000
BPRS PNM Mentari	50.000	50.000
BPRS Amanah Sejahtera	50.000	50.000
BPRS Hikmah Wakilah	50.000	50.000
BPRS Amanah Bangsa	36.000	36.000
BPRS Harum Hikmahnugraha	30.000	30.000
BPRS Daya Artha Mentari	26.750	26.750
	<u>2.612.813</u>	<u>2.612.813</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Investasi <i>wakalah</i>		
Albaraka Turk Katilim		
Bankasi A.S		
(2014: USD 3.000.000;		
2013: USD 2.000.000)	37.155.000	24.340.000
Ibda Bank BSC		
(2014: USD 2.500.000)	30.962.500	-
Al Khair Islamic Investment		
(2014: USD 2.000.000)	24.770.000	-
	<u>92.887.500</u>	<u>24.340.000</u>
Jumlah	95.500.313	26.952.813
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.000)	(681.368)
Neto	<u>95.264.313</u>	<u>26.271.445</u>

b. Berdasarkan jangka waktu:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Rupiah		
> 1 - ≤ 3 bulan	1.970.063	1.970.063
> 3 - ≤ 12 bulan	642.750	642.750
	<u>2.612.813</u>	<u>2.612.813</u>

a. By type:

Third parties
Rupiah
Time deposits <i>mudharabah</i>
BPRS Wakalumi
BPRS Dana Cipaganti
BPRS Baiturrahman
BPRS Bina Rahmah
BPRS Baktimakmur Indah
BPRS Rifatul Ummah
BPRS Hareukat Lambaro
BPRS PNM Mentari
BPRS Amanah Sejahtera
BPRS Hikmah Wakilah
BPRS Amanah Bangsa
BPRS Harum Hikmahnugraha
BPRS Daya Artha Mentari

Foreign currencies
United States Dollar
Wakalah investment
Albaraka Turk Katilim
Bankasi A.S
(2014: USD 3,000,000;
2013: USD 2,000,000)
BSC Ibdar Bank
(2014: USD 2,500,000)
Al Khair Islamic Investment
(2014: USD 2,000,000)

Total
Allowance for impairment losses
Net

b. By maturity:

Third parties
Rupiah
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga (lanjutan)	
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
> 1 - ≤ 3 bulan	92.887.500
Jumlah	95.500.313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.000)
Neto	95.264.313

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga	
Rupiah	
≤ 1 bulan	1.551.232
> 1 - ≤ 3 bulan	695.581
> 3 - ≤ 12 bulan	366.000
	2.612.813
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
≤ 1 bulan	37.155.000
> 1 - ≤ 3 bulan	55.732.500
	92.887.500
Jumlah	95.500.313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.000)
Neto	95.264.313

d. Berdasarkan kolektibilitas:

	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga	
Lancar	95.264.313
Macet	236.000
Jumlah	95.500.313
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236.000)
Neto	95.264.313

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	681.368
(Pembalikan) pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 35)	(461.493)
Selisih kurs	16.125
Saldo akhir tahun	236.000

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By maturity (continued):

	31 Desember/ December 31, 2013	
		Third parties (continued)
		Foreign currency
		United States Dollar
		> 1 - ≤ 3 months
	24.340.000	
	26.952.813	Total
	(681.368)	Allowance for impairment losses
	26.271.445	Net

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2013	
		Third party
		Rupiah
		≤ 1 month
		> 1 - ≤ 3 months
		> 3 - ≤ 12 months
	1.551.232	
	695.581	
	366.000	
	2.612.813	
		Foreign currency
		United States Dollar
		≤ 1 month
		> 1 - ≤ 3 months
	-	
	24.340.000	
	24.340.000	
	26.952.813	Total
	(681.368)	Allowance for impairment losses
	26.271.445	Net

d. By collectibility:

	31 Desember/ December 31, 2013	
		Third parties
		Current
		Loss
	26.536.813	
	416.000	
	26.952.813	Total
	(681.368)	Allowance for impairment losses
	26.271.445	Net

e. The movement in allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	501.023	Balance at beginning of the year
(Pembalikan) pembenturan selama tahun berjalan (Catatan 35)	129.697	(Reversal) provision during the year (Note 35)
Selisih kurs	50.648	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	681.368	Balance at end of the year

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

Rata-rata tingkat imbal hasil adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	7,07%	7,37%
Investasi <i>wakalah</i>	1,32%	1,30%

Mudharabah time deposit
Wakalah investment

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a) Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Diukur pada nilai wajar		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sukuk Pemerintah	8.301.921	4.068.842
Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Reksadana syariah	342.014.890	38.878.748
Diukur pada biaya perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sukuk pemerintah	3.058.526.665	2.819.738.833
Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	530.326.224	-
Sukuk korporasi	186.821.831	184.184.955
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	109.770.736	10.884.341
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar Bank (SIMA)	25.000.000	-
	3.910.445.456	3.014.808.129
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Sukuk pemerintah	660.999.416	538.841.350
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1.198.051	-
Wesel ekspor	4.265.431	-
	666.462.898	538.841.350
	4.576.908.354	3.553.649.479
Jumlah	4.927.225.165	3.596.597.069
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.000.000)	(12.670.372)
Neto	4.922.225.165	3.583.926.697

Measured at fair value
Third parties
Rupiah
Government sukuk

Available-for-sale
Third party
Rupiah
Sharia mutual funds

Measured at acquisition cost
Third parties
Rupiah
Government sukuk
Reverse repurchase agreement (Repo)
Corporate sukuk
Domestic document letter of credit
Certificate of Interbank Mudharabah Investment

Foreign currency
United States Dollar
Government sukuk
Domestic document letter of credit
Export bill

Total
Allowance for impairment losses

Net

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

2) Sukuk Pemerintah

Sukuk Pemerintah merupakan sukuk yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara.

Seri/ Series	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date
Diukur pada nilai wajar/ Measured at fair value Rupiah		
Seri SR 003	6,25	21 September 2015/ September 21, 2015
Seri SR 004	6,25	21 September 2015/ September 21, 2015
Seri SR 005	6,00	27 Februari 2016/ February 27, 2016
Seri SR 006	8,75	5 Maret 2017/ March 5, 2017
Jumlah/Total		

**Diukur pada biaya perolehan/
Measured at acquisition cost**
Rupiah

Seri IFR 0001	11,80	15 Agustus 2015/ August 15, 2015
Seri IFR 0002	11,95	15 Agustus 2018/ August 15, 2018
Seri IFR 0003	9,25	15 September 2015/ September 15, 2015
Seri IFR 0005	9,00	15 Januari 2017/ January 15, 2017
Seri IFR 0006	10,25	15 Maret 2030/ March 15, 2030
Seri IFR 0007	10,25	15 Januari 2025/ January 15, 2025
Seri IFR 0008	8,80	15 Maret 2020/ March 15, 2020
Seri IFR 0010	10,00	15 Februari 2036/ February 15, 2036
Seri PBS 002**)	5,45	15 Januari 2022/ January 15, 2022
Seri PBS 003**)	6,00	15 Januari 2027/ January 15, 2027
Seri PBS 004**)	6,10	15 Februari 2037/ February 15, 2037
Seri PBS 005	6,75	15 April 2043/ April 15, 2043
Seri SPNS 02012015	6,13-6,25	2 Januari 2015/ January 2, 2015
Seri SR 006	8,75	5 Maret 2017/ March 5, 2017

**Dolar Amerika Serikat/
United States Dollar**

Seri INDOIS 18	4,00	21 November 2018/ November 21, 2018
Seri INDOIS 22	3,30	21 November 2022/ November 21, 2022

Jumlah/Total

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

d) By type and issuer (continued)

2) Government Sukuk

Government Sukuk represent sukuk issued by the Republic of Indonesia in connection with the management of Government debentures portfolio.

31 Desember/ December 31,	
2014	2013 ^{*)}
-	501.401
2.833.695	1.348.465
4.428.330	2.218.976
1.039.896	-
8.301.921	4.068.842

-	33.504.191
45.805.818	47.683.462
-	39.797.321
49.372.092	55.458.671
398.525.040	405.007.687
23.614.681	24.073.885
95.203.901	97.163.093
453.699.912	459.817.878
14.850.745	14.836.109
130.782.727	130.640.953
1.089.762.394	1.088.029.027
543.225.124	423.726.556
49.983.558	-
163.700.673	-
3.058.526.665	2.819.738.833

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50
^{**)} Termasuk underlying dari Reksadana Terproteksi dimana Bank sebagai satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50
^{**)} Include the underlying securities of protected mutual fund, whereas the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

3) Sukuk Korporasi

	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating 2014 ^{**}	31 Desember/ December 31,	
				2014	2013 ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah					
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri A	9,00	10 Desember 2018/ December 10, 2018	idAAA(sy)	45.000.000	45.000.000
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I PLN Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023/ December 10, 2023	idAAA(sy)	45.000.000	45.000.000
PT Bank Syariah Mandiri Subnotes BSM Tahap I Tahun 2011	10,00	19 Desember 2021/ December 19, 2021	AA(idn)	20.000.000	20.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan Bank BII Tahap I Tahun 2014	9,35	8 Juli 2017/ July 8, 2017	idAAA(sy)	15.000.000	-
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	8,00	5 Juli 2020/ July 5, 2020	idAAA(sy)	15.000.000	15.000.000
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	8,63	27 Juni 2019/ June 27, 2019	idAAA+(sy)	10.501.415	10.572.427
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Bank Nagari Tahun 2010	9,88	13 Januari 2018/ January 13, 2018	idA(sy)	7.000.000	7.000.000
Sukuk Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri A	9,35	3 Juli 2017/ July 3, 2017	idA(sy)	2.000.000	2.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Mayora Indah Tahun 2012	8,25	9 Mei 2017/ May 9, 2017	idAA-(sy)	5.997.502	3.000.000
Sukuk Berlian Laju Tanker II Seri B	10,30	5 Juli 2012/ July 5, 2012	idD(sy)	5.000.000	5.000.000
Obligasi PLN XII Tahun 2010 seri A	9,70	8 Juli 2015/ July 8, 2015	idAAA(sy)	-	10.000.000
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I 2013 Summarecon Agung Tahap I	10,85	11 Desember 2018/ December 11, 2018	idA+(sy)	6.500.000	6.500.000
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri A	9,60	30 November 2015/ November 30, 2015	idA(sy)	9.822.914	5.112.528
Obligasi Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	12,35	2 Juni 2015/ June 2, 2015	A+(idn)	-	10.000.000
Jumlah/ Total				186.821.831	184.184.955

4) Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali

	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating 2014 ^{**}	31 Desember/ December 31,	
				2014	2013 ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan/ Measured at acquisition cost					
Rupiah/Rupiah					
SBSN Bank Indonesia	6,00-6,01	28 hari/days	-	530.326.224	-

¹⁾ Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50
^{**} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch

¹⁾ After the restatement and reclassification - Note 50
^{**} Based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch ratings

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

d) Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

5) Wesel Ekspor

Seri/ Series	31 Desember/ December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Diukur pada biaya perolehan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	109.770.736	10.884.341
Mata uang asing/ Foreign currencies		
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	1.198.051	10.884.341
Wesel Ekspor/ Bill exports	4.265.431	-
Jumlah/ Total	115.234.218	10.884.341

6) Sertifikasi Investasi Mudharabah Antar Bank

Penerbit/ Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun/ Annual revenue sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember/ December 31,	
			2014	2013 ^{*)}
Diukur pada biaya perolehan				
Pihak ketiga				
Rupiah				
		2 Januari 2015/		
PT Bank Sinar Mas Syariah	7,90	January 2, 2015	-	25.000.000

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

Bank telah melakukan penjualan surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan masing-masing sebesar Rp406.090.900 pada tahun 2014 dan Rp339.504.170^{**)} pada tahun 2013 sebelum tanggal jatuh tempo.

Perubahan laba yang belum direalisasi atas pemilikan investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Saldo awal	1.666.862	1.520.814
Perubahan nilai investasi pada surat berharga - neto	7.234.830	10.471.764
Penyajian kembali (Catatan 50)	-	(10.325.716)
Saldo akhir	8.901.692	1.666.862

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50
^{**)} Tidak diaudit

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

d) By type and issuer (continued)

5) Export bills

	31 Desember/ December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Measured at acquisition cost		
Third party		
Rupiah		
Domestic Documentary Letters of Credit	10.884.341	10.884.341
Foreign currencies		
Domestic Documentary Letters of Credit	1.198.051	10.884.341
Bill exports	4.265.431	-
Total	115.234.218	10.884.341

6) Certificate of Inter Bank Mudharabah Investment

Penerbit/ Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun/ Annual revenue sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Desember/ December 31,	
			2014	2013 ^{*)}
Measured at acquisition cost				
Third party				
Rupiah				
		2 Januari 2015/		
PT Bank Sinar Mas Syariah	7,90	January 2, 2015	-	25.000.000

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

The Bank has sold their securities which classified as measured at acquisition cost amounted to Rp406,090,900 and Rp339,504,170^{**)}, respectively, before its maturity date.

Changes in unrealized gain on increase in value of investments in securities available for sale:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Saldo awal	1.666.862	1.520.814
Perubahan nilai investasi pada surat berharga - neto	7.234.830	10.471.764
Penyajian kembali (Catatan 50)	-	(10.325.716)
Saldo akhir	8.901.692	1.666.862

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50
^{**)} Unaudited

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

e) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	12.670.372 (7.670.372)
Saldo akhir tahun	5.000.000

Nilai wajar investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.091.612.938 dan Rp2.960.558.490.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga.

Seluruh investasi pada surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dikelompokkan lancar kecuali investasi pada surat berharga pada PT Berlian Laju Tanker Tbk yang dikelompokkan macet.

7. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (continued)

e) The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	8.814.902	Balance at the beginning of year
(Reversal) provision during the year (Note 35)	3.855.470	
Saldo akhir tahun	12.670.372	Balance at the end of year

Fair value of investments in securities classified at measured at acquisition cost as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,091,612,938 and Rp2,960,558,490, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities held to maturity.

All investments in securities as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current except investments in securities with PT Berlian Laju Tanker Tbk classified as loss.

8. PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

	31 Desember/December 31, 2014					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Murabahah	15.043.553.445	2.223.000.486	392.669.790	188.842.708	488.472.119	18.336.538.548
Istishna	14.718.006	-	-	-	-	14.718.006
Piutang ijarah	25.051.506	818.935	160.902	1.175.261	1.440.227	28.646.831
	15.083.322.957	2.223.819.421	392.830.692	190.017.969	489.912.346	18.379.903.385
<u>Mata uang asing</u>						
Murabahah	1.492.199.294	575.056.199	150.574.159	-	17.635.649	2.235.465.301
	16.575.522.251	2.798.875.620	543.404.851	190.017.969	507.547.995	20.615.368.686
Pihak Berelasi (Catatan 40)						
<u>Rupiah</u>						
Murabahah	39.220.346	-	-	-	-	39.220.346
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	16.614.742.597 (175.488.498)	2.798.875.620 (49.356.166)	543.404.851 (81.307.397)	190.017.969 (15.033.306)	507.547.995 (120.383.124)	20.654.589.032 (441.568.491)
Neto	16.439.254.099	2.749.519.454	462.097.454	174.984.663	387.164.871	20.213.020.541

8. RECEIVABLES

a. By type, currencies and collectibility:

Third parties

Rupiah
Murabahah
Istishna
Ijarah receivables

Foreign currency
Murabahah

Related parties
(Note 40)

Rupiah
Murabahah

Total
Allowance for impairment losses

Net

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan):

a. By type, currencies and collectibility (continued):

31 Desember/December 31, 2013^{*)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Murabahah	16.636.640.823	682.186.641	254.541.795	72.979.972	204.229.197	17.850.578.428	Murabahah
Istishna	22.259.344	-	-	-	-	22.259.344	Istishna
Piutang ijarah	14.294.207	-	-	-	-	14.294.207	Ijarah receivables
	16.673.194.374	682.186.641	254.541.795	72.979.972	204.229.197	17.887.131.979	
<u>Mata uang asing</u>							<u>Foreign currency</u>
Murabahah	1.798.190.009	215.870.296	-	-	7.118.219	2.021.178.524	Murabahah
	18.471.384.383	898.056.937	254.541.795	72.979.972	211.347.416	19.908.310.503	
Pihak Berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Murabahah	35.583.507	-	-	-	-	35.583.507	Murabahah
Jumlah	18.506.967.890	898.056.937	254.541.795	72.979.972	211.347.416	19.943.894.010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.070.805)	(32.153.043)	(76.431.756)	(36.489.986)	(211.347.416)	(541.493.006)	Allowance for impairment losses
Neto	18.321.897.085	865.903.894	178.110.039	36.489.986	-	19.402.401.004	Net

1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/
January 1, 2013/ December 31, 2012^{*)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Murabahah	14.298.428.810	480.024.739	53.481.817	19.163.169	287.067.183	15.138.165.718	Murabahah
Istishna	19.981.550	-	-	-	-	19.981.550	Istishna
Piutang ijarah	440.898	-	-	-	-	440.898	Ijarah receivables
	14.318.851.258	480.024.739	53.481.817	19.163.169	287.067.183	15.158.588.166	
<u>Mata uang asing</u>							<u>Foreign currency</u>
Murabahah	1.155.829.152	-	-	-	-	1.155.829.152	Murabahah
	15.474.680.410	480.024.739	53.481.817	19.163.169	287.067.183	16.314.417.318	
Pihak Berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Murabahah	30.709.935	-	-	-	-	30.709.935	Murabahah
Jumlah	15.505.390.345	480.024.739	53.481.817	19.163.169	287.067.183	16.345.127.253	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.053.907)	(14.464.615)	(6.531.768)	(2.546.723)	(150.970.464)	(329.567.477)	Allowance for impairment losses
Neto	15.350.336.438	465.560.124	46.950.049	16.616.446	136.096.719	16.015.559.776	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

8. RECEIVABLES (continued)

b. By economic sector:

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	1.651.883.130	215.856.511	9.934.455	46.939.301	53.587.895	1.978.201.292	Business services
Konstruksi	1.222.593.360	273.408.947	35.662.910	6.807.825	80.027.840	1.618.500.882	Construction
Industri	1.675.406.501	104.496.651	2.523.074	5.249.520	32.448.940	1.820.124.686	Manufacturing
Pengangkutan	1.412.524.602	557.261.778	193.105.634	11.006.437	68.468.396	2.242.366.847	Transportation
Perdagangan	1.666.178.514	100.236.554	31.871.528	13.110.447	118.268.381	1.929.665.424	Trading
Sosial/masyarakat	921.046.105	202.911.511	2.185.714	5.104.885	4.147.621	1.135.395.836	Social/public
Listrik, gas dan air	507.891.248	317.315.286	127.458.846	37.920.405	58.355	990.644.140	Electricity, gas and water
Pertanian	352.782.661	64.798.013	4.976.974	3.038.925	7.428.910	433.025.483	Agricultural
Pertambangan	523.255.792	140.208.795	48.799.455	998.028	1.845.536	715.107.606	Mining
Lainnya	6.641.960.338	822.381.574	86.886.261	59.842.196	141.266.121	7.752.336.490	Others
	16.575.522.251	2.798.875.620	543.404.851	190.017.969	507.547.995	20.615.368.686	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	555.676	-	-	-	-	555.676	Business services
Lainnya	38.664.670	-	-	-	-	38.664.670	Others
	39.220.346	-	-	-	-	39.220.346	
Jumlah	16.614.742.597	2.798.875.620	543.404.851	190.017.969	507.547.995	20.654.589.032	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.488.498)	(49.356.166)	(81.307.397)	(15.033.306)	(120.383.124)	(441.568.491)	Allowance for impairment losses
Neto	16.439.254.099	2.749.519.454	462.097.454	174.984.663	387.164.871	20.213.020.541	Net

31 Desember/December 31, 2013^{*)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	2.730.438.145	48.621.700	3.836.488	7.240.678	18.553.412	2.808.690.423	Business services
Konstruksi	989.011.977	47.846.183	71.122.069	-	25.271.459	1.133.251.688	Construction
Industri	986.138.577	17.869.054	229.233	33.752.896	2.078.111	1.040.067.871	Manufacturing
Pengangkutan	1.219.954.717	47.173.216	56.851.900	16.476.782	115.645.213	1.456.101.828	Transportation
Perdagangan	715.496.389	19.259.935	1.364.309	1.546.959	9.686.120	747.353.712	Trading
Sosial/masyarakat	1.107.282.046	20.837.294	276.973	107.168	4.447.270	1.132.950.751	Social/public
Listrik, gas dan air	595.433.236	278.012.788	64.202.177	-	-	937.648.201	Electricity, gas and water
Pertanian	191.121.863	3.670.520	7.971.696	-	1.907.462	204.671.541	Agricultural
Pertambangan	471.738.306	31.249.691	-	-	-	502.987.997	Mining
Lainnya	9.464.769.127	383.516.556	48.686.950	13.855.489	33.758.369	9.944.586.491	Others
	18.471.384.383	898.056.937	254.541.795	72.979.972	211.347.416	19.908.310.503	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	202.064	-	-	-	-	202.064	Business services
Lainnya	35.381.443	-	-	-	-	35.381.443	Others
	35.583.507	-	-	-	-	35.583.507	
Jumlah	18.506.967.890	898.056.937	254.541.795	72.979.972	211.347.416	19.943.894.010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.070.805)	(32.153.043)	(76.431.756)	(36.489.986)	(211.347.416)	(541.493.006)	Allowance for impairment losses
Neto	18.321.897.085	865.903.894	178.110.039	36.489.986	-	19.402.401.004	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

b. By economic sector (continued):

1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/
January 1, 2013/ December 31, 2012^{a)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	2.756.668.455	40.252.135	2.957.805	1.958.493	24.550.257	2.826.387.145	Business services
Konstruksi	1.317.879.394	6.242.484	-	-	4.482.172	1.328.604.050	Construction
Industri	764.669.376	36.932.535	623.246	-	2.363.170	804.588.327	Manufacturing
Pengangkutan	898.483.838	8.022.787	688.133	-	210.519.731	1.117.714.489	Transportation
Perdagangan	768.977.208	16.674.610	1.496.075	2.354.995	7.345.422	796.848.310	Trading
Sosial/masyarakat	849.739.298	12.124.631	408.368	222.644	5.108.184	867.603.125	Social/public
Listrik, gas dan air	1.097.148.544	-	-	-	-	1.097.148.544	Electricity, gas and water
Pertanian	109.040.070	1.671.980	-	-	62.057	110.774.107	Agricultural
Pertambangan	284.772.084	709.292	-	-	-	285.481.376	Mining
Lainnya	6.627.302.143	357.394.285	47.308.190	14.627.037	32.636.190	7.079.267.845	Others
	15.474.680.410	480.024.739	53.481.817	19.163.169	287.067.183	16.314.417.318	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Lainnya	30.709.935	-	-	-	-	30.709.935	Others
Jumlah	15.505.390.345	480.024.739	53.481.817	19.163.169	287.067.183	16.345.127.253	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.053.907)	(14.464.615)	(6.531.768)	(2.546.723)	(150.970.464)	(329.567.477)	Allowance for impairment losses
Neto	15.350.336.438	465.560.124	46.950.049	16.616.446	136.096.719	16.015.559.776	Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By Maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
Pihak ketiga				Third parties
≤ 1 tahun	1.596.667.980	703.455.449	1.260.309.126	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1.263.981.002	1.034.679.157	1.215.218.717	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	8.287.395.617	6.865.663.705	8.367.176.239	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	9.467.324.087	11.304.512.192	5.471.713.236	> 5 years
	20.615.368.686	19.908.310.503	16.314.417.318	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
> 1 - ≤ 2 tahun	4.834	14.515	399.189	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	4.798.972	899.261	756.234	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	34.416.540	34.669.731	29.554.512	> 5 years
	39.220.346	35.583.507	30.709.935	
Jumlah	20.654.589.032	19.943.894.010	16.345.127.253	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(441.568.491)	(541.493.006)	(329.567.477)	Allowance for impairment losses
Neto	20.213.020.541	19.402.401.004	16.015.559.776	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

8. RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Pihak ketiga				Third parties
≤ 1 tahun	1.843.295.470	2.401.958.322	1.968.351.380	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	4.317.642.912	2.235.655.888	1.832.070.236	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	8.386.671.499	9.784.704.883	8.018.347.854	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	6.067.758.805	5.485.991.410	4.495.647.848	> 5 years
	20.615.368.686	19.908.310.503	16.314.417.318	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
≤ 1 tahun	1.879	82.031	85.854	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1.113.949	480.993	503.407	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	9.792.866	6.934.330	725.746	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	28.311.652	28.086.153	29.394.928	> 5 years
	39.220.346	35.583.507	30.709.935	
Jumlah	20.654.589.032	19.943.894.010	16.345.127.253	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(441.568.491)	(541.493.006)	(329.567.477)	Allowance for impairment losses
Neto	20.213.020.541	19.402.401.004	16.015.559.776	Net

e. Berdasarkan keterkaitan:

e. By relationship:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Pihak ketiga	20.615.368.686	19.908.310.503	16.314.417.318	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	500.659	-	-	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Karyawan kunci	38.719.687	35.583.507	30.709.935	Key Employees
	39.220.346	35.583.507	30.709.935	
Jumlah	20.654.589.032	19.943.894.010	16.345.127.253	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(441.568.491)	(541.493.006)	(329.567.477)	Allowance for impairment losses
Neto	20.213.020.541	19.402.401.004	16.015.559.776	Net

f. Tingkat margin rata-rata per tahun:

f. Average profit margin rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	2012	
Rupiah	15,62%	13,93%	15,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,13%	7,72%	7,99%	United States Dollar

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

- g. Rincian piutang bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Pengangkutan	272.580.467	188.973.895	211.207.864	Transportation
Listrik, gas, dan air	165.437.606	64.202.177	-	Electricity, gas and water
Perdagangan	163.250.356	12.597.388	11.196.492	Trading
Konstruksi	122.498.575	96.393.528	4.482.171	Construction
Jasa usaha	110.461.651	29.630.578	29.466.555	Business services
Pertambangan	51.643.019	-	-	Mining
Industri	40.221.534	36.060.240	2.986.415	Manufacturing
Pertanian	15.444.809	9.879.158	62.057	Agricultural
Sosial/Masyarakat	11.438.220	4.831.411	5.739.197	Social/public
Lainnya	287.994.578	96.300.808	94.571.418	Others
Jumlah	1.240.970.815	538.869.183	359.712.169	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(216.723.827)	(324.269.158)	(160.048.955)	Allowance for impairment losses
Neto	1.024.246.988	214.600.025	199.663.214	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

- h. Informasi penting lainnya:

Jumlah piutang yang telah direstrukturisasi Bank selama tahun 2014, 2013 dan 2012 yang dilaporkan kepada OJK/ Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp757.297.517, Rp1.314.049.559 dan Rp721.032.805. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan piutang dan penjadwalan kembali pembayaran yang tertunggak.

Piutang sindikasi merupakan piutang yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah piutang sindikasi yang diberikan Bank adalah sebesar Rp1.057.545.832, Rp748.737.858 dan Rp120.841.096 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi sebesar 19,33% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan sebesar 65,21% pada tanggal 31 Desember 2012, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar 2,62% sampai dengan 50,00%, 2,62% sampai dengan 26,20%, dan 6,90% sampai dengan 26,20% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 kepada Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

- h. Other significant information are as follows:

Receivables that have been restructured by Bank in 2014, 2013 and 2012, that were reported to OJK/ Bank Indonesia is amounted to Rp757,297,517, Rp1,314,049,559 and Rp721,032,805 respectively. Restructuring scheme generally involves extension of the receivables maturity date and rescheduling of overdue payment.

Syndicated receivables represent financing provided to debtors under syndication agreements with other banks. The total amount of syndicated bank accounts amounted to Rp1,057,545,832, Rp748,737,858 and Rp120,841,096 as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively. The Bank's participation as a leader in the syndicated receivables was 19.33% as of December 31, 2014 and 2013, and 65.21% as of December 31, 2012, respectively. The Bank's participation as a member in the syndicated receivables were 2.62% until 50.00%, 2.62% until 26.20%, and 6.90% until 26.20% as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively.

In its report on Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia as of December 31, 2014, 2013 and 2012, the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the LLL.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG (lanjutan)

h. Informasi penting lainnya (lanjutan):

Piutang murabahah dijamin dengan agunan deposito mudharabah masing-masing sebesar Rp150.851.069, Rp50.925.539 dan Rp37.529.579 pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
NPF - bruto	1.240.970.815	538.869.183	359.712.169	NPF - gross
Persentase NPF - bruto	6,01%	2,71%	2,20%	Percentage of NPF - gross
NPF - neto	1.024.246.988	214.600.025	199.663.214	NPF - net
Persentase NPF - neto	4,96%	1,08%	1,22%	Percentage of NPF - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Saldo awal tahun	541.493.006	329.567.477	154.968.487	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	44.541.418	167.709.237	49.519.465	Provision during the year (Note 35)
Penyajian kembali (Catatan 35 dan 50)	-	55.802.084	144.842.042	Restatement (Note 35 and 50)
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 (Revisi 2013)	16.351.870	-	-	Implementation of SFAS No.102 (Revised 2013)
Penerimaan piutang yang telah dihapusbukukan	15.549.038	13.377.123	5.842.883	Recovery of written-off
Penghapusbukuan	(176.549.537)	(24.780.764)	(24.897.975)	Written-off
Selisih kurs penjabaran	182.696	(182.151)	(707.425)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	441.568.491	541.493.006	329.567.477	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

8. RECEIVABLES (continued)

h. Other significant information are as follows (continued):

Murabahah receivables are collateralized by mudharabah time deposits amounted Rp150,851,069, Rp50,925,539 and Rp37,529,579 as of December 31, 2014, 2013 and 2012 or by other guarantees generally accepted by the Bank.

The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on receivables are as follows:

The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables.

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas:

9. FUNDS OF QARDH

a. By type and collectibility:

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Dana talangan haji	101.965.018	1.636.154	638.958	273.422	12.003.886	116.517.438	Haji bridging funds
Lain-lain	13.688.150	8.515.129	-	-	4.435.477	26.638.756	Others
	115.653.168	10.151.283	638.958	273.422	16.439.363	143.156.194	
Pihak Berelasi							Related Parties
(Catatan 40)							(Note 40)
Rupiah							Rupiah
Dana talangan haji	658.740	-	-	-	-	658.740	Haji bridging funds
Jumlah	116.311.908	10.151.283	638.958	273.422	16.439.363	143.814.934	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.494)	(252.884)	(93.744)	(78.814)	(14.772.398)	(16.360.334)	Allowance for impairment losses
Neto	115.149.414	9.898.399	545.214	194.608	1.666.965	127.454.600	Net

31 Desember/December 31, 2013

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Dana talangan haji	369.703.134	1.760.072	83.864	40.900	2.923.554	374.511.524	Haji bridging funds
Lain-lain	52.855.477	120.229	20.625	-	89.096	53.085.427	Others
	422.558.611	1.880.301	104.489	40.900	3.012.650	427.596.951	
Pihak Berelasi							Related Parties
(Catatan 40)							(Note 40)
Rupiah							Rupiah
Dana talangan haji	411.272	-	-	-	-	411.272	Haji bridging funds
Jumlah	422.969.883	1.880.301	104.489	40.900	3.012.650	428.008.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.229.699)	(94.015)	(15.673)	(20.450)	(3.012.650)	(7.372.487)	Allowance for impairment losses
Neto	418.740.184	1.786.286	88.816	20.450	-	420.635.736	Net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	-	8.515.129	-	-	4.435.477	12.950.606	Business services
Pertanian	11.008.333	-	-	-	-	11.008.333	Agricultural
Listrik, gas dan air	1.982.000	-	-	-	-	1.982.000	Electricity, gas and water
Pengangkutan	479.000	-	-	-	-	479.000	Transportation
Perdagangan	128.817	-	-	-	-	128.817	Trading
Sosial/masyarakat	90.000	-	-	-	-	90.000	Social/public
Lainnya	101.965.018	1.636.154	638.958	273.422	12.003.886	116.517.438	Others
Jumlah	115.653.168	10.151.283	638.958	273.422	16.439.363	143.156.194	Total

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

9. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

b. By economic sector (continued):

31 Desember/December 31, 2014							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Lainnya	658.740	-	-	-	-	658.740	Others
Jumlah	116.311.908	10.151.283	638.958	273.422	16.439.363	143.814.934	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.162.494)	(252.884)	(93.744)	(78.814)	(14.772.398)	(16.360.334)	Allowance for impairment losses
Net	115.149.414	9.898.399	545.214	194.608	1.666.965	127.454.600	Net
31 Desember/December 31, 2013							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Sosial/masyarakat	27.924.538	-	-	-	-	27.924.538	Social/public
Jasa usaha	24.588.939	120.229	20.625	-	49.341	24.779.134	Business services
Konstruksi	296.000	-	-	-	-	296.000	Construction
Pertanian	46.000	-	-	-	-	46.000	Agricultural
Perdagangan	-	-	-	-	39.755	39.755	Trading
Lainnya	369.703.134	1.760.072	83.864	40.900	2.923.554	374.511.524	Others
Jumlah	422.558.611	1.880.301	104.489	40.900	3.012.650	427.596.951	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Lainnya	411.272	-	-	-	-	411.272	Others
Jumlah	422.969.883	1.880.301	104.489	40.900	3.012.650	428.008.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.229.699)	(94.015)	(15.673)	(20.450)	(3.012.650)	(7.372.487)	Allowance for impairment losses
Neto	418.740.184	1.786.286	88.816	20.450	-	420.635.736	Net

c. Berdasarkan jangka waktu:

c. By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
≤ 1 tahun	16.483.223	24.408.533	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	72.869.677	72.982.567	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	45.084.203	287.520.501	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	8.719.091	42.685.350	> 5 years
	143.156.194	427.596.951	
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
≤ 1 tahun	374.740	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	7.283	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	42.546	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	284.000	361.443	> 5 years
	658.740	411.272	
Jumlah	143.814.934	428.008.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.360.334)	(7.372.487)	Allowance for impairment losses
Neto	127.454.600	420.635.736	Net

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
≤ 1 tahun	34.155.290	324.902.769
> 1 - ≤ 2 tahun	86.495.582	59.058.025
> 2 - ≤ 5 tahun	22.406.615	43.472.391
> 5 tahun	98.707	163.766
	143.156.194	427.596.951
Pihak berelasi (Catatan 40)		
≤ 1 tahun	374.740	411.272
≥ 5 tahun	284.000	-
	658.740	411.272
Jumlah	143.814.934	428.008.223
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.360.334)	(7.372.487)
Neto	127.454.600	420.635.736

e. Berdasarkan keterkaitan:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga	143.156.194	427.596.951
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Karyawan kunci	658.740	411.272
Jumlah	143.814.934	428.008.223
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.360.334)	(7.372.487)
Neto	127.454.600	420.635.736

f. Rincian pinjaman *qardh* bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Jasa usaha	4.435.477	69.966
Perdagangan	-	39.755
Lainnya	12.916.266	3.048.318
Jumlah	17.351.743	3.158.039
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.944.956)	(3.048.773)
Neto	2.406.787	109.266

9. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By remaining period to maturity:

Third parties	
≤ 1 year	
> 1 - ≤ 2 years	
> 2 - ≤ 5 years	
> 5 years	
Related parties (Note 40)	
≤ 1 year	
≥ 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

e. By relationship:

Third parties	
Related parties (Note 40)	
Key employees	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

f. Non-performing funds of *qardh* by economic sector are as follows:

Business services	
Trading	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya:

Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
NPF - bruto	17.351.743	3.158.039	NPF - gross
Persentase NPF - bruto	12,07%	0,74%	Percentage of NPF - gross
NPF - neto	2.406.787	109.266	NPF - net
Persentase NPF - neto	1,67%	0,03%	Percentage of NPF - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	7.372.487	16.809.425	Beginning balance
Penyisihan (pembalikan) tahun berjalan (Catatan 35)	8.924.296	(13.346.446)	Provision (reversal) during the year (Note 35)
Penerimaan pinjaman yang telah dihapusbukukan	202.483	4.477.078	Recovery of written-off
Penghapusbukuan	(138.932)	(567.570)	Written-off
Saldo akhir tahun	16.360.334	7.372.487	Balance at end of year

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepada Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

In its report on Legal Lending Limit (LLL) to Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013, the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the LLL.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible funds of *qardh*.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan sektor ekonomi:

10. MUDHARABAH FINANCING

a. By economic sector:

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	1.027.909.392	74.040.637	5.228.051	5.526.809	34.374.701	1.147.079.590	Business services
Pertambangan	31.034.738	86.714.975	-	-	-	117.749.713	Mining
Listrik, gas dan air	50.706.115	-	-	-	-	50.706.115	Electricity, gas and water
Perdagangan	7.267.800	-	-	-	35.309.539	42.577.339	Trading
Pengangkutan	7.372.421	10.946.846	-	1.004.854	7.395.938	26.720.059	Transportation
Industri	2.149.144	13.405.592	-	1.377.406	1.781.583	18.713.725	Manufacturing
Pertanian	5.420.990	590.000	-	-	581.963	6.592.953	Agricultural
Sosial/masyarakat	6.372.114	-	-	-	-	6.372.114	Social/public
Konstruksi	241.365	-	-	-	-	241.365	Construction
Lainnya	360.014.345	13.225.641	33.683	7.419.357	7.104.647	387.797.673	Others
	1.498.488.424	198.923.691	5.261.734	15.328.426	86.548.371	1.804.550.646	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related party (Note 40)
Jasa usaha	4.319.269	-	-	-	-	4.319.269	Business services
Jumlah	1.502.807.693	198.923.691	5.261.734	15.328.426	86.548.371	1.808.869.915	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.028.077)	(7.185.434)	(688.283)	(6.597.579)	(55.751.904)	(85.251.277)	Allowance for impairment losses
Neto	1.487.779.616	191.738.257	4.573.451	8.730.847	30.796.467	1.723.618.638	Net

31 Desember/December 31, 2013^{a)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	1.459.819.517	131.087.166	133.551	1.437.056	15.433.162	1.607.910.452	Business services
Pertambangan	153.117.483	94.901.160	-	-	-	248.018.643	Mining
Sosial/masyarakat	66.652.367	5.394.688	-	46.909	8.542.975	80.636.939	Social/public
Pertanian	51.422.326	1.063.510	-	-	-	52.485.836	Agricultural
Perdagangan	40.741.709	-	-	-	-	40.741.709	Trading
Listrik, gas dan air	-	-	38.928.150	-	46.371	38.974.521	Electricity, gas and water
Industri	19.280.908	-	-	-	-	19.280.908	Manufacturing
Konstruksi	5.381.498	-	3.575.891	-	-	8.957.389	Construction
Pengangkutan	764.094	-	-	-	-	764.094	Transportation
Lainnya	156.374.268	-	-	-	1.072.103	157.446.371	Others
Jumlah	1.953.554.170	232.446.524	42.637.592	1.483.965	25.094.611	2.255.216.862	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related party (Note 40)
Jasa usaha	6.909.662	-	-	-	-	6.909.662	Business services
Jumlah	1.960.463.832	232.446.524	42.637.592	1.483.965	25.094.611	2.262.126.524	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.619.871)	(24.958.453)	(20.992.603)	(1.241.983)	(25.094.611)	(91.907.521)	Allowance for impairment losses
Neto	1.940.843.961	207.488.071	21.644.989	241.982	-	2.170.219.003	Net

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

a. By economic sector (continued):

1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/
January 1, 2013/ December 31, 2012^{a)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	1.442.797.626	32.613.725	619.096	2.813.446	20.398.918	1.499.242.811	Business services
Pertambangan	113.086.790	-	-	-	-	113.086.790	Mining
Sosial/masyarakat	2.501.773	2.865.312	-	-	-	5.367.085	Social/public
Pertanian	59.413.532	9.870	-	-	869.569	60.292.971	Agricultural
Perdagangan	51.949.917	-	-	-	539.581	52.489.498	Trading
Industri	14.699.203	-	-	-	6.895	14.706.098	Manufacturing
Konstruksi	1.215.882	-	3.623.891	-	100.000	4.939.773	Construction
Pengangkutan	20.976.805	-	-	-	-	20.976.805	Transportation
Listrik, gas dan air	14.528.649	-	-	-	-	14.528.649	Electricity, gas and water
Lainnya	195.578.526	14.263.301	-	391.709	1.499.380	211.732.916	Others
Jumlah	1.916.748.703	49.752.208	4.242.987	3.205.155	23.414.343	1.997.363.396	Total
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	42.444.646	-	-	-	-	42.444.646	Business services
Jumlah	1.959.193.349	49.752.208	4.242.987	3.205.155	23.414.343	2.039.808.042	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.309.801)	(3.482.655)	(636.448)	(1.602.578)	(23.414.343)	(97.445.825)	Allowance for impairment losses
Neto	1.890.883.548	46.269.553	3.606.539	1.602.577	-	1.942.362.217	Net

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By maturity:

1 Januari 2013/
31 Desember 2012/
January 1, 2013/
December 31, 2012^{a)}

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
Pihak ketiga				Third parties
≤ 1 tahun	79.325.692	35.341.343	204.415.935	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	87.139.378	200.833.177	138.871.714	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	1.301.108.000	1.168.838.694	1.370.160.200	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	336.977.576	850.203.648	283.915.547	> 5 years
	1.804.550.646	2.255.216.862	1.997.363.396	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
> 2 - ≤ 5 tahun	4.319.269	6.909.662	42.444.646	> 2 - ≤ 5 years
Jumlah	1.808.869.915	2.262.126.524	2.039.808.042	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(85.251.277)	(91.907.521)	(97.445.825)	Allowance for impairment losses
Neto	1.723.618.638	2.170.219.003	1.942.362.217	Net

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Pihak ketiga				Third parties
≤ 1 tahun	81.540.662	457.566.978	430.730.954	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	662.270.501	290.062.203	349.406.636	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	991.518.087	1.411.208.058	1.084.064.166	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	69.221.396	96.379.623	133.161.640	> 5 years
	1.804.550.646	2.255.216.862	1.997.363.396	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
> 1 - ≤ 2 tahun	4.319.269	-	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	6.909.662	42.444.646	> 2 - ≤ 5 years
	4.319.269	6.909.662	42.444.646	
Jumlah	1.808.869.915	2.262.126.524	2.039.808.042	Total
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
Penurunan nilai	(85.251.277)	(91.907.521)	(97.445.825)	losses
Neto	1.723.618.638	2.170.219.003	1.942.362.217	Net

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Pihak ketiga	1.804.550.646	2.255.216.862	1.997.363.396	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	4.319.269	6.909.662	42.444.646	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Jumlah	1.808.869.915	2.262.126.524	2.039.808.042	Total
Cadangan kerugian				Allowance for impairment
Penurunan nilai	(85.251.277)	(91.907.521)	(97.445.825)	losses
Neto	1.723.618.638	2.170.219.003	1.942.362.217	Net

e. Tingkat margin rata-rata per tahun:

e. Average profit margin rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	2012	
Rupiah	15,62%	14,73%	15,83%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,13%	8,13%	8,25%	United States Dollar

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

- f. Rincian pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- f. Non-performing financing by economic sector are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Pengangkutan	8.400.793	-	-	Transportation
Listrik, gas, dan air	-	38.974.521	-	Electricity, gas and water
Perdagangan	35.309.539	-	539.581	Trading
Konstruksi	-	3.575.891	-	Construction
Jasa usaha	45.129.561	17.003.769	23.831.461	Business services
Industri	3.158.989	-	6.895	Manufacturing
Pertanian	581.963	-	869.569	Agricultural
Sosial/Masyarakat	-	8.589.884	-	Social/public
Lainnya	14.557.686	1.072.103	5.614.979	Others
Jumlah	107.138.531	69.216.168	30.862.485	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(63.037.766)	(47.329.197)	(25.653.369)	Allowance for impairment losses
Neto	44.100.765	21.886.971	5.209.116	Net

- g. Informasi penting lainnya:

- g. Other significant information are as follows:

Jumlah pembiayaan yang telah direstrukturisasi Bank selama tahun 2014 dan 2013 yang dilaporkan kepada Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp124.952.665 dan Rp162.291.585^{*)}. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan piutang dan penjadwalan kembali pembayaran yang tertunggak.

Financing that have been restructured by Bank in 2014 and 2013, that were reported to Bank Indonesia is amounted to Rp124,952,665 and Rp162,291,585^{*)}, respectively. Restructuring scheme generally involves extension of the financing maturity date and rescheduling of overdue payment.

Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Tidak terdapat pembiayaan sindikasi kepada debitur masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Syndicated financing represent financing provided to debtors under syndication agreements with other banks. There was no syndicated financing to debtors as of December 31, 2014 and 2013.

Pembiayaan mudharabah dijamin deposito mudharabah masing-masing sebesar sebesar Rp1.133.558, Rp5.910.088 dan Rp2.816.802 pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

Mudharabah financing are collateralized by mudharabah time deposits amounted to Rp1,133,558, Rp5,910,088 and Rp2,816,802 as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 kepada OJK/ Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
NPF - bruto	107.138.531	69.216.168	30.862.485	NPF - gross
Persentase NPF - bruto	5,92%	3,06%	1,51%	Percentage of NPF - gross
NPF - neto	44.100.765	21.886.971	5.209.116	NPF - net
Persentase NPF - neto	2,44%	0,97%	0,26%	Percentage of NPF - net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
Saldo awal tahun	91.907.521	97.445.825	65.978.054	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	6.360.782	(17.750.556)	18.284.048	Provision during the year (Note 35)
Penyajian kembali (Catatan 35 dan 50)	-	11.719.558	43.224.316	Restatement (Note 35 and 50)
Penerimaan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	4.003.902	33.584.479	13.271.930	Recovery of written-off
Penghapusbukuan	(17.034.868)	(33.146.307)	(43.200.016)	Written-off
Selisih kurs penjabaran	13.940	54.522	(112.507)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	85.251.277	91.907.521	97.445.825	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan tersebut.

10. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information are as follows (continued):

In its report on Legal Lending Limit to OJK/ Bank Indonesia as of December 31, 2014, 2013 and 2012, the Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the Legal Lending Limit.

The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on mudharabah financing are as follows:

The movement of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible financing.

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

11. MUSYARAKAH FINANCING

a. Berdasarkan sektor ekonomi:

a. By economic sector:

31 Desember/December 31, 2014

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	8.219.043.693	211.281.241	27.206.848	1.262.334	52.823.091	8.511.617.207	Business services
Industri	1.136.551.960	670.612.286	6.375.290	6.772.250	55.817.459	1.876.129.245	Manufacturing
Konstruksi	1.108.087.973	222.587.516	58.117.726	66.336.730	136.281.762	1.591.411.707	Construction
Perdagangan	1.007.836.485	446.001.114	7.652.729	6.863.823	118.453.187	1.586.807.338	Trading
Pengangkutan	662.514.083	447.003.159	12.291.921	14.074	227.411.086	1.349.234.323	Transportation
Listrik, gas dan air	534.731.622	652.031.212	-	19.324.197	39.444.714	1.245.531.745	Electricity, gas and water
Pertambangan	909.400.975	137.591.161	-	26.044.720	68.382.979	1.141.419.835	Mining
Sosial/masyarakat	483.985.166	5.789.996	-	156.734	4.342.949	494.274.845	Social/public
Pertanian	80.759.860	190.068.687	48.497.765	28.332.690	1.939.220	349.598.222	Agricultural
Lainnya	1.037.908.208	636.063.394	69.738.311	72.966.955	279.827.624	2.096.504.492	Others
	15.180.820.025	3.619.029.766	229.880.590	228.074.507	984.724.071	20.242.528.959	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	14.295.000	-	-	-	-	14.295.000	Business services
Lainnya	626.490	-	-	-	-	626.490	Others
	14.921.490	-	-	-	-	14.921.490	
Jumlah	15.195.741.515	3.619.029.766	229.880.590	228.074.507	984.724.071	20.257.450.449	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(151.957.419)	(100.204.190)	(12.622.226)	(34.789.578)	(408.352.001)	(707.925.414)	Allowance for impairment losses
Neto	15.043.784.096	3.518.825.576	217.258.364	193.284.929	576.372.070	19.549.525.035	Net

31 Desember/December 31, 2013^{*)}

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	6.470.550.305	197.172.353	28.008.226	10.144.438	346.993.747	7.052.869.069	Business services
Sosial/masyarakat	1.908.553.213	99.430.110	5.103.614	3.125.780	16.332.296	2.032.545.013	Social/public
Listrik, gas dan air	1.148.807.447	128.337.732	406.109.146	-	-	1.683.254.325	Electricity, gas and water
Industri	1.494.282.831	5.322.773	-	-	43.280.823	1.542.886.427	Manufacturing
Pertambangan	1.145.377.044	240.262.231	18.726.871	38.834	45.270.516	1.449.675.496	Mining
Pengangkutan	1.199.931.913	138.257.784	39.754.000	-	14.699.856	1.392.643.553	Transportation
Konstruksi	1.153.817.291	128.794.843	24.263.990	166.008	85.573.808	1.392.615.940	Construction
Perdagangan	1.053.608.257	20.651.867	37.188	54.903	102.031.272	1.176.383.487	Trading
Pertanian	119.938.398	82.392.222	63.065.692	-	34.187.803	299.584.115	Agricultural
Lainnya	817.106.893	57.636.716	6.771.399	228.014	46.908.887	928.651.909	Others
	16.511.973.592	1.098.258.631	591.840.126	13.757.977	735.279.008	18.951.109.334	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	25.947.704	-	-	-	-	25.947.704	Business services
Lainnya	1.223.659	-	-	-	-	1.223.659	Others
	27.171.363	-	-	-	-	27.171.363	
Jumlah	16.539.144.955	1.098.258.631	591.840.126	13.757.977	735.279.008	18.978.280.697	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(165.391.449)	(46.268.884)	(210.462.106)	(7.382.179)	(692.869.773)	(1.122.374.391)	Allowance for impairment losses
Neto	16.373.753.506	1.051.989.747	381.378.020	6.375.798	42.409.235	17.855.906.306	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

a. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan):

a. By economic sector (continued):

1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga							Third parties
Jasa usaha	4.921.257.415	246.247.647	11.168.622	18.207.919	36.515.964	5.233.397.567	Business services
Sosial/masyarakat	342.149.567	46.836.614	3.319.917	399.816	8.458.375	401.164.289	Social/public
Listrik, gas dan air	1.127.706.603	128.335	-	-	-	1.127.834.938	Electricity, gas and water
Industri	509.387.680	1.332.581	282.823	216.718	863.854	512.083.656	Manufacturing
Pertambangan	691.741.018	347.183.430	-	-	8.500.000	1.047.424.448	Mining
Konstruksi	1.139.429.276	17.659.594	958.891	1.025.535	15.049.608	1.174.122.904	Construction
Pengangkutan	520.679.706	1.223.261	-	-	-	521.902.967	Transportation
Perdagangan	636.921.058	9.264.292	257.051	343.017	163.997.495	810.782.913	Trading
Pertanian	117.963.800	152.204	-	-	424.095	118.540.099	Agricultural
Lainnya	1.936.132.730	62.754.353	2.838.977	3.177.784	17.973.767	2.022.877.611	Others
	11.943.368.853	732.782.311	18.826.281	23.370.789	251.783.158	12.970.131.392	
Pihak berelasi (Catatan 40)							Related parties (Note 40)
Jasa usaha	34.300.184	-	-	-	-	34.300.184	Business services
Lainnya	1.377.632	-	-	-	-	1.377.632	Others
	35.677.816	-	-	-	-	35.677.816	
Jumlah	11.979.046.669	732.782.311	18.826.281	23.370.789	251.783.158	13.005.809.208	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.758.948)	(58.065.615)	(5.647.886)	(21.685.395)	(243.645.596)	(646.803.440)	Allowance for impairment losses
Neto	11.661.287.721	674.716.696	13.178.395	1.685.394	8.137.562	12.359.005.768	Net

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
Pihak ketiga				Third parties
≤ 1 tahun	1.327.472.381	986.510.174	1.778.867.527	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	2.012.379.439	1.897.117.787	1.058.831.274	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	4.448.072.851	5.085.383.428	3.128.860.065	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	12.454.604.288	10.982.097.945	7.003.572.526	> 5 years
	20.242.528.959	18.951.109.334	12.970.131.392	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
> 2 - ≤ 5 tahun	14.295.000	17.970.000	1.377.632	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	626.490	9.201.363	34.300.184	> 5 years
	14.921.490	27.171.363	35.677.816	
Jumlah	20.257.450.449	18.978.280.697	13.005.809.208	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(707.925.414)	(1.122.374.391)	(646.803.440)	Allowance for impairment losses
Neto	19.549.525.035	17.855.906.306	12.359.005.768	Net

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
Pihak ketiga				Third parties
≤ 1 tahun	1.430.783.638	4.243.282.952	2.887.079.440	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	3.535.353.004	2.239.387.894	963.821.888	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	3.852.631.119	4.050.913.596	3.267.500.087	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	11.423.761.198	8.417.524.892	5.851.729.977	> 5 years
	20.242.528.959	18.951.109.334	12.970.131.392	
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
≥ 1 - 2 tahun	14.295.000	-	1.377.632	≥ 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	23.837.500	34.300.184	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	626.490	3.333.863	-	> 5 years
	14.921.490	27.171.363	35.677.816	
Jumlah	20.257.450.449	18.978.280.697	13.005.809.208	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(707.925.414)	(1.122.374.391)	(646.803.440)	Allowance for impairment losses
Neto	19.549.525.035	17.855.906.306	12.359.005.768	Net

d. Berdasarkan keterkaitan:

d. By relationship:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{a)}	
Pihak ketiga	20.242.528.959	18.951.109.334	12.970.131.392	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related parties (Note 40)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	14.295.000	23.837.500	34.300.184	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Karyawan kunci	626.490	1.223.659	1.377.632	Key Employees
BPRS Dinar Asri	-	2.110.204	-	BPRS Dinar Asri
	14.921.490	27.171.363	35.677.816	
Jumlah	20.257.450.449	18.978.280.697	13.005.809.208	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(707.925.414)	(1.122.374.391)	(646.803.440)	Allowance for impairment losses
Neto	19.549.525.035	17.855.906.306	12.359.005.768	Net

e. Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun:

e. Average revenue sharing rates per annum:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2014	2013	2012	
Rupiah	15,62%	12,35%	13,08%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,13%	7,75%	8,61%	United States Dollar

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

- f. Rincian pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- f. Non-performing financing by economic sector are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Konstruksi	260.736.219	110.003.806	17.034.033	Construction
Pengangkutan	239.717.081	54.453.856		Transportation
Perdagangan	132.969.739	102.123.363	164.597.564	Trading
Pertambangan	94.427.699	64.036.221	8.500.000	Mining
Jasa usaha	81.292.272	385.146.411	65.892.505	Business services
Pertanian	78.769.675	97.253.495	424.095	Agricultural
Industri	68.964.999	43.280.823	1.363.395	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	58.768.911	406.109.146		Electricity, gas and water
Sosial/Masyarakat	4.499.683	24.561.690	12.178.108	Social/public
Lainnya	422.532.890	53.908.300	23.990.528	Others
Jumlah	1.442.679.168	1.340.877.111	293.980.228	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(455.763.805)	(910.714.058)	(270.978.877)	Allowance for impairment losses
Neto	986.915.363	430.163.053	23.001.351	Net

- g. Informasi penting lainnya:

- g. Other significant information are as follows:

Jumlah pembiayaan yang telah direstrukturisasi Bank pada tahun 2014 dan 2013 yang dilaporkan kepada Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp815.506.356 dan Rp1.424.500.830^{*)}. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan pembiayaan dan penjadwalan kembali margin yang tertunggak.

Financing that have been restructured by Bank in 2014 and 2013, that were reported to Bank Indonesia is amounted to Rp815,506,356 and Rp1,424,500,830^{*)}, respectively. Restructuring scheme generally involves extension of the financing maturity date and rescheduling of overdue interest payment.

Pembiayaan sindikasi merupakan piutang yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah pembiayaan sindikasi yang diberikan Bank adalah sebesar Rp485.517.363, Rp175.517.362 dan Rp119.045.438 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012. Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi berkisar 4,04% sampai dengan 100% pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar 12,50% sampai dengan 15,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan 4,04% sampai dengan 15,41% pada tanggal 31 Desember 2012.

Syndicated financing represent financing provided to debtors under syndication agreements with other bank. As of December 31, 2014, 2013 and 2012, total syndicated financing amounted to Rp485,517,363, Rp175,517,362 and Rp119,045,438, respectively. Bank's participation as leader in the syndicated financing ranged from 4.04% until 100% as of December 31, 2014, 2013 and 2012. Bank's participation as member in the syndicated financing ranged from 12.50% until 15.41% as of December 31, 2014 and 2013, and from 4.04% until 15.41% as of December 31, 2012.

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan):

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 kepada Bank Indonesia, Bank tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan deposito *mudharabah* masing-masing sebesar Rp9.437.733, Rp2.665.976 dan Rp12.496.500 pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
NPF - bruto	1.442.679.168	1.340.877.111
Persentase NPF - bruto	7,12%	7,07%
NPF - neto	986.915.363	430.163.053
Persentase NPF - neto	4,87%	2,27%

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Saldo awal tahun	1.122.374.391	646.803.440
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	9.496.404	114.307.916
Penyajian kembali (Catatan 35 dan 50)	-	357.073.862
Penerimaan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	610.771	11.544.008
Penghapusbukuan	(422.261.779)	(8.111.026)
Selisih kurs penjabaran	(2.294.373)	756.191
Saldo akhir tahun	707.925.414	1.122.374.391

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan tersebut.

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

11. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information are as follows (continued):

In its report on Legal Lending Limit to Bank Indonesia as of December 31, 2014, 2013 and 2012, Bank indicated that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the Legal Lending Limit.

Musyarakah financing are collateralized by *mudharabah* time deposits amounted to Rp9,437,733, Rp2,665,976 and Rp12,496,500 as of December 31, 2014, 2013 and 2012, respectively, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
NPF - gross	293.980.228	
Percentage of NPF - gross	2,26%	
NPF - net	23.001.351	
Percentage of NPF - net	0,18%	

The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

	1 Januari 2013/ 31 Desember 2012/ January 1, 2013/ December 31, 2012 ^{*)}	
Saldo awal tahun	173.774.678	Beginning balance
Provision during the year (Note 35)	16.684.621	
Restatement (Note 35 and 50)	460.792.425	
Recovery of written-off	23.418.153	
Written-off	(26.953.254)	
Exchange rate differences	(913.183)	
Balance at end of year	646.803.440	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible financing.

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 40)					Related parties (Note 40)
Metode ekuitas					Equity method
PT Al Ijarah Indonesia Finance	Jakarta	33,33%	22.401.338	33.364.001	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	5,91%	6.095.237	6.095.237	PT Syarikat Takaful Indonesia
Jumlah			28.496.575	39.459.238	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(394.592)	Allowance for impairment losses
Neto			28.496.575	39.064.646	Net

Perubahan penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2013	Bagian laba Bersih entitas asosiasi/ Equity in net loss of associated entities ^{*)}	31 Desember/ December 31, 2013	Bagian laba bersih entitas asosiasi/ Equity in net loss of associated entities ^{*)}	31 Desember/ December 31, 2014	
PT Al Ijarah Indonesia Finance	41.305.816	(7.941.815)	33.364.001	(10.962.663)	22.401.338	PT Al Ijarah Indonesia Finance

^{*)} Lihat Catatan 38/ see Note 38

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on investments in shares is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	394.592	472.878	Beginning balance
Pembalikan cadangan tahun berjalan (Catatan 35)	(394.592)	(78.286)	Reversal during the year (Note 35)
Saldo akhir	-	394.592	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai penyertaan saham adalah tidak diperlukan untuk 31 Desember 2014 dan telah memadai untuk 31 Desember 2013.

Management believes that the allowance for losses of investments in share is is not necessary for December 31, 2014 and is adequate for December 31, 2014.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan mata uang:

a. Based on currency:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	440.735.793	701.881.181	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	190.724.337	665.026.182	United States Dollar
Euro	90.834.617	-	Euro
Yen Jepang	5.201.819	-	Japanese Yen
Jumlah	727.496.566	1.366.907.363	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(14.536.966)	Allowance for impairment losses
Neto	727.496.566	1.352.370.397	Net

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
≤ 1 bulan	262.371.513	1.245.384.837
> 1 - 3 bulan	307.758.198	99.825.214
> 3 - 6 bulan	96.774.175	21.697.312
> 6 - 12 bulan	60.592.680	-
Jumlah	727.496.566	1.366.907.363
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(14.536.966)
Neto	727.496.566	1.352.370.397

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan akseptasi untuk tahun 2014 dikelompokkan lancar, sedangkan untuk tahun 2013 dikelompokkan lancar sebesar Rp1.345.210.051 dan dalam perhatian khusus sebesar Rp21.697.312.

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan	14.536.966	2.523.305
tahun berjalan (Catatan 35)	(14.537.055)	12.013.661
Selisih kurs	89	-
Saldo akhir tahun	-	14.536.966

e. Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2014, sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 telah memadai.

13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

b. By remaining period to maturity:

Third parties	
≤1 month	
> 1 - 3 months	
> 3 - 6 months	
> 6 - 12 months	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. By collectibility

The entire acceptances receivable in 2014 are classified as current, while acceptances receivable in 2013 classified as current amounted to Rp1,345,210,051 and special mentioned amounted to Rp21,697,312.

d. The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year	
(Reversal) provision	
during the year (Note 35)	
Exchange rate differences	
Balance at end of year	

e. Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable from customers (before allowance for impairment losses).

The Bank assessed acceptances receivable individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2014, while the allowance for impairment losses as of December 31, 2013 is adequate.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa dengan hibah.

14. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

This account represents lease objects of an *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction which includes an option to transfer the title of ownership over the assets through a grant.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Multijasa	178.798.447	119.648.822	Multi Services
Pesawat terbang	82.869.382	91.515.044	Aircrafts
Bangunan	61.568.976	2.845.236	Buildings
Kapal	53.086.916	88.449.008	Ships
Mesin pembangkit listrik	22.792.661	14.116.350	Power plants
Base Transceiver Station	11.067.942	19.777.390	Base Transceiver Stations
Kendaraan	-	5.248.047	Vehicles
Jumlah	410.184.324	341.599.897	Total
Akumulasi penyusutan	(159.540.417)	(121.251.460)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto	250.643.907	220.348.437	Neto book value - net
Cadangan penurunan nilai	-	(31.656.427)	Allowance for impairment
Nilai tercatat - neto	250.643.907	188.692.010	Carrying value - net

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp135.848.783 untuk tahun 2014 dan Rp51.406.257 untuk tahun 2013.

Depreciation charged to the statements of comprehensive income is amounted to Rp135,848,783 and Rp51,406,257 in 2014 and 2013, respectively.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk cadangan penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for impairment losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

Perubahan akumulasi penyusutan aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

The changes in accumulated depreciation of assets acquired for *ijarah* are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	121.251.460	70.376.613	Balance at beginning of year
Penyusutan tahun berjalan	135.848.783	51.406.257	Depreciation during the year
Hapus buku	(18.208.645)	-	Write off
Pelunasan	(79.351.181)	(531.410)	Repayment
Saldo akhir tahun	159.540.417	121.251.460	Balance at end of year

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

31 Desember/December 31, 2014							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Surplus revaluasi/ Surplus Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Wajar:							Fair Value:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	469.020.844	59.773.510	300.512.803	-	-	829.307.157	Landrights
Bangunan	96.264.550	29.824.115	72.593.654	22.839	-	198.659.480	Buildings
Kendaraan bermotor	32.522.362	26.467.068	-	1.292.287	-	57.697.143	Vehicles
Inventaris kantor	164.571.747	30.934.054	153.971.470	692.237	-	348.785.034	Office equipments
Komputer	201.913.529	55.841.423	-	1.103.374	-	256.651.578	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	211.035.896	20.240.705	-	2.017.664	-	229.258.937	Leasehold improvement
	1.175.328.928	223.080.875	527.077.927	5.128.401	-	1.920.359.329	
Aset sewa pembiayaan kendaraan bermotor	68.858.313	-	26.873.900	-	-	95.732.213	Leased assets vehicles
Konstruksi dalam penyelesaian	-	613.468.620	168.786.180	-	-	782.254.800	Construction in progress
	1.244.187.241	836.549.495	722.738.007	5.128.401	-	2.798.346.342	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	55.209.223	5.633.267	604.948	22.839	-	61.424.599	Buildings
Kendaraan bermotor	12.411.401	6.426.260	-	907.287	-	17.930.374	Vehicles
Inventaris kantor	102.691.639	23.303.213	5.132.382	654.429	-	130.472.805	Office equipments
Komputer	77.852.011	37.300.364	-	1.054.863	-	114.097.512	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	107.422.652	35.966.070	-	1.050.989	-	142.337.733	Leasehold improvement
	355.586.926	108.629.174	5.737.330	3.690.407	-	466.263.023	
Aset sewa pembiayaan kendaraan bermotor	20.345.742	13.771.663	895.796	-	-	35.013.201	Leased assets vehicles
	375.932.668	122.400.837	6.633.126	3.690.407	-	501.276.224	
Nilai buku - neto	868.254.573					2.297.070.118	Net carrying value

31 Desember/ December 31, 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	78.286.659	390.734.185	-	-	469.020.844	Landrights
Bangunan	96.246.365	18.185	-	-	96.264.550	Buildings
Kendaraan bermotor	22.457.786	11.169.826	1.105.250	-	32.522.362	Vehicles
Inventaris kantor	139.160.892	25.736.205	325.350	-	164.571.747	Office equipments
Komputer	149.130.469	93.550.972	-	(40.767.912)	201.913.529	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	177.563.248	33.472.648	-	-	211.035.896	Leasehold improvement
	662.845.419	554.682.021	1.430.600	(40.767.912)	1.175.328.928	
Aset sewa pembiayaan kendaraan bermotor	48.000.613	20.857.700	-	-	68.858.313	Leased assets vehicles
	710.846.032	575.539.721	1.430.600	(40.767.912)	1.244.187.241	

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Premises and equipment consist of (continued):

31 Desember/ December 31, 2013 (lanjutan)/(continued)					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	48.325.239	6.883.984	-	55.209.223	Buildings
Kendaraan bermotor	8.473.302	4.819.499	881.400	12.411.401	Vehicles
Inventaris kantor	80.845.344	22.164.513	318.218	102.691.639	Office equipments
Komputer	69.381.962	25.858.817	-	77.852.011	Computers
Perbaikan sarana dan prasarana	73.001.925	34.420.727	-	107.422.652	Leasehold improvement
	280.027.772	94.147.540	1.199.618	355.586.926	
Aset sewa pembiayaan kendaraan bermotor	8.218.392	12.127.350	-	20.345.742	Leased Assets Vehicles
	288.246.164	106.274.890	1.199.618	375.932.668	
Jumlah buku - neto	422.599.868			868.254.573	Net book value

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the sale of premises and equipment are as follows.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga jual	253.714	693.604	Selling price
Jumlah tercatat - neto	(23.420)	(230.982)	Net carrying value
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 37)	230.294	462.622	Gain on sales of premises and equipment (Note 37)

Pada tahun 2014, Bank menghapusbuku aset tetap dengan nilai tercatat neto sebesar Rp1.414.574.

In 2014, the Bank has written off premises and equipments with net carrying value amounted to Rp1,414,574.

Pada bulan Oktober 2014, Bank melakukan revaluasi atas seluruh aset tetap yang dimiliki Bank. Hasil revaluasi tersebut mengakibatkan kenaikan harga perolehan aset tetap sebesar Rp722.738.007. Kenaikan aset tetap tersebut sudah dicatat dan dibukukan dalam laporan keuangan Bank per tanggal 31 Desember 2014.

In October 2014, the Bank exercised premises and equipments. The revaluation resulted to the increase in value of premises and equipments amounted to Rp722,738,007. The increase in value of premises and equipments was recorded in the financial statements of the Bank as of December 31, 2014.

Revaluasi aset tetap tersebut telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-2480/WPJ.06/2014 tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap Bank untuk tujuan perpajakan per tanggal 17 November 2014.

Revaluation of premises and equipment was approved by Tax Administration Governor based on KEP-2480/WPJ.06/2014 regarding appraisal of premises and equipments of the Bank for tax purpose as of November 17, 2014.

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berdasarkan hasil dari beberapa kantor Jasa Penilai (KJPP) independen. Nilai wajar tanah dan bangunan serta aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.284.885.319. Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap hanya berupa tanah dan bangunan dengan nilai wajar berdasarkan penilaian beberapa kantor KJPP adalah sebesar Rp245.234.249.

Metodologi penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan data pasar (market data approach).

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tentang Persetujuan Pembelian Gedung, Dewan Komisaris menyetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan pengadaan tanah dan bangunan untuk dipergunakan sebagai Gedung Kantor Pusat Bank. Berdasarkan Akta No. 20, tanggal 13 September 2013, dari Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., atas Perjanjian Pokok Pembelian Tanah dan Bangunan, menunjukkan bahwa Bank telah membeli tanah dan bangunan untuk kantor pusat tersebut dengan total harga beli sebesar USD87.371.522 (dalam nilai penuh).

Bank telah membayar pajak atas surplus revaluasi sebesar Rp68.049.328 pada tahun 2014.

Berdasarkan Akta No. 21, tanggal 13 September 2013, dari Notaris Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., harga transaksi pembelian tanah dan bangunan kantor pusat dapat dirinci menjadi:

- 40% (termasuk PPN) dari harga transaksi merupakan harga tanah.
- 60% (termasuk PPN) dari harga transaksi merupakan harga bangunan.

Gedung perkantoran Bank Muamalat (Satrio Square Office Tower) telah selesai 75,74% (tidak diaudit) dan diharapkan pembangunan akan selesai pada semester ke 2 (dua) tahun 2015 dan siap untuk digunakan untuk operasional Bank.

Pada tahun 2013, Bank melakukan reklasifikasi aset tetap berupa lisensi sistem *core banking* yang lama (kiblat) dan lisensi sistem lainnya ke aset tidak berwujud sebesar Rp23.379.144 (Catatan 16).

15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Fair value of premises and equipment on December 31, 2014 is based on the result of several independent appraisal. Fair value of land and building and other premises and equipment as of December 31, 2014 is amounted to Rp2,284,885,319. As of December 31, 2013 valuation of fair value premises and equipment covered only for land and building that based on several result of independent appraisal amounted to Rp245,234,249.

Method used in this valuation is market data approach.

In accordance with the decision of the Board of Commissioners of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk regarding the acquisition of land and building, the Board of Commissioners has approved the plan of Board of Directors to acquire land and buildings for the Bank's Corporate Head Office. Based on notarial deed No. 20, dated September 13, 2013, from Notary Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., concerning Principal Agreement of Land and Building Acquisition, indicated that Bank had already purchased land and building for corporate head office with acquisition price of USD87,371,522 (in full amount).

Bank has paid of final tax for revaluation surplus on premises and equipment amounting to Rp68,049,328 in 2014.

Based on notarial deed, No. 21, dated September 13, 2013, from Notary Amriyati A. Supriyadi, S.H., M.H., transaction price for acquisition of land and building for corporate head office can be detailed as follows:

- 40% (include VAT) from total transaction price represents land price.
- 60% (include VAT) from total transaction price represents building price.

The Office Tower (Satrio Square Office Tower), is 75.74% (unaudited) complete as of December 31, 2014 and expected that the construction will be finished in 2nd semester of 2015 and ready to be used for Bank's operational activity.

In 2013, Bank reclassified premises and equipment in the form of license system of old core banking (kiblat) and other license system to intangible asset amounted to Rp 23,379,144 (Note 16).

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp129.033.963 dan Rp106.274.890, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Syarikat Takaful Indonesia (pihak berelasi) terhadap resiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp634.468.317 dan Rp499.922.527.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset yang mengalami penurunan nilai. Selain itu, tidak ada aset yang tidak dipakai untuk sementara.

15. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp129,033,963 and Rp106,274,890, for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 34).

As of December 31, 2014 and 2013, premises and equipment except land were insured with PT Syarikat Takaful Indonesia (related party) against losses from fire and other risks and other possible Rp634,468,317 and Rp499,922,527, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

As of December 31, 2014 and 2013, there is no contractual commitment in acquisition of fixed asset and impaired fixed assets. Furthermore, no assets were temporarily unused on iddle.

16. ASET LAIN-LAIN - NETO

Aset lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Pendapatan yang masih akan diterima	478.059.514	249.605.366
Agunan yang diambil alih - neto	379.007.788	219.048.740
Biaya dibayar dimuka	216.708.445	154.239.155
Tagihan <i>Usance Payable</i> <i>At Sight</i> (UPAS)	214.541.238	-
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 22c)	142.680.473	103.245.860
Aset tak berwujud - neto	106.449.206	97.041.038
Uang muka operasi	85.410.366	211.505.339
Tagihan ATM	25.148.978	17.339.592
Tagihan kepada pihak ketiga - neto	6.245.464	68.347.353
Persediaan alat tulis kantor	9.348.325	8.714.647
Setoran jaminan	5.729.010	4.962.030
Beban tangguhan emisi sukuk	3.947.419	5.323.710
Titipan pada PT Pos Indonesia (persero) - neto	1.513.411	113.792
Lainnya	47.007	53.292
Jumlah	1.674.836.644	1.139.539.914

Tagihan *Usance Payable at Sight* (UPAS) merupakan tagihan kepada debitur atas transaksi dengan pihak ketiga, dimana Bank membayarkan terlebih dahulu L/C kepada pihak ketiga dan pada saat jatuh tempo, debitur baru melunasinya kepada Bank. Atas transaksi ini Bank memperoleh *fee*.

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

16. OTHER ASSETS - NET

This accounts is consists of:

<i>Accrued income</i>
<i>Foreclosed assets - net</i>
<i>Prepaid expense</i>
<i>Usance Payable</i>
<i>At Sight</i> (UPAS) receivable
<i>Estimated claims for tax refund</i> (Note 22c)
<i>Intangible assets - net</i>
<i>Advances</i>
<i>ATM receivables</i>
<i>Receivables from third parties - net</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Security deposits</i>
<i>Deferred issuance cost of sukuk</i>
<i>Funds with PT Pos Indonesia</i> <i>(persero) - net</i>
<i>Others</i>
Total

Usance Payable at Sight (UPAS) receivable is a transaction with third parties where Bank pays the amount of L/C to the third parties, the applicant will make the payment settlement at the end of the usance term. Bank will receive fees from this transaction.

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Titipan pada PT Pos Indonesia (Persero) merupakan titipan pada PT Pos Indonesia (Persero) atas transaksi nasabah yang dilakukan melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Uang muka operasi merupakan uang muka yang digunakan untuk pembelian/ renovasi gedung, operasional Bank, program aplikasi dan uang muka pembukaan cabang baru yang belum terselesaikan sampai akhir tahun 2014 dan 2013.

Aset tidak berwujud terdiri dari lisensi dan aplikasi "software core banking". Amortisasi yang dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp24.429.306 dan Rp17.430.268 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 34).

Saldo aset tak berwujud pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Harga perolehan	166.620.923	132.783.449
Akumulasi amortisasi	(60.171.717)	(35.742.411)
Neto	106.449.206	97.041.038

16. OTHER ASSETS - NET (continued)

Fund with PT Pos Indonesia (Persero) is funds with PT Pos Indonesia (Persero) related customer transactions through PT Pos Indonesia (Persero).

Advance of operational funds represent term of payment for renovate/ purchase building, operational activity of Bank, application program and advance payment of opening new branch that has not finished until end of 2014 and 2013.

Intangible assets consist of license and software application of core banking. Amortization charged to operations amounted to Rp24,429,306 and Rp17,430,268 for years ended December 31, 2014 and 2013 (Note 34).

Balance of intangible assets as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga perolehan	166.620.923	132.783.449	Historical cost
Akumulasi amortisasi	(60.171.717)	(35.742.411)	Accumulated amortization
Neto	106.449.206	97.041.038	Net

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor

Foreclosed assets consist of landrights, buildings machineries and vehicles.

Mutasi agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	289.438.539	265.611.290	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	326.691.314	189.106.081	Addition during the year
Penyelesaian	(105.146.110)	(165.278.832)	Recovery
Saldo akhir tahun	510.983.743	289.438.539	Balance at ending of year
Cadangan kerugian penurunan nilai	(131.975.955)	(70.389.799)	Allowance for impairment losses
Neto	379.007.788	219.048.740	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	70.389.799	138.457.139	Balance at beginning of year
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 35)	61.586.156	(68.067.340)	Provision (reversal) during the year (Note 35)
Saldo akhir tahun	131.975.955	70.389.799	Balance at end of year

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Tagihan ATM merupakan tagihan kepada bank lain sehubungan dengan transaksi antar bank anggota ATM Bersama berupa transfer dan penarikan tunai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan atas nilai agunan yang diambil alih.

16. OTHER ASSETS - NET (continued)

ATM receivables represent receivables from other banks related to inter-bank transactions using ATM Bersama, such as transfer and withdrawal.

The Bank's management believes that the allowance provided for impairment in value of the foreclosed assets is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Titipan dana nasabah	77.896.142	17.135.373
Titipan ATM Bersama	33.684.194	30.588.351
Titipan ZIS	185.695	1.918.726
Titipan BPIH biasa	104.703	1.525.296
Titipan denda keterlambatan angsuran	5.673	2.141.713
Titipan lainnya	3.691.890	4.333.945
Jumlah	115.568.297	57.643.404

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

Titipan dana nasabah merupakan titipan atas transaksi pengiriman uang melalui lembaga keuangan bank lain.

Titipan ATM Bersama merupakan liabilitas yang timbul karena nasabah Bank melakukan transaksi ATM dengan menggunakan jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

Liabilities due immediately to third parties consist of:

Customers funds
ATM Bersama funds
ZIS funds
BPIH funds
Advance on penalty for delay installment funds
Other funds

Total

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

Customer funds represent funds generated through remittances from other financial institutions.

The ATM Bersama funds represent liabilities arising from the Bank's customers using ATM Prima and ATM Bersama network.

18. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana nasabah.

18. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents undistributed share of customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing of customers funds.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Deposito <i>mudharabah</i> berjangka	115.908.249	74.504.154	Mudharabah time deposits
Pinjaman yang diterima	5.232.050	-	Fund borrowings
Tabungan <i>mudharabah</i>	3.550.958	76.779	Mudharabah saving deposits
Giro dan tabungan <i>wadiah</i>	742.186	728.711	Wadiah demand and saving deposits
Lain-lain	488.372	-	Others
Jumlah	125.921.815	75.309.644	Total

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Giro wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	2.864.640.536	3.567.498.682
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (2014: USD114.091.406; 2013: USD102.257.051)	1.413.022.073	1.244.468.320
Euro (2014: EUR521.658; 2013: Nihil)	7.852.713	-
Dolar Singapura (2014: SGD175.329; 2013: SGD218.228)	1.643.919	2.099.811
	4.287.159.241	4.814.066.813
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah	19.108.480	15.990.126
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (2014: USD122.400; 2013: USD53.279)	659.863	1.489.610
	19.768.343	17.479.736
Jumlah	4.306.927.584	4.831.546.549
Tabungan wadiah		
Pihak ketiga		
Rupiah	1.313.386.553	964.152.284
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (2014: USD10.610.945; 2013: USD3.898.845)	131.416.559	71.790.172
Dolar Singapura (2014: SGD211.475; 2013: SGD171.832)	1.982.833	1.653.381
	1.446.785.945	1.037.595.837
Deposito wakalah		
Pihak ketiga		
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat (2014: USD25.600.000; 2013: USD35.000.000)	317.056.000	425.950.000
Jumlah	6.070.769.529	6.295.092.386

19. DEPOSITS

Wadiah demand deposits
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
<i>United States Dollar</i> (2014: USD114,091,406; 2013: USD102,257,051)
<i>Euro</i> (2014: EUR521,658; 2013: Nil)
<i>Singapore Dollar</i> (2014: SGD175,329; 2013: SGD218,228)
Related parties (Note 40)
Rupiah
Foreign currency
<i>United States Dollar</i> (2014: USD122,400; 2013: USD53,279)
Total
Wadiah savings
Third parties
Rupiah
Foreign currencies
<i>United States Dollar</i> (2014: USD10,610,945; 2013: USD3,898,845)
<i>Singapore Dollar</i> (2014: SGD211,475; 2013: SGD171,832)
Wakalah deposit
Third parties
Foreign currency
<i>United States Dollar</i> (2014: USD25,600,000; 2013: USD35,000,000)
Total

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana nasabah dapat memperoleh bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent yad-dhamanah wadiah demand deposits, in which customers are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

Bonus per tahun untuk simpanan wadiah rupiah adalah berkisar antara 0,00% sampai dengan 5,66% untuk tahun 2014 dan 0,00% sampai dengan 5,75% untuk tahun 2013. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan wadiah dalam Dolar Amerika Serikat.

The annual bonus rates ranged from 0.00 % to 5.66 % in 2014 and 0.00% to 5.75% in 2013 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in United States Dollar are not entitled to bonuses.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN (lanjutan)

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan Haji Arafah dalam mata uang Rupiah dan tidak mendapatkan bonus.

Profit diantisipasi untuk deposito *wakalah* adalah 1,61% untuk tahun 2014 dan 1,33% untuk tahun 2013.

19. DEPOSITS (continued)

Wadiah savings represent Arafah Hajj savings in Rupiah and are not entitled to bonus.

The anticipated profit from wakalah deposit is 1.61% in 2014 and 1.33% in 2013.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

This account is consists of:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Giro wadiah			Wadiah Demand Deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	43.608.796	122.577.365	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7.515.719	7.384.920	United States Dollar
Jumlah	51.124.515	129.962.285	Total

Bonus per tahun untuk simpanan *wadiah* Rupiah adalah berkisar antara 0,00% sampai dengan 5,66% untuk tahun 2014 dan berkisar antara 0% sampai dengan 5,75% untuk tahun 2013. Bank tidak memberikan bonus untuk simpanan *wadiah* dalam Dolar Amerika Serikat.

The annual bonus rates ranged from 0% to 5.66 % in 2014 and 0.00% to 5.75% in 2013 for Rupiah wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits in United States Dollar are not entitled to bonuses.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

21. FUND BORROWINGS

This account is consists of:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.886.000.000	1.506.000.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan akad pembiayaan *mudharabah muqayadah* antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 047/AKAD/SMF-BMI/XII/2014 tanggal 19 Desember 2014, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan akad *mudharabah muqayadah* sebesar Rp1.200.000.000 terdiri dari:

Based on mudharabah muqayadah financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 047/AKAD/SMF-BMI/XII/2014 dated December 19, 2014, the Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with mudharabah muqayadah agreement amounted to Rp1,200,000,000 as follows:

- Fasilitas pembiayaan I sebesar Rp450.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014. Porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 18,38% untuk Bank dan 81,62% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

- The financing facility I amounted to Rp450,000,000 with maturity of 1 (one) year period starting from December 19, 2014. The agreed nisbah portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 18.38% and 81.62%, respectively.*

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- Fasilitas pembiayaan II sebesar Rp750.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 19 Desember 2014. Porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 15,67% untuk Bank dan 84,33% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan akad pembiayaan *mudharabah* muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 013/AKAD/SMF-BMI/VI/2013 tanggal 27 Juni 2013, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp Rp186.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 19,68% untuk Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 80,32%.

Berdasarkan akad pembiayaan *mudharabah* muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 026/AKAD/SMF-BMI/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp Rp172.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 24,33% untuk Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 75,67%.

Berdasarkan akad pembiayaan *mudharabah* muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 023/AKAD/SMF-BMI/IX/2012 tanggal 27 September 2012, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp Rp328.000.000 berjangka waktu 5 (lima) tahun dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 24,33% untuk Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 75,67%.

Berdasarkan akad pembiayaan *mudharabah* muqayadah antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 033/AKAD/SMF-BMI/XII/2011 tanggal 15 Desember 2011, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp Rp100.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 22,90% untuk Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 77,10%. Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut pada tanggal 15 Desember 2014.

21. FUND BORROWINGS (continued)

- The financing facility II amounted to Rp750,000,000 with maturity of 3 (three) years period starting from December 19, 2014. The agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 15.67% and 84.33%, respectively.

Based on *mudharabah* muqayadah financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 013/AKAD/SMF-BMI/VI/2013 dated June 27, 2013, Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp186,000,000, the financing facility is for 5 (five) years period and the agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 19.68% and 80.32%, respectively.

Based on *mudharabah* muqayadah financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 026/AKAD/SMF-BMI/X/2012 dated October 18, 2012, Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp172,000,000, the financing facility is for 5 (five) years period and the agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 24.33% and 75.67%, respectively.

Based on *mudharabah* muqayadah financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 023/AKAD/SMF-BMI/IX/2012 dated September 27, 2012, Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp328,000,000, the financing facility is for 5 (five) years period and the agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 24.33% and 75.67%, respectively.

Based on *mudharabah* muqayadah financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 033/AKAD/SMF-BMI/XII/2011 dated December 15, 2011, Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp100,000,000, the financing facility is for 3 (three) years period and the agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 22.90% and 77.10%, respectively. The Bank has already paid this fund borrowing on December 15, 2014.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan addendum 1 akad pembiayaan *mudharabah muqayadah* No.035/ADD-AKAD/SMF-BMI/XII/2011 tanggal 28 Desember 2011, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp200.000.000 berjangka waktu 3 (tiga) tahun dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 25,18% untuk Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 74,82%. Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut pada tanggal 28 Desember 2014.

Berdasarkan akad pembiayaan *mudharabah muqayadah* antara Bank dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 031/AKAD/SMF-BMI/XII/2013 tanggal 13 Desember 2013, Bank telah menerima fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp520.000.000 berjangka waktu 1 (satu) tahun dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 17,58% untuk Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar 84,42%. Bank telah melakukan pelunasan pinjaman tersebut pada tanggal 13 Desember 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima Bank dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dijamin dengan fidusia tagihan.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah disepakati dalam akad perjanjian pembiayaan *mudharabah* tersebut diatas.

21. FUND BORROWINGS (continued)

Based on amendment 1 on *mudharabah muqayadah* financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 035/ADD-AKAD/SMF-BMI/XII/2011 dated December 28, 2011, Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp200,000,000, the financing facility is for 3 (tiga) years period and the agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 25.18% and 74.82%, respectively. The Bank has already paid this fund borrowing on December 28, 2014.

Based on *Mudharabah Muqayadah* financing agreement between Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 031/AKAD/SMF-BMI/XII/2013 dated December 13, 2013, Bank obtained additional financing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp520,000,000, the financing facility is for 1 (one) year period and the agreed *nisbah* portion for Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are 17.58% and 84.42%, respectively. The Bank has already paid this fund borrowing on December, 2014.

All fund borrowing received from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) collateralized by fiducia.

The Bank has comply with all agreed covenants stated in the above stated *mudharabah* financing agreements

22. UTANG PAJAK

a. Utang pajak:

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	50.504.471	27.591.151
Pasal 21	8.699.414	5.661.656
Pasal 22	2.101	188
Pasal 23	1.789	405.774
Pasal 25 (Desember)	-	17.928.289
Pasal 26	8.140	-
Pajak Pertambahan Nilai	159.534	83.162
Jumlah	59.375.449	51.670.220

22. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable:

The details of this account are as follows:

Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
(December) Article 25
Article 26
Value Added Tax

Total

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG PAJAK (lanjutan)

22. TAXES PAYABLE (continued)

b. Beban pajak penghasilan badan:

b. Corporate income tax expense:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2014	2013 ^{*)}	
Beban (manfaat) pajak:				Tax expense (benefit):
Kini	61.641.981	74.218.052		Current
Tangguhan	(22.095.527)	(11.770)		Deferred
	39.546.454	74.206.282		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:		Reconcilliation between income before income tax as stated in the statement of comprehensive income with taxable income are as follows:		
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2014	2013 ^{*)}	
Laba sebelum pajak Bank menurut laporan laba rugi komprehensif	96.719.801	239.350.600		Income before tax of the Bank per statements of comprehensive income
Perbedaan temporer				Temporary differences
Imbalan pasca kerja karyawan	43.538.307	22.491.355		Provision for employee benefit
Penyusutan aset tetap	(18.891.342)	38.036.143		Depreciation of premises and equipment
Cadangan tantiem Direksi, Komisaris dan DPS	(44.291.193)	19.969.482		Allowance tantiem to the Directors, Commissioners and DPS
Bonus	(10.317.249)	3.079.288		Bonuses
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pembiayaan	103.805.512	(12.292.846)		Allowance for impairment losses other than financing
Kekurangan (kelebihan) bentuk cadangan penurunan nilai aset produktif	54.488.233	(28.500.000)		Under (over) accrued on allowance for impairment losses on earning assets
	128.332.268	42.783.422		
Perbedaan permanen				Permanent differences
Kenikmatan karyawan dan direksi	2.717.145	4.734.007		Employees and directors benefits
Hadiah dan sumbangan	1.366.291	500.575		Rewards and donations
Pemeliharaan dan perbaikan	2.597.149	563.823		Maintenance and repairs
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	10.962.663	7.941.815		Portion of net loss (income) of an associate entity
Lain-lain	3.872.607	997.965		Others
Jumlah perbedaan permanen	21.515.855	14.738.185		Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	246.567.924	296.872.207		Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	61.641.981	74.218.052		Corporate Income tax expense - current
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak Penghasilan Pasal 25	(100.755.007)	(177.463.912)		Less prepaid income tax Income Tax Article 25
Taksiran kelebihan pembayaran pajak	(39.113.026)	(103.245.860)		Estimated tax claim for refund

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2014 will be the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG PAJAK (lanjutan)

22. TAXES PAYABLE (continued)

c. Kelebihan pembayaran pajak

c. Corporate Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	
Tahun 2013	103.245.860	103.245.860	Year 2013
Tahun 2014	39.113.026	-	Year 2014
Kelebihan dari pembayaran PPh 29 Tahun 2013	321.587	-	Estimated claim for tax refund from article 29 in 2013 (Note 16)
Jumlah - Catatan 16	142.680.473	103.245.860	Total - Note 16

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut, Bank berencana untuk merevisi SPT Penghasilan Badan tahun 2013 dan akan mengajukan restitusi pajak ke kantor pelayanan pajak.

For the Corporate Estimated Claim for tax refund, the Bank plans to revise Annual Corporate Income Tax Return for 2013 and propose tax restitution to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan:

d. Deferred tax assets:

	1 Januari January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	Mutasi di laporan laba rugi/ Movement in the statements of income	Penyesuaian pajak tangguhan/ Deferred tax adjustment	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	Mutasi di laporan laba rugi/ Movements in the statements of income	Penyesuaian pajak tangguhan/ Deferred tax adjustment	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan									Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja karyawan	17.095.794	5.622.839	-	-	22.718.633	10.884.577	-	33.603.210	Provisions for employee benefit
Cadangan tantiem Direksi, Komisaris dan DPS	11.618.502	4.992.370	578.635	578.635	17.189.507	(11.072.799)	-	6.116.708	Allowance of tantem to the Directors, Commissioners and DPS
Bonus	7.234.489	769.822	750.000	750.000	8.754.311	(2.579.311)	-	6.175.000	Bonuses
Penyusutan aset tetap	10.776.882	9.509.036	-	-	20.285.918	(4.722.835)	-	15.563.082	Premises and equipment depreciations
Cadangan kerugian penurunan nilai selain pembiayaan	44.842.991	(3.073.212)	(1.197.371)	(1.197.371)	40.572.408	25.951.378	(9.987.540)	56.536.246	Allowance for impairment losses other than financing
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	17.940.349	(7.125.000)	(10.815.349)	(10.815.349)	-	13.622.058	-	13.622.058	Allowance for impairment losses of financing
Aset pajak tangguhan - neto	109.509.007	10.695.855	(10.684.085)	(10.684.085)	109.520.777	32.083.068	(9.987.540)	131.616.304	Deferred tax assets - net

e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013 ^{a)}	
Laba sebelum pajak Bank menurut laporan laba rugi komprehensif	96.719.801	239.350.600	Income before tax of the Bank per statement of comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	24.179.950	59.837.650	Tax expense at effective tax rates

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG PAJAK (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan dan direksi	679.286	1.183.502
Hadiah dan sumbangan	341.573	125.144
Pemeliharaan dan perbaikan	649.287	140.956
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	2.740.666	1.985.454
Lain-lain	968.152	249.492
Jumlah	5.378.964	3.684.548
Penyesuaian pajak tangguhan	9.987.540	10.684.084
Jumlah beban pajak	39.546.454	74.206.282

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50 (tidak diaudit)

22. TAXES PAYABLE (lanjutan)

- e. Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows (continued):

Tax effect of non deductible expenses – net:
Employees and directors benefits
Rewards and donations
Maintenance and repairs
Portion of in net loss (income) of an associate entity
Others
Total
Deferred tax adjustment
Total tax expense

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50 (unaudited)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pembiayaan:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah		
Bank garansi	3.515.277	3.877.563
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	2.524.012	2.780.134
	6.039.289	6.657.697
Mata uang asing		
Bank garansi	7.232.989	1.358.564
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	1.226.165	4.646.965
	8.459.154	6.005.529
Jumlah	14.498.443	12.663.226

Rupiah
Bank guarantees
Irrevocable domestic documentary letters of credit and L/C issued

Foreign currencies
Bank guarantees
Irrevocable domestic documentary letters of credit and L/C issued

Total

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

b. Commitments and contingencies by collectibility are as follows:

31 Desember/ December 31, 2014							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Bank garansi	285.642.284	4.668.616	-	850.846	-	291.161.746	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	252.401.218	-	-	-	-	252.401.218	Irrevocable domestic documentary letter of credit and L/C issued
	538.043.502	4.668.616	-	850.846	-	543.562.964	
Mata uang asing							Foreign currencies
Bank garansi	723.298.858	-	-	-	-	723.298.858	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	122.616.565	-	-	-	-	122.616.565	Irrevocable domestic documentary letter of credit and L/C issued
	845.915.423	-	-	-	-	845.915.423	
Jumlah	1.383.958.925	4.668.616	-	850.846	-	1.389.478.387	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.839.589)	(233.431)	-	(425.423)	-	(14.498.443)	Allowance for impairment losses
Neto	1.370.119.336	4.435.185	-	425.423	-	1.374.979.944	Net

31 Desember/ December 31, 2013							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Bank garansi	390.626.454	-	-	-	-	390.626.454	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	283.729.486	-	-	-	-	283.729.486	Irrevocable domestic documentary letters of credit and L/C issued
	674.355.940	-	-	-	-	674.355.940	
Mata uang asing							Foreign currencies
Bank garansi	213.143.701	-	-	-	-	213.143.701	Bank guarantees
Penerbitan SKBDN dan L/C yang tidak dapat dibatalkan	767.630.656	-	-	-	-	767.630.656	Irrevocable domestic documentary letters of credit and L/C issued
	980.774.357	-	-	-	-	980.774.357	
Jumlah	1.655.130.297	-	-	-	-	1.655.130.297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.663.226)	-	-	-	-	(12.663.226)	Allowance for impairment losses
Neto	1.642.467.071	-	-	-	-	1.642.467.071	Net

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Ikhtisar perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	12.663.226
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 35)	1.749.510
Selisih kurs	85.707
Saldo akhir tahun	14.498.443

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai.

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. The changes in estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	9.068.273	Balance at beginning of year
	4.579.368	Provision during the year (Note 35)
	(984.415)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	12.663.226	Balance at end of year

Management believes that estimated losses on commitments and contingencies as of December 31, 2014 and 2013, is adequate.

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Januari 2015 dan 20 Februari 2014.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Tingkat diskonto per tahun	7,70%	8,70%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,70%	7,56%
Tingkat kematian	Tabel TMI - 2011	Tabel TMI - 2011
Tingkat cacat	10% TMI - 2011	10% TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	5%,4%,3%,2%,1%	5%,4%,3%,2%,1%
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	31.434.462	16.434.005
Biaya bunga	13.259.657	9.566.620
Kerugian aktuarial yang diakui	2.164.538	1.608.396
Biaya jasa lalu yang belum diakui	159.925	159.925
Koreksi atas kelebihan pembayaran	4.135.126	-
Jumlah (Catatan 33)	51.153.708	27.768.946

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Lastika Dipa, an independent actuary, based on their reports dated January 26, 2015 and February 20, 2014, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Disability rate
Early retirement rate
Normal retirement rate

Amounts recognized in income in respect of the pension plan are as follows:

Current service cost
Interest costs
Recognized actuarial loss
Unrecognized past service cost
Correction for overpayment
Total (Note 33)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	258.832.776	155.136.893
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(159.925)	(319.851)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(124.260.010)	(63.942.508)
Liabilitas bersih	134.412.841	90.874.534

Perubahan atas nilai kini kewajiban pensiun iuran pasti sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	155.136.893	162.082.459
Biaya bunga	13.259.657	9.566.620
Biaya jasa kini	31.434.462	16.434.005
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(3.480.275)	(5.277.592)
Kerugian (keuntungan) kewajiban aktuarial	62.482.039	(27.668.599)
Saldo akhir tahun	258.832.776	155.136.893

Program Bagi Pekerja

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memiliki masa kerja minimum 1 (satu) tahun sejak diangkat menjadi karyawan tetap dan berusia di bawah 55 (lima puluh lima) tahun. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S-438/LK/1997 tanggal 19 Desember 1997. Pendiri DPLK Muamalat adalah Bank.

Bank mengikutsertakan karyawannya dalam program DPLK dengan iuran DPLK 10% dari gaji pokok, dimana Bank mensubsidi sebesar 5% dan sisanya sebesar 5% lagi menjadi beban karyawan. Iuran dana pensiun yang disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp Rp33.484.049 dan Rp27.205.376. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah akumulasi dana pensiun yang merupakan kontribusi Bank masing-masing sebesar Rp16.742.024 dan Rp13.602.688.

Seluruh karyawan tetap Bank adalah peserta Program Pensiun iuran Pasti.

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employee benefit consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
			Present value of employee benefit obligation
			Unrecognized past service cost
			Unrecognized actuarial loss
			Net liability

Changes in present value of defined benefit obligation follow:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
			Beginning balance of the year
			Interest cost
			Current service cost
			Current year benefit payments
			Actuarial loss (gain) on obligation
			Ending balance of the year

Program For Employees

The Bank established a defined contribution pension plan covering all of its permanent employees under 55 (fifty five) years of age with working period of at least 1 (one) year. The pension fund is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his decision letter No. S-438/LK/1997 dated December 19, 1997. DPLK Muamalat was established by the Bank.

The Bank has entered its employee into pension fund with contribution of 10% from basic salary of which the Bank subsidizes 5% whilst the remaining 5% is borne by the employee. The Bank's contributions to the pension fund for the years ended December 31, 2014 and 2013 is amounted to Rp33,484,049 and Rp27,205,376, respectively. As of December 31, 2014 and 2013 total accumulated fund is amounted to Rp16,742,024 and Rp13,602,688, respectively.

All permanent employees of the Bank are members of the defined contribution pension program.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan dan 4 (empat) tahun sebelumnya:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban imbalan	258.832.776	155.136.893	162.082.460	118.940.304	47.225.950	Present value of benefit obligation

Imbalan Pasca Kerja

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 4.831 dan 3.655 karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Details of present value of benefit obligation during the year and previous 4 (four) years:

Post-employment Benefit

The Bank established defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,831 and 3,655 employees in 2014 and 2013, respectively (unaudited).

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	
Biaya yang masih harus dibayar	67.342.829	133.971.857	Accrued expenses
Titipan operasional pembiayaan	53.607.130	38.854.482	Operational financing funds
Pendapatan diterima dimuka	48.089.922	750.092	PrepaidUnearned Income
Titipan <i>unclaim</i>	41.018.812	32.936.227	Unclaim funds
Utang sewa pembiayaan	36.522.397	51.536.268	Obligation under capital lease
Utang dividen	19.802.017	19.860.468	Dividends payable
Setoran jaminan	8.280.681	7.716.028	Guarantee deposits
Lainnya	3.311.623	3.938.422	Other
Jumlah	277.975.411	289.563.844	Total

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

Biaya masih harus dibayar merupakan cadangan berkaitan dengan operasional bank seperti beban listrik, air dan telepon, zakat perusahaan dan jasa konsultan dan cadangan untuk personalia seperti cadangan bonus, kinerja dan biaya seragam untuk karyawan

Accrued Expense is reserve related to bank's operational activity like electricity expense, water, and telephone, zakat corporate and consulting service, and reserve for personnel like reward, performance bonuses, and uniform for staff.

Titipan operasional pembiayaan merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang harus segera dipenuhi sesuai dengan kesepakatan terkait dengan proses pembiayaan seperti biaya notaris, asuransi atas jaminan, dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses penyitaan agunan.

Operational financing funds represent bank's obligation to third party that have to be fulfilled as agreement which is related to cost of notary, insurance of collateral, and the other cost that needed to confiscation collateral.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Titipan *unclaim* merupakan kewajiban Bank yang akan dibayarkan ke nasabah terkait dengan proses pembiayaan seperti biaya notaris, asuransi atas jaminan, dan biaya lainnya yang telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun (365 hari).

Utang sewa pembiayaan merupakan pembayaran sewa untuk kendaraan operasional Bank kepada pihak berelasi (PT Al Ijarah Indonesia Finance) masing-masing sebesar Rp35.226.495 dan Rp49.711.771 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 40).

Utang dividen merupakan dividen kepada para pemegang saham yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

25. OTHER LIABILITIES (continued)

Unclaim funds represent bank's obligation that will be paid to customer related to financing process for cost of notary, insurance for collateral, and the other that have period over than 1 (one) year (365 days).

Obligation under capital lease represent rent payment for bank's operational vehicle to related party (PT Al Ijarah Indonesia Finance) amounted to Rp35,226,495 dan Rp49,711,771 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 40).

Dividens payable represent dividends from previous years which have not been claimed by the shareholders as of December 31, 2014 and 2013.

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

(i) Dana Syirkah Temporer

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Giro <i>mudharabah</i>		
Bukan Bank	743.764.416	447.247.651
Bank	170.853.433	382.253.904
Jumlah	914.617.849	829.501.555

Giro *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
2014		2013	
<i>Nisbah</i> (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	<i>Nisbah</i> (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Giro <i>mudharabah</i>	30	5,00	3,99

(ii) Tabungan Mudharabah

a. Berdasarkan jenis produk:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Bukan Bank		
Tabungan Prima	6.641.104.077	3.258.172.052
Tabungan Ummat	6.003.384.007	3.062.560.831
Tabungan Shar-E	452.123.207	4.281.799.941

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

(i) Temporary Syirkah Funds

<i>Mudharabah demand deposits</i>
Non Bank
Bank
Total

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The rate of nisbah and profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

(ii) Mudharabah Saving Deposits

a. Based on type:

Non Banks
Prima savings
Ummat savings
Shar-E savings

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(ii) Tabungan Mudharabah

(ii) Mudharabah Saving Deposits

a. Berdasarkan jenis produk (lanjutan):

a. Based on type (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Bukan Bank (lanjutan)			Non Banks (continued)
Tabungan Arafah	128.375.715	143.582.528	Arafah savings
Tabungan Ummat Junior	75.472.397	81.118.171	Ummat Junior savings
Tabungan Wisata	20.862.497	6.238.923	Wisata savings
	13.321.321.900	10.833.472.446	
Bank			Bank
Tabungan Ummat	328.266.541	107.804.238	Ummat savings
Jumlah	13.649.588.441	10.941.276.684	Total

b. Berdasarkan keterkaitan:

b. Based on relationship:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Bukan Bank			Non Banks
Pihak ketiga	13.316.002.946	10.828.431.004	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	5.318.954	5.041.442	Related parties (Note 40)
Bank			Bank
Pihak ketiga	328.266.541	107.804.238	Third parties
Jumlah	13.649.588.441	10.941.276.684	Total

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits are entitled to receive a share in profit derived by Bank from the use of funds received based on predetermined ratio.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/Year Ended December 31,

	2014		2013		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
Tabungan Shar-E	10 : 90	1,13	8 : 92	0,82	Shar-E saving
Tabungan Ummat	10 : 90	1,13	15 : 85	1,54	Ummat saving
Tabungan Prima	34 : 66	3,94	34 : 66	3,57	Prima saving
Tabungan Arafah	22 : 78	2,49	22 : 78	2,26	Arafah saving
Tabungan Ummat Junior	2 : 98	0,23	2 : 98	0,21	Ummat Junior saving
Tabungan Wisata	30 : 70	3,39	30 : 70	3,08	Wisata saving

(iii) Deposito Berjangka Mudharabah

(iii) Mudharabah Time Deposits

a. Berdasarkan keterkaitan:

a. Based on relationship:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	
Bukan Bank			Non Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	28.022.671.039	21.481.800.804	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	84.467.286	182.562.815	Related parties (Note 40)
	28.107.138.325	21.664.363.619	

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(iii) Deposito Berjangka Mudharabah (lanjutan)

(iii) Mudharabah Time Deposits (continued)

a. Berdasarkan keterkaitan (lanjutan):

a. Based on relationship (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	
Bukan Bank (lanjutan)			Non Bank (continued)
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga	2.950.780.155	2.537.641.425	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	12.498.277	12.541.892	Related parties (Note 40)
	2.963.278.432	2.550.183.317	
	31.070.416.757	24.214.546.936	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	1.519.122.337	2.261.044.648	Third parties
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga	272.470.000	480.715.000	Third parties
	1.791.592.337	2.741.759.648	
Jumlah	32.862.009.094	26.956.306.584	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	16.354.758.639	14.962.114.590	1 month
3 bulan	7.652.988.683	4.757.165.474	3 months
6 bulan	2.149.123.815	3.231.151.863	6 months
12 bulan	3.469.389.525	974.976.339	12 months
	29.626.260.662	23.925.408.266	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	2.293.970.524	2.113.329.125	1 month
3 bulan	461.311.468	609.922.005	3 months
6 bulan	431.228.930	163.054.822	6 months
12 bulan	49.237.510	144.592.366	12 months
	3.235.748.432	3.030.898.318	
Jumlah	32.862.009.094	26.956.306.584	Total

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{a)}	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	18.687.181.389	15.613.825.336	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	7.343.464.595	6.543.172.053	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	2.529.566.543	937.753.187	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - 12 bulan	1.066.048.135	830.657.690	> 6 - 12 months
	29.626.260.662	23.925.408.266	

^{a)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{a)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(iii) Deposito Berjangka *Mudharabah* (lanjutan)

(iii) *Mudharabah* Time Deposits (continued)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan):

c. *By remaining period to maturity (continued):*

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}	
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	2.559.449.865	2.364.365.724	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	473.515.115	510.035.000	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 6 bulan	171.154.200	32.330.669	> 3 - ≤ 6 months
> 6 - 12 bulan	31.629.252	124.166.925	> 6 - 12 months
	3.235.748.432	3.030.898.318	
Jumlah	32.862.009.094	26.956.306.584	Total

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of funds received based on predetermined ratio.

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berkisar antara:

The *nisbah* (profit sharing ratios) and the annual equivalent profit sharing ratios for Rupiah and United States Dollar *mudharabah* time deposits are equivalent to:

31 Desember/ December 31, 2014			
	<i>Nisbah</i>	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent revenue sharing ratio	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	50 : 50	4,57% - 5,55%	1 month
3 bulan	51 : 49	4,66% - 5,66%	3 months
6 bulan	53 : 47	4,84% - 5,88%	6 months
12 bulan	54 : 46	4,93% - 6,00%	12 months
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	17 : 83	0,73% - 1,30%	1 month
3 bulan	19 : 81	0,81% - 1,45%	3 months
6 bulan	21 : 79	0,90% - 1,60%	6 months
12 bulan	23 : 77	0,98% - 1,75%	12 months
31 Desember/ December 31, 2013			
	<i>Nisbah</i>	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent revenue sharing ratio	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	50 : 50	4,28% - 5,03%	1 month
3 bulan	51 : 49	4,36% - 5,13%	3 months
6 bulan	53 : 47	4,53% - 5,34%	6 months
12 bulan	54 : 46	4,62% - 5,44%	12 months

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(iii) Deposito Berjangka *Mudharabah* (lanjutan)

(iii) *Mudharabah* Time Deposits (continued)

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah* dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berkisar antara (lanjutan):

The *nisbah* (profit sharing ratios) and the annual equivalent profit sharing ratios for Rupiah and United States Dollar *mudharabah* time deposits are equivalent to (continued):

31 Desember/ December 31, 2013			
	<i>Nisbah</i>	Padanan tingkat bagi hasil/ Equivalent revenue sharing ratio	
Rupiah			Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	17 : 83	0,84% - 0,99%	1 month
3 bulan	19 : 81	0,94% - 1,11%	3 months
6 bulan	21 : 79	1,04% - 1,22%	6 months
12 bulan	23 : 77	1,14% - 1,34%	12 months

(iv) Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank

(iv) Certificate of Interbank *Mudharabah* Investment

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk sertifikat investasi *mudharabah* yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank. Investasi *mudharabah* antar bank diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp300.000.000 di tahun 2013 dengan tingkat bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.

This account represent securities issued by the Bank in the form of certificate of interbank *mudharabah* investment that was traded between sharia banks at the interbank money market. Interbank *mudharabah* investment received from PT Bank Negara Indonesia Tbk in 2013 amounting to Rp300,000,000 with profit sharing rate 6.80% per annum.

Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank tersebut telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 5 Agustus 2014.

Certificate of interbank *mudharabah* investment above has been paid by Bank in August 5, 2014.

(v) Sukuk *Mudharabah* Subordinasi

(v) Subordinated *Mudharabah* Sukuk

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I	800.000.000	800.000.000	Sustainable Subordinated Bonds <i>Mudharabah</i> I Phase I
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II	700.000.000	700.000.000	Sustainable Subordinated <i>Mudharabah</i> Bonds <i>Mudharabah</i> I Phase II
Jumlah	1.500.000.000	1.500.000.000	Total

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

(v) Sukuk Mudharabah Subordinasi (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi
Berkelanjutan I Tahap I dan II

Merupakan surat berharga yang diterbitkan Bank dalam bentuk sukuk *mudharabah* subordinasi dengan jumlah pokok obligasi masing-masing sebesar Rp800.000.000 dan Rp700.000.000 dan telah memperoleh hasil pemeringkatan Single "A" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Sukuk ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun masing-masing terhitung sejak tanggal 29 Juni 2012 dan 28 Maret 2013, dengan opsi beli (pelunasan awal), pada ulang tahun kelima sejak tanggal emisi diterbitkan. Opsi beli dilaksanakan pada harga penerbitan sukuk subordinasi.

Beban amortisasi dari biaya emisi Sukuk subordinasi adalah sebesar Rp1.376.291 dan Rp1.084.133 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pembayaran pendapatan bagi hasil tahap I pertama kali dilakukan pada tanggal 29 September 2012, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dilakukan pada tanggal 29 Juni 2022, atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 29 Juni 2017 (ulang tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penawaran) jika Bank melaksanakan opsi beli dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan opsi beli. *Nisbah* Pemegang Sukuk untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 5 (lima) sebesar 17,12%, dan tahun ke 6 (enam) sampai dengan tahun ke 10 (sepuluh) sebesar 34,24%. Pokok sukuk akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juni 2022, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 29 Juni 2017 jika Bank melaksanakan opsi beli.

Pembayaran pendapatan bagi hasil tahap II pertama kali dilakukan pada tanggal 28 Juni 2013, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil terakhir akan dilakukan pada tanggal 28 Maret 2023, atau pada waktu lebih awal yaitu tanggal 28 Maret 2018 (ulang tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penawaran) jika Bank melaksanakan opsi beli dengan memperhatikan ketentuan pelaksanaan opsi beli. *Nisbah* Pemegang Sukuk untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 5 (lima) sebesar 15,79%, dan tahun ke 6 (enam) sampai dengan tahun ke 10 (sepuluh) sebesar 31,58%. Pokok sukuk akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 Maret 2023, atau pada waktu yang lebih awal yaitu tanggal 28 Maret 2018 jika Bank melaksanakan opsi beli.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(v) Subordinated Mudharabah Sukuk
(continued)

Sustainable Subordinated Sukuk
Mudharabah I Phase I and II

This account represents securities issued in the form of subordinated mudharabah sukuk each amounted to Rp800,000,000 and Rp700,000,000 which have a single "A" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). These sukuk have a term of 10 (ten) years since June 29, 2012 and March 28, 2013, respectively, with a call option on the fifth year from the issuance date. Call option exercise on issuing price of subordinated sukuk.

Amortization of subordinated bond issuance cost is amounted to Rp1,376,291 and Rp1,084,133 for years ended of December 31, 2014 and 2013, respectively.

The initial payment of revenue sharing phase I was on September 29, 2012 and the last payment date will be on June 29, 2022 or on June 29, 2017 (the fifth anniversary since the issuance date), if the Bank decides to exercise its buy option under the agreement. Investor's revenue sharing for 1st (first) to 5th (fifth) year is 17.12% and for 6th (sixth) to 10th (tenth) year is 34.24%. The Bonds will mature on June 29, 2022 or on June 29, 2017 if the Bank exercises its call option.

The initial payment of revenue sharing phase II was on June 28, 2013 and the last payment date will be on March 28, 2023 or on March 28, 2018 (the fifth anniversary since the issuance date), if the Bank decides to exercise its buy option under the agreement. Investor's revenue sharing for 1st (first) to 5th (fifth) year is 15.79% and for 6th (sixth) to 10th (tenth) year is 31.58%. The Sukuk will mature on March 28, 2023 or on March 28, 2018 if the Bank exercises its call option.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

(v) Sukuk Mudharabah Subordinasi (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Subordinasi
Berkelanjutan I Tahap I dan II (lanjutan)

Sukuk *mudharabah* subordinasi ini merupakan sukuk yang kewajibannya tidak dijamin dengan agunan atau jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia, sukuk tidak dijamin oleh negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Bank bertindak sebagai pengelola dana dari pihak ketiga dan investor sukuk subordinasi yang kemudian dana tersebut disalurkan kepada pihak ketiga melalui pembiayaan.

Bertindak sebagai wali amanat sukuk *mudharabah* subordinasi ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang telah disepakati.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

(v) Subordinated Mudharabah Sukuk
(continued)

Sustainable Subordinated Sukuk
Mudharabah I Phase I and II (continued)

The subordinated *mudharabah* sukuk are not guaranteed by any collateral or special guarantee nor guaranteed by third parties, and are in compliance with the rules stated in article 1131 and article 1132 of the Civil Code of Indonesia. These sharia bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia and are not included in the Bank Guarantee Program conducted by the guarantor institutions in accordance with prevailing laws and regulations.

The Bank acts as fund manager of third parties funds and sukuk subordinated investor funds in which those funds are distributed to third party through financing.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the trustee for the subordinated *mudharabah* sharia bonds.

The Bank complies with all agreed covenants.

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The shareholders as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember /December 31, 2014 dan/ and 2013				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
Saham Seri A				A Series Shares
Nilai nominal Rp 200 (dalam nilai penuh)				Nominal Rp 200 (in full amount)
Koperasi Perkayuan Apkindo MPI	133.136.480	1,30%	26.627.296	Koperasi Perkayuan Apkindo MPI
Islamic Development Bank	132.458.095	1,30%	26.491.619	Islamic Development Bank
Badan Pengelola Dana ONHI	99.950.000	0,98%	19.990.000	Badan Pengelola Dana ONHI
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5.000.000 saham)	461.104.600	4,52%	92.220.920	Public (each below 5,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri A	826.649.175	8,10%	165.329.835	Total A Series Shares
Saham Seri B				B Series Shares
Nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh)				Nominal Rp100 (in full amount)
Islamic Development Bank	3.209.436.199	31,44%	320.943.620	Islamic Development Bank
Boubyan Bank Kuwait	2.245.694.513	22,00%	224.569.451	Boubyan Bank Kuwait
Atwill Holding Limited	1.828.090.034	17,91%	182.809.003	Atwill Holding Limited
National Bank of Kuwait	862.755.656	8,45%	86.275.566	National Bank of Kuwait
H. Abdul Rohim	275.000.000	2,69%	27.500.000	H. Abdul Rohim
IDF Foundation	355.461.941	3,48%	35.546.194	IDF Foundation
BMF Holdings Limited	289.985.977	2,84%	28.998.598	BMF Holdings Limited

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama pemegang saham	31 Desember /December 31, 2014 dan/ and 2013			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Saham Seri B				B Series Shares
Nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh)				Nominal Rp100 (in full amount)
Ir. M. Rizal Ismael	238.500.000	2,34%	23.850.000	Ir. M. Rizal Ismael
Koperasi Perkayuan Apkindo MPI	8.875.765	0,09%	887.577	Koperasi Perkayuan Apkindo MPI
Badan Pengelola Dana ONHI	5.663.830	0,06%	566.383	Badan Pengelola Dana ONHI
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 1.000.000 saham)	61.589.245	0,60%	6.158.924	Public (each below 1,000,000 shares)
Jumlah Saham Seri B	9.381.053.160	91,90%	938.105.316	Total B Series Shares
Jumlah	10.207.702.335	100,00%	1.103.435.151	Total

Pemegang saham mayoritas Bank adalah Islamic Development Bank yang dimiliki oleh negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Negara Islam (OIC).

Saham Bank terdiri dari saham Seri A dan B dengan hak suara dan hak dividen yang sama. Saham seri A adalah saham pendiri yang hanya dapat dimiliki atau dipindahkan haknya kepada warga negara Indonesia atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia yang didirikan menurut perundang-undangan Indonesia dan para pengurusnya mayoritas mutlak adalah warga negara Indonesia. Saham Seri B adalah saham biasa yang dikeluarkan kemudian yang dapat dimiliki baik oleh warga negara Indonesia maupun warga negara asing atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- Menyetujui penggunaan laba neto setelah Pajak Bank untuk tahun buku 2013 sebesar Rp475.846.658 seluruhnya untuk cadangan Bank, sehingga tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- Menyetujui pemberian tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebesar 5% dari laba neto setelah dikurangi pajak dan zakat yang diambil dari cadangan biaya yang telah dibentuk pada tahun buku 2013;

27. SHARE CAPITAL (continued)

The shareholders as of December 31, 2014 and 2013 are as follows (continued):

The majority shareholder of the Bank is Islamic Development Bank that is owned by the Organization of the Islamic Cooperation (OIC).

The Bank's shares consist of A and B Series shares, which have the same voting and dividend rights. A series shares are founder shares which can only be owned or transferred to Indonesian citizens, or a corporation established under Indonesian laws and regulations, wherein the members of management should all be Indonesian citizens. B series shares can be owned by either Indonesian or foreign citizens or an Indonesian or foreign corporation or an Indonesian or foreign corporation.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 23, 2014, the shareholders decided:

- To approve the use of net income after tax of the Bank for the financial year 2013 amounted to Rp475,846,658 for reserves and, therefore no dividend was distributed to shareholders for the financial year ended December 31, 2013;
- To approve the award of bonuses to Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board amounted to 5% of net income after tax and zakat that has been accrued in 2013;

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan (lanjutan):

- c. Menyetujui Rencana Bisnis Bank/ Rencana Kerja Anggaran Tahunan 2014 yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014; dan
- e. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah, dewan Komisaris, dan Direksi untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2013, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- a. Menyetujui penggunaan laba netto setelah Pajak Bank untuk tahun buku 2012 sebesar Rp389.414.422 seluruhnya untuk cadangan Bank, sehingga tidak ada pembagian dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
- b. Menyetujui pemberian tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebesar 5% dari laba netto setelah dikurangi pajak dan zakat yang diambil dari cadangan biaya yang telah dibentuk pada tahun buku 2012; dan
- c. Pemberitahuan mengenai rencana beberapa pemegang saham untuk melakukan divestasi kepemilikan saham pada Bank melalui penawaran umum kepada masyarakat oleh pemegang saham.

Bank telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") PT Bank Muamalat Indonesia Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.831/BMI/DIR/V/2013 tanggal 6 Mei 2013 dan telah diterima oleh OJK tanggal 7 Mei 2013.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 23, 2014, the shareholders decided (continued):

- c. To approve Business Plan/ Annual Work Plan Budget 2014 was approved by the Board of Commissioners;*
- d. To approve grant authority to the Board of Commissioners to appoint public accounting firm to audit the financial statements for the fiscal year 2014; and*
- e. To approve the appointment of the Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners, and the Board of Directors for the year 2014 up to 2019.*

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on April 15, 2013, the shareholders decided:

- a. To approve the use of net income after tax of the Bank for the financial year 2012 amounted to Rp389,414,422 for reserves and, therefore no dividend was distributed to shareholders for the financial year ended December 31, 2012;*
- b. To approve the award of bonuses to Board of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board amounted to 5% of net income after tax and zakat that has been accrued in 2012; and*
- c. To announce shareholders plan to divest it ownership in the Bank through a secondary public offering by shareholders;*

The Bank had submitted registration statement for Rights Issued V ("PUT V") of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to the Financial Services Authority (OJK) through its letter No.831/BMI/DIR/V/2013 dated May 6, 2013 and was received by OJK on May 7, 2013.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. S-358/D.04/2013, tanggal 7 November 2013, Pernyataan Pendaftaran Bank dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dinyatakan efektif sejak tanggal surat diterbitkan. Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT V) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.815.917.885 saham. Penambahan modal yang diperoleh dari PUT V tersebut berjumlah Rp281.591.788 serta tambahan modal disetorkan berjumlah Rp1.065.194.096.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 November 2012, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- Perubahan seri saham Bank dan Persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (stock split) Bank dari sebelumnya sejumlah 1.478.356.890 saham menjadi 7.391.784.450 saham;
- Peningkatan modal dasar Bank dari sebelumnya Rp1.050.000.000 sehingga menjadi Rp3.000.000.000; dan
- Perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Penggunaan Laba dimana pemberian bonus kepada karyawan, tantiem kepada direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimasukkan sebagai biaya Bank yang Dianggarkan.

Bank melakukan pemecahan lembar saham dan nilai nominal saham dengan menggunakan rasio yang sama untuk seluruh seri saham, yaitu untuk setiap 1 (satu) saham dipecah menjadi 5 (lima) saham. Dengan demikian saham seri A dan saham seri B yang semula memiliki nilai nominal Rp1.000 (dalam nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp200 per lembar saham. Dengan pemecahan saham tersebut, saham seri A dan seri B memiliki kriteria yang sama.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Based on OJK letter No. S-358/D.04/2013, dated November 7, 2013, Bank's Registration Statements in order to Rights Issue V was declared effective since the date of this letter published. Bank has issued 2,815,917,885 shares through rights issue (PUT V) to shareholders. Increase in additional Share capital from PUT V amounted to Rp281,591,788 and additional paid in capital amounted to Rp1,065,194,096.

Based on Extraordinary General Meeting of the Shareholders which was held on November 21, 2012, the shareholders approved:

- Change series of the Bank's shares and Approval par value of shares (stock split) of the Bank from the previous number of 1,478,356,890 shares to 7,391,784,450 shares;
- Increase the Bank's authorized capital from Rp1,050,000,000 in to Rp3,000,000,000; and
- Amendment of Articles of Association of the Bank regarding the use of earnings where the employee bonuses, bonuses to directors, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the Corporate Social Responsibility (CSR) activities of the Bank are included in the Budget.

The Bank carried out a stock split using the same ratio for the entire series of shares, for every one (1) share split into five (5) shares. As such the A series and B series shares that were initially at par value of Rp1,000 (in full amount) per share became Rp200 (in full amount) per share. As the result of stock split A series shares and B series shares have the same criteria.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengurus yang memiliki saham Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Nihil dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL (continued)

Member of Bank's managements that owns Bank shares as of December 31, 2014 is Nil and as of December 31, 2013 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2013					
	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total		
Saham Seri A				A Series Shares	
Nilai nominal Rp200 (dalam nilai penuh)				Nominal Rp200 (in full amount)	
Ir. H. Arviyan Arifin, direktur utama	500	0,00	100	Ir. H. Arviyan Arifin, president director	
Ir. Hj. Luluk Mahfudah, direktur	14.545	0,00	2.909	Ir. Hj. Luluk Mahfudah, director	
Ir. Andi Buchari, M.M, direktur	14.685	0,00	2.937	Ir. Andi Buchari, M.M., director	

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada Dewan Komisaris yang menjadi pemegang saham Bank.

In 2014 and 2013, there is no Board of Commissioner as a shareholders of Bank.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari :

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid of capital consist of :

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Jumlah yang diterima dari:			Proceeds from the issuance of:
Penawaran Umum Terbatas V, 2013	1.070.048.797	1.070.048.797	Limited Public Offering V, 2013
Penawaran Umum Terbatas IV, 2010	383.216.603	383.216.603	Limited Public Offering IV, 2010
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	133.858.215	133.858.215	Limited Public Offering III, 2005
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	662.290	662.290	Limited Public Offering II, 2002
Penawaran Umum Perdana 1993	143.553	143.553	Initial Public Offering 1993
Biaya emisi saham yang berasal dari:			Share issuance cost from:
Penawaran Umum Terbatas V, 2013	(4.854.701)	(4.854.701)	Limited Public Offering V, 2013
Penawaran Umum Terbatas IV, 2010	(1.983.700)	(1.983.700)	Limited Public Offering IV, 2010
Penawaran Umum Terbatas III, 2005	(493.727)	(493.727)	Limited Public Offering III, 2005
Penawaran Umum Terbatas II, 2002	(1.672.073)	(1.672.073)	Limited Public Offering II, 2002
Jumlah	1.578.925.257	1.578.925.257	Total

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholder which was held on June 23, 2014, the shareholders approved:

- Penyisihan seluruh laba netto tahun 2013 sebesar Rp475.846.658 ke akun cadangan umum tahun 2013;
- Penyisihan sebagian laba netto tahun 2013 sebesar Rp11.896.166 sebagai pembayaran zakat Bank tahun 2013;
- Penyisihan sebagian laba netto tahun 2013 sebesar Rp23.792.333 sebagai tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2013;

- The appropriation of Rp475,846,658 from 2013 net income as general reserve year 2013;
- The appropriation of Rp11,896,166 from net income as zakat paid by Bank year 2013;
- The appropriation of Rp23,792,333 from 2013 net income as bonus for Board of Director, Commissioner and Sharia Council Board year 2013;

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2014, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan (lanjutan):

- d. Pembayaran zakat Bank dan pembagian Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2013 diambil dari cadangan biaya yang telah dibentuk pada tahun 2013; dan
- e. Tidak ada pembagian dividen atas laba bersih tahun 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2013, para pemegang saham telah memutuskan untuk melakukan:

- a. Penyisihan seluruh laba neto tahun 2012 sebesar Rp389.414.422 ke akun cadangan umum tahun 2012;
- b. Penyisihan sebagian laba neto tahun 2012 sebesar Rp9.735.361 sebagai pembayaran zakat Bank tahun 2012;
- c. Penyisihan sebagian laba neto tahun 2012 sebesar Rp18.983.953 sebagai tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2012;
- d. Pembayaran zakat Bank dan pembagian Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2012; diambil dari cadangan biaya yang telah dibentuk pada tahun 2012; dan
- e. Tidak ada pembagian dividen atas laba bersih tahun 2012.

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Rupiah		
Pendapatan bagi hasil		
Musyarakah	2.042.530.594	1.560.846.042
Mudharabah	257.151.354	305.013.517
	<u>2.299.681.948</u>	<u>1.865.859.559</u>

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

29. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders' which was held on June 23, 2014, the shareholders approved (continued):

- d. Payment of zakat Bank dan bonus for Director, Board of commissioner and member of Sharia supervisory Board in 2013 are taken from accrued expenses in 2013; and
- e. No distribution of dividend from the 2013 net income.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders' which was held on April 15, 2013, the shareholders approved

- a. The appropriation of Rp389,414,422 from 2012 net income as General reserve year 2012;
- b. The appropriation of Rp9,735,361 from net income as zakat paid by Bank year 2012;
- c. The appropriation of Rp 18,983,953 from 2012 net income as bonus for Board of Director, Commissioner and Sharia Council Board year 2012;
- d. Payment of zakat Bank dan bonuses for Director, Board of commissioner and member of Sharia supervisory Board in 2012 are taken from accrued expenses in 2012; and
- e. No distribution of dividend from the 2012 net income.

30. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT FOR BANK AS MUDHARIB

Rupiah
 Revenue sharing
 Musyarakah
 Mudharabah

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH
BANK SEBAGAI MUDHARIB (lanjutan)

30. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT FOR
BANK AS MUDHARIB (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013 ^{*)}	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Pendapatan dari penjualan			Revenue from sales
<i>Murabahah</i>	2.095.237.601	1.884.805.269	<i>Murabahah</i>
<i>Istishna</i>	2.613.132	2.663.719	<i>Istishna</i>
Jumlah	2.097.850.733	1.887.468.988	Total
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	30.816.477	28.302.227	Revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating income
Pendapatan bagi hasil surat			Revenue sharing from
berharga	236.527.263	164.812.557	marketable securities
Pendapatan bonus FASBIS	110.559.243	67.228.257	Bonus from FASBIS
Pendapatan <i>fee</i> akseptasi	67.560.430	33.746.045	Acceptance revenue fee
Pendapatan bonus Sertifikat			Bonus from Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah	12.878.666	11.834.247	Sharia Certificate
Keuntungan penjualan surat berharga	7.079.842	30.024.284	Gain on sale of securities
Pendapatan <i>reverse</i> repo SBSN	975.366	-	Reverse repo SBSN revenue
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing from
penempatan pada bank lain	724.245	511.125	placements with other banks
Pendapatan <i>fee</i> wesel ekspor	703.702	2.818.514	Export bill fee
Pendapatan bagi hasil reksadana	81.786	94.356	Revenue sharing from mutual funds
Keuntungan (kerugian)			Gain (loss) MTM marketable securities
MTM surat berharga FVTPL	60.238	(119.484)	FVTPL
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing from
surat berharga - reksadana	-	10.325.716	marketable securities - mutual funds
Jumlah	437.150.781	321.275.617	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendapatan bagi hasil			Revenue sharing
<i>Musyarakah</i>	88.348.538	87.544.122	<i>Musyarakah</i>
<i>Mudharabah</i>	1.286.277	710.551	<i>Mudharabah</i>
Jumlah	89.634.815	88.254.673	Total
Pendapatan dari penjualan			Revenue from sales
<i>Murabahah</i>	234.044.656	123.146.060	<i>Murabahah</i>
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	1.725.312	3.474.185	Revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya			Other main operating income
Pendapatan bagi hasil surat			Revenue sharing from
berharga	23.373.788	16.371.662	securities
Pendapatan <i>fee</i> akseptasi	532.254	-	Acceptance revenue fee
Pendapatan <i>fee</i> wesel ekspor	26.223	-	Export bill fee
Pendapatan <i>term deposit</i> BI	26.065	-	Deposit term BI income
Jumlah	23.958.330	16.371.662	Total
Jumlah	5.214.863.052	4.334.152.971	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

Pendapatan *murabahah* termasuk pendapatan akrual sebesar Rp144.780.712 dan Rp116.465.677, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Included in *murabahah* revenue are accrual of income amounted to Rp144,780,712 and Rp116,465,677, for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB (lanjutan)

Pendapatan *mudharabah* termasuk pendapatan akrual sebesar Rp113.077.829 dan Rp79.385.078, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Pendapatan *musyarakah* termasuk pendapatan akrual sebesar Rp171.061.585 dan Rp97.308.078, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

30. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB (continued)

Included in *mudharabah* revenue are accrual income amounted to Rp113,077,829 and Rp79,385,078, for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Included in *musyarakah* revenue are accrual of income amounted to Rp171,061,585 and Rp97,308,078 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

31. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, margin dan bagi hasil untuk nasabah:

31. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

This account represents distribution of bonus, margin and profit sharing to the customer:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013 ^{*)}	
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	2.612.668.106	1.727.339.604	Mudharabah time deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	368.953.390	184.486.662	Mudharabah saving deposits
Beban bagi hasil pinjaman yang diterima	136.480.939	74.440.000	Fund borrowing profit sharing
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	134.414.245	153.000.375	Subordinated mudharabah Sukuk
Giro <i>mudharabah</i>	42.964.343	19.964.131	Mudharabah demand deposit
Lain-lain	56.757.595	3.912.966	Others
Jumlah	3.352.238.618	2.163.143.738	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATING INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013 ^{*)}	
Jasa administrasi	219.980.857	310.570.963	Administration fees
Jasa transaksi ATM	44.051.876	25.688.401	ATM transaction income
Jasa layanan	28.191.379	24.705.327	Service fee
Jasa transaksi L/C	17.721.355	16.915.267	L/C transaction income
Lainnya	3.569.458	4.573.109	Others
Jumlah	313.514.925	382.453.067	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

33. BEBAN KARYAWAN

33. EMPLOYEE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan tetap	791.183.140	678.377.399	Salaries, wages and benefits for permanent employees
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	51.153.708	27.768.946	Employee benefit expense (Note 24)
Pendidikan dan pelatihan	14.535.262	45.043.604	Education and training

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Beban penelitian dan pengembangan	3.519.767	2.868.674	Research and development
Jumlah	860.391.877	754.058.623	Total

Rincian gaji dan bonus atas kelompok Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of salaries and bonuses of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Executive Officers are as follows (unaudited):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2014						
Jumlah Pegawai/ Number of employees	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris/ Komite Audit	6	7.248.282	6.282.561	9.372.933	22.903.776	Boards of Commissioners/ Audit Committee
Direksi	6	10.623.810	11.697.472	14.059.399	36.380.681	Board of Directors
Dewan Pengawas Syariah	3	506.880	131.909	360.000	998.789	Sharia Supervisory Board
Pejabat Eksekutif	123	31.412.826	33.765.930	7.492.791	72.671.547	Executive officers
Jumlah	138	49.791.798	51.877.872	31.285.123	132.954.793	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2013						
Jumlah Pegawai/ Number of employees	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowances	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris/ Komite Audit	7	7.621.923	5.780.641	7.449.594	20.852.158	Boards of Commissioners/ Audit Committee
Direksi	5	7.248.000	11.427.914	11.174.372	29.850.286	Board of Directors
Dewan Pengawas Syariah	3	597.880	134.897	360.000	1.092.777	Sharia Supervisory Board
Pejabat Eksekutif	115	27.775.875	27.697.090	4.282.398	59.755.363	Executive Officers
Jumlah	130	43.243.678	45.040.542	23.266.364	111.550.584	Total

Pada tahun 2014 dan 2013, gaji dan bonus komite audit sudah termasuk dalam gaji dan bonus dewan komisaris dikarenakan semua komite audit merangkap sebagai anggota komisaris.

In 2014 and 2013, salaries and bonuses of the audit committee are included in salaries and bonuses of the Board of Commissioners because they also served as Commissioners.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji, upah, tunjangan karyawan outsourcing	135.276.732	115.137.953	Salaries, wages and benefits for outsourced employees
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	129.033.963	106.274.890	Depreciation of premises and equipment (Note 15)
Sewa	126.838.984	109.716.834	Rent
Listrik, air dan telekomunikasi	102.794.585	88.775.096	Electricity, water and telecommunication
Asuransi penjaminan pihak ketiga (Catatan 43)	80.671.730	80.175.713	Insurance for third parties fund guarantee (Note 43)
Promosi	70.810.982	75.240.565	Promotion

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013 ^{*)}	
Beban kantor	47.759.675	36.966.529	Office expenses
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	24.429.306	17.430.268	Amortization of intangible assets (Note 16)
Transportasi	24.081.869	20.245.717	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	23.415.712	17.488.915	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	22.282.650	22.736.090	Business trip
Perlengkapan kantor	19.435.956	21.703.794	Office supplies
Asuransi aset tetap	10.919.533	9.690.340	Insurance for premises and equipment
Biaya ATM BMI - BCA - POS - Bersama	8.743.343	13.421.254	BMI-BCA-POS-ATM Bersama expenses
Lainnya	4.502.354	4.621.213	Others
Jumlah	830.997.374	739.625.171	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

**35. BEBAN (PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN
NON PRODUKTIF**

**35. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES OF EARNING AND NON EARNING
ASSETS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2014	2013 ^{*)}	
Aset Produktif			Earning Assets
Piutang	44.541.418	223.511.322	Receivables
Aset lain-lain	13.681.734	6.768.773	Other assets
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	9.496.404	471.381.778	Musyarakah financing
Pinjaman <i>qardh</i>	8.924.296	(13.346.446)	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	6.360.782	(6.030.998)	Mudharabah financing
Estimasi kerugian			Estimated losses
komitmen dan kontinjensi	1.749.510	4.579.368	on commitments and contingencies
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	-	31.656.427	Assets acquired for ijarah
Penyertaan saham	(394.592)	(78.286)	Investment in shares
Penempatan pada bank lain	(461.493)	129.697	Placements with other banks
Giro pada bank lain	(866.470)	(3.150.615)	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	(7.670.372)	3.855.470	Investment in marketable securities
Tagihan akseptasi	(14.537.055)	12.013.661	Acceptances receivable
	60.824.162	731.290.151	
Aset Non Produktif			Non-Earning Assets
Agunan pembiayaan yang diambil alih	61.586.156	(68.067.341)	Foreclosed assets
Tagihan rupa-rupa lewat waktu	50.718.094	-	Suspense accounts
	112.304.250	(68.067.341)	
Jumlah	173.128.412	663.222.810	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

36. BEBAN USAHA LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Jasa konsultan	46.279.400	39.848.318
Keperluan umum dan kegiatan kantor	18.668.802	19.619.990
Beban <i>fee collection</i> , dana tabungan giro dan deposito <i>mudharabah</i>	16.188.985	16.302.211
Beban premi asuransi	13.590.483	10.110.068
Iuran keanggotaan	6.259.467	6.276.205
Lain-lain	15.971.224	13.067.799
Jumlah	116.958.361	105.224.591

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

36. OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

Consultant fees
General expenses for office activities
Collection fee, saving deposit, demand deposits and <i>mudharabah</i> time deposits fee
Insurance premiums
Membership fees
Others
Total

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Pendapatan non usaha	5.033.286	14.000.017
Pendapatan <i>fee</i> DPLK	4.867.114	3.428.499
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	230.294	462.622
Lain-lain	7.586	9.316
Jumlah	10.138.280	17.900.454

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

37. NON OPERATING INCOME

This account consists of:

Non operating revenue
Fee from DPLK
Gain on sale of assets (Note 15)
Others
Total

38. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Beban pajak	13.611.259	8.035.569
Rugi bersih dari entitas asosiasi (Catatan 12)	10.962.663	7.941.815
Beban kerugian penjualan agunan yang diambil alih	10.957.138	39.322.405
Zakat, infaq dan <i>shadaqah</i>	3.753.706	13.183.796
Denda	2.373.442	1.244.045
Sumbangan dan hadiah	1.366.291	2.092.498
Lainnya	18.246.464	117.508
Jumlah	61.270.963	71.937.636

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

38. NON OPERATING EXPENSE

This account consists of:

Tax expense
Net loss from associate entity (Note 12)
Loss on sale of foreclosed assets
Zakat, infaq and <i>shadaqah</i>
Penalties
Donation and gifts
Others
Total

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LABA PER SAHAM

a. Laba per Saham Dasar

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2014	2013 ^{*)}
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	57.173.347	165.144.318
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	10.207.702.335	7.600.085.225

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

b. Laba per Saham Dilusian

Tidak terdapat laba per saham dilusian karena Bank tidak memiliki efek berpotensi saham pada tanggal pelaporan.

39. EARNINGS PER SHARE

a. Basic Earnings per Share

The following data were used to compute the basic earnings per share:

Net income
Net income for computation of basic earnings per share
Number of shares
Weighted average number of outstanding ordinary shares for computing basic earnings per share (in full amount)

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

b. Diluted Earnings per Share

There are no diluted earnings per share due to there are no potential dilutive shares.

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, pemegang saham, komisaris PT Syarikat Takaful Indonesia, Pengurus utama Baitul Maal Muamalat dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat, PT Al Ijarah Indonesia Finance berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Al Ijarah Indonesia Finance	Entitas asosiasi/Associate entity
PT Syarikat Takaful Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate entity

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of Board of Commissioners, Board of Directors and key employees, Commissioner of PT Syarikat Takaful Indonesia, management of Baitul Maal Muamalat dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat, PT Al Ijarah Indonesia Finance (subsidiary) based on on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan musyarakah, penyertaan saham, liabilitas utang sewa pembiayaan/ Murabahah receivables, mudharabah and musyarakah financing investment in shares, obligation under capitalized
Penyertaan saham, deposito mudharabah/ Investment in shares and mudharabah time deposit

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Karyawan Kunci/ <i>Key Employees</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ <i>Control relationship on Bank's activities</i>	Piutang <i>murabahah</i> , pinjaman <i>qardh</i> , pembiayaan <i>musyarakah</i> , giro wadiah, tabungan <i>mudharabah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> / <i>Murabahah receivables, funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits, mudharabah saving deposit, mudharabah time deposits</i>
Komisaris, Dewan pengawas syariah/ <i>Sharia supervisory board</i>	Hubungan pengendalian kegiatan Bank/ <i>Control relationship on Bank's activities</i>	Giro wadiah dan deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah demand deposit and mudharabah time deposits</i>
Baitul Maal Muamalat	Hubungan pengendalian melalui karyawan kunci/ <i>Significant influence through of key employees</i>	Giro wadiah dan deposito <i>mudharabah</i> / <i>Wadiah demand deposit and mudharabah time deposits</i>
BPRS Dinar Ashri	Hubungan kepemilikan melalui manajemen kunci/ <i>Significant influence through of key management</i>	Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan deposito <i>mudharabah</i> / <i>Musyarakah financing and mudharabah time deposits</i>

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset			Assets
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 8)			Murabahah receivables (Note 8)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	500.659	-	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Karyawan kunci	38.719.687	35.583.507	Key Employees
	39.220.346	35.583.507	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 9)			Funds of qardh (Note 9)
Karyawan kunci	658.740	411.272	Key employees
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)			Mudharabah financing (Note 10)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	4.319.269	6.909.662	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)			Musyarakah financing (Note 11)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	14.295.000	23.837.500	PT Al Ijarah Indonesia Finance
Karyawan kunci	626.490	1.223.659	Key employees
BPRS Dinar Ashri	-	2.110.204	BPRS Dinar Ashri
	14.921.490	27.171.363	
Penyertaan Saham (Catatan 12)			Investments in shares (Note 12)
PT Al Ijarah Indonesia Finance	22.401.338	33.364.001	PT Al Ijarah Indonesia Finance
PT Syarikat Takaful Indonesia	6.095.237	6.095.237	PT Syarikat Takaful Indonesia
	28.496.575	39.459.238	
Jumlah aset dari pihak berelasi	87.616.420	109.535.042	Total assets from related parties
Jumlah aset	62.413.310.135	53.723.978.628	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset	0,14%	0,20%	Percentage of total assets from related parties to total assets

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Liabilitas		
Giro wadiah (Catatan 19)		
Asuransi Takaful/Baitul Maal Muamalat/Dana Pensiun Lembaga keuangan	14.145.401	13.231.570
Entitas asosiasi	5.529.664	3.720.782
Komisaris	62.900	307.510
Karyawan kunci	30.378	219.874
	<u>19.768.343</u>	<u>17.479.736</u>
Utang sewa pembiayaan (Catatan 25)		
PT Al Ijarah Indonesia Finance	35.226.495	49.711.771
Dana syirkah temporer (Catatan 26)		
Deposito mudharabah		
Karyawan kunci	2.269.270	1.505.184
Entitas asosiasi	300.000	1.000.000
Dewan Pengawas Syariah PT Syarikat Takaful/Baitul Maal Muamalat/Dana Pensiun Lembaga Keuangan/Muamalat Institute	94.396.293	166.477.489
PT BPRS Dinar Ashri	-	14.000.000
Tabungan mudharabah		
Karyawan kunci	5.318.954	5.041.442
	<u>102.284.517</u>	<u>200.146.149</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja Karyawan kunci (Catatan 24)	22.542.083	16.215.736
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer dari pihak berelasi	179.821.438	283.392.553
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	58.389.358.250	50.402.771.729
Persentase jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	0,31%	0,56%

Liabilities	
Wadiah demand deposits (Note 19)	
Asuransi Takaful/Baitul Maal Muamalat/Dana Pensiun Lembaga keuangan	
Associates companies	
Commissioners	
Key employees	
Obligation under capital lease (Note 25)	
PT Al Ijarah Indonesia Finance	
Temporary syirkah fund (Note 26)	
Mudharabah time deposits	
Key employees	
Associates entities	
Members of Syariah Supervisory Board	
PT Syarikat Takaful/Baitul Maal Muamalat/Dana Pensiun Lembaga Keuangan/Muamalat Institute	
PT BPRS Dinar Ashri	
Mudharabah saving deposits	
Key employees	
Estimated liabilities for employee benefit Key employees (Note 24)	
Total liabilities and temporary syirkah fund from related parties	
Total liabilities and temporary syirkah fund	
Percentage of total liabilities and temporary syirkah fund from related parties to total liabilities and temporary syirkah fund	

Pada tahun 2012, Bank melakukan pembiayaan bersama dengan entitas asosiasi, PT Al Ijarah Indonesia Finance. Jumlah maksimum fasilitas pembiayaan bersama tersebut sebesar Rp1.950.000.000. Pembiayaan bersama tersebut telah jatuh tempo dan telah dibayar penuh pada tanggal 2 Juli 2014.

In 2012, Bank entered into joint financing with its associate, PT Al Ijarah Indonesia Finance. Maximum amount of joint financing facility amounted to Rp1,950,000,000. The joint financing matured and fully paid on July 2, 2014.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1.254.928.126	1.201.627.091
Fasilitas L/C yang masih berjalan	107.955.026	695.371.317
Penerbitan SKBDN	267.062.757	355.988.825
Posisi penjualan spot dan forward - neto	223.526.458	134.694.029
Jumlah liabilitas komitmen	1.853.472.367	2.387.681.262
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Piutang dan pembiayaan hapus buku	918.571.599	188.846.905
Margin dalam penyelesaian	74.162.606	27.647.592
Jumlah tagihan kontinjensi	992.734.205	216.494.497
Liabilitas kontinjensi bank garansi	1.014.460.604	603.770.155
Liabilitas kontinjensi - neto	21.726.399	387.275.658

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS
Commitment liabilities
Unused financing facilities
Outstanding irrevocable letters of credit
Issuance of SKBDN
Sale of spot and forward - net
Total commitment liabilities
CONTINGENCIES
Contingency receivables
Receivables and financing written-off
Margin on non-performing receivables
Total contingency receivables
Contingency liabilities on bank guarantees
Contingency liabilities - net

Selain liabilitas komitmen dan kontinjensi di atas tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi lainnya.

Other than the above commitment and contingency liabilities, there were no other commitment and contingency liabilities.

42. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis (tidak diaudit):

42. SEGMENT INFORMATION

The geographical segment information are as follows (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2014						
	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT INCOME
Pendapatan dari penjualan	1.548.999.783	159.212.148	392.720.397	26.834.581	204.128.480	2.331.895.389	Income from sales
Pendapatan bagi hasil	602.259.866	984.765.643	320.486.228	40.811.444	440.993.582	2.389.316.763	Income from revenue sharing
Pendapatan ijarah - neto	(102.468.599)	37.843.561	33.861.361	-	63.305.466	32.541.789	Income from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	406.637.859	2.773.352	73.376.676	-	(21.678.776)	461.109.111	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya	150.206.425	88.872.943	37.738.721	9.474.543	27.222.293	313.514.925	Other operating income
Pendapatan non operasional	7.885.471	1.217.169	948.511	40.712	46.417	10.138.280	Non operating revenue
Jumlah pendapatan segment	2.613.520.805	1.274.684.816	859.131.894	77.161.280	714.017.462	5.538.516.257	Total segment income
BEBAN SEGMENT							SEGMENT EXPENSES
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	1.089.822.276	675.583.576	288.367.168	94.419.275	1.204.046.323	3.352.238.618	Third parties' share on return of temporary syirkah funds
Beban operasional	(7.264.500.011)	(5.741.242.196)	(712.189.800)	(405.533.844)	16.151.752.726	2.028.286.875	Operating expenses
Beban non operasional	(5.765.283.976)	(233.337.450)	5.603.290.265	436.595.070	20.007.054	61.270.963	Non operating expenses
Beban pajak	39.546.454	-	-	-	-	39.546.454	Tax expenses
Jumlah beban segment	(11.900.415.257)	(5.298.996.070)	5.179.467.633	125.480.501	17.375.806.103	5.481.342.910	Total segment expenses
LABA BERSIH (RUGI)	14.513.936.062	6.573.680.886	(4.320.335.739)	(48.319.221)	(16.661.788.641)	57.173.347	NET INCOME (LOSS)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis (tidak diaudit) (lanjutan):

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The geographical segment information are as follows (unaudited) (continued):

31 Desember/ December 31, 2013*							
Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Lainnya/Others	Jumlah/Total		
PENDAPATAN SEGMENT							SEGMENT INCOME
Pendapatan dari penjualan	964.183.293	380.705.557	242.850.174	113.970.101	308.905.923	2.010.615.048	Income from sales
Pendapatan bagi hasil	1.149.069.553	371.187.728	198.632.143	79.453.518	155.771.290	1.954.114.232	Income from revenue sharing
Pendapatan <i>ijarah</i> - neto	14.366.757	3.579.575	11.454.586	162.028	2.213.466	31.776.412	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	335.488.999	1.113.290	767.733	-	277.257	337.647.279	Other main operating income
Pendapatan operasional lainnya - neto	212.670.496	97.537.795	50.182.438	19.320.982	61.662.176	441.373.887	Other operating income
Pendapatan non operasional	14.668.507	1.176.185	927.624	172.617	955.521	17.900.454	Non operating income
Jumlah pendapatan segmen	2.690.447.605	855.300.130	504.814.698	213.079.246	529.785.633	4.793.427.312	Total segment income
BEBAN SEGMENT							SEGMENT EXPENSES
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	1.309.626.331	427.968.435	220.681.324	71.673.241	133.194.407	2.163.143.738	Third parties' share on return of temporary <i>syirkah</i> funds
Beban operasional	1.597.787.578	227.771.954	253.831.219	81.012.603	158.591.984	2.318.995.338	Operating expenses
Beban non operasional	745.761.249	(317.408.416)	(202.509.613)	(58.712.837)	(95.192.747)	71.937.636	Non operating expenses
Beban pajak	74.206.282	-	-	-	-	74.206.282	Tax expenses
Jumlah beban segmen	3.727.381.440	338.331.973	272.002.930	93.973.007	196.593.644	4.628.282.994	Total segment expenses
LABA (RUGI) BERSIH	(1.036.933.835)	516.968.157	232.811.768	119.106.239	333.191.989	165.144.318	NET INCOME (LOSS)

31 Desember/ December 31, 2014							
Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Lainnya/Others	Jumlah/Total		
ASET							ASSETS
Kas	234.990.932	267.693.789	471.186.166	74.465.706	98.150.934	1.146.487.527	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.556.993.155	-	-	-	-	8.556.993.155	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	168.822.148	(5.662.224)	805.401.123	-	-	968.561.047	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto	95.387.825	(111.949)	(11.563)	-	-	95.264.313	Placements with other banks - net
Investasi pada surat berharga - neto	4.191.382.905	(250.000)	731.092.260	-	-	4.922.225.165	Investment in marketable securities - net
Piutang - neto	4.896.108.618	15.309.949.307	138.713.667	(267.135.180)	135.383.109	20.213.020.541	Receivables - net
Pinjaman <i>qardh</i>	71.217.066	28.766.916	18.966.737	880.650	7.623.231	127.454.600	Funds of <i>qardh</i> - net
Pembiayaan <i>mudharabah</i> - neto	508.625.427	756.531.117	155.322.317	(9.616.450)	312.756.227	1.723.618.638	<i>Mudharabah</i> financing - net
Pembiayaan <i>musyarakah</i> - neto	6.879.125.364	6.735.054.417	1.636.108.141	465.296.900	3.833.940.213	19.549.525.035	<i>Musyarakah</i> financing - net
Penyertaan saham - neto	28.891.167	(394.592)	-	-	-	28.496.575	Investments in shares - net
Tagihan akseptasi - neto	(162.319.493)	100.445.391	789.370.668	-	-	727.496.566	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - neto	85.948.667	161.137.397	7.459.837	(298.653)	(3.603.341)	250.643.907	Assets acquired for <i>ijarah</i> - net
Aset tetap - neto	1.876.527.928	263.608.200	93.007.503	13.178.467	50.748.020	2.297.070.118	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan	131.616.304	-	-	-	-	131.616.304	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	(11.693.545.419)	47.567.568.520	10.476.594.147	(25.708.055.352)	(18.967.725.252)	1.674.836.644	Other assets - net
Jumlah aset	15.869.773.594	71.184.336.289	15.323.211.003	(25.431.283.892)	(14.532.726.859)	62.413.310.135	Total assets

LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	71.562.766	4.433.576	9.770.060	247.061	29.554.834	115.568.297	Liabilities due immediately
Simpanan	2.153.523.179	1.591.664.202	1.415.108.288	407.195.001	503.278.859	6.070.769.529	Deposits
Simpanan dari bank lain	9.121.253	9.822.910	32.180.352	-	-	51.124.515	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	21.464.464	75.379.103	12.232.718	8.286.084	8.559.446	125.921.815	Undistributed revenue sharing
Liabilitas akseptasi	(5.568.230)	-	733.064.796	-	-	727.496.566	Acceptances payable
Utang pajak	39.649.695	9.154.191	6.164.865	2.214.908	2.191.790	59.375.449	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	186.000.000	-	1.700.000.000	-	-	1.886.000.000	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	14.272.105	11.721	214.617	-	-	14.498.443	Estimated losses on commitments and contingencies
Estimasi liabilitas imbalan kerja	134.412.841	-	-	-	-	134.412.841	Estimated liabilities for employee benefit
Liabilitas lain-lain	173.021.311	21.477.523	72.123.383	338.534	11.014.660	277.975.411	Other liabilities
Jumlah liabilitas	2.797.459.384	1.711.943.226	3.980.859.079	418.281.588	554.599.589	9.463.142.866	Total Liabilities

DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank							Non Bank
Giro <i>mudharabah</i>	249.387.503	269.242.940	154.733.030	18.065.190	52.335.753	743.764.416	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	4.362.322.316	3.702.559.603	2.605.831.754	1.441.528.365	1.209.079.862	13.321.321.900	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	4.988.564.275	16.577.964.088	3.961.100.551	1.307.182.687	4.235.605.156	31.070.416.757	<i>Mudharabah</i> time deposits
Bank							Bank
Giro <i>mudharabah</i>	-	99.182.488	5.500.897	44.888.502	21.281.546	170.853.433	<i>Mudharabah</i> demand deposits
Tabungan <i>mudharabah</i>	125.794.225	36.592.960	90.453.524	-	75.425.832	328.266.541	<i>Mudharabah</i> savings
Deposito <i>mudharabah</i>	231.754.068	534.025.528	807.863.902	66.655.091	151.293.748	1.791.592.337	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	-	-	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Subordinated <i>mudharabah</i> sukuk
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	9.957.822.387	21.219.567.607	9.125.483.658	2.878.319.835	5.745.021.897	48.926.215.384	Total temporary syirkah funds

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis (tidak diaudit) (lanjutan):

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The geographical segment information are as follows (unaudited) (continued):

	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}						
	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	285.745.035	287.774.499	182.679.197	61.519.704	185.866.133	1.003.584.568	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.899.469.818	-	-	-	-	4.899.469.818	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	527.935.375	47.301.618	22.489.540	1.308.962	65.086.239	664.121.734	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto	1.266.848	628.123	281.873	-	24.094.601	26.271.445	Placements with other banks - net
Investasi pada surat berharga - neto	3.581.915.567	1.811.130	-	-	200.000	3.583.926.697	Investment in marketable securities - net
Piutang - neto	9.528.890.955	4.204.687.283	2.159.127.715	963.203.868	2.546.491.183	19.402.401.004	Receivables - net
Pinjaman qardh	48.513.230	239.300.344	86.787.833	1.910.827	44.123.502	420.635.736	Funds of qardh - net
Pembiayaan mudharabah - neto	1.272.227.762	407.485.888	340.804.243	64.487.077	85.214.033	2.170.219.003	Mudharabah financing - net
Pembiayaan musyarakah - neto	11.208.180.558	3.194.614.542	1.471.391.577	664.180.769	1.317.538.860	17.855.906.306	Musyarakah financing - net
Penyertaan saham - neto	39.064.646	-	-	-	-	39.064.646	Investment in shares-net
Tagihan akseptasi - neto	1.208.936.538	111.201.827	32.062.000	-	170.032	1.352.370.397	Acceptances receivable - net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	99.523.682	4.926.261	82.161.402	637.313	1.443.352	188.692.010	Assets acquired for ijarah - net
Aset tetap - neto	621.144.562	86.644.162	86.307.805	23.866.307	50.291.737	868.254.573	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan	109.520.777	-	-	-	-	109.520.777	Deferred tax assets
Aset lain-lain - neto	921.048.491	75.929.148	71.263.152	18.650.430	52.648.693	1.139.539.914	Other assets - net
Jumlah aset	34.353.383.844	8.662.304.825	4.535.356.337	1.799.765.257	4.373.168.365	53.723.978.628	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	23.762.570	18.095.629	5.948.614	587.963	9.248.628	57.643.404	Liabilities due immediately
Simpanan	2.408.022.254	1.348.153.361	832.739.351	223.571.217	1.482.606.203	6.295.092.386	Deposits
Simpanan dari bank lain	13.270.628	77.688.552	30.432.357	45.463	8.525.285	129.962.285	Deposits from other banks
Bagi hasil yang belum dibagikan	43.176.873	14.983.540	8.830.117	2.251.545	6.067.569	75.309.644	Undistributed revenue sharing
Liabilitas akseptasi	1.223.014.096	111.408.496	32.300.000	-	184.771	1.366.907.363	Acceptances payable
Utang pajak	37.158.740	7.612.037	3.433.411	1.398.476	2.067.556	51.670.220	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	1.506.000.000	-	-	-	-	1.506.000.000	Fund borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	9.022.596	2.040.630	240.352	37.983	1.321.665	12.663.226	Estimated losses on commitments and contingencies
Estimasi liabilitas imbalan kerja	90.874.534	-	-	-	-	90.874.534	Estimated liabilities for employee benefit
Liabilitas lain-lain	249.426.111	12.778.382	16.201.240	2.678.422	8.479.689	289.563.844	Other liabilities
Jumlah liabilitas	5.603.728.402	1.592.760.627	930.125.442	230.571.069	1.518.501.366	9.875.686.906	Total liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER							TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank							Non Bank
Giro mudharabah	112.829.212	135.343.718	140.791.539	32.033.964	26.249.218	447.247.651	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	2.925.385.059	3.346.522.745	1.688.149.961	1.203.337.981	1.670.076.700	10.833.472.446	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	15.262.103.847	4.664.286.154	2.109.911.448	538.574.623	1.639.670.864	24.214.546.936	Mudharabah time deposits
Bank							Bank
Giro mudharabah	125.603.948	222.764.253	23.994.799	970.567	8.920.337	382.253.904	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	15.443.459	30.780.069	35.632.320	-	25.948.390	107.804.238	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	187.299.217	839.544.782	705.295.135	212.935.000	796.685.514	2.741.759.648	Mudharabah time deposits
Sertifikat investasi mudharabah	300.000.000	-	-	-	-	300.000.000	Certificate of interbank mudharabah investment
Sukuk mudharabah subordinasi	1.500.000.000	-	-	-	-	1.500.000.000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	20.428.664.742	9.239.241.721	4.703.775.202	1.987.852.135	4.167.551.023	40.527.084.823	Total temporary syirkah funds

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi (tidak diaudit):

Untuk kepentingan manajemen, Bank mengelompokkan kedalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Konsumer
- Segmen Retail
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operation segment information is as follows (unaudited):

For management purposes, Bank is organized into 5 (five) operating segment based on products are as follows:

- Micro Segment
- Consumer Segment
- Retail Segment
- Corporate Segment
- Other Segments

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year ended

Keterangan/ Description	Konsumer/ Consumer	Mikro-Retail/ Micro - Retail	SME/ SME	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
Pendapatan pengelolaan dana/Revenue from fund management	1.190.005.830	44.863.950	534.502.888	3.445.490.384	-	5.214.863.052
Pendapatan operasional lainnya/Other operating income	101.001.100	2.697.198	62.193.789	147.622.838	-	313.514.925
Total pendapatan/ Total income	1.291.006.930	47.561.148	596.696.677	3.593.113.222	-	5.528.377.977
Hak pihak ketiga atas bagi hasil/ third parties share on returns	(863.705.305)	-	-	(2.488.533.313)	-	(3.352.238.618)
Beban CKPN/ Allowance for Impairment loss	(45.207.564)	(419.965)	(26.184.688)	(101.316.195)	-	(173.128.412)
Beban Usaha Lainnya/ Other operating expenses	(357.282.677)	(30.978.000)	(533.431.391)	(933.466.394)	-	(1.855.158.462)
Total beban/ Total expenses	(1.266.195.546)	(31.397.965)	(559.616.079)	(3.523.315.902)	-	(5.380.525.492)
Pendapatan lainnya-neto/ Other income net	(12.101.750)	(236.269)	(4.211.107)	(34.583.557)	-	(51.132.683)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Income before tax	12.709.634	15.926.914	32.869.491	35.213.762	-	96.719.801
Beban pajak/ Tax expenses	(1.275.665)	(4.813.316)	(16.435.703)	(17.021.770)	-	(39.546.454)
Laba neto/ Net Income	11.433.969	11.113.598	16.433.788	18.191.992	-	57.173.347
Aset segmen/ Segmen assets						
Piutang dan pembiayaan/ receivable and financing	13.845.390.077	368.309.632	8.492.729.183	20.158.295.438	-	42.864.724.330
CKPN/ Allowance for Impairment loss	(506.617.801)	(3.826.886)	(210.211.561)	(530.449.268)	-	(1.251.105.516)
Non piutang dan Non Pembiayaan/ receivable and financing	-	-	-	727.496.566	20.072.194.755	20.799.691.321
Jumlah/Total	13.338.772.276	364.482.746	8.282.517.622	20.355.342.736	20.072.194.755	62.413.310.135
Liabilitas segmen/ Segmen liabilities						
Pendanaan/Funding	14.315.059.350	-	-	39.233.050.078	-	53.548.109.428
Non pendanaan/ Non funding	1.886.000.000	-	-	-	2.955.248.822	4.841.248.822
Jumlah	16.201.059.350	-	-	39.233.050.078	2.955.248.822	58.389.358.250

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi (tidak diaudit) (lanjutan):

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operation segment information is as follows (unaudited) (continued):

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2013 and for the year ended ^{*)}						
Keterangan/ Description	Konsumer/ Consumer	Mikro-Retail/ Micro - Retail	SME/ SME	Korporasi/ Corporate	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
Pendapatan pengelolaan dana/Revenue from fund management						
Pendapatan usaha lainnya/Other operating income	863.101.782	-	420.925.592	3.050.125.597	-	4.334.152.971
	148.996.800	-	88.691.796	203.685.291	-	441.373.887
Total pendapatan/ Total income	1.012.098.582	-	509.617.388	3.253.810.888	-	4.775.526.858
Hak pihak ketiga atas bagi hasil/ third parties share on returns	(315.524.428)	-	-	(1.847.619.310)	-	(2.163.143.738)
Beban CKPN/ Allowance for Impairment loss	(60.444.019)	-	(40.052.916)	(562.725.875)	-	(663.222.810)
Beban Usaha Lainnya/ Other operating Expenses	(544.947.447)	-	(397.718.914)	(713.106.167)	-	(1.655.772.528)
Total beban/ Total expenses	(920.915.894)	-	(437.771.830)	(3.123.451.352)	-	(4.482.139.076)
Pendapatan lainnya-neto/ Other income net	(11.102.667)	-	(5.277.827)	(37.656.688)	-	(54.037.182)
Laba sebelum pajak Penghasilan/ Income before tax	80.080.021	-	66.567.731	92.702.848	-	239.350.600
Beban pajak/ Tax expenses	(24.955.637)	-	(14.919.608)	(34.331.037)	-	(74.206.282)
Laba neto/ Net Income	55.124.384	-	51.648.123	58.371.811	-	165.144.318
Aset segmen/ Segment assets						
Piutang dan Pembiayaan/ receivable and financing	14.048.219.487	-	8.332.338.715	19.231.751.252	-	41.612.309.454
CKPN/ Allowance for Impairment loss	(96.486.132)	-	(51.863.016)	(1.614.798.257)	-	(1.763.147.405)
Non piutang dan Non Pembiayaan/ Non-receivable and Non-financing	-	-	-	1.352.370.397	12.522.446.182	13.874.816.578
	13.951.733.355	-	8.280.475.699	18.969.323.392	12.522.446.182	53.723.978.628
Liabilitas segmen/ Segment liabilities						
Pendanaan/ Funding	7.711.610.753	-	-	37.440.528.741	-	45.152.139.494
Non pendanaan/ Non funding	1.506.000.000	-	-	-	3.744.632.235	5.250.632.235
	9.217.610.753	-	-	37.440.528.741	3.744.632.235	50.402.771.729

Bank tidak menyajikan informasi segmen berdasarkan segmen usaha, karena Bank menjalankan usaha sebagai bank umum syariah dan tidak memiliki kegiatan usaha di luar sektor perbankan.

The Bank does not present business segment information other than banking segment, since the Bank engages mainly in sharia banking activities and has no other significant activities other than banking.

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan dari nasabah dijamin hanya jika tingkat marginnya sama dengan atau dibawah 7,75% dan 7,25% untuk mata uang rupiah dan masing-masing sebesar 1,5% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) adalah Rp80.671.730 dan Rp80.175.713 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 34).

44. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2014 and 2013, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounted to Rp2,000,000,000 (in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the margin rate is equal or less than 7.75% and 7.25% for rupiah and 1.5% for foreign currency as of December 31, 2014 and 2013, respectively. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution (LPS) is amounted to Rp80,671,730 and Rp80,175,713 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 34).

44. RISK MANAGEMENT

The Bank's business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

Ruang lingkup manajemen risiko di Bank meliputi :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan kebijakan, pedoman dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala agar sesuai dengan regulasi dan bisnis Bank. Pengembangan fungsi manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank, mencakup organisasi, sumber daya manusia dan sistem informasi. Selain itu, Bank secara berkelanjutan membangun budaya sadar risiko.

Bank menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Bank.

Bank membentuk 3 (tiga) lapis lini pertahanan dalam rangka mengelola dan memitigasi risiko. Lini tersebut terdiri dari :

1. Lini pertahanan pertama. Fungsi ini dijalankan oleh unit kerja bisnis dan unit kerja fungsi support dengan mengelola eksposur risiko secara harian yang melekat pada target bisnis yang dijalankan;
2. Lini pertahanan kedua. Fungsi ini dijalankan oleh unit manajemen risiko dan kepatuhan dengan secara independen; dan
3. Lini pertahanan ketiga. Fungsi ini dijalankan oleh unit audit internal dengan melakukan pemeriksaan untuk memastikan seluruh unit melakukan pengelolaan risiko sesuai fungsi dan tanggung jawabnya.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's risk management implementation based on Peraturan Bank Indonesia (PBI) about Implementaion of risk management in Sharia Bank & sharia business unit and Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) documents.

Scope of risk management of the Bank covers :

1. Active supervisory of Board of Commissioners and Board of Directors, include Sharia Supervisory Boards;
2. Adequacy of policy, procedure and determination of risk limit;
3. Adequacy of identification process, measurement, monitoring and control of risks, and risk management information system; and
4. Comprehensive internal control system

Risk management's policies and procedures are periodically reviewed to ensure that it is in compliance with Bank's regulation and business. Sustainable risk management function development was exercised to create a strong basic to managing risk in Bank, covering organization, human resources and information system. Furthermore, the Bank develops risk awareness culture sustainably.

The Bank implement a risk management process that involves all levels of the organization from the Board of Directors, Senior Management, and all employee in the Bank.

The Bank established 3 (three) lines of defense in order to manage and mitigate risks. These are consists of:

1. First line of defense. This function is held by business unit and support function unit by managing daily risk exposures that adhere to business target;
2. Second line of defense. This function is held by risk management unit and compliance by independently; and
3. Third line of defense. This function is held by internal audit by means of inspecting in order to ensure that all units managing risks appropriate by function and responsibilities.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan

Sebagai entitas yang bergerak di bidang jasa perbankan, sebagian besar dari aset produktif yang dimiliki oleh Bank adalah berupa pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Risiko pembiayaan dalam pembiayaan terkait dengan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dan nasabah. Semakin besar porsi pembiayaan yang bermasalah karena menurunnya kemampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya ke Bank, semakin besar pula kebutuhan biaya pencadangan yang harus dibentuk Bank dan berpengaruh pada keuntungan Bank. Karena itu, apabila aktivitas pemberian pembiayaan tidak dikelola secara hati-hati dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah yang dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank.

Dalam melakukan pengelolaan risiko pembiayaan dalam pembiayaan beberapa hal yang telah dilakukan Bank adalah:

1. Membentuk dan mengoptimalkan peran Komite Pembiayaan yang ditetapkan secara berjenjang dan yang bertanggung jawab melakukan keputusan secara independen atas usulan pembiayaan yang diajukan.
2. Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam pembiayaan dengan antara lain:
 - menghindari pembiayaan kepada usaha-usaha yang dilarang secara syariah dan tidak sesuai dengan *risk appetite* Bank;
 - menerapkan prinsip syariah dalam pembiayaan;
 - menerapkan *four eyes principle* dimana pembiayaan harus diputus oleh Komite Pembiayaan setelah dilakukan *risk assessment* oleh Unit Risk yang dilakukan secara independen;
 - melaksanakan proses pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku;
 - memberlakukan prinsip konsolidasi eksposur;
 - melaksanakan prinsip mengenal nasabah (Know Your Customer); dan
 - melakukan pemantauan atas pembiayaan secara berkala, baik atas nasabah secara individual, grup maupun portofolio.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk

As an entity which provide banking services, most of Bank's earning assets are in the form of financing extended to customers. Financing risk may arise related to the ability of the debtor to repay the funds borrowed. The inability of debtors to repay the funds borrowed would result in an increase in the provision for financing losses and thereby reduce the Bank's profit. For this reason, if financing risks are not managed properly, this condition could adversely affected the collection of the financing and lead to increase non performing finance that could decrease the Bank's performance as well as the income of the Bank.

In managing financing risk in financing activity, the action taken by the Bank are as follows:

1. *Establish and optimizing the role of Financing Committee that defined hierarchical which responsible for the financing approval independently.*
2. *Implementing prudential banking in financing activities:*
 - *avoiding financing to businesses that are not sharia compliant and not accordance with the Bank's risk appetite;*
 - *applying sharia principles of financing;*
 - *implementing four eyes principle which financing should be approved by the Financing Committee after assessed by Risk Unit independently;*
 - *executing the financing process in accordance with regulation applied;*
 - *implementing principle of consolidated exposures;*
 - *implementing principle of Know Your Customers (KYC); and*
 - *monitoring the financing regularly including the individual and group customer, also monitoring the financing portfolio.*

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Dalam melakukan pengelolaan risiko pembiayaan dalam pembiayaan beberapa hal yang telah dilakukan Bank adalah (lanjutan):

3. Mengoptimalkan fungsi *financing risk assessment* atas usulan pembiayaan dengan tanggung jawab memberikan opini risiko secara independen dalam rangka meminimalkan dan memitigasi risiko pembiayaan sebelum pembiayaan diputuskan oleh Komite Pembiayaan:

- (i) Me-review, menyusun dan memperbaharui kebijakan, pedoman dan atau prosedur terkait manajemen risiko pembiayaan dalam proses pembiayaan maupun *tools* untuk mengelola risiko pembiayaan;
- (ii) Menjadi *business enabler* bagi unit bisnis dengan melakukan *review* atas risiko produk dan proses pembiayaan yang akan dilakukan oleh Bank sehingga produk dan proses pembiayaan yang dilakukan termitigasi;
- (iii) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya mereka yang menangani pembiayaan dan melakukan *risk assessment* atas usulan pembiayaan, termasuk melakukan *review* dan mengusulkan individu yang berwenang memutuskan pembiayaan dengan limit pembiayaan disesuaikan dengan pengalaman dan kompetensinya masing-masing;
- (vi) Melakukan analisis portofolio pembiayaan Bank secara berkala sebagai referensi bagi manajemen dalam menerapkan strategi portofolio pembiayaan;
- (v) Membangun dan atau menyempurnakan *risk tools* antara lain untuk melakukan *prescreening* nasabah pembiayaan, dalam bentuk *scoring* untuk pembiayaan segmen *Micro* dan *Consumer* serta *rating* untuk pembiayaan segmen *Corporate* dan *Commercial* bekerja sama dengan salah satu perusahaan internasional, serta memonitor kinerja nasabah secara dini melalui *Muamalat Early Warning System* (MEWS);

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

In managing financing risk in financing activity, the action taken by the Bank are as follows (continued):

3. Optimizing the function of financing risk assessment in analyzing financing proposal submitted by customer in order to provide advice in financing committee and to minimize and mitigate the credit risk:

- (i) Reviewing, compiling and updating the financing risk management policies, guidelines and procedures. Also, providing tools in managing financing risk;
- (ii) As a business enabler for Business Unit by conducting risk assessment on financing product and process to mitigate the risk;
- (iii) Improving the quality of human resources, especially those who in charge of financing and conducting risk assessment of financing proposal, including those who reviewing and proposing the individual authorized for financing the financing limit tailored based on experience and competence of each individual authorized;
- (vi) Continuously, analyzing Bank financing portfolio as a reference for Management in determining financing portfolio strategy;
- (v) Developing and/or enhancing risk tools to conduct prescreening of financing customer. The result of these tools is in form of scoring for Micro and Consumer financing segment, and in form of rating for Corporate and Commercial, in collaboration with one of international company. Another risk tool is *Muamalat Early Warning System* (MEWS) to monitor the customer performance before they become deteriorated;

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Dalam melakukan pengelolaan risiko pembiayaan dalam pembiayaan beberapa hal yang telah dilakukan Bank adalah (lanjutan):

3. Mengoptimalkan fungsi *financing risk assessment* atas usulan pembiayaan dengan tanggung jawab memberikan opini risiko secara independen dalam rangka meminimalkan dan memitigasi risiko pembiayaan sebelum pembiayaan diputuskan oleh Komite Pembiayaan (lanjutan):

- (vi) Mengembangkan sistem informasi yang dapat diakses secara *web-based*; dan
- (vii) Mengoptimalkan peran komite eksekutif level Direksi dan Dewan Komisaris yang secara regular membahas antara lain risiko pembiayaan pada kegiatan pembiayaan seluruh segmen, dan kinerja portofolio pembiayaan Bank.

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

In managing financing risk in financing activity, the action taken by the Bank are as follows (continued):

3. Optimizing the function of financing risk assessment in analyzing financing proposal submitted by customer in order to provide advice in financing committee and to minimize and mitigate the credit risk (continued):

- (vi) Developing information systems that can be accessed in a web-based; and
- (vii) Optimizing the role of executive committee, both at level Board of Directors and Board of Commissioners which regularly monitor the Bank's financing portfolio performance.

(i) Financial assets quality

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2014					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada						<i>Current accounts and placements</i>
Bank Indonesia	8.556.993.155	-	-	-	8.556.993.155	<i>with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada						<i>Current accounts and placements</i>
bank lain	1.061.448.547	2.612.813	-	1.553.491	1.065.614.851	<i>with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	4.922.225.165	-	-	5.000.000	4.927.225.165	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang <i>murabahah</i>	16.078.715.547	496.257.538	2.798.056.685	1.238.194.425	20.611.224.195	<i>Murabahah receivable</i>
Piutang <i>istishna</i>	14.718.006	-	-	-	14.718.006	<i>Istishna receivable</i>
Piutang <i>ijarah</i>	25.051.506	-	818.935	2.776.390	28.646.831	<i>Ijarah receivable</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	95.362.065	20.949.843	10.151.283	17.351.743	143.814.934	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.444.632.429	58.175.264	198.923.691	107.138.531	1.808.869.915	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	13.090.973.860	2.104.767.655	3.619.029.766	1.442.679.168	20.257.450.449	<i>Musyarakah financing</i>
Penyertaan saham	-	28.496.575	-	-	28.496.575	<i>Investment in shares</i>
Tagihan akseptasi	727.496.566	-	-	-	727.496.566	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain*)	758.742.719	-	-	636.704	759.379.423	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	46.776.359.565	2.711.259.688	6.626.980.360	2.815.330.452	58.929.930.065	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain

*) Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets quality (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko pembiayaan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit) (lanjutan):

The tables below shows financial assets quality per class of assets for all financial assets exposed by financing risk (gross of allowance for impairment losses) (unaudited) (continued):

31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.899.469.818	-	-	-	4.899.469.818	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	688.461.734	2.612.813	-	2.441.042	693.515.589	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	3.583.926.697	-	-	12.670.372	3.596.597.069	Investments in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	17.923.519.350	546.894.989	898.056.937	538.869.183	19.907.340.459	Murabahah receivable
Piutang <i>istishna</i>	22.259.344	-	-	-	22.259.344	Istishna receivable
Piutang <i>ijarah</i>	14.294.207	-	-	-	14.294.207	Ijarah receivable
Pinjaman <i>qardh</i>	336.007.276	86.962.607	1.880.301	3.158.039	428.008.223	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.855.974.362	104.489.470	232.446.524	69.216.168	2.262.126.524	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	14.129.127.830	2.410.017.125	1.098.258.631	1.340.877.111	18.978.280.697	Musyarakah financing
Penyerahan saham	-	39.459.238	-	-	39.459.238	Investment in shares
Tagihan akseptasi	1.366.907.363	-	-	-	1.366.907.363	Acceptances receivable
Aset lain-lain ^{*)}	297.740.278	-	-	-	297.740.278	Other assets ^{*)}
Jumlah	45.117.688.259	3.190.436.242	2.230.642.393	1.967.231.915	52.505.998.809	Total

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain

^{**)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

^{*)} Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables

^{**)} After the restatement and reclassification - Note 50

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut:

Financing quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Sovereign, local government institutions, banks listed in the stock exchange and transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government and investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan; debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.
- (e) Penyertaan saham yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.
- (f) Tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with very satisfactory track record of financing repayment and whose accounts did not turn as due during the term of the financing; borrowers whose accounts has never been restructured; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.*
- (d) *Other assets are receivables from Sovereign (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*
- (e) *Investment in shares are investments in companies that are listed on the Stock Exchange and has good performance as a whole.*
- (f) *Acceptances receivable are receivables from third parties that have not yet matured, and has a strong financial capacity in terms of repayment of all obligations in a time.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investment in marketable securities are non-investment grade securities with a rating of at least idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas pembiayaan didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (c) Pembiayaan, piutang dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik; debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi, akses terbatas untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.
- (e) Penyertaan saham yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.
- (f) Tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang memadai.

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31, 2014			
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Piutang <i>murabahah</i>	1.187.756.195	661.688.751	948.611.739	2.798.056.685
Piutang <i>ijarah</i>	378.651	278.965	161.319	818.935
Pinjaman <i>qardh</i>	555.424	543.672	9.052.187	10.151.283
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	12.993.742	11.814.909	174.115.040	198.923.691
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.317.195.890	523.245.937	778.587.939	3.619.029.766
Jumlah	3.518.879.902	1.197.572.234	1.910.528.224	6.626.980.360

Murabahah receivables
ijarah receivables
Funds of qardh
Mudharabah financing
Musyarakah financing

Total

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financing quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to borrowers with an average track record of financing repayment; borrowers whose accounts has been restructured; limited access to raise substantial amounts of funds through public market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Sovereign or local government such as other receivables to third parties.
- (e) Investment in shares are investment s in companies that are not listed on the Stock Exchange and has good performance as a whole.
- (f) Acceptance receivables are receivables from third parties that have not yet matured, and have adequate financial capacity.

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired financing, receivables and funds (unaudited):

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets quality (continued)

Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap pembiayaan, piutang dan pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (tidak diaudit) (lanjutan):

According to SFAS 60, financial asset is due when the repayment is default. The table below shows aging analysis of past-due but not impaired financing, receivables and funds (unaudited) (continued):

	31 Desember/ December 31, 2013**)				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	352.603.374	254.105.483	291.348.080	898.056.937	<i>Murabahah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	102.880	100.702	1.676.719	1.880.301	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	15.183.462	13.805.969	203.457.093	232.446.524	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	673.442.294	203.932.605	220.883.732	1.098.258.631	<i>Musyarakah financing</i>
Jumlah	1.041.332.010	471.944.759	717.365.624	2.230.642.393	Total

(ii) Analisa konsentrasi risiko

(ii) Risk concentration analysis

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2014. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (tidak diaudit):

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2014. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (unaudited):

	31 Desember/ December 31, 2014						
	Jabodetabek	Jawa/ Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.556.993.155	-	-	-	-	8.556.993.155	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	884.528.525	28.837.948	22.159.713	855.756	129.232.909	1.065.614.851	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Investasi pada surat berharga	4.927.225.165	-	-	-	-	4.927.225.165	<i>Investments in marketable securities</i>
Piutang <i>murabahah</i>	9.991.770.981	5.533.647.028	2.134.275.632	821.981.340	2.129.549.214	20.611.224.195	<i>Murabahah receivables</i>
Piutang <i>istishna</i>	-	14.718.006	-	-	-	14.718.006	<i>Istishna receivables</i>
Piutang <i>jarah</i>	24.494.690	3.434.755	69.607	-	647.779	28.646.831	<i>Jarah receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>	26.231.600	101.512.114	13.063.714	590.760	2.416.746	143.814.934	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.042.294.881	394.339.643	254.496.510	47.678.308	70.060.573	1.808.869.915	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	12.488.490.317	3.914.966.614	1.797.719.130	880.641.746	1.175.632.642	20.257.450.449	<i>Musyarakah financing</i>
Penyertaan saham	28.496.575	-	-	-	-	28.496.575	<i>Investment in shares</i>
Tagihan akseptasi	57.344.193	100.851.798	569.300.575	-	-	727.496.566	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain*)	425.556.430	165.638.324	146.864.944	9.173.388	12.146.337	759.379.423	<i>Other assets*)</i>
Jumlah	38.453.426.512	10.257.946.230	4.937.949.825	1.760.921.298	3.519.686.200	58.929.930.065	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.462.752.056)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto						57.467.178.009	Net
Rekening administratif							Administrative accounts
Liabilitas							Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1.150.212.043	38.227.767	46.351.083	7.559.500	12.577.733	1.254.928.126	<i>Unused financing facility</i>
SKBDN yang diterbitkan	150.351.420	93.014.816	23.696.521	-	-	267.062.757	<i>SKBDN issued</i>
Fasilitas L/C yang masih berjalan	60.856.396	-	47.098.630	-	-	107.955.026	<i>Outstanding L/C</i>
Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> - neto	136.214.541	53.212.451	34.099.466	-	-	223.526.458	<i>Sale of spot and forward - net</i>
Bank garansi yang diterbitkan	759.201.025	184.709.921	32.542.410	1.694.123	36.313.125	1.014.460.604	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	2.256.835.425	369.164.955	183.788.110	9.253.623	48.890.858	2.867.932.971	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain
 **) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables
 **) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

(a) Geographical sectors (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2014. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (tidak diaudit) (lanjutan):

The following tables show the details of financing exposures categorized by geographic area as of December 31, 2014. Geographic grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region (unaudited) (continued):

	31 Desember/ December 31, 2013**						
	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Lainnya/Others	Jumlah/Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.899.469.818	-	-	-	-	4.899.469.818	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	532.324.633	47.929.741	22.771.413	1.308.962	89.180.840	693.515.589	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	3.594.585.939	1.811.130	-	-	200.000	3.596.597.069	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	9.948.157.877	4.231.528.224	2.179.830.781	973.287.788	2.574.535.789	19.907.340.459	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	18.365.332	-	-	3.894.012	22.259.344	Istishna receivables
Piutang ijarah	7.263.434	1.081.355	5.278.819	104.934	565.865	14.294.207	Ijarah receivables
Pinjaman qardh	50.006.590	241.825.256	88.521.737	2.615.828	45.038.812	428.008.223	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1.347.428.990	417.142.032	345.492.821	65.524.752	86.537.929	2.262.126.524	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	12.244.885.634	3.234.940.639	1.490.590.958	671.901.484	1.335.961.982	18.978.280.697	Musyarakah financing
Penyertaan saham	39.459.238	-	-	-	-	39.459.238	Investment in shares
Tagihan akseptasi	299.258.250	852.234.111	215.415.002	-	-	1.366.907.363	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	167.906.686	64.915.339	56.601.455	3.535.405	4.781.393	297.740.278	Other assets*)
Jumlah	33.130.747.089	9.111.773.159	4.404.502.986	1.718.279.153	4.140.696.422	52.505.998.809	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.872.722.809)	Allowance for impairment losses
Neto						50.633.276.000	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Liabilitas							Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1.088.592.481	41.264.537	50.033.161	8.160.018	13.576.894	1.201.627.091	Unused financing facility
SKBDN yang diterbitkan	200.415.161	123.986.719	31.596.945	-	-	355.988.825	SKBDN issued
Fasilitas L/C yang masih berjalan	391.994.642	-	303.376.675	-	-	695.371.317	Outstanding L/C
Posisi penjualan spot dan forward - neto	88.123.900	23.896.102	22.674.027	-	-	134.694.029	Sale of spot and forward - net
Bank garansi yang diterbitkan	451.848.912	109.932.645	19.368.062	1.008.281	21.612.255	603.770.155	Bank guarantees issued
Jumlah	2.220.975.096	299.080.003	427.038.870	9.168.299	35.189.149	2.991.451.417	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain

*) Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables

**) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

**) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit):

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industry sector as of December 31, 2014 (unaudited):

31 Desember /December 31, 2014						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.556.993.155	-	-	-	8.556.993.155	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	62.186.958	1.003.427.893	-	-	1.065.614.851	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	3.705.225.165	1.221.000.000	1.000.000	-	4.927.225.165	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	-	52.687.477	9.834.803.758	10.723.732.960	20.611.224.195	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	1.705.703	13.012.303	14.718.006	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	397.887	6.181.472	22.067.472	28.646.831	Ijarah receivables
Pinjaman qardh	-	16.169.386	16.191.856	111.453.692	143.814.934	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	-	859.413.039	628.712.202	320.744.674	1.808.869.915	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	-	141.761.200	12.306.281.964	7.809.407.285	20.257.450.449	Musyarakah financing
Penyertaan saham	-	28.496.575	-	-	28.496.575	Investments in shares
Tagihan akseptasi	-	520.657	726.975.909	-	727.496.566	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	-	1.051.009	699.878.799	58.449.615	759.379.423	Other assets*)
Jumlah	12.324.405.278	3.324.925.123	24.221.731.663	19.058.868.001	58.929.930.065	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.462.752.056)	Allowance for impairment losses
Neto					57.467.178.009	Net
Rekening administratif						Administrative accounts
Liabilitas						Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	56.957.730	735.438.531	462.531.865	1.254.928.126	Unused financing facility
Penerbitan SKBDN	-	12.850.406	254.212.351	-	267.062.757	SKBDN issued
Fasilitas L/C yang masih berjalan	-	9.703.785	98.251.241	-	107.955.026	Outstanding L/C
Posisi penjualan spot dan forward – neto	-	-	223.526.458	-	223.526.458	Sale of spot and forward - net
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	1.014.460.604	-	1.014.460.604	Bank guarantees issued
Jumlah	-	79.511.921	2.325.889.185	462.531.865	2.867.932.971	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain

*) Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(ii) Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sectors (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur pembiayaan pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit) (lanjutan):

The following tables provide the details of the financing exposure at the carrying amounts categorized by industry sector as of December 31, 2014 (unaudited) (continued):

	31 Desember /December 31, 2013**					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset						Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	4.899.469.818	-	-	-	4.899.469.818	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	99.695.745	593.819.844	-	-	693.515.589	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2.820.840.885	624.852.294	150.903.890	-	3.596.597.069	Investment in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>	-	51.005.910	9.474.858.815	10.381.475.734	19.907.340.459	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	-	-	2.579.686	19.679.658	22.259.344	Istishna receivables
Piutang <i>ijarah</i>	-	198.538	3.084.433	11.011.236	14.294.207	Ijarah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	-	48.121.779	48.188.649	331.697.795	428.008.223	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	-	1.074.760.000	786.251.425	401.115.099	2.262.126.524	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	132.809.598	11.529.193.866	7.316.277.233	18.978.280.697	Musyarakah financing
Penyertaan saham	-	39.459.238	-	-	39.459.238	Investments in shares
Tagihan akseptasi	-	978.272	1.365.929.091	-	1.366.907.363	Acceptances receivable
Aset lain-lain*)	-	16.504.057	281.236.221	-	297.740.278	Other assets*)
Jumlah	7.820.006.448	2.582.509.530	23.642.226.076	18.461.256.755	52.505.998.809	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.872.722.809)	Allowance for impairment losses
Neto					50.633.276.000	Net
Rekening administratif						Administrative accounts
Liabilitas						Liabilities
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	-	51.482.386	691.989.297	458.155.408	1.201.627.091	Unused financing facility
Penerbitan SKBDN	-	37.129.311	318.859.514	-	355.988.825	SKBDN issued
Fasilitas L/C yang masih berjalan	-	72.505.045	622.866.272	-	695.371.317	Outstanding L/C
Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> - neto	-	-	134.694.029	-	134.694.029	Sale of spot and forward - net
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	603.770.155	-	603.770.155	Bank guarantees issued
Jumlah	-	161.116.742	2.372.179.267	458.155.408	2.991.451.417	Total

*) Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain
 **) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables
 **) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan:

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

- (b) Giro dan penempatan pada bank lain

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif kecuali giro pada bank N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) dikelompokkan macet dan penempatan pada bank lain pada BPRS Rifatul Ummah, BPRS Hareukat Lambaro dan BPRS Amanah Bangsa dikelompokkan macet.

- (c) Investasi pada surat berharga

Seluruh investasi pada surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dikelompokkan lancar kecuali investasi pada surat berharga pada PT Berlian Laju Tanker Tbk dikelompokkan macet.

- (d) Pembiayaan, piutang dan pinjaman

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian pembiayaan, piutang dan pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Impairment of financial assets:

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia

As of December 31, 2014 and 2013, this financial assets is not individually or collectively impaired.

- (b) Current accounts and placements with other banks

As of December 31, 2014 and 2013, this financial assets is not individually or collectively impaired except current account with N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) classified as default and placement with other banks with BPRS Rifatul Ummah, BPRS Hareukat Lambaro and BPRS Amanah Bangsa classified as default.

- (c) Investment in marketable securities

All investment in securities as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current except investments in securities with PT Berlian Laju Tanker Tbk classified as loss.

- (d) Financing, receivables and funds

As of December 31, 2014 and 2013, the breakdown of not impaired and impaired financing, receivables and funds are as follow:

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i> ^{*)}	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> ^{*)}	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jasa usaha	3.362.770.020	283.253.073	509.379.195	241.314.574	4.396.716.862		<i>Business services</i>
Industri	2.537.341.782	314.923.772	788.476.333	112.315.451	3.753.057.338		<i>Manufacturing</i>
Pengangkutan	1.968.861.065	125.206.485	1.005.509.936	372.869.600	3.472.447.086		<i>Transportation</i>
Perdagangan	2.437.655.876	235.017.118	546.158.107	234.722.313	3.453.553.414		<i>Trading</i>
Konstruksi	2.045.674.053	257.043.498	494.935.791	383.228.875	3.180.882.217		<i>Construction</i>
Listrik, gas dan air	728.809.831	365.982.448	968.805.149	224.082.711	2.287.680.139		<i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan	980.436.120	482.199.508	364.483.998	146.061.844	1.973.181.470		<i>Mining</i>
Jasa sosial/masyarakat	1.106.499.315	282.527.144	220.358.443	19.465.745	1.628.850.647		<i>Social/public</i>

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

a. Financing Risk (continued)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan):

(iii) Impairment of financial assets (continued):

(d) Pembiayaan, piutang dan pinjaman (lanjutan)

(d) Financing, receivables and funds (continued)

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian pembiayaan, piutang dan pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2014 and 2013, the breakdown of not impaired and impaired financing, receivables and funds are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2014

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> ^{*)}	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i> ^{*)}	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pertanian	562.863.529	57.129.025		255.179.738	547.611.993	1.422.784.285	Agricultural
Lain-lain	15.018.541.824	276.868.228		1.473.693.669	526.467.151	17.295.570.872	Others
Jumlah	30.749.453.415	2.680.150.299		6.626.980.359	2.808.140.257	42.864.724.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.251.105.516)	Allowance for impairment losses
Neto						41.613.618.814	Net

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

31 Desember/December 31, 2013^{*)}

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jasa usaha	10.010.310.264	605.037.090		581.955.942	254.207.577	11.451.510.873	Business services
Industri	2.254.086.060	321.708.939		23.191.827	315.924.726	2.914.911.552	Manufacturing
Pengangkutan	2.396.841.446	162.774.576		142.885.072	25.093.144	2.727.594.238	Transportation
Listrik, gas dan air	1.324.158.048	467.767.393		236.553.549	301.039.058	2.329.518.048	Electricity, gas and water
Pertambangan	932.834.512	602.808.692		366.413.082	337.960.555	2.240.016.841	Mining
Konstruksi	1.659.905.374	235.265.763		105.601.612	19.087.981	2.019.860.730	Construction
Perdagangan	1.630.398.485	173.960.234		39.831.547	114.840.761	1.959.031.027	Trading
Jasa sosial/masyarakat	924.366.193	316.950.680		235.892.623	348.081.191	1.825.290.687	Social/public
Pertanian	492.407.430	25.138.749		38.983.197	101.118.334	657.647.710	Agricultural
Lain-lain	12.655.874.557	236.952.075		459.333.942	134.767.174	13.486.927.748	Others
Jumlah	34.281.182.369	3.148.364.191		2.230.642.393	1.952.120.501	41.612.309.454	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1.763.147.405)	Allowance for impairment losses
Neto						39.849.162.049	Net

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pembiayaan (lanjutan)

(iv) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko pembiayaan lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko pembiayaan.

Untuk pembiayaan yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko pembiayaan. Berdasarkan klasifikasi, pembiayaan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor, dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko pembiayaan untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financing Risk (continued)

(iv) Analysis of maximum exposure to financing risk after considering the effect of collateral and other financing enhancements

The carrying value of Bank's financial assets other than financing best represent the maximum exposure to financing risk

For the financing, Bank uses the collateral to minimize the financing risk. Financing are classified into two major category, which is:

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For secured financing, Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership, and property.
- b. *Financial collateral*, such as time deposit, savings, demand deposit, securities, and gold.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Partially secured financing are financing for fixed income employees, financing for retirees, and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* are generally made through automatic payroll deduction. Hence, maximum exposure to financing risk is lower than the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured financing* consist of employee recruitment decision letter and certificate of retirement

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko ekuitas dan risiko komoditas adalah risiko pada posisi pelaporan dan rekening administratif (on reporting maupun off reporting), akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Aktivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Memberikan masukan dan kontribusi dalam *Asset and Liability Committee* (ALCO) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan strategi pengelolaan risiko yang akan dilakukan;
2. Memantau beberapa parameter utama untuk risiko pasar posisi valuta asing dan surat berharga;
3. Melakukan penyesuaian *pricing* pembiayaan agar senantiasa dapat kompetitif dengan *pricing* pasar dan dapat memberikan hasil yang optimal bagi deposan (*shahibul maal*);
4. Melakukan *squaring position* sehingga posisi devisa neto berada pada tingkat yang dapat dikelola dan memenuhi ketentuan regulator. Hal ini dilakukan dengan memantau posisi devisa neto setiap saat oleh Divisi Treasury sebagai unit pengelola risiko (*risk taking unit*);
5. Meminimalkan kerugian yang disebabkan pergerakan nilai tukar;
6. Mengevaluasi rencana Bank untuk membeli atau menjual surat berharga yang dimiliki Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank;
7. Mengevaluasi dan memberikan opini risiko saran *risk mitigation* atas pengajuan produk/jasa baru, akad, dan isu lainnya yang terkait risiko pasar; dan
8. Menjamin bahwa pedoman dan prosedur terkait risiko pasar tersedia.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

Market risk includes exchange rate risk, interest rate risk, equity risk and commodity risk, on and off reporting, as the result of overall changes in market conditions. Risk management activities performed by the Bank to manage market risk are as follows:

1. *Providing recommendation and contributing in Asset and Liability Committee (ALCO) to deliberate market condition and to establish risk management strategy;*
2. *Monitoring several main parameters for market risk such as foreign exchange and securities;*
3. *Making adjustments to prices of financing products in order to be competitive and produce optimum profit sharing for depositors (shahibul maal);*
4. *Squaring the net open position so that it is at a manageable level and complies with regulatory requirements. This is done by monitoring net open position at all times, which is done by the Treasury Division as the risk taking unit;*
5. *Minimizing loss from exchange rate movement;*
6. *Evaluating Bank strategies to buy or sell Bank securities to meet the liquidity needs;*
7. *Evaluating and providing risk opinion of risk mitigation on the submission of new product or service, akad (contract), and other issues related to market; and*
8. *Ensuring that guidelines and procedures related to market are available.*

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Bank memiliki aset dan liabilitas dalam valuta asing, sehingga nilai dari aset dan liabilitas tersebut selalu terkait dengan perubahan kurs valuta asing terhadap Rupiah. Bank menghadapi risiko nilai tukar, apabila terjadi fluktuasi atas nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah. Fluktuasi nilai tukar dapat juga menimbulkan risiko bagi nasabah yang memperoleh pembiayaan dalam mata uang asing (sementara sumber pengembaliannya dalam valuta Rupiah) dan berdampak pada kemampuan membayar kembali kewajibannya. Untuk memitigasi risiko tersebut, Bank mengutamakan pembiayaan dalam valuta asing kepada nasabah yang menerima pendapatan dalam valuta asing tersebut.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko pasar atas perubahan kurs mata uang asing sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Bank adalah:

1. Melaksanakan fungsi ALCO (Asset and Liability Committee) untuk membahas manajemen likuiditas dan menetapkan strategi pengelolaan risikonya;
2. Memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berkaitan dengan likuiditas, seperti Giro Wajib Minimum (GWM), *Financing to Deposit Ratio* (LDR), dan lain-lain;
3. Menjaga posisi likuiditas Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia; dan
4. Memonitor cadangan sekunder dan cadangan tersier untuk kebutuhan likuiditas.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

The Bank has assets and liabilities in foreign currencies, which are vulnerable to foreign exchange rate changes. Bank may faces exchange rate risk, if there is a fluctuation on foreign exchange rates against Rupiah. Exchange rate changes may also cause losses for the Bank's customers who obtain financing in foreign currencies (while the resource to repay it is in Rupiah), and this may affect the customers' ability to repay. To mitigate these risks, Bank prioritizes foreign currency financing to customers with income in foreign currency.

The Bank managed its market risk for changes in foreign currency in accordance with Bank Indonesia Regulation.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk due to the Bank's inability to fulfill its obligations as they mature from cash flow and/or high-quality liquid assets without affecting the Bank's operations and financial condition. To anticipate the liquidity risk, the Bank undertakes the following Risk Management actions:

1. Implement the functions of the Asset and Liability Committee (ALCO) to discuss liquidity management and set the related risk management strategy;
2. Comply with Bank Indonesia regulations related to liquidity matters, such as Minimum Reserves, *Financing to Deposit Ratio* and others;
3. Ensure that the Bank's liquidity indicators comply with Bank Indonesia regulations; and
4. Monitor secondary reserve and tertiary reserve to cover liquidity need.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber endanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Dalam mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, aktivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Bank adalah (lanjutan):

5. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana dalam pengelolaan portofolio secara menyeluruh baik secara sisi aset dan liabilitas;
6. Memenuhi seluruh kewajiban kepada nasabah secara tepat sesuai kebutuhan dengan dasar menjaga kepercayaan nasabah sementara tetap menjaga profitabilitas Bank;
7. Memantau beberapa parameter utama untuk risiko likuiditas;
8. Mengevaluasi dan memberikan opini risiko saran saran risk mitigation atas pengajuan produk/jasa baru, akad dan isu lainnya yang terkait risiko likuiditas; dan
9. Menjamin bahwa pedoman dan prosedur terkait risiko likuiditas tersedia.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan pengendalian internal, kesalahan manusia, sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Risiko operasional dapat secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan kerugian baik secara finansial maupun non-finansial serta dapat menghambat Bank dalam mencapai keuntungan dan pertumbuhan.

Bank mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko operasional meliputi hal sebagai berikut:

1. Strategi Risiko Operasional, dimana pengembangan kerangka prinsip mengacu kepada PBI/POJK dan dokumen Basel Committee Banking Supervision. Selain itu, dilakukan juga penerapan 3 (tiga) lini pertahanan, penentuan risk appetite dan pengembangan metodologi.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is a risk due to the Bank's inability to fulfill its obligations as they mature from cash flow and/or high-quality liquid assets without affecting the Bank's operations and financial condition. To anticipate the liquidity risk, the Bank undertakes the following Risk Management actions (continued):

5. *Improve fund allocation efficiency in portfolio management as a whole, on both asset and liability sides;*
6. *Ensure that obligations to customers are fulfilled on time in order to maintain customer trust without sacrificing the Bank's profitability;*
7. *Monitor several main parameters for liquidity risk;*
8. *Evaluate and provide risk opinion of risk mitigation on the submission of new product or service, akad (contract), and other issues related to liquidity risk; and*
9. *Ensure that guidelines and procedures related to liquidity risk are available.*

d. Operational Risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or ineffectiveness of internal controls, human errors, system errors, and/or external factors which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk may directly or indirectly result in losses both financial and non-financial as well as to inhibit the Bank in achieving profitability and growth.

The Bank develop a operational risk management framework that cover:

1. *Operational Risk Strategy, in which development of principle framework is refer to Basel Committee on Banking Supervision documents and PBI/POJK. Furthermore, implementing 3 (three) lines of defense, risk appetite and develop methodology.*

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko operasional meliputi hal sebagai berikut (lanjutan):

2. Tata Kelola Struktur Organisasi, yang mendefinisikan peran dan tanggung jawab fungsi satuan kerja manajemen risiko, fungsi bisnis/support dan satuan kerja audit internal dalam rangka pengelolaan risiko operasional
3. Pelaporan Risiko Operasional, yang mencakup laporan eksternal dan laporan internal.
4. Teknologi Informasi sebagai alat bantu manajemen risiko operasional. Hal ini diperlukan dalam pengembangan tools risiko operasional dan kebutuhan pengelolaan data risiko operasional.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan mengacu kepada Basel dengan mengidentifikasi, dan mengukur/assessment kejadian risiko operasional dengan dibagi dalam 7 (tujuh) kategori kejadian kerugian yaitu:

1. Penyelewengan Internal;
2. Penyelewengan Eksternal;
3. Praktik kepegawaian dan keselamatan kerja;
4. Klien, produk dan praktek bisnis;
5. Kerusakan terhadap aset fisik perusahaan;
6. Terganggunya bisnis dan kegagalan sistem; dan
7. Manajemen proses, pelaksanaan, dan penyerahan produk dan jasa.

Bank mengembangkan tools risiko operasional untuk mendukung identifikasi, pengukuran dan monitoring risiko operasional. Tools Incident Management Data Collection (IMDC) digunakan untuk mengumpulkan data kejadian risiko operasional dan kerugiannya. Bank juga telah mengidentifikasi isu-isu risiko operasional yang nantinya akan dikembangkan menjadi tools Risk & Control Self Assessment (RCSA) dan Key Risk Indicators (KRI)

44. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The Bank develop a operational risk management framework that cover (continued):

2. Organization structure governance, in which defining roles and responsibilities of risk management function unit, business/support function unit and internal audit function unit in order to manage operational risk
3. Operational risk reporting, that cover external and internal reports
4. Information technology as a tool of operational risk management. This is needed in order to develop operational risk tools and manage operational risk data.

Operational risk management implementation refer to Basel by identification of operational risk events that divide into 7 (seven) loss event types :

1. Internal fraud;
2. External fraud;
3. Employment practices and workplace safety;
4. Clients, products, & business practices;
5. Damage to physical assets;
6. Business disruption and system failure; and
7. Execution, delivery & process management.

The Bank develops operational risk tools to support the identification, measurement and to monitor the operational risk. Incident Management Data Collection (IMDC) tools is used to collect operational risk events and loss data. The bank also identifies operational risk issues that can be used to develop Risk & Control Self Assessment (RCSA) tools and Key Risk Indicators (KRI) tools.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah melakukan pemantauan risiko operasional secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur risiko operasional serta kerugian (loss events) yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas fungsional utama (major business line), antara lain dengan cara menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan ketersediaan kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber resiko yang ada.

Bank secara berkelanjutan melakukan pengendalian risiko operasional, dengan cara:

1. Melakukan *review* secara berkala terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional serta dampak kerugiannya, untuk itu penempatan dan peningkatan kompetensi serta integritas sumber daya manusia yang memadai pada seluruh aktivitas fungsional bank menjadi faktor yang penting;
2. Mengidentifikasi adanya kelemahan dalam produk atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh Bank;
3. Melakukan sosialisasi risiko operasional dan kampanye *anti-fraud* di beberapa area dan cabang;
4. Melakukan *operational risk polling* kepada seluruh karyawan Bank untuk mengetahui tingkat *awareness* karyawan Bank atas risiko operasional yang dihadapi; dan
5. Melakukan perbaikan kontrol risiko operasional dengan melibatkan unit kerja bisnis dan support, mencakup pemisahan tugas, *dual control/ dual custody*, pengamanan aset Bank dan *approval*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The Bank continuously monitors all operational risk exposure and loss events that may be incurred by the activities of the major business lines, including by implementing a comprehensive internal control system and the availability of sufficient policies and procedures to identify existing sources of risk.

The Bank continuously controls operational risk, by means of:

1. The Bank periodically reviews the factors that may cause operational risk and its possible negative impact. Proper placement, integrity and capacity building of the Bank's human resources in all the Bank's functional activities are critical factors;
2. Identifying any weakness in products or activities proposed;
3. Socializing operational risk and anti-fraud campaigns in some Bank Areas and Branches;
4. Conducting operational risk polling to determine the employees' awareness related to operational risk that employees might encounter; and
5. Improving of operational risk control by involving business unit and support unit, consists of segregation of duty, dual control/ dual custody, bank asset's protection and approval.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator in the banking industry in Indonesia.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum;
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat;
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu;
- 4) Bank telah mencatat dan menatausahakan setiap kejadian yang terkait dengan resiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian dimaksud dalam suatu administrasi data; dan
- 5) Me-review perjanjian kerjasama yang akan dibuat dan dilaksanakan oleh Bank.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku termasuk prinsip syariah.

Bank senantiasa berupaya maksimal agar segala ketentuan dan peraturan yang berlaku dapat dilaksanakan dengan baik (*comply with regulation*). Secara periodik audit internal dan staf *compliance* senantiasa bekerja secara terpadu agar aktivitas operasional bank berjalan sesuai dengan peraturan dan senantiasa menerapkan *check and balance* sehingga fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik.

Bank telah menyampaikan laporan profil risiko manajemen risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk posisi 31 Desember 2014 dengan surat No. 018/BMI/DIR/I/2015 tanggal 19 Januari 2015 dengan predikat risiko komposit yaitu *Moderate*.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk;*
- 2) *Developing a strong legal organization;*
- 3) *Standardizing of agreement and cooperation agreement for a specific financing program;*
- 4) *The Bank identifying and maintaining administrative records of all events related to legal risk, including the potential loss which may be caused by such events; and*
- 5) *Reviewing corporation agreements which will be made and conducted by the Bank.*

f. Compliance Risk

Compliance risk is a risk due to noncompliance with the applicable regulations. In practice, compliance risk is inherent in the Bank's operations in connection with the applicable laws, rules and regulations including sharia principles.

The Bank constantly makes the best possible effort to comply with all applicable regulations. The internal audit and compliance staff work together to ensure that the operation are run in accordance with the applicable regulations and regularly perform checks and balances to ensure that controls are in place and operating effectively.

The Bank has submitted its risk profile report to the Financial Service Authority as of December 31, 2014 as set forth in its letter No. 018/BMI/DIR/2015, dated January 19, 2014 with Moderate composite risk.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Tingkat kesehatan Bank sesuai Ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.10/SEOJK.03/2014 adalah hasil penilaian atas berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu Bank melalui penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap faktor-faktor profil risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), permodalan dan rentabilitas. Nilai akhir dari penilaian tingkat kesehatan Bank dinyatakan dalam peringkat komposit.

Berdasarkan penilaian manajemen terkait tingkat kesehatan bank posisi 31 Desember 2014 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki peringkat komposit 3, dengan demikian Bank secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik.

g. Risiko Strategi

Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang dalam bentuk rencana strategis dan rencana bisnis.

Dalam memitigasi risiko strategi, Bank telah melakukan:

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB);
2. Menetapkan target pencapaian bisnis Cabang mengacu kepada RBB;
3. Pemantauan kinerja unit kerja bisnis dan support dengan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI); dan
4. Pengelolaan pengembangan produk dan aktivitas baru.

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Compliance Risk (continued)

The soundness level of a bank, in accordance with Financial Service Authority Circular Letter No.10/SEOJK.03/2014 represents the result of evaluation of various aspects that affect the condition and performance of the bank through quantitative and qualitative evaluation of the factors of risk profile, Good Corporate Governance (GC), capital and profitability. The final result of the evaluation of a bank's soundness level is stated as a composite rating.

Based on the management's assessment of soundness of Bank as of December 31, 2014, the composite rate of Bank is 3 which shows that Bank is sound and able to overcome significant negative effects of changes in business condition and other external factor, such as risk profile, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), profitability and good capital.

g. Strategy Risk

Strategic risk is a risk due to inaccuracy in decision making of strategic decision also failure on anticipating business environment changes.

The Bank established short-period and long-period strategy in form of strategic plan and business plan.

In order to mitigate strategic risk, the Bank has:

1. *Established Bank's Business Plan;*
2. *Set a target branch achievement based on RBB;*
3. *Monitored business unit performance by measurement of Key Performance Indicator (KPI); and*
4. *Managed new product and activity development.*

h. Reputation Risk

Reputation risk is a risk due to decline of stakeholders trust level that comes from negative perception to the Bank.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank senantiasa menghadapi risiko reputasi dalam setiap kegiatan bisnisnya. Hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendapatan Bank. Reputasi Bank juga perlu dijaga dalam hal komitmennya terhadap nilai-nilai syariah.

Dalam memitigasi risiko reputasi, Bank telah melakukan:

1. Membangun komunikasi yang efektif kepada *stakeholder*;
2. Menetapkan standar kualitas layanan terhadap nasabah;
3. Mengembangkan sistem Aplikasi Penanganan Pengaduan Nasabah (APPN); dan
4. Pemantauan tingkat risiko reputasi melalui tingkat komplain nasabah dan *service scoring*.

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Desember/December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
ASET		
Kas	1.146.487.527	1.146.487.527
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	8.556.993.155	8.556.993.155
Giro pada bank lain	968.561.047	968.561.047
Penempatan pada bank lain	95.264.313	95.264.313
Investasi pada surat berharga	4.922.225.165	4.436.929.749
Piutang	20.213.020.541	20.213.020.541
Pinjaman <i>qardh</i>	127.454.600	127.454.600
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.723.618.638	1.723.618.638
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	19.549.525.035	19.549.525.035
Penyertaan saham	28.496.575	28.496.575
Tagihan akseptasi	727.496.566	727.496.566
Aset lain-lain ^{*)}	759.379.423	759.379.423
Jumlah aset	58.818.522.585	58.333.227.169

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima, titipan pada PT Pos Indonesia (Persero), setoran jaminan dan tagihan lain-lain

^{**)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

44. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Reputation Risk (continued)

In order to do the business, the Bank deals with reputation risks in every its business activity. Lost of customer's trust can impact directly or indirectly to Bank's profit. The bank's reputation also needs to be maintained in case of its commitment to sharia's principles.

In order to mitigate reputation risk, the Bank has:

1. Developed effective communication to all stakeholders;
2. Established service quality standards to customer;
3. Developed complaint handling system (APPN system); and
4. Monitored level of reputation risk by means of level of customer complaint and service scoring.

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below presents a comparison between the carrying value and fair value of financial assets and liabilities. The fair values is disclosed based on relevant available information on December 31, 2014 and 2013 and it is not updated to reflect changes in market condition that have occurred after that date.

	31 Desember/December 31, 2013 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
ASSETS		
Cash	1.003.584.568	1.003.584.568
Current accounts and Placements with Bank Indonesia	4.899.469.818	4.899.469.818
Current accounts with other banks	664.121.734	664.121.734
Placements with other banks	26.271.445	26.271.445
Investment in marketable securities	3.583.926.697	2.990.835.708
Receivables	19.402.401.004	19.402.401.004
Funds of <i>qardh</i>	420.635.736	420.635.736
Mudharabah financing	2.170.219.003	2.170.219.003
Musyarakah financing	17.855.906.306	17.855.906.306
Investments in shares	39.064.646	39.064.646
Acceptance receivables	1.352.370.397	1.352.370.397
Other assets ^{*)}	297.740.278	297.740.278
Total assets	51.715.711.632	51.122.620.643

^{*)} Other assets consist of income receivables, funds with PT Pos Indonesia (Persero), guarantee deposits and other receivables

^{**)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut (lanjutan).

	31 Desember/December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		
Liabilitas segera	115.568.297	115.568.297
Simpanan	6.070.769.529	6.070.769.529
Simpanan dari bank lain	51.124.515	51.124.515
Bagi hasil yang belum dibagikan	125.921.815	125.921.815
Liabilitas akseptasi	727.496.566	727.496.566
Pinjaman yang diterima	1.886.000.000	1.886.000.000
Dana syirkah temporer	48.926.215.384	48.926.215.384
Jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	57.903.096.106	57.903.096.106

**) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below presents a comparison between the carrying value and fair value of financial assets and liabilities. The fair values is disclosed based on relevant available information on December 31, 2014 and 2013 and it is not updated to reflect changes in market condition that have occurred after that date (continued).

	31 Desember/December 31, 2013**)	
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS		
Liabilities due immediately	57.643.404	57.643.404
Deposits	6.295.092.386	6.295.092.386
Deposits from other Banks	129.962.285	129.962.285
Undistributed revenue sharing	75.309.644	75.309.644
Acceptance payables	1.366.907.363	1.366.907.363
Fund borrowings	1.506.000.000	1.506.000.000
Temporary syirkah funds	40.527.084.823	40.527.084.823
Total liabilities and temporary syirkah funds	49.957.999.905	49.957.999.905

**) After the restatement and reclassification - Note 50

46. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 tanggal 10 Juni 2005 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/7/PBI/2006 tanggal 27 Februari 2006 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko penyediaan dana dan resiko pasar. Bank wajib memperhitungkan risiko pasar dalam kewajiban penyediaan modal minimum dengan menggunakan metode standar.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005 yang mengatur tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang kemudian diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/10/DPbS tanggal 7 Maret 2006.

46. CAPITAL ADEQUACY RATIO

The calculation of capital adequacy ratio in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/13/PBI/2005 dated June 10, 2005, as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/7/PBI/2006 dated February 27, 2006 requires banks to meet the minimum capital adequacy ratio of 8% of risk-weighted assets for credit risk and market risk. The Bank is required to include market risk in calculation of capital adequacy using the standard method.

Circular Letter of Bank Indonesia No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005 regulates the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks conducting business based on sharia principles as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/10/DPbS dated March 7, 2006.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

46. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013 ^{*)}
MODAL INTI		
Modal disetor	1.103.435.151	1.103.435.151
Cadangan tambahan modal	3.066.320.844	2.590.474.185
Rugi tahun-tahun lalu setelah pajak	(859.934.701)	(539.513.617)
Laba tahun berjalan setelah pajak (50%)	28.586.673	82.572.159
Jumlah modal inti	3.338.407.967	3.236.967.878
MODAL PELENGKAP		
Cadangan umum penyisihan penghapusan aset produktif	381.191.557	410.828.052
Pinjaman subordinasi	1.500.000.000	1.500.000.000
Investasi tersedia untuk dijual	8.901.692	1.666.862
Selisih penilaian kembali aset tetap	648.055.553	-
Jumlah modal pelengkap	2.538.148.802	1.912.494.914
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	5.876.556.769	5.149.462.792
Penyertaan saham(-/-)	(28.496.575)	(39.459.238)
Jumlah modal	5.848.060.194	5.110.003.554
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	41.334.187.915	36.370.275.289
Rasio KPMM yang tersedia untuk Resiko Pembiayaan	14,22%	14,07%
Rasio KPMM yang tersedia untuk Resiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,15%	14,05%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8,00%	8,00%

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

46. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

PRIMARY CAPITAL
Paid-in capital
Provision for additional capital
Previous year loss after tax
Current year profit after tax (50%)
Total primary capital
SECONDARY CAPITAL
Provision for possible losses of earning assets
Subordinated financing
Available-for-sale investment
Revaluation of premises and equipment differences
Total secondary capital
Total primary and secondary Capital
Investment in shares(-/-)
Total capital
Weighted risk assets (ATMR)
CAR available for financing risk
CAR available for financing and market risk
Required CAR

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

47. POSISI DEvisa NETO

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya selisih posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi trading book yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

47. NET OPEN POSITION

Exchange rate risk is the risk due to the differences of foreign exchange positions held by the Bank which is reflected in the Net Open Position (NOP) either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position is the position of the trading book which is done either to gain foreign exchange transaction income in the short-term period or banking book positions in order to control NOP.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

47. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

47. NET OPEN POSITION (continued)

The NOP of Bank as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan*)				Statement of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	5.636.389.451	5.491.953.439	144.436.012	United States Dollar
Euro	114.613.423	99.124.510	15.488.913	Euro
Ringgit Malaysia	29.436.842	426.009	29.010.833	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-	3.724.017	3.724.017	Singapore Dollar
Riyal Arab Saudi	1.100.380	31.181	1.069.199	Saudi Arabian Riyad
Yen Jepang	5.784.818	5.201.819	582.999	Japanese Yen
Dolar Australia	454.259	-	454.259	Australia Dollar
			194.766.232	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	5.973.824.681	6.054.041.508	80.216.827	United States Dollar
Euro	114.613.423	99.124.510	15.488.913	Euro
Ringgit Malaysia	29.436.842	426.009	29.010.833	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-	3.724.017	3.724.017	Singapore Dollar
Riyal Arab Saudi	1.100.380	31.181	1.069.199	Saudi Arabian Riyad
Yen Jepang	5.784.818	5.201.819	582.999	Japanese Yen
Dolar Australia	454.259	-	454.259	Australia Dollar
Jumlah			130.547.047	Total
Modal (Catatan 46)			5.848.060.194	Capital (Note 46)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			3,33%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2,23%	NOP Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

*) Total absolute differences between Assets and Liabilities.

2013**)				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Laporan Posisi Keuangan*)				Statement of Financial Position
Dolar Amerika Serikat	5.573.311.367	5.572.017.030	1.294.337	United States Dollar
Ringgit Malaysia	43.818.128	1.658.559	42.159.569	Malaysian Ringgit
Euro	11.526.710	284.209	11.242.501	Euro
Riyad Saudi Arabia	5.762.292	-	5.762.292	Saudi Arabian Riyad
Dolar Singapura	185.293	3.780.482	3.595.189	Singapore Dollar
Yen Jepang	51.868	12	51.856	Japanese Yen
Dolar Australia	206.908	-	206.908	Australia Dollar
			64.312.652	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif*)				Statement of Financial Position and Administrative Accounts*)
Dolar Amerika Serikat	6.041.914.818	6.280.693.770	238.778.952	United States Dollar
Ringgit Malaysia	355.670.307	209.879.468	145.790.839	Malaysian Ringgit
Euro	11.526.710	284.209	11.242.501	Euro
Riyad Saudi Arabia	5.762.292	-	5.762.292	Saudi Arabian Riyad
Dolar Singapura	1.740.293	3.780.482	2.040.189	Singapore Dollar
Yen Jepang	51.358	12	51.346	Japanese Yen
Dolar Australia	400.408	-	400.408	Australian dollar
Jumlah			404.066.527	Total
Modal (Catatan 46)			5.110.003.554	Capital (Note 46)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			1,26%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7,91%	NOP Ratio (Overall)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan liabilitas.

*) Total absolute differences between assets and liabilities.

**) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

**) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING

Bank menandatangani beberapa Perjanjian penting seperti yang tersebut dibawah:

- a. Perjanjian Kerjasama tentang Pelaksanaan Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah antara Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia pada tanggal 26 Agustus 2007. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2018.
- b. Perjanjian Kerjasama dengan PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi tentang perjanjian kerjasama pengadaan, pengembangan dan *maintenance* aplikasi *middleware* dengan nilai kontrak USD264.000 (dalam nilai penuh) (termasuk PPN 10%) dan Rp963.377 (termasuk PPN 10%). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 24 April 2014 dan berakhir pada tanggal 23 April 2016.
- c. Perjanjian Kerjasama dengan PT Berca Hardayaperkasa tentang Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka implementasi *Islamic Core Banking System* (Oracle Flexcube) dengan nilai kontrak USD7.521.554 (dalam nilai penuh). Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2016.
- d. Addendum I dengan PT Ido Synergi tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara *online*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun mulai tanggal 1 Juni 2013 dan berakhir pada tanggal 1 Juni 2016.
- e. Perjanjian Kerjasama dengan PT Utama Yasa Kreasi tentang perjanjian kerjasama pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung kantor Bank Muamalat Cabang Makassar dengan nilai kontrak Rp16.100.000 (sudah termasuk pajak). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 16 Juni 2014 dan berakhir pada tanggal 16 Juni 2016.
- f. Perjanjian Kerjasama dengan PT Infosys Solusi Terpadu tentang perjanjian kerjasama pengadaan aplikasi *mobile banking* dengan nilai kontrak USD491.125 (dalam nilai penuh). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 17 Juni 2014 dan berakhir pada tanggal 17 Juni 2016.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank has signed several important agreements as stated below:

- a. Agreement on Managing Financing Program for Cooperative and Micro Business based on sharia principle with Department of Cooperation and Micro Business (P3KUM) with the Minister of Cooperative and Small Medium Enterprise of the Republic of Indonesia, dated August 26, 2007. The agreement will expire on August 26, 2018.
- b. Agreement with PT Teknoglobal Multi Sistem Integrasi on a cooperation agreement procurement, development and maintenance of middleware applications with a contract value amounted to USD264,000 (in full amount) (including 10% VAT) and Rp963,377 (including VAT 10%). Agreement entered into force on April 24, 2014 and will end on April 23, 2016.
- c. Agreements of Procurement Software and Services of the implementation of Islamic Core Banking System (Oracle Flexcube) with PT Berca Hardayaperkasa with a contract value amounted to USD7,521,554 (in full amount). This agreement is valid for 5 (five) years and will expire on May 31, 2016.
- d. Amandment I with PT Ido Synergi on Electricity Bill Payment Receipts and Other Claims Online. The agreement is valid for 3 (three) years from June 1, 2013 until June 1, 2016.
- e. Agreement with PT Utama Yasa Kreasi on the implementation of the cooperation agreement building construction work Makassar branch office of Bank Muamalat with a contract value amounted to Rp16,100,000 (including VAT 10%). Agreement entered into force on June 16, 2014 and will end on June 16, 2016.
- f. Agreement with PT Infosys Solusi Terpadu on a cooperation agreement provision of mobile banking applications with a contract value amounted to USD491,125 (in full amount). Agreement entered on June 17, 2014 and will end on June 17, 2016.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Bank menandatangani beberapa Perjanjian penting seperti yang tersebut dibawah (lanjutan):

- g. Perjanjian Kerjasama dengan PT Diebold Indonesia tentang perjanjian jual beli ATM Diebold Type Opteva 529 dengan nilai kontrak USD332.750 (dalam nilai penuh) (termasuk PPN 10%). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 8 September 2014 sampai dengan berakhir masa berlaku garansi yaitu 24 (dua puluh empat) bulan setelah Berita Acara Aktivasi.
- h. Perjanjian Kerjasama dengan CV Delima Mandiri tentang Pembuatan *Mobile Outlet* dengan nilai kontrak Rp150.000 (sudah termasuk PPN 10%). Perjanjian ini berlaku 1 tahun mulai tanggal 10 Februari 2014 sampai tanggal 10 Februari 2015.
- i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Elex Media Komputindo tentang Layanan Jasa *Cash Replenishment* dan *First Line Maintenance* ATM dengan nilai kontrak Rp520.240. Perjanjian ini berlaku 1 tahun mulai tanggal 1 Maret 2014 sampai tanggal 28 Februari 2015.
- j. Perjanjian Kerjasama dengan PT Wincor Nixdorf Indonesia tentang perjanjian jual beli ATM Wincor-Nixdorf Procash 280 dengan nilai kontrak USD2.680.000 (dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%). Perjanjian berlaku 1 tahun mulai tanggal 17 Maret 2014 sampai tanggal 17 Maret 2015.
- k. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kelola Jasa Artha (Kejar) tentang Layanan Jasa *Cash Replenishment* dan *First Line Maintenance* ATM dengan nilai kontrak jasa per unit ATM per bulan sebesar Rp2.300. Perjanjian ini berlaku 1 tahun mulai tanggal 25 Maret 2014 sampai tanggal 25 Maret 2015
- l. Perjanjian Kerjasama dengan PT Virtus Technology Indonesia tentang jual beli produk komponen *data center* dengan nilai kontrak Rp9.819.882. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 25 September 2014 sampai tanggal 11 April 2015.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Bank has signed several important agreements as stated below (continued):

- g. Agreement with PT Diebold Indonesia on Diebold ATM purchase agreement Type Opteva 529 with a contract value amounted to USD332,750 (in full amount) (including 10% VAT). The agreement entered into force on September 8, 2014 through the warranty period that ends 24 (twenty four) months after the Minutes Activation.
- h. Agreement with CV Delima Mandiri on Making Mobile Outlet with a contract value amounted to Rp150,000 (including 10% VAT). The agreement is valid one year from February 10, 2014 until February 10, 2015.
- i. Agreement with PT Elex Media Komputindo of Cash Replenishment Services and First Line Maintenance ATM with a contract value amounted to Rp520,240. The agreement is valid one year from March 1, 2014 until February 28, 2015.
- j. Agreement with Indonesia PT Wincor Nixdorf on the purchase agreement Wincor-Nixdorf ATMs Procash 280 with a contract value amounted to USD2,680,000 (in full amount) (including 10% VAT). The agreement is valid for one year from March 17, 2014 until March 17, 2015.
- k. Agreement with PT Kelola Jasa Artha (Kejar) for Cash Replenishment Service and ATM First Line Maintenance with a contract value amounted to Rp2,300 per unit ATM per month. This agreement is valid for one year from March 25, 2014 until March 25, 2015.
- l. Agreement with PT Virtus Technology Indonesia on cooperation agreement selling product data center components with a contract value amounted to Rp9,819,882. Agreement entered from September 25, 2014 until April 11, 2015.

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Bank menandatangani beberapa Perjanjian penting seperti yang tersebut dibawah (lanjutan):

- m. Perjanjian Kerjasama dengan PT Infosys Solusi Terpadu tentang perjanjian kerjasama pengadaan dan jasa implementasi Aplikasi Interapps dengan nilai kontrak Rp476.459 dan USD2.400 (dalam nilai penuh). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 15 Oktober 2012 dan berakhir pada tanggal 15 April 2015.
- n. Perjanjian Kerjasama dengan PT Madani Intelsysdata tentang pengadaan aplikasi LSMK dengan nilai kontrak sebesar Rp1.790.000. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 21 Juni 2013 sampai dengan diselesaikannya kewajiban masing-masing pihak kepada pihak lainnya berdasarkan perjanjian ini.
- o. Perjanjian Kerjasama dengan PT Dedato Indonesia tentang perjanjian kerjasama penunjukan konsultan perencana dan konsultan pengawas pekerjaan desain interior dan lanskap muamalat tower. Perjanjian berlaku mulai tanggal 22 Juli 2014 sampai diselesaikannya seluruh pekerjaan interior design oleh kontraktor pelaksana.
- p. Perjanjian Kerjasama dengan PT Dedato Indonesia tentang perjanjian kerjasama penunjukan konsultan perencana dan konsultan pekerjaan desain *masterplan*, desain arsitektur dan desain interior Muamalat Training Resort. Perjanjian berlaku mulai tanggal 25 April 2014 sampai diselesaikannya seluruh pekerjaan desain *masterplan*, desain arsitektur dan desain interior.
- q. Addendum VIII perjanjian kerjasama tentang jasa layanan uang tunai dengan PT Kelola Jasa Artha (Kejar) No. 018A/BMI/PKS/IV/2013 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan diperpanjang secara otomatis.

49. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013^{*)} Bank memiliki rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* bruto terhadap total aset produktif masing-masing sebesar 5,22% dan 1,07%^{*)}.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013^{*)} Bank memiliki piutang, pinjaman dan pembiayaan yang *non-performing* (NPF) bruto terhadap total piutang dan pembiayaan masing-masing sebesar 6,55% dan 4,69%^{*)}.

^{*)} Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Bank has signed several important agreements as stated below (continued):

- m. Agreement with PT Infosys Integrated Solutions on a cooperation agreement procurement and implementation services Interapps Applications with a contract value amounted to Rp476,459 and USD 2,400 (in full amount). Agreement entered on October 15, 2012 and will end on April 15, 2015.
- n. Agreement with PT Madani Intelsysdata procurement LSMK application with a contract value amounted to Rp1,790,000. Agreement entered into force on June 21, 2013 until the completion of the obligations of each party to the other party under this agreement.
- o. Agreement with PT Dedato Indonesia on cooperation agreements consultant appointment planners and interior design consultants work supervisor and landscape muamalat tower. Agreement entered into force on July 22, 2014 until the completion of the entire work of interior design by the contractor.
- p. Agreement with PT Dedato Indonesia on cooperation agreements consultant appointment planners and consultants work masterplan design, architectural design and interior design Muamalat Training Resort. Agreement is valid from April 25, 2014 through the completion of the entire work of the master plan design, architectural design and interior design.
- q. Amendment VIII on agreement concerning cash services with PT Kelola Jasa Artha (Kejar) No. 018A/BMI/PKS/IV/2013 has expired on December 31, 2013 and renewed automatically.

49. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of December 31, 2014 and 2013^{*)}, the Bank's non-performing earning assets (gross) to total earning assets ratios were 5.52% and 1.07%^{*)}, respectively.
- b. As of December 31, 2014 and 2013^{*)}, the Bank's non-performing financing (NPF) (gross) to total receivables, funds and financing ratios were 6.55% and 4.69%^{*)}, respectively.

^{*)} After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

- c. Rasio piutang dan pembiayaan yang *non performing* (NPF) neto terhadap total piutang dan pembiayaan adalah sebesar 4,85% dan 1,56%*, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*).
- d. Rasio piutang dan pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar 84,14% dan 99,99%.

50. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN-AKUN TERTENTU

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan:

- (i) Kesalahan dalam penggolongan kolektibilitas di pembukuan Bank. Hal ini mengakibatkan perhitungan ulang atas kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dari Bank, sejak tahun yang terkait, dan
- (ii) Di tahun 2013, Bank menjual investasinya pada sukuk dan kemudian menggunakan hasilnya tersebut untuk membeli unit penyertaan dana dari manager investasi. *Underlying* dari reksa dana tersebut adalah Sukuk yang dimiliki dan yang telah dijual oleh Bank tersebut. Transaksi ini tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan dibawah persyaratan PSAK 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali.

Selanjutnya beberapa akun dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk tujuan penyajian dan pengungkapan yang sesuai dengan penyajian komparatif laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

*) Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi - Catatan 50

49. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

- c. As of December 31, 2014 and 2013*), the Bank's non performing financing (NPF) net to total financing ratios were 4.85% and 1.56%*, respectively.
- d. The ratios of receivables and financing to total deposits as of December 31, 2014 and 2013 were 84.14% and 99.99%, respectively.

50. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2013 and January 1, 2013/ December 31, 2012 and for the year ended December 31, 2013 have been restated due to:

- (i) Error in the classification of debtors collectability in the Bank's books. This has resulted to the reassessment of the sufficiency of allowance for impairment losses of the Bank.
- (ii) In 2013, the Bank entered into several mutual fund agreements wherein the Bank sold its investment in sukuk and subsequently used the proceeds to purchase units in mutual fund created wherein the investment in sukuk is the underlying. This transaction did not qualify for derecognition under the requirement of SFAS 55 (Revised 2011). Hence, financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended were restated.

Then several accounts in the financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, were reclassified for the purposes of proper presentation and disclosures as corresponding figures to the December 31, 2014 financial statements presentation and for the year then ended.

*) After the restatement and reclassification - Note 50

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
AKUN-AKUN TERTENTU (lanjutan)

50. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
CERTAIN ACCOUNTS (continued)

Rincian penyajian kembali dan reklasifikasi akun-akun tertentu adalah sebagai berikut:

The details of the restatement and reclassification of certain accounts are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013				
	Sebelum penyajian kembali dan reklasifikasi/ Before restatement and reclassification	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali dan reklasifikasi/ After restatement and reclassification	
Laporan Posisi Keuangan					Statement of Financial Position
Aset					Assets
Kas	998.945.042	4.639.526	-	1.003.584.568	Cash
Investasi pada surat berharga	3.601.092.103	(17.165.406)	-	3.583.926.697	Investment in marketable securities
Piutang <i>murabahah</i>					<i>Murabahah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(485.325.387)	(55.802.084)	-	(541.127.471)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>mudharabah</i>					<i>Mudharabah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(80.187.963)	(11.719.558)	-	(91.907.521)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>musyarakah</i>					<i>Musyarakah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(765.300.529)	(357.073.862)	-	(1.122.374.391)	Allowance for impairment losses
Aset lain-lain	1.023.601.682	115.938.232	-	1.139.539.914	Other assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	130.714.575	-	(73.071.171)	57.643.404	Liabilities due immediately
Liabilitas lain-lain	215.646.202	846.471	73.071.171	289.563.844	Other liabilities
Dana <i>Syirkah</i> Temporer					Temporary <i>Syirkah</i> Funds
Deposito <i>mudharabah</i> - bukan bank	24.215.226.937	(680.001)	-	24.214.546.936	<i>Mudharabah time deposits</i> – non bank
Ekuitas					Equity
Pendapatan komprehensif lain	11.992.578	(10.325.716)	-	1.666.862	Other comprehensive income
Saldo laba	472.035.291	165.144.318	-	637.179.629	Retained earnings
Laporan Laba Rugi					Statements of Comprehensive
Komprehensif					Income
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	36.231.489	-	(4.455.077)	31.776.412	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	351.293.964	10.325.716	(23.972.401)	337.647.279	Other main operating income
Hak pihak ketiga atas bagi hasil					Third parties' share on return
dana <i>syirkah</i> temporer	(2.184.274.118)	-	21.130.380	(2.163.143.738)	of temporary <i>syirkah</i> funds
Pendapatan operasional lainnya	441.960.363	-	(59.507.296)	382.453.067	Other operating income
Keuntungan selisih kurs	-	-	58.920.820	58.920.820	Gain on foreign exchanges
Beban cadangan kerugian					Provision for impairment losses
penurunan nilai aset produktif					on earning and non-earning
dan non produktif	(234.047.936)	(424.595.505)	(4.579.369)	(663.222.810)	assets
Beban umum dan administrasi	(742.363.442)	-	2.738.271	(739.625.171)	General and administrative expenses
Beban estimasi kerugian komitmen					Estimated losses on commitments
dan kontinjensi	(4.579.369)	-	4.579.369	-	and contingencies
Beban lain-lain	(109.351.155)	-	4.126.564	(105.224.591)	Other expenses
Pendapatan non usaha	14.470.115	-	3.430.339	17.900.454	Non operating income
Beban non usaha	(69.526.036)	-	(2.411.600)	(71.937.636)	Non operating expense
Beban pajak - neto	(177.773.729)	103.567.447	-	(74.206.282)	Tax expense - net
Laba bersih	475.846.658	(310.702.340)	-	165.144.318	Net income

	1 Januari/January 1, 2013 31 Desember/December 31, 2012			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After Restatement	
Piutang <i>murabahah</i>				<i>Murabahah Receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	184.521.210	144.842.042	329.363.252	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	54.221.509	43.224.316	97.445.825	Allowance for impairment losses
Pembiayaan <i>musyarakah</i>				<i>Musyarakah financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	186.011.015	460.792.425	646.803.440	Allowance for impairment losses
Saldo laba	1.120.894.074	(648.858.783)	472.035.291	Retained earnings

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

51. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 70/BMI/DIR/II/2015 tanggal 25 Februari 2015 dan surat No. 55/BMI/DIR/II/2014 tanggal 19 Februari 2014, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Muamalat menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

51. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on a letter No. 70/BMI/DIR/II/2015 dated February 25, 2015 and letters No. 55/BMI/DIR/II/2014 dated February 19, 2014, for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively, the Sharia Supervisory Board expresses an opinion that the Banks operation and product of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk have complied with fatwa and sharia regulations prepared by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.

52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK dan DSAS - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- a. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- b. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- c. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

52. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by DSAK and DSAS - IAI that relevant to the Bank, but not yet effective for financial statements year ended December 31, 2014:

Effective on or after January 1, 2015:

- a. SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, this SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.
- b. SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income tax", adopted from IAS 12. This SFAS now provides additional provision for deferred tax assets or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- c. SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset", adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- d. SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32. This SFAS provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK dan DSAS - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan):

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan):

- e. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- f. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrument keuangan.
- g. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.
- h. PSAK No. 101 (Revisi 2014), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". PSAK ini mengatur dasar dalam penyajian laporan keuangan bertujuan umum untuk entitas syariah

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

PSAK No. 110 (Revisi 2014), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

52. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by DSAK - IAI that relevant to the Bank, but not yet effective for financial statements year ended December 31, 2014 (continued):

Effective on or after January 1, 2015 (continued):

- e. SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- f. SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure", adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- g. SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13. This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.
- h. SFAS No. 101 (Revised 2014), "Sharia Presentation Financial Statements". This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Effective on or after January 1, 2016:

SFAS No. 110 (Revised 2014), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and *mudharabah* transactions.

Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014
and For The Year Then Ended
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2015.

53. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2015.



Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Anwar Nasution
Komisaris Utama
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner

Lahir di Sipirok, Tapanuli, pada tanggal 5 Agustus 1942. Pada tahun 1968, lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia; pada tahun 1973, Magister Administrasi Publik dari Kennedy School of Government, Harvard University - Massachusetts, Amerika Serikat; pada tahun 1982, Ph. D di bidang Ekonomi dari Tufts University, Medford, Massachusetts, USA. Spesialisasi di bidang Teori Ekonomi Makro Terapan, Ekonomi Moneter dan Ekonomi Internasional.

Dr Anwar Nasution adalah Profesor Emeritus Ekonomi di Universitas Indonesia di Jakarta, Senior Fellow di Jeffrey Cheah Institute kawasan Asia Tenggara, Sunway City, Kuala Lumpur Malaysia;

Salah satu anggota dari Advisory Group International (Shadow-20) pada tahun 2013 di bawah kepemimpinan Profesor Jeffrey Sachs dari Columbia University, Spesialis Lembaga Ekonomi di SEADI Project, Nathan Associates, Inc, di Jakarta (2011-2013); Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2004-2009); Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (1999-2004) dan Dekan Fakultas Ekonomi (1988-2001). Profesor Sasakawa yang terkemuka dan sebagai ketua Pembangunan Ekonomi di UNU/WIDER Institute di Helsinki, Finlandia, dan Ajun Profesor Ekonomi di Universitas Helsinki dan Tampere tahun 1995-1996. Pernah mengunjungi Research Associate, dan NBER di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat, IDE di Tokyo, Fakultas Penelitian untuk Studi Pasifik, ANU di Canberra, Australia, dan Kyoto University, Kyoto, Jepang.

Sebagai konsultan untuk UN-ESCAP, UN-ECLAC, US-AID, ADB, Bank Dunia, IMF dan MITI Jepang dan merupakan anggota dari American Economic Association, American Committee on Asian Economic Studies (ACAES), Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, dan East Asia Economic Association. Profesor Nasution memegang posisi editorial dalam Buletin Studi Ekonomi Indonesia (BIES) yang diterbitkan oleh Universitas Australia, Canberra, Journal of Economic Studies Asia (diterbitkan oleh ACAES) dan Journal of Asian Economics.

Born in Sipirok, Tapanuli, on August 5, 1942. In 1968, graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia; in 1973, Master of Public Administration from the Kennedy School of Government, Harvard University - Massachusetts, USA; in 1982, Ph. D in Economics from Tufts University, Medford, Massachusetts, USA. Specialization in the field of Applied Macroeconomic Theory, Monetary Economics and International Economics.

Dr. Anwar Nasution is Professor Emeritus of Economics at the University of Indonesia in Jakarta, Jeffrey Cheah Senior Fellow at the Institute of Southeast Asia, Sunway City, Kuala Lumpur, Malaysia;

One member of the Advisory Group International (Shadow-20) in 2013 under the leadership of Professor Jeffrey Sachs of Columbia University, Institute of Economics Specialist in SEADI Project, Nathan Associates, Inc., in Jakarta (2011-2013); Chairman of the Audit Board of Indonesia (2004-2009); Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (1999-2004) and Dean of the Faculty of Economics (1988-2001). Professor Sasakawa leading and as chairman of the Economic Development at UNU / Wider Institute in Helsinki, Finland, and Adjunct Professor of Economics at the University of Helsinki and Tampere in 1995-1996. Ever visited Research Associate, and the NBER in Cambridge, Massachusetts, USA, IDE in Tokyo, Research School of Pacific to study, ANU in Canberra, Australia, and Kyoto University, Kyoto, Japan.

As a consultant to UN-ESCAP, UN-ECLAC, US-AID, ADB, World Bank, IMF and MITI of Japan and is a member of the American Economic Association, the American Committee on Asian Economic Studies (ACAES), Indonesian Economists Association, and East Asia Economic Association. Professor Nasution holds editorial positions in the Bulletin of Indonesian Economic Studies (BIES) published by the University of Australia, Canberra, Journal of Asian Economic Studies (published by ACAES) and Journal of Asian Economics.

Karya penelitiannya telah diterbitkan dalam banyak jurnal ekonomi, dan oleh sejumlah penerbit, seperti ISEAS Singapura, RoutledgeCurzon, University of Chicago Press, University of Michigan Press, Praeger, Maruzen, McMillan and Lynne Rienner Publishers, OECD and Oxford University Press. Publikasi-Nya meliputi: "Lembaga Keuangan dan Kebijakan" (Singapura: ISEAS, 1983); Dengan W.T. Woo, "Perilaku Kebijakan Ekonomi di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Utang Luar Negeri" dalam JD Sachs (ed.), *Hutang Negara Berkembang dan Ekonomi Dunia*, Chicago University Press, 1989); Dengan WT Woo dan B. Glassburner, "Kebijakan Ekonomi Makro, Krisis dan Pertumbuhan Jangka Panjang di Indonesia, 1965 - 1990" (Washington, DC: Bank Dunia, 1994); Dengan S. Griffith-Jones, M.F. Montes, "Arus Modal jangka pendek dan Krisis Ekonomi" (Oxford: Oxford University Press, 2000) dan "Global Savings-Investment Imbalances: What Role for East Asia", *Asian Economic Papers* 6-2, pp 1-13 (Agustus 2007). Buku suntingannya berjudul *Kebijakan Makroekonomi di Indonesia Setelah Krisis Keuangan pada tahun 1997*, akan diterbitkan oleh Routledge Singapura pada akhir tahun ini.

Research works have been published in many economic journals and by a number of publishers, such as ISEAS Singapore, RoutledgeCurzon, University of Chicago Press, University of Michigan Press, Praeger, Maruzen, McMillan and Lynne Rienner Publishers, OECD and Oxford University Press. His publications include: "Financial Institutions and Policies" (Singapore: ISEAS, 1983); With W.T. Woo, "Behavioral Economic Policy in Indonesia and Its Impact on Foreign Debt" in the JD Sachs (ed.), *Debt of Developing Countries and the World Economy*, Chicago University Press, 1989); With WT Woo and B. Glassburner, "Macroeconomic Policy, Crisis and Long-Term Growth in Indonesia, 1965 - 1990" (Washington, DC: World Bank, 1994); By S. Griffith-Jones, M.F. Montes, "Short-term Capital Flows and Economic Crisis" (Oxford: Oxford University Press, 2000) and "Savings-Investment Global imbalances: What Role for East Asia," *Asian Economic Papers* 6-2, pp 1-13 (August 2007), With edit a book entitled *Macroeconomic Policies in Indonesia After the Financial Crisis in 1997*, will be published by Routledge Singapore at the end of this year.



Emirsyah Satar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Emirsyah Satar menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Juni 2009. Ia lahir di Jakarta, 28 Juni 1959. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985), dan Diploma Program, Sorbonne University, Paris. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (2005-Desember 2014) dan Direktur Keuangan (CFO) pada perusahaan tersebut tahun 1998-2003. Memiliki pengalaman bidang perbankan dan perusahaan jasa keuangan, diantaranya menjadi Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003 - 2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co, Ltd Hongkong (Januari 1996 - Juni 1998), Direktur Utama PT. Niaga Factoring Corporation, Jakarta (November 1994 - Januari 1996), General Manager Corporate Finance Division, Jan Darmadi Group, Jakarta (1990-1994), Assistant Vice President Corporate Banking Group, Citibank, Jakarta (1985-1990), dan Auditor pada Coopers & Lybrand Audit Firm di Jakarta (1983-1985).

Emirsyah Satar menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 15 Juni 2009. Ia lahir di Jakarta, 28 Juni 1959. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1985), dan Diploma Program, Sorbonne University, Paris. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Indonesia (2005-Desember 2014) dan Direktur Keuangan (CFO) pada perusahaan tersebut tahun 1998-2003. Memiliki pengalaman bidang perbankan dan perusahaan jasa keuangan, diantaranya menjadi Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2003 - 2005), Managing Director (CEO) Niaga Finance Co, Ltd Hongkong (Januari 1996 - Juni 1998), Direktur Utama PT. Niaga Factoring Corporation, Jakarta (November 1994 - Januari 1996), General Manager Corporate Finance Division, Jan Darmadi Group, Jakarta (1990-1994), Assistant Vice President Corporate Banking Group, Citibank, Jakarta (1985-1990), dan Auditor pada Coopers & Lybrand Audit Firm di Jakarta (1983-1985).



Iggi H. Achsien
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Indramayu, 3 Februari 1977. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai lulusan terbaik dengan predikat Cum Laude. Memiliki pengalaman di industri keuangan di bidang perbankan syariah, pasar modal, dan juga asuransi. Aktif terlibat dalam industri keuangan syariah dan dikenal sebagai pioner dalam penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia dengan penerbitan pertama Obligasi Syariah Mudharabah Indosat tahun 2002. Juga ikut terlibat bersama Kementerian Keuangan dalam proses penerbitan Sukuk Negara tahun 2008. Saat ini sedang mengikuti program Global Leadership Executive MBA di SBM ITB dan Aalto University Finlandia.

Lahir di Indramayu, 3 Februari 1977. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sebagai lulusan terbaik dengan predikat Cum Laude. Memiliki pengalaman di industri keuangan di bidang perbankan syariah, pasar modal, dan juga asuransi. Aktif terlibat dalam industri keuangan syariah dan dikenal sebagai pioner dalam penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) di Indonesia dengan penerbitan pertama Obligasi Syariah Mudharabah Indosat tahun 2002. Juga ikut terlibat bersama Kementerian Keuangan dalam proses penerbitan Sukuk Negara tahun 2008. Saat ini sedang mengikuti program Global Leadership Executive MBA di SBM ITB dan Aalto University Finlandia.



Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jeddah, 7 April 1968. Sultan Abdulrauf memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman profesional dalam investasi, perbankan, dan keuangan perusahaan. Dia bergabung Sedco Grup pada tahun 2004 dan saat ini dia adalah Head of Corporate Direct Investments. Tanggung jawab utamanya termasuk mengawasi investasi langsung dan portofolio ekuitas swasta dari Grup.

Sebelum bergabung dengan Sedco, Sultan adalah Asisten General Manager di Investment Banking Group Perusahaan & di SAMBA, sebelumnya afiliasi dari Citibank di Arab Saudi. Selama dua tahun di SAMBA, dia bertanggung jawab untuk pengelolaan hubungan perusahaan besar.

Sebelum itu Sultan bekerja sebagai Senior Perusahaan Banker dengan Corporate Banking Group di Bank Umum Nasional selama 8 tahun. Dia bertanggung jawab untuk mengelola 30 hubungan perusahaan besar dengan portofolio lebih dari SR 4.0 Miliar.

Sultan memegang beberapa posisi penting termasuk di Bank Muamalat Indonesia sebagai Komisaris sejak tanggal 21 April 2009. Selain itu, ia adalah seorang anggota Komite Investasi dari dana Privat Equity dan juga berfungsi sebagai anggota Dewan Penasehat dari beberapa dana Privat Equity.

Ia menerima gelar Master of Accounting & Financial Information System dari Cleveland State University di Amerika Serikat. Ia juga seorang CPA AS

Born in Jeddah, April 7, 1968. Sultan Abdulrauf has over 20 years of professional experience in investments, banking, and corporate finance. He joined SEDCO Group in 2004 and currently he is the Head of Corporate Direct Investments. His primary responsibilities include overseeing direct investments and private equity portfolio of the Group.

Prior to joining SEDCO, Sultan was Assistant General Manager at Corporate & Investment Banking Group in SAMBA, previously an affiliate of Citibank in Saudi Arabia. During his two years at SAMBA, he was responsible for the management of major corporate relationships.

Prior to that Sultan worked as Senior Corporate Banker with Corporate Banking Group at the National Commercial Bank for 8 years. He was responsible for managing 30 major corporate relationships with a portfolio of more than SR 4.0 Billion.

Sultan holds several directorship positions including Bank Muamalat Indonesia as Commissioner since April 21, 2009. Additionally, he is an Investment Committee member of a Private Equity fund and also serves as a member of Advisory Boards of several Private Equity funds.

He received his Master of Accounting & Financial Information Systems from Cleveland State University in the USA. He is also a US CPA.



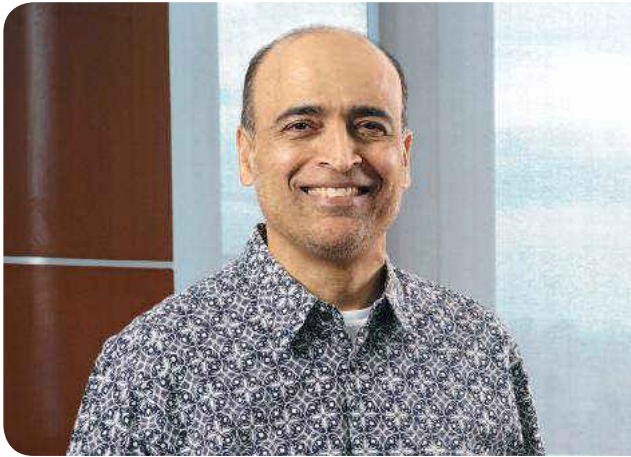
Saleh Ahmed Al-Ateeqi
Komisaris
Commissioner

Mr. Al-Ateeqi menjabat sebagai Komisaris Bank Muamalat Indonesia sejak 21 Desember 2011. Ia meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis jurusan Akuntansi dari Georgetown University, USA (1997), dan gelar MBA di bidang Manajemen Strategis dan Keuangan dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2004).

Saleh saat ini adalah CEO Boubyan Capital, yang merupakan perpanjangan tangan dari manajemen investasi Boubyan Bank yang merupakan bagian dari National Bank of Kuwait Group. Ia telah bergabung di Boubyan sejak Januari 2010. Ia juga menjabat sebagai Penasihat Senior di kantor Tony Blair, menasihati Pemerintah Kuwait pada sektor keuangan. Sebelumnya, Saleh adalah Engagement Manager di McKinsey & Co dari tahun 2004 hingga 2008.

Mr. Al-Ateeqi serves as Commissioner of Bank Muamalat Indonesia since December 21, 2011. He holds a Bachelor's degree in Business Administration with a major in Accounting from Georgetown University, USA (1997), and an MBA in Strategic Management and Finance from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2004).

Saleh is currently the CEO of Boubyan Capital, the investment management arm of Boubyan Bank which is part of the National Bank of Kuwait Group. He has been with Boubyan since January 2010. He also served as Senior Advisor with the Office of Tony Blair advising the Government of Kuwait on the financial sector. Previously, Saleh was an Engagement Manager with McKinsey & Co. where he worked from 2004 to 2008.



Ayoub Akbar Qadri
Komisaris
Commissioner

Ia ditunjuk sebagai komisaris Bank Muamalat dalam periode ini oleh Islamic Development Bank. Ia meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari McNeese State University, USA (1984). Kemudian ia diakui memenuhi syarat sebagai Akuntan Publik (CPA) oleh Texas Board of Certified Public Accountants (1986).

Sejak bergabung dengan IDB pada tahun 1993, ia telah menduduki posisi senior di fungsi Internal Audit dan Evaluasi Operasi hingga tahun 2006. Ia pindah ke posisi Penasehat Teknis Wakil Direktur Keuangan IDB pada tahun 2006 hingga saat ini.

Sebelum bergabung dengan IDB, ia bekerja sebagai Analis Keuangan Senior pada Procter and Gamble (1990 – 1993) dan sebagai Auditor Senior pada Pricewaterhouse Coopers, Jeddah, KSA (1984 – 1989).

He has been recently appointed by the Islamic Development Bank to serve as Commissioner in Bank Muamalat. He holds a Bachelor's degree in Accounting from McNeese State University (1982). He has subsequently qualified as a Certified Public Accountant (CPA) from the Texas Board of Certified Public Accountants (1986).

Since joining IDB in 1993, he has held senior positions in Internal Audit and Operation Evaluation functions. He moved to his current advisory position to the Vice President Finance in 2006.

Prior to joining IDB, he worked as Senior Financial Analyst for Procter and Gamble (1990 - 1993) and as Senior Accountant for Price Waterhouse.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Endy PR Abdurrahman
Direktur Utama
President Director

Lahir di Palembang pada 3 Januari 1963. Lulus dari Boston University – USA tahun 1988 sebagai Bachelor of Science in Mechanical Engineering, dan lulus pendidikan lanjutan di Southern New Hampshire University – USA tahun 1989 dengan gelar Master of Business Administration in International Business.

Mengawali karir perbankan di HSBC Indonesia sejak tahun 1989 dengan menduduki beberapa posisi di antaranya: Senior Vice President National Trade Finance (2000-2001), Senior Vice President Compliance and Control (2001), hingga dipercaya menjabat sebagai Compliance Director HSBC Indonesia sampai 2003. Pada tahun 2003-2004 menjabat sebagai Komisaris PT HSBC Securities Indonesia, tahun 2003-2006 sebagai Chief Human Resources Officer HSBC Indonesia, dan selama tahun 2006-2007 ditempatkan di HSBC Global Processing Malaysia. Karir di HSBC Indonesia masih berlanjut hingga dipercaya menjabat sebagai Chief Operating Officer pada tahun 2007-2009, dan sebagai Chief Risk Officer selama 2009. Pada akhir 2009 berkarir sebagai Consultant – Risk Management di Bank Ekonomi Rahardja (member HSBC Group) dan kemudian menjabat sebagai Director & Chief Risk Officer di Bank yang sama. Mulai bulan Juni 2014 dipercaya untuk menjabat sebagai President Director / CEO di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Lahir di Palembang pada 3 Januari 1963. Lulus dari Boston University – USA tahun 1988 sebagai Bachelor of Science in Mechanical Engineering, dan lulus pendidikan lanjutan di Southern New Hampshire University – USA tahun 1989 dengan gelar Master of Business Administration in International Business.

Mengawali karir perbankan di HSBC Indonesia sejak tahun 1989 dengan menduduki beberapa posisi di antaranya: Senior Vice President National Trade Finance (2000-2001), Senior Vice President Compliance and Control (2001), hingga dipercaya menjabat sebagai Compliance Director HSBC Indonesia sampai 2003. Pada tahun 2003-2004 menjabat sebagai Komisaris PT HSBC Securities Indonesia, tahun 2003-2006 sebagai Chief Human Resources Officer HSBC Indonesia, dan selama tahun 2006-2007 ditempatkan di HSBC Global Processing Malaysia. Karir di HSBC Indonesia masih berlanjut hingga dipercaya menjabat sebagai Chief Operating Officer pada tahun 2007-2009, dan sebagai Chief Risk Officer selama 2009. Pada akhir 2009 berkarir sebagai Consultant – Risk Management di Bank Ekonomi Rahardja (member HSBC Group) dan kemudian menjabat sebagai Director & Chief Risk Officer di Bank yang sama. Mulai bulan Juni 2014 dipercaya untuk menjabat sebagai President Director / CEO di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.



Evi Afiatin Ismail
Direktur Manajemen Risiko dan
Kepatuhan
Compliance and Risk Management
Director

Memiliki pengalaman kerja yang cukup variatif selama kurang lebih 20 tahun yaitu 15 tahun bergelut pada sektor perbankan, 4 tahun sebagai direktur keuangan pada perusahaan otomotif, dan 1.5 tahun pada sektor consumer goods.

Karir perbankan diawali di Bank Universal (sekarang bank Permata) sebagai lulusan terbaik Banker Development Program angkatan V, kemudian mendapatkan kesempatan kerja di National Australian Bank (Melbourne), Senior Vice President di BII – Maybank sebagai Credit Underwriter Head Commercial Banking, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan di BRI Syariah, sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Salah satu lulusan terbaik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia, mendapatkan beasiswa dari British Chevening untuk mendapatkan gelar MSc (Chemical Engineering) dengan predikat High Distinction dari University of Wales, Inggris. Selain itu juga memperoleh beasiswa dari University of Melbourne untuk mendapatkan gelar Master of Applied Finance dengan predikat High Distinction.

Selain menjadi Pembicara di berbagai seminar dan pelatihan, khususnya di bidang Manajemen Risiko, Manajemen Keuangan dan Strategi Keuangan, sampai dengan saat ini terdaftar sebagai dosen dan pembimbing tesis di Program Magister Akuntansi, Universitas Indonesia.

Memiliki pengalaman kerja yang cukup variatif selama kurang lebih 20 tahun yaitu 15 tahun bergelut pada sektor perbankan, 4 tahun sebagai direktur keuangan pada perusahaan otomotif, dan 1.5 tahun pada sektor consumer goods.

Karir perbankan diawali di Bank Universal (sekarang bank Permata) sebagai lulusan terbaik Banker Development Program angkatan V, kemudian mendapatkan kesempatan kerja di National Australian Bank (Melbourne), Senior Vice President di BII – Maybank sebagai Credit Underwriter Head Commercial Banking, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan di BRI Syariah, sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Salah satu lulusan terbaik dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Kimia, mendapatkan beasiswa dari British Chevening untuk mendapatkan gelar MSc (Chemical Engineering) dengan predikat High Distinction dari University of Wales, Inggris. Selain itu juga memperoleh beasiswa dari University of Melbourne untuk mendapatkan gelar Master of Applied Finance dengan predikat High Distinction.

Selain menjadi Pembicara di berbagai seminar dan pelatihan, khususnya di bidang Manajemen Risiko, Manajemen Keuangan dan Strategi Keuangan, sampai dengan saat ini terdaftar sebagai dosen dan pembimbing tesis di Program Magister Akuntansi, Universitas Indonesia.



Indra Yurana Sugiarto
Direktur Bisnis Korporasi
Corporate Banking Director

Lahir pada tahun 1966. Lulus dari Universitas Trisakti pada 1990 sebagai Sarjana Ekonomi. Pada tahun 1993 meraih gelar dari Southern New Hampshire University sebagai Master of Business Administration in Marketing dan Master of Science in Computer Information System pada tahun 1995.

Pada awal karirnya, yang bersangkutan bekerja pada John Hancock Insurance Company International Group Department di Boston, USA pada tahun 1992-1993. Kemudian memulai karir perbankan di Bank PDICI pada tahun 1995-1999 sebagai Associate dan Relationship Manager - Corporate Banking. Setelah itu, pada periode tahun 1999-2002 bergabung di sebuah perusahaan Multinasional sebagai Deputy Country Head – Trade Structured Finance, sebagai Relationship Manager dan Credit Marketing Head pada salah satu Bank BUMN dan Bank Swasta Campuran. Selama tahun 2003-2007 menjabat sebagai Trade Finance Business Development Division Head, Corporate Banking Head, Malaysian Corporation Banking Head, Corporate Banking III Group Head di Bank Niaga, Jakarta. Setelah Bank Niaga berganti menjadi Bank CIMB Niaga, dipercaya untuk menduduki beberapa jabatan diantaranya Corporate Banking I Group Head, Head of Global Corporate Indonesia dan Head of Corporate Client Solution 2 selama tahun 2007-2014. Dan mulai Juni 2014 ditunjuk sebagai Corporate Banking Director di Bank Muamalat.

Telah mengikuti berbagai training dan seminar, baik di dalam maupun di luar negeri.

Lahir pada tahun 1966. Lulus dari Universitas Trisakti pada 1990 sebagai Sarjana Ekonomi. Pada tahun 1993 meraih gelar dari Southern New Hampshire University sebagai Master of Business Administration in Marketing dan Master of Science in Computer Information System pada tahun 1995.

Pada awal karirnya, yang bersangkutan bekerja pada John Hancock Insurance Company International Group Department di Boston, USA pada tahun 1992-1993. Kemudian memulai karir perbankan di Bank PDICI pada tahun 1995-1999 sebagai Associate dan Relationship Manager - Corporate Banking. Setelah itu, pada periode tahun 1999-2002 bergabung di sebuah perusahaan Multinasional sebagai Deputy Country Head – Trade Structured Finance, sebagai Relationship Manager dan Credit Marketing Head pada salah satu Bank BUMN dan Bank Swasta Campuran. Selama tahun 2003-2007 menjabat sebagai Trade Finance Business Development Division Head, Corporate Banking Head, Malaysian Corporation Banking Head, Corporate Banking III Group Head di Bank Niaga, Jakarta. Setelah Bank Niaga berganti menjadi Bank CIMB Niaga, dipercaya untuk menduduki beberapa jabatan diantaranya Corporate Banking I Group Head, Head of Global Corporate Indonesia dan Head of Corporate Client Solution 2 selama tahun 2007-2014. Dan mulai Juni 2014 ditunjuk sebagai Corporate Banking Director di Bank Muamalat.

Telah mengikuti berbagai training dan seminar, baik di dalam maupun di luar negeri.



Adrian Asharyanto Gunadi
Direktur Bisnis Ritel
Retail Banking Director

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Ritel sejak 15 Juni 2009. Lahir di Jakarta, 3 Januari 1976. Memperoleh gelar Master Business of Administration dalam bidang finance dari Rotterdam School of Management Erasmus Universiteit, Netherlands (2003) setelah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999).

Mengawali karir perbankan di Citibank sebagai Manager Corporate Finance (1999-2002). Bergabung sebagai Cash Management Product Manager (2001-2002) dan Associate Director, Financial Institution Standard Chartered Bank, Jakarta (2003-2005). Menjabat sebagai Associate Director, Global Islamic Products Structuring, Standard Chartered Saadiq, Dubai, UAE (2005-2007). Pernah menjabat sebagai Head of Sharia Banking, PT Permata Bank Tbk (2007-2009) dan sekarang bergabung di Bank Muamalat sebagai Direktur Bisnis Ritel.

Mengikuti berbagai training, lokakarya serta simposium di tingkat nasional dan internasional diantaranya dalam Global Forum, Islamic Financial Market (Jakarta, 2008), Islamic Sukuk, Bringing Into Markets (Singapore, 2008), Islamic Finance, Structured Products (Dubai, 2007), Derivates Academy (Abu Dhabi, 2007) Oxford Leadership Program (UK, 2007) dan Corporate Finance Structuring Workshop (Hong Kong, 2006).

Menjabat sebagai Direktur Bisnis Ritel sejak 15 Juni 2009. Lahir di Jakarta, 3 Januari 1976. Memperoleh gelar Master Business of Administration dalam bidang finance dari Rotterdam School of Management Erasmus Universiteit, Netherlands (2003) setelah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1999).

Mengawali karir perbankan di Citibank sebagai Manager Corporate Finance (1999-2002). Bergabung sebagai Cash Management Product Manager (2001-2002) dan Associate Director, Financial Institution Standard Chartered Bank, Jakarta (2003-2005). Menjabat sebagai Associate Director, Global Islamic Products Structuring, Standard Chartered Saadiq, Dubai, UAE (2005-2007). Pernah menjabat sebagai Head of Sharia Banking, PT Permata Bank Tbk (2007-2009) dan sekarang bergabung di Bank Muamalat sebagai Direktur Bisnis Ritel.

Mengikuti berbagai training, lokakarya serta simposium di tingkat nasional dan internasional diantaranya dalam Global Forum, Islamic Financial Market (Jakarta, 2008), Islamic Sukuk, Bringing Into Markets (Singapore, 2008), Islamic Finance, Structured Products (Dubai, 2007), Derivates Academy (Abu Dhabi, 2007) Oxford Leadership Program (UK, 2007) dan Corporate Finance Structuring Workshop (Hong Kong, 2006).



Hendiarto
Direktur Keuangan
Finance Director

Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Operasi sejak 28 Juni 2010, dan sebagai Direktur Keuangan periode 2014 – 2019, yang didukung oleh pengalaman kerja di perbankan selama lebih dari 20 tahun di berbagai bidang, antara lain bidang Finance, Treasury dan Wholesale Banking. Lahir di Jakarta, 3 April 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) bidang studi pembangunan ini menempuh pendidikan dasar hingga lulus perguruan tinggi di Jakarta.

Berangkat dari Management Trainee di PT. Bank Pembangunan Asia di akhir tahun 1989, beberapa peran kerja strategis yang pernah dikelola antara lain adalah Merger Integration Team Universal Bank menjadi Bank Permata dan implementasi Core Banking System di Bank ICB Bumiputera.

Berbagai jenis pelatihan dan sertifikasi telah diikuti sebagai bagian dari pengembangan diri untuk tetap meningkatkan profesionalisme, antara lain adalah Risk Management BSMR level 1-5, serta menjadi pembicara di berbagai simposium maupun seminar nasional dan internasional di antaranya Simposium Internasional Ekonomi Islam, Seminar Nasional Perhajian 2012, ATM and Branch Automation Market Study and Seminar, Sydney 2013, Pembicara dalam IFN Forum Indonesia 2014 – CEO Session : Addressing Challenges Through Innovation : Emerging Trends and Opportunities di Jakarta, dan pembicara dalam International Management Seminar 2014 di Turki pada 2014.

Served as Director of Finance & Operations since June 28, 2010, and as Director of Finance period 2014-2019, which is supported by work experience in banking for over 20 years in various fields, including the field of Finance, Treasury and Wholesale Banking. Born in Jakarta, April 3, 1962. Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (UI) field development studies is studying elementary to college in Jakarta.

Departing from Management Trainee at PT. Asian Development Bank in late 1989, several strategic job roles ever managed, among others, Merger Integration Team Universal Bank to Bank Permata and implementation of Core Banking System at Bank ICB Bumiputera.

Various types of training and certification has been followed as part of self-development to keep improving professionalism, among others, the Risk Management BSMR levels 1-5, as well as a speaker at various symposia and national and international seminars of which the International Symposium of Islamic Economics, National Seminar Perhajian 2012 , ATM and Branch Automation Market Study and Seminar, Sydney 2013, the Speaker in the IFN Indonesian Forum 2014 - CEO Session: Addressing Challenges Through Innovation: Emerging Trends and Opportunities in Jakarta, and the speaker in International Management Seminar 2014 in Turkey in 2014.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board's Profile



K.H. Ma'ruf Amin
Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943. Sebelum menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, pernah menjabat sebagai Ketua DPS Bank Syariah Mega Indonesia (2003), Ketua DPS Asuransi Bringin Life (2002), Ketua DPS Bank BNI (1999) dan Ketua DPS Asuransi BNI Life (1999). Lulus dari Fakultas Ushuluddin, Universitas Ibnu Chaldun, tahun 1967. Meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta di tahun 2012.

Indonesian citizen, born in 1943. Prior to serving as Chairman of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, he once served as Chairman of the DPS of Bank Syariah Mega Indonesia (2003), Chairman of the DPS of Asuransi Bringin Life (2002), Chairman of the DPS of Bank BNI (1999) and Chairman of the DPS of Asuransi BNI Life (1999). Graduated from Faculty of Ushuluddin, Ibnu Chaldun University, in 1967. Obtained a Honoris Causa Doctorate from Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta in 2012.



Prof. Dr. H. Muardi Chatib
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1933. Selain sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, saat ini juga adalah Guru Besar Emeritus di UIN Jakarta dan Guru Besar Mtkliyah Usul Fiqh. Dari tahun 1967 sampai 2003 menjadi dosen tetap di Fakultas Tarbiyah, IAIN Jakarta. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah, IAIN Jakarta, tahun 1967, dan pendidikan pasca sarjana (S2) tahun 1984 dan S3 tahun 1989, di institusi yang sama.

Indonesian citizen, born in 1933. Concurrently with serving as member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, he is also a Professor Emeritus at UIN Jakarta and Professor at Mtkliyah Usul Fiqh. Completed his under-graduate study at Faculty of Tarbiyah, IAIN Jakarta, in 1967, and his graduate and doctorate studies in 1984 and 1989, respectively, at the same institution.



Prof. Dr. H. Umar Shihab
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1939. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak tahun 2004, pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat/Majelis Permusyawaratan Rakyat periode 1992-1999, Guru Besar di IAIN Alaudin, Makassar (1992), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sulawesi Selatan (1987-1992) dan Dekan Fakultas Syariah, Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1978). Menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN Alaudin, Makassar (1966), S2 di Universitas Al Azhar, Cairo (1968) dan S3 di Universitas Hasanuddin, Makassar (1988).

Indonesian citizen, born in 1939. Prior to serving as member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk since 2004, he was a member of the People's Representative Council/People's Consultative Assembly (1992-1999), Professor at IAIN Alaudin, Makassar (1992), member of the Regional Representative Council of South Sulawesi (1987-1992) and Dean of the Faculty of Sharia, Universitas Muslim Indonesia, Makassar (1978). Completed his under-graduate study at IAIN Alaudin, Makassar (1966), graduate study at Al Azhar University, Cairo (1968) and doctorate at Universitas Hasanuddin, Makassar (1988).

Profil Anggota Komite

Members of Committees Profile

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

DR Anwar Nasution

Ketua
Chairman

Profil disajikan pada halaman 458
The Profile is presented in page 458

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 462
The Profile is presented in page 462

Iggi H Achsien

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 450
The Profile is presented in page 450

KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE

Emirsyah Satar

Ketua
Chairman

Profil disajikan pada halaman 450
The Profile is presented in page 450

Saleh Ahmed Al-Ateeqi

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 462
The Profile is presented in page 462

DR Anwar Nasution

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 458
The Profile is presented in page 458

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

DR Anwar Nasution

Ketua
Chairman

Profil disajikan pada halaman 458
The Profile is presented in page 458

Emirsyah Satar

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 450
The Profile is presented in page 450

Iggi H Achsien

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 450
The Profile is presented in page 450

Sultan Mohammed Hasan Abdulrauf

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 461
The Profile is presented in page 461

Ayoub Akbar Qadri

Anggota
Member

Profil disajikan pada halaman 463
The Profile is presented in page 463

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Irfan Lesmana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia lahir di Jakarta, 24 Februari 1971. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk sejak 15 Desember 2014. Menamatkan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki pengalaman hampir 15 tahun di industri perbankan dengan berbagai posisi dari legal officer hingga head of corporate legal.

Indonesian citizen born in Jakarta, February 24, 1971. He has served as Corporate Secretary. Bank Muamalat Indonesia, Tbk since December 15, 2014. He finished his Bachelor of Laws from the University of Indonesia in 1995. It has nearly 15 years experience in the banking industry with a wide range of legal officer positions to the head of corporate legal.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers' Profile

Adi Haryadi

E-Business Management Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1970. Berkarir di Bank Muamalat sejak September 2011. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Unika Atmajaya. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Angkatan 4 "Peran Bank dalam mencegah & menangani kejahatan perbankan yang menggunakan produk Bank beresiko tinggi" dan Training mobile banking & payments for emerging Asia Summit.

Born in Jakarta, 1970. Career in Bank Muamalat since September 2011. He holds a Master of Management from Atma Jaya Catholic University. Following various training including Training Force 4 "The role of the Bank in preventing and handling crime Bank banking products that use high-risk" and Training mobile banking & payments for emerging Asia Summit.

Afrid Wibisono

Financial Institution & International Banking Division Head

Kelahiran Ponorogo Jawa Timur, tahun 1969. Berkarir di Bank Muamalat sejak April 2008. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari STIE Perbanas. Mengikuti berbagai workshop diantaranya Workshop Nasional Bancassurance Indonesia dan Workshop Eksternal IFN Forum Indonesia.

Birth Ponorogo in East Java, in 1969. Career in Bank Muamalat since April 2008. He holds a Master's degree (S2) of Perbanas. Following various workshops including Bancassurance Indonesian National Workshop and Workshop External IFN Indonesian Forum.

Andri Donny

Strategic Change Management Office Division Head

Kelahiran Kotabumi Lampung, tahun 1971. Berkarir di Bank Muamalat sejak Januari 1997. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Wawancara Batch 1 dan Training Need Analysis.

Kotabumi birth Lampung, 1971. Career in Bank Muamalat since January 1997. Earned a Bachelor's degree from Bandung Institute of Technology. Following various training including interviews Training Batch 1 and Training Need Analysis.

Arrudy

Procurement & General Service Division Head

Kelahiran Jambi, tahun 1970. Berkarir di Bank Muamalat sejak Mei 2012. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari Institut Pertanian Bogor. Mengikuti berbagai seminar diantaranya Seminar Otoritas Jasa Keuangan.

Born in Jambi, 1970. Career in Bank Muamalat since May 2012. He holds a Master's degree (S2) of the Bogor Institute of Agriculture. Seminar attended various seminars including the Financial Services Authority.

Billy Fredrico Andreas

International Banking Operation Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1969. Berkarir di Bank Muamalat sejak April 2011. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwiyana. Mengikuti berbagai training dan workshop diantaranya International Banking Operation Training Batch 2 dan Workshop Nasional Bancassurance Indonesia.

Born in Jakarta, in 1969. Career in Bank Muamalat since April 2011. Earned a Bachelor's degree from the University of Krisnadwiyana. Following various trainings and workshops including the International Banking Operations Training and National Workshop Batch 2 Bancassurance Indonesia.

Catur Andayani

Enterprise Risk Management Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1969. Berkarir di Bank Muamalat sejak Oktober 2012. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari Universitas Indonesia. Mengikuti berbagai training dan seminar diantaranya Trade Finance Training dan Seminar Otoritas Jasa Keuangan.

Born in Jakarta, in 1969. Career in Bank Muamalat since October 2012. He holds a Master's degree (S2) from the University of Indonesia. Following various training and seminars including Trade Finance Training and Seminar Financial Services Authority.

Chairawati

Customer Value Center Division Head

Kelahiran Ambon Maluku, tahun 1967. Berkarir di Bank Muamalat sejak November 1991. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor. Mengikuti berbagai workshop diantaranya Workshop Nasional Bancassurance Indonesia

Birth Ambon, Maluku, in 1967. Career in Bank Muamalat since November 1991. He holds a Bachelor of Bogor Agricultural University. Following various workshops including Bancassurance Indonesian National Workshop

Delyuzar Syamsi

Enterprise Asset Management Division Head

Kelahiran Medan, tahun 1964. Berkarir di Bank Muamalat sejak September 2006. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari Universitas Gajah Mada. Mengikuti berbagai training diantaranya Pelatihan Refreshment Program dan Training of Trainer Muamalat Sales Model Batch 3.

Born in Medan, 1964. Career in Bank Muamalat since September 2006. He holds a Master's degree (S2) from the University of Gajah Mada. Following various training including Refreshment Training and Training of Trainers Program Muamalat Sales Model Batch 3.

Dyah Ekowati

Compliance Division Head

Kelahiran Yogyakarta, tahun 1971. Berkarir di Bank Muamalat sejak Mei 1997. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor. Mengikuti berbagai workshop diantaranya Workshop On Good Corporate Governance Syariah dan Workshop Membangun Sistem Manajemen Pengendalian Fraud Perbankan Terpadu.

Born in Yogyakarta, 1971. Career in Bank Muamalat since May 1997. He earned a Bachelor of Bogor Agricultural University. Following various workshops including the Workshop On GCG Syariah and Workshop Building Management System Integrated Banking Fraud Control.

Firman Sofyan

Consumer Business Division Head

Kelahiran Bandung Jawa Barat, tahun 1963. Berkarir di Bank Muamalat sejak Mei 2011. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari Institut Teknologi Bandung. Mengikuti berbagai training diantaranya Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Bandung West Java, in 1963. Career in Bank Muamalat since May 2011. He holds a Master's degree (S2) from the Bandung Institute of Technology. Following various training including Batch 2 Interview Techniques and Training Need Analysis.

Gatot BS Sarosa

Human Capital Division Head

Kelahiran Tegal Jawa Tengah, tahun 1957. Berkarir di Bank Muamalat sejak Maret 2011. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of New Orleans. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Need Analysis dan Training Eksternal Forum Human Capital Perbankan Indonesia.

Born in Tegal, Central Java, in 1957. Career in Bank Muamalat since March 2011. He holds a Master of Business Administration from the University of New Orleans. Following various training including Training Need Analysis and Training External Banking Forum Human Capital Indonesia.

Indriatmo Aprilian

Information Technology Operations Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1967. Berkarir di Bank Muamalat sejak Desember 2009. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) Internasional Bisnis dari Prasetya Mulya. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1967. Career in Bank Muamalat since December 2009. He holds a Master's degree (S2) International Business from Prasetya Mulya. Following various training including Batch 2 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers' Profile

Irfan Lesmana

Corporate Secretary & Legal Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1971. Berkarir di Bank Muamalat sejak Januari 2011. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1971. Career in Bank Muamalat since January 2011. He earned a law degree from the University of Indonesia. Following various training including Batch 2 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Irlan Purnama

Transactional Banking Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1971. Berkarir di Bank Muamalat sejak November 2014. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1971. Career in Bank Muamalat since November 2014. Following various training including Training Interview Techniques and Training Need Analysis.

Kalamuddinsjah

Internal Audit Division Head

Kelahiran Meulaboh Nangroe Aceh Darussalam, tahun 1963. Berkarir di Bank Muamalat sejak Juni 1995. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 1 dan Training Need Analysis.

Meulaboh birth NAD, 1963. Career in Bank Muamalat since June 1995. He holds a Bachelor of Economics from UNSYIAH. Following various training including Batch 1 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

M. Harris

Financing Support Division Head

Kelahiran Medan Sumatera Utara, tahun 1960. Berkarir di Bank Muamalat sejak November 1991. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Sumatera Utara. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 1 dan Training Need Analysis.

Birth of Medan, North Sumatra, in 1960. Career in Bank Muamalat since November 1991. Earned a Bachelor's degree from the University of North Sumatra. Following various training including Batch 1 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Meitra Ninanda Sari

Product, Sales, Marketing Communication Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1975. Berkarir di Bank Muamalat sejak Oktober 2010. Memperoleh gelar Sarjana bidang Jurnalisme dari Griffith University, Queensland, Australia. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1975. Career in Bank Muamalat since October 2010. He obtained a Bachelor's degree in Journalism from Griffith University, Queensland, Australia. Following various training including Batch 2 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Nanang Basuki

Domestic Operation Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1971. Berkarir di Bank Muamalat sejak Juni 1993. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari Institut Teknologi Bandung. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1971. Career in Bank Muamalat since June 1993. He holds a Master's degree (S2) from the Bandung Institute of Technology. Following various training including Training Interview Techniques and Training Need Analysis.

Oktaviani Moersalin

Mass Banking & Wealth Management Division Head

Kelahiran Palembang, tahun 1964. Berkarir di Bank Muamalat sejak November 2012. Memperoleh gelar Sarjana bidang Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Palembang, 1964. Career in Bank Muamalat since November 2012. He holds a Bachelor of Social Affairs of Bogor Agricultural Economics. Following various training including Batch 2 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Oman Sukmana

Head of Corporate Communication & Government Relation

Kelahiran Jakarta, tahun 1976. Berkarir di Bank Muamalat sejak April 2011. Memperoleh gelar Pasca Sarjana (S2) dari Universitas Trisakti. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1976. Career in Bank Muamalat since April 2011. He holds a Master's degree (S2) from Trisakti University. Following various training including Batch 2 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Popo Achmad Fauzan

Strategic Planning Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1979. Berkarir di Bank Muamalat sejak Agustus 2011. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Indonesia. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 2 dan Training Need Analysis.

Born in Jakarta, in 1979. Career in Bank Muamalat since August 2011. He holds a degree from the University of Indonesia. Following various training including Batch 2 Interview Techniques Training and Training Need Analysis.

Saladin Dharmanugraha Effendi

IT Management Project Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1974. Berkarir di Bank Muamalat sejak November 2014. Memperoleh gelar Sarjana dari Swinburne University Melbourne Australia. Mengikuti berbagai workshop diantaranya Workshop Risk Management.

Born in Jakarta, in 1974. Career in Bank Muamalat since November 2014. Earned a Bachelor's degree from Swinburne Univ Melbourne Australia. Following various workshops including Risk Management Workshop.

Setiabudi

Operational Management Deputy Director

Kelahiran Probolinggo Jawa Timur, tahun 1964. Berkarir di Bank Muamalat Oktober 1995. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 1 dan Training Need Analysis.

Birth Probolinggo in East Java, in 1964. Career in Bank Muamalat October 1995. Earned a Bachelor's degree from UB. Following various training including Interview Techniques Training Batch 1 and Training Need Analysis.

Sigit Suryawan

SME & Micro Business Division Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1979. Berkarir di Bank Muamalat sejak Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sahid. Mengikuti berbagai training diantaranya Micro Finance, Card and Liability Product Development dan Business Strategic Management.

Born in Jakarta, in 1979. Career in Bank Muamalat since June 2013. He earned a law degree from the University of Sahid. Following various training including Micro Finance, Card and Liability Product Development and Business Strategic Management.

Sulistyowati

NBFI & Hajj Division Head

Kelahiran Yogyakarta, tahun 1966. Berkarir di Bank Muamalat sejak Juni 1993. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Gajah Mada. Mengikuti berbagai training diantaranya Service Quality Management, Penerapan Strategi Anti Fraud dan Perlindungan Nasabah.

Born in Yogyakarta, 1966. Career in Bank Muamalat since June 1993. Earned a Bachelor's degree from the University of Gajah Mada. Following various training including Service Quality Management, Anti Fraud Strategy Implementation and Customer Protection.

Syamsudin

Anti Fraud Division Head

Kelahiran Sragen Jawa Tengah, tahun 1957. Berkarir di Bank Muamalat sejak Januari 2012. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 1 dan Training Need Analysis.

Born in Sragen, Central Java, in 1957. Career in Bank Muamalat since January 2012. Following various training including Interview Techniques Training Batch 1 and Training Need Analysis.

Profil Pejabat Eksekutif Executive Officers' Profile

Tugiantoro

Accounting, Tax and Reporting Division & Financial Control Division Head

Kelahiran Kebumen Jawa Tengah, tahun 1966. Berkarir di Bank Muamalat sejak September 2012. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Budi Luhur. Mengikuti berbagai training diantaranya Tax Regulation & Management dan Risk Management.

Born in Kebumen, Central Java, in 1966. Career in Bank Muamalat since September 2012. He earned a Bachelor of Budi Luhur University. Following various training including Regulation & Tax Management and Risk Management.

Vita Ariavita

Distribution Network Management Deputy Director

Kelahiran Jakarta, tahun 1971. Berkarir di Bank Muamalat sejak Oktober 2014. Mengikuti berbagai pelatihan dan training diantaranya Pelatihan Akuntansi Syariah dan Training Fikih Muamalah Advance On Islamic Banking & Finance.

Born in Jakarta, in 1971. Career in Bank Muamalat since October 2014. Following various training and training among Islamic Accounting Training and Advance Training Jurisprudence Muamalah On Islamic Banking & Finance.

Wicaksana Djawi

Business Project Management Project Head

Kelahiran Jakarta, tahun 1975. Berkarir di Bank Muamalat sejak Juli 2014. Mengikuti berbagai training dan pelatihan diantaranya Training "Strategi Business Continuity dan Disaster Recovery " dan Pelatihan Peran Bank Dalam Mencegah & Menangani Kejahatan Perbankan Yang Menggunakan Produk Bank Berisiko Tinggi.

Born in Jakarta, in 1975. Career in Bank Muamalat since July 2014. Following various training and training including Training "Strategy Business Continuity and Disaster Recovery" and Training Role in Preventing & Dealing Bank The Banking Crime Using Bank Products High Risk.

Yudistia Brilliano

Treasury Division Head

Kelahiran Pekanbaru Riau, tahun 1968. Berkarir di Bank Muamalat sejak Januari 1997. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung. Mengikuti berbagai training diantaranya Training Teknik Wawancara Batch 1 dan Training Need Analysis.

Born in Pekanbaru birth, in 1968. Career in Bank Muamalat since January 1997. Earned a Bachelor's degree from Bandung Institute of Technology. Following various training including Interview Techniques Training Batch 1 and Training Need Analysis.

Anak Perusahaan

Subsidiaries



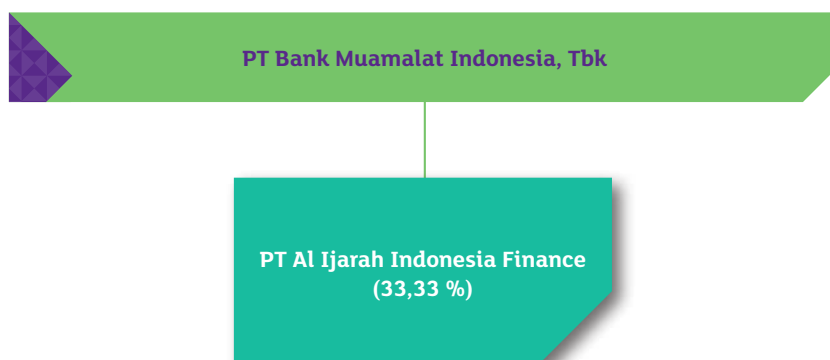
AL-IJARAH INDONESIA FINANCE

PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF) merupakan perseroan terbatas yang dibentuk untuk melayani kebutuhan pembiayaan bagi seluruh masyarakat Indonesia. ALIF mulai beroperasi pada 27 Agustus 2007 dan berkantor pusat di Jalan Sudirman Kav.2, Gedung Arthaloka, Lantai 3, Jakarta. Produk pembiayaan yang ditawarkan adalah pembiayaan korporasi yang meliputi pembiayaan alat-alat berat, mesin-mesin dan pembiayaan kendaraan komersil seperti pembiayaan kendaraan mobil baru, mobil purna pakai dan sepeda motor dengan skema pembiayaan berupa Ijarah (penyewaan Ijarah Muntahia Bittamlik (sewa beli), dan Murabahah (jual beli).

AL-IJARAH INDONESIA FINANCE

PT Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) is a limited company established to serve financing needs of all communities throughout Indonesia. ALIF has operated since 27 August 2007 and is headquartered in Arthaloka Building 3rd Floor, Jalan Sudirman Kav.2, Jakarta. Financing products offered by ALIF are corporate financing covering heavy machinery financing, engines and commercial vehicles financing, post-duty cars and motorcycles with payment schemes such as Ijarah (Ijarah Muntahia Bittamlik Lease) and Murabaha (Sales).

SUBSIDIARIES STRUCTURE OF PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK



Afiliasi

Affiliation



BAITULMAAL MUAMALAT (BMM)

Bank Muamalat pada tahun 1994 membentuk unit pengelola dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), serta dana sosial kebajikan yang kemudian disebut Baitulmaal. Unit yang awalnya didirikan atas dasar tanggung jawab Bank Muamalat terhadap pemberdayaan ekonomi mikro ini, pada tanggal 16 Juni 2000 diresmikan sebagai yayasan Baitulmaal Muamalat.

Kemudian, sesuai tuntutan masyarakat akan lembaga amil zakat yang independen dan profesional, dan UU No.38 tahun 1999, pada tanggal 22 Desember 2000 badan hukum Yayasan Baitulmaal Muamalat dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional oleh Menteri agama Republik Indonesia.

Baitulmaal Muamalat memfokuskan kegiatannya dalam 3 aspek:

- Mengelola dana-dana sosial sesuai prinsip syariah Islam
- Mengembangkan komunitas yang mandiri, tumbuh dan berkarakter
- Menjadi mediator pengembangan usaha dan lembaga keuangan mikro syariah.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan memfungsikan dan memanfaatkan jaringan kantor layanan Bank Muamalat yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara, Indonesia.

Baitulmaal Muamalat telah mendapat kepercayaan dari badan internasional seperti Islamic Development Bank dan menjadi model pemberdayaan di Indonesia yang menjalankan fungsi Corporate Social Responsibility Bank Muamalat.

Layanan pembayaran BMM dengan nomor rekening Bank Muamalat sebagai berikut:

- Zakat : 301.00001.12
- Infak (Sumbangan Umum) : 301.00002.12
- Bantuan Kemanusiaan : 301.00014.12

BAITULMAAL MUAMALAT (BMM)

In the year of 1994, Bank Muamalat established ZIS (Zakat, Infak, and Sedekah [ZIS] fund management units, and benevolence fund, which later would be called Baitulmaal. The unit which was originally intended as Bank Muamalat's responsibility on micro economic empowerment. On 16 June 2000, it was officially renamed as Baitulmaal Muamalat Foundation.

Later, following public demand for independent and professional amil zakat institution, and in compliance of law Number 38 Year 1999, on 22 December 2000 Baitulmaal Muamalat Foundation was officially recognized as national amil zakat institution by Minister of Religious Affairs of Republic of Indonesia.

Baitulmaal Muamalat focuses its activities in three aspects:

- Managing social funds in accordance with Islamic sharia principles.
- Developing communities which are independent, emerging and possessing good character.
- Becoming a mediator of business development and sharia micro financial institutions.

Those activities are implemented by functioning and utilizing Bank Muamalat service office network which spreads all over the archipelago.

Baitulmaal Muamalat has received trust and recognition from international bodies, such as Islamic Development Bank, and it becomes empowerment model in Indonesia, and functions as Bank Muamalat's Corporate Social Responsibility implementing partner.

BMM payment service with Bank Muamalat account number is as follows:

- Zakat : 301.00001.12
- Infak (general donation) : 301.00002.12
- Help for Humanity : 301.00014.12



DPLK MUAMALAT

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat, merupakan suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pada tanggal 12 September 1997 dan disahkan berdasarkan SK Menteri Keuangan Nomor Kep-485/KM.17/1997 tanggal 10 Oktober 1997. Program pensiun yang dilaksanakan adalah Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). DPLK Muamalat menawarkan kemudahan perencanaan keuangan masa depan bagi karyawan maupun pekerja mandiri dan pengelolaan dana nasabahnya dilakukan secara profesional sebagai investasi jangka panjang dalam wujud rekening pribadi nasabah. Sehingga, apapun profesi nasabah, bisa mendapat jaminan kesinambungan penghasilan selama masa pensiun kelak jika telah menjadi peserta DPLK Muamalat.

Beragam pilihan umur pensiun, pengelolaan dana secara syariah, beragam paket investasi dengan hasil pengembangan yang kompetitif, fleksibel, jaringan luas dan akses 24 jam menjadi faktor keuntungan bagi nasabah untuk mempersiapkan lebih dini masa pensiunnya di DPLK Muamalat.

Keuntungan bagi perusahaan yang mengikutsertakan karyawannya sebagai peserta DPLK diantaranya adalah tidak dibebankan pajak (Pph 25), sebagai sarana untuk mempersiapkan pesangon/dana pensiun karyawannya (sesuai UU Nomor 13 Th 2003 tentang Ketenagakerjaan) serta dapat melaporkan ke Kementerian Keuangan sebagai badan yang telah menyelenggarakan dana pensiun.

DPLK MUAMALAT

Retirement Fund Financial Institution (DPLK) Muamalat is a legal entity which was established by Bank Muamalat on 12 September 1997, and legalized by the decree of Minister of Finance Number Kep- 485/KM.17/1997 dated 10 October 1997. Retirement fund program being implemented is Fixed Premium Pension Program (PIIP). DPLK Muamalat offers simplicity in planning the future finance for employees or independent workers, and it manages customers' funds professionally as the long-term investment in the form of customer's private account. Therefore, regardless of the customer's profession, they can have a guarantee to have continuous income when he retires in the future, if the customer joins DPLK Muamalat.

Various choices of retirement ages, sharia fund management, various investment package with competitive and flexible development result, broad network and 24-hours access are all the beneficial factors for customers to prepare their retirement ahead in DPLK Muamalat.

Benefits for companies that enroll their employees as DPLK participants are, among others, no tax cost (Pph 25), as the way to prepare severance pay/retirement pay for their employees (according to Law Number 13 Year 2003 concerning Labor); and ability to report to Minister of Finance as a body that organizes pension funds.



MUAMALAT INSTITUTE

Muamalat Institute (MI) didirikan pada tahun 1999, namun cikal bakalnya telah ada sejak tahun 1992 dengan nama Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Syariah (LPPBS). Pendirian Muamalat Institute adalah dalam rangka:

1. Meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat, khususnya umat Islam di Indonesia melalui pendirian lembaga-lembaga berdasarkan prinsip syariah.
2. Menumbuhkembangkan dan mensosialisasikan lembaga keuangan syariah di Indonesia sehingga dapat menjadi salah satu fondasi perekonomian bangsa.
3. Mencetak tenaga-tenaga profesional berkualitas yang menguasai prinsip-prinsip ekonomi syariah sehingga dapat lebih berperan serta dalam pengembangan ekonomi Indonesia.
4. Mengembangkan, mensosialisasikan dan memberikan pendidikan mengenai sistem ekonomi syariah kepada masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam. Untuk dapat mencapai hasil tersebut MI memberikan jasa di bidang riset, pelatihan, konsultasi, dan publikasi.



PT SYARIKAT TAKAFUL INDONESIA

PT Syarikat Takaful Indonesia (Perusahaan) berdiri pada 24 Februari 1994 atas prakarsa Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STM), PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia.

Melalui dua perusahaan operasionalnya, yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga dan PT Asuransi Takaful Umum, Perusahaan melayani kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa asuransi dan perencanaan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah.

MUAMALAT INSTITUTE

Muamalat Institute (MI) was established in the year of 1999, but the embryo had already existed in 1992 with the name LPPBS (Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Perbankan Syariah/Educational and Development Institution of Sharia Banking) The establishment of Muamalat Institute has several purposes, which are:

1. Improving welfare of communities, especially Muslims in Indonesia through the formation of institutions holding sharia principles.
2. Growing, developing and socializing sharia financial institutions in Indonesia so that they can be part of the nation's economic foundations.
3. Producing qualified, professional workers who are deeply knowledgeable about sharia economy principles so that they can participate better in developing Indonesia's economy.
4. Developing, socializing and educating sharia economic system to Indonesian people, especially Muslims. To reach those targets, Muamalat Institute provides services in research, training, consultation and publication.

PT SYARIKAT TAKAFUL INDONESIA

PT Syarikat Takaful Indonesia (the Company) was established on 24 February 1994 on the initiative of Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) led by the Association of Indonesian Muslim Scholars (ICMI) through Abdi Bangsa Foundation, PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Syarikat Takaful Malaysia Bhd. (STM), PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Ministry of Finance, as well as some Muslim businessmen in Indonesia.

Through its two operating companies, namely PT Asuransi Takaful Keluarga and PT Asuransi Takaful Umum, the Company serves the needs of the people of Indonesia with insurance and financial planning based on Islamic principles.

Informasi Bagi Investor

Information for Investor

LEMBAGA PENUNJANG EFEK

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo Wisma Sudirman
Jl. Jendral Sudirman Kav 34-35, Jakarta 10220
Tel : +62 21 5709009, +62 21 5708912
Fax : +62 21 5709026, +62 21 5708914

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office

KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 29923100
Fax : +62 21 29928200, +62 21 29928300

Pemeringkat efek Rating Agency

PT Fitch Ratings Indonesia
Prudential Tower 20th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 79, Setiabudi, Jakarta 12910
Tel : +62 21 57957755
Fax : +62 21 57957750

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 72782380
Fax : +62 21 72782070

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT. Bank MUAMALAT Indonesia, Tbk.
Bidang Usaha Business Sector	Perbankan Syariah Sharia Banking
Pendirian Perusahaan Incorporation	Didirikan 1 November 1991 Founded on November 1, 1991 Beroperasi 1 Mei 1992 Started Operations on May 1, 1992
Rating Perusahaan Company Rating	1. id AA- dengan Stable Outlook (PEFINDO) id AA- with Stable Outlook (PEFINDO) 2. A dengan Stable Outlook (Fitch Rating) A with Stable Outlook (Fitch Rating)
Jaringan Layanan Network Services	• 457 Total Kantor Layanan Services Offices • 84 Kantor Cabang Branch Offices • 272 Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices, • 101 Kantor Kas Cash Offices • 1,958 ATM Muamalat • 103 Mobile Branch Muamalat • 3,726 SOPP Pos • 120,000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima 120,000 ATM Bersama and BCA Prima network
Jaringan Kantor Luar Negeri Overseas Office Network	Kantor Cabang Kuala Lumpur, Malaysia Kuala Lumpur branch, Malaysia
Produk Products	A. Produk Penghimpunan Dana Funding - Giro Ultima - Giro Attijary - Tabungan Muamalat - Tabungan Muamalat Dollar - Tabungan Haji Arafah - Tabungan iB Muamalat Rencana - Tabungan Muamalat Umroh - TabunganKu - Tabungan iB Muamalat Prima - Deposito Mudharabah - Deposito Fulinves - Dana Pensiun Muamalat B. Produk Pembiayaan Financing - KPR iB Muamalat - iB Muamalat Umroh - iB Muamalat Koperasi Karyawan - iB Muamalat Multiguna - iB Muamalat Pensiun - iB Muamalat Konsumer Duo - Pembiayaan Autoloan (via Multifinance) - iB Modal Kerja SME - iB Rekening Koran Muamalat - iB Muamalat Usaha Mikro - Program Sahabat Muamalat - iB Investasi SME - iB Properti Bisnis Muamalat

Jasa Services	A. Jasa Layanan Internasional Banking International Banking Services a. Remittance b. Trade Finance c. Forex iB d. Investment Service B. Jasa Layanan 24 Jam 24 Hour Services a. ATM Muamalat b. SalaMuamalat c. Mobile Banking Muamalat d. Internet Banking e. Cash Management System C. Jasa-jasa Lain Others
Modal Dasar Authorized Capital:	Rp 3.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital:	Rp 1,103,435,151,000.-
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment:	Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 dibuat dihadapan Notaris Yudo Paripurno, SH. Notary deed No. 1 date November 1, 1991 made before notary Yudo Paripurno, SH.
Kepemilikan Ownership:	- Islamic Development Bank (IDB) : 32.74% - Boubyan Bank : 22.00% - Atwill Holdings Limited : 17.91% - National Bank of Kuwait : 8.45% - IDF Foundation : 3.48% - BMF Holdings Limited : 2.84% - Abdul Rohim : 2.69% M. Rizal Ismael : 2.34% - KOPKAPINDO : 1.39% - Public : 6.16%
Website Website:	www.bankmuamalat.co.id
Alamat Perusahaan Company Address :	Gedung Arthaloeka Lantai 5 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220 Telepon : (62) (21) 2511414,2511470,2511451 Faksimile : (62) (21) 2511465, 2511453

Produk dan Layanan

Products and Services

I. PENDANAAN

A. GIRO MUAMALAT

1. Giro Ultima

Giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal Nasabah. Giro ini diperuntukan perorangan dengan usia 18 tahun ke atas.

2. Giro Attijary

Giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan dan membantu semua jenis kebutuhan transaksi bisnis perusahaan Nasabah. Giro ini diperuntukan bagi institusi yang memiliki legalitas badan.

B. TABUNGAN

1. Tabungan Muamalat

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu Kartu Shar-E Reguler dan Shar-E Gold.

2. Tabungan Muamalat Dollar

Tabungan dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

3. Tabungan Haji Arafah

Tabungan haji dalam mata uang Rupiah dan valuta asing US Dollar yang dikhususkan bagi Nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji.

4. Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat Rencana merupakan tabungan berjangka dalam mata uang Rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana. Tabungan iB Muamalat Rencana dapat membantu mewujudkan berbagai rencana Nasabah.

5. Tabungan Muamalat Umroh

Tabungan Muamalat Umroh merupakan tabungan berencana dalam mata uang Rupiah yang akan membantu Nasabah mewujudkan impian untuk berangkat beribadah Umroh.

I. FUNDING

A. GIRO MUAMALAT

1. Giro Ultima

Giro sharia in Rupiah and US Dollar which facilitates all kinds of needs of business transactions and financial transactions personal Customer. This Giro is intended individuals aged 18 years and over.

2. Giro Attijary

Giro sharia in Rupiah and US Dollar which facilitate and support all types of business transactions corporate customer needs. Giro is intended for institutions that have a legal entity.

B. SAVINGS

1. Savings Muamalat

Rupiah-denominated savings that can be used for various types of transactions, giving easy access, as well as extensive benefits. Savings muamalat now comes with two options ATM card / Debit Card Shar-E ie Regular and Shar-E Gold.

2. Savings Muamalat Dollar

Savings in foreign currencies US Dollar (USD) and Singapore Dollar (SGD) aims to serve the needs of transaction and investments are more diversified.

3. Savings Haji Arafat

Haji savings in Rupiah and US Dollar foreign exchange reserved for Indonesian Muslim community Customers who plan Hajj.

4. Muamalat iB Savings Plans

Muamalat iB Savings Plan is a savings deposits denominated in Rupiah, have regular monthly payments and can not be withdrawn before the period ends unless the closing of accounts and disbursement of funds can only be made to the account of the source of funds. Muamalat iB Savings Plan can help realize various plans Customer.

5. Savings Muamalat Umroh

Muamalat Umrah savings is a savings plan in Rupiah which will help the customer realize the dream to go to worship Umrah.

6. TabunganKu

Tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang sangat terjangkau bagi Nasabah dari semua kalangan masyarakat.

7. Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan iB Muamalat Prima merupakan tabungan prioritas yang didesain bagi Nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

C. DEPOSITO

1. Deposito Mudharabah

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Nasabah. Deposito Mudharabah diperuntukan bagi perorangan usia 18 tahun ke atas dan institusi yang memiliki legalitas badan.

2. Deposito Fulinves

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi Nasabah. Deposito Fulinves merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan. Deposito Fulinves dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll over) dan dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan di Bank Muamalat. Deposito Fulinves diperuntukan bagi perorangan usia 18 tahun ke atas.

3. Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat dapat diikuti oleh Nasabah yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dengan pilihan usia pensiun dan iuran pensiun yang terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari bank lain.

II. PEMBIAYAAN

A. KONSUMEN

1. KPR iB Muamalat

KPR iB Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu Nasabah untuk memiliki rumah/apartemen (indent/ready stock) maupun second. Pembiayaan ini juga dapat digunakan untuk pengalihan take over KPR dari bank lain, pembangunan, dan renovasi rumah tinggal. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) cakap

6. TabunganKu

Savings sharia in Rupiah very affordable for customers of all societies.

7. Savings iB Muamalat Prima

Savings iB Muamalat Prima is a savings account designed for the Customer priority that want to get the maximum results and the freedom to trade.

C. DEPOSITS

1. Deposits Mudharabah

Syariah deposits in Rupiah and US Dollar are flexible and provide optimal investment result for the Customer. Mudharabah deposits intended for individuals aged 18 years and above and institutions that have a legal entity.

2. Deposit Fulinves

Syariah deposits in Rupiah and US Dollar are flexible and provide optimal investment return and protection of free life insurance for the Customer. Fulinves deposit is a type of investment that is devoted to individual customers with maturities of 6 and 12 months. Fulinves deposit can be extended automatically (automatic roll over) and can be used as collateral financing in Bank Muamalat. Fulinves deposits intended for individuals aged 18 years and above.

3. Pension Fund Muamalat

Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) Muamalat can be followed by the Customer at least 18 years, or married, with the choice of retirement age and pension contributions affordable, ie at least Rp 20,000, - (twenty thousand dollars) per month and the payment can be debited automatically from the account of Bank Muamalat or can be transferred from other banks.

II. FINANCING

A. CONSUMER

1. KPR iB Muamalat

IB mortgage financing Muamalat is a product that will help the customer to have a house / apartment (indent / ready stock) and second. Funding can also be used to transfer refinance mortgages from other banks, construction, and renovation of homes. Intended for the individual (citizen) competent legal minimum

hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun untuk karyawan, dan 60 tahun untuk wiraswasta atau profesional pada saat jatuh tempo pembiayaan.

2. iB Muamalat Umroh

Fasilitas bagi para Nasabah dengan tujuan membiayai perjalanan ibadah umroh. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) cakap hukum yang berusia minimal 21 tahun atau maksimal 55 tahun pada saat jatuh tempo pembiayaan, dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 36 bulan.

3. iB Muamalat Koperasi Karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya (pegawai BUMN/PNS/swasta) dengan tujuan pembelian barang halal. Diperuntukan bagi para anggota koperasi karyawan secara berkelompok dengan penghasilan minimum Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

4. iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan Nasabah dalam pembelian barang halal (selain tanah, bangunan, mobil dan emas) serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah (selain pembiayaan haji dan umroh).

5. iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat Pensiun adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan PNS dan BUMN untuk pembelian barang konsumtif yang halal (termasuk rumah tinggal dan kendaraan bermotor) atau sewa jasa halal (seperti keperluan pendidikan anak, umroh, wisata, dan lainnya) dengan ketentuan pembayaran manfaat pensiun wajib dialihkan melalui Bank Muamalat.

6. iB Muamalat Konsumer Duo

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah yang membutuhkan pembiayaan properti/hunian sekaligus pembiayaan kendaraan bermotor dengan jangka waktu maksimum sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

7. Pembiayaan Autoloan (Via Multifinance)

Pembiayaan yang diberikan kepada end user dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor (mobil dan motor) melalui perusahaan multifinance yang bekerjasama dengan Bank Muamalat.

B. MODAL KERJA

1. iB Modal Kerja SME

Pembiayaan jangka pendek dengan prinsip syariah yang diberikan kepada Nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha/bisnis dengan tujuan produktif.

2. iB Rekening Koran Muamalat

Pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja

age of 21 years or a maximum of 55 years for employees, and 60 years for the self-employed or a professional at maturity financing.

2. iB Muamalat Umroh

Facilities to the Customer with the purpose of financing the trip pilgrimage. Intended for the individual (citizen) competent legal minimum age of 21 years or a maximum of 55 years upon maturity of the financing, the financing period up to 36 months.

3. iB Muamalat Cooperative Employees

Financing granted to cooperative employees to be distributed to its members (employees of state/civil/private) with the purpose of purchasing goods kosher. Intended for the members of the cooperative of employees in groups with a minimum income of Rp. 1.000.000,- (one million rupiah)

4. iB Muamalat Multiguna

Financing to meet the needs of the Customer in the purchase of halal goods (other than land, buildings, cars and gold) as well as rental services allowed by sharia (besides financing Hajj and Umrah).

5. iB Muamalat Retirement

iB Muamalat Retirement is a financing facility provided to the retired civil servants and state-owned enterprises for the purchase of consumer goods are kosher (including houses and vehicles) or rental services of halal (such as children's education purposes, Umrah, tourist, and others) with the terms of payment of pension benefits shall be transferred through Bank Muamalat.

6. iB Muamalat Consumer Duo

Facilities provided to the Customer which require financing property / occupancy vehicle financing at the same time within a maximum period of up to ten (10) years.

7. Financing Autoloan (Via Multifinance)

Financing provided to the end user with the purpose of purchase of motor vehicles (cars and motorcycles) through a finance company in cooperation with Bank Muamalat.

B. WORKING CAPITAL

1. iB SME Working Capital

Short-term financing with Islamic principles given to the customer to meet the working capital needs of the business / businesses with productive purposes.

2. iB Current Account Muamalat

Short-term financing for working capital

yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dimana penarikan dana dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek atau Bilyet Giro.

3. iB Muamalat Usaha Mikro

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non hukum..

C. INVESTASI

1. iB Investasi SME

iB Investasi SME adalah pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi jangka menengah/panjang usaha Nasabah guna membiayai pembelian barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah Nasabah susun. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

2. iB Properti Bisnis Muamalat

iB Properti Bisnis Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha Nasabah untuk membeli, membangun, ataupun merenovasi properti maupun pengalihan take-over pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis Nasabah. Diperuntukan bagi perorangan (WNI) pemilik usaha dan badan usaha yang memiliki legalitas di Indonesia.

III. LAYANAN

A. INTERNATIONAL BANKING

1. Remittance

a. Kas Kilat

Adalah layanan yang diberikan Bank kepada nasabah/masyarakat lainnya, untuk menerima kiriman uang, baik tunai maupun non tunai khususnya dari WNI yang bermukim diluar negeri (Tenaga Kerja Indonesia atau Ekspatriat)

- **Remittance Bank Muamalat-MayBank**

Adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter MayBank dan penerima kiriman dapat mengambil dana secara cash di seluruh cabang Bank Muamalat Indonesia.

- **Remittance Bank Muamalat-BMMB**

Adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter Bank Muamalat Malaysia Berhad kepada Nasabah Bank Muamalat.

- **Remittance Bank Muamalat-NCB**

Adalah kiriman uang TKI di Arab Saudi ke Indonesia melalui seluruh counter PayQuick maupun fasilitas ATM National Commercial Bank kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia maupun bank lain.

b. Incoming Muamalat Remittance iB

Adalah kiriman uang masuk dalam denominasi valuta asing yang ditujukan

fluctuates with the rapid turnover of transactions in which withdrawals can be made as needed through Cheque or Giro.

3. iB Muamalat Micro

Financing in the form of working capital and investments granted to micro entrepreneurs both to individuals and non-legal entities ..

C. INVESTMENT

1. iB SME Investments

iB is financing SME investments that will help investment needs medium / long term customer business in order to finance the purchase of capital goods for the rehabilitation, modernization, expansion or establishment of new projects that support the expansion plans that have been Customers stacking. Intended for the individual (citizen) and business owners who have a legal entity in Indonesia.

2. iB Muamalat Business Property

iB Business Property Muamalat is financing products that will help the business customer to buy, build, or renovate the property and take-over financing the transfer of property from another bank customer business needs. Intended for the individual (citizen) and business owners who have a legal entity in Indonesia.

III. SERVICES

A. INTERNATIONAL BANKING

1. Remittance

a. Quick Cash

Is a service provided by the Bank to customers/ other communities, to receive money, both cash and non-cash, especially from citizens who reside abroad (Indonesian Workers or Expatriates)

- **Remittance Bank Muamalat-Maybank**

Is remittances for migrant workers in Malaysia to Indonesia through the entire counter Maybank and shipment recipient can withdraw funds in cash in all branches of Bank Muamalat Indonesia.

- **Remittance Bank Muamalat-BMMB**

Is remittances for migrant workers in Malaysia to Indonesia through the whole counter of Bank Muamalat Malaysia Berhad to the Customer Bank Muamalat.

- **Remittance Bank Muamalat-NCB**

Is the remittances of migrant workers in Saudi Arabia to Indonesia through the entire counter or ATM facilities PayQuick National Commercial Bank to the Customer Bank Muamalat Indonesia and other banks.

b. Incoming Remittance Muamalat iB

Remittances are included in the foreign currency denominated addressed to the

kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dikreditkan ke rekening penerima yang merupakan nasabah Bank.

c. Outgoing Muamalat Remittance iB

Adalah kiriman uang keluar dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun dikreditkan ke rekening penerima pada bank lain, baik di dalam maupun diluar negeri, sesuai dengan instruksi pengirim melalui Bank.

d. Tabungan Nusantara

Adalah tabungan syariah yang dikelola dengan akad bagi hasil dengan tambahan keuntungan kemudahan layanan remittance, sehingga selain menabung anda juga mudah melakukan transaksi remittance. Tabungan Nusantara merupakan tabungan yang bebas biaya administrasi (untuk saldo rata-rata tertentu).

2. Trade Finance

a. Bank Garansi

Bank Garansi (BG) adalah jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabahnya yang dijamin tidak memenuhi kewajiban kepada pihak penerima jaminan. BG merupakan fasilitas non dana (non funded facility) yang diberikan bank berdasarkan akad Kafalah bil Ujrah. Bank akan menerbitkan BG sejumlah nilai tertentu yang dipersyaratkan oleh pihak penerima jaminan yang merupakan klien/mitra bisnis/counter part dari nasabah bank untuk kepentingan transaksi/proyek tertentu yang akan dijalankan oleh nasabah bank. Bank Muamalat memiliki produk BG antara lain penerbitan BG, penerbitan BG tanpa fasilitas serta klaim BG.

b. Ekspor

Merupakan layanan secara syariah, produk/layanan untuk eksportir didasarkan pada akad Al-Wakalah, Al-Qard, maupun Al-Hiwalah yang dapat digunakan dalam bentuk:

- Penerbitan Letter of Credit Advising L/C
- Negosiasi Usance L/C
- Negosiasi Usance L/C tanpa fasilitas

c. Impor

Merupakan layanan secara syariah, produk/layanan untuk importer didasarkan pada akad Al-Wakalah, Al-Kafalah, Al-Qard, Al-Hiwalah, maupun Al-Murabahah yang dapat digunakan dalam bentuk:

- Penerbitan L/C Impor
- Penerbitan L/C Impor tanpa fasilitas
- Penerbitan Standby Letter of Credit (SBL)
- Trust Receipt Al Murabahah Line Facility
- Usance Payable of Sight (UPAS) L/C

recipient, whether to accept cash or credited to the recipient's account that are customers of the Bank.

c. Outgoing Remittance Muamalat iB

Is remittances out in foreign currencies are addressed to the recipient, either to be received in cash or credited to the beneficiary's account with other banks, both within and outside the country, in accordance with the instructions of the sender through the Bank.

d. Savings Nusantara

Is managed with the shari'a savings contract for additional profit results with ease of remittance services, so in addition to saving you also easily make remittance transactions. Savings Archipelago is saving administrative costs (for certain average balance).

2. Trade Finance

a. Bank Guarantee

Bank Guarantee (BG) is a payment guarantee given by the bank at the request of customers who are guaranteed not to meet obligations to the insured party. BG is a non funded facility (non-funded facility) given bank based contract Kafalah Ujrah bil. BG Bank will issue a certain number of values required by the receiving party guarantees that a client / business partner / counter part of bank customers for the benefit of the transaction / specific projects to be executed by the bank's customers. Bank Muamalat has among other publishing products BG BG, BG publishing without facilities and BG claims.

b. Export

A sharia services, products / services to exporters based on the Al-Wakalah contract, Al-Qard, as well as Al-Hiwalah that can be used in the form of:

- Issuance of Letter of Credit Advising L / C
- Negotiation Usance L / C
- Negotiation Usance L / C without facilities

c. Import

A sharia services, products / services to importers based on the Al-Wakalah contract, Al-Kafalah, Al-Qard, Al-Hiwalah, as well as Al-Murabahah which can be used in the form of:

- Issuance of L / C Import
- Issuance of Import L / C without facilities
- Issuance of Standby Letter of Credit (SBL)
- Trust Receipt Al Murabahah Line Facility
- Usance Payable of Sight (UPAS) L / C

d. SKBDN

Bank Muamalat menyediakan layanan untuk transaksi SKBDN atau lazim dikenal dengan nama L/C dalam negeri untuk mendukung kelancaran bisnis Nasabah. Pada dasarnya produk dan layanan yang disediakan untuk eksportir dan importir, dapat juga digunakan untuk mendukung perdagangan dalam negeri. Yang membedakannya hanya penggunaan yurisdiksi hukum, dimana transaksi ekspor/impor menggunakan standar internasional yang diatur dalam UCP DC (Uniform Custom Practice on Documentary Collection), sementara untuk transaksi dalam negeri mengikuti ketentuan dari Bank Indonesia.

e. Letter of Credit

Letter of Credit secara sederhana merupakan pengambilalihan tanggung jawab pembayaran oleh pihak lain (dalam hal ini diambil alih oleh Bank) atas dasar permintaan pihak yang dijamin (applicant/pembeli/Nasabah bank) untuk melakukan pembayaran kepada pihak penerima jaminan (beneficiary/penjual) berdasarkan syarat dan kondisi yang ditentukan dan disepakati.

f. Standby LC

Standby LC (SBLC) adalah suatu janji tertulis bank yang bersifat irrevocable yang diterbitkan atas permintaan applicant untuk membayar kepada beneficiary. Apabila applicant wanprestasi, produk ini mempunyai fungsi yang sama dengan Bank Garansi, dimana SBLC diterbitkan sebagai jaminan tertulis (hanya untuk jaga-jaga). SBLC hanya akan dicairkan apabila applicant gagal memenuhi kewajibannya (wanprestasi) dan beneficiary melakukan klaim.

g. Trust Receipt Al Murabahah Line Facility

Adalah pemberian fasilitas oleh bank kepada nasabah untuk digunakan membayar kewajiban nasabah kepada supplier/exporter yang jatuh tempo dan bank akan menyerahkan sebagian atau seluruh dokumen LC terkait kepada nasabah untuk digunakan sesuai peraturan yang disetujui bank.

h. Negosiasi Usance LC

Adalah pembelian oleh nominated bank, draft (yang ditarik atas suatu bank selain nominated bank) dan atau dokumen-dokumen berdasarkan presentasi yang sesuai, dengan membayar dana kepada beneficiary pada saat atau sebelum hari kerja perbankan pada saat reimbursement jatuh tempo.

i. Negosiasi L/C Usance Tanpa Fasilitas

Adalah pengambilalihan hak atas tagihan ekspor nasabah yang disertai dengan pembayaran kepada nasabah sebelum

d. SKBDN

Bank Muamalat provides services for transaction SKBDN or commonly known as the L / C in the country to support a smooth customer business. Basically the products and services provided to exporters and importers, can also be used to support domestic trade. Which distinguishes only use legal jurisdictions, where the transaction export / import using international standards set forth in DC UCP (Uniform Custom Practice on Documentary Collection), while for domestic transactions comply with the provisions of Bank Indonesia.

e. Letter of Credit

Letter of Credit is simply the takeover of responsibility of the payment by the other party (in this case was taken over by the Bank) at the request of the guaranteed party (applicant / buyers / customers of banks) to make payments to the insured party (beneficiary / sellers) based on their terms and conditions are determined and agreed upon.

f. Standby LC

Standby LC (SBLC) is a written promise irrevocable bank is issued at the request of the applicant to pay to the beneficiary. If the applicant defaults, these products have the same functionality as Bank Guarantees, which SBLC issued a written guarantee (just in case). SBLC will only be disbursed if the applicant fails to meet its obligations (default) and the beneficiary claim.

g. Trust receipt Al Murabahah Line Facility

Is the provision of facilities by banks to customers to be used to pay the obligations of the customer to the supplier / exporter is due and the bank will give up some or all of the documents related to the customer's LC used according to regulations approved by the bank.

h. Negotiations Usance LC

Is the purchase by the nominated bank draft (drawn on a bank other than the nominated bank) and or documents based presentations as appropriate, by paying funds to the beneficiary on or before the banking business days during the reimbursement due.

i. Negotiation L / C Usance Without Facilities

Is the takeover of the right to bill the customer export are accompanied by payment to the customer before the payment obligations of

kewajiban pembayaran L/C dari importer jatuh tempo, yang dilakukan secara without resource (tanpa hak regres) ke nasabah/eksportir/beneficiary.

j. Klaim BG

Adalah layanan yang diberikan oleh bank atas permintaan beneficiary untuk melakukan penagihan kepada Issuing Bank ketika applicant tidak dapat menjalankan kewajibannya dengan baik (wanprestasi) kepada pihak beneficiary.

k. Deposito Plus

Adalah upaya pemasaran deposito yang dikombinasikan dengan SKBDN. Melalui produk ini, nasabah yang menempatkan deposito di bank, akan dimungkinkan untuk memiliki kendaraan secara langsung.

3. Forex iB

Muamalat Forex iB adalah layanan yang diberikan kepada nasabah, untuk melakukan transaksi jual beli valuta asing dengan Bank Muamalat. Layanan ini dapat diberikan dalam bentuk Telegraphic Transfer (TT) dan Banknotes. Transaksi Forex dapat dilakukan melalui counter di cabang-cabang devisa Bank Muamalat, maupun dealing langsung dengan Treasury Sales Bank Muamalat untuk mendapatkan kurs yang lebih kompetitif.

4. Investment Service

Muamalat Investment Service adalah unit bisnis dimana aktivitasnya mencakup layanan investasi syariah yang diberikan kepada nasabah baik ritel maupun whole sale, pengelolaan likuiditas bank (secondary reserves), dan structured transaction untuk pendanaan dalam rangka untuk menopang likuiditas bank jangka menengah dan panjang.

Adapun layanan investasi syariah kepada nasabah dalam hal ini Bank Muamalat bertindak sebagai agen penjual instrument investasi syariah yang meliputi Sukuk pemerintah seri SR (sukuk ritel) dan juga instrument reksadana Syariah (reksadana ekuitas, reksadana pendapatan tetap, dan reksadana campuran). Potensi pendapatan dari agen penjualan instrument investasi syariah adalah fee based income yang berasal dari komisi penjualan dan juga capital gain yang berasal dari spread jual/beli instrument surat berharga syariah (Sukuk pemerintah seri sukuk ritel) kepada/dari nasabah.

Investment Service juga memiliki aktivitas pengelolaan portfolio investasi surat berharga syariah untuk kepentingan banking book dalam rangka untuk mengelola cadangan sekunder likuiditas bank (secondary reserves). Salah satu tujuan utama pengelolaan portfolio investasi surat berharga syariah adalah selain untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank jika

L / C from importers maturity, which is done without resource (without recourse) to the customer / exporter / beneficiary.

j. BG claims

Is a service provided by the bank at the request of the beneficiary to collect the Issuing Bank when the applicant can not properly perform its obligations (default) to the beneficiary.

k. Deposits Plus

Is a marketing effort combined with SKBDN deposits. Through this product, customers who place a deposit in the bank, it would be possible to have the vehicle directly.

3. Forex iB

Forex Muamalat iB is a service provided to customers, to make buying and selling foreign exchange with Bank Muamalat. This service can be provided in the form Telegraphic Transfer (TT) and Banknotes. Forex transactions can be done over the counter at branches of Bank Muamalat foreign exchange, as well as dealing directly with the Treasury Sales bank to get a more competitive exchange rate.

4. Investment Service

Muamalat Investment Services is a business unit where her activities include Islamic investment services provided to customers both retail and whole sale, the management of bank liquidity (secondary reserves), and structured transactions for funding in order to support the liquidity of medium and long-term bank.

The Islamic investment services to clients in this Bank Muamalat acting as a selling agent of Islamic investment instruments which include government Sukuk SR series (retail sukuk) and Islamic mutual fund instruments (equity funds, fixed income funds and mixed funds). Potential revenue from sales agents of Islamic investment instrument is fee-based income derived from sales commissions and capital gains derived from spread selling / buying instrument of Islamic securities (Sukuk government retail sukuk series) to / from customers.

Investment Service also has an investment portfolio management activities of Islamic securities for the benefit of the banking book in order to manage secondary liquidity reserves of banks (secondary reserves). One of the main objectives for managing the investment portfolio of Islamic securities is other than banks to meet liquidity needs at any time if necessary, also to

sewaktu-waktu diperlukan, juga untuk memperoleh imbal hasil optimal yang berasal dari imbal hasil (kupon/dividen, dan capital gain).

B. TRANSFER

1. Transfer ke rekening Bank Muamalat
2. Transfer ke rekening 72 bank yang tergabung di ATM BERSAMA dan 37 bank yang tergabung di ATM BCA/PRIMA

C. LAYANAN 24 JAM

1. ATM Muamalat

ATM Muamalat dilengkapi dengan berbagai fitur untuk memudahkan anda melakukan info saldo, cetak 5 transaksi terakhir, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, pembelian tiket, pembayaran premi asuransi, transfer antar bank, pembayaran uang sekolah dan pembayaran ZIS.

2. SalaMuamalat

Merupakan layanan Phone Banking 24 jam melalui telepon 1500016/(021) 1500016 (jika dihubungi melalui telepon seluler) yang memberikan kemudahan kepada Nasabah setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antar rekening Bank Muamalat hingga maksimal Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) serta pembayaran ZIS.

3. Mobile Banking Muamalat

Merupakan layanan perbankan dengan menggunakan teknologi GPRS yang dilakukan dari ponsel. Nasabah dapat melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, transfer online pindah buku, melihat 10 (sepuluh) histori transaksi terakhir secara real time dengan biaya yang sangat murah. Semua itu bisa dilakukan dengan mendaftar di ATM Muamalat terlebih dahulu.

4. Internet Banking

Layanan ini ditujukan untuk memudahkan Nasabah ritel. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan Nasabah untuk memperoleh informasi saldo, transfer antar bank, pindah buku antar rekening Bank Muamalat, pembelian, pembayaran, serta memperoleh histori 5 (lima) transaksi terakhir. Lebih dari itu, kini Nasabah dapat berbelanja di mitra merchant-merchant Bank Muamalat. Layanan ini dilengkapi sistem keamanan yang maksimal dan berlapis sehingga lebih aman.

5. Cash Management System

Layanan ini lebih berkonsentrasi pada nasabah korporat. Dalam layanan ini, Bank Muamalat menyelenggarakan penerimaan/koleksi pemasukan dana (collection), pembayaran/pengeluaran dana (disbursement) serta mengelola likuiditas perusahaan.

6. Jasa-Jasa Lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti Gerai Muamalat, Virtual Account Muamalat, Mini Banking Muamalat, Transfer, Collection, Standing Instruction, Bank Draft, dan Referensi Bank.

obtain optimal yields derived from yield (coupon / dividend, and capital gains).

B. TRANSFER

1. Transfer to Bank Muamalat
2. Transfer to 72 bank accounts belonging in ATM BERSAMA and 37 bank incorporated in ATM BCA / PRIMA

C. SERVICE 24 HOURS

1. ATM Muamalat

ATM Muamalat is equipped with various features to facilitate you perform balance information, print the last 5 transactions, bill payments, purchase of refill pulse, ticket purchase, insurance premium payments, interbank transfers, payment of school fees and payments ZIS.

2. SalaMuamalat

A 24-hour Phone Banking service by phone 1500016 / (021) 1500016 (if contacted via cell phone) that provide convenience to the Customer at any time and wherever the customer is to obtain information about the product, balance and transaction information, transfer between accounts up to a maximum of Bank Muamalat Rp 50.000.000, - (fifty million dollars) and the ZIS payment.

3. Mobile Banking Muamalat

A banking service using GPRS technology made from mobile phones. Customers can perform non-cash transactions such as check balances, transfer books move online, see 10 (ten) last transaction history in real time with a very low cost. All that can be done by registering at the ATM Muamalat first.

4. Internet Banking

This service is intended to facilitate the retail customer. This facility can be used to obtain information Customer balances, bank transfer, move books between accounts of Bank Muamalat, purchases, payments, and history acquire five (5) recent transactions. Moreover, the customer can now shop at partner merchants Bank Muamalat. The service is equipped with a security system maximum and layered so it is more secure.

5. Cash Management System

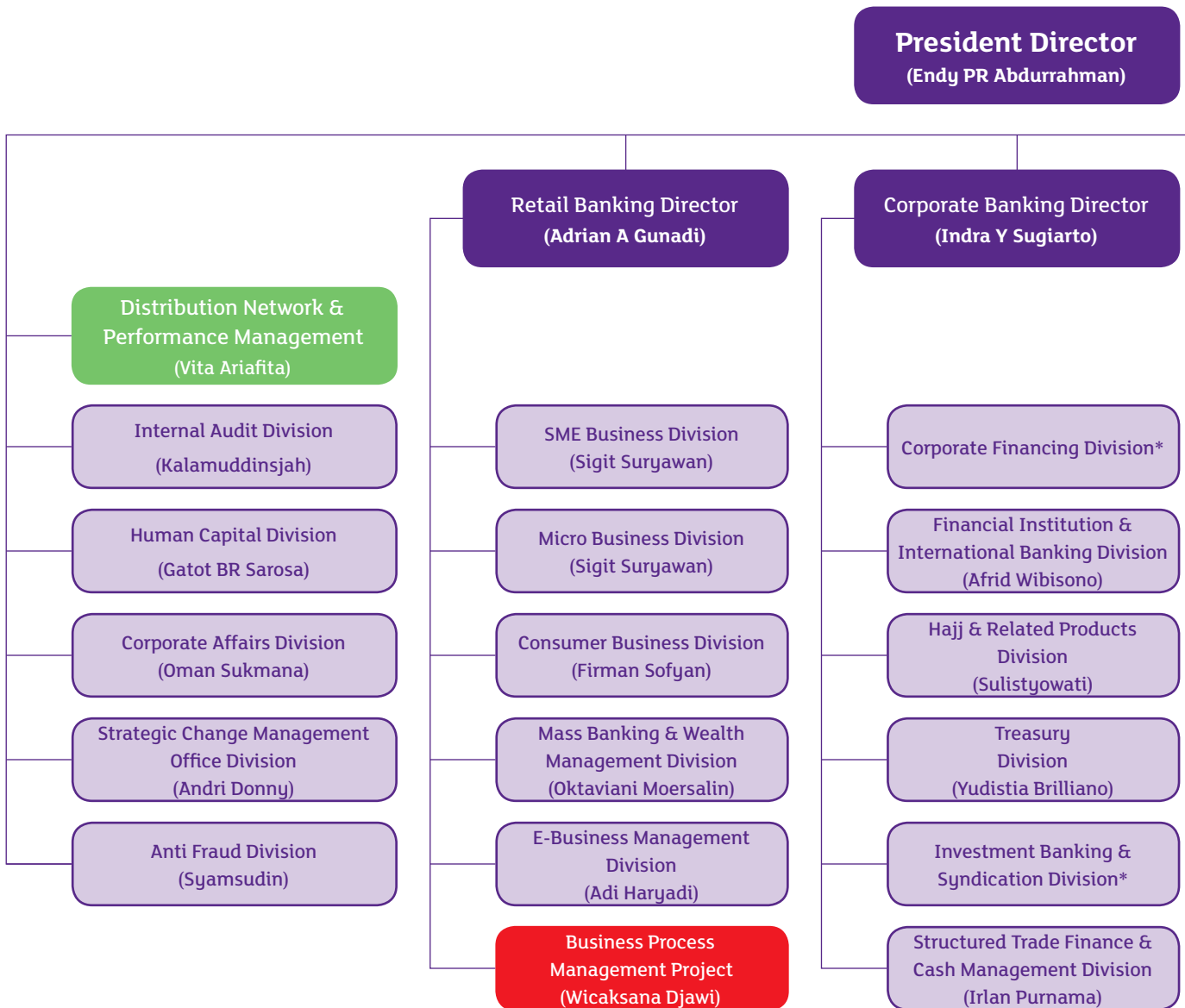
This service is to concentrate more on corporate clients. In this service, Bank Muamalat menyelenggarakan penerimaan / fund revenue collection (collection), payment / disbursement of funds (disbursement) as well as managing the company's liquidity.

6. Other Offices

Bank Muamalat also provides other banking services to the general public, such as outlets Muamalat, Virtual Account Muamalat, Mini Banking Muamalat, Transfer, Collection, Standing Instruction, Bank Draft, and Reference Bank.

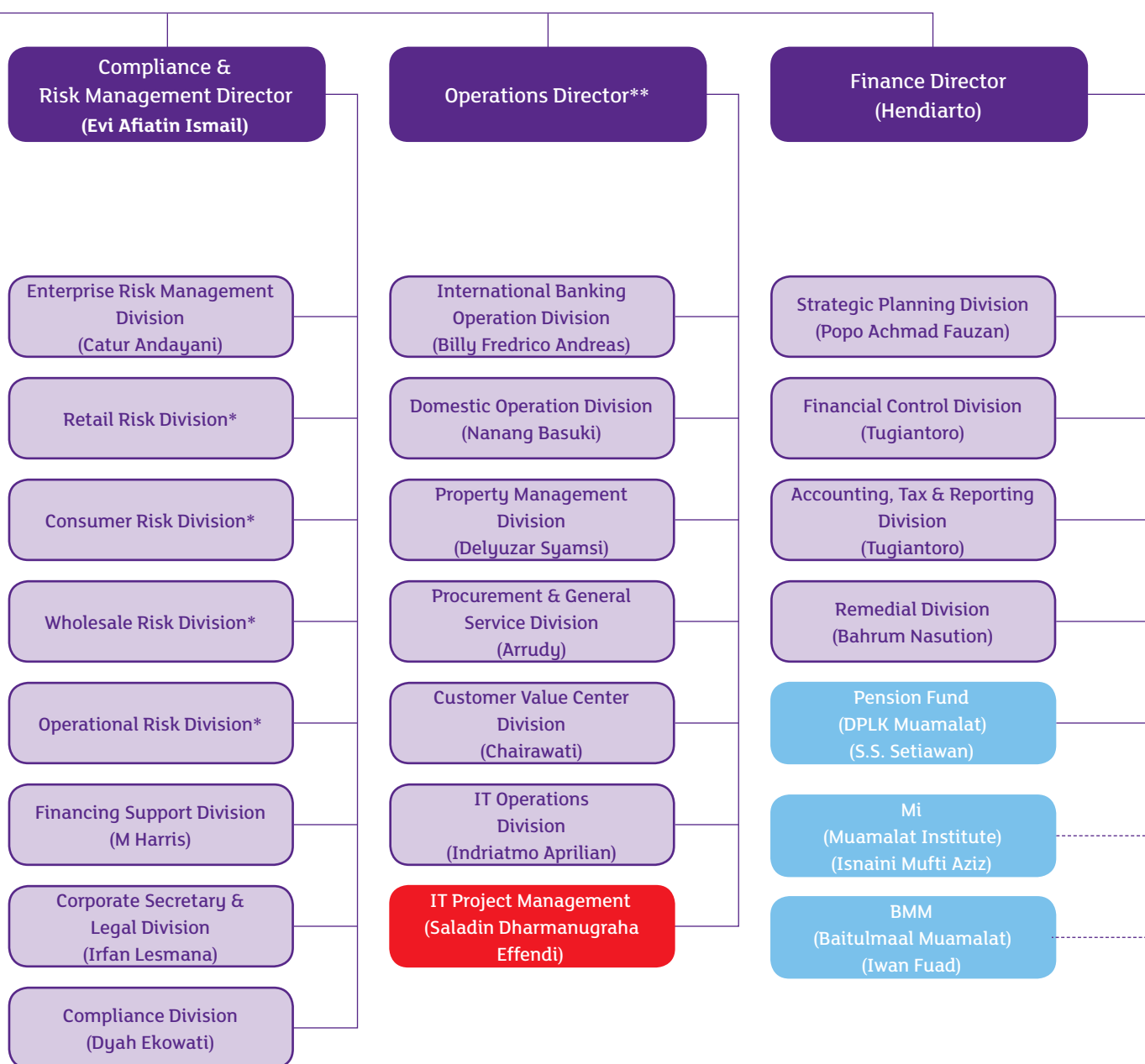
Struktur Organisasi

Organizational Structure



*) Telah Terisi Pada Triwulan 1 2015 | Has Unfilled In Quarter 1 2015

**) Untuk sementara Dijabat Oleh Deputy Director Operations | For the time being held by Deputy Director Operations



Alamat Cabang

Branch Addresses

OPERASIONAL JAKARTA

JAKARTA MAIN BRANCH

Gd. Arthaloka Lt. 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
Jakarta Pusat
Tel : 021-2511414
Fax : 021-2511453, 2511465

AREA SUMBAGUT

Medan-Sudirman (KC)

Jl. Sudirman No. 25 A, Kel. Jati, Kec. Medan
Maimun, Medan, Sumatera Utara
Tel : 061-4579343
Fax : 061-4579340

Medan-Balai Kota (KC)

Jl. Balai Kota No. 10 D-E, Medan
Tel : 061-4535353/ 061-4530447
Fax : 061-4535252, 4530697

Medan-Gajah Mada (KCP)

Jl. Gajah Mada No. 21, Medan
Tel : 061-4551653, 061-4151261
Fax : 061-4511616

Medan-Tebing Tinggi (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 40-42, Tebing Tinggi
Tel : 0621-21303, 0621-22407
Fax : 0621-22211

Medan-Binjai (KCP)

Kompleks Binjai Supermall Blok GR-05, Binjai
Tel : 061-8823434
Fax : 061-8823434

Medan-SM Raja (KCP)

Jll. Sisingamangaraja No. 34 A, Medan,
Sumatera Utara
Tel : 061-7367476
Fax : 061-7325902

Medan-Serdang (KCP)

Jl. HM Yamin No. 237, Medan
Tel : 061-4144343, 4576661, 4145543
Fax : 061-4145543

Medan-Marelan (KCP)

Jl. Marelan Raya Pasar II, Kel. Rengas Pulau,
Kec. Medan Marelan, Kota Medan
Tel : 061-6858686
Fax : 061-6852626

Medan-Lubuk Pakam (KCP)

Jl. Diponegoro No. 38, Lubuk Pakam, Kabupaten
Deli Serdang
Tel : 061-7955353
Fax : 061-7955252

Medan-Brigjend Katamso (KCP)

Jl. Brigjend Katamso No. 27 C
Medan, Sumatera Utara
Tel : 061-7862998
Fax : 061-7862917

Medan-Belawan (KCP)

Jl. Sumatera No. 44, Belawan
Medan, Sumatera Utara
Tel : 061-6945151
Fax : 061-6945252

Medan-Stabat (KCP)

Jl. KH. Zainul Arifin No. 52 B-C, Stabat
Tel : 061-8912323
Fax : 061-8912121

Medan-Krakatau (KK)

Jl. G. Krakatau No. 164 B, Medan
Tel : 061-6644522
Fax : 061-6644377

Medan-Setia Budi (KK)

Jl. Setia Budi No. 172 Medan
Tel : 061-8222796
Fax : 061-8226064

Medan-Asrama Haji (KK)

Komp. Asrama Haji Jl. A.H Nasution, Medan
Tel : 061-7861591
Fax : 061-7861380

Medan-Potensi Utama (KK)

Kampus 2 STMIK Potensi Utama
Jl. Yos Sudarso No. 3 A Tj. Mulia Medan
Tel : 061-6640959
Fax : 061-6639696

Padangsidempuan (KC)

Jl. Baginda Oloan / Gatot Subroto No. 08
Padangsidempuan 22718
Tel : 0634-22999
Fax : 0634-27837

Padangsidempuan-Rantau Prapat (KCP)

Jl. A.Yani No.171 Rantau Prapat
Kab. Labuhan Batu
Tel : 0624-327100
Fax : 0624-351332

Padangsidempuan-Panyabungan (KCP)

Jl. Willem Iskandar No. 173
Panyabungan 22912
Tel : 0636-321234, 321747
Fax : 0636-321234

Padangsidempuan-Sibolga (KCP)

Jl. Imam Bonjol No. 55 Kel. Pasar Baru Kec.
Sibolga Kota Sibolga
Tel : 0631-26667
Fax : 0631-25577

Padangsidempuan-Sibuhuan (KCP)

Jl. Sudirman Lingkungan I Pasar Sibuhuan
Kec. Barumon Kab. Padang Lawas
Tel : 0636-421800
Fax : 0636-421747

Pematang Siantar (KC)

Jl. Sangnawalu/Asahan Komp. Megaland Blok
A No. 6 dan 7, Pematangsiantar
Tel : 0622-26662
Fax : 0622-435115

Pematang Siantar-Kisaran (KCP)

Jl. Cokroaminoto No. 245, Kisaran
Tel : 0623-41767
Fax : 0623-44559

Pematang Siantar-Jamin Ginting (KCP)

Jl. Jamin Ginting No. 1 Km. 1, Tanjung Balai
Tel : 0623-595444
Fax : 0623-596444

Pematang Siantar-Aek Kanopan (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 245 Aek Kanopan
Kab. Labuhan Batu Utara
Tel : 0624-693500
Fax : 0624-693600

Pematang Siantar-Indrapura (KCP)

Jl. Jend. Sudirman Lk. V, Indrapura, Kab.
Batubara
Tel : 0622-5892977
Fax : 0622-5892976

Pematang Siantar-Perdagangan (KCP)

Jl. Sisimangaraja/ Jl. Lintas Perdagangan-Lima
Puluh
Tel : 0622-96611
Fax : 0622-96844/0622, 96117

Banda Aceh (KC)

Jl. Tgk H.M Daud Beureueh No. 174 A-B, Banda
Aceh
Tel : 0651-635654
Fax : 0651-21144

Banda Aceh-Simpang Surabaya (KCP)

Jl. Prof. Moh. Hasan Simpang Surabaya
Tel : 0651-635657
Fax : 0651-635659

Banda Aceh-Peunayong (KCP)

Jl. TP. Polem No. 68 Peunayong Banda Aceh
Tel : 0651-26140
Fax : 0651-31901

Banda Aceh-Ulee Kareng (KCP)

Jl. T. Iskandar No. 26 Ulee Kareng Banda Aceh
Tel : 0651-31970
Fax : 0651-31931

Banda Aceh-Beureunuen (KCP)

Jl. Banda Aceh-Medan Desa Baro Yaman
Kec. Mutiara, Kab. Pidie
Tel : 0653-821438
Fax : -

Banda Aceh-Meulaboh (KCP)

Jl. Sisimangaraja No. 50, Desa Gampa
Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat
Meulaboh
Tel : 0655-7553031
Fax : 0655-7553032

Langsa (KC)

Jl. Ahmad Yani No.1-2 Kota Langsa
Tel : 0641-426584
Fax : 0641-426589

Langsa-Lhokseumawe (KCP)

Jl. Merdeka No. 2-3 Kel. Simpang Empat, Kec.
Banda Sakti, Kota Lhokseumawe
Tel : 0645-631616
Fax : 0645-631497

Langsa-Kualasimpang (KCP)

Jl. Cut Nyak Dhien No. 1 Kota Lintang,
Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang
Tel : 0641-350035
Fax : 0641-350036

AREA SUMBAGTENG**Pekanbaru (KC)**

Jl. Jend. Sudirman No. 411 Kota Pekanbaru,
Propinsi Riau
Tel : 0761-862915-919
Fax : 0761-862918, 862333

Pekanbaru-Dumai (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 265 Kota Dumai
Tel : 0765-38222, 33866
Fax : 0765-38000

Pekanbaru-Duri (KCP)

Jl. Hang Tuah, Simp. Akasia No. 01
Kel. Duri Barat, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
Tel : 0765-94300
Fax : 0765-93500

Pekanbaru-Panam (KCP)

Jl. HR Subrantas Pekanbaru Riau
Tel : 0761-588200
Fax : 0761-588199

Pekanbaru-Kampar (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 7 Bangkinang
Tel : 0762-20908
Fax : 0762-20836

Pekanbaru-Selat Panjang (KCP)

Jl. Siak No. 5B, Kota Selat Panjang, Kec. Tebing
Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti, Prov. Riau
Tel : 0763-33806
Fax : 0763-33814

Pekanbaru-Ujung Batu (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 200 Ujung Batu Kab.
Rokan Hulu
Tel : 0762-7363378
Fax : 0762-7363380

Pekanbaru-Tembilahan (KCP)

Jl. M. Boya RT 04 RW 01 Tembilahan Kota
Kab. Indragiri Hilir
Tel : 0768-23026
Fax : 0768-23028

Pekanbaru-Air Molek (KCP)

Jl. Jend. Sudirman Air Molek Indragiri Hulu
Tel : 0769-41665
Fax : 0769-41666

Pekanbaru-Ibnu Sina (KK)

Jl. Melati No. 60 Pekanbaru-Riau
Tel : 0761-37284
Fax : 0761-37284

Pekanbaru-Caltex (KK)

Bank Centre Main Office Rumbai Camp
Pekanbaru Riau 28261
Tel : 0761-946478
Fax : 0761-559027

Pekanbaru-Jl. Riau (KK)

Jl. Riau No. 27A Pekanbaru Riau
Tel : 0761-860016
Fax : 0761-860014

Pekanbaru-T.Tambusai (KK)

Jl. Tuanku Tambusai Komp. Central Niaga
Nangka Blok A4 Pekanbaru Riau 28291
Tel : 0761-571070
Fax : 0761-571266

Pekanbaru-Pangkalan Kerinci-Pelalawan (KK)

Jl. Raya Lintas Timur No. 161
Pangkalan Kerinci-Riau
Tel : 0761-493931
Fax : 0761-493932

Pekanbaru-Siak Sri Indrapura (KK)

Jl. Dr. Soetomo No. 63
Kab. Siak Sri Indrapura-Riau
Tel : 0764-322000
Fax : 0764-320711

Batam (KC)

Komp. Ruko Palm Spring BTC Blok B1 No. 20-21
Batam Kepulauan Riau
Tel : 0778-468395
Fax : 0778-468396

Batam-Nagoya (KCP)

Gedung Graha Nagoya Mas Lt. 01 Ruang 101
Nagoya, Batam-Kepri 29444
Tel : 0778-433690
Fax : 0778-493018

Batam-Terminal Ferry (KK)

Pelabuhan Internasional Terminal Ferry Lt. 1
Lot 16-Batam Centre-Batam 29400
Tel : 0778-466123
Fax : 0778-461345

Padang (KC)

Jl. Rasuna Said No. 107 Padang
Tel : 0751-7054106
Fax : 0751-446927

Padang-Bukit Tinggi (KCP)

Jl. A. Yani no 99 D kelurahan benteng psr atas
bukittinggi
Tel : 0752-32006
Fax : 0752-627524

Padang-Payakumbuh (KCP)

Jl. Soekarno Hatta No. 87 Payakumbuh
Tel : 0752-796757
Fax : 0752-92643

Padang-Solok (KCP)

Jl. M.Yamin No. 87 Kel.Pasar Pandan Air Mati,
Kec. Tanjung Harapan Kota Solok
Tel : 0755-20011
Fax : 0755-325780

Padang-Pasaman Barat (KCP)

Jl.Prof.M.Hamka No.58 Jorong Pasaman Baru,
Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman,
Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat
Tel : 0753-466940, 466960, 466970, 466980
Fax : 0753-466950

Padang-Aur Kuning (KK)

Jl. Bypass no 7 simp. Aur kelurahan tarok dipo
bukittinggi
Tel : 0752-628741
Fax : 0752-628743

Padang-Pemuda Padang (KK)

Jl. Pemuda No. 26 A Padang
Tel : 0751-31793
Fax : 0751-841519

Tanjung Pinang (KC)

Jl. DI. Panjaitan Blok A No. 3/3A Km. 9
Tanjung Pinang -Kepulauan Riau
Tel : 0771-441 999
Fax : 0771-441 552

Tanjung Pinang-Raja Ali Haji (KCP)

Jl. Raja Ali Haji No. 50, Tanjung Pinang,
Kepulauan Riau.
Tel : 0771-318319, 318317
Fax : 0771-317550

Tanjung Pinang-Tanjung Uban (KCP)

Jl. Permaisuri Blok B2 No. 3
Tanjung Uban, Bintan Utara
Tel : 0771-482777, 482771, 482551
Fax : 0771-482776

Alamat Cabang Branch Addresses

Jambi (KC)

Jl. Sultan Agung No. 01
Kel. Murni Kec. Telanai Pura, Kota Jambi
Tel : 0741-7551241, 7551242
Fax : 0741-7551243, 7551151

Jambi-Sarolangun (KCP)

Jl. Lintas Sumatera Komplek Ruko Abadi No.
9-10 C, Kel. Pasar Sarolangun, Kec. Sarolangun,
Propinsi Jambi
Tel : 0745- 91372-91373
Fax : 0745- 91374

Jambi-Muara Bungo (KCP)

Jl. M. Yamin NO. 14, Kec. Pasar Muara Bungo
Kab. Muara Bungo, Jambi
Tel : 0747-321778
Fax : 0747-321779

Jambi-Jelutung (KCP)

Jl. Hayam Wuruk No. 9-10 Kel. Cempaka Putih
Kec. Jelutung Kota Jambi
Tel : 0741-24235
Fax : 0741-7551237

Jambi-Pattimura (KCP)

Jl. Kapt. Pattimura No. 147 Kel. Kenali Besar
Kec. Kota Baru Kota Jambi
Tel : 0741-5917400
Fax : 0741-5917500

AREA SUMBAGSEL

BENGKULU (KC)

Jl. S.Parman No. 62 C-D Padang Jati Kota
Bengkulu
Tel : 0736-348100
Fax : 0736-345999

Bengkulu-Curup (KCP)

Jl. Merdeka No. 732 Pasar Baru Kota Curup,
Kabupaten Rejang Lebong
Tel : 0732-22290
Fax : 0732-23900

Bengkulu-Manna (KCP)

Jl. Jendral Sudirman No. 81 Kota Manna
Kabupaten Bengkulu Selatan
Tel : 0739-21289
Fax : 0739-21356

Bengkulu-Arga Makmur (KCP)

Jl. Sutan Syahrir No. 10 Pasar Purwodadi Kota
Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara
Tel : 0737-521682
Fax : 0737-521684

Bengkulu-Pagar Dewa (KCP)

Jl. RE Martadinata No.38 RT 028/005 Pagar
Dewa Bengkulu
Tel : 0736-5500293
Fax : 0736-5500294

Bengkulu-Panorama (KCP)

Jl. Salak Raya No. 32 Panorama Lingkar Timur
Kota Bengkulu
Tel : 0736-344808
Fax : 0736-343661

Palembang (KC)

Jl. Kapten A.Rivai Komplek Ruko Taman Mandiri
Palembang
Tel : 0711-351239, 351269
Fax : 0711-351207

Palembang-Palembang (KCP)

Jl. Letkol Iskandar Komp. Ilir Barat Permai Blok
D2 No. 64-65 Palembang
Tel : 0711-375666
Fax : 0711-352543

Palembang-Kayu Agung (KCP)

Jl. Mochtar Saleh No. 169-170, Kayu Agung,
Kab. Ogan Kemerling Ilir
Tel : 0712 323371
Fax : 0712 323361

Palembang-Lubuk Linggau (KCP)

Jl. Yos Sudarso No. 28, Lubuk Linggau Timur,
Kota Lubuk Linggau
Tel : 0733-323345
Fax : 0733-322273

Palembang-Km. 5 (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 676 Palembang
Tel : 0711-421544
Fax : 0711-412225

Palembang-Plaju (KCP)

Komp. RS Muhammadiyah Palembang
Jl. Jenderal A.Yani 13 Ulu Palembang
Tel : 0711-511107
Fax : 0711-512024

Palembang-Muara Enim (KCP)

Jl. Jend. Sudirman Talang Jawa Atas, Muara
Enim 31315
Tel : 0734-421848
Fax : 0734-422588

Palembang-Lahat (KCP)

Jl. Mayor Ruslan 3 Kel.Pasar Lama, Lahat
Tel : 0731-326567
Fax : 0731-326278

Palembang-Baturaja (KCP)

Jl. Jendral A.Yani No.324 Kel.Kemalaraja
Kec.Baturaja Timur Kab.OKU
Tel : 0735-321811
Fax : 0735-321557

Palembang-Prabumulih (KCP)

Jl. Jendral Sudirman No.14B Prabumulih
Tel : 0713-7011777
Fax : -

Palembang-KM 12 (KCP)

Jl. Palembang-Betung KM.12 No. 4 Palembang
Tel : 0711-5645194
Fax : 0711-5645193

Palembang-Lemabang (KCP)

Jl. RE. Martadinata No. 22 C Lemabang-
Palembang
Tel : 0711-5626400, 5626300
Fax : 0711-5625200

Palembang-Betung (KCP)

Jl. Palembang-Betung KM. 67 Banyuasin
Tel : 0711-893101
Fax : 0711-893103

Palembang-Sungai Lilin (KCP)

Jl. Palembang-Jambi KM. 111 Sungai Lilin Musi
Banyuasin
Tel : 0828-81112431
Fax : -

Palembang-Tugumulyo (KCP)

Jl. Lintas Timur Tugumulyo Lempung OKI
Tel : 0712-331025,26
Fax : 0712-331027

Palembang-Perumnas (KCP)

Jl. Siaran Komp. Ruko Terminal Sako Perumnas
Sematang Borang Palembang
Tel : 0711-5615104
Fax : 0711-5615102

Palembang-Cinde (KK)

Jl. Parameswara No. 91C Palembang
Tel : 0711-318290
Fax : 0711-318344

Palembang-Patal (KK)

Jl. R. Sukanto No. 2 B Palembang
Tel : 0711-355844
Fax : 0711-376484

Bandarlampung (KC)

Jl. Raden Intan No. 92 C-D Bandar Lampung
Tel : 0721 242123
Fax : 0721 242275

Bandarlampung-Bandarjaya (KCP)

Jl. Proklamator No. 138 A Bandar Jaya,
Lampung Tengah
Tel : 0725 527400
Fax : 0725 529394

Bandarlampung-Metro (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 282 B Metro
Tel : 0725 7850500
Fax : 0725 7850006

Bandarlampung-Pringsewu (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 189 Pringsewu
Tel : 0729 23001
Fax : 0729 23005

Bandarlampung-Pagar Alam (KCP)

Jl. ZA Pagar Alam No. 12 Bandar Lampung
Tel : 0721 785535
Fax : 0721 784661

Bandarlampung-Kota Bumi (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No.131 Kotabumi
Tel : 0724-22402
Fax : 0724-22502

Bandarlampung -Tulang Bawang (KCP)

Jl. Lintas Timur II Tulang Bawang
Tel : 0726-750159
Fax : 0726-750151

Bandarlampung -Panjang (KCP)

Jl. Laksamana Yos Sudarso No. 68
Kel. Panjang Utara, Bandar Lampung
Tel : 0721-31997
Fax : 0721-31970

Bandarlampung -Teluk Betung (KCP)

Jl. RE Martadinata No. 3A, Kec. Perwata,Teluk
Betung, Bandar Lampung
Tel : 0721-472544
Fax : 0721-472554

Bandarlampung -Kemiling (KCP)

Jl. Teuku Cik Ditiro No. 62 Blok A
Kec. Kemiling, Bandar Lampung
Tel : 0721-271444
Fax : 0721-271449

Bandarlampung -Liwa Lampung Barat (KCP)

Jl. Raden Intan II No. 95/96 Kel. Pasar Liwa
Kec. Balik Bukit Lampung Barat
Tel : 0728-21833
Fax : 0728-21844

Bandarlampung -Natar (KCP)

Jl. Raya Natar, Desa Merak Batin No. 19A/B
Natar, Lampung Selatan
Tel : 0721-91094
Fax : 0721-91098

Bandarlampung-Antasari (KCP)

Jl. P. Antasari No. 144 Bandar Lampung
Tel : 0721 263860
Fax : 0721 263735

Bandarlampung-Al-Kautsar (KCP)

Jl. Soekarno Hatta, Rajabasa, Bandar Lampung
Tel : 0721-709097
Fax : 0721-709089

Pangkalpinang (KC)

Jl. Jend. Sudirman no. 61, Pangkalpinang, Prov. Kepulauan Bangka Belitung, 33128
Tel : 0717-422812, 422783
Fax : 0717-422793

Pangkalpinang-Tanjungpandan (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No.28, Pangkal Lalang, Kota Tanjungpandan-Kab. Belitung, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33412
Tel : 0719-21513
Fax : 0719-21623

Pangkalpinang-Sungailiat (KCP)

Komp. Ruko Permata Indah Blok B No.6-7 Jl. Jend. Sudirman No. 30, Kota Sungailiat, Kab. Bangka, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33215
Tel : 0717-95912
Fax : 0717-94206

Pangkalpinang-Muntok (KCP)

Jl. Jend. Sudirman RT 03, RW 06, Kota Muntok, Kab. Bangka Barat, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33311
Tel : 0716-21211
Fax : 0716-21166

Pangkalpinang-Toboali (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 58 Kota Toboali, Kab. Bangka Selatan, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33183
Tel : 0718-41778
Fax : 0718-41790

Pangkalpinang-Manggar (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 441, Kota Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33572
Tel : 0719-92086
Fax : 0719-91399

Pangkalpinang-Koba (KCP)

Jl. Soekarno Hatta II, Simpang Perlang, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah
Tel : 0718-422222
Fax : 0717-4222811

AREA JAKARTA TIER 1**BSD-Serpong (KC)**

Jl. Pahlawan Seribu Sektor IV Kav. D-73 Blok RD No.73 Ruko Perkantoran BSD Serpong Tangerang 15310
Tel : 021-5371036, 021-5371037
Fax : 021-5371038, 021-5379749

BSD-Cimone (KCP)

Jl. Merdeka Raya No. 101C Cimone Raya, Karawaci Tangerang
Tel : 021-5581052, 5581067, 5581015
Fax : 021-5581042

BSD-Alam Sutera (KCP)

Komp. Ruko Sutera Niaga I No. 11, Pakulonon, Serpong, Tangerang
Tel : 021-53129834, 53129832
Fax : 021-5398957

BSD-Sentra Menteng (KCP)

Jl. Sam Ratulangi Ruko Sentra Menteng Bintaro Sektor VII Blok MN-27 Pondok Aren Tangsel
Tel : 021-7455690, 74863846, 74863869
Fax : 021-7455691

BSD-Veteran Bintaro (KCP)

Jl. Veteran Raya No.17 KM-3 Jakarta Selatan
Tel : 021-7352225, 7352242
Fax : 021-7352227

BSD-Pamulang (KCP)

Jl. Raya Pamulang Blok SH 19/9 Tangerang Selatan 15417
Tel : 021-7428885
Fax : 021-7428865

BSD-Karawaci (KK)

Jl. Borobudur Raya Blok M No. 28, Desa Bencongan, Kec. Curug, Tangerang
Tel : 021-55652521-22
Fax : 021-55652520

BSD-Pasar Modern BSD (KK)

Pasar Modern BSD R/65
Jl. Letjend Sutopo BSD, Tangerang Selatan
Tel : 021-53167071
Fax : 021-53197072

BSD-Citra Raya (KK)

Ruko Citra Raya Blok H-1 No. 17 R. Desa Cikupa, Kec. Cikupa, Tangerang
Tel : 021-44622426, 59405380
Fax : 021-59405380

BSD-Al Azhar (KK)

Jl. Puspitaloka III / 2 BSD Serpong Tangerang Selatan
Tel : 021-5381944
Fax : 021-5381944

BSD-Bintaro (KK)

Ruko Perkantoran Multiguna No. 8J Sektor III A Bintaro Jaya
Tel : 021-7342773
Fax : 021-7342773

Fatmawati (KC)

Jl. RS. Fatmawati No. 15 B-D Jaksel 12420
Tel : 021-7662479
Fax : 021-7509723, 75901981

Fatmawati-Cinere (KCP)

Jl. Cinere Raya Blok A No. 37 Depok, Jawa Barat
Tel : 021-7532211
Fax : 021-7543696

Fatmawati-Bona Indah (KCP)

Rukan Bona Indah No. 8X
Jl. Karang Tengah Raya Lebak Bulus Jakarta Selatan
Tel : 021-75905856
Fax : 021-75905852

Fatmawati-Cilandak (KCP)

Jl. Cilandak (KKO) No. 5D Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan
Tel : 021-78848836
Fax : 021-7804794

Fatmawati-UIN (KCP)

Komp. Masjid Fatahillah
Jl. Ir. H. Juanda Ciputat Tangerang
Tel : 021-7442465
Fax : 021-74713762

Fatmawati-Cirendeui (KCP)

Komp. Ruko Prima Indah Jl. Raya Cirendeui No. 3, Cirendeui, Tangerang Selatan
Tel : 021-7494058, 74701828
Fax : 021-7494036

Fatmawati-Pd Indah (KK)

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 1 Jakarta 12310
Tel : 021-7203543
Fax : 021-7203543

Fatmawati-PB Sudirman (KK)

Jl. Raya Bogor Km 24 Cijantung Jaktim
Tel : 021-8413728
Fax : 021-8413729

Bogor (KC)

Jl. Pajajaran No.165 Bogor
Tel : 0251-8320111
Fax : 0251-8386802

Bogor-Tajur (KCP)

Jl. Padjajaran No 60, Tajur-Bogor
Tel : 0251-8328732
Fax : 0251-8326258

Bogor-IPB Darmaga (KCP)

Jl. Raya Darmaga No. 71 Kel. Babakan, Kec. Darmaga, Kab. Bogor
Tel : 0251-8622856, 8623045-47
Fax : 0251-8622850

Bogor-Juanda (KCP)

Komp. Pertokoan Taman Topi Square
Jl. Kapt. Muslihat, Kel. Paledang, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
Tel : 0251-8344993
Fax : 0251-8344994

Bogor-Cibinong (KCP)

Cibinong City Center Blok A/22
Jl. Tegar Beriman No. 01 Rt/Rw 05/012, Pekansari, Cibinong, Bogor
Tel : 021-87919683
Fax : 021-87919684

Bogor-Cileungsi (KK)

Ruko Griya Kenari Mas Blok B1 No.14
Jl. Raya Narogong Cileungsi Bogor
Tel : 021-82480928
Fax : 021-82480933

Bekasi-Kalimalang (KC)

Ruko Duta Permai Plaza Blok B II No. 20-22
Jl. KH. Noer Ali (d/h Jl. Raya Kalimalang Jakasampurna-Bekasi Barat)
Tel : 021-8840867
Fax : 021-8843345

Kalimalang-Pondok Gede (KCP)

Plaza pondok Gede Blok A No. 20 Kel. Jatiwaringin Kec. Pondok Gede, Bekasi 17411
Tel : 021-84938042, 84938044
Fax : 021-84938043

Kalimalang-Ujung Menteng (KCP)

Ruko Inkopau Blok A No. 23 Jl Raya Bekasi Km 25 Ujung Menteng, Cakung Jakarta Timur 13960
Tel : 021-46827868
Fax : 021-46828284

Kalimalang-Jatiasih (KCP)

Komp. Ruko CBS No. 5 Jl. Raya Jatiasih RT 002/04, Jatirasa, Jatiasih, Bekasi
Tel : 021-82401324
Fax : 021-82401178, 82419131

Kalimalang-Pondok Kopi (KCP)

Jalan Nusa Indah Raya Blok 40 No. 15 Perumnas Klender Jakarta Timur
Tel : 021-86610490
Fax : 021-86610491

Alamat Cabang Branch Addresses

Kalimalang-Pondok Kelapa (KCP)

Jl. Pondok Kelapa Blok C4 No. 4 RT 004/011
Kel. Malaka Jaya, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur
Tel : 021-86906904
Fax : 021-86906903

Kalimalang-Juanda (KCP)

Jl. Ir. H. Juanda No. 60 Margajaya, Bekasi 17141
Tel : 021-8850966
Fax : 021-88963044

Kalimalang-Asrama Haji Pondok Gede (KK)

Jl. Raya Pondok Gede Kel. Pinang Ranti
Kec. Makasar Jaktim 13560
Tel : 021-8011233
Fax : 021-80882726

Kalimalang-Kemang Pratama (KK)

Komplek YPI Al Azhar Kemang Pratama Bojong
Rawalumbu, Bekasi 17116
Tel : 021-82400251
Fax : 021-82400251

Roxy (KC)

Ruko Roxy Mas Blok B1 No. 7
Jl. KH. Hasyim Ashari, Jakarta Barat 10150
Tel : 021-6325614
Fax : 021-6325615

Roxy-Slipi (KCP)

Gedung DAPEN TELKOM
Jl. S. Parman No. 54 Palmerah, Jakarta Barat
Tel : 021-5326744
Fax : 021-5326745

Roxy-Tanah Abang (KCP)

Pasar Regional Tanah Abang Blok A Loss F
No. 68 Lantai B2 Jl. Fachrudin Tanah Abang
Jakarta Pusat
Tel : 021-23572380 dan 021-23570004
Fax : 021-23570477

Roxy-Jelambar (KCP)

Jelambar Baru Raya No. 1B-1C
Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat
Tel : 021-56943365, 56343382
Fax : 021-56943361

AREA JAKARTA TIER 2

Mangga Dua (KC)

Ruko Mall Mangga Dua No. 5
Jl. Arteri Mangga Dua Jakarta 10730
Tel : 021-62201187
Fax : 021-6128905, 62202471

Mangga Dua-Sunter (KCP)

Rukan Komp. Puri Mutiara, Griya Utama
No.87A, Sunter Agung, Jakarta Utara
Tel : 021-65303454, 65303612
Fax : 021-65302901

Mangga Dua-Tanjung Priok (KCP)

Komp. Pertokoan Enggano Megah Jl. Enggano
No. 11 W Tanjung Priok Jakarta Utara 14310
Tel : 021-43909042
Fax : 021-43905241

Pondok Indah (KC)

Ruko Plaza I
Jl. Metro Pondok Indah Sektor II Blok UA Kav.
19, Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Tel : 021-7501708, 7502943
Fax : 021-7659767

Pondok Indah-PIM I (KCP)

Jl. Metro Pondok Indah Mall
Blok IIIB, Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Tel : 021-7506899
Fax : 021-750961

Kelapa Gading (KC)

Jl. Boulevard Raya Kelapa Gading Blok LA/6 No.
34,35 Jakarta 14240
Tel : 021-45856969
Fax : 021-45856900

Kelapa Gading-Koja (KCP)

Jl. Kramat Raya No. 29 Kel. Tugu Utara Kec. Koja
Jakarta Utara
Tel : 021-4401691, 4401697, 4401710
Fax : 021-4401693

Kelapa Gading-Cempaka Putih (KCP)

Komp. Perkantoran Cempaka Putih Permai
Blok A 19, Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat
Tel : 021-42800384, 42800385
Fax : 021-42877624

Buaran Klender (KC)

Ruko Buaran Indah Blok C No. 9-11
Jl. Raden Inten Buaran Klender
Jakarta Timur 13470
Tel : 021-86609797
Fax : 021-86608030, 86608031

Buaran-Pulo Gadung (KCP)

Rukan Pulo Gadung Trade Centre
Jl. Raya Bekasi KM 21 Jakarta Timur
Tel : 021-46800064
Fax : 021-46800066

Buaran-Duren Sawit (KCP)

Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 B
RT/RW 009/007 Pondok Bambu Duren Sawit
Jakarta Timur
Tel : 021-8605906
Fax : 021-86606894

Buaran-Pondok Bambu (KK)

Jl. Pahlawan Revolusi No. 8 Pondok Bambu
Duren Sawit Jakarta Timur 13430
Tel : 021-86609492
Fax : 021-86609492

Kemayoran (KC)

MGK Office Tower B
Jl. Angkasa Kav. B/6 Kota Baru Kemayoran
Jakarta Pusat
Tel : 021-65867770
Fax : 021-65867771

Kemayoran-Bungur (KCP)

Jl. Bungur Besar Raya No. 30 B Gunung Sahari
Selatan, Kemayoran Jakarta Pusat
Tel : 021-4228835
Fax : 021-4249089

Rawamangun (KC)

Jl. Paus No. 83 B-C, Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung
Jakarta Timur 13220
Tel : 021-4786-4444
Fax : 021-4786-3436

Rawamangun-Rawasari (KCP)

Jl. Rawa Sari Selatan No. 5 A Jakarta Pusat
Tel : 021-42872600
Fax : 021-42872655

Rawamangun-Pulomas (KCP)

Jl. Raya Pondasi Raya No. 33 Kel.Kayu Putih
Kec. Pulogadung Jakarta Timur
Tel : 021-47883977
Fax : 021-47883976

Rawamangun-Rawamangun (KCP)

Jl. Sunan Giri No. 1 Rawamangun Jaktim 13220
Tel : 021-4706725, 4707735
Fax : 021-4706409

Rawamangun-Al Furqon (KK)

Jl. Kramat Raya NO. 45 kel. Kramat, Kec. Senen
Jakarta Pusat 10450
Tel : 021-3157577
Fax : 021-3157576

Rawamangun-Utan Kayu (KK)

Jl. Utan Kayu Raya No. 86A kel. Utan kayu
utara, Kec. Matraman Jakarta Timur 13120
Tel : 021-85900419
Fax : 021-85900278

Gajah Mada (KC)

Jl. Zainul Arifin No. 1 B-C Kel. Petojo Utara
Kec. Gambir Jakarta Pusat
Tel : 021-6336363
Fax : 021-6333131

Gajah Mada-Cikini (KK)

Jl. Cikini Raya No. 70 Kel. Cikini Kec. Menteng
Jakarta Pusat
Tel : 021-2303771
Fax : 021-2303755

Panglima Polim (KC)

Jl. Panglima Polim Raya No. 105,106 EF
Tel : 021- 7200489
Fax : 021- 7200490

Pangpol-Al Azhar (KK)

YPI Al Azhar Jl. Sisingamangaraja Kby Baru
Tel : 021-7253404
Fax : 021-7253403

Pangpol-Mayestik (KK)

Jl. Kyai Maja No. 51B, Kramat Pela Kebayoran
Baru 12130
Tel : 021-72798707
Fax : 021-72798707

Pancoran (KC)

Wisma Haroen
Jl Raya Pasar Minggu No. 2 B-C
Pancoran, Jakarta Selatan
Tel : 021- 7973654
Fax : 021- 7973661

Pancoran-Condet (KCP)

Ruko Mutiara Faza Jl. Raya Condet Kelurahan
Gedong Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur
Tel : 021-87798827
Fax : 021-87798831

Pancoran- Pasar Minggu (KCP)

Jl. Raya Ragunan No. 26, Kel. Pasar Minggu,
Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Tel : 021-78848710
Fax : 021-78848713

Pancoran- Kalibata City (KCP)

Kalibata City Square LG/B17
Jl. Kalibata Raya No. 1 Jakarta Selatan
Tel : 021-29317008
Fax : 021-29317009

Pancoran-Condet (KK)

Jl. Condet Raya, Kel. Balekambang
Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur
Tel : 021-80877013
Fax : 021-8000223

Pancoran-Cawang (KK)

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kramat Jati
Jl. Dewi Sartika No. 136 Jakarta 13630
Tel : 021-80871489
Fax : 021-80871489

Pancoran-Tebet (KK)

Jl. Tebet Baru Dalam No. 57, Tebet, Jakarta Selatan
Tel : 021-8353471
Fax : 021- 8303441

Kedoya (KC)

Jl Kedoya Raya No 2 Rt/Rw 002/007, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Tel : 021-5811463
Fax : 021-5827859

Kedoya-Daan Mogot Baru (KCP)

Ruko Daan Mogot baru Blok KJ-F No. 8 Kalideres Jakarta Barat
Tel : 021-29029001-3
Fax : 021-29029004

Kedoya-Kebon Jeruk (KCP)

Jl. Bola No. 8C, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Tel : 021-53660947
Fax : 021-53660948

Puri Indah (KC)

Sentra Niaga Puri Indah Blok T3, No. 12A-14
Tel : 021- 5817259
Fax : 021- 5817268

Tubagus Angke (KC)

Jl. Jembatan Lima No. 47 A-B, Kel. Jembatan Lima, Kec. Tambora Jakbar 11250
Tel : 021-63867069
Fax : 021-63868815, 63867079

Pluit (KC)

Komp. Mega Mall Pluit
Jl. Pluit Indah Raya No. 81-82, Jakarta Utara
Tel : 021-66670001
Fax : 021-66670276

Pluit-Rawa Badak-Koja (KCP)

Jl. Plumpang Semper No. 33 A, Kel. Rawa Badak Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara
Tel : 021-29467791
Fax : 021-29467792

AREA JAKARTA TIER 3**CIPULIR (KC)**

Jl. Ciledug No. 23 dan 23 A Jakarta Selatan
Tel : 021-7228241,43
Fax : 021-7228244

Cipulir-Darunnajah (KK)

Komp. Pesantren Darunnajah
Jl. Ululjami Raya Rt.001/004 no 86
Pesanggrahan Jaksel 12230
Tel : 021-7376085
Fax : 021-7376085

DEPOK (KC)

Jl. Margonda Raya No. 187 Depok
Tel : 021-77217508
Fax : 021-77217517

Depok-Depok 2 (KCP)

Jl. Tole Iskandar No. 10, Kel. Sukmajaya
Kec. Sukmajaya, Depok 16412
Tel : 021-77836010
Fax : 021-77836013

Depok-Universitas Indonesia (KCP)

Kampus Fakultas Ekonomi UI-Depok
Tel : 021-78849177, 70095505
Fax : 021-78849177

Depok-Cimanggis (KCP)

Jl. Raya Bogor Km 29 No. 9B Cimanggis Depok
Tel : 021-87713174-5
Fax : 021-87714110

Depok-Cikeas (KCP)

Rukan Transyogi No. 11
Jl. Transyogi Cibubur, Kel. Nagrak
Kec. Gn. Putri Bogor 16967
Tel : 021-82481997 -98
Fax : 021-82481996

Depok-Kranggan (KK)

Jl. Transyogi Cibubur Komp. Ruko Kranggan Blok XVI No.11 Jakarta Timur
Tel : 021-8444694
Fax : 021-84594517

Kalimas (KC)

Jl. Chairil Anwar Blok C. 29-30 Bekasi Timur
Tel : 021- 8826566
Fax : 021- 88355245

Kalimas-Tambun (KCP)

Jl. Raya Sultan Hasanudin Blok A2/31, Ruko Metland Tambun, Kabupaten Bekasi
Tel : 021-29489513
Fax : 021-29489514

Kalimas-Cikarang (KK)

Ruko Sentra Cikarang Blok A No. A7 Desa Sukaresmi, Cikarang Selatan Kab. Bekasi 17530
Tel : 021-89900638
Fax : 021-89900638

Matraman (KC)

Jl. Matraman Raya No.148
Ruko Mitra Matraman Blok A1 No.1-2
Matraman-Jakarta Timur 13150
Tel : 021-85913534
Fax : 021-85913564

Matraman-Otista (KCP)

Jl. Otto Iskandar Dinata No.40 D Jakarta Timur
Tel : 021-85914948
Fax : 021-85914946

Matraman-Ar Rahman (KK)

Komp. Masjid Ar Rahman
Jl. Dr. Saharjo No.100 Menteng Atas
Jakarta Selatan 12960
Tel : 021-8282730
Fax : 021-8282740

Matraman-Graha Iska (KK)

Jl. Pramuka Raya No. 165, Kel. Rawasari
Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat
Tel : 021 42885956-021 42883774
Fax : 021 42876863

Mega Kuningan (KC)

The East Tower
Jl DR Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 3.2 No 1
Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950.
Tel : 021-57938471
Fax : 021-57938473

Mega Kuningan-Benhil (KK)

Grha 701
Jl. Danau Toba Blok G.11 No. 151, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat 10210
Tel : 021-5735078
Fax : 021-5735077

Bintaro jaya (KC)

Ruko Emerald Avenue 2 Blok EB/B No. 16-18
Bintaro jaya, Kel Parigi, Kec Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
Tel : 021-56980556
Fax : 021-56980557

Cilegon (KC)

Jl. Raya Serang Cilegon No. 8
Ruko Monalisa, Kel Cibeber, Kec Cibeber Kota Cilegon
Tel : 0254-394295, 397699
Fax : 0254-392699

Cilegon-Anyer (KCP)

Jl. Raya Anyer No. 09, Serang, Banten
Tel : 0254-601022,601020
Fax : 0254-601014

Cilegon-Labuan (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 11 RT 02 RW 09, Desa Muncang, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang, Banten 42264
Tel : 0253-804668, 804669
Fax : 0253-804660

Woltermonginsidi (KC)

Jl. Wolter Monginsidi No. 123 D-E Rt/Rw 001/02
Kel. Rawa Barat, Kec. Keb. Baru Jakarta Selatan-12180
Tel : 021-722 7272, 722 6767, 722 6868
Fax : 021-7226776, 7227337

Woltermonginsidi-Kemang (KCP)

Jl. Kemang Raya No. 17A, Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan
Tel : 021-71793041/43/18
Fax : 021-71793053

Woltermonginsidi-Mampang (KK)

Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jaksel 12790
Tel : 021-7943439
Fax : 021-7943653

Cengkareng (KC)

Komp. Ruko Mutiara Taman palem Blok A3
No. 32-33, Jl. Kamal Raya Outer Ring Road
Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730
Tel : 021-54350004
Fax : 021-54350404

Cengkareng-Duri Kosambi (KCP)

Rukan Taman Semanan Indah Blok G No. 6
Cengkareng Jakarta Barat
Tel : 021-54361054
Fax : 021-54361057

Cengkareng-Daan Mogot (KCP)

Jl. Daan Mogot No. 32 E, Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang Kota Tangerang
Tel : 021-5586589
Fax : 021-5586589

Karawang (KC)

Jl. Tuparev No. 297, Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat
Tel : 0267-8452333
Fax : 0267-8453956

Karawang-Cikampek (KCP)

Jl. Ahmad Yani, Cluster Primadona, Blok B No.1
Desa Cikampek Selatan, Kec Cikampek, Kab Karawang, Jawa Barat
Tel : 0264-8388468
Fax : 0264-8388469

Ciledug (KC)

Ruko CBD Ciledug Blok D.2 No. 19-20 Karang Tengah, Tangerang 15157
Tel : 021-7310230
Fax : 021-7301360

Alamat Cabang Branch Addresses

Ciledug-Joglo (KCP)

Rukan Puri Botanical Junction
Jl. Joglo Raya Blok H.9 No. 17 Kembangan
Jakarta Barat
Tel : 021-58903095
Fax : 021-58903093

Ciledug-Cipondoh (KCP)

Ruko Modernland
Jl. KH Hasyim Ashari blok AR 19 Tangerang
Tel : 021-55781195, 021-55749573
Fax : 021-55781196

Serang (KC)

Jl. Ahmad Yani No. 91
Kel. Sumur Pecung Kec. Serang
Kota Serang, Banten
Tel : 0254-229180, 229120
Fax : 0254-229181

Serang-Cikande (KCP)

Komp. Ruko Modern Blok C No. 3 Kawasan
Industri Modern, Nambo Ilir, Cikande, Serang
Tel : 0254-404450, 404451
Fax : 0254-404452

Serang-Rangkasbitung (KCP)

Ruko Rangkasbitung Plaza Blok A/2
Jl. R.Tumenggung Hardiwinangun No. 60,
Rangkasbitung, Lebak, Banten
Tel : 0252-205686
Fax : 0252-205687

Serang-Balaraja (KCP)

Jl. Raya Serang Jakarta KM 22, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten
Tel : 021-36246677, 36246688
Fax : 021-36246699

Serang-Ciruas (KK)

Jl. Raya Jakarta Km 09 Ciruas, Kel. Citerep
Kec. Ciruas, Kab. Serang-Banten
Tel : 0254-8488300
Fax : 0254-8286189

Serang-Kepandean (KK)

Jl. Raya Cilegon No.73D Kelurahan Lontar Baru
Kecamatan Serang Kota Serang Banten
Tel : 0254-222330
Fax : 0254-222349

AREA JAWA BARAT

Bandung-Dago (KC)

Jl. Ir. H. Juanda No. 98A Bandung
Tel : 022-251 8259
Fax : 022-2518269

Bandung-Buah Batu (KC)

Jl. Buah Batu No. 276 A Bandung 40265
Tel : 022-7305919, 7308246, 7309229
022-7309339
Fax : 022-7309393, 7331561

Bandung-Salman ITB (KCP)

Jl. Gelap Nyawang No. 4 Bandung 40132
Tel : 022-2530521, 2510512, 2510508
Fax : 022-2510417

Buah Batu-Cihampelas (KCP)

Jl. Cihampelas No. 288 Bandung 40131
Tel : 022-2031632, 2031642
Fax : 022-2042382

Buah Batu-Garut (KCP)

Jl. Ciledug No. 247 Garut
Tel : 0262 243399
Fax : 0262-243397

Buah Batu-Cimahy (KCP)

Jl. Raya Timur No. 182 Cimahi Bandung
Tel : 022-6643920, 6634051
Fax : 022-6647913

Buah Batu-Purwakarta (KCP)

Jl. RE Martadinata No. 39 Kota Purwakarta
Tel : 0264-8222999
Fax : 0264-8220000

Buah Batu-Ujung Berung (KCP)

Pertokoan ASTOR Jl. Raya Ujungberung Kav. 3
Kec. Uj. Berung Kotamadya Bandung
Tel : 022-7832132
Fax : 022-7832086

Buah Batu-Padalarang (KCP)

Jl. Raya Cimareme No. 340 B, Kec. Padalarang
Kab. Bandung
Tel : 022-6867783, 6867784
Fax : 022-6860585

Buah Batu-Subang (KCP)

Jl. Otista No. 94 Subang
Tel : 0260-421666, 421667
Fax : 0260-421663

Buah Batu-Braga (KCP)

Jl. Braga No. 21 Kota Bandung
Tel : 022-4214261
Fax : 022-4214263

Buah Batu-Cicadas (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 778 Kec. Cicadas
Kodya Bandung
Tel : 022-7277839, 7277259
Fax : 022-7275995

Buah Batu-Sumedang (KCP)

Jl. Geusan Ulun No. 69, Kab. Sumedang
Tel : 0261-204139
Fax : 0261-201772

Buah Batu-Lembang (KCP)

Jl. Grand Hotel No. 26, Kec. Lembang
Kab. Bandung Barat
Tel : 022-2789554
Fax : 022-2788176

Buah Batu-Soreang (KCP)

Jl. Raya Soreang Bandung, Kec. Soreang
Kab. Bandung
Tel : 022 5896172
Fax : 022 5893875

Buah Batu-Telkom (KK)

Gd. Telkom Kantor Pusat
Jl. Japati No. 1 Bandung
Tel : 022-7277729
Fax : 022-7204182

Buah Batu-Jatinangor (KK)

Kampus Institut Manajemen Koperasi
Indonesia (IKOPIN)
Jl. Raya Jatinangor Km 20,5, Sumedang
Tel : 022-7781878, 7792407
Fax : 022-7781878

Buah Batu-Darul Hikam (KK)

Jl. Ir. H. Juanda No. 285 Bandung
Tel : 022-2533995
Fax : 022-2533995

Buah Batu-Kopo (KK)

Jl. Kompleks Pertokoan Kopo Mas Regency N-9
Kelurahan Margasuka, Bandung
Tel : 022-5430297
Fax : 022-5430297

Buah Batu-Istiqomah (KK)

Jl. Citarum No. 1 Bandung 40115
Tel : 022-4234156
Fax : 022-4234113

Buah Batu-Darut Tauhid (KK)

Jl. Geger Kalong Girang Baru No. 04 Bandung
40153
Tel : 022- 2007952
Fax : 022- 2007952

Buah Batu-Cikajang (KK)

Jl. Raya Cikajang KP Cibodas RT 03 Rw 10
Cikajang Garut
Tel : 0262-577199
Fax : 0262-577197

Cirebon (KC)

Jl. Siliwangi No. 60 Cirebon 45121
Tel : 0231-200828
Fax : 0231-206817

Cirebon-Kuningan (KCP)

Jl. Siliwangi No. 124 Kuningan 45511
Tel : 0232-879664
Fax : 0232-872418

Cirebon-Arjawinangun (KCP)

Jl. Palimanan-Jakarta KM 02 Ds. Junjang
RT/RW 05/03 Kab. Cirebon
Tel : 0231-357007
Fax : 0231-359227

Cirebon-Plered (KCP)

Jl. Ir.H. Juanda (Jalan Cirebon-Bandung) No. 51
RT 01 RW 04 Kel. Weru Kidul, Kec. Weru
Kab. Cirebon
Tel : 0231- 325541
Fax : 0231-321483

Cirebon-Pabuaran (KCP)

Jl. Pangeran Sutajaya RT 01/01 Desa Pabuaran
Lor, Kec. Pabuaran, Kab. Cirebon
Tel : 0231-664145
Fax : 0231-664261

Cirebon-Sumber (KCP)

Jl. Dewi Sartika No. 10 A, Kel. Tukmudal
Kec. Sumber, Kab. Cirebon
Tel : 0231-322775
Fax : 0231-322765

Cirebon-Jatibarang (KCP)

Jl. Mayor Dasuki Desa/Kec. Jatibarang
Kab. Indramayu
Tel : 0234-353429-39
Fax : 0234-353428

Cirebon-Pemuda (KCP)

Jl. Pemuda Kav.5 No.36 RT 07 RW 08 Margasari
Kel. Suryaragi Kec.Kesambi Kota Cirebon
Tel : 0231-220217
Fax : 0231-226860

Cirebon-Indramayu (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 145 RT/RW 03/07 Lemah
Mekar Kab. Indramayu
Tel : 0234-527881
Fax : 0234-5278816

Cirebon-Majalengka (KCP)

Jl. KH.Abdul Halim No. 81 RT/RW 03/11
Kab. Majalengka
Tel : 0233-8286427
Fax : 0233-8286428

Cianjur (KC)

Jl. Ir. H. Djuanda No. 88, Kp. Salakopi RT 03
RW 18, Kelurahan Bojongherang, Kecamatan
Cianjur, Kabupaten Cianjur
Tel : 0263-280950
Fax : 0263-280451

Cianjur-Cipanas (KCP)

Jl. Raya Cipanas (Depan Pasar Cipanas) No. 134
E Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur
Tel : 0263-520267
Fax : 0263-520268

Cianjur-Al Azhar By Pass (KK)

YPI Al Azhar, Jl. Dr. Muwardi No. 182 By Pass
Cianjur 43216
Tel : 0263-266813
Fax : 0263-269019

Sukabumi (KC)

Jl. Jend. Sudirman No. 77 Kota Sukabumi
Tel : 0266-245888, 243963, 243964
Fax : 0266-228373

Sukabumi-Cicurug (KCP)

Jl. Raya Siliwangi No. 146 Kel. Cicurug Kec.
Cicurug Kab. Sukabumi
Tel : 0266-735420, 735421
Fax : 0266-732643

Sukabumi-Cibadak (KCP)

Jl. Siliwangi No. 132 RT 01/RW 17,
Kec. Cibadak, Kab. Sukabumi
Tel : 0266-536257, 536258
Fax : 0266-536250

Tasikmalaya (KC)

Jl. HZ. Mustofa No. 294 Kota Tasikmalaya
Tel : 0265-326900, 324900
Fax : 0265-310234

Tasikmalaya-Singaparna (KCP)

Jl. Raya Timur Singaparna No. 148, Kec.
Singaparna, Kab. Tasikmalaya
Tel : 0265-546750
Fax : 0265-546751

Tasikmalaya-Banjar (KCP)

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Kota Banjar
Tel : 0265-745998
Fax : 0265-745991

Tasikmalaya-Ciamis (KK)

Jl. Mr. Iwakusumasumantri Ruko No 9
Kabupaten Ciamis 46211
Tel : 0265-777998
Fax : 0265-777998

AREA JAWA TENGAH & DIY**Solo (KC)**

Jl. Slamet Riyadi No. 314 Solo, 57141
Tel : 0271-743457
Fax : 0271-743455

Solo-Sukoharjo (KCP)

Jl. Raya Kartasura Blok. A No. 10 Sukoharjo,
57167
Tel : 0271-780523
Fax : 0271-780523

Solo-Boyolali (KCP)

Jl. Kates Ruko VII Boyolali, 57311
Tel : 0276-323484
Fax : 0276-323484

Solo-Wonogiri (KCP)

Jl. Jend. Sudirman 21, Wonogiri, 57612
Tel : 0274-324021
Fax : 0274-324021

Solo-Palur (KCP)

Jl. Raya Palur No. 7, Palur, 57554
Tel : 0271-821759
Fax : 0271-821759

Solo-Klaten (KCP)

Jl. Pemuda No. 295, Klaten 57412
Tel : 0272-323244
Fax : 0272-323030

Solo-Sragen (KCP)

Jl. Raya Sukowati 133 Sragen
Tel : 0271-891658
Fax : 0271-8823198

Solo-Karanganyar (KCP)

Jl. Lawu 356 Karanganyar
Tel : 0271-6497033-34
Fax : 0271-6497032

Solo-Loji Wetan (KK)

Jl. Kapten Mulyadi No. 87 F, Loji Wetan, Pasar
Kliwon, Solo 57113
Tel : 0271-668857
Fax : 0271-663936

Solo-Tanjung Anom (KK)

Jl. Yos Sudarso 399 B Solo
Tel : 0271-638671
Fax : 0271-638671

Semarang (KC)

Jl. Sugiopranoto No. 102 Semarang 50246
Tel : 024-3564134
Fax : 024-3565377

Semarang-Magelang (KCP)

Jl. Jend A yani No. 02A Magelang 56111
Tel : 0293-313358
Fax : 0293-314559

Semarang-Kendal (KCP)

Jl. Soekarno Hatta No. 242 Kendal 51313
Tel : 0294-382700
Fax : 0294-384483

Semarang-Wonosobo (KCP)

Jl. RSU No. 10 Wonosobo
Tel : 0286-325197
Fax : 0286-324796

Semarang-Salatiga (KCP)

Jl. Sukowati No 19 C Salatiga
Tel : 0298-315937
Fax : 0298-315939

Semarang-Gombong (KCP)

Jl. Yos Sudarso No. 382 Gombong
Kebumen, Jateng
Tel : 0287-471970
Fax : 0287-482870

Semarang-Masjid BaiturRahman (KK)

Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50134
Tel : 024-8445285
Fax : 024-8445285

Semarang-Srandol (KK)

Jl. Setiabudi No. 106 B Semarang
Tel : 024-7477699
Fax : 024-7477699

Semarang-Pedurungan (KK)

Jl. Brigjend Soediarso No. 234 D Pedurungan
Semarang
Tel : 024-76747759
Fax : 024-76747904

Semarang-Ungaran (KK)

Komp. Masjid Istiqamah Jl. Diponegoro No. 36
Ungaran 50511 Semarang
Tel : 024-6925795
Fax : 024-6925795

Semarang-Weleri (KK)

Jl. Raya Utama Tengah No. 251 Weleri, Kendal
Tel : 0294-642515
Fax : 0294-642515

Semarang-Ngaliyan (KK)

Jl. Prof. Hamka No. 99 , Ngaliyan Semarang
Tel : 024-7627640
Fax : 024-7627640

Kudus (KC)

Ruko Ahmad Yani No. 19-20
Jl. Ahmad Yani Kel. Panjunan, Kab. Kudus
Jawa Tengah
Tel : 0291-4251545
Fax : 0291-4251721

Kudus-Cepu (KCP)

Jl. Pemuda No. 70
Cepu 58321
Tel : 0296-422699
Fax : 0296-422799

Kudus-Rembang (KCP)

Jl. Diponegoro No. 79 Ruko 4,
Rembang 58321
Tel : 0295-6998311
Fax : 0295-6998311

Kudus-Pati (KCP)

Komplek Puri Plaza No. A-8
Jl. kolonel Sunandar,
Pati 59111
Tel : 0295-387796
Fax : 0295-387797

Yogyakarta (KC)

Jl. P. Mangkubumi No. 50 Yogyakarta
Tel : 0274-544416
Fax : 0274-589995

Yogyakarta-Wirobrajan (KCP)

Jl. Kapt. Piere Tendean 56A Yogyakarta 55252
Tel : 0274-414666
Fax : 0274-414222

Yogyakarta-Bantul (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 40, Bantul, Yogyakarta
Tel : 0274-367121, 367183
Fax : 0274-367950

Yogyakarta-PKU Muhammadiyah (KK)

RSU PKU Muhammadiyah Bantul
Jl. Jend. Sudirman 124 Bantul, Yogyakarta
55711
Tel : 0274-368801
Fax : 0274-368801

Yogyakarta-Universitas Islam Indonesia (KK)

Kampus Terpadu UII
Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman
Yogyakarta 55584
Tel : 0274-898505
Fax : 0274-898505

Yogyakarta-Universitas Gajah Mada (KK)

Masjid Kampus UGM
Jl. Tevisia 1 Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Tel : 0274-548777
Fax : 0274-548777

Alamat Cabang Branch Addresses

Yogyakarta-Jogja Internasional Hospital (KK)

Jogja International Hospital
Jl. Ring Road Utara No. 160 Condongcatur,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Tel : 0274-4462981
Fax : 0274-4462981

Yogyakarta-AMIKOM (KK)

Kampus STMIK AMIKOM
Jl. Ring Road Utara, Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55283
Tel : 0274-4477663
Fax : 0274-4477663

Yogyakarta-Sleman Godean (KK)

Jl. Godean Km. 4.5 No. 63 Kenteng RT/RW 06/02
Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Tel : 0274-580893
Fax : 0274-550883

Yogyakarta-Ambarukmo (KK)

Jl. Laksda Adisucipto No. 130/03 Ambarukmo
Blok I Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
Tel : 0274-4533881
Fax : 0274 4533882

Pekalongan (KC)

Jl. Hayam Wuruk No. 142 Pekalongan
Tel : 0285-411222
Fax : 0285-425588

Pekalongan-Batang (KCP)

Jl. A. Yani No 5 A Batang
Tel : 0285-7907511
Fax : 0285-392622

Pekalongan-Pemalang (KCP)

Jl. Jend. Sudirman no. 6 E Pemalang
Tel : 0284-324767
Fax : 0284-326002

Pekalongan-Pekajangan (KK)

Jl. Raya Pekajangan No. 74 Pekalongan
Tel : 0285-785787
Fax : 0285-785227

Pekalongan-Bumiayu (KK)

Jl. P. Diponegoro bumiayu
Tel : 0289-430029
Fax : 0289-430200

Pekalongan-Limpung (KK)

Jl Raya Sempu Limpung
Tel : 0285-4468815
Fax : 0285-4468816

Pekalongan-Unikal (KK)

Jl. Sriwijaya No 3 Pekalongan
Tel : 0285-410274
Fax : 0285-410275

Tegal (KC)

Jl. Gajah Mada No 95 Tegal, Kelurahan
Pekauman, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal,
Provinsi Jawa Tengah
Tel : 0283-354807
Fax : 0283-324181

Tegal-Brebes (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 51, Brebes
Tel : 0283-673310
Fax : 0283-671386

Tegal-Adiwerna (KK)

Jl. Raya Banjaran Adiwerna
Tegal
Tel : 0283-442560
Fax : 0283-442561

Purwokerto (KC)

Komp. Ruko Satria Plaza Blok A5
Jl. Jend. Sudirman Purwokerto 53111
Tel : 0281-642345, 642347, 642350, 626273
Fax : 0281-642344

Purwokerto-Cilacap (KCP)

Jl. Gatot Soebroto No. 104 A Cilacap
Tel : 0282-5253195-96-98
Fax : 0282-5253197

Purwokerto-Bobotsari (KCP)

Jl. Kol. Sugiri No. 1 Kecamatan Bobotsari
Kabupaten Purbalingga
Tel : 0281-758123, 758128, 758470
Fax : 0281-759417

Purwokerto-Purbalingga (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 189, Purbalingga, Kel.
Bancar, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga,
Propinsi Jawa Tengah
Tel : 0281-895415
Fax : 0281-895414

Purwokerto-Banjarnegara (KCP)

Jl. Dipayuda No. 36, Kel. Krandegan
Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara
Tel : 0286-594093
Fax : 0286-591498

Purwokerto-Juanda (KK)

Jl. Ir.H. Juanda Ruko A No. 8 B, Kel. Kebon
Manis, Kec. Cilacap Utara Kab. Cilacap
Tel : 0282-547598
Fax : 0282-547598

Purwokerto-Kroya (KK)

Jl. Jend.Sudirman No.18, Kec. Kroya
Kab. Cilacap
Tel : 0282-492532
Fax : 0282-492317

Purwokerto-Majenang (KK)

Jl. Diponegoro No. 22 B Kec. Majenang
Kab. Cilacap
Tel : 0280-623877
Fax : 0280-623879

AREA JAWA TIMUR, BALI & NUSRA

Surabaya-Mas Mansyur (KC)

Jl.KH.Mas Mansyur 171 Surabaya
Tel : 031- 354 5250
Fax : 031- 355 5058

Surabaya Mas Mansyur-Mulyosari (KCP)

Jl. Raya Mulyosari PFF 78i Surabaya
Tel : 031-7532302, 7532303
Fax : 031-7534064

Surabaya-Darmo (KC)

Jl.Raya Darmo 81 Surabaya
Tel : 031-5611230
Fax : 031-5677861

Surabaya Darmo-Jombang (KCP)

Jl. Merdeka No.22 Jombang
Tel : 0321-870021-22
Fax : 0321-862468

Surabaya Darmo-Mojokerto (KCP)

Jl. Gajah Mada No. 98 D Mojokerto
Tel : 0321-381638, 381641
Fax : 0321-322339

Surabaya Darmo-Bojonegoro (KCP)

Jl. Untung Suropati No. 17 Bojonegoro
Tel : 0353-888806, 888807
Fax : 0353-889672

Surabaya Darmo-Kertajaya (KCP)

Jl. Kertajaya No. 139 Kel.Airlangga
Kec.Gubeng, Kota Surabaya
Tel : 031-5938922
Fax : 031-5914114

Surabaya Darmo-Rungkut (KCP)

Jl. Rungkut Kidul Industri No. 49A Surabaya
Tel : 031-8419038
Fax : 031-8410534

Surabaya Darmo-Gresik (KK)

Jl. Dr. Soetomo No.86, Gresik
Tel : 031-3988233
Fax : 031-3984784

Surabaya Darmo-Sidoarjo (KK)

Jl. Kh. Mukmin No.11 B6 Sidoarjo
Tel : 031-8958570
Fax : 031-8958543

Surabaya Darmo-Krian (KK)

Jl. Raya Krian No.257 Sidoarjo
Tel : 031-8982052
Fax : 031-8982050

Surabaya-Sungkono (KC)

Jl. Mayjend Sungkono No. 107, Kel.Dukuh Pakis,
Kec.Dukuh Pakis, Surabaya-60224
Tel : 031-5666983, 5681826
Fax : 031-5624904

Surabaya Sungkono-Lamongan (KCP)

Jl. Panglima Sudirman Ruko Permata
Kav. 31 Rt.003, Rw.004 Kec. Sidokumpul
Kab. Lamongan-62213
Tel : 0322-321086, 316201
Fax : 0322-323319

Surabaya Sungkono-Manukan (KK)

Jl. Manukan Tama Blok Aii No. 4 Rt.011, Rw.006
Kel.Manukan Kulon, Kec.Tandes
Surabaya-60185
Tel : 031-7411858, 7411859
Fax : 031-7411860

Surabaya Sungkono-Sepanjang (KK)

Jl. Kalijaten Rt.01, Rw.05 Kel.Kalijaten
Kec. Taman Kab.Sidoarjo-61257
Tel : 031-7880311
Fax : 031-7880336

Kediri (KC)

Jl. Hasanuddin No. 26 Kel. Dandangan Kediri
64122
Tel : 0354-671801-04
Fax : 0354-671800

Kediri-Madiun (KCP)

Jl. Kol Marhadi No. 20 Madiun
Tel : 0351- 493400
Fax : 0351- 497474

Kediri-Ponorogo (KCP)

Jl. Soekarno Hatta Kav 35 dan 37 Ponorogo
Tel : 0352-488400
Fax : 0352-487236

Kediri-Nganjuk (KCP)

Jl Gatot Subroto No 52 Nganjuk
Tel : 0358-331900-03
Fax : 0358-330500

Kediri -Tulungagung (KCP)

Jl. Supriyadi No 43 Tulungagung
Tel : 0355-328500
Fax : 0355-328070

Kediri-Blitar (KCP)

Jl Cepaka No 26 Blitar
Tel : 0342-807867-68
Fax : 0342-807830

Kediri-Ngawi (KCP)

Jl Ahmad Yani No 276 Beran Ngawi
Tel : 0351-749300
Fax : 0351-348802

Kediri-Magetan (KCP)

Jl Jenderal Ahmad Yani No 37 Magetan
Tel : 0351-895482
Fax : 0351-849900

Kediri-Pare (KK)

Jl Wr Supratman Nomor 43 Pare Kediri
Tel : 0354-390016-17
Fax : 0354-399600

Malang (KC)

Jl. Kertanegara No. 2, Kel. Kidul Dalam,
Kec. Kloren, Kota Malang, Jawa Timur
Tel : 0341-556020
Tel : 0341-556019

Malang-Pasuruan (KCP)

Jl. Panglima Sudirman No 34 F Pasuruan
Tel : 0343-416260, 416261, 416262
Fax : 0343-416263

Malang-Probolinggo (KCP)

Jl Sukarno Hatta No. 275 Probolinggo
Tel : 0335-430016, 430907
Fax : 0335-430015

Malang-Lumajang (KCP)

Jl. Panglima Sudirman No 157 Lumajang
Tel : 0334-881318, 893002, 891402
Fax : 0334-892202

Malang-Univ. Negeri Malang (KCP)

Fak. Ekonomi Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 05 Malang
Tel : 0341-8841000
Fax : 0341-578388

Malang-Kepanjen (KCP)

Jl. Raya Sumedang No. 108 Kepanjen Malang
Tel : 0341-393800
Fax : 0341-393801

Malang-Singosari (KCP)

Jl. Raya Singosari No 106 Singosari Malang
Tel : 0341-452334
Fax : 0341-452286

Malang-Batu (KCP)

Jl. KH Agussalim No. 100 Batu Malang
Tel : 0341-592544
Fax : 0341-592543

Denpasar (KC)

Jl. Teuku Umar No. 82
Denpasar, Bali
Tel : 0361-255474
Fax : 0361-255473

Denpasar-Denpasar (KCP)

Jl. P. Diponegoro No. 238F Sanglah
Denpasar, Bali
Tel : 0361-247247
Fax : 0361-235428

Denpasar-Negara (KCP)

Jl. Gatot Subroto no. 11, Negara
Jembrana, Bali
Tel : 0365 -43324
Fax : 0365 -43325

Mataram (KC)

Jl. Pejanggik No. 27 Cakranegara-Mataram
Tel : 0370-646060
Fax : 0370-647272

Mataram-Taliwang (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 37 Taliwang (84355)
Tel : 0372-81719
Fax : 0372-81786

Mataram-Langko (KCP)

Jl. Langko No. 28 Dasan Agung (83125)
Tel : 0370-626856
Fax : 0370-633338

Mataram-Masbagik (KK)

Komplek Masjid Jami' Al-Akbar Masbagik
(83661)
Tel : 0376-631898
Fax : 0376-631899

Mataram-Praya (KK)

Jl. Jend. Sudirman No. 18
Praya Lombok Tengah 83511
Tel : 0370-653503
Fax : 0370-653305

Kupang (KC)

Jl. Soekarno No. 27 Fontein Kupang 85112
Tel : 0380 829554/56.
Fax : 0380-827327

Jember (KC)

Jl. PB. Sudirman No. 35 Jember 68112
Tel : 0331-410433, 410434, 410435
Fax : 0331-410432

Jember-Situbondo (KCP)

Jl. A. Yani No. 197 A Situbondo
Tel : 0338-670766
Fax : 0338-670769

Jember-Genteng Banyuwangi (KCP)

Jl. Diponegoro No. 19 Genteng Banyuwangi
Tel : 0333-846997
Fax : 0333-846298

Jember-Banyuwangi (Ambulu) (KCP)

Jl. Adi Sucipto No. 40 A, Banyuwangi
Tel : 0333-412136, 412137
Fax : -

Jember-Bondowoso (KK)

Jl. Ahmad Yani No. 82 Bondowoso
Tel : 0332-431450
Fax : 0332-431450

AREA KALIMANTAN**Balikpapan (KC)**

Jl. Jend. Sudirman Komp. Klandasan Permai
Blok A No. 6-7 Balikpapan Selatan 76112,
Kaltim
Tel : 0542-731881
Fax : 0542-424643, 0542-731234

Balikpapan-Tanah Grogot (KCP)

Jl. RA Kartini No. 28 Kabupaten Paser, Kaltim
Tel : 0543-23434
Fax : 0543-23465

Balikpapan-Kilo (KCP)

Jl. Soekarno Hatta Km 2,5 Rt. 15 No. 23
Kel. Gn. Samarinda, Balikpapan 76125, Kaltim
Tel : 0542-417682
Fax : 0542-7586571

Balikpapan-Pandansari (KCP)

Jl Pandan Sari No. 10 Kota Balikpapan
Tel : 0542-421193
Fax : 0542-421193

Balikpapan-MT. Haryono (KK)

Jl. MT. Haryono No. 185 E Balikpapan, Kaltim
Tel : 0542-877766, 878742
Fax : 0542-874848

Balikpapan-Manggar (KK)

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 05 Rt 57
Kel. Sepinggian, Balikpapan 76114, Kaltim
Tel : 0542-762640
Fax : 0542-762640

Balikpapan-Karangjati (KK)

Jl. A. Yani RT 22 No. 488 Kel. Karangjati
Balikpapan
Tel : 0542-739789
Fax : 0542-739788

Balikpapan-Mulawarman (KK)

Jl. Mulawarman Pertokoan Manggar Raya Kav
No. 12, Balikpapan
Tel : 0542-739789
Fax : 0542-739788

Banjarmasin (KC)

Jl. Ahmad Yani Km. 5,2 No.1 Banjarmasin-
Kalimantan Selatan
Tel : 0511-3264050
Fax : 0511-3264049

Banjarmasin-Martapura (KCP)

Jl. Ahmad Yani Km. 39,5 Martapura
Kab. Banjar-Kalimantan Selatan
Tel : 0511-4723355
Fax : 0511-4723377

Banjarmasin-Barabai (KCP)

Jl. Pangeran Muhammad Noor, Barabai
Kab. Hulu Sungai Tengah-Kalimantan Selatan
Tel : 0517-43681
Fax : 0517-43682

Banjarmasin-Kayutangi (KCP)

Jl, Brigjen. H. Hasan Basri (Kayutangi),
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Tel : 0511-3307710
Fax : 0511-3301399

Banjarmasin-Batulicin (KCP)

Jl. Transmigrasi RT 07 Desa Bersujud
Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu,
Batulicin, Kalimantan Selatan
Tel : 0518-71626
Fax : 0518-71629

Banjarmasin-Banjarbaru (KCP)

Jl. Ahmad Yani KM 34, Kel. Kemuning
Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan
Tel : 0511-4773199
Fax : 0511-4772199

Banjarmasin-Kandangan (KK)

Jl. Merah Johansyah RT 11 Kandangan
Kab. Hulu Sungai Selatan-Kalimantan Selatan
Tel : 0517-21555
Fax : 0517-21678

Banjarmasin-Niaga Utara (KK)

Jl. Niaga Utara, Pasar Harum Manis,
Banjarmasin-Kalimantan Selatan
Tel : 0511-3353636
Fax : 0511-3353639

Alamat Cabang Branch Addresses

Samarinda (KC)

Jl. Pahlawan Blok F No. 3A-B Kel. Dadi Mulya
Kec. Samarinda Ulu Samarinda, 75123
Tel : 0541-745511, 735697
Fax : 0541-735674, 731686

Samarinda-Bontang (KCP)

Jl. MT Haryono No.15 RT.29 RW.09 Kel. Api-API
Kec. Bontang Utara, Bontang 75311
Tel : 0548-21322 , 5105906, 5105907
Fax : 0548-21305

Samarinda-Sangatta (KCP)

Jl. Yos Sudarso II No. 27 Rt. 22 Kec. Sangatta
Utara , Kab. Kutai Timur 75611
Tel : 0549-5506227, 5506226
Fax : 0549-25391

Samarinda-Tarakan (KCP)

Jl. Jend. Sudirman RT. 40 No. 23 Kel. Karang
Anyar Kec. Tarakan Barat, Tarakan 77111
Tel : 0551-37001
Fax : 0551-37004

Samarinda-Berau (KCP)

Jl. Aminuddin Kel. Bugis Kec. Tanjung Redeb
Kab. Berau
Tel : 0554-2027043/0554-24442
Fax : 0554-2027041

Samarinda-Seberang (KCP)

Ruko Sentra Samarinda Seberang No. 3A
Jl. Bung Tomo, Kel. Sei Keledang, Kec.
Samarinda Seberang, Kota Samarinda
Tel : 0541-7170251, 7170252
Fax : 0541-261697

Samarinda-Tenggarong (KCP)

Jl. KH. Ahmad Muksin RT 01 Kelurahan Melayu
Tenggarong Kutai Kartanegara, Samarinda.
Tel : 0541-661197
Fax : 0541-664754

Samarinda-STAIN (KCP)

Jl. KH. Abul Hasan No. 03, Kel. Pasar Pagi
Kec. Samarinda Ilir, Samarinda.
Tel : 0541-7966607
Fax : 0541-7966607

Samarinda-Univ. Mulawarman (KK)

Jl. Tanah Grogot, Kel. Gn. Kelua Fak.Ekonomi
Univ. Mulawarman, Kec. Samarinda Ulu, 75123
Tel : 0541-204136
Fax : 0541-201330

Palangkaraya (KC)

Jl. Diponegoro No. 17 Palangkaraya 73111,
Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Tel : 0536-3227092,3227462
Fax : 0536-3227218

Palangkaraya-Sampit (KCP)

Jl. Ais Nasution No. 8 Sampit Kab. Kotawaringin
Timur, Kalimantan Tengah
Tel : 0531-30954,0531-30951
Fax : 0531-30907

Palangkaraya-Pangkalan Bun (KCP)

Jl. P. Antasari Kab. Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah
Tel : 0532-28133, 28134, 22234
Fax : 0532-22234

Palangkaraya-Kahayan (KCP)

Jl. Tjilik Riwut Km. 1,5 Kel. Palangka, Kec. Jekan
Raya Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Tel : 0536-3247066
Fax : 0536-3247065

Palangkaraya-Muara Teweh, Barito Utara (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 57, RT 15/05, Kel. Melayu,
Kec. Teweh Tengah, Kec. Barito Utara,
Kalimantan Tengah
Tel : 0519-21762, 21245
Fax : 0519-21183

Palangkaraya-Katingan (KCP)

Jl. Cilik Riwut KM 01 Kel. Kasongan Lama, Kec.
Katingan Hilir, Kab. Katingan,
Kalimantan Tengah
Tel : 0536-4042243
Fax : -
Jl. Darmosugondo No. 11 Palangkaraya,
Kalimantan Tengah
Tel : 0536-3223786
Fax : 0536-3222461

Pontianak (KC)

Jl. Sultan Syarif Abdurrahman no.62 A,
Pontianak
Tel : 0561-731756, 738604
Fax : 0561-731375

Pontianak-Sintang (KCP)

Jl. MT Haryono No 605 Sintang
Tel : 0565-2025601
Fax : 0565-2025602

Pontianak-Sambas (KCP)

Jl. Gusti Hamzah No. 109-110 Kab. Sambas
Tel : 0562-392905
Fax : 0562-392906

Pontianak-Panglima Aim (KCP)

Jl. Panglima Aim No.03
Tel : 0561-573532
Fax : 0561-573638

Pontianak-Ketapang (KCP)

Jl. R. Soeprapto No. 36 B, Kec. Delta Pawan
Kab. Ketapang
Tel : 0534 35217
Fax : -

AREA SULAWESI

Makassar (KC)

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 72 Makassar
Tel : 0411-832777
Fax : 0411-832666

Makassar-Palopo (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 43 Palopo Kab. Luwu,
Kota Palopo
Tel : 0471-326623
Fax : 0471-21349

Makassar-Pare-Pare (KCP)

Jl. Sultan Hasanuddin Ruko Sultan Hasanuddin
Petak No. 3 Pare-pare
Tel : 0421-28061
Fax : 0421-28048

Makassar-Bone (KCP)

Jl. Ahmad Yani No. 169 Kab. Bone
Tel : 0481-27555
Fax : 0481-27779

Makassar-Pettarani (KCP)

Jl. AP. Pettarani Ruko No. 10 D, Makassar
Sulawesi Selatan
Tel : 0411-432422
Fax : 0411-432004

Makassar-Gowa (KCP)

Jl. KH. Wahid hasyim Kompleks Ruko Balla
Lompaa Plaza Blok C No 2 Sungguminasa
kabupaten Gowa
Tel : 0411-8220375
Fax : 0411-8220379

Makassar-Bulukumba (KCP)

Komplek Ruko Jl. Dr. Sam Ratulangi
Tel : 0413-2510180
Fax : 0413-2510181

Makassar-Maros (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No.18-20 Kabupaten Maros,
Provinsi Sulawesi Selatan
Tel : 0411-373888
Fax : 0411-373874

Makassar-Pangkep (KK)

Jl. Kemakmuran Komp. Ruko Abadi Blok A/3
Tel : 0410-2312049
Fax : 0410-2312049

Makassar-Athirah (KK)

Jl. Kajaolalido No. 22, Makassar
Tel : 0411-322929
Fax : 0411-322929

Makassar-Pengayoman (KK)

Jl. Pengayoman Ruko Jasper III NO 17
Makassar
Tel : 0411-441100
Fax : 0411-439100

Makassar-Daya (KK)

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 12 Daya
Komp. Bukit Katulistiwa Ruko Blok A No. 7,
Kodya Makassar
Tel : 0411-4772200
Fax : 0411-4772200

Makassar-Panampu (KK)

Jl. Tinumbu Raya No. 392 Kec. Tallo, Makassar
Tel : 0411-425556
Fax : 0411-425556

Kendari (KC)

Jl.Dr. Sam Ratulangi No. 170 Kendari 93111
Tel : 0401-3129900
Fax : 0401-3129898

Kendari-Kolaka (KCP)

Jl. Chairil Anwar No. 28 Kabupaten Kolaka,
Provinsi Sulawesi Utara
Tel : 0405-2323947
Fax : 0405-2324083

Kendari-Bau Bau (KCP)

Plaza Umnawolio Lt.1
Jl. Yos Sudarso Bau – Bau 93711
Tel : 0402-2822577
Fax : 0405-2822877

Kendari-Bombana (KCP)

Jl Yos Sudarso Kelurahan Lantawonua
Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana
Tel : 0816-248049
Fax : -

Kendari-Unaha Konawe (KCP)

Jl. Ponggawa No. 506 Konawe 93411
Tel : 0408-2422444
Fax : 0408-2422015

Kendari-Wua-Wua (KK)

Jl. MT. Haryono No. 142 Kendari
Tel : 0401-3193123
Fax : 0401-3193323

Kendari-Kota Lama (KK)

Jl. Ir. Soekarno No. 82 Kendari
Tel : 0401-3131312
Fax : 0401-3131321

Gorontalo (KC)

Jl. Nani Wartabone No. 26, Kota Gorontalo,
Propinsi Gorontalo
Tel : 0435-831747
Fax : 0435-830260

Gorontalo-Limboto (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 60, Kel. Kayubulan
Kec. Limboto, Kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo
Tel : 0435-882186, 881477
Fax : 0435-882186

Gorontalo-Marisa (KCP)

Jl. Trans Sulawesi, Komp. Lapangan Ormas
Kec. Marisa, Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo
Tel : 0443-210179
Fax : 0443-210179

Gorontalo-Boalemo (KCP)

Jl. Husin Dj. Rahman Desa Limbato
Kec. Tilamuta Kab. Boalemo
Tel : 0443-211109
Fax : 0443-211110

Gorontalo-Kwandang (KCP)

Jl. Trans Sulawesi Simpang Tiga Polsek
Kwandang, Desa Moluo, Kab. Gorontalo Utara
Tel : 0442-310096
Fax : 0442-310097

Gorontalo-UNG (KK)

Jl. Jend. Sudirman, Kel. Wumialo,
Kec. Kota Utara, Kota Gorontalo
Tel : 0435-829899, 829090
Fax : 0435-823929

Palu (KC)

Jl. Prof. Moh. Yamin
Komplek Perkantoran D'vatulemo
Tel : 0451-457555
Fax : 0451-457666

Palu-Palu Barat (KCP)

Jl. Sis Aljufri No. 44 C, Kel. Siranindi, Kec. Palu
Barat, Kota Palu Sulawesi Tengah
Tel : 0451-429444, 4244444
Fax : 0451-429666

Palu-Luwuk (KCP)

Jl. Urip Sumoharjo No. 30 C, Luwuk, Sulawesi
Tengah
Tel : 0461-21736
Fax : 0461-21736

Manado (KC)

Jl. Piere Tendean No. 101 Boulevard Manado
Kode Pos 95114-Sulut
Tel : 0431-877778
Fax : 0431-877779

Manado-Kotamobagu (KCP)

Jl. Achmad Yani No. 273, Kotamobagu Barat,
Kotamobagu, Sulut
Tel : 0434-2629399
Fax : 0434-2629499

Manado-Pasar 45 (KK)

Jl. Jend. Suprpto, Pertokoan Pasar 45,
Kecamatan Wenang, Kota Manado-Sulut
Tel : 0431-878504
Fax : 0431-853193

Mamuju (KC)

Jl. KS Tubun No. 29 Mamuju
Tel : 0426-22606, 22467
Fax : 0426-22115

Mamuju-Wonomulyo (KCP)

Jl. Jend. Sudirman No. 91, Kel. Sidodadi, Kec.
Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar
Tel : 0428-52393
Fax : 0428-52394

AREA PAPUA & MALUKU**Jayapura (KC)**

Ruko Pasific Permai Blok C No. 33 Dok II
Jayapura-Papua, 99114
Tel : 0967-551777
Fax : 0967-551666

Jayapura-Timika (KCP)

Jl. Poros Cendrawasih Kel. Kwamki, Distrik
Mimika Baru, Timika-Papua
Tel : 0901-323999
Fax : 0901-323999

Jayapura-Merauke (KCP)

Jl. Raya Mandala Bampel Distrik Merauke
Kab. Merauke
Tel : 0971-324413
Fax : 0971-324413

Jayapura-Abepura (KCP)

Jl. Raya Abepura Kel. Vim Distrik Abepura
Tel : 0967-586777
Fax : 0967-585800

Jayapura-Sentani (KCP)

Jl. Raya Sentani No. 131, Kel. Sentani
Kec. Sentani, Kab. Jayapura, Propinsi Papua
Tel : 0967-594691, 594693
Fax : 0967-594692

Sorong (KC)

Ruko H. Lasedi Jl. Jend. Sudirman No. 2a-2b
Depan Pasar Bersama Sorong
Tel : 0951-332777
Fax : 0951-331666

Sorong-Aimas (KCP)

Jl. Klamono Km. 19 Depan Alun-Alun Aimas
Kab. Sorong
Tel : 0951-3123593
Fax : 0951-3128382

Sorong-Monokwari (KCP)

Jl. Trikora Wosi, Depan Transito Kab. Monokwari
Prov. Papua Barat
Tel : 0986-2702588
Fax : -

Ternate (KC)

Jl. Hasan Esa No. 19, Kel. Takoma Ternate
Tel : 0921-3124458
Fax : 0921-3124663

Ternate-Labuha Bacan (KCP)

Jl. Oesman Syah Labuha-Bacan Halmahera
Selatan-Maluku Utara
Tel : 0927-2321053
Fax : 0927-2321051

Ternate-Tidore (KCP)

Jl. Nusantara, Kelurahan Indonesiana
Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara
Tel : 0921-3161734
Fax : 0921-3161748

Ambon (KC)

Jl. DR. Sam Ratulangi No. 118 Ambon Maluku
97126
Tel : 0911-314444
Fax : 0911-314555

Ambon-Batu Merah (KCP)

Jl. Pantai Mardika Ruko Batu Merah Blok D
No. 116, Ambon
Tel : 0911-348818
Fax : 0911-348817

KUALA LUMPUR**KL (KC)**

Suite 1.03-1.05 Ground Floor No. 67, Wisma
Goldhill Jalan Raja Chulan 50200 Kuala Lumpur
Tel : +603-27110807
Fax : +603-27117427

Catatan | Note:

KC : Kantor Cabang | Branches Office
84

KCP : Kantor Cabang Pembantu | Sub
Branches Office
272

KK : Kantor Kas | Cash Office
101

TOTAL: 457

Laporan Tahunan
Annual Report

2014

2014 Laporan Tahunan
Annual Report

Building Optimism Amidst Market Challenge

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Gedung Arthalo

Jalan Jenderal Sudirman No. 2

Jakarta 10220

Tel : 021 - 2511414, 2511470, 2511451

Fax: 021 - 2511453, 2511465

